

TAHUN

2022

LAPORAN KINERJA



**BAGIAN ORGANISASI  
SEKRETARIAT DAERAH KOTA PONTIANAK**

JALAN RAHADI USMAN NO. 03  
KELURAHAN TENGAH, KECAMATAN PONTIANAK KOTA  
KOTA PONTIANAK, KALIMANTAN BARAT, 78111



## KATA PENGANTAR

### *ASSALAMU'ALAIKUM WARRAHMATULLAHI WABARAKATUH*

Puji syukur pada Allah SWT, berkat rahmat dan hidayahnya Pemerintah Kota Pontianak dapat melaksanakan tugasnya dalam mengemban amanat Undang-Undang Dasar 1945 untuk mensejahterakan masyarakat dan pemeratakan pembangunan, dalam hal ini dalam konteks wilayah Kota Pontianak.

Berbagai upaya telah kami lakukan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, antara lain dengan upaya pemberian pendidikan dan layanan kesehatan gratis kepada masyarakat Kota Pontianak. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya IPM Kota Pontianak dari tahun 2022 menduduki peringkat teratas dari kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Barat dengan nilai 80.48 nilai tersebut naik dibandingkan tahun 2021 lalu yang menyentuh angka 79.93 dan tahun 2020 dengan nilai 79.44 .

Tidak hanya dari segi sumber daya manusianya saja, Pemerintah Kota Pontianak berupaya untuk meningkatkan kinerja keuangan yang baik , antara lain dengan keberhasilan Pemerintah Kota memperoleh Penghargaan atas Keberhasilan Menyusun dan Menyajikan Laporan Keuangan Tahun 2021 dengan Capaian Opini WTP yang diberikan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia

Selain itu di bidang pengawasan, Pemerintah Kota Pontianak terus berupaya meningkatkan pengawasan dan reviu terhadap penyelenggaraan Pemerintah daerah dengan penguatan unsur-unsur pelaksanaan pengawasan. Hal ini tercermin antara lain dengan diperolehnya penghargaan terhadap Unit Pencegahan Pungli (UPP) Kota Pontianak Atas Kinerja Pokja Pencegahan Terbaik Pertama Tahun 2019 oleh Gubernur Kalimantan Barat. Selain itu, Pemerintah Kota Pontianak juga memperoleh penghargaan Maturitas Penyelenggaraan SPIP Level 3 dan Kapabilitas APIP Level 3 oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) di Balai Petitih.

Dalam pelaksanaan akuntabilitas kinerja, Wali Kota Pontianak berkomitmen untuk meningkatkan pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di lingkungan Pemerintah Kota Pontianak. Hal ini terwujud dengan berhasilnya Pemerintah Kota Pontianak mendapatkan predikat BB pada penyelenggaraan SAKIP pada Tahun 2017, Tahun 2018, Tahun 2019, 2020 dan 2021 Penilaian tersebut menunjukkan tingkat efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran dibanding dengan capaian kinerja, kualitas pembangunan budaya kinerja birokrasi dan penyelenggaraan pemerintah yang berorientasi hasil pada Pemerintah Kota Pontianak telah menunjukkan hasil yang memuaskan.

Kerja berat yang telah dan akan terus kami laksanakan tidak hanya membentuk Kota Pontianak sebagai kota pusat perdagangan dan jasa di Kalimantan Barat namun juga harus memperhatikan aspek keindahan, kenyamanan dan keamanan bagi penduduknya. Hal ini tercermin dari berbagai prestasi yang diraih Pemerintah Kota Pontianak sepanjang Tahun 2022, antara lain Penghargaan Anugrah Desa Wisata Indonesia (ADWI) 2022 juara harapan I Kategori Desa Wisata Rintisan (Kampung Melayu Benua Melayu Laut) yang diterima oleh Wali Kota Pontianak dari Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang disampaikan langsung oleh Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Sandiaga Uno , Penghargaan RSUD Sultan Syarif Muhammad Alkadrie Kota Pontianak dengan Predikat Wilayah Birokrasi dan Bersih melayani (WBBM) oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi yang disampaikan langsung oleh Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI. Abdullah Azwar Anas





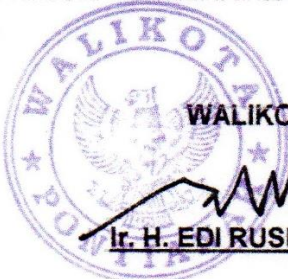

Dalam mensejahterakan masyarakat dan melaksanakan pembangunan serta pelayanan kepada masyarakat, Pemerintah Kota Pontianak selalu menggunakan prinsip transparansi dan akuntabel, salah satunya melalui keberhasilan Kota Pontianak memperoleh Penghargaan Terbaik Tingkat I Kota untuk kategori Pengelolaan Manajemen ASN, Implementasi SAPK dan Pemanfaatan CAT oleh BKN Kantor Regional V Jakarta, Penghargaan Survei Penilaian Integritas (SPI) dengan skor 81,85 (10 Besar Pemerintah Kota se-Indonesia) oleh Kemendagri, Bappenas, KPK dan BPS. Selain itu, dengan adanya Penghargaan Peringkat Pertama dalam Pelaksanaan Evaluasi Kualitas Udara Perkotaan Tahun 2019 Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, membuktikan keseriusan Pemerintah Kota Pontianak sangat memperhatikan kesehatan lingkungan masyarakat dengan kegiatan penghijauan dan penataan jalur hijau dan hutan kota, sehingga diharapkan mampu menyediakan kualitas udara yang sehat bagi masyarakat khususnya yang berdomisili atau bekerja di Kota Pontianak.

Untuk akuntabilitas keuangan, telah diakui oleh BPK RI perwakilan Kalimantan Barat dengan berhasilnya pemerintah Kota Pontianak mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian (WTP) selama 10 tahun berturut-turut untuk Laporan Keuangan Daerah tahun 2012- 2021, Penghargaan atas Keberhasilan Menyusun dan Menyajikan Laporan Keuangan Tahun 2022 dengan Capaian Opini WTP didapatkan oleh Pemerintah Kota Pontianak pada bulan Oktober 2022 oleh Kementerian Keuangan yang disampaikan langsung oleh Menteri Keuangan RI, Sri Mulyani Indrawati.

Ke depannya, Pemerintah Kota Pontianak akan tetap berupaya untuk meningkatkan apa yang telah kami laksanakan sehingga dapat menjadi karya yang dapat dibanggakan seluruh masyarakat Kota Pontianak.

WABILLAHl TAUFIK WAL HIDAYAH. WASSALAMU'ALAIKUM  
WARRAHAMTULLAHl WABARAKATUH.

PONTIANAK, MARET 2023

  
WALIKOTA PONTIANAK  
  
Ir. H. EDI RUSDI KAMTONO, MM, MT



## BAB I PENDAHULUAN

### 1. Kedudukan, Karakteristik Wilayah, dan Isu Strategis

#### 1) Kedudukan

Pemerintah Kota Pontianak pada awalnya dikenal dengan ***Plaatselijk Fonds*** yang berada dibawah Asisten *Residenthe tHoofdder Afdeeling Van Pontianak*. Kemudian berdasarkan besluit Pemerintah Kerajaan Pontianak tanggal 14 Agustus 1946 Nomor 24/1/1946/PK, *Plaatselijk Fond* ditetapkan menjadi ***Stadsgemeente (Landschap Gemeente)***.

Pembentukan *Stadsgemeente* bersifat sementara, maka *Besluit* Pemerintah Kerajaan Pontianak diubah dan digantikan dengan Undang-undang Pemerintah Kerajaan Pontianak tanggal 16 September 1949 No. 40/1949/KP. Dalam undang-undang ini disebut Peraturan Pemerintah Pontianak dan membentuk Pemerintah Kota Pontianak, sedangkan perwakilan rakyat disebut Dewan Perwakilan Penduduk KotaPontianak. Selanjutnya, sesuai dengan perkembangan tata pemerintahan, maka dengan UU Darurat Nomor 3 Tahun 1953, bentuk Pemerintahan *Landschap Gemeente*, ditingkatkan menjadi **Kota Praja Pontianak**. Pada masa ini urusan pemerintahan terdiri dari Urusan Pemerintahan Umum dan Urusan Pemerintahan Daerah (Otonomi Daerah).

Dalam perkembangannya, Pemerintah KotaPraja Pontianak berubah menjadi **Kotamadya Pontianak**, yang ditetapkan berdasarkan UU No. 1Tahun 1957, Penetapan Presiden Nomor 5 Tahun 1960, Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1964, Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1965, dan Surat Keputusan DPRD-GR Kota PrajaPontianak Nomor 021/KPTS/DPRD-GR/65 tanggal 31 Desember 1965. Kemudian, dengan diberlakukannya UU No. 5 Tahun 1974 tentang Pokok-Pokok Pemerintahan di Daerah, maka sebutan/nama Kotamadya Pontianak berubah menjadi **Kotamadya Daerah Tingkat II Pontianak**.

Seiring dengan bergulirnya reformasi politik akibat jatuhnya rejim orde baru, tepatnya pada tanggal 21 Mei 1998, maka UU No. 5 Tahun 1974 diganti dengan UUNo.22 Tahun1999 tentang Pemerintahan Daerah.Dengan diterbitkan UU No. 22 Tahun 1999, maka sebutan Kotamadya Daerah Tingkat II Pontianak diganti menjadi **Kota Pontianak**, dan pemerintahannya disebut **Pemerintah Kota Pontianak**.

Sebutan Pemerintah KotaPontianak tetapdiberlakukan, meskipun UU No. 22 Tahun 1999 telah diganti dengan UU No. 32 Tahun 2004, yang direvisi kembali dengan PP Pengganti UU No.3 Tahun 2005 dan UU No. 12 Tahun 2008 dan terakhir diganti dengan UU Nomor 23 Tahun 2014.





## 2) Karakteristik Wilayah

Kota Pontianak menjadi pusat Pemerintahan Provinsi Kalimantan Barat karena sebagian besar kegiatan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat berada di Kota Pontianak. Hal ini menjadi pembeda karakteristik Kota Pontianak dengan Kabupaten dan Kota lainnya di Provinsi Kalimantan Barat.

Karakteristik lainnya adalah Kota Pontianak memiliki luas wilayah yang tidak terlalu besar yakni hanya 107,82 Km<sup>2</sup>. Hal ini menyebabkan pengembangan potensi di sektor pertanian dan industri sangat terbatas. Selain itu, sebagian wilayah berada di daerah aliran Sungai Kapuas dan Landak dengan ketinggian tidak lebih dari 2 m dari permukaan laut.

## 3) Isu Strategis

Kondisi faktual yang dihadapi Pemerintah Kota Pontianak mengakibatkan strategi yang dibangun dengan menitik beratkan pada sektor perdagangan dan jasa. Hal ini menjadi salah satu peluang sekaligus tantangan yang dihadapi Aparatur Pemerintah Kota Pontianak.

Kebijakan pembangunan Pemerintah Kota Pontianak sangat memperhatikan sektor ini, karena dari sektor inilah Kota Pontianak lahir dan berkembang. Kemampuan pemerintah dan masyarakat dalam mengoptimalkan sektor ini mempengaruhi kemajuan Kota Pontianak ke depan.

Beberapa isu strategis yang muncul dalam rangka pembangunan Kota Pontianak sebagai pusat perdagangan dan jasa yaitu : mulai munculnya masalah pencemaran, kerentanan wilayah kota terhadap potensi genangan air dan banjir, pertambahan dan sebaran penduduk yang tidak merata, masih perlunya usaha peningkatan kualitas sumber daya manusia, pemberdayaan perempuan dan pemuda yang belum optimal, pertumbuhan ekonomi yang belum merata, meningkatkan keamanan dan ketertiban guna mendukung iklim investasi yang kondusif yang perlu dijaga, tuntutan pemenuhan sarana dan prasarana dasar perkotaan, terbatasnya ruang untuk mewujudkan tata ruang kota yang berwawasan lingkungan dan antusiasnya masyarakat untuk menciptakan pemerintahan yang baik dan bersih.

## 2. Tugas Pokok dan Struktur Organisasi

Pembentukan daerah pada dasarnya dimaksudkan untuk melaksanakan tugas dan kewajiban meningkatkan pelayanan publik guna mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Untuk melaksanakan tugas dan kewajiban tersebut, pemerintah daerah diberikan hak otonomi yang seluas-luasnya diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan, pembangunan dan peran serta masyarakat.

Dengan demikian, tugas pokok Pemerintah Kota Pontianak adalah melaksanakan otonomi daerah sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 23



Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah.

Sebagai daerah otonom, Kota Pontianak mempunyai hak mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahannya, memilih pimpinan daerah, mengelola aparatur daerah, mengelola kekayaan daerah, memungut pajak dan retribusi daerah, mendapatkan bagi hasil dari pengelolaan sumber daya alam dan sumber daya lainnya yang berada di daerah, mendapatkan sumber-sumber pendapatan lain yang sah, dan mendapatkan hak lainnya yang diatur dalam peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Pemerintah Kota Pontianak memiliki 4.466 orang PNS yang bertugas di seluruh jajaran Pemerintah Kota Pontianak. Dari jumlah ini, rasio PNS Pemerintah Kota Pontianak terhadap jumlah penduduk Kota Pontianak yang mencapai 673.400 jiwa adalah sebesar 0,66 %. Ini berarti bahwa 1 orang PNS harus bisa melayani 151 orang penduduk.

Angka ini masih sangat jauh bila dibandingkan dengan angka rasio pegawai secara nasional, yakni 1.5%. Walaupun demikian Pemerintah Kota Pontianak tetap berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaiknya kepada masyarakat. Berikut data.

#### **REKAPITULASI PNS PER JABATAN**

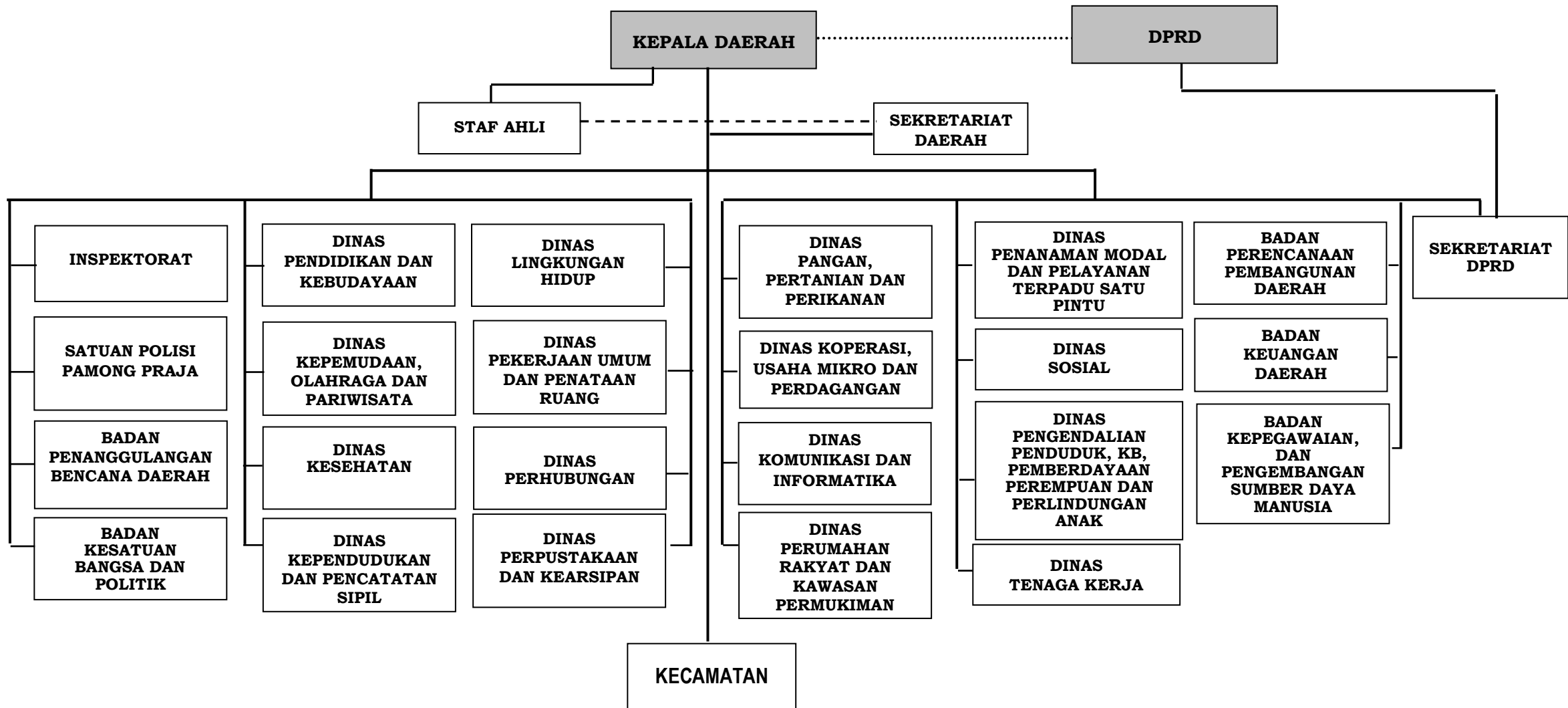
<b>JABATAN</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>KETERANGAN</b>
<b>Eselon IIA</b>	1	Sekretaris Daerah
<b>Eselon IIB</b>	30	Sekretaris DPRD, Inspektur, Kepala Badan, Kepala Dinas dan Staf Ahli
<b>Eselon IIIA</b>	42	Camat, Kepala Kantor dan Sekretaris
<b>Eselon IIIB</b>	77	Kabid dan Sekcam
<b>Eselon IVA</b>	142	Lurah, Ka. UPTD, Kasubbag, Kasubbid dan Kasi
<b>Eselon IVB</b>	112	Kasi di Kelurahan dan Kasubbag TU UPTD
<b>Fungsional Tertentu</b>	1803	Guru
<b>Fungsional Tertentu</b>	319	Non guru dan Non Kesehatan
<b>Fungsional Tertentu</b>	883	Kesehatan
<b>Fungsional Umum</b>	1057	Pelaksana

Data Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM 2022 (Keadaan Desember 2022)

Untuk mengemban tugas pokok yang telah diamanatkan maka dibentuk organisasi sebagai satuan kerja perangkat daerah. Berikut adalah Susunan Organisasi Pemerintah Kota Pontianak berdasarkan Peraturan Daerah Kota Pontianak Nomor 1 Tahun 2021.



## STRUKTUR ORGANISASI PERANGKAT DAERAH PEMERINTAH KOTA PONTIANAK







## BAB II PERENCANAAN KINERJA

### 1. Rencana Strategis

Untuk melaksanakan tugas dan fungsinya, Pemerintah Kota Pontianak memiliki visi dan misi yang menjadi panduan dan memberikan pandangan serta arah kedepan. Visi dan Misi Pemerintah Kota Pontianak untuk Tahun 2020-2024 tertuang dalam Peraturan Daerah Kota Pontianak Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2019 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Pontianak Tahun 2020-2024.

RPJMD Kota Pontianak Tahun 2020-2024 adalah dokumen perencanaan daerah untuk periode lima tahun yang ditetapkan untuk memberikan visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, arah kebijakan dan program prioritas serta indikasi pendanaan bagi penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan di Kota Pontianak. Secara substansial, RPJMD Kota Pontianak Tahun 2020-2024 juga memuat arah kebijakan keuangan Daerah, strategi pembangunan Daerah, kebijakan umum, dan program Satuan Kerja Perangkat Daerah, lintas Satuan Kerja Perangkat Daerah, dan program kewilayahan disertai dengan rencana-rencana kerja dalam kerangka regulasi dan kerangka pendanaan yang bersifat indikatif

RPJMD Kota Pontianak Tahun 2020-2024 disusun dengan tujuan :

1. Menerjemahkan visi dan misi kepala daerah terpilih ke dalam tujuan, sasaran dan strategi pembangunan untuk periode tahun 2020-2024, disertai dengan program-program prioritas dengan berpedoman pada RPJP Kota Pontianak Tahun 2005-2025 serta mengacu kepada agenda jangka menengah propinsi dan nasional, yang selanjutnya menjadi landasan penyusunan Rencana Strategis (Renstra) SKPD di lingkungan Pemerintah Kota Pontianak;
2. Menyiapkan rancangan arah pembangunan tahunan sebagai acuan penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) dalam periode 2020-2024 dan selanjutnya menjadi pedoman penyusunan Rencana Kerja (Renja) SKPD di Pemerintah Kota Pontianak;
3. Merumuskan rancangan kerangka perekonomian daerah serta pembiayaan pembangunan di Kota Pontianak untuk periode Tahun Anggaran 2020-2024;
4. Menetapkan rumusan strategi untuk mencapai tujuan dan sasaran pembangunan daerah dalam bentuk program-program prioritas yang disertai dengan indikasi pagu anggaran dan target indikator kinerja yang akan dilaksanakan pada tahun 2020-2024. Indikator kinerja tersebut selanjutnya menjadi Tolok ukur keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan daerah dibawah kepemimpinan Walikota dan Wakil Walikota, serta tolok ukur penilaian keberhasilan kepala SKPD dalam melaksanakan pembangunan sesuai dengan tugas, fungsi, kewenangan dan tanggungjawab masing-masing dalam upaya



mewujudkan visi, misi dan program kepala daerah;

5. Menyiapkan instrumen pelaksanaan fungsi pengawasan dan pengendalian dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan di Kota Pontianak untuk periode 2020-2024.

Penyusunan visi dan misi ini tidak hanya dilakukan oleh Pemerintah Kota Pontianak, tetapi juga melibatkan DPRD Kota Pontianak dengan mengikutsertakan peran serta para pemangku kepentingan (stakeholders) agar mampu menyerap aspirasi masyarakat serta mengantisipasi kebutuhan pembangunan dalam jangka waktu lima tahun ke depan.

Berdasarkan dokumen RPJMD Kota Pontianak Tahun 2020-2024, maka arah kebijakan pembangunan Kota Pontianak tahun 2020 berorientasi pada visi Kota Pontianak yaitu **“Pontianak Kota Khatulistiwa Berwawasan Lingkungan, Cerdas dan Bermartabat”**.

- **Pontianak Kota Khatulistiwa**

Kota Pontianak merupakan satu-satunya kota di Provinsi Kalimantan Barat yang tepat berada di lintasan garis khatulistiwa.

- **Berwawasan Lingkungan**

Memiliki maksud bahwa aspek lingkungan merupakan hal penting dalam setiap pembangunan di Kota Pontianak menuju kota yang bersih, hijau dan teduh.

- **Cerdas**

Memiliki pengertian Kota yang dilengkapi dengan infrastruktur dasar yang nyaman untuk didiami dengan lingkungan yang bersih dan berkelanjutan, melalui penerapan solusi cerdas berbasis teknologi informasi, serta berorientasi kepada peningkatan kualitas hidup dengan pengelolaan sumber daya kota secara efektif, efisien, inovatif, dan terintegrasi.

- **Bermartabat**

Artinya Kota Pontianak memiliki tingkat daya saing dengan masyarakatnya yang toleran terhadap keragaman, didukung tata kelola pemerintahan yang berintegritas, bersih, melayani, transparan dan akuntabel.

Berdasarkan Visi tersebut maka telah disusun langkah-langkah strategis melalui 5 (lima) misi yaitu:

1. Mewujudkan kualitas sumber daya manusia yang sehat, cerdas dan berbudaya;
2. Menciptakan infrastruktur perkotaan yang berkualitas dan representatif;
3. Meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat yang didukung dengan teknologi informasi, serta aparatur yang berintegritas, bersih dan cerdas;
4. Mewujudkan masyarakat sejahtera yang mandiri, kreatif dan berdaya saing;
5. Mewujudkan kota yang bersih, hijau, aman, tertib dan berkelanjutan.

Tujuan strategis merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi. Tujuan adalah hasil akhir yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1



sampai dengan 5 (lima) tahun. Tujuan organisasi harus konsisten dengan tugas dan fungsinya, secara kolektif, tujuan organisasi menggambarkan arah strategik organisasi dan perbaikan-perbaikan yang ingin diciptakan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi organisasi serta dirumuskan untuk mempertajam fokus pelaksanaan misi lembaga.

Tujuan harus menggambarkan isu-isu strategis yang harus diatasi oleh seluruh unsur organisasi sehingga tujuan akan mengarahkan perumusan sasaran, kebijakan, program, dan kegiatan dalam rangka merealisasikan misi. Karenanya tujuan harus dapat menyediakan dasar yang kuat untuk menetapkan indikator kinerja (*performance indicator*) yang terukur. Adapun tujuan dalam RPJMD Kota Pontianak Tahun 2020-2024 tergambar dalam *chart* berikut :





**INDIKATOR KINERJA UTAMA DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KOTA PONTIANAK TAHUN 2020-2024**

No	Misi	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Sumber Data
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Mewujudkan kualitas sumber daya manusia yang sehat, cerdas dan berbudaya	1. Meningkatnya Kualitas Hidup Masyarakat	1 Indeks Pembangunan Manusia (IPM)			Angka	
				1. Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	1. Angka harapan hidup	Tahun	Dinas Kesehatan
					2. Angka Stunting Balita	Persen	Dinas Kesehatan / Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan
				2. Meningkatnya aksesibilitas dan kualitas pendidikan	1. Rata rata lama sekolah	Tahun	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
					2. Angka Harapan Lama Sekolah	Tahun	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
					3. Persentase Cagar Budaya Kota yang dilestarikan	Persen	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan



				3. Meningkatnya pengendalian pertumbuhan jumlah penduduk, peran perempuan dan perlindungan anak	1. Laju pertumbuhan Penduduk	Persen	DP2KBP3A
					2. Indeks Pembangunan Gender Kota Pontianak	Persen	DP2KBP3A
					3. Tingkat Capaian Kota Layak Anak	Tingkatan	DP2KBP3A
				4. Meningkatnya kualitas dan prestasi pemuda dan olahraga	1. Persentase Peningkatan Pemuda dan Olahraga Yang Berprestasi di Tingkat Kota/Provinsi/Nasional	Persen	Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata
2.	Menciptakan Infrastruktur perkotaan yang berkualitas dan representatif	1	Meningkatnya kualitas infrastruktur dasar perkotaan	1	Indeks Infrastruktur	Angka	
				1. Meningkatnya kualitas infrastruktur jalan dan drainase perkotaan	1. Rasio Infrastruktur Jalan	Persen	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
					2. Rasio Infrastruktur Saluran Drainase	Persen	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
				2. Meningkatnya aksesibilitas masyarakat terhadap air minum	1. Persentase warga yang memperoleh kebutuhan pokok air minum sehari hari	Persen	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
				3. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pelayanan publik	1. Persentase kantor Perangkat Daerah dalam kondisi baik	Persen	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang



				4. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana lingkungan permukiman	1 Indeks Infrastruktur Permukiman	Persen	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman
				5. Meningkatnya kualitas transportasi	1 rata-rata waktu tempuh	Jam	Dinas Perhubungan
3.	Meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat yang didukung dengan teknologi informasi serta aparatur yang berintegritas, bersih dan cerdas	1 Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan dan Akuntabilitas Kinerja	1 Indeks Reformasi Birokrasi	1 Meningkatnya kualitas pelaksanaan Reformasi Birokrasi	1 Indeks Reformasi Birokrasi	Nilai	Sekretariat Daerah/ BKPSDM / Inspektorat/ Diskominfo
				2 Meningkatnya Profesionalisme ASN	1 Indeks Profesional ASN	Nilai	BKPSDM
			3 Meningkatnya Perencanaan, Pengukuran dan Capaian Kinerja	1 Persentase Nilai Perencanaan Kinerja	Nilai	BAPPEDA	
				2 Persentase Nilai Pengukuran dan Capaian Kinerja	Nilai	BAPPEDA	
			2 Nilai SAKIP				





			2 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	1 Meningkatnya kualitas layanan kepada masyarakat	1 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Nilai	Sekretariat Daerah/ Dinas Komunikasi dan Informatika/ Kecamatan / Dinas Perpustakaan / Sekretariat DPRD / DPMTKPTSP/ Disdukcapil
		2 Meningkatkan penerapan akuntabilitas	1 Opini BPK	1 Meningkatnya akuntabilitas keuangan	1 Opini BPK terhadap Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah	Opini BPK	Badan Keuangan Daerah
		3 Meningkatkan kualitas penyelenggaraan urusan pemerintahan	1 Nilai LPPD	1 Meningkatnya kualitas penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah	1. Nilai LPPD	Nilai	Sekretariat Daerah, Badan Keuangan Daerah
4.	Mewujudkan masyarakat sejahtera yang mandiri, kreatif dan berdaya saing	1 Meningkatnya kesejahteraan, kemandirian, kretifitas dan daya saing masyarakat	1. Pertumbuhan Ekonomi			Persen	
			2. Tingkat inflasi			Persen	
			3. Gini Ratio			Persen	
			4 Angka Kemiskinan			Nilai	
			5 Tingkat Pengangguran			Nilai	



				1 Meningkatnya sektor pertanian dan perikanan	1 Kontribusi sektor pertanian dan perikanan terhadap PDRB	Persen	Dinas Pangan, Pertanian dan Peternakan
				2 Meningkatnya sektor perdagangan	1 Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB	Persen	Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan
				3 Meningkatnya sektor industri	1 Kontribusi sektor industri terhadap PDRB	Persen	Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan
				4 Meningkatnya daya Saing Koperasi dan Usaha Mikro	1 Persentase Koperasi yang Berkualitas	Persen	Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan
					2 Persentase Usaha Mikro Yang Menjadi Wirausaha	Persen	Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan
				5 Meningkatnya Investasi Daerah	1 Persentase Peningkatan Investasi daerah (PMA/PMDN)	Persen	DPMTKPTSP
				6 Meningkatnya sektor pariwisata	1 Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB	Persen	Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata
				7 Menurunnya kemiskinan	1 Angka Kemiskinan	Nilai	Dinas Sosial
				8 Meningkatnya penyerapan tenaga kerja	1 Rasio Penduduk yang Bekerja	Persen	DPMTKPTSP



5.	Mewujudkan kota yang bersih, hijau, aman, tertib, dan berkelanjutan	1 Terwujudnya Kota yang bersih, hijau, nyaman, dan berwawasan lingkungan	1 Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)			Persen		
				1. Menurunnya pencemaran lingkungan	1. Indeks Kualitas Air (IKA)	Persen	Dinas Lingkungan Hidup	
					2. Indeks Kualitas Udara (IKU)	Persen	Dinas Lingkungan Hidup	
					3. Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL)	Persen	Dinas Lingkungan Hidup	
2. Meningkatnya kualitas tata ruang	1 persentase pemanfaatan lahan sesuai tata ruang	Persen	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang					
		2 Mewujudkan kota yang aman dan tertib	1 Angka kriminalitas			Angka		
				1 Meningkatnya Ketertiban di Kalangan Masyarakat	1 Persentase Penduduk yang memperoleh layanan akibat dari penegakan hukum Perda dan Perkada	Persen	Satuan Polisi Pamong Praja	
				2 Angka konflik	1 Meningkatnya Toleransi DiKalangan Masyarakat	1 Angka konflik	Angka	Kantor Kesatuan Bangsa, Sosial dan Politik
				3 Indeks resiko bencana			Angka	



				1	Meningkatnya kapasitas daerah dalam penanggulangan bencana dan kebakaran	1	Indeks Kapasitas Daerah	Angka	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
						1	Presentase penduduk yang memperoleh layanan Penyelamatan dan Evakuasi kebakaran	Persen	Satuan Polisi Pamong Praja



## 2. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja pada dasarnya adalah pernyataan dan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji pimpinan suatu instansi untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu 1 (satu) tahun dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola instansi tersebut.

Tujuan khusus perjanjian kinerja antara lain adalah untuk (1) meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur; (2) sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah (bawahan) dengan pemberi amanah (atasan langsung); (3) sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; (4) menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur; dan (5) sebagai dasar pemberian *reward* atau penghargaan dan *punishment* atau sanksi.

Perjanjian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak adalah seperti yang tertuang dalam lampiran laporan ini.

### PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2022 PEMERINTAH KOTA PONTIANAK

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		TARGET
(1)	(2)	(3)		(4)
1.	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	1.	Angka harapan hidup	78.19 Tahun
		2.	Angka Stunting Balita	17%
2	Meningkatnya Aksesibilitas dan Kualitas pendidikan serta pengembangan budaya	3.	Rata-rata lama sekolah	10.35 Tahun
		4.	Angka harapan lama sekolah	15.31 Tahun
		5.	Persentase Cagar Budaya Kota yang dilestarikan	70%
3.	Meningkatnya Pengendalian Pertumbuhan Jumlah Penduduk, Peran Perempuan dan Perlindungan Anak	6.	Laju pertumbuhan penduduk	1.51%
		7.	Indeks Pembangunan Gender Kota Pontianak	93.98%
		8.	Tingkat capaian Kota Layak Anak	Madya
4.	Meningkatnya kualitas dan prestasi pemuda dan olahraga	9.	Persentase peningkatan pemuda dan olahraga berprestasi tingkat Kota/Provinsi/Nasional	2,56%
5.	Meningkatnya kualitas infrastruktur jalan dan drainase perkotaan	10.	Rasio Infrastruktur jalan	88,00%
		11.	Rasio Infrastruktur saluran drainase	52,00%
6.	Meningkatnya aksesibilitas masyarakat terhadap air minum	12.	Persentase warga yang memperoleh kebutuhan pokok air minum sehari-hari	100%
7.	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pelayanan publik	13.	Persentase kantor perangkat daerah dan kondisi baik	65%





8	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana lingkungan permukiman	14.	Indeks Infrastruktur permukiman	90.33%
9.	Meningkatnya kualitas transportasi	15.	Rata-rata waktu tempuh	0.05 jam
10.	Meningkatnya kualitas pelaksanaan reformasi birokrasi	16.	Indeks Reformasi Birokrasi	77.74%
11.	Meningkatnya Profesionalisme ASN	17	Indeks Profesionalisme ASN	70,00%
12.	Meningkatnya Perencanaan, Pengukuran dan Capaian Kinerja	18.	Presentase Nilai Perencanaan Kinerja	25.00%
		19.	Presentase Nilai Pengukuran dan Capaian Kinerja	36.97%
13.	Meningkatnya kualitas layanan kepada masyarakat	20.	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Sangat Baik
14.	Meningkatnya Akuntabilitas Keuangan	21.	Opini BPK Terhadap Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah	WTP
15.	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah	22.	Nilai LPPD	Bintang 3 ( ***)
16.	Meningkatnya sektor pertanian dan perikanan	23.	Kontribusi sektor pertanian dan perikanan terhadap PDRB	1.33%
17.	Meningkatnya sektor perdagangan	24.	Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB	14.61%
18.	Meningkatnya sektor industri	25.	Kontribusi sektor industri terhadap PDRB	16.25%
19.	Meningkatnya Daya saing koperasi dan usaha mikro	26.	Presentase Koperasi yang berkualitas	4,50%
		27.	Presentase Usaha Mikro yang menjadi Wirausaha	100%
20.	Meningkatnya Investasi Daerah	28.	Persentase Peningkatan Investasi Daerah (PMA/PMDN)	6,00%
21.	Meningkatnya sektor pariwisata	29.	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB	3.42%
22.	Menurunnya Angka Kemiskinan	30.	Angka Kemiskinan	4,80%
23.	Meningkatnya penyerapan tenaga kerja	31.	Rasio penduduk yang bekerja	81,54-90,21%
24	Menurunnya Pencemaran Lingkungan	32.	Indeks Kualitas Air (IKA)	53,50%
		33.	Indeks Kualitas Udara (IKU)	82,50%
		34.	Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL)	40,50%
25	Meningkatnya kualitas Tata Ruang	35.	Persentase pemamfaatan lahan sesuai tata ruang	90%



26.	Meningkatkan ketertiban dikalangan masyarakat	36.	Persentase Penduduk yang memperoleh layanan akibat dari penegakan hukum perda dan perkada	100%
27	Meningkatnya toleransi di kalangan masyarakat	37.	Angka konflik	0
28.	Meningkatnya kapasitas daerah dalam penanggulangan	38.	Indeks kapasitas Daerah	0.55%
29.	Meningkatnya pelayanan penanggulangan bencana kepada masyarakat	39.	Persentase penduduk yang memperoleh layanan Penyelamatan dan Evakuasi korban kebakaran	100%



### BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

#### 1. Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja adalah kegiatan manajemen yang bersifat sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang diarahkan untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam dokumen rencana strategis. Pengukuran kinerja diarahkan untuk mendapatkan data kinerja yang akurat, lengkap, tepat waktu, dan konsisten, yang berguna bagi pengambilan keputusan dalam rangka perbaikan kinerja organisasi tanpa meninggalkan prinsip-prinsip keseimbangan biaya dan manfaat, efisiensi dan efektivitas. Capaian kinerja yang ingin diketahui melalui pengukuran kinerja ini adalah adanya kesinambungan atau sinergi antara visi-misi-tujuan dan sasaran strategis dengan menggunakan Indikator Kinerja Utama yang telah ditetapkan dengan Keputusan Walikota Pontianak Nomor 78 / BAPPEDA / Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Keputusan Walikota Nomor 535 / BAPPEDA / Tahun 2020 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2020-2024.

Oleh karena itu, pengukuran kinerja dalam bab ini disajikan berdasarkan pengelompokan tujuan strategis dengan maksud agar dapat diketahui kesesuaian dan sinergi antara pencapaian sasaran strategis beserta indikator kinerja dengan tujuan-misi-visi Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2020-2024.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan satuan target kinerja yang telah ditetapkan dari masing-masing indikator kinerja sasaran dengan realisasi target kinerja yang diperoleh/dicapai melalui pelaksanaan program/kegiatan serta penggunaan anggaran yang telah ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja dan dokumen pelaksanaan anggaran. Pengukuran kinerja dilakukan dengan berorientasi pada hasil (*outcome*).

Dengan pengukuran kinerja yang cermat dan menggunakan indikator kinerja yang tepat diharapkan pimpinan satuan kerja dapat mengetahui capaian kinerja yang telah dihasilkan dan mengetahui serta mampu mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi kunci keberhasilan atau kegagalan serta kelemahan-kelemahan dari pelaksanaan setiap program dan kegiatan dalam rangka mencapai sasaran strategis. Analisa terhadap capaian kinerja sasaran dan kegiatan dalam laporan akuntabilitas kinerja ini menggunakan metode pengukuran sebagai berikut :

##### 1.1 Metode Perbandingan Rencana dan Realisasi.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan rencana dan realisasi sebagai berikut:



- (a) Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja, digunakan rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

- (b) Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, digunakan rumus :

$$\text{Indikator Kinerja} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Atau :

$$\text{Indikator Kinerja} = \frac{2 \times \text{Rencana} - \text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran dan kegiatan. Pengukuran dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran digunakan untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat diketahui dengan jelas. Selain itu, untuk memberikan penilaian yang lebih independen melalui indikator-indikator *outcomes* atau minimal *outputs* dari kegiatan yang terkait langsung dengan sasaran yang diinginkan.

## 1.2 Metode Penyimpulan Capaian Kinerja Sasaran

Hasil pengukuran capaian kinerja disimpulkan baik untuk masing-masing indikator kerjanya maupun untuk capaian pada tingkat sasaran. Penyimpulan dilakukan dengan menggunakan skala pengukuran ordinal sebagai berikut :

Interval	Kategori
> 85	= Sangat Berhasil
$70 < \bar{x} \leq 85$	= Berhasil
$55 < \bar{x} \leq 70$	= Cukup Berhasil
$\leq 55$	= Tidak Berhasil

## 2. Capaian Kinerja Organisasi

Analisa capaian kinerja ditujukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan serta hambatan kendala dan permasalahan yang dihadapi serta langkah - langkah



pemecahan masalah yang diambil oleh masing-masing Perangkat Daerah pengampu kebijakan dalam rangka memenuhi target kinerja dari masing - masing indikator kinerja sasaran (*outcome*) dan indikator kinerja kegiatan (*output*) yang ingin dicapai dan dilaksanakan pada tahun anggaran 2020. Selain itu disajikan pula akuntabilitas keuangan dengan cara menyajikan alokasi dan realisasi anggaran bagi pelaksanaan program dan kegiatan sebagai input bagi proses pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi.

Indikator Kinerja Utama Kota Pontianak ditetapkan berdasarkan Keputusan Walikota Pontianak Nomor 78 / BAPPEDA / Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Keputusan Walikota Nomor 535 / BAPPEDA / Tahun 2020 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2020-2024.

Untuk setiap pernyataan indikator kinerja utama Pemerintah Kota Pontianak tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagaimana tertuang dalam Permenpan Nomor 53 Tahun 2014 sebagai berikut:

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan;
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja).



SASARAN STRATEGIS : MENINGKATNYA KUALITAS PELAYANAN KESEHATAN  
OPD PENGAMPU : DINAS KESEHATAN

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5
1	Angka Harapan Hidup	73,19 Tahun	73,46 Tahun	100,39%
2	Angka Stunting Balita	17,00%	15,77%	107%

1) **Membandingkan antara Target dan Realisasi Kinerja tahun 2022**

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2022 yaitu Meningkatnya Akses dan Mutu Kesehatan masyarakat yang tercermin dengan capaian Indikator dari Angka Harapan Hidup, Angka Stunting Balita secara rinci dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut:

**Capaian Sasaran Strategis Pemerintah Kota Pontianak  
dengan Indikator Kinerja Utama Tahun 2022**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan	a. Angka Harapan Hidup	73,19 Tahun	73,46 Tahun	100,39%
		b. Angka Stunting Balita	17,00%	15,77%	107%

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Pontianak, 2022

Dari tabel di atas pada Sasaran Strategis Dinas Kesehatan Kota Pontianak, untuk Indikator Kinerja Utama tercermin dengan pencapaian indikator berikut ini:

**ANGKA HARAPAN HIDUP**

Indikator Angka harapan Hidup Tahun 2022 realisasinya sebesar 73,46 Tahun, Nilai realisasi ini menunjukkan lebih baik dari target sebesar 73,19 Tahun. Hal ini Hal ini dapat disimpulkan Capaian Indikator Kinerja Utama Angka Harapan Hidup dikategorikan "**Sangat Berhasil.**" Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah **100,39 %**.

**ANGKA STUNTING BALITA**

Stunting adalah salah satu masalah kurang gizi pada balita yang disebabkan oleh kurangnya asupan gizi kronis atau berulang pada balita, sehingga mengakibatkan gangguan pertumbuhan-perkembangan antara lain panjang/tinggi badan balita menurut usia berada di bawah -2 standar deviasi grafik WHO. Dampak stunting tidak hanya pada pertumbuhan balita tetapi juga pada kecerdasannya dimana IQ balita stunting lebih rendah 15-20 poin dibandingkan balita normal dan menyebabkan perkembangan organ metabolik balita tidak optimal. Di masa dewasa nya balita stunting lebih tinggi berisiko menderita obesitas dan diabetes.

Realisasi indikator kinerja utama Angka Stunting Balita di Tahun 2022 sebesar 15,77%. Angka capaian ini lebih baik dari target yang ditetapkan tahun 2022 sebesar





17,00% artinya upaya penurunan prevalensi Balita Stunting di Kota Pontianak diaktegorikan Sangat Berhasil dengan pencapaian indikator Sasaran adalah 107%.

Adapun Sub Kegiatan yang mendukung upaya penurunan angka stunting (Pendek dan Sangat Pendek) balita adalah sub kegiatan pengelolaan pelayanan kesehatan gizi masyarakat.

## 2) Membandingkan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan tahun lalu dan beberapa Tahun terakhir

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2022, juga dapat dilihat dari perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan beberapa Tahun terakhir yaitu Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Tahun 2021 dan di Tahun 2022. Berikut Tabel III.3 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun sebelumnya, sebagai berikut:

### Perbandingan Realisasi Serta Capaian Indikator Kinerja Sasaran di Tahun 2022 dengan Beberapa Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Capaian Kinerja Tahun 2022
1	2	3	4	5	6	7
1.	Angka Harapan Hidup	73,19 Tahun	72,96 Tahun	73,12 Tahun	73,46 Tahun	100,39%
2.	Angka Stunting Balita	17%	8,73%	12,38%	15,77%	107%

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Pontianak, 2022

Evaluasi dan analisis capaian Indikator Kinerja Utama, pada masing-masing Indikator sebagai berikut:

#### ANGKA HARAPAN HIDUP

Target pada Indikator Kinerja Utama pada Angka Harapan Hidup tahun 2022 adalah 73,46 Tahun. Realisasinya di Tahun 2021 adalah sebesar 73,12 Tahun, dan di Tahun 2020 menjadi 72,96 Tahun. Realisasi dimaksud, Sudah diatas Target dengan kategori **Sangat Berhasil**. Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah 100,39%. Dan jika dilihat dari Capaian Kinerja Tahun 2021 yaitu sebesar 100,15% dan Tahun 2022 menjadi sebesar 100,39%.

#### ANGKA STUNTING BALITA

Realisasi Indikator Kinerja Utama Angka Stunting Balita Tahun 2022 sebesar 15,77%, lebih tinggi dari realisasi Tahun 2021 sebesar 12,4%. Apabila dibandingkan dengan persentase Capaian Kinerja Tahun 2021 sebesar 131,20% capaian nya menurun di Tahun 2022 menjadi sebesar 107%. Target Indikator Angka Stunting Balita tahun 2022 yaitu 17%, realisasi yang dicapai sebesar 15,77% berada di bawah target dengan kategori capaian kinerja "Sangat Berhasil".



### 3. Membandingkan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun ini dengan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD

Capaian Indikator Sasaran Pemerintah Kota Pontianak, apabila dibandingkan dengan Target Tahun 2022 dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD sudah masuk pada kategori sangat berhasil. Lebih jelasnya Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Tahun 2022 maupun Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

#### Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Tahun 2022 dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2022	Realisasi 2022	Target RPJMD
1	2	3	4	5
1.	Angka Harapan Hidup	73,19 Tahun	73,46 Tahun	73,54 Tahun
2.	Angka Stunting Balita	17,00%	15,77%	14%

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Pontianak, 2022

Berikut ini Analisis Capaian Kinerja masing – masing Indikator:

#### ANGKA HARAPAN HIDUP

Target di Tahun 2022 yaitu sebesar 73,19%, dengan Realisasi Indikator Kinerjanya sebesar 73,46%. Disimpulkan bahwa Indikator Kinerja Utama Angka Harapan Hidup di Tahun 2022 **“Sangat Berhasil”** dengan pencapaian sebesar 100,39%. Sedangkan jika Realisasinya di tahun 2022 sebesar 73,46% dibandingkan target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD sebesar 73,54% dapat disimpulkan Indikator Kinerja Utama pada Angka Harapan Hidup Tahun 2022 dan Jangka Menengah Renstra/ RPJMD hampir tercapai.

#### ANGKA STUNTING BALITA

Untuk indikator ini, target di Tahun 2022 yaitu sebesar 17,00%, dengan Realisasi Indikator Kinerjanya sebesar 15,77%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Indikator Kinerja Utama Angka Stunting Balita di Tahun 2022 **“Sangat Berhasil”** dengan pencapaian sebesar 107%. Apabila di bandingkan dengan Target RPJMD 14%, maka dapat disimpulkan bahwa Indikator Kinerja Utama Angka Stunting Balita belum mencapai target RPJMD.

### 4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Standar Nasional

Evaluasi capaian Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kota Pontianak, juga dapat terlihat dari hasil perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Standar nasional. Tabel berikut menyajikan Perbandingan Realisasi Capaian Indikator Kineja Utama dengan Indikator Nasional:

#### Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Standar Nasional

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2022	Realisasi 2022	Standar Nasional
1	2	3	4	5
1.	Angka Harapan Hidup	73,19%	73,46%	69,44 Tahun (laki-laki)

			73,33 Tahun (Perempuan)
2.	Angka Stunting Balita	17,00%	15,77% 14%

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Pontianak, 2022

Dari tabel di atas terlihat bahwa, analisis Capaian Kinerja masing-masing Indikator dengan perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional, yaitu sebagai berikut:

#### ANGKA HARAPAN HIDUP

Realisasi tahun 2022 yang dicapai oleh Pemerintah Kota Pontianak pada Indikator Kinerja Utama Angka Harapan hidup sebesar 73,46 Tahun, sedangkan Standar Nasional sebesar 69,44 Tahun (laki-laki) dan 73,33 Tahun (Perempuan) Sehingga dapat disimpulkan realisasi berada diatas Standar Nasional, artinya capaian ini lebih baik dibanding Target standar Nasional.

#### ANGKA STUNTING BALITA

Realisasi Indikator Kinerja Utama Angka Stunting Balita tahun 2022 yang dicapai oleh Dinas Kesehatan Kota Pontianak sebesar 15,77%, sedangkan Standar Nasional sebesar 14%. Sehingga dapat disimpulkan realisasi berada dibawah Standar Nasional, artinya belum mencapai Target Nasional.

#### 5. Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan.

Pada Tabel berikut menyajikan Analisis Penyebab dan Solusi yang telah dilakukan untuk mengatasi Penurunan Capaian ataupun mengoptimalkan Capaian.

##### Analisis Penyebab Peningkatan/ Penurunan Capaian Kinerja

##### Pemerintah Kota Pontianak Serta Alternatif Solusi yang dilakukan di Tahun 2022

No	Indikator Kinerja Utama	Peningkatan/ Penurunan	Penyebab	Solusi yang dilakukan
1	2	3	4	5
1	Angka Harapan Hidup	Peningkatan	Upaya Perbaikan Harapan Hidup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengoptimalkan peran Jejaring Kesehatan Ibu dan Anak.</li> <li>2. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan Ibu Anak (KIA), Kualitas Pelayanan Bidan Praktek swasta dan Rumah Sakit.</li> <li>3. Pendekatan Keluarga untuk memantau Faktor Risiko</li> <li>4. Mengoptimalkan Kegiatan Audit Maternal, sehingga mampu menganalisis penyebab Kematian Ibu, dan upaya pencegahan agar tidak terjadi kejadian serupa.</li> <li>5. Pendampingan oleh Kader Kadarzi</li> <li>6. Pemantauan Status Gizi (PSG) di Puskesmas.</li> </ol>



2. Prevalensi Stunting (Pendek dan Sangat Pendek) pada Anak Usia Dua Tahun	Peningkatan	Intervensi Spesifik dan Intervensi Sensitif yang terus dilakukan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Penguatan 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) melalui Sosialisasi dan Koordinasi Lintas Sektor</li><li>2. Pendampingan ibu hamil risiko tinggi seperti ibu hamil dengan risiko 4T, kurang energi kronis, anemia, termasuk pemantauan pemanfaatan makanan tambahan pemulihan.</li><li>3. Pendampingan balita kurus, termasuk pemantauan pemanfaatan makanan tambahan pemulihan</li><li>4. Pemantauan tumbuh dan kembang anak di puskesmas dan posyandu</li><li>5. Pendidikan gizi bagi ibu hamil dan ibu balita melalui kelas ibu hamil dan kelas Pemberian Makanan bagi Bayi dan Anak</li><li>6. Perbaikan sarana sanitasi melalui program rumah tak layak huni</li><li>7. Perluasan cakupan sambungan rumah PDAM</li><li>8. Jaminan Kesehatan (PBI) bagi ibu hamil dan balita rentan masalah gizi dari keluarga kurang mampu</li><li>9. Pendampingan oleh kader Kadarzi/KGM/KP-ASI terhadap keluarga atau rumah tangga yang memiliki masalah gizi</li><li>10. Penandatanganan kesepakatan bersama diantara Perangkat Daerah, organisasi profesi kesehatan dan organisasi kemasyarakatan untuk penurunan Stunting</li><li>11. Pelaksanaan intervensi penurunan stunting terintegrasi</li><li>12. Peningkatan kapasitas tenaga kesehatan dan kader tentang intervensi penurunan stunting</li><li>13. Bahan pangan untuk keluarga balita khususnya yang memiliki masalah gizi dan tidak mampu</li></ol>
--	-------------	--	--

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Pontianak, 2022

Dari Tabel di atas, dapat disampaikan Analisis Penyebab dan Solusi mengatasi masalah yang diuraikan sebagai berikut:

#### **ANGKA HARAPAN HIDUP**

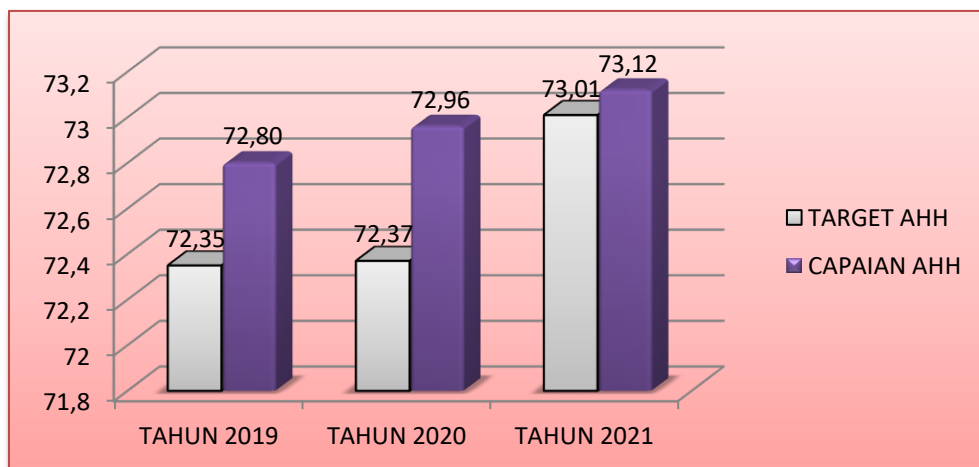
Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Angka Harapan Hidup Tahun 2022 sebesar 73,46 Tahun, dan sudah berada di atas Target Pemerintah sebesar 73,19 Tahun.

Adapun upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Pontianak untuk dapat Meningkatkan Angka Harapan Hidup di Kota Pontianak adalah;

- Mengoptimalkan peran Jejaring Kesehatan Ibu dan Anak.
- Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan Ibu Anak (KIA), Kualitas Pelayanan Bidan Praktek swasta dan Rumah Sakit.
- Pendekatan Keluarga untuk memantau Faktor Risiko
- Mengoptimalkan Kegiatan Audit Maternal, sehingga mampu menganalisis penyebab Kematian Ibu, dan upaya pencegahan agar tidak terjadi kejadian serupa.
- Pendampingan oleh Kader Kadarzi
- Pemantauan Status Gizi (PSG) di Puskesmas.
- Pendekatan Keluarga untuk memantau Status Gizi Balita sehingga apabila terdapat masalah segera dapat di intervensi

Adapun Angka Harapan Hidup beserta Target Indikator Kinerjanya dapat dilihat pada Gambar III. 1 berikut:

**Angka Harapan Hidup Kota Pontianak tahun 2022**



Sumber : Dinas Kesehatan Kota Pontianak, 2022

### ANGKA STUNTING BALITA

Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Angka Stunting Balita Tahun 2022 sebesar 15,77%, dan masih berada di bawah Target Pemerintah sebesar 17%.

Indikator Tinggi Badan menurut umur merupakan indikator status gizi Balita yang menggambarkan kekurangan gizi Kronis dan berisiko menderita penyakit degeneratif saat dewasa

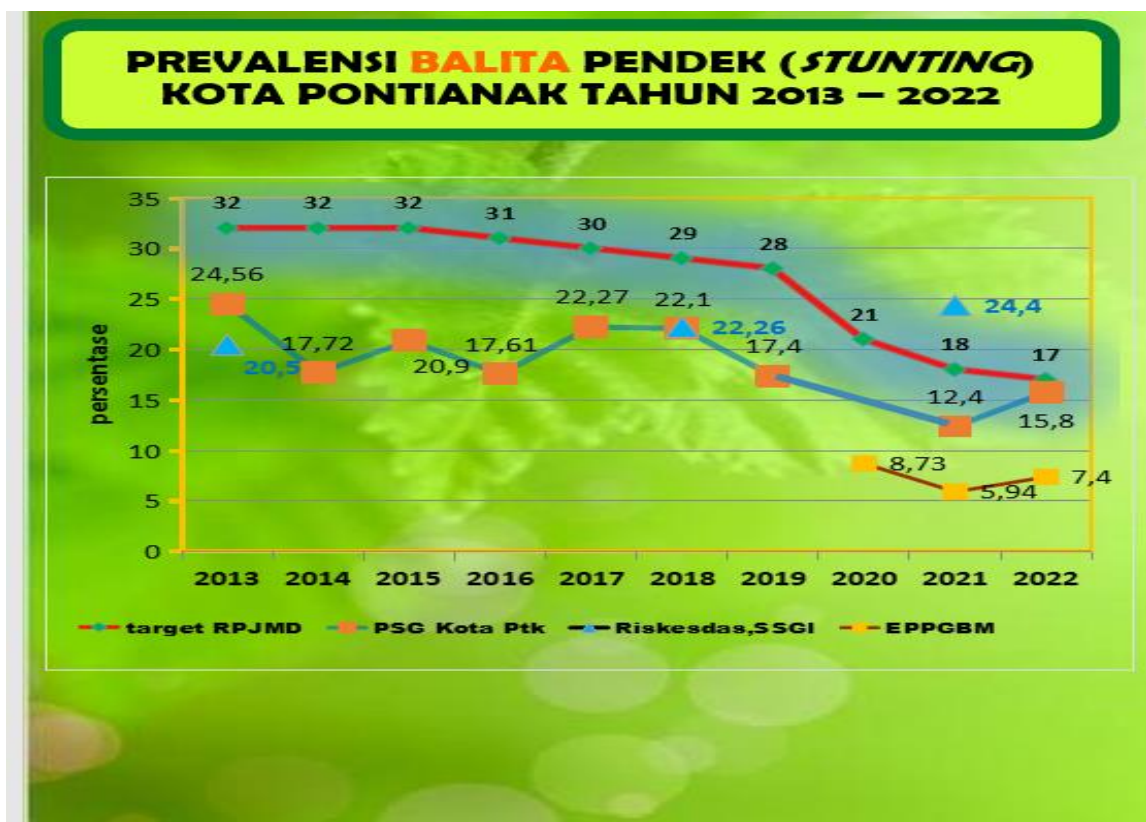
Adapun upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Pontianak untuk dapat menurunkan Angka Stunting Balita di Kota Pontianak adalah;

1. Penguatan 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) melalui Sosialisasi dan Koordinasi Lintas Sektor
2. Pendampingan ibu hamil risiko tinggi seperti ibu hamil dengan risiko 4T, kurang energi kronis, anemia, termasuk pemantauan pemanfaatan makanan tambahan pemulihan.

3. Pendampingan balita kurus, termasuk pemantauan pemanfaatan makanan tambahan pemulihan
4. Pemantauan tumbuh dan kembang anak di puskesmas dan posyandu
5. Pendidikan gizi bagi ibu hamil dan ibu balita melalui kelas ibu hamil dan kelas Pemberian Makanan bagi Bayi dan Anak
6. Perbaikan sarana sanitasi melalui program rumah tak layak huni
7. Perluasan cakupan sambungan rumah PDAM
8. Jaminan Kesehatan (PBI) bagi ibu hamil dan balita rentan masalah gizi dari keluarga kurang mampu
9. Pendampingan oleh kader Kadarzi/KGM/KP-ASI terhadap keluarga atau rumah tangga yang memiliki masalah gizi
10. Penandatanganan kesepakatan bersama diantara Perangkat Daerah, organisasi profesi kesehatan dan organisasi kemasyarakatan untuk penurunan Stunting
11. Pelaksanaan intervensi penurunan stunting terintegrasi
12. Peningkatan kapasitas tenaga kesehatan dan kader tentang intervensi penurunan stunting
13. Bahan pangan untuk keluarga balita khususnya yang memiliki masalah gizi dan tidak mampu

Adapun Angka Stunting Balita beserta Target Indikator Kinerjanya dapat dilihat pada Gambar berikut:

**Angka Stunting Balita Kota Pontianak tahun 2022**



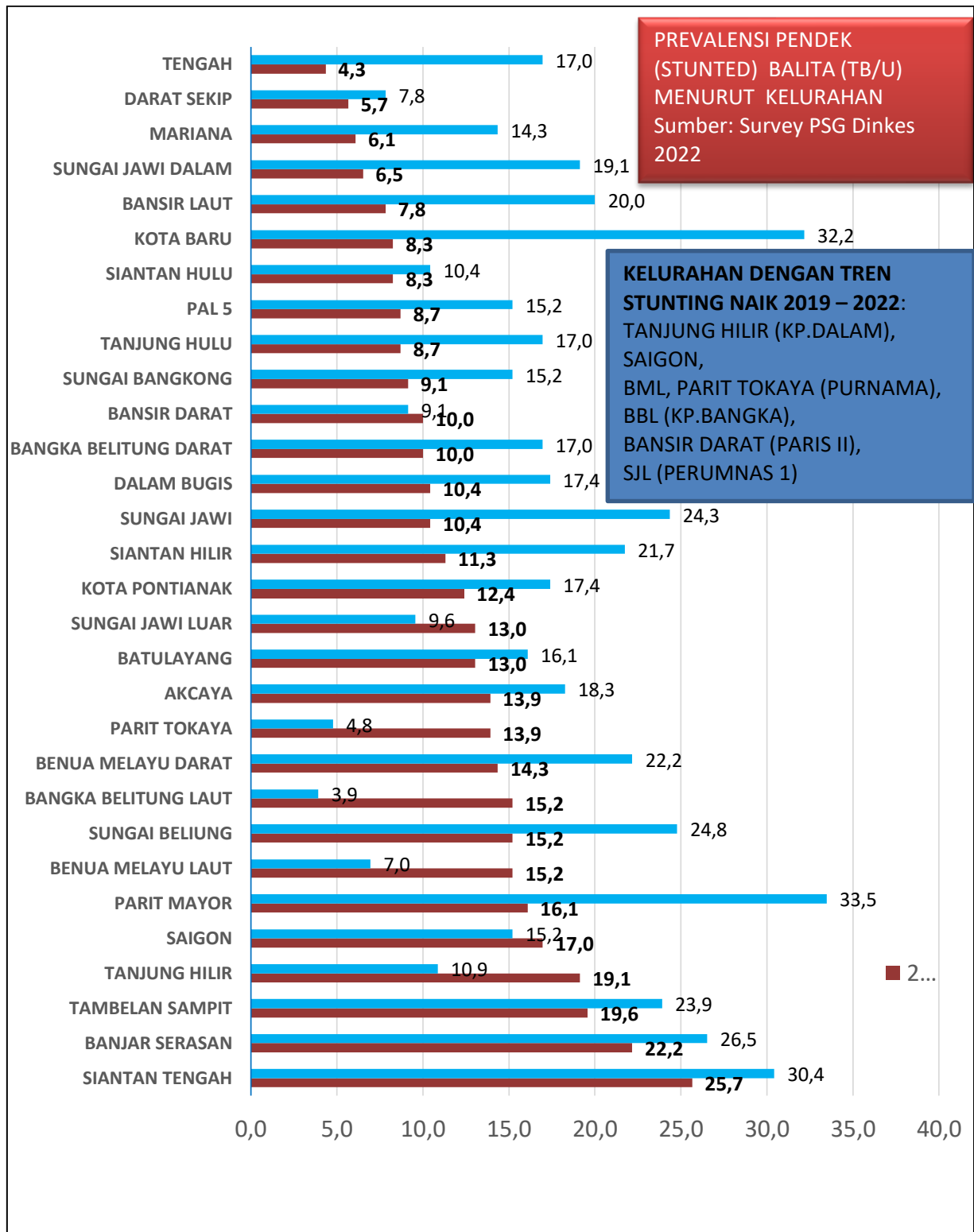


Sumber : Seksi Gizi Dinas Kesehatan Kota Pontianak, 2022

Adapun sebaran per Kelurahan dapat dilihat pada grafik berikut:

### Persentase Pendek pada Balita di Kota Pontianak Tahun 2022

#### Menurut Kelurahan



Sumber : Seksi Gizi Dinas Kesehatan Kota Pontianak, 2022

Apabila dilihat di tingkat Kelurahan yaitu Kelurahan dengan tren stunting naik 2019 – 2022: Siantan tengah, Banjar serasan, Tambelan Sampit, Tanjung Hilir, Saigon, Parit mayor, Benua Melayu Laut, Sungai Beliung, Bangka Liung Laut, Benua Melayu Darat, Parit Tokaya, Akcaya, Batu layang dan Sungai jawi Luar. 2 Kelurahan



memiliki masalah gizi stunting yaitu Banjar Serasan dan Siantan Tengah menurut definisi masalah kesehatan masyarakat WHO (nilai cut off stunting adalah 20%).

Beberapa hal yang berkontribusi pada pencapaian ini antara lain adalah dengan dilaksanakannya intervensi sensitif, antara lain:

- Perbaikan sarana sanitasi melalui program rumah tak layak huni
- Perluasan cakupan sambungan rumah PDAM untuk meningkatkan kualitas air bersih
- Jaminan kesehatan (PBI) bagi ibu hamil dan balita rentan masalah gizi dari keluarga kurang mampu
- Penyelenggaraan Bina Keluarga Balita maupun kelas parenting untuk orang tua bawah lima tahun
- Adanya kegiatan Kawasan Rumah Pangan Lestari, Program Cadangan Pangan untuk keluarga tidak mampu serta Program Bantuan Daerah Rawan Pangan untuk keluarga tidak mampu
- Penandatanganan kesepakatan bersama diantara Perangkat Daerah, organisasi profesi kesehatan dan organisasi kemasyarakatan untuk penurunan stunting

Serta berbagai intervensi gizi spesifik pada periode 1000 hari Pertama Kehidupan (1000 HPK) balita, antara lain:

- Pendampingan ibu hamil risiko tinggi seperti ibu hamil dengan risiko 4T, kurang energi kronis, anemia, termasuk pemantauan pemanfaatan makanan tambahan pemulihan
- Pendampingan balita kurus, termasuk pemantauan pemanfaatan makanan tambahan pemulihan
- Pemantauan tumbuh dan kembang anak di puskesmas dan posyandu
- Pendidikan gizi bagi ibu hamil dan ibu balita melalui kelas ibu hamil dan Pemberian Makanan bagi Bayi dan Anak
- Pendampingan oleh kader kaderzi/KGM/KP-ASI terhadap keluarga atau rumah tangga yang memiliki masalah gizi
- Pemberian makanan tambahan pemulihan bagi balita kurus yang menderita stunting, utamanya dari keluarga tidak mampu
- Pemberian makanan tambahan pemulihan bagi ibu hamil Kurang energi Kronis serta ibu hamil dari keluarga tidak mampu dalam rangka mengantisipasi dampak pandemi covid 19.



6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;

**Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya  
Dinas Kesehatan Kota Pontianak Tahun 2022**

NO	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	Anggaran		%	Capaian Kinerja	Tingkat Efisiensi	
			Target	Realisasi				
1	MENINGKATKAN NYA AKSES DAN MUTU KESEHATAN MASYARAKAT	1) Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	193,334,352,204.00	183,637,269,847.96	94.98	100	9,697,082,356.04	5.02
2		2) Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	53,650,000.00	50,050,000.00	93.29	100	3,600,000.00	6.71
3		3) Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman	401,857,285.00	397,825,775.00	99.00	90	4,031,510.00	1.00
4		4) Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	1,610,924,858.00	404,180,900.00	25.09	100	1,206,743,958.00	74.91
5		5) Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	153,177,364,923.00	150,452,273,381.00	98.22	100	2,725,091,542.00	1.78
			348,578,149,270.00	334,941,599,903.96	96.09	98	13,636,549,366.04	3.91

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Pontianak, 2022

Dari tabel di atas diuraikan Analisis efisiensi Penggunaan Sumber Daya untuk masing – masing Indikator adalah sebagai berikut:

**ANGKA HARAPAN HIDUP**

Untuk mencapai indikator keberhasilan sebagaimana yang telah diuraikan pada bagian depan laporan ini, selain faktor pendukung maka aspek keuangan sangat berpengaruh untuk mencapai indikator keberhasilan dimaksud. Operasional kegiatan dapat dilaksanakan apabila didukung pembiayaan yang memadai.

**Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya  
Dinas Kesehatan Kota Pontianak Tahun 2022 (Angka Harapan Hidup)**

NO	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	Anggaran		%	Capaian Kinerja	Tingkat Efisiensi	
			Target	Realisasi				
1	MENINGKATKAN NYA AKSES DAN MUTU KESEHATAN	1) Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	193,334,352,204.00	183,637,269,847.96	94.98	100	9,697,082,356.04	5.02
2		2) Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	53,650,000.00	50,050,000.00	93.29	100	3,600,000.00	6.71
3		3) Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman	401,857,285.00	397,825,775.00	99.00	90	4,031,510.00	1.00
4		4) Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	1,610,924,858.00	404,180,900.00	25.09	100	1,206,743,958.00	74.91
			195,400,784,347.00	184,489,326,522.96	94.42	98	10,911,457,824.04	5.58

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Pontianak, 2022

Sumber pembiayaan kegiatan dimaksud berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pontianak. Realisasi belanja langsung Dinas Kesehatan Kota Pontianak Pada Tahun Anggaran 2022 mencapai Rp. 184,489,326,522.96 atau sekitar 94.42% dari Pagu Rp 195,400,784,347.00. Terdapat efisiensi dari Anggaran yang sudah dialokasikan untuk kegiatan Dinas Kesehatan Kota Pontianak yaitu sebesar Rp. 10,911,457,824.04. (5,58%)



## ANGKA STUNTING BALITA, ANGKA WASTING BALITA, DAN ANGKA UNDERWEIGHT BALITA

Untuk mencapai indikator keberhasilan sebagaimana yang telah diuraikan pada bagian depan laporan ini, selain faktor pendukung maka aspek keuangan sangat berpengaruh untuk mencapai indikator keberhasilan dimaksud. Operasional kegiatan dapat dilaksanakan apabila didukung pembiayaan yang memadai.

### Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya (Seksi GIZI) Dinas Kesehatan Kota Pontianak Tahun 2022

Bulan: Januari - Desember 2022							
PROGRAM	KEGIATAN						
	URAIAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET	REALISASI	% PENCAPAIAN TARGET	KET
1	2	3	4	5	6	7	8
Program: Pemenuhan Upaya Kesehatan perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Pengelolaan pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Input	Rp	1,081,220,575.00	1,029,204,202	95.19%	gizi
Kegiatan:	Sumber Dana	Output					
Penyediaan Layanan Kesehatan Untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten / Kota / Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	DTK-DAK NF-Pendapatan bagi hasil pajak rokok-pelayanan kesehatan	Survey Pemantauan status gizi balita	kegiatan	1	1	100%	
		Jumlah bahan pendukung kegiatan layanan	jumlah	6	6	100%	
		Jumlah UPT yang mendapatkan Pembinaan program Gizi	UPT	23	23	100%	
		Jumlah Evaluasi Program Gizi	kali	2	2	100%	
		Jumlah petugas kesehatan yang terlatih program Gizi	Orang	23	-	0%	
		<b>Outcome</b>					
		Persentase Faskes Pemerintah sesuai standar	%	100		0%	
		Jumlah	Rp	1,081,220,575.00	1,029,204,202.00	95.19%	

Sumber pembiayaan kegiatan dimaksud berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pontianak. Realisasi belanja langsung Seksi Gizi Pada Tahun Anggaran 2022 mencapai Rp. 1,029,204,202.00 atau sekitar 95,19% dari Pagu Rp 1,081,220,575.00 Terdapat efisiensi dari Anggaran yang sudah dialokasikan untuk kegiatan Seksi Gizi yaitu sebesar Rp. 52,016,373. (4,81%).

#### 7. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Sasaran strategis Dinas Kesehatan Kota Pontianak adalah untuk meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan Dasar dan Rujukan. Dengan Indikator Kinerja Utama yaitu untuk meningkatkan Usia Harapan Hidup Masyarakat Kota Pontianak yang tercermin dari Capaian Angka Kematian Ibu per 100.000 KH, Angka Kematian Bayi per 1000 KH, Persentase Orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar (SPM), Insiden Rate HIV, Insiden Rate DBD, Angka wasting Balita, Angka Underweight Balita dan Angka Stunting Balita.

Adapun analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja, dapat dilihat pada tabel III.12 sebagai berikut:



**Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja  
Dinas Kesehatan Kota Pontianak tahun 2022**

No	Sasaran Strategis	Program/ Kegiatan	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	Analisa Capaian Indikator Kinerja	Penjelasan Gagal/ Berhasil
1.	Meningkatnya akses dan mutu kesehatan masyarakat: a. Angka Kematian Ibu per 100.000 KH b. Angka Kematian Bayi per 1000 KH c. Persentase Orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar d. Insident Rate HIV e. Insiden Rate DBD	<b>1.Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat.</b> <b>Indikator Kinerja Program:</b> Persentase Puskesmas yang menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil dan Bayi Baru Lahir Persentase Puskesmas yang menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan Balita Persentase Puskesmas yang melaksanakan Pelaksanaan Kesehatan Usia Anak Sekolah dan Remaja Persentase Puskesmas yang menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan Lansia	90%	100%	111%	Realisasi Indikator Program (100%) lebih besar dari target (90%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (111%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
			95%	100%	105%	Realisasi Indikator Program (100%) lebih Besar dari target 95%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (105%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
			95%	100%	105%	Realisasi Indikator Program (100%) lebih Besar dari target (95%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (105%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
			90%	100%	111%	Realisasi Indikator Program (100%) lebih Besar dari target (90%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (111%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat berhasil”</b>



f.	Prevalensi Penderita Hipertensi di Kota Pontianak	Persentase fasilitas kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Program (100%) lebih kecil dari target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> "
g.	Prevalensi Penderita Diabetes Melitus di Kota Pontianak	Persentase Puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan Reproduksi	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Program (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> "
h.	Angka Wasting Balita	<b>Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat. memiliki beberapa Kegiatan, diantaranya:</b>				
i.	Angka Underweight Balita	<b>1.1 Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten Kota. Indikator Kinerja Kegiatan:</b>				
j.	Angka Stunting Balita	Persentase Fasilitas Kesehatan Pemerintah sesuai standar	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> "
		Persentase Fasilitas Kesehatan Pemerintah UPT yang memiliki obat, BMHP dan Alkes sesuai standar	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> "





	<p><b>Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten Kota, memiliki beberapa Sub. Kegiatan, diantaranya:</b></p> <p>Jumlah Rumah Sakit yang dibangun.</p>	1 RS	1 RS	100%	Realisasi Indikator Kegiatan (1 RS) sama dengan target (1 RS). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	<p>Jumlah Puskesmas yang dibangun</p>	2 Puskesmas	1 Puskesmas	50%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (1 Puskesmas) lebih kecil dari target (2 Puskesmas). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (50%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Tidak Berhasil”</b> Pembangunan Labkes berlanjut (DAK), dan target membangun puskesmas siantan hilir di delete dikarenakan efisiensi anggaran
	<p>Jumlah Fasilitas Kesehatan lainnya yang dibangun (Posyandu, Pustu)</p>	0 Unit	N/A	N/A	Tidak ada target tahun ini
	<p>Jumlah Rumah Dinas yang dibangun</p>	0 Unit	N/A	N/A	Tidak ada target tahun ini
	<p>Jumlah Puskesmas yang dilakukan pengembangan</p>	2 Unit	N/A	N/A	Efisiensi Anggaran sehingga kegiatan tidak dapat dilakukan. Penganggaran tidak ada



	Jumlah Fasilitas Kesehatan lainnya yang dilakukan Pengembangan (Posyandu, Pustu)	2 Unit	N/A	N/A	Efisiensi Anggaran sehingga kegiatan tidak dapat dilakukan. Penganggaran tidak ada
	Jumlah sarana prasarana yang dilakukan rehabilitasi	1 Unit	0 Unit	0%	Efisiensi Anggaran
	Jumlah sarana prasarana yang dilakukan pemeliharaan	2 Unit	N/A	N/A	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (N/A) sama dengan target (2 Unit). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar ( N/A). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Tidak Berhasil”</b>
	Jumlah Puskesmas yang dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan	3 Unit	N/A	N/A	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (N/A) dari target sebanyak 3 Unit. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (N/A). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Tidak Berhasil”</b>
	Jumlah Fasilitas Lainnya yang dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan (Posyandu, Pustu)	1 Unit	0	0	Efisiensi Anggaran
	Jumlah Pengadaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan Jumlah pengadaan prasarana penunjang Rumah Sakit	1 Unit	0	0	Efisiensi Anggaran
	Jumlah UPT yang memiliki minimal 60% alat kesehatan sesuai standar	25 UPT	22 UPT	88%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (22 Unit) Lebih kecil dari target (25 Unit). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (88%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>



	Jumlah jenis peralatan kesehatan Rumah sakit	50 Jenis	39 Jenis	78%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (39 Jenis) Lebih kecil dari target (50 Jenis). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (78%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Berhasil”</b>
	Jumlah UPT yang memenuhi capaian indikator 40 item obat wajib dan 5 vaksin Imunisasi Dasar Lengkap	23 Puskesmas	23 Puskesmas	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (23 Puskesmas) sama dengan target (23 Puskesmas). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	Jumlah UPT yang mendapatkan distribusi obat setiap bulan	24 UPT	24 UPT	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (24 UPT) sama dengan target (24 UPT). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	Jumlah koordinasi pengelola obat dan perbekalan kesehatan Faskes	8 Pertemuan	8 Pertemuan	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (8 Pertemuan) sama dengan target (8 Pertemuan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	Jumlah ketersediaan jenis obat	30 Jenis	30 Jenis	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (54 Jenis) sama dengan target (30 Jenis). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	Jumlah Puskesmas yang memiliki ketersediaan BHP medis sesuai standar	23 Puskesmas	23 Puskesmas	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (23 Puskesmas) sama dengan target (23 Puskesmas). Analisa Capaian Indikator Kinerja



		Jumlah ketersediaan jenis bahan habis pakai RSUD Sultan Syarif Moehamad Al-Kadrie	6 Jenis	6 Jenis	100%	sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>  Realisasi Indikator Sub Kegiatan (6 Jenis) Sama dengan target (6 Jenis). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
		Jumlah frekuensi alat kesehatan yang dilakukan pemeriksaan	23 Kali	23 Kali	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (23 kali) sama dengan target (23 kali). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
		Jumlah UPT Puskesmas yang melaksanakan kegiatan Kalibrasi Alat Kesehatan	25 UPT	25 UPT	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (25 UPT) sama dengan target (25 UPT). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
		<b>1.2 Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota.</b> <b>Indikator Kinerja Kegiatan:</b> Akreditasi Fasilitas Kesehatan	100%	N/A	N/A	karena tidak ada juknis dari pusat untuk pelaksanaannya sehingga di Kota Pontianak dan seluruh Indonesia tidak melaksanakannya.
		Persentase Ibu Hamil mendapatkan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (SPM),	100%	96,77%	96,77	Realisasi Indikator Kegiatan (96,77%) lebih kecil dari target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (96,77%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>



	Persentase Ibu Bersalin mendapatkan Pelayanan Persalinan (SPM)	100%	95,73	95,73%	Realisasi Indikator Kegiatan (95,73%) lebih kecil dari target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (95,73%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	Persentase Bayi Baru Lahir mendapatkan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir (SPM).	100%	95,38%	95,38%	Realisasi Indikator Kegiatan (95,38%) lebih kecil dari target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (95,38%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita sesuai standar (SPM)	100%	84,02%	84,02%	Realisasi Indikator Kegiatan (84,02%) lebih kecil dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (84,02%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Berhasil”</b>
	Persentase Anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan Pelayanan Kesehatan sesuai standar (SPM)	100%	66,75%	66,75%	Realisasi Indikator Kegiatan (66,75%) lebih kecil dari target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (66,75%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Cukup Berhasil”</b>
	Persentase orang usia 15–59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar (SPM)	100%	71,61%	71,61%	Realisasi Indikator Kegiatan (71,61%) lebih kecil target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (71,61%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Berhasil”</b>
	Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar (SPM)	100%	62,35%	62,35%	Realisasi Indikator Kegiatan (62,35%) lebih kecil target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (62,35%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Cukup Berhasil”</b>



	Persentase penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (SPM)	100%	33,34%	33,34%	Realisasi Indikator Kegiatan (33,34%) lebih kecil dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (33,34%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Tidak Berhasil”</b>
	Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (SPM)	100%	57,99%	57,99%	Realisasi Indikator Kegiatan (57,99%) lebih kecil dari target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (57,99%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Cukup Berhasil”</b>
	Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar (SPM)	100%	66,31%	66,31%	Realisasi Indikator Kegiatan (66,31%) lebih kecil dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (66,31%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Cukup Berhasil”</b>
	Persentase Orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar (SPM)	100%	87,31%	87,31%	Realisasi Indikator Kegiatan (87,31%) lebih kecil dari target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (87,31%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar (SPM)	100%	100,00 %	100,00%	Realisasi Indikator Kegiatan (100,00%) lebih kecil dari target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100,00%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	Persentase anak usia 0- 11 bulan yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap	94,1%	73,10%	77,09%	Realisasi Indikator Kegiatan (73,10%) lebih kecil target (94,1%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (77,09%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Berhasil”</b>



	Persentase jemaah calon haji yang terdeteksi faktor resiko kesehatan	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Kegiatan (100%) sama dengan dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	Persentase penanggulangan KLB yang direspon < 24 jam	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	Rasio Daya Tampung RS terhadap Jumlah Penduduk	1 Per 1000 Penduduk	2 Per 1000 Penduduk	157%	Realisasi Indikator Kegiatan (3 Per 1000 Penduduk) sama dengan target (2 Per 1000 Penduduk %). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (157%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	Persentase RS rujukan tingkat Kab/Kota yang terakreditasi	100%	91,67%	91,67%	Realisasi Indikator Kegiatan (91,67%) lebih kecil dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (91,67%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	Persentase masyarakat miskin dan tidak mampu serta kelompok tertentu memperoleh jaminan kesehatan	100%	141,51	141,51%	Realisasi Indikator Kegiatan (141,51%) lebih besar dari target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (141,51%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b> , Tambahan DID kinerja/ Inflasi, Bantuan keuangan
	Persentase pemeriksaan croscek slide TBC.	100%	90,24%	90,24%	Realisasi Indikator Kegiatan (90,24%) lebih kecil dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (90,24%). Indikator





		<p><b>Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota, memiliki beberapa Sub. Kegiatan, diantaranya:</b></p> <p>Persentase ketersediaan bahan pendukung kegiatan pelayanan kesehatan maternal, Neonatal, Bayi</p> <p>Monitoring dan evaluasi program Kesehatan Keluarga</p> <p>Audit kematian Ibu Hamil dan Bersalin</p> <p>Jumlah Petugas yang terlatih Pelayanan kesehatan Ibu Hamil dan Bersalin</p>	<p>100%</p> <p>10 Kali</p> <p>4 Kali</p> <p>120 Orang</p>	<p>100%</p> <p>10 Kali</p> <p>4 Kali</p> <p>100 Orang</p>	<p>100%</p> <p>100%</p> <p>100%</p> <p>83%</p>	<p>Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b></p> <p>Realisasi Indikator Sub Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b></p> <p>Realisasi Indikator Sub Kegiatan (10 Kali) Sama dengan target (10 Kali). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b></p> <p>Realisasi Indikator Sub Kegiatan (4 kali) sama dengan target (4 kali). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b></p> <p>Realisasi Indikator Sub Kegiatan (100 orang) lebih kecil dari target (120 orang). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (83%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Berhasil”</b></p>
--	--	---	---	---	--	--



	Koordinasi Pelayanan Kesehatan Program Kesehatan Keluarga	5 Kali	5 Kali	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (5 kali) sama dengan target (5 kali). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	Persentase ibu hamil dan ibu bersalin dan neonatal yang mendapatkan jaminan persalinan	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	Audit kematian Bayi	4 kali	4 Kali	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (4 kali) sama dengan target (4 kali). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	Jumlah Petugas yang terlatih Pelayanan kesehatan Bayi Baru Lahir	46 Orang	46 Orang	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (46 orang) sama dengan target (46 orang). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	Jumlah Petugas yang terlatih Pelayanan kesehatan anak Balita dan pra sekolah	120 Orang	46	38%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (46 Orang) lebih kecil target (120 Orang). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (38%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Tidak Berhasil”</b>
	Persentase ketersediaan bahan pendukung pelayanan kesehatan anak balita dan pra sekolah	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>



	Jumlah Kader kesehatan yang terlatih Pelayanan kesehatan Anak Balita dan pra sekolah	65 Orang	75 Orang	115%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (65 Orang) lebih dari target (75 Orang). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (115%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	Jumlah Petugas yang terlatih Pelayanan kesehatan pada anak Usia Pendidikan Dasar	69 Orang	23 Orang	33%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (23 Orang) Lebih kecil dari target (69 Orang). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (33%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Tidak Berhasil”</b> . Refocusing Anggaran
	Persentase ketersediaan bahan pendukung pelayanan kesehatan Usia Pendidikan Dasar	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	Jumlah Kader kesehatan yang terlatih Pelayanan kesehatan pada anak Usia Pendidikan Dasar	75 Orang	75 Orang	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (75 orang) sama dengan target (75 orang). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	Persentase ketersediaan bahan pendukung Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	Koordinasi Pelayanan Kesehatan pada calon pengantin	1 Kali	1 kali	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (1 kali) sama dengan target (1 kali). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator



		Monitoring evaluasi Pelayanan Kesehatan pada calon pengantin	2 kali	2 Kali	100%	Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b> Realisasi Indikator Sub Kegiatan (2 kali) sama dengan target (2 kali). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
		Monitoring evaluasi Pelayanan Kesehatan pada Keluarga Berencana	2 Kali	2 Kali	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (2 kali) sama dengan target (2 kali). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
		Persentase ketersediaan bahan pendukung Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
		Jumlah petugas kesehatan yang terlatih pelayanan Kesehatan Penyakit Tidak Menular	46 Orang	46 Orang	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (46 orang) sama dengan target (46 orang). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
		Jumlah pelayanan mobile service PTM	50 Lokasi	N/A	N/A	
		Jumlah Kader kesehatan yang terlatih pelayanan PTM	46 Lokasi	46 Lokasi	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (46 Lokasi) sama dengan target (46 Lokasi). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>



		Persentase ketersediaan bahan habis pakai dan bahan pendukung kegiatan pemeriksaan deteksi dini kanker payudara dan kanker leher rahim	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
		Jumlah kampanye IVA dan Sadarnis	6 Kali	6 Kali	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (6 kali) sama dengan target (6 kali). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
		Monitoring dan Evaluasi terpadu terkait pelaksanaan Program (BOK/DAK)	0 Kali	N/A	N/A	Tidak ada target tahun ini
		Persentase ketersediaan bahan pendukung kegiatan pelayanan kesehatan pada Usia Lanjut	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
		Monitoring dan evaluasi pada Usia Lanjut	3 Kali	3 Kali	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (3 kali) sama dengan target (3 kali). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
		Jumlah Petugas yang terlatih Pelayanan kesehatan pada Usia Lanjut	46 Orang	46 Orang	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan ((46 orang) sama dengan target (46 orang). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%).



		Jumlah Kader kesehatan yang terlatih Pelayanan kesehatan pada Usia Lanjut	90 Orang	0 Orang	0%	Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b> Refocusing Anggaran
		Koordinasi Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	3 Kali	3 Kali	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (3 kali) sama dengan target (3 kali). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
		Jumlah petugas kesehatan yang terlatih pelayanan Kesehatan pada Penderita Hipertensi	0 Orang	N/A	N/A	tidak ada target tahun ini
		Jumlah puskesmas yang mendapatkan monev pelayanan Kesehatan pada Penderita Hipertensi	23 Puskesmas	23 Puskesmas	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (23 Puskesmas) sama dengan target (23 Puskesmas). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
		Persentase ketersediaan bahan pendukung kegiatan pelayanan kesehatan	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
		Jumlah monitoring, evaluasi, dan koordinasi petugas kesehatan	4 Kali	4 Kali	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (4 Kali) sama dengan target (4 Kali) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>



	Jumlah petugas puskesmas yang terlatih kesehatan jiwa	0 petugas	N/A	N/A	Tidak ada target tahun ini
	Jumlah Sosialisasi Gerakan Deteksi Dini FR PTM terkait masalah Jiwa-Napza (BOK/DAK)	0 Kali	N/A	N/A	Tidak ada target tahun ini
	Jumlah monitoring, evaluasi, dan koordinasi petugas kesehatan dalam Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat	4 Kali	3 Kali	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (4 kali) Sama dengan target (4 kali). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	Jumlah orang terduga TBC yang dilakukan pemeriksaan sesuai standar	8100 Orang	9010 Orang	111%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (9010 Orang) Lebih dari target (8100 Orang). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (111%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	Jumlah penderita TBC yang ditemukan	1500 Orang	1887 Orang	125,8%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (1887 Orang) Lebih dari target (1500 Orang). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (125,8%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	Jumlah penderita TBC yang dilakukan contac tracing	1500 Orang	1350 Orang	90,0%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (1350 orang) lebih kecil dengan target (1500 Orang). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (90,0%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>





	Jumlah kader yang melaksanakan Pendampingan Minum Obat	1500 Orang	114 Orang	7,60%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (114 Orang) lebih kecil dengan target (1500 Orang). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (7,60%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Tidak Berhasil”</b>
	Jumlah petugas kesehatan yang terlatih pengelolaan Program TB	32 Orang	32 Orang	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (32 Orang) sama dengan target (32 Orang). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	Jumlah Kegiatan Kampanye TB	1 Kegiatan	N/A	N/A	Refocusing Anggaran
	Jumlah kader TBC yang ditingkatkan kapasitasnya	60 Kader	N/A	N/A	Refocusing Anggaran
	Jumlah Jenis Kegiatan Kampanye HIV AIDS	5 Kegiatan	5 Kegiatan	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (5 Kegiatan) lebih kecil dengan target (5 Kegiatan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	Jumlah kader yang terlatih penanganan HIV AIDS	200 Kader	102 Kader	51%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (102 Kader) lebih kecil dari target (200 kader). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (51%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Tidak Berhasil”</b>
	Jumlah Orang Dengan HIV AIDS yang mendapatkan pendampingan	120 Orang	93 Orang	78%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (93 orang) lebih besar dari target (120 orang). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (78). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Berhasil”</b>



	Jumlah peserta sosialisasi HIV AIDS	1020 Orang	1040 Orang	102%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (1040 Orang) lebih kecil target (1020 Orang). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (102%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Cukup Berhasil”</b>
	Jumlah pertemuan koordinasi Program HIV	6 Kali	5 Kali	83 %	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (5 kali) lebih besar dari target (6 kali). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (83%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Berhasil”</b>
	Jumlah orang beresiko HIV yang dilakukan penjangangan	1700 Orang	2138 Orang	125,8%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (2138 Orang) lebih besar dengan target (1700 Orang). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (125,8%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	Jumlah ibu hamil yang dilakukan pemeriksaan HIV, Sipilis, dan Hepatitis	12576 Orang	11681 Orang	92,9%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (11.681 Orang) lebih kecil dari target (12.576 orang). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (92,9%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	Jumlah Frekuensi kegiatan sosialisasi HIV dengan media secara virtual/ online	12 Kali	12 Kali	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (12 Kali) sama dengan target (12 Kali). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	Jumlah Tempat Layanan Perawatan Dukungan Pengobatan (PDP) HIV di Fasyankes	6 Lokasi	6 Lokasi	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (6 Lokasi) Sama dengan target (6 Lokasi). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>



	Survey Pemantauan status gizi balita	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (1 Kegiatan) sama dengan target (1 Kegiatan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	Persentase tersedianya Alat dan Bahan peningkatan Gizi Masyarakat	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	Jumlah kegiatan sosialisasi Program Gizi	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (1 Kegiatan) sama dengan target (1 Kegiatan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	Jumlah Puskesmas yang mendapatkan pembinaan Program gizi	23 PKM	23 PKM	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (23 PKM) sama dengan target (23 PKM). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	Jumlah evaluasi Program gizi	2 Kali	2 Kali	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (2 Kali) sama dengan target (2 Kali). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	Jumlah petugas kesehatan yang terlatih pelayanan gizi	23 Orang	N/A	N/A	Refocusing Anggaran



	Jumlah tenaga harian lepas pengolah makanan	8 Orang	8 Orang	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (8 Orang) sama dengan target (8 Orang). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	Persentase ketepatan waktu pemberian makanan kepada pasien	≥90%	100%	111%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (100%) lebih besar dari target (≥90%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (111%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	Jumlah Tempat dan Fasilitas Umum Yang dilakukan Pengawasan	76 TFU	76 TFU	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (76 TFU) sama dengan target (76 TFU). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	Jumlah pertemuan/sosialisasi kegiatan pembinaan Tempat-tempat umum	1 Pertemuan	1 Pertemuan	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (1 Pertemuan) sama dengan target (1 Pertemuan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	Jumlah Kelurahan yang dilakukan verifikasi ODF	9 Kelurahan	9 Kelurahan	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (9 Kelurahan) sama dengan target (9 Kelurahan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	Jumlah kader yang terlatih STBM	40 kader	N/A	N/A	Refocusing Anggaran



	Jumlah ketersediaan sarana pendukung program kesehatan lingkungan	23 Puskes mas	23 Puskes mas	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (23 Puskesmas) sama dengan target (23 Puskesmas). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	Jumlah sarana air minum yang dilakukan pengawasan	33 Sarana	30 Sarana	91%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (30 Sarana) sama dengan target (33 Sarana). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (91%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	Jumlah petugas sanitasi yang terlatih program kesehatan lingkungan	23 Petuga s	23 Petugas	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (23 Petugas) sama dengan target (23 Petugas). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	Jumlah sekolah ber PHBS	224 Sekola h	204 Sekolah	91%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (204 Sekolah) sama dengan target (224 Sekolah). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (91%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	Jumlah RT ber PHBS	2790 RT	2078 RT	74%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (2078 RT) lebih kecil dengan target (2790 RT). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (74%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Berhasil”</b>
	Jumlah keluarga sehat	30887 KK	25899 KK	84%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (25899 KK) lebih kecil dari target (30887 KK). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (84%).



		Jumlah penyuluhan pola hidup sehat	6 Penyuluhan	6 Penyuluhan	100%	Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Berhasil”</b>  Realisasi Indikator Sub Kegiatan (6 Penyuluhan) sama dengan target (6 Penyuluhan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
		Jumlah Puskesmas yang petugasnya terlatih Kesehatan Kerja dan Olahraga	23 Puskesmas	23 Puskesmas	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (23 Puskesmas) sama dengan target (23 Puskesmas). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
		Jumlah Pos UKK yang dibina	0 Pos	N/A	N/A	Tidak ada target tahun ini
		Persentase tersedianya bahan pendukung penyuluhan kesehatan di RSUD Sultan Syarif Mohamad Al Kadrie	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (100%) Sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
		Jumlah kerjasama dengan mass media	5 Media Massa	0 Media Massa	0%	Efisiensi Anggaran
		Persentase ketersediaan bahan pendukung surveilans epidemiologi dan penanggulangan wabah	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>



	Jumlah Pertemuan Review dan Evaluasi Surveilans dan Penanggulangan Wabah	3 Kali	3 Kali	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (3 kali) sama dengan target (3 kali). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	Jumlah petugas yang terlatih Surveilans Epidemiologi dan Penanggulangan Wabah	0 Petugas	N/A	N/A	Tidak ada target tahun ini
	Jumlah Rujukan Pengujian Spesimen Rutin, Sentinel dan Dugaan KLB	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	Jumlah Surveilans aktif kasus PD3I dan Penyakit Menular	48 Kali	48 Kali	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (48 kali) sama dengan target (48 kali). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	Jumlah fasilitas kesehatan yang mendapatkan pembinaan	34 Fasyankes	34 fasyankes	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (34 Fasyankes) sama dengan target (34 Fasyankes). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	Persentase ketersediaan bahan pendukung penanggulangan masalah kesehatan	100%	106%	106%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (106%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (106%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>





	Cakupan pelayanan gawat darurat 119	100%	106%	106%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (106%) lebih dari target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (106%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	Persentase Jamaah Calon Haji yang mendapatkan pemeriksaan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	Jumlah tenaga kesehatan haji yang mendapatkan pelatihan	47 Tenaga Kesehatan	47 Tenaga Kesehatan	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (47 Tenaga Kesehatan) sama dengan target (47 Tenaga Kesehatan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	Jumlah pertemuan evaluasi pelayanan kesehatan jamaah haji	2 Kali	2 Kali	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (2 kali) lebih kecil dari target (2 kali). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	Jumlah lokasi yang dilaksanakan fogging	200 Lokasi	448 Lokasi	224%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (448 Lokasi) lebih besar dengan target (200 Lokasi). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (224%). Indikator Kinerja kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	Persentase ketersediaan bahan penunjang kegiatan fogging	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>



		Jumlah mesin fogging yang diadakan	5 Mesin	N/A	N/A	<b>Efisiensi Anggaran</b>  Realisasi Indikator Sub Kegiatan (100%) Sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>  Realisasi Indikator Sub Kegiatan (6 kali) sama dengan target (6 kali). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>  Realisasi Indikator Sub Kegiatan (74 Fasilitas) sama dengan (74 Fasilitas). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>  Tidak ada target tahun ini  Tidak ada target tahun ini  Realisasi Indikator Sub Kegiatan (30427 Peserta) lebih kecil dengan target (21502 Peserta). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (141,51%). Indikator Kinerja masuk
		Persentase ketersediaan bahan pendukung dan media promosi imunisasi	100%	100%	100%	
		Jumlah evaluasi dan sosialisasi kegiatan imunisasi	6 Kali	6 Kali	100%	
		Jumlah fasilitas kesehatan dan institusi yang mendapatkan pembinaan imunisasi	74 Fasilitas	74 Fasilitas	100%	
		Jumlah Sosialisasi dan Kampanye Japanese Encephalitis (BOK/DAK)	0 Kali	N/A	N/A	
		Jumlah Kegiatan Supervisi Pelaksanaan Imunisasi Japanese Encephalitis (BOK/DAK)	0 Kali	N/A	N/A	
		Jumlah penduduk yang mendapatkan pembayaran premi PBI Kota Pontianak	21.502 Peserta	30.427 Peserta	141,51%	



		Jumlah koordinasi TIM Kemitraan Asuransi Kesehatan Masyarakat	6 Kali	4 Kali	67%	pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b> . Tambahan DID kinerja/ Inflasi, Bantuan keuangan Provinsi Realisasi Indikator Sub Kegiatan (4 kali) lebih Kecil dari target (6 kali). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (67%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Cukup Berhasil”</b> . Efisiensi anggaran sehingga kegiatan di delete
		Jumlah dokumen Kemitraan Asuransi Kesehatan Masyarakat yang dihasilkan	1 Dokumen	1 Dokumen	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (1 Dokumen) sama dengan target (1 Dokumen). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
		Persentase kebutuhan operasional pelayanan RSUD Sultan Syarif Mohamad Al Kadrie	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
		Tersedianya Operasional Pemeliharaan (APBD) Biaya dan Puskesmas	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
		Tersedianya Operasional Pemeliharaan (DAK) Biaya dan Puskesmas	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>



	Tersedianya Biaya Operasional dan Pemeliharaan Puskesmas (BLUD)	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>	
	Jumlah FKTP yang melaksanakan Survey Akreditasi	9 Puskesmas	N/A	N/A		
	Jumlah FKTP yang mendapatkan Pendampingan Pra Akreditasi	9 Puskesmas	N/A	N/A		
	Jumlah FKTP yang mendapatkan Pendampingan Pasca Akreditasi	23 Puskesmas	N/A	N/A		
	Jumlah RS rujukan Kab/Kota yang memenuhi Sarana Prasarana dan Alat Kesehatan (SPA) sesuai standar	13 RS	12 RS	100%		
	Jumlah RS di dibina dan dipersiapkan akreditasinya	13 RS	11 RS	92%		Realisasi Indikator Sub Kegiatan (11 RS) lebih Kecil dari target (13 RS). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (92%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	Jumlah standar pelayanan dan SOP yang disusun dan dilakukan review	200 SP dan SOP	200 SP dan SOP	100%		Realisasi Indikator Sub Kegiatan (200 SP dan SOP) sama dengan target (200 SP dan SOP). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar



	<p><b>1.3 Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi.</b> <b>Indikator Kinerja Kegiatan:</b> Persentase FKTP dan FKRTL yang melaksanakan Sistem Informasi Kesehatan</p> <p><b>Kegiatan Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi, memiliki beberapa Sub. Kegiatan, diantaranya:</b> Jumlah Dokumen Profil</p> <p>Jumlah Dokumen Penelitian/ Survei</p> <p>Jumlah Data dan Informasi yang dikelola</p> <p>Jumlah Dokumen Profil RSUD Kota Pontianak</p> <p>Jumlah FKTP Pemerintah yang menggunakan Sistem Informasi Kesehatan</p>	<p>80%</p> <p>1 Dokumen</p> <p>1 Dokumen</p> <p>10 Dokumen</p> <p>1 Dokumen</p> <p>60%</p>	<p>100%</p> <p>1 Dokumen</p> <p>N/A</p> <p>10 Dokumen</p> <p>1 Dokumen</p> <p>100%</p>	<p>125%</p> <p>100%</p> <p>N/A</p> <p>100%</p> <p>166,67%</p>	<p>(100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b></p> <p>Realisasi Indikator Kegiatan (100%) lebih besar dengan target (80%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (125%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b></p> <p>Realisasi Indikator Sub Kegiatan (1 Dokumen) sama dengan target (1 Dokumen). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b></p> <p>Efisiensi Anggaran sehingga kegiatan didelete</p> <p>Realisasi Indikator Sub Kegiatan (10 Dokumen) sama dengan target (10 Dokumen). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b></p> <p>Realisasi Indikator Sub Kegiatan (1 Dokumen) sama dengan target (1 Dokumen). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk kategori <b>“Sangat Berhasil”</b></p> <p>Realisasi Indikator Sub Kegiatan (100%) lebih besar dari target (60%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (166,67%). Indikator</p>
--	---	--	--	---	--



		Jumlah aplikasi sistem informasi dan manajemen RSUD Sultan Syarif Mohamad Al Kadrie yang dikelola	2 Aplikasi	2 Aplikasi	100%	Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b> Realisasi Indikator Sub Kegiatan (2 Aplikasi) sama dengan target (2 Aplikasi). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
		<b>1.4 Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C dan D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota.</b> <b>Indikator Kinerja Kegiatan</b> Rumah Sakit Kota Pontianak yang terakreditasi	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
		<b>Kegiatan Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C dan D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota, memiliki beberapa Sub. Kegiatan, diantaranya:</b> Penyediaan Biaya Operasional Pelayanan RSUD Tipe D	100%	99%	99%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (99%) lebih Kecil dari target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (99%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
		Persentase dokumen Standar Pelayanan dan Standar Operasional Prosedur	50 Dokumen	50 Dokumen	100 Dokumen	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (50 Dokumen) sama dengan target (50 Dokumen). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%).



		Survei Verifikasi RSUD	100%	100%	100%	Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>  Realisasi Indikator Sub Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
		Persentase tersedianya bahan pendukung pengawasan dan pembinaan sarana kesehatan dasar	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
		Jumlah fasilitas kesehatan yang dilakukan audit	13 RS	12 RS	92,31	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (12 RS) lebih kecil dari target (13 RS). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (92,31%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
		Jumlah UPT yang mendapatkan pembinaan	25 UPT	25 UPT	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (25 UPT) sama dengan target (25 UPT). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
		Jumlah pimpinan Faskes yang mendapatkan sosialisasi peningkatan mutu klinik dan RS	23 Orang	23 Orang	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (23 Orang) sama dengan target (23 Orang). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>





	Jumlah UPT mendapatkan penilaian pelayanan publik dan kinerja	25 UPT	N/A	N/A	
	Jumlah Dokumen Survey Kepuasan Masyarakat Dinas Kesehatan	2 Dokumen	2 Dokumen	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (2 Dokumen) lebih kecil dari target (2 Dokumen). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	<b>2.Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan. Indikator Kinerja Program</b>				
	Ratio Dokter, Perawat dan Bidan	2,3 Per 1.000 Penduduk	4,80 Per 1.000 Penduduk	208,89	Realisasi Indikator Program (4,80 Per 1.000 Penduduk) lebih besar dengan target (2,3 Per 1.000 Penduduk). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (208,89%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	Persentase Faskes yang memenuhi SDM berkualitas sesuai standar	90%	100%	111,11	Realisasi Indikator Program (100%) lebih besar dengan target (90%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (111,11%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan. Memiliki beberapa Kegiatan, diantaranya:</b>				
	<b>1.1.Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten / Kota.</b>				



	<p>Indikator Kinerja Kegiatan: Persentase praktek tenaga kesehatan yang dilakukan pembinaan dan pengawasan</p> <p><b>Kegiatan Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C dan D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota, memiliki beberapa Sub. Kegiatan, diantaranya:</b></p> <p>Jumlah Tenaga Kesehatan yang mendapatkan pembinaan peningkatan kapasitas Sumber Daya Aparatur</p> <p>Jumlah Kegiatan Rohani yang diadakan</p> <p>Jumlah Kegiatan Kebugaran Jasmani yang diadakan</p> <p><b>1.2.Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota.</b> <b>Indikator Kinerja Kegiatan:</b></p>	100%	64%	64%	<p>Realisasi Indikator Program (64%) lebih besar dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (64%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Cukup Berhasil”</b></p>
		50 Orang	50 Orang	100,00	<p>Realisasi Indikator Sub Kegiatan (50 Orang) sama dengan target (50 Orang). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b></p>
		6 Kali	1 Kali	17%	<p>Realisasi Indikator Sub Kegiatan (1 kali) lebih kecil dari target (6 kali). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (17%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Tidak Berhasil”</b>.</p>
		40 Kali	32 Kali	80%	<p>Realisasi Indikator Sub Kegiatan (32 Kali) sama dengan target (40 Kali). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (80%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“ Berhasil”</b></p>



	<p>Persentase pelaksanaan UKOM bagi tenkes</p> <p><b>Kegiatan Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota, memiliki beberapa Sub. Kegiatan, diantaranya:</b></p>	100%	100%	100%	<p>Realisasi Indikator Sub Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b></p>
	<p>Jumlah Tenaga Kesehatan Teladan Tingkat Kota yang Terpilih</p>	15 Orang	0 Orang	0%	Efisiensi Anggaran
	<p>Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) Teladan yang terpilih</p>	16 Orang	0 Orang	0%	Efisiensi Anggaran
	<p>Jumlah Kegiatan Bimbingan Teknis yang Diselenggarakan Dalam Rangka Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur Dinas Kesehatan</p>	2 Kegiatan	2 Kegiatan	100.00	<p>Realisasi Indikator Sub Kegiatan (2 Kegiatan) sama dengan target (2 Kegiatan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b></p>
	<p>Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) yang mendapatkan Pendidikan dan Pelatihan Formal</p>	30 Orang	30 Orang	100%	<p>Realisasi Indikator Sub Kegiatan (30 Orang) lebih kecil dengan target (30 Orang). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b></p>
	<p><b>3.Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman.</b> <b>Indikator Kinerja Program:</b></p>				



	<p>Persentase Fasilitas Kesehatan Farmasi, makan, minuman sesuai standar</p> <p><b>Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman</b>, memiliki beberapa Kegiatan, diantaranya:</p> <p><b>1.1.Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT).</b></p>	90%	100%	111,11	Realisasi Indikator Program (100%) lebih besar dengan target (90%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (111,11%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	<p>Persentase Jumlah Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) yang memiliki izin operasional</p>	85%	100%	117,65	Realisasi Indikator Kegiatan (100%) lebih besar dari target (85%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (117,65%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	<p><b>Kegiatan Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota, memiliki beberapa Sub. Kegiatan:</b></p> <p>Persentase tersedianya bahan pendukung sarana kesehatan yang diberikan pengawasan, tindak lanjut pengawasan perizinan, dan pembinaan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal.</p>	100%	100%	100.00	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>



		<p>Jumlah sarana kesehatan yang diberikan pengawasan, tindak lanjut pengawasan perizinan, dan pembinaan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal.</p>	146 Sarana Kesehata n	146 Sarana Kesehata n	100%	<p>Realisasi Indikator Sub Kegiatan (146 Sarana Kesehatan) sama dengan target (146 Sarana Kesehatan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “<b>Sangat Berhasil</b>”</p>
		<p><b>1.2.Pemberian Sertifikat Produksi untuk Sarana Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 tertentu dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga.</b> Indikator Kinerja Kegiatan:</p> <p>Persentase Jumlah Sarana Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 tertentu dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Kelas 1 yang memiliki ijin operasional</p>	100%	100%	100.00	<p>Realisasi Indikator Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “<b>Sangat Berhasil</b>”</p>
		<p><b>Kegiatan Pemberian Sertifikat Produksi untuk Sarana Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 tertentu dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga, memiliki beberapa Sub. Kegiatan, diantaranya:</b></p>				



	Jumlah sertifikat Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT) Kelas 1 yang diterbitkan.	5 Sertifikat	5 Sertifikat	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (5 Sertifikat) lebih kecil dengan target (5 Sertifikat). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	Jumlah Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT) Kelas 1 yang dilakukan Pengendalian dan Pengawasan Serta Tindak Lanjut.	5 Sertifikat	5 Sertifikat	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (5 Sertifikat) lebih kecil dengan target (5 Sertifikat). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	<b>Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga.</b> Indikator Kinerja Kegiatan: Persentase Jumlah Industri Rumah Tangga yang baru dan telah habis masa ijinnya untuk memiliki ijin operasional	100%	100 %	100%	Realisasi Indikator Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	Persentase pelaku usaha yang memiliki sertifikat Penyuluhan Keamanan Pangan	100%	100	100%	Realisasi Indikator Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>



	Jumlah industri rumah tangga pangan (IRTP) yang diterbitkan sertifikat	50 IRTP	79 IRTP	158%	Realisasi Indikator Kegiatan (79 IRTP) lebih besar dengan target (50 IRTP). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (158%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “ <b>Sangat Berhasil</b> ”
	Jumlah pelaku usaha yang mendapatkan sertifikat penyuluhan keamanan pangan (PKP)	200 Orang	270 Orang	135%	Realisasi Indikator Kegiatan (270 Orang) sama dengan target (200 Orang). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (135%) Indikator Kinerja masuk pada kategori “ <b>Sangat Berhasil</b> ”
	<b>1.4.Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM).</b> Indikator Kinerja Kegiatan: Persentase TPM yang terdaftar memiliki sertifikat laik sehat	85%	59	70%	Realisasi Indikator Kegiatan (59%) lebih kecil dari target (85%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (70%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “ <b>Berhasil</b> ”
	<b>Dengan Kegiatan:</b> Jumlah Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) yang dilakukan pengawasan	300 TPM	300 TPM	100.0%	Realisasi Indikator Kegiatan (300 TPM) sama dengan target (300 TPM). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “ <b>Sangat Berhasil</b> ”
	Jumlah penjamah makanan di rumah makan /restoran yang mendapatkan pelatihan Higiene Sanitasi Makanan	120 Orang	120 Orang	100%	Realisasi Indikator Kegiatan (120 orang) sama dengan target (120 orang). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “ <b>Sangat Berhasil</b> ”





	Jumlah penjamah makanan di Kantin sekolah/pesantren yang mendapatkan pelatihan Higiene Sanitasi Makanan	80 Orang	80 Orang	100%	Realisasi Indikator Kegiatan (80 orang) sama dengan target (80 orang). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	Jumlah penjamah di Depot Air Minum yang mendapatkan pelatihan Higiene Sanitasi	90 Orang	90 Orang	100%	Realisasi Indikator Kegiatan (90 orang) sama dengan target (90 orang). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	Jumlah industri rumah tangga pangan (IRTP) yang dilakukan pengendalian dan pengawasan serta rencana tindak lanjut	30 IRTP	73	243%	Realisasi Indikator Kegiatan (73 IRTP) sama dengan target (30 IRTP orang). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (243%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	Jumlah sampel yang dilakukan	18 Sampel	26	144%	Realisasi Indikator Kegiatan (26 Sampel) sama dengan target (18 Sampel). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (144%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	<b>1.5.Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga. Indikator Kinerja Program:</b>				
	Persentase Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil pemeriksaan post market pada produksi dan produk makanan minuman industri Rumah Tangga	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Program (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>



		Jumlah industri rumah tangga pangan (IRTP) yang dilakukan pengendalian dan pengawasan serta rencana tindak lanjut	60 IRTP	73	122%	Realisasi Indikator Program (73 IRTP) lebih kecil dari target (60 IRTP). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (122%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
		Jumlah sampel yang dilakukan	37 Sampel	26	70%	Realisasi Indikator Kegiatan (26 Sampel) sama dengan target (37 Sampel). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (70%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Berhasil”</b>
		<b>4.Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan. Indikator Kinerja Program:</b> Persentase Tatanan Kota Sehat yang telah dilaksanakan	90%	29%	31.75%	Realisasi Indikator Program (29%) lebih besar dari target (90%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (31.75%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Tidak Berhasil”</b> . Dalam pelaksanaan kota sehat terdapat 7 indikator tatanan kota sehat. Kota Pontianak Tahun Anggaran 2022 Menargetkan 2 Tatanan Indikator sehat Yaitu: 1. Kawasan permukiman, sarana dan prasarana umum. 2. Kehidupan masyarakat sehat yang mandiri. Sehingga sudah tercapainya 2 Indikator tatanan kota sehat di Kota Pontianak.
		<b>1.1.Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota. Indikator Kinerja Kegiatan</b>  Persentase kegiatan Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor dibidang kesehatan	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>



	Jumlah pelaksanaan jambore (Posyandu dan Kota Sehat)	2 Kegiatan	2 Kegiatan	100%	Realisasi Indikator Kegiatan (2 Kegiatan) sama dengan target (2 Kegiatan) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	Jumlah kader posyandu yang mengikuti kaji banding	5 Kader	5 Kader	100%	Realisasi Indikator Kegiatan (5 Kader) sama dengan target (5 Kader) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	Jumlah kegiatan Saka Bhakti Husada (rakornis, bhakti masyarakat, latihan gabungan dan perkemahan tingkat daerah)	4 Kegiatan	4 Kegiatan	100%	Realisasi Indikator Kegiatan (4 Kegiatan) sama dengan target (4 Kegiatan) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	Jumlah tenaga kesehatan yang dilatih PIS PK	46 Orang	46 Orang	100%	Realisasi Indikator Kegiatan (46 Orang) sama dengan target (46 Orang) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	Persentase ketersediaan bahan pendukung promosi kesehatan	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Kegiatan (100%) sama dengan target (100) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	Jumlah kerjasama dengan mass media	4 Media	4 Media	100%	Realisasi Indikator Kegiatan (4 Media) sama dengan target (4 Media) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>



	Jumlah Peserta yang mengikuti KIE (Komunikasi , Informasi dan Edukasi ) Keamanan Pangan yang dilaksanakan dalam 1 tahun	110 Orang	200 Orang	182%	Realisasi Indikator Kegiatan (200 Orang) lebih besar dari target (110 Orang) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (182%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	<b>5.Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota. Indikator Kinerja Program</b>				
	Persentase Tingkat Kepuasan Bidang/Bagian terhadap Pelayanan Kesekretariatan	80%	100%	125%	Realisasi Indikator Program (100%) lebih besar dari target (80%) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (125%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	<b>1.1.Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah. Indikator Kinerja Kegiatan:</b>				
	Jumlah dokumen/laporan perencanaan, penganggaran dan Evaluasi kinerja perangkat daerah.	10 Dokumen	10 Dokumen	100.0%	Realisasi Indikator Kegiatan (10 Dokumen) sama dengan target (10 Dokumen) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	<b>Sub Kegiatan:</b>				
	Jumlah dokumen perencanaan perangkat daerah yang disusun	7 Dokumen	7 Dokumen	100.00	Realisasi Indikator sub Kegiatan (7 Dokumen) sama dengan target (7 Dokumen) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	Jumlah laporan evaluasi kinerja perangkat daerah	3 Laporan	3 Laporan	100.00	Realisasi Indikator sub Kegiatan (3 Laporan) lebih kecil dari target (3 Laporan) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>



		<p><b>1.2.Administrasi Keuangan Perangkat Daerah. Indikator Kinerja Kegiatan</b></p> <p>Jangka waktu penyelenggaraan administrasi keuangan perangkat daerah</p> <p><b>Sub Kegiatan:</b></p>	12 Bulan	12 Bulan	100.00	Realisasi Indikator Kegiatan (12 bulan) sama dengan target (12 Bulan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
		Jangka waktu Pelaksanaan Akuntansi SKPD	12 Bulan	12 Bulan	100.00	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (12 bulan) sama dengan target (12 Bulan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
		Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD	28 Laporan	28 Laporan	100.00	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (28 Laporan) sama dengan target (28 Laporan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
		Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	12 Bulan	12 Bulan	100.00	Realisasi Indikator Kegiatan (12 Bulan) sama dengan target (12 Bulan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
		Jangka waktu penyediaan administrasi pelaksanaan tugas ASN	12 Bulan	12 Bulan	100.00	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (12 Bulan) sama dengan target (12 Bulan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>



	Jangka waktu penyediaan gaji dan tunjangan ASN	12 Bulan	12 Bulan	100.00	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (12 Bulan) sama dengan target (12 Bulan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	<b>1.3.Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah. Indikator Kinerja Kegiatan</b> Jangka waktu penyelenggaraan administrasi barang milik daerah pada perangkat daerah	12 Bulan	12 Bulan	100.00	Realisasi Indikator Kegiatan (12 Bulan) sama dengan target (12 Bulan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	Jumlah Pembinaan, Pengawasan, dan Pengendalian Barang Milik Daerah pada SKPD <b>1.4.Administrasi Umum Perangkat Daerah. Indikator Kinerja Kegiatan:</b>	12 Kali	12 kali	100.00	Realisasi Indikator Kegiatan (12 Kali) sama dengan target (12 Kali). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	Jangka waktu penyelenggaraan administrasi umum perangkat daerah	12 Bulan	12 Bulan	100%	Realisasi Indikator Kegiatan (12 Bulan) sama dengan target (12 Bulan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	Jumlah unit peralatan rumah tangga yang disediakan	17 Unit	17 Unit	100%	Realisasi Indikator Kegiatan (17 Unit) sama dengan target (17 Unit). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>



	Jumlah unit peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan	17 Unit	17 Unit	100%	Realisasi Indikator Kegiatan (17 Unit) sama dengan target (17 Unit). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	Jangka waktu penyediaan barang cetakan dan penggandaan	12 Bulan	12 Bulan	100%	Realisasi Indikator Kegiatan (12 Bulan) sama dengan target (12 Bulan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	Jangka waktu penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	12 Bulan	12 Bulan	100%	Realisasi Indikator Kegiatan (12 Bulan) sama dengan target (12 Bulan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (75%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Berhasil”</b>
	Jangka waktu penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	12 Bulan	12 Bulan	100.00	Realisasi Indikator Kegiatan (12 Bulan) sama dengan target (12 Bulan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	Jangka waktu penyediaan bahan logistik kantor	12 Bulan	12 Bulan	100.00	Realisasi Indikator Kegiatan (12 Bulan) sama dengan target (12 Bulan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	Jangka waktu rapat koordinasi dan konsultasi SKPD yang diselenggarakan	12 Bulan	12 Bulan	100.00	Realisasi Indikator Kegiatan (12 Bulan) sama dengan target (12 Bulan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>



	<p><b>1.5. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah.</b> <b>Indikator Kinerja Kegiatan:</b> Jumlah Unit pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</p>	6 Unit	6 Unit	100%	Realisasi Indikator Kegiatan (6 Unit) sama dengan target (6 Unit). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	<p>Jumlah unit pengadaan peralatan dan mesin lainnya</p> <p><b>1.6. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah.</b> <b>Indikator Kinerja Kegiatan:</b> Jangka Waktu penyediaan jasa penunjang urusan pemerintah daerah</p>	6 Unit	6 Unit	100%	Realisasi Indikator Kegiatan (6 Unit) sama dengan target (6 Unit). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	<p>Jumlah unit pengadaan kendaraan dinas operasional atau lapangan</p>	6 Unit	5 Unit	83.33%	Realisasi Indikator Kegiatan (6 unit) lebih kecil dari target (5 Unit). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (83.33%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“ Berhasil”</b>
	<p>Jangka waktu penyediaan jasa layanan internet, telepon, air dan listrik</p>	12 Bulan	12 Bulan	100%	Realisasi Indikator Kegiatan (12 Bulan) sama dengan target (12 Bulan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>





	Jangka waktu penyediaan jasa pelayanan umum kantor	12 Bulan	12 Bulan	100%	Realisasi Indikator Kegiatan (12 Bulan) sama dengan target (12 Bulan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	<b>1.7.Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah. Indikator Kinerja Kegiatan:</b>				
	Jumlah barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah yang dipelihara (UA)	48 Unit	48 Unit	100%	Realisasi Indikator Kegiatan (48 Unit) sama dengan target (48 Unit). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	Jumlah barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah yang dipelihara (RS)	6 Unit	6 Unit	100%	Realisasi Indikator Kegiatan (6 Unit) sama dengan target (6 Unit). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	Jumlah gedung kantor dan bangunan lainnya yang dipelihara/direhabilitasi	3 Unit	3 Unit	100%	Realisasi Indikator Kegiatan (3 Unit) sama dengan target (3 Unit). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	Jumlah kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas jabatan yang dipelihara	46 Unit	46 Unit	100%	Realisasi Indikator Kegiatan (46 unit) sama dengan target (46 Unit). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	Jumlah unit peralatan dan mesin lainnya yang dipelihara	7 Unit	7 Unit	100%	Realisasi Indikator Kegiatan (7unit) sama dengan target (7 Unit). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator



		Jumlah pelayanan kesehatan Walikota, Wakil Walikota dan DPRD Kota Pontianak	1 Kali	N/A	N/A	Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
--	--	---	--------	-----	-----	--

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Pontianak, 2022



SASARAN STRATEGIS : MENINGKATNYA AKSESIBILITAS DAN KUALITAS  
PENDIDIKAN SERTA PENGEMBANGAN BUDAYA  
OPD PENGAMPU : DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA PONTIANAK

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI
1	2	3	4
1	Indeks Pendidikan		
	a) Rata-rata Lama Sekolah	10.35 tahun	10,44 tahun
	b) Angka Harapan Lama Sekolah	15,31 tahun	15,02 tahun
	c) Persentase Cagar Budaya Kota Yang Dilestarikan	70 %	70 %

### 1. Membandingkan antara Target dan Realisasi

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2022, terhadap Sasaran Strategis Kota Pontianak, yaitu Meningkatnya Aksesibilitas dan Kualitas Pendidikan serta Pengembangan Budaya, dengan Indikator Indeks Pendidikan secara terinci dapat dilihat pada tabel berikut:

#### Capaian Sasaran Strategis Pemerintah Kota Pontianak dengan Indikator Kinerja Utama Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Aksesibilitas dan Kualitas Pendidikan serta Pengembangan Budaya	a. Rata-rata Lama Sekolah	10,35 Tahun	10,44 tahun	100,87 %
		b. Angka Harapan Lama Sekolah	15.31 Tahun	15,02 tahun	98,10 %
		c. Persentase Cagar Budaya Kota yang Dilestarikan	70 %	70 %	100 %

Dari tabel pada Sasaran Strategis Pemerintah Kota Pontianak, untuk Indikator Kinerja Utama tercermin dengan pencapaian indikator berikut:

#### RATA-RATA LAMA SEKOLAH

Indikator Rata-rata Lama Sekolah Tahun 2022 realisasinya sebesar 10,44 Tahun, Nilai realisasi ini menunjukkan lebih baik dari target sebesar 10.35 Tahun. Hal ini dapat disimpulkan Capaian Indikator Kinerja Utama Angka Harapan Hidup dikategorikan “**Sangat Berhasil**” Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah 100,87%.

#### ANGKA HARAPAN LAMA SEKOLAH

Indikator Angka Harapan Lama Sekolah Tahun 2022 realisasinya sebesar 15,02%, nilai realisasi ini menunjukkan Kinerja sudah baik karena realisasi hampir mendekati dari Target sebesar 15,31 Tahun. Hal ini dapat disimpulkan Capaian Indikator Kinerja Utama Angka Harapan Lama Sekolah dikategorikan “**Sangat Berhasil**” Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah 98,10%.



## PERSENTASE PERSENTASE CAGAR BUDAYA KOTA YANG DILESTARIKAN

Indikator Persentase Persentase Cagar Budaya Kota yang Dilestarikan Tahun 2022 realisasinya sebesar 70 %, nilai realisasi ini menunjukkan Kinerja sangat baik karena realisasi sudah mencapai Target sebesar 70 %. Hal ini dapat disimpulkan Capaian Indikator Kinerja Utama Persentase Warisan Seni dan Budaya yang Sudah Ditetapkan sebagai Warisan Budaya Nasional dikategorikan **“Sangat Berhasil”** Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah 100 %.

## 2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2022 Dengan Beberapa Tahun Terakhir

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2022, juga dapat dilihat dari perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan beberapa Tahun terakhir yaitu Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Tahun 2020 dan di Tahun 2021. Berikut Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Tahun sebelumnya, sebagai berikut :

### Perbandingan Realisasi Serta Capaian Indikator Kinerja Sasaran di Tahun 2022 dengan Beberapa Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Capaian Kinerja Tahun 2022
1	2	3	4	5	6	7
1.	Rata-Rata Lama Sekolah	10,35 Tahun	10,17 Tahun	10,43 Tahun	10,44 Tahun	100,87 %
2	Angka Harapan Lama Sekolah	15,31 Tahun	15,00 Tahun	15,01 Tahun	15,02 Tahun	98,10 %
3	Persentase Cagar Budaya Kota yang Dilestarikan	70 %	50 %	60 %	70 %	100 %

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pontianak Tahun 2022

Evaluasi dan analisis capaian Indikator Kinerja Utama, pada masing-masing Indikator sebagai berikut :

### RATA-RATA LAMA SEKOLAH

Target pada indikator kinerja Utama pada Rata-Rata Lama Sekolah tahun 2022 adalah 10,35 Tahun. Realisasinya di Tahun 2021 adalah sebesar 10,17 Tahun, dan di Tahun 2022 menjadi 10,44 Tahun. Realisasi dimaksud, Sudah diatas Target dengan kategori Sangat Berhasil. Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah 100,87%. Dan jika dilihat dari Capaian Kinerja Tahun 2021 yaitu sebesar 101,75% terjadi sedikit peningkatan di Tahun 2022 menjadi sebesar 100,87%.

### ANGKA HARAPAN LAMA SEKOLAH

Target pada Indikator Kinerja Utama pada Angka Harapan Lama Sekolah Tahun 2022 adalah 15,31 Tahun Realisasinya di Tahun 2021 adalah sebesar 15,01



Tahun dan di Tahun 2022 menjadi 15,02 Tahun. Realisasi dimaksud, masih di bawah Target dengan kategori Sangat Berhasil. Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah 98,10%. Dan jika dilihat dari Capaian Kinerja Tahun 2021 yaitu sebesar 98,23% terjadi sedikit penurunan di Tahun 2022.

### **PERSENTASE CAGAR BUDAYA KOTA YANG DILESTARIKAN**

Target pada Indikator Kinerja Utama pada Persentase Cagar Budaya Kota Yang Dilestarikan Tahun 2022 adalah 70%. Realisasinya di Tahun 2021 adalah sebesar 60% dan di Tahun 2022 sebesar 70 %. Realisasi dimaksud, termasuk dalam kategori Sangat Berhasil. Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah 100 %.

### **3. Membandingkan Realisasi Kinerja sampai dengan tahun ini dengan Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD**

Capaian Indikator Sasaran Pemerintah Kota Pontianak, apabila dibandingkan dengan Target Tahun 2022 dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD sudah masuk pada kategori sangat berhasil. Lebih jelasnya Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Tahun 2022 maupun Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD dapat dilihat pada Tabel berikut yaitu:

**Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target  
Tahun 2022 dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD**

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2022	Realisasi 2022	Target RPJMD
1	2	3	4	5
1.	Rata-Rata Lama Sekolah	10,35 Tahun	10,44 Tahun	10,53 Tahun
2.	Angka Harapan Lama Sekolah	15,31 Tahun	15,02 Tahun	15,56 Tahun
3.	Persentase Cagar Budaya Kota Yang Dilestarikan	70 %	70 %	85 %

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pontinak Tahun 2022

Berikut ini Analisis Capaian Kinerja masing – masing Indikator :

#### **RATA-RATA LAMA SEKOLAH**

Untuk indikator ini, target di Tahun 2022 yaitu sebesar 10.35 Tahun, dengan Realisasi Indikator Kinerjanya sebesar 10,44 Tahun. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Indikator Kinerja Utama Rata-Rata Lama Sekolah di Tahun 2022 “Sangat Berhasil” dengan pencapaian sebesar 100,87%.

#### **ANGKA HARAPAN LAMA SEKOLAH**

Untuk indikator ini, target di Tahun 2022 yaitu sebesar 15,31 Tahun, dengan Realisasi Indikator Kinerjanya sebesar 15,02 Tahun. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Indikator Kinerja Utama Angka Harapan Lama Sekolah di Tahun 2022 “Sangat Berhasil” dengan pencapaian sebesar 98,10%.



#### PERSENTASE CAGAR BUDAYA KOTA YANG DILESTARIKAN

Untuk indikator ini, target di Tahun 2022 yaitu sebesar 70%, dengan Realisasi Indikator Kinerjanya sebesar 70%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Indikator Kinerja Utama Persentase Cagar Budaya Kota Yang Dilestarikan di Tahun 2021 “Sangat Berhasil” dengan pencapaian sebesar 100 %.

#### 4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional

Sebagai pemangku urusan bidang pendidikan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan memiliki Standart Pelayanan Minimal yang terintegrasi dengan SPM Nasional bidang pendidikan.

##### Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Standar Nasional

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2022	Realisasi 2022	Standart Nasional
1	2	3	4	5
1	Indeks Pendidikan			
	a. Rata-rata Lama Sekolah	10,35 Tahun	10,44 Tahun	-
	b. Angka Kelulusan SD dan SMP	15,31 Tahun	15,02 Tahun	-
	c. Persentase Cagar Budaya Kota Yang Dilestarikan	70 %	70 %	

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pontinak Tahun 2022

Untuk indikator kinerja utama diatas belum dapat dibandingkan dengan pencapaian standar nasional dikarenakan belum ada standar nasionalnya.

#### 5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

##### Analisis Penyebab Peningkatan/ Penurunan Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Serta Alternatif Solusi yang dilakukan di Tahun 2022

No	Indikator Kinerja Utama	Keberhasilan /Kegagalan	Penyebab	Solusi Yang Dilakukan
1	2	3	4	5
1	a. Rata-rata Lama Sekolah	Sangat Berhasil	Peningkatan kesadaran dan kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan	1. Pelaksanaan program program peningkatan mutu guru dan peserta didik 2. Menambah, memperluas dan meningkatkan sarana prasarana sekolah dilingkungan Kota Pontianak 3 Meningkatkan daya saing siswa dan guru
	b. Angka Harapan Lama Sekolah	Sangat Berhasil	Peningkatan mutu peserta didik	Meningkatkan mutu pembelajaran dan mutu lulusan



c. Persentase Cagar Budaya Kota Yang Dilestarikan	Sangat Berhasil	Perluasan atau pembukaan akses keterlibatan masyarakat dalam partisipasi kesenian	Pergelaran seni di beberapa titik di setiap kecamatan yang di selenggarakan oleh masyarakat dengan difasilitasi oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pontianak
---	-----------------	---	---

## 6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

### Analisis Efisiensi Anggaran yang mendukung Pencapaian Indikator Kinerja Utama

No	IKU, Program dan Kegiatan	Anggaran		%	Tingkat Efisiensi	
		Target	Realisasi			
<b>Sasaran Strategis : Meningkatnya Aksesibilitas dan Kualitas Pendidikan serta Pengembangan Budaya</b>						
1	<b>Rata-rata Lama Sekolah</b>					
	<b>1. Program Pengelolaan Pendidikan</b>					
	<b>Kegiatan: Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar</b>					
	<b>Sub Kegiatan :</b>					
	- Pembangunan Perpustakaan Sekolah	451.414.500,00	445.579.900,00	98,71	5.834.600,00	1,29
	- Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	436.527.900,00	436.445.500,00	99,98	82.400,00	0,02
	- Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas	7.297.739.500,00	7.253.948.800,00	99,40	43.790.700,00	0,60
	- Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	376.796.500,00	369.816.500,00	98,15	6.980.000,00	1,85
	- Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah	187.052.500,00	182.112.500,00	97,36	4.940.000,00	2,64
	- Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	17.479.378.885,00	17.356.898.700,00	99,30	122.480.185,00	0,70
	- Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar	212.730.300,00	106.253.300,00	49,95	43,534,000.00	14,90
	- Penyelenggaraan Alat Praktik dan Peraga Siswa	5.666.392.500,00	5.666.392.500,00	100	0	0
	- Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan Dasar	1.171.799.250,00	716.155.550,00	61,12	455.643.700,00	38,88
	- Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	15.658.820.000,00	15.646.580.000,00	99,92	12.240.000,00	0,08
	- Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	1.920.843.950,00	1.846.583.950,00	96,13	74.260.000,00	3,87
	- Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	920.172.100,00	672.586.900,00	73,09	247.585.200,00	26,91
	- Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	66.414.600.667,00	52.939.525.218,00	79,71	13.475.075.449,00	20,29
	- Pembangunan Laboratorium Sekolah Dasar	1.221.820.500,00	1.220.996.500,00	99,93	824.000,00	0,07



<b>Kegiatan : Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama Sub Kegiatan :</b>					
- Pembangunan Unit Sekolah Baru (USB)	46.983.683.733,00	46.779.564.314,00	99,57	204.119.419,00	0,43
- Penambahan Ruang Kelas Baru	790.668.500,00	790.561.200,00	99,98	107.300,00	0,01
- Pembangunan Laboratorium	2.206.011.250,00	2.205.873.250,00	99,99	138.000,00	0,01
- Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	4.095.148.598,00	4.026.912.097,00	98,33	68.236.501,00	1,67
- Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru Sekolah	790.668.500,00	784.154.500,00	99,18	6.514.000,00	0,82
- Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Unit Kesehatan Sekolah	63.274.500,00	59.212.200,00	93,58	4.062.300,00	6,42
- Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah	705.100.500,00	698.575.700,00	99,07	6.524.800,00	0,93
- Rehabilitasi Sedang/Berat Laboratorium	869.360.500,00	862.818.000,00	99,25	6.542.500,00	0,75
- Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Kesehatan Sekolah	5.840.526.955,00	5.555.995.250,00	95,13	284.531.705,00	4,87
- Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama	213.400.150,00	75.882.150,00	35,56	137.518.000,00	64,44
- Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	469.122.500,00	456.922.500,00	97,40	12.200.000,00	2,60
- Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	1.029.493.960,00	627.765.200,00	60,98	401.728.760,00	39,02
- Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	473.197.750,00	296.630.250,00	62,69	176.567.500,00	37,31
- Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	3.211.611.100,00	3.192.484.700,00	99,40	19.126.400,00	0,60
- Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	961.636.650,00	949.776.650,00	98,77	11.860.000,00	1,23
- Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	619.948.000,00	359.609.900,00	58,01	260.338.100,00	41,99
- Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	33.910.690.302,00	31.476.523.334,00	92,82	2.434.166.968,00	7,18
- Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang TU	780.101.500,00	773.591.000,00	99,17	6.510.500,00	0,83
- Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kepala Sekolah	242.974.500,00	238.103.700,00	98	4.870.800,00	2
<b>Kegiatan: Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Sub Kegiatan :</b>					
- Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik PAUD	96.586.100,00	0	0	96.586.100,00	100
- Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Ssiwa PAUD	1.653.134.052,00	1.569.859.100,00	94,96	83.274.952,00	5,04





*Laporan Kinerja  
Instansi Pemerintah  
Kota Pontianak Tahun 2022*

- Penyelenggaraan Proses Belajar PAUD	389.332.550,00	332.325.450,00	85,36	57.007.100,00	14,54
- Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan PAUD	928.316.200,00	920.908.200,00	99,20	7.408.000,00	0,80
- Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD	2.780.962.450,00	2.282.562.023,00	82,08	498.400.427,00	17,92
- Pengelolaan Dana BOP PAUD	4.516.715.600,00	4.134.132.000,00	91,53	382.583.600,00	8,47
<b>Kegiatan : Pengelolaan Pendidikan Non Formal/Kesetaraan Sub Kegiatan :</b>					
- Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	49.089.030,00	49.089.000,00	99,99	30,00	0,01
- Pemeliharaan Rutin Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah Nonformal/Kesetaraan	808.832.751,00	804.227.071,00	99,43	4.605.680,00	0,57
- Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Nonformal/Kesetaraan	47.599.700,00	0	0	47.599.700,00	100
- Penyelenggaraan Proses Belajar Nonformal/Kesetaraan	238.299.375,00	131.341.400,00	55,12	106.957.975,00	44,88
- Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan di Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	196.717.700,00	150.979.500,00	76,75	45.738.200,00	23,25
- Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	239.411.900,00	234.222.681,00	97,83	5.189.219,00	2,17
- Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Nonformal/Kesetaraan	345.130.174,00	261.703.878,00	75,83	83.426.296,00	24,17
- Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan	1.327.600.000,00	1.378.455.000,00	103,83	-50.855.000,00	-3,83
<b>2. Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan</b>					
<b>Kegiatan : Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan Sub Kegiatan :</b>					
- Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	58.458.700,00	58.458.700,00	100	0	0
- Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan	149.507.200,00	148.106.700,00	99,06	1.400.500,00	0,94



Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan					
<b>3. Program Pengembangan Bahasa dan Sastra</b>					
<b>Kegiatan: Pembinaan, Pengembangan dan Perlindungan Bahasa dan Sastra yang Penuturannya dalam Daerah Kabupaten/Kota</b> <b>Sub Kegiatan :</b>					
- Vitalitas, Konservasi dan Revitalisasi Bahasa dan Sastra Daerah Kabupaten/Kota	625.598.444,00	609.678.860,00	97,46	15.919.584,00	2,54
- Publikasi Bahasa dan Sastra Daerah Kabupaten/Kota	59.558.444,00	56.938.050,00	95,60	2.620.000,00	4,40
- Peningkatan Apresiasi Siswa Terhadap Bahasa dan Sastra Daerah Kewenangan Kabupaten/Kota	68.840.250,00	64.000.250,00	92,97	4.840.000,00	7,03
- Penyusunan Modul dan Bahan Ajar Bahasa Daerah Kewenangan Kabupaten/Kota	0,00	0,00	0	0,00	0
<b>Angka Harapan Lama Sekolah</b>					
<b>1. Program Pengelolaan Pendidikan</b>					
<b>Kegiatan: Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar</b> <b>Sub Kegiatan :</b>					
- Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian Bagi Peserta Didik	160.306.650,00	159.031.650,00	99,20	1.275.000,00	0,80
<b>Kegiatan: Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama</b> <b>Sub Kegiatan :</b>					
- Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian Bagi Peserta Didik	157.709.500,00	157.709.500,00	100	0	0
<b>Persentase Cagar Budaya Kota Yang Dilestarikan</b>					
<b>1. Program Pengembangan Kebudayaan</b>					
<b>Kegiatan : Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota</b> <b>Sub Kegiatan :</b>					
- Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	618.979.000,00	617.361.000,00	99,74	1.618.000,00	0,26
- Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga dan Pranata Kebudayaan	56.610.500,00	52.595.080,00	92,91	4.015.420,00	7,09
<b>Kegiatan : Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>					



<b>Sub Kegiatan :</b>					
- Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	707.780.600,00	707.780.600,00	100	0	0
- Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional	651.572.300,00	536.904.504,00	82,40	114.667.796,00	17,60
<b>2. Program Pengembangan Kesenian Tradisional</b>					
<b>Kegiatan :</b> <b>Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota</b> <b>Sub Kegiatan :</b>					
- Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional	149.136.600,00	149.136.600,00	100	0	0
<b>3. Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya</b>					
<b>Kegiatan :</b> <b>Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota</b> <b>Sub Kegiatan :</b>					
- Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	92.961.600,00	92.262.000,00	99,25	699.600,00	0,75

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pontianak

Dari tabel diatas diuraikan Analisis efisiensi Penggunaan untuk masing – masing Indikator adalah sebagai berikut :

#### **RATA-RATA LAMA SEKOLAH**

Dalam rangka meningkatkan pencapaian rata-rata lama sekolah Dinas Pendidikan Kota Pontianak melalui pelaksanaan 3 (tiga) Program, 6 (enam) kegiatan dan 54 (lima puluh empat) sub kegiatan-kegiatan antara lain sebagai berikut :

##### **a) Program Pengelolaan Pendidikan**

###### **1. Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar**

Sub Kegiatan terdiri dari :

- 1.1. Kegiatan Pembangunan Perpustakaan Sekolah, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp. 451.414.500,- dengan realisasi berjumlah Rp. 445.579.900,- atau 98,71 %.
- 1.2. Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp. 436.527.900,- dengan realisasi berjumlah Rp. 436.445.500,- atau 99,98 %.
- 1.3. Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp.7.297.739.500,- dengan realisasi berjumlah Rp. 7.253.948.800,- atau 99,40%.
- 1.4. Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini



- berjumlah Rp. 376.796.500,- dengan realisasi berjumlah Rp. 369.816.500,- atau 98,15 %.
- 1.5. Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp.187.052.500,- dengan realisasi berjumlah Rp. 182.112.500,- atau 97,36%.
  - 1.6. Kegiatan Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp.17.479.378.885,- dengan realisasi berjumlah Rp. 17.356.898.700,- atau 99,30 %.
  - 1.7. Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp.212.730.300,- dengan realisasi berjumlah Rp. 106.253.300,- atau 49,95%.
  - 1.8. Kegiatan Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp. 5,666,392,500.00,- dengan realisasi berjumlah Rp. 5,666,392,500.00,- atau 100 %.
  - 1.9. Kegiatan Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan Dasar, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp. 1.171.799.250,- dengan realisasi berjumlah Rp. 716.155.550,- atau 61,12 %.
  - 1.10. Kegiatan Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp. 464,336,650.00,- dengan realisasi berjumlah Rp. 335.780.250,- atau 72,3 %.
  - 1.11. Kegiatan Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Dasar, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp. 15.658.820.000,- dengan realisasi berjumlah Rp. 15.646.580.000,- atau 99,92 %.
  - 1.12. Kegiatan Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp. 1.920.843.950,- dengan realisasi berjumlah Rp. 1.846.583.950,- atau 96,13 %.
  - 1.13. Kegiatan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp.920.172.100,- dengan realisasi berjumlah Rp. 672.586.900,- atau 73,09%.
  - 1.14. Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp.



66.414.600.667,- dengan realisasi berjumlah Rp. 52.939.525.218,- atau 79,71 %.

- 1.15. Kegiatan Pembangunan Laboratorium Sekolah Dasar, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp. 1.221.820.500,- dengan realisasi berjumlah Rp. 1.220.996.500,- atau 99,93 %.

## 2. Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama

Sub Kegiatan terdiri dari :

- 2.1. Kegiatan Pembangunan Unit Sekolah Baru (USB), dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp. 46.983.683.733,- dengan realisasi berjumlah Rp. 46.779.564.314,- atau 99,57 %.
- 2.2. Kegiatan Penambahan Ruang Kelas Baru, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp. 790.668.500.00,- dengan realisasi berjumlah Rp. 790.561.200,- atau 99,98 %.
- 2.3. Kegiatan Pembangunan Laboratorium, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp. 2.206.011.250,- dengan realisasi berjumlah Rp. 2.205.873.250,- atau 99,99 %.
- 2.4. Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp.4.095.148.598,- dengan realisasi berjumlah Rp. 4.026.912.097,- atau 98,33 %.
- 2.5. Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru Sekolah, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp.790.668.500,- dengan realisasi berjumlah Rp. 784.154.500,- atau 99,18%.
- 2.6. Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Unit Kesehatan Sekolah, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp.63.274.500,- dengan realisasi berjumlah Rp. 59.212.200,- atau 93,58 %.
- 2.7. Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp.705.100.500,- dengan realisasi berjumlah Rp. 698.575.700,- atau 99,07%.
- 2.8. Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Laboratorium Sekolah, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp.869.360.500,- dengan realisasi berjumlah Rp. 862.818.000,- atau 99,25%.



- 2.9. Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Kesehatan Sekolah, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp. 5.840.526.955,- dengan realisasi berjumlah Rp.5.555.995.250,- atau 95,13 %
- 2.10. Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp. 213.400.150,- dengan realisasi berjumlah Rp. 75.882.150,- atau 35,56 %.
- 2.11. Kegiatan Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp. 469.122.500,- dengan realisasi berjumlah Rp. 456.922.500,- atau 97,40 %.
- 2.12. Kegiatan Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp. 1.029.493.960,- dengan realisasi berjumlah Rp.627.765.200,- atau 60,98 %.
- 2.13. Kegiatan Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp.473.197.750,- dengan realisasi berjumlah Rp. 296.630.250,- atau 62,69%.
- 2.14. Kegiatan Penyediaan dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp. 3.211.611.100,- dengan realisasi berjumlah Rp. 3.192.484.700,- atau 99,40 %.
- 2.15. Kegiatan Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp. 961.636.650,- dengan realisasi berjumlah Rp. 949.776.650,- atau 98,77 %.
- 2.16. Kegiatan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp.619.948.000,- dengan realisasi berjumlah Rp. 359.609.900,- atau 58,01%.
- 2.17. Kegiatan Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp.33.910.690.302,- dengan realisasi berjumlah Rp. 31.476.523.334,- atau 92,82 %.
- 2.18. Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang TU, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp. 780.101.500,- dengan realisasi berjumlah Rp. 773.591.000,- atau 99,17 %.



- 2.19. Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kepala Sekolah, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp.242.974.500,- dengan realisasi berjumlah 238.103.700,- atau 98 %.

### **3. Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)**

Sub Kegiatan terdiri dari :

- 3.1 Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik PAUD, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp.95.586.100,- dengan realisasi berjumlah Rp. 0,- atau 0 %.
- 3.2 Kegiatan Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa PAUD, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp.1.653.134.052,- dengan realisasi berjumlah Rp. 1.569.859.100,- atau 94,96 %.
- 3.3 Kegiatan Penyelenggaraan Proses Belajar PAUD, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp. 389.332.500,- dengan realisasi berjumlah Rp. 332.325.450,- atau 85,36 %.
- 3.4 Kegiatan Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan PAUD, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp. 928.316.200,- dengan realisasi berjumlah Rp. 920.908.200,- atau 99,20 %.
- 3.5 Kegiatan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp.2.780.962.450,- dengan realisasi berjumlah Rp. 2.282.562.023,- atau 82,80%.
- 3.6 Kegiatan Pengelolaan Dana BOS PAUD, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp. 4.516.715.600,- dengan realisasi berjumlah Rp. 4.134.132.000,- atau 91,53 %.

### **4. Pengelolaan Pendidikan Non Formal/Kesetaraan**

Sub Kegiatan terdiri dari :

- 4.1 Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru Pendidikan Nonformal/Kesetaraan, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp. 49.089.030,- dengan realisasi berjumlah Rp. 49.089.000,- atau 99,99 %.
- 4.2 Kegiatan Pemeliharaan Rutin Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah Nonformal/Kesetaraan, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp. 808.832.751,- dengan realisasi berjumlah Rp. 804.227.071,- atau 99,43 %.
- 4.3 Kegiatan Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Nonformal/Kesetaraan, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp. 47.599.700,- dengan realisasi berjumlah Rp. 0,- atau 0 %.





- 4.4 Kegiatan Penyelenggaraan Proses Belajar Nonformal/Kesetaraan, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp.238.299.375,- dengan realisasi berjumlah Rp. 131.341.400,- atau 55,12%.
- 4.5 Kegiatan Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan di Pendidikan Nonformal/Kesetaraan, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp. 196.717.700,- dengan realisasi berjumlah Rp. 150.979.500,- atau 76,75 %.
- 4.6 Kegiatan Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp. 239.411.900,- dengan realisasi berjumlah Rp. 234.222.681,- atau 97,83 %.
- 4.7 Kegiatan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Nonformal/Kesetaraan, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp. 345.130.174,- dengan realisasi berjumlah Rp. 261.703.878,- atau 75,83 %.
- 4.8 Kegiatan Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp.1.327.600.000,- dengan realisasi berjumlah Rp. 1.378.455.000,- atau 103,83 %.

## **b) Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan**

### **1. Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan**

Sub Kegiatan terdiri dari :

- 1.1. Kegiatan Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp. 58.458.700,- dengan realisasi berjumlah Rp. 58.458.700,- atau 100 %.
- 1.2. Kegiatan Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp. 149.507.200,- dengan realisasi berjumlah Rp.148.106.700,- atau 99,06 %.

Total anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan program dan kegiatan ini berjumlah Rp. 238.716.735.770,- dengan realisasi berjumlah Rp. 218.593.599.826,- atau terdapat efisiensi sebesar Rp. 20.123.135.944,- atau 91,57 % dari jumlah anggaran.





## **ANGKA HARAPAN LAMA SEKOLAH**

Pelaksanaan ujian sekolah dan ujian nasional bagi siswa di Kota Pontianak semenjak tahun 2015 selalu meluluskan 100% jumlah siswanya. Dalam rangka pencapaian indikator Angka Harapan Lama Sekolah SD dan SMP, Dinas Pendidikan Kota Pontianak melalui pelaksanaan 1 (satu) Program dan 2 (dua) kegiatan dan 2 (dua) sub Kegiatan dengan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

### **a) Program Pengelolaan Pendidikan**

#### **1. Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar**

##### **Sub Kegiatan Terdiri dari :**

1.1. Kegiatan Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp. 160.306.650,- dengan realisasi berjumlah Rp. 159.031.650,- atau 99,20%.

#### **2. Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama**

##### **Sub Kegiatan Terdiri dari :**

2.1. Kegiatan Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp. 157.709.500,- dengan realisasi berjumlah Rp. 157.709.500,- atau 100%.

Total anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan program dan kegiatan ini berjumlah Rp. 318.016.150,- dengan realisasi berjumlah Rp. 316.741.150,- atau terdapat efisiensi sebesar Rp. 1.275.000,- atau 99,6 % dari jumlah anggaran.

## **PERSENTASE CAGAR BUDAYA KOTA YANG DILESTARIKAN**

Implementasi program pada indikator partisipasi dan apresiasi masyarakat terhadap seni dan budaya di Kota Pontianak dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan Kota Pontianak melalui pelaksanaan 3 (tiga) Program, 4 (empat) kegiatan dan 6 (enam) sub kegiatan dengan masing-masing indikator kinerja kegiatan (*output*) serta anggaran sebagai berikut :

### **a. Program Pengembangan Kebudayaan**

#### **1. Kegiatan Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota**

##### **Sub kegiatan terdiri dari :**

1.1. Kegiatan Perlindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp. 618.979.000,- dengan realisasi berjumlah Rp. 617.361.000,- atau 99,74%.

1.2. Kegiatan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp. 56.610.500,- dengan realisasi berjumlah Rp. 52.595.080,- atau 92,91%.



**2. Kegiatan Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota**

**Sub Kegiatan terdiri dari :**

- 2.1. Kegiatan Perlindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya;
- 2.2. Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga dan Pranata Tradisional.

**b. Program Pengembangan Kesenian Tradisional**

**1. Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota**

Sub kegiatan terdiri dari :

- 1.1. Kegiatan Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp. 149.136.600,- dengan realisasi berjumlah Rp. 149.136.600,- atau 100%.

**c. Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya**

**1. Kegiatan Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota**

Sub kegiatan terdiri dari :

- 1.1. Kegiatan Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota, dengan anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini berjumlah Rp. 92.961.600,- dengan realisasi berjumlah Rp. 92.262.000,- atau 99,25%.

Total anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan program dan kegiatan ini berjumlah Rp. 2.277.040.600,- dengan realisasi berjumlah Rp. 2.156.039.784,- atau terdapat efisiensi sebesar Rp. 121.000.816,- atau 94,69 % dari jumlah anggaran.

**7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Pernyataan Kinerja**

Sasaran strategis Pemerintah Kota Pontianak untuk meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia Kota Pontianak, salah satu Indikator Kinerja Utamanya adalah pencapaian target Indeks Pendidikan.

Adapun analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja tersebut diatas, dapat dilihat pada tabel berikut ini :



**Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja  
Pemerintah Kota Pontianak tahun 2022**

No	Indikator Kinerja Utama	Program / Kegiatan	Realisasi 2022	Penjelasan Persentase Realisasi (Gagal / Berhasil)
1	Indeks Pendidikan			
	a. Rata-Rata Lama Sekolah	1 <b>Program Pengelolaan Pendidikan</b>		
		Indikator Program : Persentase Warga 7-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan (SD/MI dan SMP/MTs)	86,39%	Realisasi indikator program/kegiatan yang dicapai indikator kinerja sebesar (86,39%). Indikator kinerja masuk kategori "Sangat Berhasil"
		<b>Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar</b>		
		Sub Kegiatan terdiri dari:		
		- Pembangunan Perpustakaan Sekolah	1 kegiatan	
		- Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	1 kegiatan	
		- Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas	1 kegiatan	
		- Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	1 kegiatan	
		- Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah	1 kegiatan	
		- Rehabilitasi Sedang/Berat sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	1 kegiatan	
		- Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah	1 kegiatan	
		- Penyelenggaraan Alat Praktik dan Peraga Siswa	1 kegiatan	
		- Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan Dasar	1 kegiatan	
		- Pembinaan Minat Bakat dan Kreativitas Siswa	1 kegiatan	



	- Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	1 kegiatan
	- Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	1 kegiatan
	- Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	1 kegiatan
	- Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	100 %
	- Pembangunan Laboratorium Sekolah Dasar	1 kegiatan
	<b>Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama</b>	
	Sub Kegiatan Terdiri dari :	
	- Pembangunan Unit Sekolah Baru (USB)	1 kegiatan
	- Penambahan Ruang Kelas Baru	1 kegiatan
	- Pembangunan Laboratorium	1 kegiatan
	- Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	1 kegiatan
	- Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru Sekolah	1 kegiatan
	- Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Unit Kesehatan Sekolah	1 kegiatan
	- Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah	1 kegiatan
	- Rehabilitasi Sedang/Berat Laboratorium	1 kegiatan
	- Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	1 kegiatan
	- Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama	1 kegiatan
	- Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	1 kegiatan



		<b>2</b>	<b>Program Pengelolaan Pendidikan</b>		
			Indikator Program : Persentase Warga Negara Usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan PAUD	89,98%	Realisasi indikator program/kegiatan yang dicapai indikator kinerja sebesar (89,98%). Indikator kinerja masuk kategori "Sangat Berhasil"
			<b>Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)</b>		
			Sub Kegiatan terdiri dari:		
			- Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa PAUD	1 kegiatan	
			- Penyelenggaraan Proses Belajar PAUD	1 kegiatan	
			- Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan PAUD	1 kegiatan	
			- Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD	1 kegiatan	
			- Pengelolaan Dana BOP PAUD	100 %	
		<b>3</b>	<b>Program Pengelolaan Pendidikan</b>		
	Indikator Program : Persentase Warga 7-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan (SD/MI dan SMP/MTs)	75,14%	Realisasi indikator program/kegiatan yang dicapai indikator kinerja sebesar (75,14%). Indikator kinerja masuk kategori "Berhasil"		
	<b>Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama</b>				
	Sub Kegiatan terdiri dari:				
	- Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	1 kegiatan			
	- Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	1 kegiatan			
	- Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	1 kegiatan			
	- Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	1 kegiatan			



		- Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	100 %	
		- Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	1 kegiatan	
		- Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang TU	1 kegiatan	
		- Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kepala Sekolah	1 kegiatan	
	<b>4</b>	<b>Program Pengelolaan Pendidikan</b>		
		Indikator Program : Persentase Warga Negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan atau menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan Kesetaraan	93,91%	Realisasi indikator program/kegiatan yang dicapai indikator kinerja sebesar (93,91%). Indikator kinerja masuk kategori "Sangat Berhasil"
		<b>Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Non Formal/Kesetaraan</b>		
		Sub Kegiatan terdiri dari:		
		- Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	1 kegiatan	
		- Pemeliharaan Rutin Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah Nonformal/Kesetaraan	1 kegiatan	
		- Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Nonformal/Kesetaraan	1 kegiatan	
		- Penyelenggaraan Proses Belajar Nonformal/Kesetaraan	1 kegiatan	
		- Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan di Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	1 kegiatan	
		- Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	1 kegiatan	
		- Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Nonformal/Kesetaraan	1 kegiatan	



		- Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan	100 %	
	<b>5</b>	<b>Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan</b>		
		Indikator Program : Persentase Tenaga Pendidik yang memiliki kualifikasi D-IV dan S1 bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	97,42%	Realisasi indikator program/kegiatan yang dicapai indikator kinerja sebesar (97,42%). Indikator kinerja masuk kategori "Sangat Berhasil"
		<b>Kegiatan Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan</b>		
		Sub Kegiatan terdiri dari:		
		- Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	1 kegiatan	
		- Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	1 kegiatan	
	<b>6</b>	<b>Program Pengembangan Bahasa dan Sastra</b>		
		Indikator Program : Persentase Tenaga Pendidik yang memiliki kualifikasi D-IV dan S1 bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan		
		<b>Kegiatan Pembinaan, Pengembangan dan Perlindungan Bahasa dan Sastra yang Penuturannya dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>		
		Sub Kegiatan terdiri dari:		
		- Vitalitas, Konservasi dan Revitalisasi Bahasa dan Sastra Daerah Kabupaten/Kota	1 kegiatan	
		- Publikasi Bahasa dan Sastra Daerah Kabupaten/Kota	1 kegiatan	



		- Peningkatan Apresiasi Siswa terhadap Bahasa dan Sastra Daerah Kewenangan Kabupaten/Kota	1 kegiatan	
b. Angka Harapan Lama Sekolah	1	<b>Program Pengelolaan Pendidikan</b>		Realisasi indikator program/kegiatan yang dicapai indikator kinerja sebesar (99,60%). Indikator kinerja masuk kategori "Sangat Berhasil"
		Indikator Program : Persentase Warga 7-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan (SD/MI dan SMP/MTs)	99,60%	
		<b>Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar</b>		
		Sub Kegiatan terdiri dari:		
		- Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	1 kegiatan	
		<b>Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama</b>		
		Sub Kegiatan Terdiri dari :		
	- Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	1 kegiatan		
c. Persentase Cagar Budaya Kota Yang Dilestarikan	1	<b>Program Pengembangan Kebudayaan</b>		Realisasi indikator program/kegiatan yang dicapai indikator kinerja sebesar (94,08%). Indikator kinerja masuk kategori "Sangat Berhasil"
		Indikator Program : Persentase Pengembangan Kebudayaan yang di Kelola dan Dilestarikan	94,08 %	
		<b>Kegiatan Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>		
		Sub Kegiatan terdiri dari:		
		- Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	1 kegiatan	
		- Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan	1 kegiatan	
		<b>Kegiatan Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>		
	Sub Kegiatan terdiri dari:			





		- Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	1 kegiatan	
		- Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional	1 kegiatan	
	<b>2</b>	<b>Program Pengembangan Kesenian Tradisional</b>		
		Indikator Program : Persentase Pengembangan Kesenian Tradisional yang di Kelola dan Dilestarikan	100%	Realisasi indikator program/kegiatan yang dicapai indikator kinerja sebesar (100%). Indikator kinerja masuk kategori "Sangat Berhasil"
		<b>Kegiatan Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>		
		Sub Kegiatan terdiri dari:		
		- Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional	1 kegiatan	
	<b>3</b>	<b>Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya</b>		
		Indikator Program : Persentase Objek Kemajuan Kebudayaan yang dikembangkan (penyebarluasan, pengkajian, penayangan keragaman)	99,2%	Realisasi indikator program/kegiatan yang dicapai indikator kinerja sebesar (99,2%). Indikator kinerja masuk kategori "Sangat Berhasil"
		<b>Kegiatan Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota</b>		
		Sub Kegiatan terdiri dari:		
		- Penetapan Cagar Budaya	1 kegiatan	



SASARAN STRATEGIS : MENINGKATNYA PENGENDALIAN PERTUMBUHAN JUMLAH PENDUDUK, PERAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK  
OPD PENGAMPU : DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK, KB, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN
1	2	3	4
1	Laju Pertumbuhan Penduduk	1,51%	1,02%
2	Indeks Pembangunan Gender Kota Pontianak	93,98%	94,01%
3	Tingkat Capaian Kota Layak Anak	Madya	Madya

Adapun Pengukuran Indikator Kinerja Utama pada sasaran DP2KBP3A Kota Pontianak, dapat dilakukan dengan beberapa hal sebagai berikut :

1. **Membandingkan antara Target dan Realisasi**

**Capaian Sasaran Strategis Pemerintah Kota Pontianak dengan Indikator Kinerja Utama Tahun 2022**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Pengendalian Pertumbuhan Jumlah Penduduk, Peran Perempuan dan Perlindungan Anak	Persentase Laju Pertumbuhan Penduduk Kota Pontianak Indeks Pembangunan Gender Kota Pontianak Tingkat Capaian Kota Layak Anak	1,51% 93,98% Madya	1,02% 94,01% Madya	183,45% 100,10% Madya

Sumber : BPS dan DP2KBP3A Kota Pontianak, 2021/2022

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa sasaran strategis Meningkatkan Pengendalian Pertumbuhan Jumlah Penduduk, Peran Perempuan dan Perlindungan Anak dengan 3 indikator kinerja utama yaitu :

**LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK KOTA PONTIANAK'**

"Laju Pertumbuhan Penduduk Kota Pontianak" dengan target 1,51% **berhasil** dicapai dengan realisasi jauh diatas yang telah ditargetkan yaitu 1,02% laju pertumbuhan kota Pontianak. Namun untuk diketahui bahwa data capaian untuk indikator tersebut adalah angka capaian pada tahun 2021, karena data merujuk pada data yang dikeluarkan oleh BPS Kota Pontianak dalam buku Kota Pontianak Dalam Angka 2022.

Capaian Indikator Kinerja Utama dikatakan "**Berhasil**" jika Realisasi lebih kecil atau sama dengan Target, dan sebaliknya Capaian Indikator Kinerja Utama dikatakan "**Tidak Berhasil**" jika Realisasi lebih besar dari Target.



Adapun Program, kegiatan dan sub kegiatan yang mendukung Capaian Indikator Persentase Laju Pertumbuhan Penduduk Kota yaitu :

- a. Program Pengendalian Penduduk;  
Ada 2 kegiatan dan 4 sub kegiatan yang dilaksanakan, terdapat 1 sub kegiatan yang capaiannya dibawah 90% karena ada efisiensi dalam realisasi makan minum kegiatan.
- b. Program Pembinaan Keluarga Berencana (KB);  
Ada 4 kegiatan dan 13 sub kegiatan yang dilaksanakan, terdapat 2 sub kegiatan yang capaian realisasi dibawah 80% dikarenakan sumber dana DAK Non Fisik BOKB. karena ada beberapa belanja yang tidak dapat diserap antara lain; distribusi alkon biaya pembelian bahan bakar tidak dapat diserap dikarenakan distribusi alkon menggunakan kendaraan dinas dan sewa dari pihak ke tiga, belanja jasa pelayanan KB MKJP tidak dapat diserap dikarenakan tidak memenuhi target akseptor yang telah ditetapkan BKKBN Pusat sebanyak 1834 akseptor hanya terealisasi 985 akseptor.
- c. Program Pemberdayaan dan Peningkatan Keluarga Sejahtera (KS);  
Ada 1 kegiatan dan 4 sub kegiatan yang dilaksanakan, terdapat 1 sub kegiatan yang capaian realisasinya dibawah 90% dikarenakan sumber dana DAK Non Fisik BOKB, realisasi sebesar 28,31% dikarenakan biaya operasional pendampingan Ibu Hamil, Calon Pengantin, Keluarga Beresiko Stunting dan dukungan biaya pulsa bagi surveilen TPK pendataan keluarga beresiko stunting tidak terserap.

#### **INDEKS PEMBANGUNAN GENDER KOTA PONTIANAK**

Indikator kinerja utama “**Indeks Pembangunan Gender Kota Pontianak**” dengan target 93,92% **berhasil** dicapai dengan realisasi yaitu 94,01%, melebihi dari target yang telah ditetapkan.

Capaian Indikator Kinerja Utama dikatakan “**Berhasil**” jika Realisasi lebih tinggi atau sama dengan Target, dan sebaliknya Capaian Indikator Kinerja Utama dikatakan “**Tidak Berhasil**” jika Realisasi lebih kecil dari Target.

Adapun Program yang mendukung Capaian “**Indeks Pembangunan Gender Kota Pontianak**” yaitu :

- a. Program Pengarus Utamaan Gender Dan Pemberdayaan Perempuan;  
Terdapat 3 kegiatan dan 3 sub kegiatan yang dilaksanakan, seluruh sub kegiatan pencapaian target diatas 90%
- b. Program Perlindungan Perempuan;  
Ada 2 kegiatan dan 3 sub kegiatan yang dilaksanakan, seluruh sub kegiatan pencapaian target diatas 90%.
- c. Program Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan, Lembaga Adat Dan Masyarakat Hukum Adat;  
Ada 1 kegiatan dan 3 sub kegiatan yang dilaksanakan dan realisasi diatas 90%.



## TINGKAT CAPAIAN KOTA LAYAK ANAK

Indikator kinerja utama “**Tingkat Capaian Kota Layak Anak**” dengan target kategori Madya **berhasil** dicapai, berdasarkan penilaian dari kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak pada tahun 2022 Kota Pontianak dianugerahkan kategori Madya untuk capaian Kota Layak Anak.

Capaian Indikator Kinerja Utama dikatakan “**Berhasil**” jika Realisasi lebih tinggi atau sama dengan Target, dan sebaliknya Capaian Indikator Kinerja Utama dikatakan “**Tidak Berhasil**” jika Realisasi lebih kecil dari Target.

Adapun Program yang mendukung capaian IKU diatas yaitu :

- a. Program Pengelolaan Data Gender dan Anak

Ada 1 kegiatan dan 1 sub kegiatan yang dilaksanakan,realisasi 100%,

- b. Program Pemenuhan Hak Anak (PHA);

Ada 2 kegiatan dan 3 sub kegiatan yang dilaksanakan, trealisasi di atas sebesar 80%

- c. Program Perlindungan Khusus Anak;

Terdapat 2 kegiatan dan 4 sub kegiatan, 3 sub kegiatan realisasi dibawah 80%, dikarenakan sumber pendanaan dari DAK Non Fisik, peruntukan belanja sudah ditetapkan oleh kementerian, sehingga daerah tidak bisa melakukan pergeseran anggaran yang tidak dapat diserap, belanja yang tidak dapat diserap yaitu belanja mediko legal, pemeriksaan untuk korban hidup dan meninggal (autopsi), bidang PPPA sudah menindaklanjuti melalui PKS dengan RS bhayangkara dan kepolisian, namun pihak kepolisian juga memiliki anggaran untuk Mediko legal, belanja lainnya yang tidak dapat diserap yaitu belanja tenaga ahli untuk kasus persidangan, dan biaya penjangkauan korban diluar kota tidak dapat diserap karena bergantung pada ada tidaknya kasus tersebut.

## 2. Membandingkan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan beberapa Tahun terakhir

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja DP2KBP3A Kota Pontianak Tahun 2022, juga dapat dilihat dari perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2021 dengan beberapa Tahun terakhir yaitu Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Tahun 2019 dan di Tahun 2020. Berikut Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 dengan Tahun sebelumnya, sebagai berikut :



**Tabel Perbandingan Realisasi Serta Capaian Indikator Kinerja Sasaran  
di Tahun 2022 dengan Beberapa Tahun Sebelumnya**

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Capaian Kinerja Tahun 2022
1	2	3	4	5	6	7
1.	Laju Pertumbuhan Penduduk Kota Pontianak	1,51%	1,81%	1,02%	1,02%	183,45%
2.	Indeks Pembangunan Gender Kota Pontianak	93,98%	93,73%	94,01%	94,01%	100,10%
3.	Tingkat Capaian Kota Layak Anak	Madya	Pratama	Pratama	Madya	Madya

Sumber : BPS dan DP2KBP3A Kota Pontianak, 2021/2022

Evaluasi dan analisis capaian Indikator Kinerja Utama, pada masing-masing Indikator sebagai berikut :

#### **LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK KOTA PONTIANAK**

Dari tabel diatas terlihat bahwa tahun 2020 realisasi 1,81%, pada tahun 2021 laju pertumbuhan penduduk mengalami penurunan sebesar 0,79% menjau dari target yang ditetapkan, sedangkan untuk capaian pada tahun 2022 masih mengacu pada capaian tahun 2021, dikarenakan update data belum tersedia oleh BPS Kota Pontianak dalam Buku Pontianak Dalam Angka Tahun 2022, untuk Indikator Kinerja Utama " Laju Pertumbuhan Penduduk Kota Pontianak" secara berturut – turut mencapai lebih dari 100%. Indikator dikatakan berhasil jika realisasi capaian lebih rendah dari target.

#### **INDEKS PEMBANGUNAN GENDER KOTA PONTIANAK**

Dari tabel diatas terlihat bahwa Indeks Pembangunan Gender Kota Pontianak pada tahun 2020 realisasi kinerja 93,73% sedangkan pada tahun 2021 terjadi peningkatan sebesar 0,28% atau diangka 94,01% dan pada tahun 2022 (angka capaian masih menggunakan data tahun 2021, data dari BPS untuk capaian tahun 2022 belum tersedia), terjadi kenaikan angka Indeks Pembangunan Gender yang signifikan sebesar 0,28% atau diangka 94,01%. Hal ini berarti kesenjangan pembangunan antara perempuan dan laki-laki semakin mengecil di beberapa bidang pembangunan. Adanya fluktuasi nilai IPG ini akibat perubahan dari sisi kecepatan capaian pembangunan laki-laki, yang memiliki akselerasi lebih tinggi. Terdapat peningkatan Indeks Pembangunan Gender dibandingkan tahun-tahun sebelumnya , adapun faktor pendukung meningkatkannya Indeks Pembangunan Gender Kota Pontianak tersebut dapat didukung dari :

- ✓ Sebagian OPD yang ada dikota Pontianak telah melakukan pemilahan data Gender.
- ✓ Telah dilakukan sosialisasi terhadap OPD dan stackholder terkait berkenaan Perencanaan dan Penganggaran yang Responsife Gender



- ✓ Sebagian OPD yang telah mendapat Sosialisasi PPRG telah menyusun Rencana Anggaran yang berbasis Gender

### TINGKAT CAPAIAN KOTA LAYAK ANAK

Tingkatan dalam pencapaian predikat Kota Layak Anak terdiri 5 tingkatan yaitu: Pratama ; Madya; Nindya; Utama; Kota Layak Anak.

Indikator Kinerja Tingkat Capaian Kota Layak Anak antara periode 2020 dan 2021 menyandang predikat Pratama, sedangkan capaian tahun 2022 mengalami peningkatan capaian yaitu Madya, capaian sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Penilaian kota layak anak memiliki banyak indikator yang harus di isi dan dicapai yang melibatkan banyak stackholder baik dari Pemerintah maupun pihak Swasta. Indikator tersebut sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak No 12 Tahun 2011.

Sebuah Kabupaten/Kota Layak Anak (KLA), idealnya harus memenuhi semua indikator yang ditetapkan oleh Konvensi Hak Anak (KHA). Untuk memudahkan klasifikasi pemenuhan hak anak tersebut, dilakukan pengelompokan indikator ke dalam 6 (enam) bagian, yang meliputi bagian penguatan kelembagaan dan 5 (lima) klaster hak anak.

### 3. Membandingkan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun ini dengan Target Jangka Menengah Renstra

#### Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Tahun 2021 dan Target Jangka Menengah Renstra

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2022	Realisasi 2022	Target Akhir Renstra
1	2	3	4	5
1	Persentase Laju Pertumbuhan Penduduk Kota Pontianak	1,51%	1,02%	1,11%
2	Indeks Pembangunan Gender Kota Pontianak	93,98%	94,01%	94,17%
3	Tingkat Capaian Kota Layak Anak	Madya	Madya	Utama

Sumber : BPS Kota Pontianak, 2021

Berikut ini Analisis Capaian Kinerja masing – masing Indikator :

#### PERSENTASE LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK KOTA PONTIANAK

Indikator Kinerja Utama Persentase Laju Pertumbuhan Kota Pontianak pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 1,51% dan terealisasi sebesar 1,02% serta untuk target jangka menengah sesuai dokumen Renstra OPD DP2KBP3A pada tahun 2020 – 2024 target akhir Renstra ditargetkan penurunan laju pertumbuhan penduduk sebesar 1,11%. Dengan demikian realisasi Capaian Kinerja untuk 2022 jika diukur dengan capaian akhir Renstra telah terealisasi sebesar 119,11%. Capaian 2022 sudah melebihi target akhir renstra, namun capaian ini perlu di jaga dengan pelaksanaan program kegiatann antar lain melakukan penyusunan Grand Desain



Pembangunan Kependudukan (GDPK) dan kemudian Dokumen tersebut diPerdakan.

Tujuan disusunnya GDPK sendiri setidaknya mencakup delapan hal: (1) Mewujudkan kualitas penduduk dalam aspek kesehatan, pendidikan, sosial, budaya berlandaskan iman dan taqwa, sehingga mampu berdaya saing dalam menghadapi tantangan kemajuan, (2) Mewujudkan kuantitas penduduk yang ideal, serasi dan seimbang sesuai dengan daya dukung dan daya tampung lingkungan, (3) Mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang didasarkan pada wawasan kependudukan dan lingkungan, (4) Mewujudkan kesejahteraan penduduk melalui penanggulangan kemiskinan dan perluasan kesempatan kerja dan penyediaan lapangan kerja, (5) Mewujudkan pengarahannya mobilitas penduduk secara merata antar wilayah kecamatan, (6) Mewujudkan keluarga yang berketahanan, sejahtera, sehat, maju, mandiri dan harmonis yang berkeadilan dan berkesetaraan gender serta mampu merencanakan sumber daya keluarga, (7) Mewujudkan tercapainya bonus demografi melalui pengendalian kuantitas dan peningkatan kualitas penduduk, (8) Mewujudkan data dan informasi kependudukan yang akurat (valid) dan dapat dipercaya serta terintegrasi melalui pengembangan sistem informasi data kependudukan.

#### **INDEKS PEMBANGUNAN GENDER KOTA PONTIANAK**

Indikator Kinerja Utama Indeks Pembangunan Gender Kota Pontianak 93,98% dan terealisasi sebesar 94,01% serta untuk target jangka menengah sesuai dokumen Renstra OPD DP2KBP3A pada tahun 2020 - 2024 ditargetkan pertumbuhan Indeks Pembangunan Gender Kota Pontianak pada angka 94,17%. Pencapaian pada tahun ini hampir memenuhi target Jangka Menengah Renstra OPD DP2KBP3A, realiasi terhadap target Jangka Menengah Renstra sebesar 99,83%. Hal ini perlu dijaga terus secara konsisten, agar dalam perjalanannya dalam tahun –tahun kedepan pencapaian Indeks Pembangunan Gender Kota Pontianak dapat meningkat dan mencapai target akhir Renstra.

#### **TINGKAT CAPAIAN KOTA LAYAK ANAK**

Indikator Kinerja Utama Tingkat Capaian Kota Layak Anak terealisasi predikat Pratama pada tahun 2022, dimana pada akhir periode Renstra Perangkat daerah menargetkan Predikat Utama Kota Layak Anak. Untuk mencapai tersebut masih terpaut 2 tingkatan lagi untuk mencapainya. Sebagai informasi, pencapaian predikat Kota Layak Anak terdiri 5 tingkatan yaitu : Pratama ; Madya; Nindya; Utama; Kota Layak Anak.





#### 4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Standar Nasional

##### Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Standar Nasional

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2022	Realisasi 2022	Standar Nasional
1	2	3	4	5
1	Persentase Laju Pertumbuhan Penduduk Kota Pontianak	1,51%	1,02%	1,11
2	Indeks Pembangunan Gender Kota Pontianak	93,98%	94,01%	91,28%
3	Tingkat Capaian Kota Layak Anak	Madya	Madya	-

Sumber : BPS dan DP2KBP3A Kota Pontianak, 2021/2022

Dari tabel terlihat bahwa, analisis Capaian Kinerja masing-masing Indikator dengan perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional, yaitu sebagai berikut :

##### **PERSENTASE LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK KOTA PONTIANAK**

Dari tabel diatas dapat terlihat bahwa untuk Indikator Kinerja Utama Persentase Laju Pertumbuhan Kota Pontianak pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 1,51% dan terealisasi sebesar 1,02% dibandingkan dengan target Jangka Menengah dari kementerian terkait yaitu BKKBN Pusat sebesar 1,11% sudah diatas target Nasional.

Langkah – langkah kedepan yang akan diambil untuk menjaga capaian kinerja adalah dengan penjaringan akseptor KB PUS dan unmet need melalui berbagai metode promosi KB baik melalui media elektronik, jejaring media sosial dan kegiatan pencanangan KB serta penyediaan alat kontrasepsi jangka panjang (MKJP) bagi masyarakat miskin.

##### **INDEKS PEMBANGUNAN GENDER KOTA PONTIANAK**

Persentase capaian kinerja IKU Indeks Pembangunan Gender Kota Pontianak tahun 2022 telah melampaui target yang ditetapkan yaitu 94,01%. Sedangkan untuk perbandingan pencapaian target ditingkat nasional, seperti yang tertera pada Rencana Strategis Kementerian PPPA Periode 2020 – 2024 pada tahun 2021 ditargetkan 91,28 %. Artinya capaian IPG Kota Pontianak telah melebihi target yang ditetapkan secara nasional. Tercapainya dari target tingkat kota maupun provinsi maupun nasional dapat dimungkinkan dari berbagai faktor seperti:

- ✓ Peran aktif perempuan dalam kehidupan ekonomi dan politik mencakup partisipasi berpolitik, partisipasi ekonomi dan pengambilan keputusan serta penguasaan sumber daya ekonomi semakin tinggi di Kota Pontianak, sehingga kesenjangan pembangunan antara Perempuan dan Laki-laki semakin mengecil.
- ✓ Kebijakan kesetaraan gender dan keadilan gender telah tertuang dalam RPJMD, memberikan peluang untuk meningkatkan kesetaraan gender di Kota Pontianak.





## TINGKAT CAPAIAN KOTA LAYAK ANAK

Dari indikator kinerja utama Tingkat Capaian Kota Layak Anak, tidak ada standar nasional yang dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja Indikator Kinerja Utama tersebut diatas.

### 5. Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan.

Pada Tabel berikut menyajikan Analisis Penyebab dan Solusi yang telah dilakukan untuk mengatasi Penurunan Capaian ataupun mengoptimalkan Capaian.

#### Analisis Penyebab Peningkatan/ Penurunan Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Serta Alternatif Solusi yang dilakukan di Tahun 2022

No	Indikator Kinerja Utama	Peningkatan/ Penurunan	Penyebab	Solusi yang dilakukan
1	2	3	4	5
1.	Persentase Laju Pertumbuhan Penduduk Kota Pontianak	Peningkatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belum tersusunnya dokumen Grand Desain Pembangunan Kependudukan (GDPK) yang diperdakan</li> <li>2. Kota Pontianak sebagai ibu kota Provinsi, pertumbuhan penduduk dipengaruhi urbanisasi</li> <li>3. masih tingginya kebutuhan ber-KB yang tidak terpenuhi (unmet need) angka 2021 12,70%</li> <li>4. masih banyak PUS yang menggunakan ALKON Jangka pendek, angka 2021 jumlah PUS yang menggunakan MKJP 19,11%</li> <li>5. Belum terbentuknya Pokja KKBPK dalam rangka meningkatkan peran serta masyarakat, stakeholder dan forum masyarakat kampung KB dalam</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan penyusunan GDPK</li> <li>2. Menggencarkan penjangkaran dan melakukan advokasi dan promosi lewat PLKB dan kelompok Tribina KB</li> <li>3. Melakukan promosi yang efektif melalui media cetak dan elektronik serta promosi program KB melalui kampung-kampung KB yang telah terbentuk</li> <li>4. Memaksimalkan peran kader dan PLKB dalam melakukan penjangkaran PUS dan melakukan edukasi kepada masyarakat mengenai penggunaan MKJP</li> <li>5. Menyediakan pelayanan MKJP gratis untuk masyarakat kurang mampu</li> <li>6. Memaksimalkan peran Kampung KB dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat di tingkat kampung atau yang setara melalui program KKBPK serta pembangunan</li> </ol>



No	Indikator Kinerja Utama	Peningkatan/ Penurunan	Penyebab	Solusi yang dilakukan
1	2	3	4	5
			memberikan penyuluhan dan informasi tentang program-program KB serta mensukseskan program-program KB	sektor lain dalam rangka mewujudkan keluarga kecil berkualitas 7. Membentuk Pokja KKBPK dalam rangka meningkatkan peran serta masyarakat, stakeholder dan forum masyarakat kampung KB dalam memberikan penyuluhan dan informasi tentang program-program KB serta mensukseskan program-program KB
2	Indeks Pembangunan Gender Kota Pontianak	Peningkatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. tujuh Prasyarat PUG yaitu komitmen, kebijakan, kelembagaan, sumber daya, alat analisis, data terpilah, dan dukungan publik, belum seluruhnya dipenuhi oleh OPD yang ada di Kota Pontianak</li> <li>2. Kelembagaan pengarusutamaan gender belum berjalan secara efektif dalam mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender dalam pembangunan</li> <li>3. Masih tingginya rasio kekerasan terhadap perempuan yaitu 7/100.000 penduduk perempuan, pada tahun 2022 terdapat 26 kasus kekerasan terhadap perempuan</li> <li>4. Masih rendahnya program/kegiatan PUG pada perangkat daerah yang sudah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menuangkan kebijakan kesetaraan gender dan keadilan gender telah tertuang dalam RPJMD, memberikan peluang untuk meningkatkan kesetaraan gender di Kota Pontianak.</li> <li>2. Memperkecil kesenjangan pembangunan antara Perempuan dan Laki-laki dengan meningkatkan IPM</li> <li>3. pemantauan dan evaluasi atas kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan melalui Program Pengarusutamaan Gender yang telah dilakukan setiap tahun</li> <li>4. melakukan Inovasi pelayanan terhadap korban kekerasan terhadap perempuan dengan yaitu Inovasi LARA EMAKK (Layanan Perlindungan Respon Cepat BerEmpati)</li> <li>5. memperkuat Kader Pendamping perempuan untuk memitigasi dan pendampingan kasus</li> </ol>



No	Indikator Kinerja Utama	Peningkatan/ Penurunan	Penyebab	Solusi yang dilakukan
1	2	3	4	5
			dievaluasi melalui analisis gender, capaian tahun 2022 103 program yang telah dievaluasi	kekerasan pada perempuan mulai dari tingkat kelurahan
3	Tingkat Capaian Kota Layak Anak	Menurun	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belum terlaksananya Konveksi Hak Anak (KHA)</li> <li>2. Sulitnya mengumpulkan basis data gender dan anak, karena data dimiliki oleh lintas sektoral</li> <li>3. Masih ada kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak yang tidak dilaporkan</li> <li>4. Belum tersedianya informasi untuk call center pengaduan tindak kekerasan terhadap perempuan dan anak</li> <li>5. Belum maksimalnya peran Sektor swasta dan dunia usaha dalam mendukung pencapaian Pontianak sebagai Kota Layak Anak</li> <li>6. Kasus kekerasan terhadap anak masih tinggi, tahun 2022 terdapat 87</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengadakan Konvensi Hak Anak (KHA) yang melibatkan seluruh stakeholder terkait, termasuk dari kementerian</li> <li>2. Memaksimalkan peran swasta dan dunia usaha dengan membentuk wadah</li> <li>3. Memaksimalkan peran masyarakat untuk mengkampanyekan dan menerapkan nilai – nilai yang menjunjung tinggi hak – hak anak untuk pencapaian Pontianak Sebagai Kota Layak Anak</li> <li>4. Memaksimalkan peran kader pendamping anak</li> <li>5. Menggalakan lagi sosialisasi perlindungan terhadap perempuan dan anak, melalui kegiatan Kampanye Perlindungan Anak, melalui forum PUSPA, Forum Anak Daerah</li> <li>6. Membuat Call Center pengaduan tindak kekerasan terhadap perempuan dan anak</li> </ol>

Dari Tabel dapat disampaikan Analisis Penyebab dan Solusi mengatasi masalah yang diuraikan sebagai berikut :

#### **PERSENTASE LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK KOTA PONTIANAK**

Indikator Kinerja Utama Persentase Laju Pertumbuhan Kota Pontianak pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 1,51% dan terealisasi sebesar 1,02% dibandingkan dengan target Jangka Menengah dari kementerian terkait yaitu BKKBN sebesar 1,11% memang masih sedikit tertinggal. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor:

- a) Belum tersusunnya dokumen Grand Desain Pembangunan Kependudukan (GDPK) yang diperdakan



- b) Masih tingginya kebutuhan ber-KB yang tidak terpenuhi (unmet need) di kota Pontianak sampai dengan tahun 2021 12,70%, jauh dibawah target nasional sebesar 8,60%.
- c) kurangnya kesadaran masyarakat dalam ber KB
- d) masih banyak PUS (Pasangan Usia Subur) yang menggunakan ALKON Jangka pendek, angka 2021 jumlah PUS yang menggunakan MKJP 19,11%
- e) Belum terbentuknya Pokja KKBPK dalam rangka meningkatkan peran serta masyarakat, stakeholder dan forum masyarakat kampung KB dalam memberikan penyuluhan dan informasi tentang program-program KB serta mensukseskan program-program KB.

Solusi yang akan dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut diatas yaitu :

- a) Melakukan penyusunan GDPK yang bermanfaat untuk menyediakan kerangka pikir dan panduan (road map) untuk mengintegrasikan berbagai variabel kependudukan ke dalam berbagai proses pembangunan
- b) Menggencarkan penjangkaran dan melakukan advokasi dan promosi lewat PLKB dan kelompok Tribina KB
- c) Melakukan promosi yang efektif melalui media cetak dan elektronik serta promosi program KB melalui kampung-kampung KB yang telah terbentuk
- d) Memaksimalkan peran kader dan PLKB dalam melakukan penjangkaran PUS dan melakukan edukasi kepada masyarakat mengenai penggunaan MKJP
- e) Menyediakan Alat Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) secara gratis, dan khusus untuk MKJP Medis Operasi Wanita (MOW) dan Medis Operasi Pria (MOP) akan digratiskan pelayanannya khusus untuk masyarakat miskin yang tidak dicover oleh BPJS Kesehatan dan selain akan digratiskan, akseptor tersebut juga diberikan barang kebutuhan pokok untuk pengganti biaya hidup semasa mereka mendapatkan pelayanan pemasangan MOP dan MOW, hal ini diharapkan dapat meningkatkan penggunaan MKJP.
- f) Memaksimalkan peran Kampung KB dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat di tingkat kampung atau yang setara melalui program KKBPK serta pembangunan sektor lain dalam rangka mewujudkan keluarga kecil berkualitas.
- g) Membentuk Pokja KKBPK dalam rangka meningkatkan peran serta masyarakat, stakeholder dan forum masyarakat kampung KB dalam memberikan penyuluhan dan informasi tentang program-program KB serta mensukseskan program-program KB

#### **INDEKS PEMBANGUNAN GENDER KOTA PONTIANAK**

Faktor penghambat pencapaian IKU

- a) Meskipun PUG telah menjadi strategi nasional, tujuh Prasyarat PUG yaitu komitmen, kebijakan, kelembagaan, sumber daya, alat analisis, data terpilah, dan dukungan publik, belum seluruhnya dipenuhi oleh OPD yang ada di Kota Pontianak. Integrasi gender di dalam perencanaan, penganggaran,



pelaksanaan, pemantauan, serta evaluasi kebijakan, program dan kegiatan pembangunan baik di tingkat OPD Kota Pontianak masih harus diperkuat.

- b) Kelembagaan pengarusutamaan gender belum berjalan secara efektif dalam mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender dalam pembangunan
- c) Masih tingginya rasio kekerasan terhadap perempuan yaitu 7/100.000 penduduk perempuan, pada tahun 2022 terdapat 26 kasus kekerasan terhadap perempuan
- d) Masih rendahnya program/kegiatan PUG pada perangkat daerah yang sudah dievaluasi melalui analisis gender, capaian tahun 2022 103 program yang telah dievaluasi

Solusi yang dilakukan:

- a) Kebijakan kesetaraan gender dan keadilan gender telah tertuang dalam RPJMD, memberikan peluang untuk meningkatkan kesetaraan gender di Kota Pontianak.
- b) Peran aktif perempuan dalam kehidupan ekonomi dan politik mencakup partisipasi berpolitik, partisipasi ekonomi dan pengambilan keputusan serta penguasaan sumber daya ekonomi semakin tinggi di Kota Pontianak, sehingga kesenjangan pembangunan antara Perempuan dan Laki-laki semakin mengecil.
- c) Perspektif gender dalam proses perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, serta pemantauan dan evaluasi atas kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan melalui Program Pengarusutamaan Gender yang telah dilakukan setiap tahun dan terus di evaluasi untuk meningkatkan pencapaian tujuan.
- d) melakukan Inovasi pelayanan terhadap korban kekerasan terhadap perempuan dengan yaitu Inovasi LARA EMAKK (Layanan Perlindungan Respon Cepat BerEmpati)
- e) memperkuat Kader Pendamping perempuan untuk memitigasi dan pendampingan kasus kekerasan pada perempuan mulai dari tingkat kelurahan

#### **TINGKAT CAPAIAN KOTA LAYAK ANAK**

Faktor penghambat:

- a) Belum terlaksananya Konveksi Hak Anak (KHA) yang dalam bobot penilaian Kota Layak Anak memiliki nilai tertinggi yaitu 60 point.
- b) Sulitnya mengumpulkan basis data gender dan anak, karena data dimiliki oleh lintas sektoral
- c) Masih ada kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak yang tidak dilaporkan dari korban kekerasan kepada DP2KBP3A Kota Pontianak
- d) Belum tersedianya informasi untuk call center pengaduan tindak kekerasan terhadap perempuan dan anak
- e) Belum maksimalnya peran Sektor swasta dan dunia usaha merupakan kelompok potensial dalam masyarakat yang memfasilitasi dukungan



pendanaan yang bersumber dari alokasi Corporate Social Responsibility untuk mendukung terwujudnya KLA

- f) Belum maksimalnya peran dalam menggerakkan masyarakat untuk mendukung pelaksanaan KLA.
- g) Kasus kekerasan terhadap anak masih tinggi, tahun 2022 terdapat 87 langkah yang akan dilakukan kedepan untuk pencapaian target IKU :
  - a) Mengadakan Konvensi Hak Anak (KHA) yang melibatkan seluruh stackholder terkait, termasuk dari kementerian
  - b) Memaksimalkan peran swasta dengan membentuk wadah / kelompok dunia usaha yang ramah anak dan peduli akan hak – hak anak
  - c) Memaksimalkan peran masyarakat untuk mengkampanyekan dan menerapkan nilai – nilai yang menjunjung tinggi hak – hak anak untuk pencapaian Pontianak Sebagai Kota Layak Anak.
  - d) Memaksimalkan peran kader pendamping anak yang ada di setiap kelurahan sebagai ujung tombang dalam mengidentifikasi dan memitigasi kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak
  - e) Lebih menggalakan lagi sosialisasi perlindungan terhadap perempuan dan anak, melalui kegiatan Kampanye Perlindungan Anak, melalui forum PUSPA, Forum Anak Daerah dan kegiatan sosialisasi yang langsung dilakukan di sekolah dan keluarahan
  - f) Membuat Call Center pengaduan tindak kekerasan terhadap perempuan dan anak



## 6. Analisis atas efisiensi Penggunaan Sumber Daya

### Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2022

No	Sasaran Strategis / IKU	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target		Realisasi		%		Tingkat Efisiensi			
							Kinerja	Rp	Rp	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	$6 = (5/4) \times 100\%$		9	10	
1	Laju Pertumbuhan Penduduk	PROGRAM PENGENDALIAN PENDUDUK	2,4	persen	151.683.644	2,06	persen	143.655.873	86,19	94,71	8.027.771	5,29
			549	kelahiran		110	kelahiran	20,04				
2		PROGRAM PEMBINAAN KELUARGA BERENCANA (KB)	70,48	persen	1.969.179.800	70,57	persen	1.447.834.426	100,13	73,52	521.345.374	26,48
			8	persen		12,7	persen	158,75				
3		PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PENINGKATAN KELUARGA SEJAHTERA (KS)	19,00	persen	3.554.094.600	22,35	persen	1.314.035.500	117,63	36,97	2.240.059.100	63,03
4	Indeks Pembangunan Gender Kota Pontianak	PROGRAM PENGARUS UTAMAAN GENDER DAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN	Pratama	Kategori	153.746.900	Madya	kategori	149.746.300	100	97,40	4.000.600	2,60
5			PROGRAM PERLINDUNGAN PEREMPUAN	0,0038	rasio	287.577.500	0,0073	rasio	275.508.800	192,11	95,80	12.068.700
6		PROGRAM PEMBERDAYAAN LEMBAGA KEMASYARAKATAN, LEMBAGA ADAT DAN MASYARAKAT HUKUM ADAT	60	persen	1.352.523.800	60	persen	1.352.496.533	100	100,00	27.267	0,00
7	Tingkat Capaian Kota Layak Anak	PROGRAM PENGELOLAAN SISTEM DATA GENDER DAN ANAK	75	persen	9.309.800	100	persen	9.309.800	133,33	100,00	-	0,00
8			PROGRAM PEMENUHAN HAK ANAK (PHA)	100	persen	146.994.900	100	persen	135.744.900	100	92,35	11.250.000
9		PROGRAM PERLINDUNGAN KHUSUS ANAK	100	persen	470.268.500	100	persen	285.320.658	100	60,67	184.947.842	39,33





Dari tabel diuraikan Analisis efisiensi Penggunaan untuk masing – masing Indikator adalah sebagai berikut :

### **LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK KOTA PONTIANAK**

Indikator Kinerja Utama Laju pertumbuhan penduduk kota Pontianak terealisasi 1,02% dengan anggaran terkait 3 (tiga) Program, 5 (lima) kegiatan dan 17 (tujuh belas) sub kegiatan sebesar Rp. 5.674.958.044 terealisasi Rp. 2.905.525.799 atau sebesar 51,20%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan serapan anggaran 51,20% dan hanya didukung oleh jumlah SDM yang terbatas, terdiri dari dua bidang yaitu Bidang Keluarga Berencana dan Bidang Pengendalian Penduduk dengan total jumlah personil yaitu 8 orang yang terdiri dari 2 orang Kabid, 2 orang Fungsional/Sub Koordinator dan 4 orang staf, target IKU tetap bisa dicapai 1,02% diatas target yang telah ditetapkan, dengan demikian terjadi efisiensi anggaran sebesar Rp. 2.769.432.245. Efisiensi sebagian besar karena biaya operasional Tim Pendamping Keluarga (TPK) tidak terserap maksimal, karena sasaran Catin, Keluarga Beresiko Stunting dan Pendampingan Ibu Pasca Melahirkan tidak terserap sesuai target.

### **INDEKS PEMBANGUNAN GENDER KOTA PONTIANAK**

Indeks Pembangunan Gender Kota Pontianak terealisasi 94,01% dengan anggaran terkait dari 3 (tiga) Program 6 (enam) kegiatan dan 9 (sembilan) sub kegiatan sebesar Rp. 1.793.848.200 terealisasi Rp. 1.777.751.633 atau sebesar 99,10%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan serapan anggaran 99,10%, dan hanya didukung oleh jumlah SDM yang terbatas yaitu 5 orang yang terdiri dari 1 orang Kabid, 1 orang Kasi, 1 orang Fungsional/Sub Koordinator dan 2 orang staf, target IKU tetap bisa dicapai melampaui target yaitu 94,01% IPG Kota Pontianak atau tercapai 100,10% dari target yang ditetapkan yaitu 93,89% IPG Kota Pontianak, selain itu capaian itu juga telah melebihi target nasional sebesar 91,28% target IPG Nasional, dengan demikian terjadi efisiensi anggaran sebesar Rp. 16.096.567.

### **CAPAIAN KOTA LAYAK ANAK**

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari Indikator Kinerja Utama Tingkat Capaian Kota Layak Anak didukung dengan anggaran terkait dari 3 (tiga) Program 5 (lima) kegiatan dan 8 (delapan) sub kegiatan sebesar Rp. 626.573.200 terealisasi Rp. 430.375.358 atau sebesar 68,69%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan serapan anggaran 68,69%, dan hanya didukung oleh jumlah SDM yang terbatas yaitu 6 orang SDM yang





terdiri dari 1 orang Kabid, 1 orang Fungsional/Sub Koordinator dan 2 orang staf, target IKU dicapai sesuai target.

**7. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Adapun analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja sebagai berikut:



No	IKU	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target	Realisasi	%	Penjelasan Gagal/ Berhasil
1	2	3	4	5	6	7	8
Sasaran Strategis : Meningkatnya Pengendalian Pertumbuhan Jumlah Penduduk, Peran Perempuan dan Perlindungan Anak							
1	LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK KOTA PONTIANAK	PROGRAM PENGENDALIAN PENDUDUK	TFR (Angka Kelahiran Total)	2,39 persen	2,06 persen	86,19	Realisasi Indikator Program 2,06%, lebih rendah dari target 2,39% . Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 86,19%. Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b>
			Angka Kelahiran Remaja umur 15-19 tahun (Age Specific Fertility Rate/ASFR 15-19)	549 kelahiran	110 kelahiran	20,04	Realisasi Indikator Program 110 kelahiran, lebih rendah dari target 549 kelahiran . Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 20,03%. Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b>
		Pemaduan dan Sinkronisasi Kebijakan Pemerintah Daerah Provinsi dengan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Pengendalian Kuantitas Penduduk	Persentase keterlibatan stackholder dalam pemaduan dan sinkronisasi kebijakan pemerintah daerah dalam rangka pengendalian kuantitas penduduk	100 persen	100 persen	100,00	Realisasi Indikator Kegiatan 100% sama dengan target 100%. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 100%. Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b>
		Penyusunan dan Pemanfaatan Grand Design Pembangunan Kependudukan (GDPK) Tingkat Kabupaten/Kota	Tersedianya dokumen Grand Design Pembangunan Kependudukan (GDPK) yang di-Perdakan	1 perda	1 perda	100,00	Realisasi Indikator Sub Kegiatan 1 Perda sama dengan target 1 Perda. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 100%. Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b>



Pemetaan Perkiraan Pengendalian Penduduk Cakupan Daerah Kabupaten/Kota	persentase stachloder yang terlibat dalam Pemetaan Perkiraan Pengendalian Penduduk Cakupan Daerah Kabupaten/ Kota	80	persen	80	persen	100,00	Realisasi Indikator Kegiatan 80% sama dengan target 80%. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 100%. Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> "
Membentuk Rumah Data Kependudukan di Kampung KB Untuk Memperkuat Integrasi Program KKBPK di Sektor Lain	Jumlah rumah data yang dibentuk	2	rumah data	2	rumah data	100,00	Realisasi Indikator Sub Kegiatan 2 rumah data sama dengan target 2 rumah data. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 100%. Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> "
Penyediaan Data dan Informasi Keluarga	Jumlah data dan informasi keluarga yang dikelola	1	data	1	data	100,00	Realisasi Indikator Sub Kegiatan 1 data sama dengan target 1 data. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 100%. Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> "
Pengolahan dan Pelaporan Data Pengendalian Lapangan dan Pelayanan KB	Jumlah data Pengendalian Lapangan dan Pelayanan KB yang dikelola	30	data	30	data	100,00	Realisasi Indikator Sub Kegiatan 30 data sama dengan target 30 data. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 100%. Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> "
PROGRAM PEMBINAAN KELUARGA BERENCANA (KB)	Persentase pemakaian kontrasepsi Modern (Modern Contraceptive Prevalence Rate/mCPR)	70,48	persen	70,57	persen	100,13	Realisasi Indikator Program 70,57%, lebih tinggi dari target 70,48% . Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 100,13%. Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> "



	Persentase kebutuhan ber-KB yang tidak terpenuhi (unmet need)	8	persen	12,7	persen	158,75	Realisasi Indikator Program 12,70%, lebih rendah dari target 8% . Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 158,75%. Indikator Kinerja masuk pada kategori “ <b>Tidak Berhasil</b> ”
Pelaksanaan Advokasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Pengendalian Penduduk dan KB sesuai Kearifan Budaya Lokal	Persentase masyarakat yang terpapar isi pesan Program KKBPK (advokasi dan KIE)	100	persen	100	persen	100,00	Realisasi Indikator Kegiatan 100% sama dengan target 100%. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 100%. Indikator Kinerja masuk pada kategori “ <b>Sangat Berhasil</b> ”
Advokasi Program KKBPK kepada Stakeholders dan Mitra Kerja	Pemerintah Daerah Provinsi yang memiliki Kelompok Kerja KKBPK yang efektif	1	Pokja	1	Pokja	100,00	Realisasi Indikator Sub Kegiatan 1 Pokja sama dengan target 1 Pokja. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 100%. Indikator Kinerja masuk pada kategori “ <b>Sangat Berhasil</b> ”
Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Program KKBPK sesuai Kearifan Budaya Lokal	Jumlah dukungan manajemen KIE dalam promosi program Bangsa Kencana	3	jenis KIE	3	jenis KIE	100,00	Realisasi Indikator Sub Kegiatan 3 Jenis KIE sama dengan target 3 Jenis KIE. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 100%. Indikator Kinerja masuk pada kategori “ <b>Sangat Berhasil</b> ”
Promosi dan KIE Program KKBPK Melalui Media Massa Cetak dan Elektronik serta Media Luar Ruang	Jumlah Promosi dan KIE Program KKBPK Melalui Media Massa Cetak dan Elektronik	4	kali	4	kali	100,00	Realisasi Indikator Sub Kegiatan 4 kali sama dengan target 4 kali. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 100%. Indikator Kinerja masuk pada kategori “ <b>Sangat Berhasil</b> ”



Pelaksanaan Mekanisme Operasional Program KKBPK melalui Rapat Koordinasi Kecamatan (Rakorcam), Rapat Koordinasi Desa (Rakordes), dan Mini Lokakarya (Minilok)	Jumlah Pelaksanaan Program KKBPK melalui Rapat Koordinasi Kecamatan	48	kegiatan	48	kegiatan	100,00	Realisasi Indikator Sub Kegiatan 48 kegiatan sama dengan target 48 kegiatan. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 100%. Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> "
Pengelolaan Operasional dan Sarana di Balai Penyuluhan KKBPK	Jumlah Balai Penyuluhan KB yang mendapatkan dana operasional dan sarana	5	Balai Penyuluhan	6	Balai Penyuluhan	120,00	Realisasi Indikator Sub Kegiatan 6 Balai Penyuluhan KB lebih tinggi dari target 5 Balai Penyuluhan KB. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 120%. Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> "
Pengendalian Program KKBPK	Tersedianya laporan audit kasus stunting ditingkat kabupaten/kota	1	laporan	1	laporan	100,00	Realisasi Indikator Sub Kegiatan 1 laporan sama dengan target 1 laporan. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 100%. Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> "
Pendayagunaan Tenaga Penyuluh KB/Petugas Lapangan KB (PKB/PLKB)	Persentase Tenaga Penyuluh KB/Petugas Lapangan KB (PKB/PLKB) yang berdayaguna	100	persen	100	persen	100,00	Realisasi Indikator Kegiatan 100% sama dengan target 100%. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 100%. Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> "
Penggerakan Kader Institusi Masyarakat Pedesaan (IMP)	Jumlah kader PPKBD dan Sub PPKBD yang mendapatkan dana operasional	116	kader	116	kader	100,00	Realisasi Indikator Sub Kegiatan 116 kader sama dengan target 116 kader. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 100%. Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> "



*Laporan Kinerja  
Instansi Pemerintah  
Kota Pontianak Tahun 2022*

Pengendalian dan Pendistribusian Kebutuhan Alat dan Obat Kontrasepsi serta Pelaksanaan Pelayanan KB di Daerah Kabupaten/Kota	Persentase klinik KB swasta dan Pemerintah yang mendapatkan bantuan Obat-Obatan Habis Pakai Penunjang Pelayanan KB	100	persen	100	persen	100,00	Realisasi Indikator Kegiatan 100% sama dengan target 100%. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 100%. Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> "
Pengendalian Pendistribusian Alat dan Obat Kontrasepsi dan Sarana Penunjang Pelayanan KB ke Fasilitas Kesehatan Termasuk Jaringan dan Jejaringnya	Jumlah klinik KB swasta dan Pemerintah yang mendapatkan bantuan Obat-Obatan Habis Pakai Penunjang Pelayanan KB	86	faskes	86	faskes	100,00	Realisasi Indikator Sub Kegiatan 86 Faskes sama dengan target 86 Faskes. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 100%. Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> "
Peningkatan Kesertaan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)	Jumlah PUS yang menggunakan MKJP	1834	akseptor	985	akseptor	53,71	Realisasi Indikator Sub Kegiatan 985 akseptor lebih rendah dari target 1834 akseptor. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 53,71%. Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Tidak Berhasil</b> "
Penyediaan Sarana Penunjang Pelayanan KB	Jumlah pengadaan sarana dan prasarana penunjang pelayanan KB	9	paket	9	paket	100,00	Realisasi Indikator Sub Kegiatan 9 paket sama dengan target 9 paket. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 100%. Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> "
Pembinaan Pelayanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi di Fasilitas Kesehatan termasuk Jaringan dan Jejaringnya	Jumlah Peserta Pembinaan Pelayanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi	50	peserta	50	peserta	100,00	Realisasi Indikator Sub Kegiatan 50 peserta sama dengan target 50 peserta. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 100%. Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> "



Peningkatan Kompetensi Tenaga Pelayanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi	Jumlah Tenaga Pelayanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi yang mendapatkan peningkatan kompetensi	93	peserta	93	peserta	100,00	Realisasi Indikator Sub Kegiatan 93peserta sama dengan target 93 peserta. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 100%. Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b>
Pemberdayaan dan Peningkatan Peran serta Organisasi Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota dalam Pelaksanaan Pelayanan dan Pembinaan Kesertaan Ber-KB	Jumlah organisasi kemasyarakatan yang terlibat dalam Pelaksanaan Pelayanan dan Pembinaan Kesertaan Ber-KB	15	ormas	15	ormas	100,00	Realisasi Indikator Kegiatan 15 ormas sama dengan target 15 ormas. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 100%. Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b>
Pelaksanaan dan Pengelolaan Program KKBPK di Kampung KB	Jumlah kegiatan Pelaksanaan dan Pengelolaan Program KKBPK di Kampung KB	2	kegiatan	2	kegiatan	100,00	Realisasi Indikator Sub Kegiatan 2 kegiatan sama dengan target 2 kegiatan. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 100%. Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b>
PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PENINGKATAN KELUARGA SEJAHTERA (KS)	Median Usia Kawin Pertama Perempuan (MUKP) seluruh wanita umur 25-49 tahun	19,00	persen	22,35	persen	117,63	Realisasi Indikator Program 22,35%, lebih tinggi dari target 19,00% . Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 117,63%. Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b>
Pelaksanaan Pembangunan Keluarga melalui Pembinaan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga	Indeks Pembangunan Keluarga (iBangga)	60,12	persen	51,82	persen	86,19	Realisasi Indikator Kegiatan 51,82% lebih rendah dari target 60,12%. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 86,19%. Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b>



Pengadaan Sarana Kelompok Kegiatan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPPKS, PIK-R dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga/UPPKS)	Jumlah Penyediaan Sarana Kelompok Kegiatan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPPKS, PIK-R dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga/UPPKS)	22	paket	22	paket	100,00	Realisasi Indikator Sub Kegiatan 22 paket sama dengan target 22 paket. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 100%. Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> "
Orientasi dan Pelatihan Teknis Pengelola Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPPKS, PIK-R dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga/UPPKS)	Jumlah peserta aktif yang mendapatkan Orientasi dan Pelatihan Teknis Pengelola Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga	50	peserta	50	peserta	100,00	Realisasi Indikator Sub Kegiatan 50 peserta sama dengan target 50 peserta. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 100%. Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> "
Penyediaan Biaya Operasional bagi Pengelola dan Pelaksana (Kader) Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (BKB, BKR, BKL, PPPKS, PIK-R dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga/UPPKS)	Tersedianya biaya operasional bagi pengelola dan kader Poktan	12	bulan	9	bulan	75,00	Realisasi Indikator Sub Kegiatan 9 bulan lebih rendah dari target 12 bulan. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 75%. Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Berhasil</b> "
Promosi dan Sosialisasi Kelompok Kegiatan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga (Menjadi Orang Tua Hebat, Generasi Berencana, Kelanjutusiaan serta Pengelolaan Keuangan Keluarga)	Jumlah kegiatan Promosi dan Sosialisasi Menjadi Orang Tua Hebat, Generasi Berencana, Kelanjutusiaan Serta Pengelolaan Keuangan Keluarga	3	kegiatan	1	kegiatan	33,33	Realisasi Indikator Sub Kegiatan 1 kegiatan lebih rendah dari target 3 kegiatan. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 33,33%. Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Tidak Berhasil</b> "





2	Indeks Pembangunan Gender Kota Pontianak	PROGRAM PENGARUS UTAMAAN GENDER DAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN	Tingkat capaian Anugerah Parahita Ekapraya (APE)	Pratama	Kategori	Madya	kategori	100	Realisasi Indikator Program Madya lebih dari target Pratama. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar Madya. Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> "
		Pelebagaan Pengarusutamaan Gender (PUG) pada Lembaga Pemerintah Kewenangan Kabupaten/Kota	Persentase ARG pada belanja langsung APBD	11,12	persen	39,16	persen	352,158 27	Realisasi Indikator Kegiatan 39,16% lebih dari target 11,12%. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 352,16%. Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> "
		Koordinasi dan Sinkronisasi Perumusan Kebijakan Pelaksanaan PUG	Jumlah program PUG ada perangkat daerah yang sudah dievaluasi melalui analisis gender di tingkat kabupaten/kota	60	Program	60	Program	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan 60 Program sama dengan target 60 Program. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 100%. Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> "
		Pemberdayaan Perempuan Bidang Politik, Hukum, Sosial, dan Ekonomi pada Organisasi Kemasyarakatan Kewenangan Kabupaten/Kota	persentase perempuan yang mendapatkan pemberdayaan Bidang Politik, Hukum, Sosial, dan Ekonomi	100	persen	100	persen	100	Realisasi Indikator Kegiatan 100% lebih dari target 100%. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 100%. Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> "
		Sosialisasi Peningkatan Partisipasi Perempuan di Bidang Politik, Hukum, Sosial dan Ekonomi	jumlah peserta aktif dalam sosialisasi peningkatan partisipasi perempuan di bidang politik, hukum, sosial dan ekonomi	800	peserta	800	peserta	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan 800 peserta sama dengan target 800 peserta. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 100%. Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> "



Penguatan dan Pengembangan Lembaga Penyedia Layanan Pemberdayaan Perempuan Kewenangan Kabupaten/Kota	Persentase Lembaga Penyedia Layanan Pemberdayaan Perempuan yang mendapatkan Penguatan dan Pengembangan	100	persen	100	persen	100	Realisasi Indikator Kegiatan 100% lebih dari target 100%. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 100%. Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> "
Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Lembaga Penyedia Layanan Pemberdayaan Perempuan Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah sumber Daya Lembaga Penyedia Layanan Pemberdayaan Perempuan Kewenangan Kabupaten/Kota yang Mendapat Peningkatan Kapasitas	50	orang	50	orang	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan 50 orang sama dengan target 50 orang. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 100%. Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> "
PROGRAM PERLINDUNGAN PEREMPUAN	Rasio kekerasan terhadap perempuan, termasuk TPPO (per 100.000 penduduk perempuan)	0,0038	rasio	0,0073	rasio	192,105 26	Realisasi Indikator Program 0,0073% lebih rendah target 0,0038%. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 192,11%. Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Tidak Berhasil</b> "
Pencegahan Kekerasan terhadap Perempuan Lingkup Daerah Kabupaten/Kota	Persentase korban kekerasan perempuan yang terlayani	100	persen	100	persen	100	Realisasi Indikator Kegiatan 100% lebih dari target 100%. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 100%. Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> "
Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Kebijakan, Program dan Kegiatan Pencegahan Kekerasan terhadap Perempuan Lingkup Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah rakor dan sinkronisasi Pelaksanaan Kebijakan, Program dan Kegiatan Pencegahan Kekerasan terhadap Perempuan	3	kegiatan	3	kegiatan	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan 3 kegiatan sama dengan target 3 kegiatan. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 100%. Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> "



Penguatan dan Pengembangan Lembaga Penyedia Layanan Perlindungan Perempuan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah lembaga layanan pemberdayaan perempuan yang mendapatkan bantuan keuangan oleh pemerintah kabupaten/kota	3	lembaga	3	lembaga	100	Realisasi Indikator Kegiatan 3 lembaga sama dengan target 3 lembaga. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 100%. Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> "
Advokasi Kebijakan dan Pendampingan Penyediaan Sarana Prasarana Layanan bagi Perempuan Korban Kekerasan Kewenangan Kabupaten/Kota	Jangka waktu penyediaan rumah aman /shelter untuk perempuan dan anak korban kekerasan	12	bulan	12	bulan	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan 12 bulan sama dengan target 12 bulan. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 100%. Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> "
Penguatan Jejaring antar Lembaga Penyedia Layanan Perlindungan Perempuan Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah kader perempuan tingkat kabupaten/kota yang sudah dilatih	50	orang	50	orang	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan 50 orang sama dengan target 50 orang. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 100%. Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> "
PROGRAM PEMBERDAYAAN LEMBAGA KEMASYARAKATAN, LEMBAGA ADAT DAN MASYARAKAT HUKUM ADAT	Persentase keterlibatan LPM dalam pembangunan Kelurahan	60	persen	60	persen	100	Realisasi Indikator Program 60% sama dengan target 60% . Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 133,33%. Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> "



Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan yang Bergerak di Bidang Pemberdayaan Desa dan Lembaga Adat Tingkat Daerah Kabupaten/Kota serta Pemberdayaan Masyarakat Hukum Adat yang Masyarakat Pelakunya Hukum Adat yang Sama dalam Daerah Kabupaten/Kota	persentase lembaga kemasyarakatan yang terlibat aktif dalam pemberdayaan masyarakat kelurahan	60	persen	60	persen	100	Realisasi Indikator Kegiatan 60% sama dengan target 60%. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 100%. Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> "
Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan (RT, RW, PKK, Posyandu, LPM, dan Karang Taruna), Lembaga Adat Desa/Kelurahan dan Masyarakat Hukum Adat	Jumlah kelurahan yang dibina dalam lomba kelurahan	1	kelurahan	1	kelurahan	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan 1 kelurahan sama dengan target 1 kelurahan. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 100%. Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> "
Fasilitasi Pemerintah Desa dalam Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna	jumlah peserta yang mengikuti lomba TTG	30	peserta	30	peserta	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan 30 Peserta sama dengan target 30 Peserta. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 100%. Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> "
Fasilitasi Tim Penggerak PKK dalam Penyelenggaraan Gerakan Pemberdayaan Masyarakat dan Kesejahteraan Keluarga	fasilitasi tim penggerak PKK	36	kelompok	36	kelompok	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan 36 kelompok sama dengan target 36 kelompok. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 100%. Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> "



3	Tingkat Capaian Kota Layak Anak	PROGRAM PENGELOLAAN SISTEM DATA GENDER DAN ANAK	Persentase keterlibatan stackholder dalam pemutakhiran data Gender dan Anak	75	persen	100	persen	133,33	Realisasi Indikator Program 100% lebih tinggi dari target 75%. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 133,33%. Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> "
		Pengumpulan, Pengolahan Analisis dan Penyajian Data Gender dan Anak Dalam Kelembagaan Data di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase data gender dan anak yang tersedia dan dimutakhirkan	100	persen	100	persen	100,00	Realisasi Indikator Kegiatan 100% sama dengan target 100%. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 100%. Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> "
		Penyediaan Data Gender dan Anak di Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah data Gender dan Anak yang tersedia	2	data	2	data	100,00	Realisasi Indikator Sub Kegiatan 2 data sama dengan target 2 data. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 100%. Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> "
		PROGRAM PEMENUHAN HAK ANAK (PHA)	Persentase Forum Anak Daerah Aktif	100	persen	100	persen	100,00	Realisasi Indikator Program 100% sama dengan target 100%. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 133,33%. Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> "
		Pelembagaan PHA pada Lembaga Pemerintah, Nonpemerintah, dan Dunia Usaha Kewenangan Kabupaten/Kota	Persentase pelebagaan PHA pada Lembaga Pemerintah, Nonpemerintah, dan Dunia Usaha	30,0	persen	30	persen	100,00	Realisasi Indikator Kegiatan 30% sama dengan target 30%. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 100%. Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> "



Advokasi Kebijakan dan Pendampingan Pemenuhan Hak Anak pada Lembaga Pemerintah, Non Pemerintah, Media dan Dunia Usaha Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Lembaga Pemerintah, Non Pemerintah, Media dan Dunia Usaha yang mendapatkan Advokasi Kebijakan dan Pendampingan Pemenuhan Hak Anak	20	lembaga	20	lembaga	100,00	Realisasi Indikator Sub Kegiatan 20 lembaga sama dengan target 20 lembaga. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 100%. Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b>
Penguatan dan Pengembangan Lembaga Penyedia Layanan Peningkatan Kualitas Hidup Anak Kewenangan Kabupaten/Kota	Persentase Lembaga Penyedia Layanan Peningkatan Kualitas Hidup Anak yang mendapatkan penguatan dan pengembangan	20	persen	20	persen	100,00	Realisasi Indikator Kegiatan 20% sama dengan target 20% . Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 100%. Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b>
Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Edukasi Pemenuhan Hak Anak bagi Lembaga Penyedia Layanan Peningkatan Kualitas Hidup Anak Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah media massa (cetak, elektronik) yang bekerja sama dengan pemkab/kota (dinas pppa) untuk melakukan KIE pencegahan kekerasan terhadap anak	20	Media Massa	20	Media Massa	100,00	Realisasi Indikator Sub Kegiatan 20 media massa sama dengan target 20 media massa. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 100%. Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b>
Penguatan Jejaring antar Lembaga Penyedia Layanan Peningkatan Kualitas Hidup Anak Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	jumlah Fasilitator Forum Anak yang mendapatkan orientasi dan peningkatan kapasitas	25	orang	25	orang	100,00	Realisasi Indikator Sub Kegiatan 25 orang sama dengan target 25 orang. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 100%. Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b>



PROGRAM PERLINDUNGAN KHUSUS ANAK	Persentase anak korban kekerasan yang ditangani instansi terkait kabupaten / kota	100	persen	100	persen	100,00	Realisasi Indikator Program sama dengan target. Capaian Indikator Kinerja sebesar 133,33%. Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> "
Penyediaan Layanan bagi Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus yang Memerlukan	Persentase korban kekerasan anak yang terlayani	100	persen	100	persen	100,00	Realisasi Indikator Kegiatan 100% sama dengan target 100%. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 100%. Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> "
Penyediaan Layanan Pengaduan Masyarakat bagi Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah kasus anak mendapat mendampingan	76	kasus	87	kasus	114,47	Realisasi Indikator Sub Kegiatan 87 lebih tinggi dari target 25 orang. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 114,47%. Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Tidak Berhasil</b> "
Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Pendampingan Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah kasus anak dan perempuan yang ditangani	150	kasus	113	kasus	75,33	Realisasi Indikator Sub Kegiatan 113 kasus lebih rendah dari target 150 kasus. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 75,33%. Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Berhasil</b> "
Penguatan dan Pengembangan Lembaga Penyedia Layanan bagi Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Lembaga Penyedia Layanan bagi anak yang memerlukan perlindungan khusus yang mendapatkan penguatan dan pengembangan	20	persen	20	persen	100,00	Realisasi Indikator Kegiatan 20% sama dengan target 20%. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 100%. Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> "



Koordinasi dan Sinkronisasi Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Lembaga Penyedia Layanan Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	terlaksananya kegiatan dan dukungan manajemen BOPPA	3	kegiatan	3	kegiatan	100,00	Realisasi Indikator Sub Kegiatan 3 kegiatan lebih rendah dari target 3 kegiatan. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 100%. Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> "
Koordinasi dan Sinkronisasi Penguatan Jejaring antar Lembaga Penyedia Layanan Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah FAD yang mendapatkan penguatan dan fasilitasi	36	FAD	36	FAD	100,00	Realisasi Indikator Sub Kegiatan 36 FAD sama dengan target 36 FAD. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar 100%. Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> "





SASARAN STRATEGIS : MENINGKATNYA KUALITAS PRESTASI PEMUDA DAN  
OLAHRAGA

OPD PENGAMPU : DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN
1	2	3	4
1	Persentase Peningkatan Pemuda dan Olahraga yang Berprestasi di Tingkat Kota/Provinsi/Nasional	2,56 %	9,31 %

#### 1. Membandingkan Antara Target Dan Realisasi

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Kota Pontianak Tahun 2022 yaitu Meningkatnya kualitas dan prestasi pemuda yang tercermin dengan capaian Indikator Kinerja Utama dari Persentase peningkatan Pemuda dan Olahraga yang Berprestasi di Tingkat Kota/Provinsi/Nasional secara rinci dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut :

**Tabel Capaian Sasaran Strategis dengan Indikator Kinerja Utama Tahun 2022**

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	%
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya kualitas prestasi dan pemuda	Persentase peningkatan Pemuda dan Olahraga yang Berprestasi di Tingkat Kota/Provinsi/Nasional	2,56%	9,31%	363%

Sumber : Disporapar Kota Pontianak Tahun 2022

Pada Tabel Sasaran Strategis Kota Pontianak, untuk Indikator Kinerja Utama tercermin dengan pencapaian indikator berikut :

#### **MENINGKATNYA KUALITAS PRESTASI DAN PEMUDA**

Persentase peningkatan Pemuda dan Olahraga yang berprestasi di Tingkat Kota/Provinsi/Nasional Tahun 2022 realisasinya sebesar 9,31% dari target ditetapkan 2,56%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Capaian Indikator Kinerja Utama Persentase peningkatan Pemuda dan Olahraga yang Berprestasi di Tingkat Kota/Provinsi/Nasional dikategorikan "Sangat Berhasil." Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah 363%.

Adapun Program dan kegiatan yang mendukung adalah :

##### 1. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan

Kegiatan : Penyadaran, Pemberdayaan dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota.

Sub kegiatan :

- Pemenuhan Hak Setiap Pemuda melalui Perlindungan Pemuda, Advokasi, Akses Pengembangan Diri, Penggunaan Prasarana dan Sarana Tanpa Diskriminasi, Partisipasi Pemuda dalam Proses Perencanaan, Pelaksanaan Evaluasi dan Pengambilan Keputusan Program Strategis Kepemudaan.
- Peningkatan Kepemimpinan, Kepeloporan dan Kesukarelawan Pemuda.



c. Penyelenggaraan seleksi dan Pelatihan Pasukan Pengibar Bendera.

Kegiatan : Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota.

Sub kegiatan :

a. Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten/Kota

2. Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan

Kegiatan : Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan

Sub kegiatan :

a. Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah.

3. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan

Kegiatan : Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota.

Sub Kegiatan :

a. Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota.

b. Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten/Kota

Kegiatan : Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi.

Sub kegiatan :

a. Seleksi Atlet Daerah.

Kegiatan : Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga

Sub kegiatan :

a. Pengembangan Organisasi Keolahragaan.

Kegiatan : Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi

Sub kegiatan :

a. Penyelenggaraan, Pengembangan dan Pemasalan Festival dan Olahraga Rekreasi.

b. Penyediaan, Pengembangan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Olahraga Rekreasi

Guna mendukung pencapaian indikator sasaran Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan, Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan dan Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan dialokasikan anggaran sejumlah Rp. 8.255.159.997.00,- dengan realisasi sebesar Rp.8.107.810.246.00,- atau 98,2%.

Untuk merealisasikan capaian target indikator sasaran tersebut didukung melalui pelaksanaan 3 (Tiga) Program, 6 (Enam) Kegiatan dan 13 (Tiga Belas) Sub Kegiatan yaitu :

- Pemenuhan Hak Setiap Pemuda melalui Perlindungan Pemuda, Advokasi, Akses Pengembangan Diri, Penggunaan Sarana dan Sarana Tanoa Diskriminatif, Partisipasi Pemuda dalam Proses Perencanaan, Pelaksanaan Evaluasi dan Pengambilan Keputusan Program Strategis Kepemudaan.



- Peningkatan Kepemimpinan, Kepeloporan dan Kesukarelawanan Pemuda.
- Penyelenggaraan Seleksi dan Pelatihan Pasukan Pengibar Bendera
- Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten/Kota.
- Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah.
- Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota.
- Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten/Kota
- Seleksi Atlet Daerah
- Pengembangan Organisasi Keolahragaan
- Penyelenggaraan, Pengembangan dan Pemasaran Festival dan Olahraga Rekreasi.
- Penyediaan, Pengembangan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Olahraga Rekreasi

**Tabel Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022**

No	Indikator Sasaran	Satuan	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian Kinerja	Ket
1	2	3	4	5	6	7
1.	Jumlah Pemuda yang mengikuti Pekan Kreasi Pemuda	Orang	275	310	112,72 %	Sangat Berhasil
2.	Jumlah pemuda yang mengikuti peningkatan kepemimpinan, kepeloporan dan kesukarelawan pemuda	Orang	11	11	100 %	Sangat Berhasil
3.	- Jumlah Sekolah yang mengikuti kegiatan Paskibraka - Jumlah OKP yang mendapat bantuan Dana Hibah	Sekolah OKP	24 25	28 26	116,66 % 104%	Sangat Berhasil Sangat Berhasil
4.	Jumlah peserta yang mengikuti penyelenggaraan kegiatan kepramukaan tingkat daerah	Orang	28	35	125%	Sangat Berhasil
5.	Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan Bhakti Sosial	OKP	24	24	100 %	Sangat Berhasil
6.	Jumlah atlet yang mengikuti penyelenggaraan kejuaraan olahraga multi event dan single event tingkat daerah kabupaten/kota	Atlet	1.524	1.308	85,83 %	Sangat Berhasil
7.	Jumlah atlet yang mengikuti penyelenggaraan kejuaraan dan pekan olahraga tingkat kabupaten/kota	Atlet	1.037	1.044	100,6 %	Sangat Berhasil
8.	Jumlah atlet yang mengikuti Seleksi Atlet Daerah	Atlet	88	86	97,72%	Sangat Berhasil
9.	Jumlah Organisasi yang mendapatkan bantuan Hibah	Organisasi	1	1	100 %	Sangat Berhasil
10.	Jumlah Pembinaa dan Pengembangan Olahraga Rekreasi - City Run - Senam Masal (Lansia dan Inorga) - Fasilitasi Olahraga ASN	Peserta Peserta Peserta	500 800 300	360 700 216	72% 87,5% 72%	Berhasil Berhasil Berhasil
11	Jumlah sapras yang dilaksanakan penyediaan, pengembangan dan pemeliharaan sarana dan prasarana olahraga rekreasi	Sapras	7	7	100 %	Sangat Berhasil

Sumber : Disporapar Kota Pontianak Tahun 2022



**2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja Tahun 2022 dengan tahun sebelumnya.**

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja DISPORAPAR Kota Pontianak Tahun 2022, juga dapat dilihat dari perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan beberapa Tahun terakhir yaitu Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Tahun 2021. Berikut Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun sebelumnya, sebagai berikut :

**Tabel Perbandingan Realisasi serta Capaian Indikator Kinerja Sasaran di Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya**

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi Th 2021	Realisasi Th 2022	Capaian Kinerja 2021	Capaian Kinerja 2022
1	2	3	4	5	6	7
1	Persentase peningkatan Pemuda dan Olahraga yang Berprestasi di Tingkat Kota/Provinsi/Nasional	2,56%	8,79%	9,31%	345%	363%

Sumber : Disporapar Kota Pontianak Th 2022

Evaluasi dan analisis capaian indikator kinerja utama, pada masing-masing indikator sebagai berikut :

1. Dari tabel diatas terlihat bahwa pada tahun 2021, capaian indikator Kinerja Utama Persentase peningkatan Pemuda dan Olahraga yang Berprestasi di Tingkat Kota/Provinsi/Nasional 345%.
2. Indikator Kinerja Utama Persentase peningkatan Pemuda dan Olahraga yang Berprestasi di Tingkat Kota/Provinsi/Nasional 2022 realisasi kinerja 363%, terjadi peningkatan capaian kinerja karena sudah memasuki era new normal sehingga beberapa event dan kegiatan kepemudaan dan olahraga baik di Tingkat Kota, Provinsi maupun Nasional sudah dapat dilaksanakan dengan menerapkan protokol Kesehatan yang ketat.

**Tabel Perbandingan Realisasi Serta Capaian Kinerja di Tahun 2022 dengan Beberapa Tahun Sebelumnya**

No	Indikator Sasaran	Satuan	Target			Realisasi			Capaian Kinerja
			2020	2021	2022	2020	2021	2022	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Jumlah peserta yang mengikuti dialog kepemudaan	Orang	100	80	0	100	80	0	Refokusing
2	Jumlah peserta yang mengikuti bhakti sosial kepemudaan	OKP	120	0	24	0	0	24	100%
3	Jumlah pemuda yang terfasilitasi dalam kegiatan hari sumpah pemuda	Orang	70	0	0	0	0	0	Refokusing
4	Jumlah sekolah yang mengirim utusan mengikuti seleksi Paskib	Sekolah	12	19	24	29	22	28	116,66 %



5	Jumlah pemuda yang terfasilitasi dalam kegiatan PPAN, JPI dan KPN	Orang	7	0	0	0	0	0	Refokusing
6	Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan pekan kreasi	Orang	50	0	275	0	0	310	112,73%
8	Terpilihnya pemuda pelopor Kota Pontianak	Orang	6	10	11	6	11	11	100 %
9	Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan kepramukaan	Orang	100	24	28	0	35	0	Refokusing
10	Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan kewirausahaan	Orang	90	41	0	90	41	0	Refokusing
11	Jumlah OKP yang mendapatkan bantuan Hibah	OKP	-	58	25	-	18	26	104%
12	Jumlah atlet yang mengikuti penyelenggaraan kejuaraan olahraga multi event dan single event tingkat daerah kabupaten/kota	atlet	140	0	1.524	170	1.044	1.308	85,83%
13	Jumlah atlet yang mengikuti seleksi bakat atlet	Orang	7	0	88	3	0	86	97,72%
14	Jumlah peserta yang mengikuti lomba olahraga rekreasi dan tradisional	Orang	250	0	800	0	0	700	87,5%
15	Jumlah atlet yang difasilitasi untuk mengikuti Popda	Orang	140	0	1.037	0	0	1.044	100,6%
16	Jumlah peserta yang mengikuti festival dragon boat	Orang	500	0	-	-	-	-	-
17	Jumlah petugas yang mendampingi Popnas	Orang	10	0	-	-	-	-	-
18	Jumlah peserta yang mengikuti Pontianak City Run	Orang	1000	0	500	2000	-	360	72%
19	Jumlah Organisasi yang mendapatkan bantuan Hibah	Organisasi	-	-	1	-	-	1	100%
20	Penyediaan, Pengembangan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Olahraga Rekreasi	Sapas	-	7	7	-	7	7	100%

Sumber : Disporapar Kota Pontianak Th 2022

### 3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah Renstra / RPJMD.

Capaian Indikator Sasaran Kota Pontianak, apabila dibandingkan dengan Target Tahun 2022 dan Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD sudah masuk pada kategori



berhasil. Lebih jelasnya Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Tahun 2022 maupun Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD dapat dilihat pada Tabel berikut yaitu:

**Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Tahun 2022 dan Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD**

No.	Indikator Kinerja Utama	Target 2022	Realisasi 2022	Target 2024
1	2	3	4	5
1.	Persentase peningkatan Pemuda dan Olahraga yang Berprestasi di Tingkat Kota/Provinsi/Nasional	2,56%	9,31%	2,60%

Sumber : Disporapar Kota Pontianak Th 2022

Berikut ini Analisis Capaian Kinerja masing – masing indikator :

#### **PERSENTASE PENINGKATAN PEMUDA DAN OLAHRAGA YANG BERPRESTASI DI TINGKAT KOTA/PROVINSI/NASIONAL.**

Untuk Indikator Kinerja Utama ini, Pada Tahun 2022 ditargetkan sebesar 2,56% dengan Realisasi sebesar 9,31%. Serta untuk target jangka menengah sesuai dokumen Perubahan Renstra DISPORAPAR pada Tahun 2020-2024 target akhir Renstra ditargetkan sebesar 2,60% .

#### **4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Standar Nasional**

Evaluasi capaian Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kota Pontianak, juga dapat terlihat dari hasil perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Standar nasional. Tabel berikut menyajikan Perbandingan Realisasi Capaian Indikator Kineja Utama dengan Indikator Nasional :

**Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Standar Nasional**

No.	Indikator Kinerja Utama	Target 2022	Realisasi 2022	Standar Nasional
1	2	3	4	5
1.	Persentase peningkatan Pemuda dan Olahraga yang Berprestasi di Tingkat Kota/Provinsi/Nasional	2,56 %	9,31%	-

Sumber : Disporapar Kota Pontianak Th 2022

Dari tabel terlihat bahwa indikator kinerja utama diatas, tidak ada standar nasional yang dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja indikator kinerja utama tersebut diatas.

#### **5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan.**

Pada Tabel dibawah ini menyajikan Analisis Penyebab keberhasilan atau kegagalan beserta Solusi yang telah dilakukan untuk mengatasi Penurunan Capaian ataupun mengoptimalkan Capaian.



**Tabel Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Capaian Kinerja  
Kota Pontianak Serta Alternatif Solusi Yang Dilakukan di Tahun 2022**

No	Indikator Kinerja Utama	Peningkatan/ Penurunan	Penyebab	Solusi yang dilakukan
1	2	3	4	5
1.	Meningkatnya Kualitas dan Prestasi Pemuda dan Olahraga	Meningkat	Terjadi sedikit peningkatan capaian kinerja, walaupun beberapa kegiatan tidak dapat dilaksanakan dikarenakan adanya rasionalisasi/refocusing anggaran untuk penanggulangan Pandemi Covid 19, namun beberapa event dan kegiatan Kepemudaan dan Olahraga baik Tingkat Kota/Propinsi dan Nasional sudah dapat dilaksanakan dengan menerapkan protokol Kesehatan, seperti penyelenggaraan PON XX di Papua, Kota Pontianak mengirimkan beberapa atlet dari berbagai Cabang Olahraga.	Tahun 2023 akan mengoptimalkan kegiatan dengan anggaran yang tersedia sehingga dapat mencapai target yang telah ditetapkan, pelatihan dan event dilaksanakan dengan menerapkan protokol Kesehatan dan dengan seefisien mungkin

Sumber : Disporapar Kota Pontianak Th 2022

Dari tabel dapat disampaikan Analisis Penyebab dan Solusi mengatasi masalah yang diuraikan sebagai berikut :

#### **PERSENTASE PENINGKATAN PEMUDA DAN OLAHRAGA YANG BERPRESTASI DI TINGKAT KOTA/PROVINSI/NASIONAL**

Indikator Kinerja Utama Persentase peningkatan Pemuda dan Olahraga yang Berprestasi di Tingkat Kota/Provinsi/Nasional pada Tahun 2022 ditargetkan sebesar 2,56% dan terealisasi sebesar 9,31%. Terjadi peningkatan capaian kinerja disebabkan oleh beberapa faktor:

- Beberapa kegiatan yang berkaitan dengan prestasi pemuda yang tidak dilaksanakan baik di Tingkat Kota, Provinsi maupun Nasional.
- Belum maksimalnya sistem penumbuhan kewirausahaan
- Belum optimalnya peranan pemuda yang terlibat dan berpartisipasi aktif terhadap pembangunan daerah.
- Masih terbatasnya kesempatan dan wadah yang dapat menampung pemuda untuk mengembangkan serta menampilkan karya dan kreatifitasnya.
- Masih rendahnya prestasi dan kreatifitas pemuda ditingkat yang lebih tinggi.
- Kurangnya pengalokasian anggaran untuk menunjang kegiatan kepemudaan.

Adapun solusi yang akan dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut antara lain :

- Memperluas wadah yang dapat menampung kreatifitas pemuda
- Meningkatkan sistem penumbuhan kewirausahaan
- Akan mengoptimalkan kegiatan dengan anggaran yang tersedia





- d. Berupaya meningkatkan anggaran untuk kegiatan kepemudaan dan dengan memperhatikan skala prioritas
- e. Mendorong generasi muda agar lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan kepemudaan dalam pembangunan daerah
- f. Meningkatkan pemberian motivasi kepada pemuda agar dapat berkarya dan berinovasi.

## 6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel dibawah ini menyajikan Analisis Efisiensi Anggaran yang mendukung Pencapaian Indikator Kinerja Utama.

### Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2022

No	Indikator Kinerja Utama	Anggaran Rp	Realisasi Rp	%	Tingkat Efisiensi	
					Rp	%
1	2	3	4	5	6	
1.	Persentase peningkatan Pemuda dan Olahraga yang Berprestasi di Tingkat Kota/Provinsi/Nasional	8.255.159.997	8.107.810.246	98,2	147.349.751	1,8

Sumber : Disporapar Kota Pontianak Th 2022

Sumber pembiayaan kegiatan dimaksud berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pontianak. Realisasi belanja langsung Indikator Kinerja Utama Persentase peningkatan Pemuda dan Olahraga yang Berprestasi di Tingkat Kota/Provinsi/Nasional Pada Tahun Anggaran 2022 mencapai Rp 8.107.810.246 atau sekitar 98,2% dari Pagu Rp 8.255.159.997 terdapat efisiensi dari Anggaran yang sudah dialokasikan untuk kegiatan Bidang Kepemudaan yaitu sebesar Rp. 147.349.751 (1,8%). dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan serapan anggaran 98,2% target IKU dapat dicapai, tidak ada penurunan capaian kinerja walaupun terjadi rasionalisasi/refocusing anggaran untuk penanggulangan Pandemi Covid 19, namun beberapa kegiatan dan event Olahraga dan Kepemudaan dapat terlaksana dengan menerapkan potokol kesehatan yang ketat.

## 7. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Sasaran strategis Pemerintah Kota Pontianak adalah untuk Meningkatnya Kualitas dan Prestasi Pemuda dan Olahraga dengan Indikator Kinerja Utama yaitu Persentase Peningkatan Pemuda dan Olahraga Yang Berprestasi di Tingkat Kota/Provinsi/Nasional. Adapun analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :





**Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian**

**Pernyataan Kinerja Pemerintah Kota Pontianak tahun 2022**

No	Sasaran Strategis	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	Analisa Capaian Indikator Kinerja	Penjelasan Gagal/ Berhasil
1	Meningkatnya Kualitas dan Prestasi Pemuda	<b>Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan</b> Pemenuhan Hak Setiap Pemuda melalui Perlindungan Pemuda, Advokasi, Akses Pengembangan Diri, Penggunaan Prasarana dan Sarana Tanpa Diskriminasi, Partisipasi Pemuda dalam Proses Perencanaan, Pelaksanaan Evaluasi dan Pengambilan Keputusan Program Strategis Kepemudaan (Jumlah Pemuda yang mengikuti Pekan Kreasi Pemuda)	275 orang,	310 Orang	112,73%	Realisasi Indikator Program (310 orang) lebih besar dari target (275 orang) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (112,73%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
		Peningkatan Kepemimpinan, Kepeloporan dan Kesukarelawanan Pemuda	11 orang	11 Orang	100%	Realisasi Indikator Program (11 orang) lebih besar dari target (11 orang) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
		Penyelenggaraan Seleksi dan Pelatihan Pasukan Pengibar Bendera	24 Sekolah	28 Sekolah	116,66%	Realisasi Indikator Program (28 Sekolah) lebih besar dari target (24 Sekolah) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (116,66%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"



Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten/Kota	24 OKP	24 OKP	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan Bhakti Sosial (24 OKP) lebih besar dari target (24 OKP) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
	25 OKP	26 OKP	104%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan Bantuan Hibah (25 OKP) lebih besar dari target (26 OKP) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (104%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
<b>Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan</b>				
Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota	1.524 atlet	1.308 atlet	85,82%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan Multi Event dan single event (1.308 atlet) lebih rendah dari target (1.524 atlet) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (85,82%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Berhasil"
Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten/Kota	1.037 atlet	1.044 atlet	100,6%	Realisasi Indikator Sub Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten/Kota (1.044 atlet) lebih besar dari target (1.037 atlet) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100,6%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
Penyelenggaraan Seleksi Atlet Daerah	88 atlet	86 atlet	97,72%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan Penyelenggaraan Seleksi Atlet Daerah (86 atlet) lebih rendah dari target (88 atlet) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (97,72%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
Penyelenggaraan Bantuan Hibah Organisasi	1 Organisasi	1 Organisasi	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan Penyelenggaraan Bantuan Hibah Organisasi (1 Organisasi) sesuai dengan target (1 Organisasi) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"



Penyelenggaraan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi :					
- City Run	500 peserta	360 peserta	72%		Realisasi Indikator Sub Kegiatan Penyelenggaraan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi City Run (360 peserta) lebih rendah dari target (500 peserta) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (72%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Berhasil".
- Senam Masal (Lansia dan Inorga)	800 peserta	700 peserta	87,5%		Realisasi Indikator Sub Kegiatan Penyelenggaraan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi Senam Masal Lansia dan Inorga (700 peserta) lebih rendah dari target (800 peserta) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (87,5%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Berhasil".
- Fasilitas Olahraga ASN	300 peserta	216 peserta	72%		Realisasi Indikator Sub Kegiatan Penyelenggaraan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi Fasilitas Olahraga ASN (216 peserta) lebih rendah dari target (300 peserta) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (72%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Berhasil".
Penyediaan, Pengembangan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Olahraga Rekreasi	7 Saprasi	7 Saprasi	100 %		Realisasi Indikator Sub Kegiatan Multi Event (7 Saprasi) lebih rendah dari target (7 Saprasi) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"



SASARAN STRATEGIS : MENINGKATNYA KUALITAS INFRASTRUKTUR JALAN  
DAN DRAINASE PERKOTAAN

OPD PENGAMPU : DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN
1	2	3	4
1	Rasio Infrastruktur Jalan	88,00%	89,73%
2.	Rasio Infrastruktur Saluran Drainase	52,00%	53,03%

#### 1. Membandingkan Antara Target Dan Realisasi

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2022 yaitu Meningkatnya kapasitas infrastruktur jalan yang berkualitas dan merata yang tercermin dengan capaian Indikator dari Rasio Infrastruktur Jalan secara rinci dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

#### Capaian Sasaran Strategis Pemerintah Kota Pontianak dengan Indikator Kinerja Utama Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Kualitas Infrastruktur Jalan Dan Drainase	Rasio Infrastruktur Jalan	88,00%	89,73%	101,97%
2	Perkotaan	Rasio Infrastruktur Saluran Drainase	52,00%	53,03%	101,98%

Sumber : Dinas PUPR Kota Pontianak Tahun 2022

#### RASIO INFRASTRUKTUR JALAN

Dari tabel pada Sasaran Strategis Pemerintah Kota Pontianak, untuk Indikator Kinerja Utama yaitu rasio infrastruktur jalan tahun 2022 diukur dari persentase panjang jalan kota dalam kondisi baik dan kondisi sedang terhadap total panjang jalan kota. Untuk melihat Kondisi jalan di Kota Pontianak Tahun 2022 telah dirumuskan melalui Tabel berikut ini.

#### Kondisi Jalan di Kota Pontianak Tahun 2022

Kondisi Jalan	Panjang (Km)
1	2
Kondisi Baik	226,623
Kondisi Sedang	30,069
Kondisi Rusak Ringan	11,975
Kondisi Rusak Berat	17,411
TOTAL	286,078

Sumber : Dinas PUPR Kota Pontianak Tahun 2022

Tabel diatas menggambarkan bahwa tingkat kondisi jalan diklasifikasikan menjadi kondisi baik, kondisi sedang, kondisi rusak ringan dan kondisi rusak berat. Total Panjang jalan kota sebesar 286,078 km yang merupakan jumlah total dari kondisi jalan seluruhnya.



Untuk perhitungan ini dipergunakan data hasil survey / inspeksi kondisi jalan kota Pontianak yang masuk dalam Daftar K1 Tahun 2022.

Rumus perhitungannya adalah :

$$\frac{\text{Panjang Jalan dalam Kondisi Baik}}{\text{Panjang Total Jalan Kota}} \times 100\%$$

$$\frac{(\text{Panjang kondisi Baik} + \text{Panjang jalan Rusak Sedang})}{\text{Panjang Total Jalan Kota}} \times 100\%$$

$$\frac{(226,623 + 30,069) \text{ km}}{286,078 \text{ km}} \times 100\% = 89,73\%$$

Hasil dari perhitungan rumus diatas diperoleh angka sebesar 88,83% yang merupakan Realisasi dari Indikator Rasio Infrastruktur Jalan Tahun 2022. Hal ini menunjukkan lebih baik dari target yang harus dicapai sebesar 88,00%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Capaian Indikator Kinerja Utama Rasio Infrastruktur Jalan dikategorikan "**Sangat Berhasil**" Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah 101,97%.

Adapun program yang mendukung adalah :

Program Penyelenggaraan Jalan

Kegiatan Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/ Kota

Sub Kegiatan terdiri dari :

- ✓ Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi Pengembangan Jaringan Jalan serta Perencanaan Teknis Penyelenggaraan Jalan dan Jembatan
- ✓ Survey Kondisi jalan/Jembatan
- ✓ Pembangunan Jalan
- ✓ Pelebaran Jalan Menuju Standar
- ✓ Rekonstruksi Jalan
- ✓ Pemeliharaan Berkala Jalan
- ✓ Pemeliharaan Rutin Jalan
- ✓ Pembangunan Jembatan
- ✓ Penggantian Jembatan
- ✓ Pemeliharaan Rutin Jembatan
- ✓ Pemantauan dan Evaluasi Penyelenggaraan Jalan/Jembatan
- ✓ Pengawasan Teknis Penyelenggaraan Jalan/Jembatan

#### **RASIO INFRASTRUKTUR SALURAN DRAINASE**

Dari Tabel pada Sasaran Strategis Pemerintah Kota Pontianak, untuk Indikator Kinerja Utama tercermin dengan pencapaian indikator Rasio Infrastruktur Saluran Drainase yang diukur dari Prosentase Panjang saluran drainase dengan kualitas baik atau rata rata capaian pelayanan infrastruktur drainase perkotaan. Perhitungan indikator yang dipergunakan data akumulasi jumlah panjang dari beberapa jenis konstruksi saluran



drainase yang dihasilkan dari sejumlah kegiatan di bidang Sumber Daya Air yang terdata hingga Tahun 2022, diperlihatkan pada tabel berikut :

### Panjang Saluran Drainase Kota Pontianak Tahun 2022

No	Nama Saluran	Panjang	KONSTRUKSI				
			Tanah	Pasangan	Beton	Turap Beton	Turap Kayu
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Primer	131.870,00	81.773,68	2.806,00	373	14.747,32	32.170,00
2	Sekunder	127.220,00	61.009,62	43.575,75	15.476,80	3.197,83	3.960,00
3	Tersier	345.715,00	146.369,19	65.695,75	117.123,13	16.526,93	-
<b>Panjang Seluruhnya</b>		<b>604.805,00</b>	<b>289.152,49</b>	<b>112.077,50</b>	<b>138.273,72</b>	<b>34.472,08</b>	<b>36.130,00</b>

Sumber : Dinas PUPR Kota Pontianak Tahun 2022

Indikator Rasio Infrastruktur Saluran Drainase Tahun 2022 realisasinya sebesar 53,03%, nilai realisasi ini menunjukkan Kinerja lebih baik dari Target sebesar 52,00%. Angka 53,03 % bersumber dari Jumlah panjang saluran berkonstruksi Pasangan, Beton, Turap Beton dan Turap Kayu dibagi dengan Total Panjang Saluran Kota.

Hal ini dapat disimpulkan Capaian Indikator Kinerja Utama Rasio Infrastruktur Saluran Drainase dikategorikan **“Sangat Berhasil”** Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah 101,98%

Adapun Program yang mendukung adalah :

a. Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)

Kegiatan Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai (WS) dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota

Sub Kegiatan terdiri dari :

- ✓ Pembangunan Bangunan Perkuatan Tebing
- ✓ Pembangunan Flood Forecasting And Warning System (FFWS)
- ✓ Peningkatan Bangunan Perkuatan Tebing
- ✓ Normalisasi/Restorasi/ Sungai
- ✓ Operasi dan Pemeliharaan Stasiun Pompa Banjir
- ✓ Pembinaan dan Pemberdayaan Kelembagaan Pengelolaan SDA Kewenangan Kabupaten / Kota

b. Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Drainase

Pengelolaan dan pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai dalam Daerah Kabupaten/ Kota

Sub Kegiatan terdiri dari :

- ✓ Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Drainase Perkotaan
- ✓ Supervisi Pembangunan/Peningkatan/Rehabilitasi Sistem Drainase Perkotaan
- ✓ Pembangunan Sistem Drainase Perkotaan
- ✓ Peningkatan Saluran Drainase Perkotaan
- ✓ Rehabilitasi Saluran Drainase Perkotaan
- ✓ Operasi dan Pemeliharaan Sistem Drainase



## 2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2022 Dengan Beberapa Tahun Terakhir

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2022, juga dapat dilihat dari perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan beberapa tahun terakhir yaitu Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Tahun 2020 dan di Tahun 2021. Berikut Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun sebelumnya, sebagai berikut:

**Tabel Perbandingan Realisasi Serta Capaian Indikator Kinerja Sasaran di Tahun 2022 dengan Beberapa Tahun Sebelumnya**

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Capaian Kinerja Tahun 2022
1	2	3	4	5	6	7
1.	Rasio Infrastruktur Jalan	88,00%	87,54%	88,83%	89,73%	101,97%
2.	Rasio Infrastruktur Saluran Drainase	52,00%	50,12%	52,06%	53,03%	101,98%

Sumber : Dinas PUPR Kota Pontianak Tahun 2022

### RASIO INFRASTRUKTUR JALAN

Evaluasi dan analisis capaian Indikator Kinerja Utama pada Rasio Infrastruktur Jalan bahwa Target tahun 2022 adalah 88,00%. Realisasinya di Tahun 2020 adalah sebesar 87,54%, Tahun 2021 sebesar 88,83%, dan di Tahun 2022 menjadi 89,73%. Namun jika dibandingkan dengan target secara keseluruhan melebihi target dengan kategori "**Sangat Berhasil**" dengan capaian indikator sasaran adalah sebesar 99,48% di tahun 2020, 100,94% di tahun 2021 dan 101,97% di Tahun 2022.

### RASIO INFRASTRUKTUR SALURAN DRAINASE

Evaluasi dan analisis capaian Indikator Kinerja Utama, pada Rasio Infrastruktur Saluran Drainase Tahun 2022 ditargetkan 52,00%. Realisasinya di Tahun 2020 adalah sebesar 50,12%, Tahun 2021 sebesar 52,06% kemudian pada tahun 2022 mengalami peningkatan menjadi sebesar 53,03%. Secara keseluruhan realisasi dimaksud melebihi target dengan kategori "**Sangat Berhasil**". Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah 101,98%. Dan jika dilihat dari Capaian Kinerja Tahun 2020 yaitu sebesar 96,38%, Tahun 2021 sebesar 100,12% dan terus mengalami peningkatan di Tahun 2022.

## 3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD

Capaian Indikator Sasaran Pemerintah Kota Pontianak, apabila dibandingkan dengan Target Tahun 2022 dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD sudah masuk pada kategori sangat berhasil. Lebih jelasnya Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Tahun 2022 maupun Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD dapat dilihat pada Tabel berikut yaitu:





**Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Tahun 2022 dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD**

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2022	Realisasi 2022	Target RPJMD
1	2	3	4	5
1.	Rasio Infrastruktur Jalan	88,00%	89,73%	88,00%
2.	Rasio Infrastruktur Saluran Drainase	52,00%	52,03%	52,00 %

Sumber : Dinas PUPR Kota Pontianak Tahun 2022

#### **RASIO INFRASTRUKTUR JALAN**

Berikut ini Analisis Capaian Kinerja Indikator Rasio Infrastruktur Jalan bahwa target di Tahun 2022 yaitu sebesar 88,00%, dengan Realisasi Indikator Kinerjanya sebesar 89,73%. Jika Realisasi capaian indikator kinerja dibandingkan dengan target RPJMD sebesar 88,00%, maka sudah diatas target Namun dapat diambil kesimpulan bahwa Indikator Kinerja Utama Rasio Infrastruktur Jalan di Tahun 2022 **“Sangat Berhasil”** dengan pencapaian sebesar 89,73% di target akhir tahun RPJMD.

#### **RASIO INFRASTRUKTUR SALURAN DRAINASE**

Analisis Capaian Kinerja Indikator Rasio Infrastruktur Saluran Drainase bahwa target di Tahun 2022 yaitu sebesar 52,00%, dengan Realisasi Indikator Kinerjanya sebesar 53,03%. Jika Realisasi capaian indikator kinerja dibandingkan dengan target RPJMD sebesar 52,00%, maka realisasi telah melebihi target. Namun dapat diambil kesimpulan bahwa Indikator Kinerja Utama Rasio Infrastruktur Saluran Drainase di Tahun 2022 **“Sangat Berhasil”** dengan pencapaian sebesar 101,98% di target akhir tahun RPJMD.

#### **4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Standar Nasional**

Evaluasi capaian Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kota Pontianak, juga dapat terlihat dari hasil perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Standar nasional. Tabel berikut menyajikan Perbandingan Realisasi Capaian Indikator Kinerja Utama dengan Indikator Nasional:

**Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Standar Nasional**

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2022	Realisasi 2022	Standar Nasional
1	2	3	4	5
1.	Rasio Infrastruktur Jalan	88,00%	89,73%	Tidak Ada
2.	Rasio Infrastruktur Saluran Drainase	52,00%	52,03%	Tidak Ada

Sumber : Dinas PUPR Kota Pontianak Tahun 2022

Dari tabel terlihat bahwa, analisis Capaian Kinerja masing-masing Indikator dengan perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional, yaitu tidak ada.

#### **5. Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan**

Pada Tabel menyajikan Analisis Penyebab dan Solusi yang telah dilakukan untuk mengatasi Penurunan Capaian ataupun mengoptimalkan Capaian.





**Tabel Analisis Penyebab Peningkatan/ Penurunan Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Serta Alternatif Solusi yang dilakukan di Tahun 2022**

No	Indikator Kinerja Utama	Peningkatan/ Penurunan	Penyebab	Solusi yang dilakukan
1	2	3	4	5
1.	Rasio Infrastruktur Jalan	Peningkatan	Upaya Pembangunan Pemeliharaan dan peningkatan Jalan dan jembatan serta trotoar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengoptimalkan perbaikan perbaikan jalan secara rutin, berkala dan periodik</li> <li>2. Meningkatkan Kualitas kinerja jalan</li> <li>3. Mengoptimalkan pemeliharaan jembatan</li> <li>4. Membangun trotoar</li> <li>5. Membangun akses jalan-jalan baru</li> </ol>
2.	Rasio Infrastruktur Saluran Drainase	Peningkatan	Pembangunan saluran drainase dengan tampang kecil menghasilkan output yang lebih besar ketimbang penurapan yang perlu biaya besar	Prioritas yang berimbang antara pembangunan saluran drainase / koker dengan pembangunan turap

Sumber : Dinas PUPR Kota Pontianak Tahun 2022

#### **RASIO INFRASTRUKTUR JALAN**

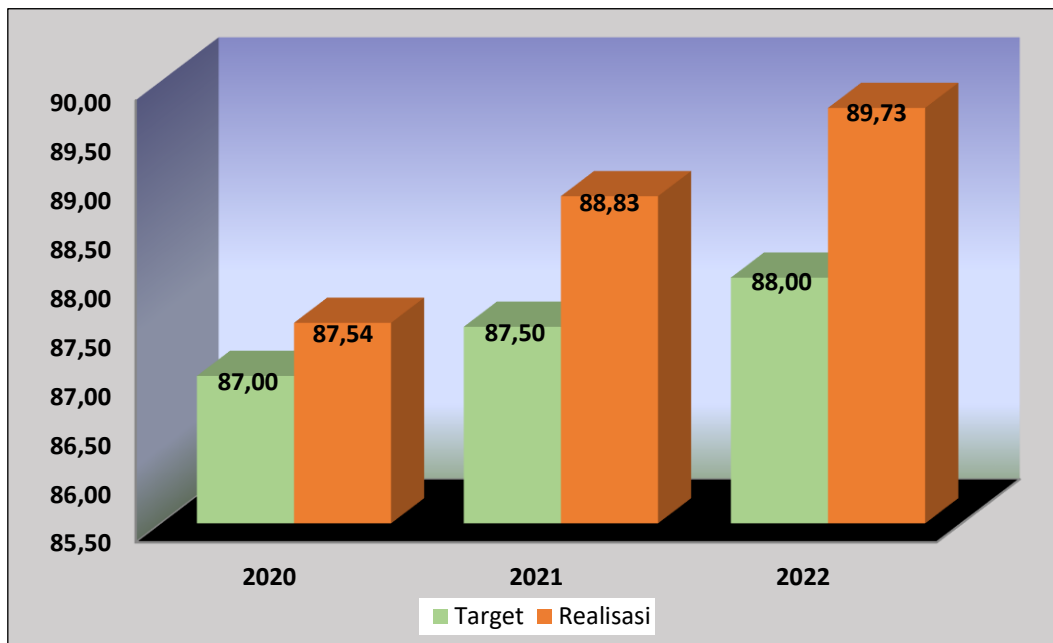
Dari Tabel dapat disampaikan Analisis Penyebab dan Solusi mengatasi masalah pada Rasio Infrastruktur Jalan Tahun 2022 sebesar 89,73%, dan sudah berada di atas Target Pemerintah sebesar 88,00%.

Adapun upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Pontianak untuk dapat Meningkatkan Rasio Infrastruktur Jalan di Kota Pontianak adalah:

- Mengoptimalkan perbaikan perbaikan jalan secara rutin, berkala dan periodik
- Meningkatkan Kualitas kinerja jalan
- Mengoptimalkan pemeliharaan jembatan
- Membangun trotoar
- Membangun akses jalan-jalan baru

Adapun Rasio Infrastruktur Jalan beserta Target Indikator Kinerjanya dapat dilihat pada Gambar berikut:

### Trend Rasio Infrastruktur Jalan Kota Pontianak tahun 2020-2022



Sumber : Dinas PUPR Kota Pontianak Tahun 2022

### RASIO INFRASTRUKTUR SALURAN DRAINASE

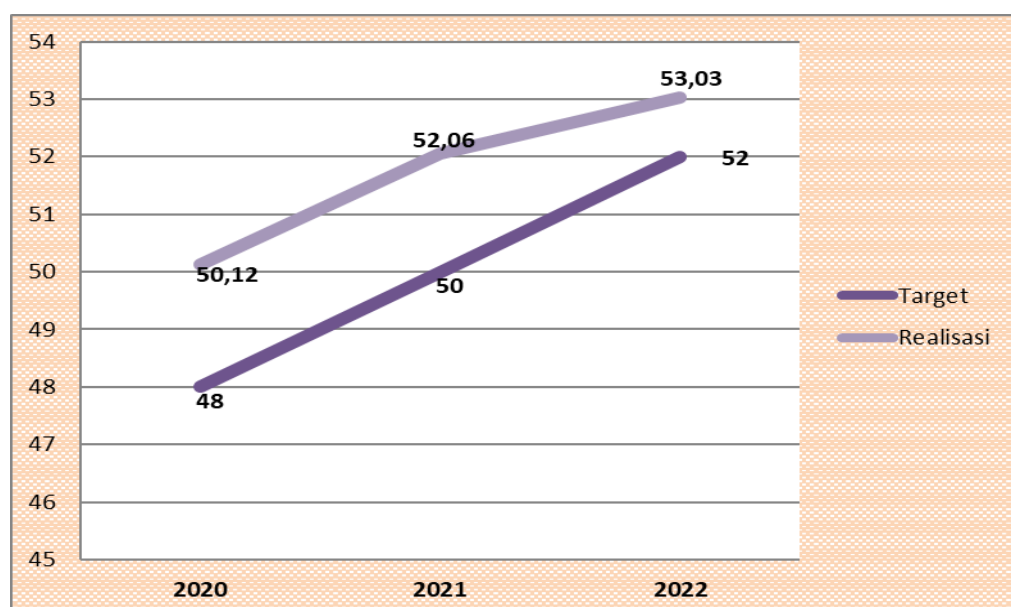
Dari Tabel diatas dapat disampaikan Analisis Penyebab dan Solusi mengatasi masalah pada Rasio Infrastruktur Saluran Drainase Tahun 2022 sebesar 53,03%, dan sudah berada di atas Target Pemerintah sebesar 52,00%.

Adapun upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Pontianak untuk dapat meningkatkan Rasio Infrastruktur Saluran Drainase di Kota Pontianak adalah:

- Prioritas yang berimbang antara pembangunan saluran drainase / koker dengan pembangunan turap
- Koordinasi dengan balai sungai dalam melaksanakan pekerjaan pembangunan atau peningkatan turap khususnya saluran primer melalui dan APBN.

Adapun Rasio Infrastruktur Saluran Drainase beserta Target Indikator Kinerjanya dapat dilihat pada Gambar berikut:

### Trend Rasio Infrastruktur Saluran Drainase Kota Pontianak Tahun 2019-2022



Sumber : Dinas PUPR Kota Pontianak Tahun 2022



## 6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel berikut menyajikan Analisis Efisiensi Anggaran yang mendukung Pencapaian Indikator Kinerja Utama.

### Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Program	Anggaran			Tingkat Efisiensi	
			Target Rp.	Realisasi Rp.	%	Anggaran	%
1	2	3	4	5	6	7	8
		Meningkatnya kapasitas jaringan drainase yang fungsional					
1	Rasio infrastruktur jalan	PROGRAM PENYELENGGARAAN JALAN	89.741.666.830	83.978.328.238	93,58	5.763.338.592	6,42
		Kegiatan Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota	89.741.666.830	83.978.328.238	93,58	5.763.338.592	6,42
		Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi Pengembangan Jaringan Jalan serta Perencanaan Teknis Penyelenggaraan Jalan dan Jembatan	1.457.783.340	1.329.646.180	91,27	128.137.160	8,73
		Survey Kondisi Jalan/Jembatan	327.531.820	310.837.435	94,9	16.694.385	5,1
		Pembangunan Jalan	32.145.273.160	30.306.902.232	94,3	1.838.370.928	5,72
		Pelebaran Jalan Menuju Standar	246.563.940	202.675.780	82,2	43.888.160	17,8
		Rekonstruksi Jalan	13.482.274.560	12.574.197.268	93,3	908.077.292	6,74
		Pemeliharaan Berkala Jalan	29.707.603.580	28.719.747.472	96,67	987.856.108	3,33
		Pemeliharaan Rutin Jalan	8.906.776.280	7.438.799.961	83,52	1.467.976.319	16,48
		Pembangunan Jembatan	243.287.880	215.943.340	88,8	27.344.540	11,2
		Pemeliharaan Rutin Jembata	546.277.180	338.46.500	62	207.870.680	38
		Pemantauan dan Evaluasi Penyelenggaraan Jalan/Jembatan	0	0	0	0	0
		Pengawasan Teknis Penyelenggaraan Jalan/Jembatan	2.678.295.090	2.541.172.071	94,9	137.123.019	5,12
2	Rasio infrastruktur saluran drainase	PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR (SDA)	15.028.960.880	14.901.564.352	99,15	127.396.528	0,85
		Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai (WS) dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	15.028.960.880	14.901.564.352	99,15	127.396.528	0,85
		Pembangunan Bangunan Perkuatan Tebing	22.050.000	21.675.000	98,30	375.000	1,70
		Pembangunan Flood Forecasting And Warning System (FFWS)	207.560.000	203.938.500	98,26	3.621.500	1,74
		Peningkatan Bangunan Perkuatan Tebing	239.440.000	237.217.000	99,07	2.223.000	0,93
		Normalisasi/Restorasi/ Sungai	14.159.910.880	14.097.062.852	99,56	62.848.028	0,44
		Operasi dan Pemeliharaan Stasiun Pompa Banjir	290.000.000	243.564.750	83,99	46.435.250	16,01
		Pembinaan dan Pemberdayaan Kelembagaan Pengelolaan SDA Kewenangan Kabupaten / Kota	110.000.000	98.106.250	89,19	11.893.750	10,81
		PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM DRAINASE	30.158.568.694	28.411.006.676	94,21	1.747.562.018	5,79
		Pengelolaan dan pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai dalam Daerah Kabupaten/Kota	30.158.568.694	28.411.006.676	94,21	1.747.562.018	5,79
		Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Drainase Perkotaan	728.790.000	713.052.000	97,84	15.738.000	2,16
		Supervisi Pembangunan / Peningkatan/ Rehabilitasi Sistem Drainase Perkotaan	465.100.000	455.566.000	97,95	9.534.000	2,05



Pembangunan Sistem Drainase Perkotaan	16.002.120.897	14.706.677.900	91,90	1.295.442.997	8,10
Peningkatan Saluran Drainase Perkotaan	821.987.800	735.158.000	89,44	86.829.800	10,56
Rehabilitasi Saluran Drainase Perkotaan	222.012.900	219.906.000	99,05	2.106.900	0,95
Operasi dan Pemeliharaan Sistem Drainase	11.918.557.097	11.570.908.576	97,08	347.648.521	2,92

Sumber : Dinas PUPR Kota Pontianak Tahun 2022

#### **RASIO INFRASTRUKTUR JALAN**

Dari tabel diatas diuraikan Analisis efisiensi Penggunaan untuk Rasio Infrastruktur Jalan dalam mencapai indikator keberhasilan sebagaimana yang telah diuraikan pada bagian depan laporan ini, selain faktor pendukung maka aspek keuangan sangat berpengaruh untuk mencapai indikator keberhasilan dimaksud. Operasional kegiatan dapat dilaksanakan apabila didukung pembiayaan yang memadai. Sumber pembiayaan kegiatan dimaksud berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pontianak. Realisasi belanja langsung Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pontianak Pada Tahun Anggaran 2022 mencapai Rp83.978.328,237,79 atau sekitar 93,58% dari Pagu Rp 89.741.666.830. Terdapat efisiensi dari Anggaran yang sudah dialokasikan untuk kegiatan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pontianak yaitu sebesar Rp. 5.763.338.592,21 (6,43%)

#### **RASIO INFRASTRUKTUR SALURAN DRAINASE**

Dari tabel diatas diuraikan Analisis efisiensi Penggunaan untuk mencapai indikator keberhasilan sebagaimana yang telah diuraikan pada bagian depan laporan ini, selain faktor pendukung maka aspek keuangan sangat berpengaruh untuk mencapai indikator keberhasilan dimaksud. Operasional kegiatan dapat dilaksanakan apabila didukung pembiayaan yang memadai. Sumber pembiayaan kegiatan dimaksud berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pontianak. Realisasi belanja langsung Bidang Sumber Daya Air pada Tahun Anggaran 2022 mencapai Rp. 43.312.571.028,00 atau sekitar 95,85% dari Pagu Rp. 45.187.529.574,00. Terdapat efisiensi dari Anggaran yang sudah dialokasikan untuk kegiatan Bidang Sumber Daya Air yaitu sebesar Rp. 1.874.958.546,00. (4,15%)

### **7. Analisis Program/ Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Sasaran strategis Pemerintah Kota Pontianak adalah untuk Meningkatkan kapasitas Infrastruktur Jalan yang berkualitas dan merata. Dengan Indikator Kinerja Utama yaitu untuk meningkatkan Rasio Infrastruktur Jalan di Kota Pontianak.

Adapun analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:



**Tabel**  
**Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan**  
**Pencapaian Pernyataan Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2022**

No.	Sasaran Strategis	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Target	Realisasi	Analisa Capaian Indikator Kinerja	Penjelasan Gagal/Berhasil
1.	Meningkatnya kapasitas infrastruktur jalan yang berkualitas dan merata  Rasio Infrastruktur Jalan	<b>Program terdiri dari :</b>				
		<b>1. Program Penyelenggaraan Jalan. Indikator program terdiri dari :</b>				
		√ Persentase penambahan kinerja jalan kota (persen)	2	2	100	Realisasi Indikator Program (2%) sama dengan target (2%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b> .
		<b>Kegiatan terdiri dari :</b>				
		1. Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota. Indikator kegiatan terdiri dari :				
		√ Persentase penambahan jalan dalam kondisi mantap (persen)	2	2	100	Realisasi Indikator Kegiatan (2%) sama dengan target (2%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b> .
		<b>Sub Kegiatan terdiri dari :</b>				
		1. Penyusunan rencana, kebijakan, strategi pengembangan jaringan jalan serta perencanaan teknis penyelenggaraan jalan dan jembatan. Indikator sub kegiatan terdiri dari :				
		√ Jumlah Dokumen perencanaan Teknis jalan dan jembatan (dokumen)	7	7	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (7 dokumen) sama dengan target (7 dokumen). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b> .
		2. Survey Kondisi jalan/Jembatan. Indikator sub kegiatan terdiri dari :				
√ Jumlah dokumen berisi data leger jalan-jalan yang dikelola	4	4	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (4 dokumen) sama dengan target (4 dokumen). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b> .		
3. Pembangunan Jalan. Indikator sub kegiatan terdiri dari :						
√ Jumlah data kondisi jalan/jembatan/LHR	7.584,56	7.584,56	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (7.584,56 meter) sama dengan target (7.584,56 meter). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b> .		
4. Pelebaran Jalan Menuju Standar. Indikator sub kegiatan terdiri dari :						
√ Jumlah panjang jalan baru yang dibangun	50	49,50	99	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (49,50 meter) lebih kecil dari target (50 meter). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (99%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b> .		
5. Rekonstruksi Jalan. Indikator sub kegiatan terdiri dari :						
√ Bertambahnya panjang jalan yang direkonstruksi atau ditingkatkan	3.445	3.445	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (3.445 meter) sama dengan target (3.445 meter). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b> .		
6. Pemeliharaan Berkala Jalan. Indikator sub kegiatan terdiri dari :						
√ Jumlah Panjang jalan yang dipelihara secara berkala (meter)	4.068,90	4.068,90	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (4.068,9 meter) sama dengan target (4.068,9 meter). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b> .		
7. Pemeliharaan Rutin Jalan. Indikator sub kegiatan terdiri dari :						
				Realisasi Indikator Sub Kegiatan (1.500 meter) sama dengan target (1.500 meter). Analisa Capaian Indikator		



	√ Jumlah Panjang jalan yang dipelihara secara rutin (meter)	1.500	1.500	100	Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> "
8.	Pembangunan Jembatan. Indikator sub kegiatan terdiri dari : √ Jumlah Jembatan yang diganti (unit)	1	1	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan ( 1 unit) sama dengan target (1unit). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> ".
9.	Pemeliharaan Rutin Jembatan. Indikator sub kegiatan terdiri dari : √ Jumlah jembatan yang dipelihara secara rutin	12	12	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan ( 12 unit) sama dengan target (12 unit). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> ".
10..	Pengawasan Teknis Penyelenggaraan Jalan/Jembatan. Indikator sub kegiatan terdiri dari: √ Jumlah dokumen Laporan Akhir Pengawasan Teknis Jalan / Jembatan /Trotoar (dokumen)	11	11	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (11 dokumen) sama dengan target (11 dokumen). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> ".

No.	Sasaran Strategis	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target	Realisasi	Analisa Capaian Indikator Kinerja	Penjelasan Gagal/ Berhasil
2.	Meningkatnya kapasitas jaringan drainase yang fungsional  Rasio Infrastruktur Saluran Drainase	<b>Program terdiri dari :</b> <b>1. Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase. Indikator program terdiri dari :</b> √ Persentase optimalisasi sistem jaringan drainase yang dipelihara	50	50	100	Realisasi Indikator Program (50%) sama dengan target (50%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> ".
		<b>Kegiatan terdiri dari :</b> 1. Pengelolaan dan pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai dalam Daerah Kabupaten/Kota. Indikator kegiatan terdiri dari : √ Persentase optimalisasi sistem jaringan drainase yang dipelihara Yang berfungsi baik	50	50	100	Realisasi Indikator Program (50%) sama dengan target (50%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> ".
		<b>Sub Kegiatan terdiri dari :</b> 1. Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Drainase Perkotaan. Indikator sub kegiatan terdiri dari : √ Jumlah dokumen tentang Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Drainase Perkotaan yang disusun (dokumen)	7	7	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (7 dokumen) sama dengan target (7 dokumen). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100 %). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> ".
		2. Supervisi Pembangunan/Peningkatan/Rehabilitasi Sistem Drainase Perkotaan. Indikator sub kegiatan terdiri dari : √ Capaian kegiatan Supervisi Pembangunan/Peningkatan/Rehabilitasi Sistem Drainase Perkotaan (bulan)	5	5	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (5 bulan) sama dengan target (5 bulan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> ".
		3. Pembangunan Sistem Drainase Perkotaan . Indikator sub kegiatan terdiri dari : √ Jumlah Panjang saluran drainase dan koker yang dibangun dengan baik (meter)	6.029	5.895,87	117,23	Realisasi Indikator Kegiatan (5.895,87 meter) kurang dari target (6.029 meter). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (117,23%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> ". Hal ini dikarenakan





					terdapat Penambahan anggaran (ABT) dan tidak merubah target awal
4.	Peningkatan Saluran Drainase Perkotaan. Indikator sub kegiatan terdiri dari : √ Jumlah panjang saluran drainase dan koker yang ditingkatkan dengan baik	183	182,50	99,73	Realisasi Indikator Kegiatan (182,5 meter) kurang dari target (183 meter). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (99,73%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> ".
5.	Rehabilitasi Saluran Drainase Perkotaan. Indikator sub kegiatan terdiri dari : √ Panjang sistem drainase perkotaan dan lingkungan yang direhabilitasi	43	36	83,72	Realisasi Indikator Kegiatan (36 meter) kurang dari target (43 meter). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (83,72 %). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Berhasil</b> ".
6.	Operasi dan Pemeliharaan Sistem Drainase. Indikator sub kegiatan terdiri dari : √ Jumlah panjang drainase yang dipelihara	438.363	438.363	100	Realisasi Indikator Kegiatan (438.363meter) lebih dari target (438.363meter). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100 %). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> ".
<b>2.</b>	<b>Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA). Indikator program terdiri dari :</b> √ Persentase berkurangnya luas genangan hujan/pasang tiap tahun (persen)	50	50	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan(50%) kurang dari target (50%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> ".
	<b>Kegiatan Program terdiri dari :</b>				
1.	Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai (WS) dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota. Indikator kegiatan terdiri dari : √ Persentase panjang fungsi saluran yang dipelihara	50	50	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (50%) sama dengan target (50%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> ".
	<b>Sub Kegiatan terdiri dari :</b>				
1.	Pembangunan Bangunan Perkuatan Tebing. Indikator sub kegiatan terdiri dari : √ Jumlah panjang turap yang dibangun (meter)	270	270	100	Realisasi Indikator Kegiatan (270 meter) sama dengan target (270 meter). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> ".
2.	Pembangunan Flood Forecasting And Warning System (FFWS). Indikator sub kegiatan terdiri dari : √ Jumlah titik indikator terjadinya rawan banjir yang terbangun (titik)	10	10	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (10 titik) sama dengan target (10 titik). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100,00%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> ".
	√ Jumlah dokumen analisa genangan akibat curah hujan (dokumen)	1	1	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (1 dokumen) sama dengan target (1 dokumen). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100,00%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> ".
3.	Peningkatan bangunan perkuatan tebing √ Jumlah panjang tebing tanah yang mengalami peningkatan (meter)	270	270	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (1 meter ) sama dengan target (1 meter). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100,00%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> ".
4.	Normalisasi/Restorasi/ Sungai. Indikator sub kegiatan terdiri dari : √ Jumlah panjang sungai/parit/saluran drainase rusak yang dinormalisasi/restorasi/ pelihara (meter)	130.286	130.286	100	Realisasi Indikator Program (130.286 meter) sama dengan target (130.286 meter). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> ". Hal ini dikarenakan terdapat Penambahan anggaran (ABT) dan tidak merubah target awal



5.	Operasi dan Pemeliharaan Stasiun Pompa Banjir. Indikator sub kegiatan terdiri dari :					Realisasi Indikator Sub Kegiatan (2 unit) sama dengan target (2 unit). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100,00%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> ".
	√ Jumlah operasional pintu air yang dipelihara (unit)	2	2	100		
6.	Pembinaan dan Pemberdayaan Kelembagaan Pengelolaan SDA Kewenangan Kabupaten / Kota. Indikator sub kegiatan terdiri dari :					Realisasi Indikator Sub Kegiatan (5 kegiatan) sama dengan target (5 kegiatan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> ".
	√ Jumlah kegiatan pemberdayaan kelembagaan pengelolaan SDA kewenangan kabupaten/ kota (kegiatan)	5	5	100		

Sumber : Dinas PUPR Kota Pontianak Tahun 2022





SASARAN STRATEGIS : MENINGKATNYA AKSESIBILITAS MASYARAKAT  
TERHADAP AIR MINUM

OPD PENGAMPU : DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN
1	2	3	4
1	Persentase Warga yang Memperoleh Kebutuhan Pokok Air Minum Sehar-Hari	100%	89,08%

### 1. Membandingkan Antara Target Dan Realisasi

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2022 yaitu Meningkatnya Pelayanan Air Bersih Melalui Perpipedan Terakses Ke Rumah Tangga yang tercermin dengan capaian Indikator dari Persentase Jumlah Rumah Tangga yang Mendapatkan Akses Pelayanan Melalui SPAM Jaringan Perpipedan. secara rinci dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut:

**Capaian Sasaran Strategis Pemerintah Kota Pontianak  
dengan Indikator Kinerja Utama Tahun 2022**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Aksesibilitas Masyarakat terhadap Air Minum	Persentase Warga yang Memperoleh Kebutuhan Pokok Air Minum Sehar-Hari	100,00%	89,08%	89,08%

Sumber : Dinas PUPR Kota Pontianak Tahun 2022

Indikator Persentase warga yang memperoleh kebutuhan pokok air minum sehari-hari Tahun 2022 realisasinya sebesar 89,08%, realisasi ini masih dibawah Target sebesar 100,00%. Angka 89,08% bersumber dari Persentase Jumlah Rumah Tangga yang Mendapatkan Akses Pelayanan Melalui SPAM Jaringan Perpipedan.

Hal ini dapat disimpulkan Capaian Indikator Kinerja Utama Persentase Jumlah Rumah Tangga yang Mendapatkan Akses Pelayanan Melalui SPAM Jaringan Perpipedan dikategorikan "**Sangat Berhasil**" Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah 89,08%.

Persentase jumlah rumah tangga yang mendapatkan akses pelayanan melalui SPAM jaringan perpipedan terhadap rumah tangga di seluruh kab/kota adalah :

Jumlah komulatif masyarakat yang rumah tangga yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui SPAM jaringan perpipedan di Wilayah Kota Pontianak sebesar 143.166 rumah tangga.

$\sum$  Jumlah total proyeksi rumah tangga di seluruh kab/kota = 160.713

$$= \frac{143.166}{160.713} \times 100\% = 89,08\%$$



Adapun Program yang mendukung adalah :

Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum

Kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)

di Daerah Kabupaten/ Kota

- ✓ Sub Kegiatan Pembangunan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perkotaan
- ✓ Sub Kegiatan Pembangunan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perkotaan

## 2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2022 Dengan Beberapa Tahun Terakhir

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2022, juga dapat dilihat dari perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan beberapa Tahun terakhir yaitu Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Tahun 2019 dan di Tahun 2020. Berikut Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun sebelumnya, sebagai berikut:

### Perbandingan Realisasi Serta Capaian Indikator Kinerja Sasaran di Tahun 2022 dengan Beberapa Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Capaian Kinerja Tahun 2022
1	2	3	4	5	6	7
1.	Persentase Warga yang Memperoleh Kebutuhan Pokok Air Minum Sehar-Hari	100,00%	87,71%	89,84%	89,08%	89,08%

Sumber : Dinas PUPR Kota Pontianak Tahun 2022

Target pada indikator kinerja Utama pada Persentase Jumlah Rumah Tangga yang Mendapatkan Akses Pelayanan Melalui SPAM Jaringan Perpipaan tahun 2022 adalah 100,00%. Realisasinya di Tahun 2020 sebesar 87,71%, Tahun 2021 sebesar 89,84% dan di Tahun 2022 menjadi 89,08%. Berdasarkan data tersebut bahwa pada tahun 2021 terdapat peningkatan, namun pada Tahun 2022 mengalami penurunan.

Pencapaian indikator kinerja utama tahun 2022 yang mengalami penurunan disebabkan oleh penambahan jumlah penduduk yang sebelumnya tahun 2021 berjumlah 160.147 rumah tangga dan mengalami peningkatan tahun 2022 sebesar 160.713 rumah tangga.

Namun dapat disimpulkan bahwa pencapaian Indikator Kinerja Utama Persentase Jumlah Rumah Tangga yang Mendapatkan Akses Pelayanan Melalui SPAM Jaringan Perpipaan masih berada dibawah Target dengan kategori "**Sangat Berhasil**". Namun secara keseluruhan bahwa realisasi pencapaian kinerja menunjukkan kategori sangat berhasil.



### 3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD

Capaian Indikator Sasaran Pemerintah Kota Pontianak, apabila dibandingkan dengan Target Tahun 2022 dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD sudah masuk pada kategori sangat berhasil. Lebih jelasnya Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Tahun 2022 maupun Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD dapat dilihat pada Tabel berikut yaitu:

#### Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2022	Realisasi 2022	Target RPJMD
1	2	3	4	5
1.	Persentase Warga yang Memperoleh Kebutuhan Pokok Air Minum Sehar-Hari	100,00 %	89,08%	100,00%

Sumber : Dinas PUPR Kota Pontianak Tahun 2022

Untuk indikator diatas bahwa target di Tahun 2022 yaitu sebesar 100%, dengan Realisasi Indikator Kinerjanya sebesar 89,84%. Jika Realisasi capaian indikator kinerja dibandingkan dengan target RPJMD sebesar 100%, maka masih dibawah target. Namun dapat diambil kesimpulan bahwa Indikator Kinerja Utama Persentase Jumlah Rumah Tangga yang Mendapatkan Akses Pelayanan Melalui SPAM Jaringan Perpipaan di Tahun 2022 “**Sangat Berhasil**” dengan pencapaian sebesar 89,84% di target akhir tahun RPJMD.

### 4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Standar Nasional

Evaluasi capaian Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kota Pontianak, juga dapat terlihat dari hasil perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Standar nasional. Tabel berikut menyajikan Perbandingan Realisasi Capaian Indikator Kineja Utama dengan Indikator Nasional:

#### Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Standar Nasional

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2022	Realisasi 2022	Standar Nasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Persentase Warga yang Memperoleh Kebutuhan Pokok Air Minum Sehar-Hari	100,00 %	89,08 %	92,19 % (Sumber: BPS Susenas)

Sumber : Dinas PUPR Kota Pontianak Tahun 2022

Dari tabel terlihat bahwa, analisis Capaian Kinerja masing-masing Indikator dengan perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional, bahwa Realisasi tahun 2022 yang dicapai oleh Pemerintah Kota Pontianak pada Indikator Kinerja Utama Persentase Jumlah Rumah Tangga yang Mendapatkan Akses Pelayanan Melalui SPAM Jaringan Perpipaan sebesar 89,08%, sedangkan Standar Nasional sebesar 92,19%. Data tersebut menunjukkan bahwa Indikator Kinerja Utama Persentase Jumlah Rumah Tangga yang Mendapatkan Akses Pelayanan Melalui SPAM Jaringan Perpipaan di



Tahun 2022 masih berada dibawah Standar Nasional. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satunya yaitu masih ada sebagian masyarakat di kota Pontianak menggunakan air hujan untuk minum sehari-hari dan ada juga yang tidak mau menyerahkan lahan untuk pemasangan jaringan pipa air minum. Selain itu faktor lainnya yaitu terjadi peningkatan jumlah penduduk Kota Pontianak. Langkah-langkah kedepan yang akan diambil untuk mengatasi kendala tersebut selain melalui sosialisasi juga melibatkan tokoh tokoh masyarakat sebagai wakil dari masyarakat untuk menjembatani program yang akan dilaksanakan oleh Pemerintah daerah khususnya pelayanan melalui SPAM.

#### 5. Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Pada Tabel menyajikan Analisis Penyebab dan Solusi yang telah dilakukan untuk mengatasi Penurunan Capaian ataupun mengoptimalkan Capaian.

##### Analisis Penyebab Peningkatan/ Penurunan Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Serta Alternatif Solusi yang dilakukan di Tahun 2022

No	Indikator Kinerja Utama	Peningkatan/ Penurunan	Penyebab	Solusi yang dilakukan
1	2	3	4	5
1.	Persentase Warga yang Memperoleh Kebutuhan Pokok Air Minum Sehar-Hari	Penurunan	Dana pembangunan masih terbatas	Memanfaatkan dana DAK

Sumber : Dinas PUPR Kota Pontianak Tahun 2022

Dari Tabel dapat disampaikan Analisis Penyebab dan Solusi mengatasi masalah yang diuraikan bahwa Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Persentase Jumlah Rumah Tangga yang Mendapatkan Akses Pelayanan Melalui SPAM Jaringan Perpipaan Tahun 2022 sebesar 89,09%, dan masih berada di bawah target Pemerintah sebesar 100,00%.

Adapun upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Pontianak untuk dapat Meningkatkan Pelayanan Air Bersih Melalui Perpipaan Terakses Ke Rumah Tangga di Kota Pontianak adalah:

- Memanfaatkan dana DAK

Adapun pada Persentase Jumlah Rumah Tangga yang Mendapatkan Akses Pelayanan Melalui SPAM Jaringan Perpipaan beserta Target Indikator Kinerjanya dapat dilihat pada Gambar berikut:

**Trend Persentase Jumlah Rumah Tangga yang Mendapatkan Akses Pelayanan Melalui SPAM Jaringan Perpipaan Kota Pontianak tahun 2019 – 2022**



Sumber : Dinas PUPR Kota Pontianak Tahun 2022

**6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Tabel berikut menyajikan Analisis Efisiensi Anggaran yang mendukung Pencapaian Indikator Kinerja Utama.

**Tabel  
Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya  
Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2022**

No	Sasaran Strategis	Program	Anggaran			Tingkat Efisiensi	
			Target Rp.	Realisasi Rp.	%	Anggaran	%
1	2	3	4	5	6	7	8
3.	Meningkatnya pelayanan air bersih melalui perpipaan terakses ke rumah tangga						
	Persentase jumlah rumah tangga yang mendapatkan akses pelayanan melalui SPAM jaringan perpipaan	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM	8.491.493.920	8.151.286.702	95,99	340.207.218	4,01
		Pengelolaan dan pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Daerah Kabupaten/Kota	8.491.493.920	8.151.286.702	95,99	340.207.218	4,01
		Pembangunan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perkotaan	8.115.395.755	7.785.691.802	95,94	329.703.953	4,06
		Peningkatan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perkotaan	376.098.165	365.594.900	97,21	10.503.265	2,79

Sumber : Dinas PUPR Kota Pontianak Tahun 2022

Dari tabel diatas diuraikan Analisis efisiensi Penggunaan untuk Indikator kinerja utama Persentase Jumlah Rumah Tangga yang Mendapatkan Akses Pelayanan melalui SPAM Jaringan Perpipaan adalah sebagaimana yang telah diuraikan pada bagian depan



laporan ini, selain faktor pendukung maka aspek keuangan sangat berpengaruh untuk mencapai indikator keberhasilan dimaksud. Operasional kegiatan dapat dilaksanakan apabila didukung pembiayaan yang memadai. Sumber pembiayaan kegiatan dimaksud berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pontianak. Realisasi belanja langsung Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pontianak Pada Tahun Anggaran 2022 mencapai Rp. 8.151.286.702,00 atau sekitar 95,99% dari Pagu Rp. 8.491.493.920,00. Terdapat efisiensi dari Anggaran yang sudah dialokasikan untuk kegiatan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pontianak yaitu sebesar Rp 340.207.218,00 atau (4,01%).

**7. Analisis Program/ Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Sasaran strategis Pemerintah Kota Pontianak adalah untuk Meningkatnya Pelayanan Air Bersih Melalui Perpipaan Terakses Ke Rumah Tangga. Dengan Indikator Kinerja Utama yaitu untuk meningkatkan Persentase Jumlah Rumah Tangga yang Mendapatkan Akses Pelayanan Melalui SPAM Jaringan Perpipaan di Kota Pontianak. Adapun analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:



**Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan  
Pencapaian Pernyataan Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2022**

No.	Sasaran Strategis	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Target	Realisasi	Analisa Capaian Indikator Kinerja	Penjelasan Gagal/Berhasil
	<b>Meningkatnya Aksesibilitas Masyarakat terhadap Air Minum</b>	<b>1. Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum. Indikator program terdiri dari :</b> √ Persentase jumlah KK yang dilayani sanitasi (persen)	100	100	100	Realisasi Indikator Program (100,00%) sama dengan target (100,00%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100,00%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b> .
		<b>Kegiatan Program terdiri dari :</b> 1. Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Daerah Kabupaten/Kota. Indikator kegiatan terdiri dari : √ Persentase jumlah KK yang dilayani sanitasi (persen)	100	100	100	Realisasi Indikator Kegiatan (100,00%) sama dengan target (100,00%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100,00%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b> .
		<b>Sub Kegiatan terdiri dari :</b> 1. Pembangunan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perkotaan. Indikator sub kegiatan terdiri dari : √ Jumlah tersedianya safety tank dengan biofilter terdiri data jumlah rumah dengan akses unit pengelolaan setempat da data jumlah rumah dengan akses sambungan rumah untuk kegiatan pemenuhan pelayanan dasar menggunakan SPALDs dan SPALDT (meter)	21.855	19.093	87,36	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (19.093meter) Ikurang dari target (21.855 meter). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (87,36%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b> . Hal ini dikarenakan terdapat Penambahan anggaran (ABT) dan tidak merubah target awal
		2. Peningkatan SPAM Jaringan Perpipaan di Kawasan Perkotaan. Indikator sub kegiatan terdiri dari : √ Jumlah lokasi yang mendapatkan pelayanan sarana sistem pengelolaan air limbah domestik	1.100	1.100	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (1.100 meter) lebih dari target (1.100 meter). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b> .

Sumber : Dinas PUPR Kota Pontianak Tahun 2022





SASARAN STRATEGIS : MENINGKATNYA KUALITAS SARANA DAN PRASARANA  
PELAYANAN PUBLIK

OPD PENGAMPU : DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN
1	2	3	4
1	Persentase Kantor Perangkat Daerah Dalam Kondisi Baik	65,00%	80,45%

### 1. Membandingkan Antara Target Dan Realisasi

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2022 yaitu Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana Pelayanan Publik yang tercermin dengan capaian Indikator dari Persentase kantor perangkat daerah dalam kondisi baik. Secara rinci dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut:

**Capaian Sasaran Strategis Pemerintah Kota Pontianak  
dengan Indikator Kinerja Utama Tahun 2022**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana Pelayanan Publik	Persentase kantor perangkat daerah dalam kondisi baik	65,00%	80,45%	123,77 %

Sumber : Dinas PUPR Kota Pontianak Tahun 2022

Dari tabel pada Sasaran Strategis Pemerintah Kota Pontianak, untuk Indikator Kinerja Utama tercermin dengan pencapaian indikator Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pelayanan publik Tahun 2022 realisasinya sebesar 80,45%. Nilai realisasi ini menunjukkan lebih baik dari target sebesar 65,00%. Hal ini dapat disimpulkan Capaian Indikator Kinerja Utama Persentase kantor perangkat daerah dalam kondisi baik dikategorikan **“Sangat Berhasil”** Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah 123,77%.

Hal ini dikarenakan bahwa hampir keseluruhan bangunan pemerintah yang menjadi kewenangan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang hanya mengalami kerusakan ringan saja, sehingga beberapa kegiatan yang dilaksanakan dapat meningkatkan umur bangunan menjadi kondisi baik. Dalam menganalisis kondisi bangunan Gedung mengalami perubahan rumus yang semula dilihat dari jumlah bangunan, namun diubah menjadi analisis dari tim bangunan Gedung sebagaimana tabel berikut.





**Analisis Tingkat Kerusakan Bangunan Gedung Pemerintah  
Kota Pontianak Tahun 2022**

NO	NAMA BANGUNAN	TINGKAT KERUSAKAN (%)	KETERANGAN	PERSENTASE KERUSAKAN TERHADAP TOTAL GEDUNG(%)
1	2	3	4	5
1	Kantor Walikota	20,025	Rusak Ringan	0,274
2	Kantor Sekretariat Daerah	17,7	Rusak Ringan	0,242
	Gedung 2 (Organisasi, Hukum, Aula SSA)			
	Gedung 3 (Asisten 2, Kominfo)	17,875	Rusak Ringan	0,245
	Masjid Al Khalifah	10,75	Rusak Ringan	0,147
3	Kantor DPRD	17,55	Rusak Ringan	0,240
	DPRD Kota Pontianak			
	Masjid	16,6	Rusak Ringan	0,227
4	Kantor Terpadu Walikota	28,4	Rusak Ringan	0,389
	BKPSDM			
	Inspektorat DP2KBP3A			
5	Kantor Bappeda	17,5	Rusak Ringan	0,240
6	Kantor SATPOL PP	15	Rusak Ringan	0,205
7	Kantor UKPBJ	17,5	Rusak Ringan	0,240
8	Kantor PMI	7,2	Rusak Ringan	0,099
9	Kantor Dinas Kesehatan	21,15	Rusak Ringan	0,290
	Gedung Utama			
	Gedung Yankes, Aula	5,55	Rusak Ringan	0,076
	Gudang Farmasi	12,55	Rusak Ringan	0,172
10	Kantor Dinas PUPR	28,3	Rusak Ringan	0,388
	Gedung Utama			
	Gedung Bidang Taman, UPTD Alber	28,95	Rusak Ringan	0,397
	Gedung Arsip dan Hanggar	18,6	Rusak Ringan	0,255
	Masjid	1,8	Rusak Ringan	0,025
11	Kantor Terpadu Sutoyo	24,9	Rusak Ringan	0,341
	Dinas Pendidikan			
	DPMPTSP			
	Disnaker			
	Perkim			
	Disdukcapil			
12	Kantor BKD	22	Rusak Ringan	0,301
13	Kantor BPBD	22,925	Rusak Ringan	0,314
14	Kantor Terpadu Aliyang	23,425	Rusak Ringan	0,321
	Dinas Perhubungan			
	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	24,4	Rusak Ringan	0,334
	Disperindakop	24,65	Rusak Ringan	0,338
	DLH	21,85	Rusak Ringan	0,299
15	Kantor Dinas Sosial Dan Dinas Pariwisata	34,2	Rusak Ringan	0,468
	Dinas Sosial			
	Dinas Kepemudaan, Olah Raga, dan Pariwisata			
	Masjid			
16	Kantor Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan	27,1	Rusak Ringan	0,371
17	Kantor Kesbangpolinmas	26	Rusak Ringan	0,356



18	Bank Khatulistiwa	Bank Khatulistiwa kota Pontianak	1,05	Rusak Ringan	0,014
		Bank Khatulistiwa cabang Flamboyan	23,4	Rusak Ringan	0,321
18	Kantor KPU Kota Pontianak		26,4	Rusak Ringan	0,362
19	Graha UMKM		9,675	Rusak Ringan	0,133
20	Gedung Parkir		18,925	Rusak Ringan	0,259
21	Kantor Kecamatan Pontianak Utara	Kantor	24,325	Rusak Ringan	0,333
		Aula	28,4	Rusak Ringan	0,389
22	Kantor Kelurahan Batu Layang		37,95	Rusak Sedang	0,520
23	Kantor Kelurahan Siantan Hilir		21,275	Rusak Ringan	0,291
24	Kantor Kelurahan Siantan Hulu		23,85	Rusak Ringan	0,327
25	Kantor Kelurahan Siantan Tengah		0	Bangunan Baru (tahun 2021)	0,000
26	Kantor Kecamatan Pontianak Timur	Kantor	28,3	Rusak Ringan	0,388
		Aula	19,05	Rusak Ringan	0,261
		Rumah Dinas	18,65	Rusak Ringan	0,255
27	Kantor Kelurahan Tambelan Sampit		21,875	Rusak Ringan	0,300
28	Kantor Kelurahan Dalam Bugis		18,85	Menumpang Bangunan Aula Keraton	0,258
29	Kantor Kelurahan Tanjung Hulu		17,25	Rusak Ringan	0,236
30	Kantor Kelurahan Tanjung Hilir		31,3	Rusak Sedang	0,429
31	Kantor Kelurahan Banjar Serasan		17,6	Rusak Ringan	0,241
32	Kantor Kelurahan Saigon		18,25	Rusak Ringan	0,250
33	Kantor Kelurahan Parit Mayor		22,625	Rusak Ringan	0,310
34	Kantor Kecamatan Pontianak Tenggara	Kantor	9,1875	Rusak Ringan	0,126
		Aula	8	Rusak Ringan	0,110
35	Kantor Kelurahan Bangka Belitung Laut		6,15	Rusak Ringan	0,084
36	Kantor Kelurahan Bangka Belitung Darat		4,65	Rusak Ringan	0,064
37	Kantor Kelurahan Bansir Laut		24,15	Rusak Ringan	0,331
38	Kantor Kelurahan Bansir Darat		20,95	Rusak Ringan	0,287
39	Kantor Kecamatan Pontianak Selatan	Kantor	10,1	Rusak Ringan	0,138
40	Kantor Kelurahan Akcaya		24,6	Rusak Ringan	0,337
41	Kantor Kelurahan Kota Baru		10,3	Rusak Ringan	0,141
42	Kantor Kelurahan Parit Tokaya		3,6	Rusak Ringan	0,049
43	Kantor Kelurahan Benua Melayu Darat		6,4	Rusak Ringan	0,088
44	Kantor Kelurahan Benua Melayu Laut	Kantor	22,25	Rusak Ringan	0,305
		Aula	32,45	Rusak Ringan	0,445
45	Kantor Kecamatan Pontianak Kota		2,75	Rusak Ringan	0,038



46	Kantor Kelurahan Sungai Bangkong	13,1	Rusak Ringan	0,179	
47	Kantor Kelurahan Darat Sekip	23,2	Rusak Ringan	0,318	
48	Kantor Kelurahan Tengah	25,325	Rusak Ringan	0,347	
49	Kantor Kelurahan Mariana	14,9	Rusak Ringan	0,204	
50	Kantor Kelurahan Sungai Jawi	22,45	Rusak Ringan	0,308	
51	Kantor Kecamatan Pontianak Barat	Kantor	21,6	Rusak Ringan	0,296
		Aula	26,4	Rusak Ringan	0,362
		Rumah dinas	26,2	Rusak Ringan	0,359
52	Kantor Kelurahan Sungai Jawi Luar	24,85	Rusak Ringan	0,340	
53	Kantor Kelurahan Sungai Jawi Dalam	24,95	Rusak Ringan	0,342	
54	Kantor Kelurahan Pal Lima	11,8	Rusak Ringan	0,162	
55	Kantor Kelurahan Sungai Beliang	23,55	Rusak Ringan	0,323	
<b>Persentase Total Kerusakan</b>				<b>19,552</b>	

Sumber Data : Survey Tim Bangunan Gedung Kota Pontianak, 2022

Untuk menghitung persentase kantor dalam kondisi baik yaitu :

$$\text{Persentase Kantor dalam Kondisi Baik} = \frac{\text{Persentase Kantor Dalam Kondisi Baik} - \text{Total Tingkat Kerusakan}}{100\%}$$

Persentase Kantor dalam Kondisi Baik = 100% - 19,55%

**= 80,45%**

Adapun Program yang mendukung adalah :

Program Penataan Bangunan Gedung

Kegiatan Penyelenggaraan Bangunan Gedung di Wilayah Daerah Kabupaten/Kota, Pemberian Izin Mendirikan Bangunan (IMB) dan Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung. Dengan Sub Kegiatan sebagai berikut:

- ✓ Penyelenggaraan Penerbitan Izin Mendirikan Bangunan (IMB), Sertifikat Laik Fungsi (SLF), peran Tenaga Ahli Bangunan Gedung (TABG), Pendataan bangunan Gedung, serta Implementasi SIMBG
- ✓ Perencanaan, Pembangunan, Pengawasan dan Pemanfaatan Bangunan Gedung Daerah Kabupaten/Kota
- ✓ Penyusunan Regulasi terkait Bangunan Gedung Kabupaten/ Kota
- ✓ Identifikasi, Penetapan, Penyelenggaraan Bangunan Gedung Cagar Budaya yang dilestarikan Milik Pemerintah Kabupaten / Kota
- ✓ Penilikan terhadap Penyelenggaraan Bangunan Gedung oleh penilik bangunan
- ✓ Rehabilitasi, Renovasi dan Ubahsuai Bangunan Gedung untuk Kepentingan Strategis Daerah Kabupaten / Kota

## 2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2022 Dengan Beberapa Tahun Terakhir

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2022, juga dapat dilihat dari perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja



Tahun 2022 dengan beberapa Tahun terakhir yaitu Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Tahun 2020 dan di Tahun 2021. Berikut Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun sebelumnya, sebagai berikut:

**Perbandingan Realisasi Serta Capaian Indikator Kinerja Sasaran  
di Tahun 2022 dengan Beberapa Tahun Sebelumnya**

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi Tahun 2019	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2022	Capaian Kinerja Tahun 2022
1	2	3	4	5	6	7
1.	Persentase kantor Perangkat Daerah dalam kondisi baik.	65,00 %	59,46	66,15	80,45	123,77%

Sumber : Dinas PUPR Kota Pontianak Tahun 2022

Target pada indikator kinerja Utama pada Persentase kantor perangkat daerah dalam kondisi baik tahun 2022 adalah 65,00%. Tahun 2020 sebesar 59,46%, Tahun 2021 sebesar 66,15% dan Tahun 2022 mengalami peningkatan menjadi 80,45%. Hal ini dapat dijelaskan bahwa pada Indikator kinerja utama mengenai Persentase kantor perangkat daerah dalam kondisi baik merupakan indikator yang mengalami peningkatan yang sangat signifikan.

Realisasi pada tahun 2022 sudah melebihi Target dengan kategori "**Sangat Berhasil**". Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah 123,77%.

**3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD**

Capaian Indikator Sasaran Pemerintah Kota Pontianak, apabila dibandingkan dengan Target Tahun 2022 dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD sudah masuk pada kategori sangat berhasil. Lebih jelasnya Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Tahun 2022 maupun Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD dapat dilihat pada Tabel berikut yaitu:

**Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022  
dengan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD**

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2022	Realisasi 2022	Target RPJMD
1	2	3	4	5
1.	Persentase kantor Perangkat Daerah dalam kondisi baik	65,00 %	80,45%	65,00%

Sumber : Dinas PUPR Kota Pontianak Tahun 2022

Untuk indikator diatas bahwa target di Tahun 2022 yaitu sebesar 65,00%, dengan Realisasi Indikator Kinerjanya sebesar 80,45% Jika Realisasi capaian indikator kinerja dibandingkan dengan target RPJMD sebesar 65,00%, maka sudah melebihi target. Namun dapat diambil kesimpulan bahwa Indikator Kinerja Utama Persentase kantor Perangkat Daerah dalam Kondisi Baik di Tahun 2022 "**Sangat Berhasil**" dengan pencapaian sebesar 80,45% di target akhir tahun RPJMD.



#### 4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Standar Nasional

Evaluasi capaian Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kota Pontianak, juga dapat terlihat dari hasil perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Standar nasional. Tabel berikut menyajikan Perbandingan Realisasi Capaian Indikator Kinerja Utama dengan Indikator Nasional:

**Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Standar Nasional**

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2022	Realisasi 2022	Standar Nasional
1	2	3	4	5
1.	Persentase kantor Perangkat Daerah dalam kondisi baik	65,00 %	80,45%	Tidak Ada

Sumber : Dinas PUPR Kota Pontianak Tahun 2022

Dari tabel terlihat bahwa, analisis Capaian Kinerja pada Indikator persentase kantor perangkat daerah dalam kondisi baik belum memiliki Standar Nasional

#### 5. Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Pada Tabel menyajikan Analisis Penyebab dan Solusi yang telah dilakukan untuk mengatasi Penurunan Capaian ataupun mengoptimalkan Capaian.

**Tabel Analisis Penyebab Peningkatan/ Penurunan Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Serta Alternatif Solusi yang dilakukan di Tahun 2022**

No	Indikator Kinerja Utama	Peningkatan/ Penurunan	Penyebab	Solusi yang dilakukan
1	2	3	4	5
1.	Persentase kantor Perangkat Daerah dalam kondisi baik	Peningkatan	Upaya Perbaikan dan pembangunan gedung pemerintah	1. Mengoptimalkan perbaikan-perbaikan gedung pemerintah 2. Membangun gedung-gedung pemerintah 3. Memelihara bangunan gedung pemerintah

Sumber : Dinas PUPR Kota Pontianak Tahun 2022

Dari Tabel dapat disampaikan Analisis Penyebab dan Solusi mengatasi masalah yang diuraikan bahwa Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Persentase kantor perangkat daerah dalam kondisi baik Tahun 2022 sebesar 80,45%, dan sudah berada di atas target Pemerintah sebesar 65,00%.

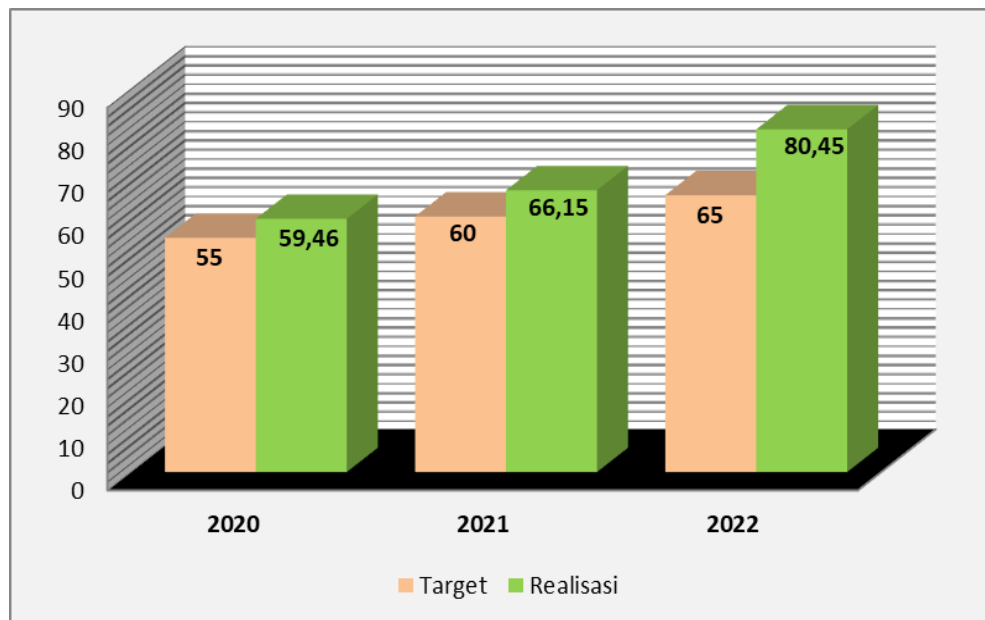
Adapun upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Pontianak untuk dapat Meningkatkan pada Persentase kantor perangkat daerah dalam kondisi baik di Kota Pontianak adalah:

1. Mengoptimalkan perbaikan-perbaikan gedung pemerintah
2. Membangun gedung-gedung pemerintah
3. Memelihara bangunan gedung pemerintah

Adapun pada Persentase kantor perangkat daerah dalam kondisi baik beserta Target Indikator Kinerjanya dimulai pada awal RPJMD yaitu pada tahun 2020. Adapun

Realisasi pada Persentase kantor perangkat daerah dalam kondisi baik beserta Target Indikator Kinerjanya dapat dilihat pada Gambar berikut:

**Trend Persentase warga yang memperoleh Kebutuhan Pokok Air Minum  
Kota Pontianak Tahun 2019 – 2022**



#### 6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel berikut menyajikan Analisis Efisiensi Anggaran yang mendukung Pencapaian Indikator Kinerja Utama.

**Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya  
Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2022**

No	Sasaran Strategis	Program	Anggaran			Tingkat Efisiensi	
			Target Rp.	Realisasi Rp.	%	Anggaran	%
1	2	3	4	5	6	7	8
	Meningkatnya kualitas sarana dan prsarana pelayanan publik						
	Persentase kantor perangkat daerah dalam kondisi baik	Program Penataan Bangunan Gedung	50.844.297.517,00	47.416.048.066,02	93,26	3.428.249.450,98	6,74
		Penyelenggaraan Bangunan Gedung di Wilayah Daerah Kabupaten/Kota, Pemberian Izin Mendirikan Bangunan (IMB) dan Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung	50.844.297.517,00	47.416.048.066,02	93,26	3.428.249.450,98	6,74
		Penyelenggaraan Penerbitan Ijin Mendirikan Bangunan (IMB), Sertifikat Laik Fungsi (SLF), peran Tenaga Ahli Bangunan Gedung (TABG), Pendataan Bangunan Gedung, serta Implementasi SIMBG	860.871.040,00	688.231.707,00	79,95	172.639.333,00	20,05



	Perencanaan, Pembangunan, Pengawasan, dan Pemanfaatan Bangunan Gedung Daerah Kabupaten/Kota	38.354.952.496,00	35.832.986.339,54	93,42	2.521.966.156,46	6,58
	Penyusunan Regulasi terkait Bangunan Gedung Kabupaten/Kota	394.340.170,00	353.670.000,00	89,69	40.670.170,00	10,31
	Identifikasi, Penetapan, Penyelenggaraan Bangunan Gedung Cagar Budaya yang dilestarikan Milik Pemerintah Kabupaten / Kota	5.104.013.786,00	4.486.236.899,97	87,90	617.776.886,03	12,10
	Penilikan terhadap Penyelenggaraan Bangunan Gedung oleh Penilik Bangunan	239.977.960,00	223.631.300,00	93,19	16.346.660,00	6,81
	Pemeriksaan Kelaikan Fungsi Rumah Tinggal Tunggal dan Rumah Deret dalam rangka Penerbitan Sertifikat Laik Fungsi	4.326.915,00	3.612.100,00	83,48	714.815,00	16,52
	Rehabilitasi, Renovasi dan Ubahsuai Bangunan Gedung untuk Kepentingan Strategis Daerah Kabupaten / Kota	5.885.815.150,00	5.827.679.719,51	99,01	58.135.430,49	0,99

*Sumber : Dinas PUPR Kota Pontianak Tahun 2022*

Dari tabel diatas diuraikan Analisis efisiensi Penggunaan untuk Indikator kinerja utama Persentase kantor perangkat daerah dalam kondisi baik adalah sebagaimana yang telah diuraikan pada bagian depan laporan ini, selain faktor pendukung maka aspek keuangan sangat berpengaruh untuk mencapai indikator keberhasilan dimaksud. Operasional kegiatan dapat dilaksanakan apabila didukung pembiayaan yang memadai. Sumber pembiayaan kegiatan dimaksud berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pontianak. Realisasi belanja langsung Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pontianak Pada Tahun Anggaran 2022 mencapai Rp. 47.416.048.066,02 atau sekitar 93,26% dari Pagu Rp 50.844.297.517,00 Terdapat efisiensi dari Anggaran yang sudah dialokasikan untuk kegiatan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pontianak yaitu sebesar Rp. 3.428.249.450,98 atau (6,74%).

## **7. Analisis Program/ Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Sasaran strategis Pemerintah Kota Pontianak adalah untuk Meningkatkan Kualitas Sarana dan Prasarana Pelayanan Publik. Dengan Indikator Kinerja Utama yaitu untuk meningkatkan Persentase Kantor Perangkat Daerah Dalam Kondisi Baik di Kota Pontianak Adapun analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:





**Tabel Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan  
Pencapaian Pernyataan Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2022**

No.	Sasaran Strategis	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Target	Realisasi	Analisa Capaian Indikator Kinerja	Penjelasan Gagal/Berhasil
	√ <b>Persentase kantor perangkat daerah dalam kondisi baik</b>	<b>1. Program Penataan Bangunan Gedung. Indikator program terdiri dari :</b> √ Persentase capaian penataan bangunan gedung dan pelaksanaan kegiatan penataan dalam penyelenggaraan bangunan gedung pemerintah dan pelayanan publik serta pemberian IMB dan SLF bangunan gedung (persen)	100	100	100	Realisasi Indikator Program (50%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (50%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Tidak Berhasil</b> " Hal ini dikarenakan adanya Pengurangan anggaran (ABT) dan tidak merubah target awal
		<b>Kegiatan terdiri dari :</b> 1. Penyelenggaraan Bangunan Gedung di Wilayah Daerah Kabupaten/Kota, Pemberian Izin Mendirikan Bangunan (IMB) dan Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung. Indikator kegiatan terdiri dari : √ Persentase peningkatan layanan penyelenggaraan bangunan gedung (persen)	100	100	100	Realisasi Indikator Kegiatan (50%) kurang dari target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (50%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Tidak Berhasil</b> " Hal ini dikarenakan adanya Pengurangan anggaran (ABT) dan tidak merubah target awal
		<b>Sub Kegiatan terdiri dari :</b> 1. Penyelenggaraan Penerbitan Ijin Mendirikan Bangunan (IMB), Sertifikat Laik Fungsi (SLF), peran Tenaga Ahli Bangunan Gedung (TABG), Pendataan Bangunan Gedung, serta Implementasi SIMBG. Indikator sub kegiatan terdiri dari : √ Jumlah rekomendasi pemberian persetujuan teknis IMB (rekomendasi) jumlah rekomendasi pemberian sertifikat laik fungsi(IMB)	494	494	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (494 IMB) sama dengan target (494 IMB ). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100,%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> "
		2. Perencanaan, Pembangunan, Pengawasan dan Pemanfaatan Bangunan Gedung Daerah Kabupaten/Kota. Indikator sub kegiatan terdiri dari : √ Jumlah bangunan gedung pemerintah dan pelayanan publik yang direncanakan, dibangun, dan diawasi kegiatan pembangunannya (unit)	15	15	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (15 unit) lebih dari target (15 unit). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"





No.	Sasaran Strategis	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Target	Realisasi	Analisa Capaian Indikator Kinerja	Penjelasan Gagal/Berhasil
		3. Penyusunan Regulasi terkait Bangunan Gedung Kabupaten / Kota. Indikator sub kegiatan terdiri dari :	2	2	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (2 dokumen) sama dengan target (2 dokumen). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "cukup Berhasil"
		√ Jumlah dokumen peenyusunan regulasi terkait bangunan gedung di Kota Pontianak				
		4. Identifikasi, Penetapan, Penyelenggaraan Bangunan Gedung Cagar Budaya yang dilestarikan Milik Pemerintah Kabupaten / Kota. Indikator sub kegiatan terdiri dari :	2	2	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (2 unit) sama dengan target (2 unit). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> ". Hal ini dikarenakan adanya Pengurangan anggaran (ABT) dan tidak merubah target awal
		√ Jumlah Bangunan cagar budaya yang dilestarikan dan dipelihara milik pemerintah kota Pontianak				
		5. Penilikan Terhadap Penyelenggaraan Bangunan. Indikator sub kegiatan terdiri dari :	120	120	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (120 unit) sama dengan target (120 unit). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> "
		√ Jumlah bangunan gedung yang dilakukan penilikan oleh penilik bangunan				
		6. Pemeriksaan Kelaiakkan Fungsi Rumah Tinggal Tunggal dan Rumah Deret Dalam Rangka Penertiban Sertifikat Laik Fungsi. Indikator sub kegiatan terdiri dari :	300	252	84	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (252 unit) sama dengan target (300 unit). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (84%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> "
		√ Jumlah rumah tinggal tunggal dan rumah deret yang dilakukan pemeriksaan dalam rangka penerbitan sertifikat laik fungsi				
		7. Rehabilitasi, Renovasi dan Ubahsuai Bangunan Gedung untuk Kepentingan Strategis Daerah Kabupaten / Kota. Indikator sub kegiatan terdiri dari :	28	28	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (20 unit) sama dengan target (20 unit). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Berhasil</b> "
		√ Terlaksananya perencanaan, pembangunan, pengawasan dan pemanfaatan, rehabilitasi, renovasi, ubah suai, serta pemeliharaan dan perawatan bangunan gedung di kota Pontianak (unit)				

Sumber : Dinas PUPR Kota Pontianak Tahun 2022



SASARAN STRATEGIS : MENINGKATNYA KUALITAS SARANA DAN PRASARANA LINGKUNGAN PERMUKIMAN

OPD PENGAMPU : DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi
1	2	3	4
1.	Indeks Infrastruktur Permukiman	90,33%	101,95%

### 1. Membandingkan antara Target dan Realisasi

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2022, terhadap Sasaran Strategis, yaitu Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana lingkungan permukiman, dengan Indikator Kinerja Utama Indeks Infrastruktur Permukiman, sesuai tabel berikut

#### Capaian Sasaran Strategis dengan Indikator Kinerja Utama

No	Sasaran strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi
1	2	3	4	5
1.	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana lingkungan permukiman	Indeks Infrastruktur Permukiman	90,33%	101,95%

Sumber : Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Pontianak, 2022

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa Realisasi Indikator Kinerja Utama Indeks Infrastruktur Permukiman dikategorikan **“Sangat Berhasil”** Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah **101,95%**. Berdasarkan RPJMD Kota Pontianak dapat dilihat bahwa Realisasi untuk pencapaian indikator sasaran Indeks Infrastruktur Permukiman yaitu sebesar 101,95%.

Angka ini didapat dari jumlah total pencapaian realisasi kinerja 2 (dua) sasaran yang tertuang dalam Renstra Dinas PRKP, yaitu :

- Meningkatnya Kawasan Permukiman dan Perumahan Yang Layak Huni, yang didapat dari (% PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN YANG LAYAK HUNI + % KINERJA LUASAN KAWASAN PERMUKIMAN TIDAK KUMUH) DIBAGI 2  
(146,63% + 76,17%) DIBAGI 2 = 111,40%
- Tersedianya lahan untuk pembangunan infrastruktur dan fasilitas umum yang didapat dari (% PEMEBEBASAN LAHAN UNTUK PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DAN FASILITAS UMUM) = 92,50%
- Kedua angka ini dijumlahkan kemudian DIBAGI 2.  
(111,40% + 92,50%) DIBAGI 2 = 101,95%

### 2. Membandingkan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan beberapa Tahun terakhir

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2022, juga dapat dilihat dari perbandingan antara Realisasi Kinerja Tahun 2022



dengan beberapa Tahun terakhir yaitu Realisasi Indikator Kinerja Utama Indeks Infrastruktur Permukiman pada Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2022.

Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun sebelumnya sebagaimana tercantum dibawah ini :

**Perbandingan Realisasi Serta Capaian Indikator Kinerja Sasaran  
di Tahun 2022 dengan Beberapa Tahun Sebelumnya**

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Capaian Kinerja Tahun 2022
1	2	3	4	5	6	7
1.	Indeks Infrastruktur Permukiman	90,33%	109,69%	180,83%	101,95%	112,86%

Sumber : Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Pontianak, 2022

Dari tabel ini dapat disimpulkan bahwa Capaian Indikator Kinerja Utama Indeks Infrastruktur Permukiman mencapai 112,86%. **Capaian kinerja pada IKU sebesar 112,86% tersebut diatas, berasal dari perbandingan antara realisasi dengan rencana (target) dikali 100%, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa Capaian Kinerja Indikator Kinerja Utama Indeks Infrastruktur Permukiman dapat dikategorikan “Sangat Berhasil”.**

**3. Membandingkan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun ini dengan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD**

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2022, juga dilakukan dengan membandingkan antara Realisasi Kinerja dengan target jangka menengah Renstra/RPJMD pada tahun 2022, sebagaimana tercantum pada tabel dibawah ini :

**Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Tahun 2022  
dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD**

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2022	Realisasi 2022	Target RPJMD
1	2	3	4	5
1.	Indeks Infrastruktur Permukiman	90,33%	101,95%	92,50%

Sumber : Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Pontianak, 2022

Berikut ini Analisis Capaian Kinerja :

Untuk indikator ini, Target RPJMD di Tahun 2022 yaitu sebesar 92,50%, dengan tercapainya Realisasi Tahun 2022 sebesar 101,95%, maka disimpulkan bahwa Indikator Kinerja Utama pada Indeks Infrastruktur Permukiman **telah melebihi target RPJMD** masih dapat dikategorikan “Sangat Berhasil”.



#### 4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Standar Nasional

Standar Nasional untuk capaian Indeks Infrastruktur Permukiman belum tersedia maka dari itu capaian realisasi IKU Indeks Infrastruktur Permukiman TIDAK DAPAT dibandingkan dengan Standar Nasional, sebagaimana tercantum pada Tabel berikut:

**Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Standar Nasional**

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2022	Realisasi 2022	Standar Nasional
1	2	3	4	5
1.	Indeks Infrastruktur Permukiman	90,33%	101,95%	-

Sumber : Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Pontianak, 2022

#### 5. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan.

Pada Tabel berikut menyajikan Analisis Penyebab dan Solusi yang telah dilakukan untuk mengatasi Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja pada Capaian

**Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Kota Pontianak Serta Alternatif Solusi yang dilakukan pada Tahun 2022**

No	Indikator Kinerja utama	Keberhasilan/ Kegagalan	Penyebab	Solusi Yang Dilakukan
1	2	3	4	5
1.	Indeks Infrastruktur Permukiman	Keberhasilan	Terlaksananya kegiatan pemenuhan SPM perumahan dan terlaksananya kegiatan PSU untuk melakukan peningkatan kualitas perumahan di kawasan permukiman	-
		Keberhasilan	Terlaksananya kegiatan perbaikan rumah dan infrastruktur di kawasan kumuh melalui kegiatan yang bersumber pada dana APBN maupun APBD	-
		Keberhasilan	1. Setiap perencanaan pembebasan lahan dibuat sesuai dengan kebutuhan pembangunan 2. Pengaduan yang masuk pada tahun 2020 ada 4 kasus dan yang dapat diselesaikan hanya 2 3. Adanya konflik internal antar ahli waris, keberatan atas nilai ganti rugi yang ditetapkan tidak disetujui pemilik alas hak tanah, tidak memahami peraturan tentang pertanahan 4. Pembahasan la-han	1. Melaksanakan inventarisasi pemanfaatan tanah kosong di Kota Pontianak 2. Membuat rencana pembangunan yang akan dilakukan pada tahun selanjutnya, dan menetapkan lokasi pembangunan serta dampak +/- positif pembangunan tersebut. 3. Melakukan pembebasan lahan serta ganti rugi dan prosedur lain sesuai ketentuan. 4. Melakukan sosialisasi rencana pembebasan lahan yang akan terkena rencana pembangunan infrastruktur Kota Pontianak. 5. Memfasilitasi Penyelesaian



- untuk kebutuhan pembangunan Kota Pontianak ti-dak harus dapat di-bayar sesuai dengan yang telah direncanakan, karena ada beberapa persil yang nilai penaksirannya sangat membebani APBD.
5. Pembebasan lahan tanah kuburan tidak dapat dibebaskan karena tidak ada alas hak kepemilikan (sertifikat atau wakaf)
  6. Sengketa Tanah
  6. Melakukan sosialisasi mengenai peraturan tentang pertanahan.
  7. Melakukan mediasi atau pendekatan kepada pihak yang melapor dan yang terlapor dan memberikan penjelasan-penjelasan mengenai peraturan pertanahan
  8. Melaksanakan koordinasi dengan instansi terkait seperti BPN, Pengadilan Negeri, Camat, Lurah dan dinas terkait lainnya.

Sumber : Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Pontianak, 2022

### I. Bidang Perumahan.

Pada tahun 2022, terdapat (dua) kegiatan yang tidak dilaksanakan akibat kebijakan REFOCUSING yaitu Pembangunan Rumah Khusus Beserta PSU bagi Korban Bencana atau Relokasi Program Kabupaten/Kota dan Fasilitas Pengelolaan Kelembagaan dan Pemilik Penghuni Rumah Susun.

Capaian Kinerja Utama didapat melalui kegiatan :

1. Pembangunan dan Rehabilitasi Rumah Korban Bencana atau Relokasi Program Kabupaten/Kota. Kegiatan ini untuk memenuhi indikator pencapaian SPM (Standar Pelayanan Minimal) Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman untuk Kabupaten yang terdiri dari: 100% Warga Negara korban bencana memperoleh rumah layak huni; dan 100% Warga Negara yang terkena relokasi akibat program Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota memperoleh fasilitas penyediaan rumah yang layak huni, sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021, dan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 29/PRT/M/2018.

#### Data realisasi kejadian bencana dan relokasi Bulan Januari - Bulan Desember Tahun 2022

NAMA PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN 2022 (Rp)	REALISASI ANGGARAN s/d Bulan September 2022	JUMLAH KORBAN BENCANA / RELOKASI YANG DITANGANI	INDIKATOR CAPAIAN SPM
Program Pengembangan Perumahan Kegiatan Bantuan Rehabilitasi dan Rekonstruksi akibat bencana dan Relokasi di Kawasan Permukiman	441.357.000	344.489.400,77	73 Unit (72 unit Korban Bencana +1 Unit Rumah Relokasi).	100%



2. Pembinaan pengelolaan rumah susun umum dan/atau rumah khusus  
Kegiatan ini merupakan memfasilitasi perencanaan dan usulan pembangunan rumah susun umum kepada Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat melalui Balai Pelaksana Wilayah Kalimantan I yang merupakan perpanjangan tangan Pemerintah Pusat di daerah. Apabila terdapat realisasi terhadap usulan rusunawa di Kota Pontianak, maka dibentuk Tim yang mendampingi pelaksanaan kegiatan pembangunan Rumah Susun Sewa di Kota Pontianak.
3. Penatausahaan Pemanfaatan Rumah Susun Umum dan/atau Rumah Khusus.  
Kegiatan ini berupa Pengelolaan rumah susun sewa yang berada di :
  - Rusunawa Sei Beliang Jl. Komyos Sudarso digunakan untuk MBR sebanyak 2 tower
  - Rusunawa harapan jaya jl. Harapan jaya digunakan untuk MBR sebanyak 2 tower
  - Rusunawa nipah kuning Jl. Nipah kuning dalam digunakan untuk ASN sebanyak 1 tower (saat ini dalam proses persiapan penghunian)Alokasi anggaran paada kegiatan ini digunakan untuk pembayaran gaji pengelola, listrik dan air PDAM pada fasilitas umum rusun serta perbaikan fasilitas rusun berupa pemeliharaan ringan fisik Bangunan.  
Untuk pengelolaan rusun, terdapat tenaga non ASN sebanyak 9 (sembilan) orang yang bertugas sebagai penjaga malam, petugas kebersihan dan tenaga administrasi.
4. Urusan penyelenggaraan PSU perumahan.  
Kegiatan ini meliputi beberapa pembangunan Prasarana Sarana Utilitas (PSU) seperti :
  - Pembangunan atau peningkatan jalan lingkungan
  - Pembangunan atau peningkatan saluran/drainase lingkungan
  - Pembangunan TAMAN DI FASOS
  - Pembangunan lapangan olah raga di fasos
  - Pembangunan IPAL
  - Pembuatan lampu jalan
  - Pembangunan sisten pengelolaan air bersih di fasos
  - Pembangunan jalan untuk perumahan MBR bantuan dari kementerian PUPR.
  - Pembangunan sistem sanitasi untuk perumahan MBR bantuan dari kementerian PUPR.
  - Pembangunan sistem pengelolaan air bersih untuk perumahan MBR bantuan dari kementerian PUPRAkan tetapi yang dilaksanakan pada tahun 2022 hanya berupa kegiatan :
  - a) Pembangunan atau peningkatan jalan lingkungan



**REALISASI KEGIATAN PENINGKATAN KUALITAS LINGKUNGAN PERMUKIMAN KOTA  
PONTIANAK TAHUN 2022**

NO	NAMA KECAMATAN	JUMLAH
1	Kecamatan Pontianak Kota	57
2	Kecamatan Pontianak Barat	81
3	Kecamatan Pontianak Selatan	44
4	Kecamatan Pontianak Tenggara	29
5	Kecamatan Pontianak Timur	78
6	Kecamatan Pontianak Utara	97
<b>JUMLAH</b>		<b>386</b>

Sumber : Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Pontianak, 2022

KONDISI	SCORE (%)
Baik	80 – 100
Sedang	60 – 79
Rusak Ringan	30 – 59
Rusak Berat	0 – 29

Berdasarkan hasil pendataan PSU setelah pelaksanaan kegiatan Penyediaan Prasarana, Sarana, dan Utilitas Umum di Perumahan untuk Menunjang Fungsi Hunian pada tahun 2022, maka kondisi jalan di Kota Pontianak yaitu :

NO	NAMA KECAMATAN	KONDISI				TOTAL JALAN/ GANG PER KECAMATAN
		Mantab	Baik	Rusak Sedang	Rusak Berat	
1	Kecamatan Pontianak Kota	338	478	71	-	887
2	Kecamatan Pontianak Barat	359	471	51	12	893
3	Kecamatan Pontianak Selatan	373	230	58	4	665
4	Kecamatan Pontianak Tenggara	173	181	100	-	454
5	Kecamatan Pontianak Timur	379	241	73	16	709
6	Kecamatan Pontianak Utara	286	348	71	24	729
<b>JUMLAH KONDISI JALAN</b>		<b>1.908</b>	<b>1.949</b>	<b>424</b>	<b>56</b>	<b>4.337</b>

Berdasarkan database jalan lingkungan Kota Pontianak Tahun 2022, total jumlah gang sebanyak 4.337 gang yang tersebar di 6 kecamatan. Jumlah gang dalam kondisi Mantap sebanyak 43,99% atau 1.908 gang, jumlah gang dalam kondisi Baik sebanyak 44,93% atau 1.949 gang, jumlah gang dalam kondisi Rusak Sedang sebanyak 9,77% atau 424 gang dan jumlah gang dalam kondisi Rusak Berat sebanyak 1,29% atau 56 gang.





KONDISI	Tahun 2022	
	Ruas/lokasi	Prosentase
Mantap	1.908	43,99%
Baik	1.949	44,93%
Rusak Sedang	424	9,77%
Rusak Berat	56	1,29%

Berdasarkan capaian kegiatan ini maka kondisi jalan lingkungan di kota Pontianak yang total berjumlah 4.337 (tersebar di 6 kecamatan) mengalami peningkatan, sehingga dapat memperlancar arus mobilitas masyarakat Kota Pontianak.

Namun kondisi dari jumlah gang tersebut bersifat dinamis dikarenakan:

1. Pertumbuhan gang baru akibat adanya perumahan atau permukiman baru karena peningkatan jumlah penduduk .
2. Adanya penurunan kondisi jalan dari rusak ringan menjadi rusak berat akibat banjir, dan beban pemakaian diatas kapasitas jalan lingkungan,
3. Penanganan jalan lingkungan yang belum tuntas untuk satu ruas jalan dalam satu tahun anggaran.
4. Banyak jalan yang tidak memiliki saluran/drainase  
Oleh karenanya perlu dilakukan pendataan ulang kondisi jalan lingkungan secara berkala.

b) Pembangunan atau peningkatan saluran/drainase lingkungan

**REALISASI A KEGIATAN PENINGKATAN DRAINASE LINGKUNGAN  
PERMUKIMAN KOTA PONTIANAK TAHUN 2022**

NO	NAMA KECAMATAN	TOTAL
1	Kecamatan Pontianak Kota	48
2	Kecamatan Pontianak Barat	82
3	Kecamatan Pontianak Selatan	32
4	Kecamatan Pontianak Tenggara	26
5	Kecamatan Pontianak Timur	39
6	Kecamatan Pontianak Utara	56
<b>JUMLAH</b>		<b>283</b>

Sumber : Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Pontianak, 2022

KONDISI	SCORE (%)
Baik	80 - 100
Sedang	60 - 79
Rusak Ringan	30 - 59
Rusak Berat	0 - 29

Berdasarkan hasil pendataan PSU setelah pelaksanaan kegiatan Penyediaan Prasarana, Sarana, dan Utilitas Umum di Perumahan untuk





Menunjang Fungsi Hunian pada tahun 2022, maka kondisi saluran di Kota Pontianak yaitu :

NO	NAMA KECAMATAN	KONDISI				TOTAL SALURAN PER KECAMATAN
		Baik	Sedang	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Kecamatan Pontianak Kota	55	297	74	305	731
2	Kecamatan Pontianak Barat	297	585	56	2	940
3	Kecamatan Pontianak Selatan	107	179	89	224	599
4	Kecamatan Pontianak Tenggara	40	155	108	155	458
5	Kecamatan Pontianak Timur	35	175	45	334	589
6	Kecamatan Pontianak Utara	43	186	29	415	673
JUMLAH KONDISI SALURAN		<b>577</b>	<b>1.577</b>	<b>401</b>	<b>1.435</b>	<b>3.990</b>

Sumber : Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Pontianak, 2022

Berdasarkan database drainase lingkungan Kota Pontianak Tahun 2022, total jumlah drainase sebanyak 3.990 drainase yang tersebar di 6 kecamatan. Jumlah drainase dalam kondisi Baik sebanyak 14,46% atau 577 drainase, jumlah drainase dalam kondisi Sedang sebanyak 39,52% atau 1.577 drainase, jumlah drainase dalam kondisi Rusak Ringan sebanyak 10,05% atau 401 drainase dan jumlah drainase dalam kondisi Rusak Berat sebanyak 35,97% atau 1.435 drainase.

KONDISI	Tahun 2022	
	Ruas/lokasi	Prosentase
Baik	577	14,46%
Sedang	1.577	39,52%
Rusak Ringan	401	10,05%
Rusak Berat	1.435	35,97%

Berdasarkan capaian kegiatan ini maka kondisi drainase lingkungan di kota Pontianak yang total berjumlah 3.990 (tersebar di 6 kecamatan) mengalami peningkatan, sehingga dapat mengurangi kemungkinan banjir, mengendalikan permukaan air tanah, erosi tanah dan mencegah kerusakan jalan dan bangunan yang ada di Kota Pontianak.

Namun kondisi dari jumlah gang tersebut bersifat dinamis dikarenakan:

1. Pertumbuhan gang baru yang belum memiliki drainase akibat tumbuhnya perumahan atau permukiman baru.
2. Adanya pembangunan drainase lingkungan yang dilaksanakan secara swadaya oleh masyarakat



3. Adanya penurunan kondisi drainase dari rusak ringan menjadi rusak berat akibat tidak dijaga dengan baik oleh masyarakat.
4. Penanganan drainase lingkungan yang belum tuntas untuk satu ruas jalan dalam satu tahun anggaran.
5. Semakin berkurangnya kesadaran masyarakat untuk melakukan pemeliharaan atau menjaga kebersihan saluran secara rutin.
6. Panjang drainase yang ada lebih pendek dari jalan yang ada.
7. Saluran tersier yang belum terkoneksi dengan saluran sekunder.
8. Saluran sekunder dan primer yang belum dimaksimalkan kapasitas tampungnya.

Oleh karena itu perlu pendataan drainase lingkungan secara berkala. Berdasarkan capaian kegiatan ini maka kondisi drainase lingkungan yang “Rusak Berat” mengalami penurunan, demikian juga jumlah lingkungan yang tidak berdrainase juga mengalami penurunan. Dengan Kondisi ini maka diharapkan dapat melancarkan arus air serta mengurangi genangan yang terjadi di kota Pontianak.

## **II. Bidang Kawasan Permukiman**

Untuk mencapai Target Sesuai IKU dilakukan kegiatan sebagai berikut:

### **1. Penataan dan Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (sepuluh) Ha**

- Survei dan Penetapan Lokasi Perumahan dan Permukiman Kumuh  
Output dari sub kegiatan berupa dokumen survei Pendataan Rumah Tidak Layak Huni Tahun 2022.
- Penyusunan Rencana Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh  
Output dari sub kegiatan ini berupa 3 (tiga) buah dokumen dan 1 (satu) lokasi kegiatan, yaitu Dokumen Rencana Pembangunan dan Pengembangan Perumahan dan Kawasan Permukiman (RP3KP) dan Dokumen Rencana Strategis DAK Tahun 2022-2027 yang digunakan sebagai pedoman dalam pembangunan dan pengembangan perumahan kumuh dan permukiman kumuh serta teridentifikasinya lokasi penanganan prioritas perumahan kumuh dan permukiman kumuh beserta konsep penanganannya untuk mendukung Persentase Penurunan Luasan Permukiman Kumuh, Perencanaan Swakelola Tipe 2 (Karya Bhakti TNI Kodim 1207/Pontianak TA 2022) serta Swakelola Tipe 2 (Karya Bhakti TNI Kodim 1207/Pontianak TA 2022) yang dilaksanakan di Jalan Lapan Kecamatan Pontianak Utara.
- Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Penataan Pemugaran/ Peremajaan Permukiman Kumuh



Output berupa terbentuknya Tim Koordinasi Pencegahan Permukiman Kumuh Tahun Anggaran 2022 dan Tim Koordinasi Penanganan Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya di Kota Pontianak Tahun Anggaran 2022 untuk menambah Persentase Perumahan dan Kawasan Permukiman yang Layak Huni.

## **2. Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (sepuluh) Ha**

- Penyusunan Rencana Tapak (Site Plan) dan Detail Engineering

Output berupa dokumen Perencanaan Deliniasi Karya Tani pada Kelurahan Sungai Beliang yang akan digunakan untuk pelaksanaan fisik dalam rangka mendukung Penurunan Luasan Permukiman Kumuh di Kota Pontianak.

- Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni

Output berupa Penyaluran Bantuan Perbaikan WC Tidak Layak Sumber Dana APBD sebanyak 55 Unit dan Penyaluran Bantuan Rumah Swadaya DAK Sumber Dana APBN dan Pendamping DAK Sumber Dana APBD sebanyak 128 Unit untuk menambah Persentase Perumahan dan Kawasan Permukiman yang Layak Huni.

- Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Penyelenggaraan Pemugaran/Peremajaan Permukiman Kumuh

Output berupa terbentuknya Kelompok Kerja Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Pontianak Tahun 2022, Forum Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Pontianak Tahun 2022 dan Tim Operasional, Pemeliharaan dan Keberlanjutan Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum Penanganan Permukiman Kumuh Skala Kawasan Parit Nanas Kelurahan Siantan Hulu Kecamatan Pontianak Utara dalam rangka koordinasi dan sinkronisasi lintas sektor dan stakeholder untuk keterpaduan perencanaan dan pelaksanaan Perumahan dan Kawasan Permukiman guna menunjang Persentase Perumahan dan Kawasan Permukiman yang Layak Huni.

- Pelaksanaan Pembangunan Pemugaran/ Peremajaan Permukiman Kumuh

Output berupa 1 (satu) Pemutahiran Sistem Informasi Permukiman Kumuh, 2 (dua) dokumen perencanaan dan pengawasan dalam rangka mendukung Penurunan Luasan Permukiman Kumuh di Kota Pontianak dan 6 (enam) lokasi kegiatan penanganan peningkatan kualitas jalan lingkungan pada kawasan kumuh, sebagaimana tercantum pada tabel dibawah ini.



**Dokumen Perencanaan dan Pengawasan sub kegiatan Pelaksanaan Pembangunan Pemugaran/ Peremajaan Permukiman Kumuh**

NO	NAMA KEGIATAN	LOKASI
1	Sub Kegiatan Pelaksanaan Pembangunan Pemugaran/ Peremajaan Permukiman Kumuh - <b>Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan Site Development Kawasan Kumuh Kampung Mendawai</b>	Kelurahan Bansir Laut
2	Sub Kegiatan Pelaksanaan Pembangunan Pemugaran/ Peremajaan Permukiman Kumuh - <b>Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan Site Development Pekerjaan Jembatan</b>	Kecamatan Pontianak Timur dan Kecamatan Pontianak Tenggara
3	Sub Kegiatan Pelaksanaan Pembangunan Pemugaran/ Peremajaan Permukiman Kumuh - <b>Sistem Informasi Kawasan Permukiman Kumuh (Pekerjaan Konsultansi Pembangunan/Pemutahiran Sistem Informasi)</b>	Kota Pontianak

**Kegiatan Penanganan Peningkatan Kualitas Jalan Lingkungan Pada Kawasan Kumuh sub kegiatan Pelaksanaan Pembangunan Pemugaran/ Peremajaan Permukiman Kumuh**

NO	NAMA KEGIATAN
1	Sub Kegiatan Pelaksanaan Pembangunan Pemugaran/ Peremajaan Permukiman Kumuh - <b>Bangunan Sarana Umum (Penataan Tepi Sungai Kampung Mendawai)</b>
2	Sub Kegiatan Pelaksanaan Pembangunan Pemugaran/ Peremajaan Permukiman Kumuh - <b>Bangunan Sarana Umum (Pekerjaan Jembatan COR Gantung Jl. Adi Sucipto Gg. H.M.Noeh Laut Kelurahan Bangka Belitung Laut Kecamatan Pontianak Tenggara)</b>
3	Sub Kegiatan Pelaksanaan Pembangunan Pemugaran/ Peremajaan Permukiman Kumuh - <b>Bangunan Sarana Umum (Pekerjaan Jembatan Jalan Gertak Kayu Belian Jl.Tanjung Harapan Gg. Gelora Tepian Sungai Kelurahan Banjar Serasan Kecamatan Pontianak Timur)</b>
4	Sub Kegiatan Pelaksanaan Pembangunan Pemugaran/ Peremajaan Permukiman Kumuh - <b>Bangunan Sarana Umum (Pekerjaan Jembatan Jalan Gertak Kayu Belian Jl.Tanjung Harapan Gg. H. Usman Tepian Sungai Kelurahan Banjar Serasan Kecamatan Pontianak Timur)</b>
5	Sub Kegiatan Pelaksanaan Pembangunan Pemugaran/ Peremajaan Permukiman Kumuh - <b>Bangunan Sarana Umum (Pekerjaan Jembatan Jalan Gertak Kayu Belian Jl. H.Yusuf Karim Gg. Yusuf Karim Tepian Sungai Kelurahan Banjar Serasan Kecamatan Pontianak Timur)</b>
6	Sub Kegiatan Pelaksanaan Pembangunan Pemugaran/ Peremajaan Permukiman Kumuh - <b>Bangunan Sarana Umum (Pekerjaan Jembatan Jalan Gertak Kayu Belian Jl. H.Yusuf Karim Gg. Kejora 1 Tepian Sungai Kelurahan Banjar Serasan Kecamatan Pontianak Timur)</b>



### 3. Pencegahan Perumahan dan Kawasan Permukiman Kumuh pada Daerah Kabupaten/Kota

Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni untuk Pencegahan terhadap Tumbuh dan Berkembangnya Permukiman Kumuh diluar Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (sepuluh) Ha

Output berupa Penyaluran Bantuan Stimulan Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni sebanyak 20 Unit untuk menambah Persentase Perumahan dan Kawasan Permukiman yang Layak Huni.

Luas kawasan Kumuh yang mampu dikurangi pada tahun 2022 sebesar 22,875 Ha (15,234%) dan secara kumulatif penanganan kumuh telah mencapai luas 78,513 Ha (52,286%) dari total luasan kawasan kumuh Kota Pontianak seluas 150,16 Ha melalui kegiatan :

#### 1) Perbaikan Rumah Tak Layak Huni

Dari hasil capaian sub kegiatan Perbaikan Rumah Tak Layak Huni pada tahun 2022 mengalami kenaikan dari 155.624 unit menjadi 160.059 unit Rumah Layak Huni.

Pada tahun 2022 berdasarkan update data yang dilakukan Bidang Kawasan Permukiman, jumlah rumah se-Kota Pontianak sebanyak 160.713 unit, dengan jumlah rumah layak huni sebanyak 160.059 unit dan jumlah rumah tidak layak huni sebanyak 1.169 unit, yang mendapat bantuan dari pemerintah sebanyak 515 unit dan tersisa sebanyak 654 unit. Sehingga Persentase Rumah Layak Huni yang diperoleh dengan membandingkan antara jumlah Rumah Layak Huni 160.059 unit dengan jumlah Rumah se-Kota Pontianak 160.713 unit, maka persentasenya sebesar 99,59%.

#### Realisasi Kegiatan Penunjang Peningkatan Kualitas (PK) Rumah Swadaya Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) (DAK) di Kawasan Permukiman Kumuh, Termasuk Upah Tukang (DAK) Tahun 2022

No.	Nama Kelurahan	Nama Kecamatan	Jumlah Rumah ( Unit )
1.	Benua Melayu Darat	Pontianak Selatan	30
2.	Bansir Laut	Pontianak Tenggara	56
3.	Banjar Serasan	Pontianak Timur	42
	<b>Total</b>		<b>128</b>

#### Realisasi Kegiatan Fasilitasi Pemberian Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) dari Kemen PUPR Tahun 2022

No.	Nama Kecamatan	Jumlah Rumah ( Unit )
1.	Pontianak Barat	72
2.	Pontianak Kota	70
3.	Pontianak Selatan	17
4.	Pontianak Timur	52
5.	Pontianak Utara	156
6.	Pontianak Tenggara	-
	<b>Total</b>	<b>367</b>



Fasilitasi Pemberian Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) dari Kemen PUPR merupakan kegiatan Bantuan rumah tidak layak huni yang ber sumber dari dana APBN yang dilaksanakan oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat, memfasilitasi kegiatan Pemberian Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) dari Kementerian PUPR yang berjumlah sebanyak 367 unit. Data ini diperlukan juga oleh Pemerintah Kota Pontianak dengan meminta data dari provinsi, karena kegiatan ini merupakan unsur untuk menghitung persentase penurunan luasan permukiman kumuh.

#### Realisasi Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni APBD Tahun 2022

No.	Nama Kelurahan	Nama Kecamatan	Jumlah Rumah (Unit)
1.	Mariana	Pontianak Kota	1
2.	Tengah	Pontianak Kota	1
3.	Sungai Jawi	Pontianak Kota	2
4.	Sungai Bangkong	Pontianak Kota	1
5.	Sungai Jawi Luar	Pontianak Barat	2
6.	Sungai Jawi Dalam	Pontianak Barat	3
7.	Sungai Beliung	Pontianak Barat	1
8.	Paal Lima	Pontianak Barat	1
9.	Tanjung Hulu	Pontianak Timur	1
10.	Batulayang	Pontianak Utara	1
11.	Siantan Hulu	Pontianak Utara	1
12.	Siantan Tengah	Pontianak Utara	1
13.	Siantan Hilir	Pontianak Utara	1
<b>Total</b>			<b>20</b>

#### Realisasi Perbaikan WC Tidak Layak APBD Tahun 2022

No.	Nama Kelurahan	Nama Kecamatan	Jumlah Rumah (Unit)
1.	Sungai Bangkong	Pontianak Kota	1
2.	Sungai Beliung	Pontianak Barat	15
3.	Dalam Bugis	Pontianak Timur	7
4.	Tanjung Hilir	Pontianak Timur	1
5.	Tambelan Sampit	Pontianak Timur	7
6.	Siantan Tengah	Pontianak Utara	18
7.	Siantan Hilir	Pontianak Utara	6
<b>Total</b>			<b>55</b>



**REALISASI BANTUAN RUMAH TIDAK LAYAK HUNI DAN BANTUAN STIMULAN PERUMAHAN SWADAYA KOTA PONTIANAK**

NO	NAMA KELURAHAN	BANTUAN RUMAH TIDAK LAYAK HUNI (SUMBER DANA APBD KOTA PONTIANAK)						BANTUAN RUMAH TIDAK LAYAK HUNI (SUMBER DANA APBN) (BSPS DAN BRS / PKRS)							
		2017	2018	2019	2020	2021	2022	2017	2018	2019	2020	BSPS 2021	BRS DAK 2021	BSPS 2022	BRS DAK 2022
<b>Kecamatan Pontianak Kota</b>		2	48	11	22	3	5	0	0	25	96	0	0	70	0
1	Mariana	2	8	7	-		1	-	-		60			27	
2	Tengah	-	9		6		1	-	-					10	
3	Sungai Jawi	-	28		7	1	2	-	-					33	
4	Sungai Bangkong	-	-		3	2	1	-	-	25	36				
5	Darat Sekip	-	3	4	6			-	-						
<b>Kecamatan Pontianak Barat</b>		19	22	6	22	25	7	153	0	50	190	86	52	72	0
6	Sungai Jawi Luar	11	22	6	9	3	2	63	-		127	24	26	15	
7	Sungai Jawi Dalam	2	-	0	7		3	-	-					20	
8	Sungai Beliang	6	-		5	22	1	90	-	25	63	62	26	22	
8	Paal Lima	-	-		1		1	-	-	25				15	
<b>Kecamatan Pontianak Selatan</b>		6	27	0	21	3	3	0	30	25	40	2	0	17	30
10	Benua Melayu Laut	-	2		3	1	1	-	30					17	
11	Benua Melayu Darat	4	23		7			-	-						30
12	Parit Tokaya	-	-		1			-	-						
13	Akcaya	2	2		4	1	1	-	-						
14	Kotabaru	-	-		6	1	1	-	-	25	40	2			



<b>Kecamatan Pontianak Tenggara</b>		3	15	0	23	3	0	0	0	0	0	28	0	0	56
15	Bangka Belitung Darat	-	2		6			-							
16	Bangka Belitung Laut	-	11		8			-				28			
17	Bansir Darat	3	-		2			-							
18	Bansir Laut	-	2		7	3		-							56
<b>Kecamatan Pontianak Timur</b>		29	0	47	26	8	1	349	214	245	75	41	0	52	42
19	Saigon		-		-			-		40				9	
20	Parit Mayor	8	-	18	-			-	50			26			
21	Dalam Bugis	5	-		-			211	50	140		15		20	
22	Tanjung Hilir	6	-		26			50	60	40				10	
23	Tanjung Hulu		-		-	4	1	-		25	35				
24	Banjar Serasan	7	-	29	-	2		53	34		40				42
25	Tambelan Sampit	3	-		-	2		35	20					13	
<b>Kecamatan Pontianak Utara</b>		94	21	47	0	6	4	46	76	221	344	102	0	156	0
26	Batulayang	7	-	23	-	5	1	-			145	11		26	
27	Siantan Hulu	75	21	13	-	1	1	-		159	44	69		35	
28	Siantan Tengah		-		-		1	46	76	37	50	22		51	
29	Siantan Hilir	12	-	11	-		1	-		25	105			44	
<b>TOTAL</b>		<b>153</b>	<b>133</b>	<b>111</b>	<b>114</b>	<b>48</b>	<b>20</b>	<b>548</b>	<b>320</b>	<b>566</b>	<b>745</b>	<b>259</b>	<b>52</b>	<b>367</b>	<b>128</b>

Sumber : Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Pontianak, 2022





### III. Bidang Pertanahan

Untuk mencapai target IKU Persentase Pembebasan Lahan untuk pembangunan infrastruktur dilakukan kegiatan sebagai berikut :

#### 1. Penyelesaian Sengketa Tanah Garapan dalam Daerah Kabupaten/Kota

- Mediasi Penyelesaian Sengketa Tanah Garapan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota

Output berupa Melakukan mediasi sebanyak 6 kasus. Uraian permasalahan yang telah dilakukan mediasi sebagaimana tercantum pada tabel dibawah ini :

#### Mediasi Yang Dilaksanakan Pada Tahun 2022

No.	Uraian Permasalahan	Tanggal Masuk Pengaduan / Laporan	Pihak-pihak yang bersengketa	Tanggal dan Nomor Penanganan/ Penyelesaian	Hasil / Solusi Penyelesaian	Keterangan
1.	Permasalahan pencairan uang konsinyasi atas nama ahli waris M.Amin Juling yang dititipkan di Pengadilan Negeri Pontianak	Pencairan Uang Konsinyasi yang telah dititipkan di Pengadilan Negeri Pontianak sejak Tahun 2019	Ahli waris M.Amin Juling	Februari 2022 telah dilakukan rapat pembahasan terkait permasalahan ini	Telah dilakukan pertemuan dengan ahli waris M. Amin Juling dengan didampingi kuasa hukumnya. Dengan keputusan memenuhinya syarat yang telah tercantum dalam surat permohonan konsinyasi	Dalam proses
2.	Penyelesaian masalah pembebasan lahan untuk kepentingan umum untuk warga yang berada dipinggiran sungai dikelurahan tambelan sampit	Februari 2022	6 orang warga tanahnya terkena atau terdampak pembangunan untuk kepentingan umum	Telah dilakukan rapat di Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Pontianak	Dilakukan pengukuran ulang dan akan mengikuti luasan sesuai hasil pengukuran dan ketentuan yang berlaku	Warga setuju dengan keputusan tersebut
3.	Penyelesaian masalah tumpang tindih SHM 595 an. Netty Herawati dengan HM 39 an. M.Amin yang terletak di Kelurahan Tanjung Hilir	Mei 2022	Pemegang HM.39 an.M.Amin dengan HM.595 an. Netty Herawati	Telah dilakukan rapat dan mediasi antara kedua belah pihak	Para pihak setuju setelah di mediasi dengan ditanda tangannya Berita Acara Kesepakatan	selesai



4.	Pengaduan an. Sdr Irwanda, SE atas tanah SHM 23898/Parit Tokaya yang terletak di Jalan Karya Baru Gg. H.akub terkait tanah yang dipakai untuk pelebaran jalan dimana ada keberatan dari pemilik lahan disebelah kiri masuk Gg. H.Akub terkait lebar tanah yang akan diambil untuk pelebaran jalan	Mei 2022	Pihak pengembang, Sdr. Irwanda, SE dan Bapak Syahrul	Dilakukan survey ke lokasi dan rapat pembahasan tersebut di Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Pontianak dengan pihak-pihak terkait	Dilakukan pembahasan terlebih dahulu antara pihak penjual dan pembeli dan dilakukan balik batas /pengukuran ulang dengan bermohon ke Kepala Kantor Pertanahan Kota Pontianak.	Dalam proses
5.	Pengaduan dari Sdr. Rudi Bahtiar atas tindakan penyeobotan tanah/lahan yang terletak di jalan Tanjungpura Gg.H.Thaha dengan didirikannya bangunan tanpa seijin Sdr. Rudi Bahtiar	Agustus 2022	Rudi Bahtiar dan Iyut	Telah dilakukan rapat pembahasan ini di DPRKP Kota Pontianak	Mengajukan permohonan eksekusi ke Pengadilan Negeri Pontianak dan menunggu tindak lanjut dari Polresta terkait laporan tipiring	selesai
6.	Permasalahan pertanahan an. Azmiansyah KS dimana Azmiansyah KS telah membeli tanah dari orang tua Murjani. Namun menurut Sdr. Murjani tidak ada bukti yang menunjukkan hal tersebut.	Agustus 2022	Azmiansyah KS dan Murjani	Telah dilakukan rapat pembahasan di Kantor Lurah Tambelan Sampit dengan melibatkan instansi teknis terkait	Dalam rapat tersebut Azmiansyah KS dapat menunjukkan bukti-bukti penyerahan hak yang telah dibuat antara Azmiansyah KS dan orang tua Murjani	Selesai

## **2. Penyelesaian Masalah Ganti Kerugian dan Santunan Tanah untuk Pembangunan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota**

- Koordinasi dan Sinkronisasi Penyelesaian Masalah Ganti Kerugian dan Santunan Tanah untuk Pembangunan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota

Output berupa penyelesaian masalah ganti kerugian dan santunan tanah untuk pembangunan kepentingan umum di Kota Pontianak yang pada Tahun 2022 sebanyak 17 (tujuh belas) bidang tanah.

Daftar pengadaan ganti rugi tanah sebagaimana tercantum pada tabel dibawah ini :



**DAFTAR PENGADAAN GANTI RUGI TANAH TAHUN 2022**

No	Nama Pemilik	Letak Tanah	Luas Tanah (m2)	Belanja Modal + atribusi	Tahun	Keterangan
1	BEDJO TEDJO	Gg. Martapura	143	243.100.000		SPALD-T
2	BEDJO TEDJO	Gg. Martapura	161	273.700.000		Pengolahan Air Limbah Domestik
3	SUAIBAH	Jl. H. Abu Naim	-	133.796.000		Jembatan Paralel Kapuas I
4	ANDI NURDIN	Jl. H. Abu Naim	-	244.608.000		Jembatan Paralel Kapuas I
5	RIA APRIANA	Jl. H. Abu Naim	-	89.873.000		Jembatan Paralel Kapuas I
6	CARIM	Jl. H. Abu Naim	-	253.711.000		Jembatan Paralel Kapuas I
7	SYAHRIL	Jl. H. Abu Naim	-	205.439.000		Jembatan Paralel Kapuas I
8	WAHIDAH	Jl. H. Abu Naim	-	409.272.000		Jembatan Paralel Kapuas I
9	TJHAI TJHIN TJHING/YONNY	Jl. Perintis	85	264.321.000		Jembatan Paralel Kapuas I
10	ABU BAKAR	Jl. Perintis	260	597.800.000		Jembatan Paralel Kapuas I
11	ABU BAKAR	Jl. Perintis	274	1.276.699.000		Jembatan Paralel Kapuas I
12	ELVI SUSANTI, dkk	Jl. Perintis	215	580.500.000		Jembatan Paralel Kapuas I
13	ELVI SUSANTI, dkk	Jl. Perintis	74	199.800.000		Jembatan Paralel Kapuas I
14	ELVI SUSANTI, dkk	Jl. Perintis	87	234.900.000		Jembatan Paralel Kapuas I
15	ABDUL HALIM KAWI	Jl. Perintis	74	230.115.000		Jembatan Paralel Kapuas I
16	SUGIANTO	Jl. Perintis		66.430.000		Jembatan Paralel Kapuas I
17	AZMIANSYAH KS	Jl. Perintis		331.299.000		Jembatan Paralel Kapuas I
	<b>JUMLAH</b>			<b>5.635.363.000</b>		

**6. Analisis atas efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Untuk Analisis atas efisiensi Penggunaan Sumber Daya terhadap Sasaran Strategis Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana lingkungan permukiman, dengan Indikator Kinerja Utama Indeks Infrastruktur Permukiman, yang merupakan IKU Kota Pontianak sebagaimana tercantum dalam RPJMD, dapat dilihat pada tabel dibawah ini.



**Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya  
Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Tahun 2022**

No.	PROGRAM	ANGGARAN			CAPAIAN KINERJA	TINGKAT EFISIENSI	
		TARGET	REALISASI	%		Rp.	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	<b>Sasaran Strategi</b> : Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana lingkungan permukiman						
	Pengembangan Perumahan	1.609.585.886,00	1.442.136.384,77	89,60	120,19	167.449.501,23	10,40
	Peningkatan Prasarana, Sarana Dan Utilitas Umum (PSU)	146.771.979.054,00	120.175.709.655,22	81,88	177,36	26.596.269.398,78	18,12
	Kawasan Permukiman	11.857.985.383,00	10.698.253.900,00	90,22	134,42	1.159.731.483,00	9,78
	Perumahan Dan Kawasan Permukiman Kumuh	744.117.700,00	744.117.700,00	100	142,11	-	-
	Penyelesaian Sengketa Tanah Garapan	90.436.400,00	76.026.400,00	84,07	100	14.410.000	15,93
	Penyelesaian Ganti Kerugi-an Dan San-tunan Tanah Untuk Pemba-ngunan	7.247.775.071,00	6.495.515.280,00	89,62	85	752.259.791	10,38
	Penatagunaan Tanah	68.555.000,00	38.225.700,00	55,76	100	30.329.300,00	44,24
	<b>JUMLAH</b>	<b>175.157.105.782,00</b>	<b>145.924.260.730,99</b>	<b>83,31</b>	<b>92,35</b>	<b>29.232.845.051,01</b>	<b>16,69</b>

Sumber : Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Pontianak, 2022

Dari tabel III.6 di atas maka secara detail angka capaian untuk Indikator Kinerja Utama pada Indeks Infarstruktur Permukiman, Realisasi keuangannya yang bersumber pada APBD tahun 2022 mencapai Rp. 145.924.260.730,99 atau sekitar 83,31 % dari target sebesar Rp. 175.157.105.782,00 Ada sisa yang tidak terserap sebesar Rp. 29.232.845.051,01 dimana pada kegiatan Penyediaan Prasarana, Sarana, dan Utilitas Umum di Perumahan untuk Menunjang Fungsi Hunian terdapat Rp. 21.519.504.100,00 yang tidak sempat dibayarkan kepada Kontraktor/Pelaksana, karena sudah lewat dari batas pencairan anggaran tahun 2022. Selanjutnya dana tersebut akan dibayarkan oleh Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Pontianak pada Tahun Anggaran 2023. Namun demikian , walaupun belum dibayarkan, secara fisik di lapangan pekerjaan tersebut telah selesai 100%, sehingga kinerjanya dapat diukur.

Dari penjelasan diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2022 Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Pontianak berhasil melakukan efisiensi anggaran sebesar Rp. 7.713.340.951,01 yang diperoleh dari (Anggaran-Realisasi-belum terserap).

**7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Untuk Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja terhadap Sasaran Strategis Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana lingkungan permukiman, dengan Indikator Kinerja Utama Indeks Infrastruktur Permukiman, yang merupakan IKU Kota Pontianak



sebagaimana tercantum dalam RPJMD, dapat dilihat dari Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja pada Sasaran kesatu dan Sasaran kedua dari sasaran strategis yang harus dicapai sesuai Rencana Strategis Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Pontianak.

Pada Tabel dibawah ini disajikan Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja pada Capaian Sasaran 1 dan Sasaran 2.

Adapun analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja, dapat dilihat pada tabel 7.1 sebagai berikut:

**Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja Tahun 2022**

No	Sasaran Strategis / Indikator Kinerja Utama	Program/ Kegiatan	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	Analisa Capaian Indikator Kinerja	Penjelasan Gagal/ Berhasil
1	2	3	4	5	6	7
1	<b>Tersedianya lahan untuk pembangunan infrastruktur dan fasilitas umum</b>					
	<b>Persentase Pembebasan lahan untuk pembangunan infrastruktur dan fasilitas umum</b>		<b>100 %</b>	<b>92,50%</b>	<b>92,50%</b>	Ada 1 program yang tidak dilaksanakan karena sebagai akibat adanya refocusing anggaran.
		<b>PROGRAM PENYELESAIAN SENGKETA TANAH GARAPAN</b>	100 %	100 %	100 %	
		<b>Kegiatan Penyelesaian Sengketa Tanah Garapan dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>	6 kasus	6 kasus	100 %	
		Mediasi Penyelesaian Sengketa Tanah Garapan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	6 kasus	6 kasus	100 %	Realisasi kegiatan tersebut telah memenuhi target sebesar 100% karena dapat memfasilitasi kegiatan Mediasi Penyelesaian Sengketa Tanah Garapan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota. Hal ini mengindikasikan bahwa Capaian Indikator Kinerja masuk pada kategori Sangat Berhasil
		<b>PROGRAM PENYELESAIAN GANTI KERUGIAN DAN SANTUNAN TANAH UNTUK PEMBANGUNAN</b>	100%	85%	85%	
		<b>Kegiatan Penyelesaian Masalah Ganti Kerugian dan Santunan Tanah untuk Pembangunan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota</b>	20 bidang tanah	17 bidang tanah	85 %	
		Koordinasi dan Sinkronisasi Penyelesaian Masalah Ganti Kerugian dan Santunan Tanah untuk Pembangunan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	20 bidang tanah	17 bidang tanah	85 %	Realisasi kegiatan tersebut 100%, karena dapat memfasilitasi kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Penyelesaian Masalah Ganti Kerugian dan Santunan Tanah untuk Pembangunan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota sebanyak 17 persil yaitu 2 persil untuk SPALD, 17 persil



*Laporan Kinerja  
Instansi Pemerintah  
Kota Pontianak Tahun 2022*

					untuk jembatan paralel kapuas I. Hal tersebut mengindikasikan bahwa Capaian Indikator Kinerja masuk pada kategori Berhasil
<b>PROGRAM PENGELOLAAN TANAH KOSONG</b>	100 %	-	-	-	Adanya refocusing yang menyebabkan pelaksanaan Program ditiadakan
<b>Kegiatan Inventarisasi dan Pemanfaatan Tanah Kosong</b>	1 dok.	-	-	-	
Pelaksanaan Inventarisasi Tanah Kosong	1 dok.				
<b>PROGRAM PENANAGUNAAN TANAH</b>	100 %	100 %	100 %	100 %	
<b>Kegiatan Penggunaan Tanah yang Hamparannya dalam satu Daerah Kabupaten/Kota</b>	1 dok.	1 dok.	100 %	100 %	
Koordinasi Peme-taan Zona Nilai Tanah Kewe-nangan Kabupa-ten/Kota	1 dok.	1 dok.	100 %	100 %	Realisasi kegiatan tersebut 100%, karena dapat memfasilitasi kegiatan Koordinasi Peme-taan Zona Nilai Tanah Kewe-nangan Kabupa-ten/Kota yaitu tersedianya dokumen Peme-taan Zona Nilai Tanah. Hal tersebut mengindikasikan bahwa Capaian Indikator Kinerja masuk pada kategori Berhasil

SASARAN STRATEGIS : RATA-RATA WAKTU TEMPUH  
 OPD PENGAMPU : DINAS PERHUBUNGAN

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN
1	2	3	4
1	Rata-Rata Waktu Tempuh	0,05	0,035

**1. Membandingkan antara Target dan Realisasi**

Analisa terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2022 (IKU Kota) dengan Sasaran RPJMD yaitu Meningkatnya Kualitas Transportasi dengan indikator Rata-Rata Waktu Tempuh dan 2 Sasaran Strategis Dinas Perhubungan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tahun 2022**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
1	2	3	4	5	6	7
1. Meningkatnya Kualitas Transportasi	1. Rata-Rata Waktu Tempuh	Jam	0,05	0,035	130	Sangat Berhasil
2. Meningkatnya Kinerja Lalu Lintas dan Angkutan Jalan	2. Tingkat kinerja Pelayanan Kelancaran Lalu Lintas di Kota Pontianak	Kategori/ %	B (80%)	B (93,31%)	B (74,65%)	Berhasil
3. Meningkatnya Pelayanan Angkutan Sungai dan Penyeberangan	3. Tingkat kinerja Pelayanan Pelabuhan Sungai dan Dermaga Penyeberangan	%	80	80	100	Sangat Berhasil

Dari tabel pada Sasaran RPJMD Pemerintah Kota Pontianak, untuk Indikator Kinerja Utama tercermin dengan pencapaian indikator berikut :

**RATA-RATA WAKTU TEMPUH**

Rata-rata waktu tempuh merupakan rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk mencapai jarak dalam 1 Km dengan kecepatan tidak melebihi batas kecepatan maksimal yang diijinkan (30 km/jam). Titik pantau yang dijadikan acuan adalah 12 ruas jalan utama yang ada di Kota Pontianak. Rata-rata waktu tempuh yang ingin dicapai sesuai dengan Target Renstra Dinas Perhubungan 2020-2024 adalah 0,05 jam.

Rata-rata waktu tempuh perjalanan di Kota Pontianak berdasarkan rencana dan hasil pengukuran pada tahun 2022 dapat digambarkan pada tabel berikut ini.

## RATA-RATA WAKTU TEMPUH PERJALANAN DALAM KOTA

NO	NAMA JALAN	PANJANG (DALAM METER)		Waktu Tempuh		
				jam	menit	Kec. Rata2
1	JL. IMAM BONJOL	1,860	M	0,06	3,72	29,96
2	JL. ADI SUCIPTO	1,500	M	0,06	3,30	27,23
3	JL. HASANUDIN	0,730	M	0,03	1,64	26,77
4	JL. H. RA. RAHMAN	2,110	M	0,10	5,88	21,53
5	JL. HUSEIN HAMZAH	3,819	M	0,13	7,77	29,51
6	JL. KOM. YOS SUDARSO	5,680	M	0,21	12,44	27,38
7	JL. PAK KASIH	0,690	M	0,02	1,34	30,79
8	JL. RAHADI USMAN	0,370	M	0,01	0,84	26,42
9	JL. PAHLAWAN	0,350	M	0,01	0,66	31,89
10	JL. TANJUNGPURA	2,110	M	0,07	4,10	30,89
11	JL. AHMAD YANI	3,360	M	0,11	6,58	30,66
12	JL. VETERAN	0,690	M	0,02	1,48	27,99
kec rata2				0,83	49,75	<b>28,42</b>

Untuk lebih jelas dapat dijabarkan sebagai berikut :

Sasaran Strategis dari Sasaran RPJMD (Tujuan Renstra) dengan Indikator Kinerja Utama Rata-Rata Waktu Tempuh yang merupakan IKU Kota dengan capaian kinerja tahun 2022 adalah 0,035 jam dalam kategori **Sangat Berhasil**.

Pengukuran rata-rata waktu tempuh perjalanan dalam Kota Pontianak pada 12 ruas jalan terpilih yang dapat dianggap mewakili kondisi lalu lintas di Kota Pontianak. Ruas jalan tersebut adalah Jl. Imam Bonjol, Jl. Adi Sucipto, Jl. Hasanudin, Jl. H.RA. Rahman, Jl. Husein Hamzah, Jl. Kom Yos Sudarso, Jl. Pak Kasih, Jl. Rahadi Usman, Jl. Pahlawan, Jl. Tanjungpura, Jl. Ahmad Yani dan Veteran. Ke-12 ruas jalan tersebut memiliki batas kecepatan maksimal yaitu 30 km/jam.

Untuk mengukur waktu tempuh pada ruas jalan terpilih menggunakan rumusan sebagai berikut :

$$\frac{\text{rata-rata jarak tempuh (s)}}{\text{rata-rata kecepatan (v)}} = (t) \text{ jam}$$

$$\frac{1}{28,42} = 0,035$$

$$\begin{aligned} \text{Indikator kinerja} &= \frac{0,05 - (0,035 - 0,05)}{0,05} \times 100\% \\ &= \frac{0,05 - (-0,015)}{0,05} \times 100\% \\ &= \frac{0,065}{0,05} \times 100\% \\ &= \underline{130\%} \end{aligned}$$

Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2022 pada indikator rata-rata waktu tempuh Tahun 2022 yaitu 0,035 jam (2 menit 1 detik). Capaian kinerja ini lebih cepat dibandingkan dengan target sebesar 0,05 jam (3 menit 11 detik). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Capaian Indikator Kinerja Utama Meningkatnya Kualitas Transportasi di Tahun 2022 dikategorikan **Sangat Berhasil**.



Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah 130%. Pada indikator ini realisasi dikatakan tercapai, karena realisasi lebih cepat dibandingkan target.

**Capaian Kinerja Sasaran Strategis (Sasaran RPJMD/Tujuan Renstra)**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
1	2	3	4	5	6	7
Meningkatnya Kualitas Transportasi	Rata-Rata Waktu Tempuh	Jam	0,05	0,035	130	Sangat Berhasil

Adapun Program yang mendukung adalah :

a. Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ)

Dengan Kegiatan sebagai berikut :

✓ Penyediaan Perlengkapan Jalan di Kabupaten/Kota

Sub Kegiatan :

1. Pembangunan Prasarana Jalan di Jalan Kabupaten/Kota
2. Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota
3. Rehabilitasi dan Pemeliharaan Perlengkapan Jalan

✓ Penerbitan Izin Penyelenggaraan dan Pembangunan Fasilitas Parkir

Sub Kegiatan :

1. Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Izin Penyelenggaraan dan Pembangunan Fasilitas Parkir Kewenangan Kabupaten/Kota

✓ Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor

Sub Kegiatan :

1. Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor
2. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pengujian Berkala Kendaraan
3. Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor

✓ Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan

Sub Kegiatan :

1. Penataan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas Untuk Jaringan Jalan
2. Pengawasan dan Pengendalian Efektivitas Pelaksanaan Kebijakan untuk Jalan Kabupaten/Kota
3. Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Kabupaten/Kota

✓ Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang antar Kota dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota

Sub Kegiatan :

1. Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang antar Kota dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota
2. Pengendalian dan Pengawasan Ketersediaan Angkutan Umum untuk Jasa angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota.

b. Program Pengelolaan Pelayaran

Dengan Kegiatan sebagai berikut :

- ✓ Pembangunan dan Penerbitan Izin Pembangunan dan Pengoperasian Pelabuhan Sungai dan Danau

Sub Kegiatan :

1. Pembangunan Pelabuhan Sungai dan Danau
2. Pengoperasian dan Pemeliharaan Pelabuhan Sungai dan Danau
3. Pengawasan Pengoperasian Pelabuhan Sungai dan Danau

**1) Sasaran Strategis I : Meningkatkan Kinerja Lalu Lintas dan Angkutan Jalan**

Sasaran ini diarahkan untuk mewujudkan tujuan Misi 4 Dinas Perhubungan Kota Pontianak yaitu, “**Meningkatkan Kualitas Pelayanan dan Keselamatan Transportasi Jalan dan Sungai**”.

Untuk mewujudkan sasaran tersebut pada tahun 2022 dicapai melalui 1 (satu) indikator kinerja utama yaitu:

**TINGKAT KINERJA PELAYANAN KELANCARAN LALU LINTAS DI KOTA PONTIANAK**

Untuk mengukur indikator kinerja Tingkat Kinerja Pelayanan Kelancaran Lalu Lintas di Kota Pontianak, maka dilaksanakan dengan 1 (satu) program, 5 (lima) kegiatan dan 13 sub kegiatan. Untuk itu capaian yang tercapai adalah sebagai berikut:

**Capaian Tingkat Kinerja Pelayanan Kelancaran Lalu Lintas di Kota Pontianak Tahun 2022 Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan**

No	Tingkat Kinerja Pelayanan Kelancaran Lalu Lintas di Kota Pontianak	Target	Realisasi	%	Kategori
1	2	3	4	5	6
1	Jumlah Perlengkapan Jalan dan Pendukung Lalu Lintas yang disediakan dan dilakukan pemeliharaan	17 jenis	17 jenis	100	Sangat Berhasil
2	Jumlah Kegiatan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas	2 kegiatan	2 kegiatan	100	Sangat Berhasil
3	Jumlah Angkutan Orang yang Tersedia	10 unit	10 unit	100	Sangat Berhasil
4	Jumlah Lokasi penyelenggaraan dan pengawasan titik parkir	300 Titik	300 Titik	100	Sangat Berhasil
5	Jumlah Kendaraan Bermotor yang Diuji	16.700 unit	11.118 unit	66,57	Cukup Berhasil
	<b>Rata - Rata</b>	<b>100%</b>		<b>93,31</b>	<b>Sangat Berhasil</b>
	<b>% Capaian</b>	<b>80%</b>		<b>4,65</b>	<b>Berhasil</b>

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa indikator kinerja Tingkat Kinerja Pelayanan Kelancaran Lalu Lintas di Kota Pontianak dengan nilai capaian 74,65% dari target 80% atau dengan kategori **Berhasil**.

Tingkat Kinerja Pelayanan Kelancaran Lalu Lintas di Kota Pontianak Melalui 1 Program Tahun 2022, yaitu :

1. Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, dengan indikator Persentase Perlengkapan Jalan dan Pendukung Lalu Lintas yang disediakan dan dilakukan pemeliharaan.

Terdiri dari Kegiatan dan Sub Kegiatan, yang penjelasan dari masing-masing indikator kinerja kegiatan dan sub kegiatan dapat diuraikan sebagai berikut :

1.) Kegiatan Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota, dengan indikator Jumlah Perlengkapan Jalan dan Pendukung Lalu Lintas yang disediakan dan dilakukan pemeliharaan dengan target kinerja 17 jenis perlengkapan jalan dan terealisasi 17 jenis perlengkapan jalan.

Kegiatan ini terdiri dari beberapa sub kegiatan dengan indikatornya yaitu:

a.) *Jumlah Prasarana Jalan yang dibangun*

Capaian kinerja output ini dicapai melalui pelaksanaan Sub Kegiatan Pembangunan Prasarana Jalan di Jalan Kabupaten/Kota. Anggaran Sub Kegiatan ini dengan alokasi anggaran sebesar Rp.898.160.000 dan terealisasi Rp.897.895.600 atau 99,97%.

Di dalam Sub kegiatan ini terdapat beberapa pekerjaan yaitu : Pengadaan dan Pemasangan Traffic Light, terlaksana pada 2 lokasi yaitu di simpang 3 Jl. Uray Bawadi – St. Syahrir dan simpang 4 Jl. Ampera – M. Yamin. Untuk pekerjaan pembangunan PJU Jl. Husein Hamzah tidak terlaksana karena adanya rasionalisasi anggaran sehingga di drop.

b.) *Jumlah Penyediaan Perlengkapan Jalan dan Pendukung Lalu Lintas yang disediakan*

Capaian kinerja output ini dicapai melalui pelaksanaan Sub Kegiatan Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota. Anggaran Sub Kegiatan ini sebesar Rp.1.824.682.782 dan terealisasi Rp.1.796.563.700 atau 98,45%.

Di dalam Sub kegiatan ini terdapat beberapa pekerjaan yaitu :

➤ Pengadaan meterisasi tidak terlaksana karena adanya rasionalisasi anggaran sehingga di drop.

- Pengecatan Zona Selamat Sekolah, ini dilaksanakan pada 3 lokasi pada Tahun 2022 yaitu : 1. Sekolah Marie Joseph, 2. Sekolah SMPN.14 Jalan Tani, 3. SDN.34 Kemuning. *Outcome* dari kegiatan ini adalah untuk mengurangi kecelakaan lalu lintas di kawasan sekolah dengan memberikan peringatan kepada pengendara kendaraan bermotor agar mengurangi kecepatan kendaraan. Jumlah dan lokasi ZoSS yang ada di Kota Pontianak hingga akhir 2021 berjumlah 24 lokasi. Pada tahun 2022 pembuatan Zona Selamat Sekolah (ZoSS) dilakukan pada 3 lokasi, sehingga jumlah ZoSS yang ada menjadi 27 yang mana dapat dilihat pada tabel berikut ini :

<b>NO</b>	<b>NAMA LOKASI DAN JALAN</b>	<b>TAHUN PEMBUATAN</b>
1.	Depan SMP Negeri 9Jl. Pangeran Nata Kesuma	2014
2.	Depan SD Negeri 34Jl. Prof. Muhammad Yamin	2014
3.	Depan SD Negeri 17Jl. Putri Candra Midi	2015
4.	Depan SD BawamaiJl. KH. Ahmad Dahlan	2015
5.	Depan SD Bina 45Jl. Tanjung Raya II	2015
6.	Depan SDN 3 dan MTS Al-IrsyadJl. Tanjung Raya II	2015
7	Depan SMP Negeri 1Jl. Merdeka	2016
8	Depan SMKN 1Jl. Danau Sentarum	2016
9	Depan SD BawariJl. Merdeka	2016
10	Depan SD Negeri 01Jl. Suprpto	2016
11	Depan MIN Pal VJl. Husein Hamzah	2016
12	SMP Negeri 13Jl. Tebu	2017
13	SMP Negeri 5Jl. Hasanudin	2017
14	SMK Negeri 2Jl. Khatulistiwa	2017
15	SMP Negeri 10 Jl. WR. Supratman	2018
16	SMP Negeri 16 Jl. Martadinata	2018
17	SD Negeri 31 Jl. Tabrani Ahmad	2018
18	SD Negeri 34 Kec. Pontianak Kota	2019
19	SD Negeri 06 Kec. Pontianak Selatan Jl. S. Parman	2019
20	SMPN 19 Jl. Ampera	2020
21	SDN 35 Pontianak Selatan Jl. Nirbaya	2020
22	Sekolah Kanisius	2021
23	Sekolah Maranatha	2021
24	SD Fajar Harapan	2021
25	Sekolah Marie Joseph	2022
26	SMPN.14 Jl. Tani	2022
27	SDN.34 Kemuning	2022

- Pengecatan Marka Jalan, di lakukan pada 11 lokasi sesuai dengan target pelaksanaan, diantaranya lokasi pd Jl. St. Abdurahman, Jl. St. Syahrir, Jl. M. Yamin, Jl. Gajahmada,

Jl. Sugiyono, Jl. Tanjungpura, dan Jl. A.Yani Simpang Pajak.

- Pengecatan Marka Parkir, dilakukan pada Jl. Putri Candramidi-Masjid Al Jihad, Jl. Aliyang (Depan Kantor Dinas Perhubungan Kota Pontianak), Jl. Johan Idrus (Depan Polresta)
- Pengecatan Zebra Cross, dilaksanakan pada 11 lokasi/simpang, yaitu:
  - Simpang Pajak
  - Simpang Aliyang – Khw. Hasyim
  - Simpang Katedral
  - Simpang Pattimura
  - Simpang Flamboyan
  - Simpang Danau Sentarum
  - Masjid Attawabin Jl. Hos. Cokroaminoto
  - Masjid Baiturohim Jl. Husein Hamzah
  - MIN Depan Asrama Hidayat Jl. Aliyang
  - SD Kalam Kudus Jl. Purnama
  - MTSN 2 Jl. M. Yamin
- Pengadaan CCTV
- Flashing Light di lakukan pada simpang Antasari-Sisingamaraja
- Pengadaan dan Pemasangan Rambu, terealisasi sebanyak 58 rambu tahun 2022.
- Mobile CCTV Pengawas Lalu Lintas
- Peralatan Pemantau Kepadatan Lalu Lintas

c.) *Jumlah Rehabilitasi dan Pemeliharaan Perlengkapan Jalan dan Pendukung Lalu Lintas*

Capaian kinerja output ini dicapai melalui pelaksanaan Sub Kegiatan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Perlengkapan Jalan. Anggaran Sub Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp.23.178.254.880 dan terealisasi Rp.23.098.508.989 atau 99,65%. Kegiatan ini di dominasi oleh kegiatan pembiayaan pembayaran rekening PJU di Kota Pontianak.

Di dalam Sub kegiatan ini terdapat beberapa pekerjaan yaitu : Pemeliharaan rambu-rambu, Pemeliharaan PJU, Pemeliharaan ATCS/CCTV, Pemeliharaan Flashing Light, Pemeliharaan Traffic Light, Peningkatan Traffic Light, Rehabilitasi F.O (Lokasi Rumah Radank-Bundaran Kota Baru, Bundaran Kota Baru-Simpang Tani Makmur, Simpang Tani Makmur-Simpang Ampera,

Simpang Polda-DPRD Provinsi, Simpang Tanjungraya 1-Sipang Panglima Aim) dan pembayaran rekening PJU.

- 2.) Kegiatan Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota, dengan indikator kinerja Kegiatan adalah Jumlah Kegiatan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas.

Kegiatan ini terdiri dari beberapa sub kegiatan dengan indikatornya yaitu:

*a.) Jumlah Dokumen hasil rekayasa lalu lintas yang dibuat*

Capaian kinerja output ini dicapai melalui pelaksanaan Sub Kegiatan Penataan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota di drop sehingga tidak dilaksanakan.

*b.) Jumlah lokasi yang dilakukan pengawasan dan rekayasa lalu lintas*

Capaian kinerja output ini dicapai melalui pelaksanaan Sub Kegiatan Pengawasan dan Pengendalian Efektivitas Pelaksanaan Kebijakan Untuk Jalan Kabupaten/Kota dengan anggaran sebesar Rp.906.397.000 dan terealisasi Rp.901.621.300 atau 99,47%.

*c.) Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi Bidang LLAJ*

Capaian kinerja output ini dicapai melalui pelaksanaan Sub Kegiatan Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Kabupaten/Kota dengan anggaran Rp.74.000.000 dan terealisasi Rp.74.000.000 atau 100%.

- 3.) Kegiatan Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota, dengan indikator kinerja Jumlah Angkutan Orang yang tersedia.

Kegiatan ini terdiri dari beberapa sub kegiatan dengan indikatornya yaitu:

*a.) Tersedianya Unit Bus BRT dalam kondisi baik.*

Capaian kinerja output ini dicapai melalui pelaksanaan Sub Kegiatan Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota dengan anggaran sebesar Rp.575.940.400 dan realisasi Rp.575.418.463 atau 99,9%.

*b.) Jangka waktu Pengendalian dan Pengawasan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang*

Capaian kinerja output ini dicapai melalui pelaksanaan Sub Kegiatan Pengendalian dan Pengawasan Ketersediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota. Sub kegiatan ini

dianggarkan sebesar Rp.61.495.200 dan terealisasi Rp.61.402.900 atau 99,85%.

- 4.) Kegiatan Penerbitan Izin Penyelenggaraan dan Pembangunan Fasilitas Parkir, dengan indikator kinerja Jumlah Lokasi penyelenggaraan dan pengawasan titik perparkiran.

Kegiatan ini terdiri dari beberapa sub kegiatan dengan indikatornya yaitu:

- a.) *Jumlah Lokasi penyelenggaraan dan pengawasan titik perparkiran*

Capaian kinerja output ini dicapai melalui pelaksanaan Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Izin dengan anggaran Rp.1.901.728.385 dan terealisasi Rp. 1.854.084.698 atau 97,5%.

- 5.) Kegiatan Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor, dengan indikator kinerja Jumlah Kendaraan Bermotor yang Diuji.

Kegiatan ini terdiri dari beberapa sub kegiatan dengan indikatornya yaitu:

- a.) *Jumlah sarana dan prasarana Pengujian Kendaraan Bermotor yang disediakan*

Capaian kinerja output ini dicapai melalui pelaksanaan Sub Kegiatan Penyediaan sarana dan prasarana pengujian berkala kendaraan bermotor dengan anggaran Rp.281.779.770 dan realisasi Rp.279.338.000. atau 99,1%. Adapun target dalam kegiatan ini adalah 2 paket yaitu pengecoran halaman parkir dan pengadaan aplikasi SimPKB.



- b.) *Jumlah Alat Pengujian yang dilakukan pemeliharaan*

Capaian kinerja output ini dicapai melalui pelaksanaan Sub Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor dengan anggaran sebesar Rp.283.029.930 dan terealisasi Rp.275.453.817 atau 97,32%. Sub Kegiatan ini mempunyai target 2 paket pekerjaan yang telah terealisasi yaitu pemeliharaan Gedung kantor Pengujian Kendaraan Bermotor dan pemeliharaan peralatan Pengujian Kendaraan Bermotor.



c.) *Jumlah Kegiatan Pengawasan Pengujian Kendaraan Bermotor*

Capaian kinerja output ini dicapai melalui pelaksanaan Sub Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Pengujian Berkala Kendaraan dengan anggaran Rp.77.171.600 dan terealisasi Rp.75.763.100 atau 98,17%.

**Rekapitulasi Jumlah Kendaraan yang Diuji pada  
Pengujian Kendaraan Bermotor Tahun 2014-2021**

TAHUN	TARGET	REALISASI	Capaian %
2014	16.312 Unit	10.401 Unit	63,76
2015	13.299 Unit	12.239 Unit	92,03
2016	15.851 Unit	14.715 Unit	92,83
2017	15.492 Unit	14.139 Unit	91,27
2018	15.870 Unit	12.441 Unit	78,39
2019	15.942 Unit	12.533 Unit	78,62
2020	16.000 Unit	11.236 Unit	70,23
2021	16.300 Unit	11.680 Unit	71,65
2022	16.700 Unit	11.118 Unit	66,57



2) **Sasaran Strategis II : Meningkatnya Pelayanan Angkutan Sungai dan Penyeberangan**

Untuk mewujudkan sasaran tersebut pada tahun 2022 dicapai melalui 1 (satu) indikator kinerja utama yaitu:

**TINGKAT KINERJA PELAYANAN PELABUHAN SUNGAI DAN DERMAGA PENYEBERANGAN**

Untuk mengukur indikator kinerja Tingkat Kinerja Pelayanan Pelabuhan Sungai dan Dermaga Penyeberangan, dilaksanakan dengan 1 (satu) program, 1 (satu) kegiatan dan 3 (tiga) sub kegiatan. Untuk itu capaian yang tercapai adalah sebagai berikut :

**Capaian Tingkat Kinerja Pelayanan Pelabuhan Sungai dan Dermaga Penyeberangan Tahun 2022 Program Pengelolaan Pelayaran**

No	Tingkat Kinerja Pelayanan Pelabuhan Sungai dan Dermaga Penyeberangan	Target	Realisasi	%	Kategori
1	Jumlah Kegiatan Pembangunan, Pemeliharaan, dan Pengawasan pada Pelabuhan dan Angkutan Penyeberangan	2 kegiatan	2 kegiatan	100	Sangat Berhasil
	<b>Rata - Rata</b>	<b>100%</b>		<b>100</b>	<b>Sangat Berhasil</b>
	<b>% Capaian</b>	<b>80%</b>		<b>80</b>	<b>Sangat Berhasil</b>

Tingkat Kinerja Pelayanan Pelabuhan Sungai dan Dermaga Penyeberangan Melalui 1 Program Tahun 2022, yaitu :

1. Program Pengelolaan Pelayaran, dengan indikator Persentase Pembangunan Fasilitas yang dibangun, Pemeliharaan, dan Pengawasan pada Pelabuhan Sungai dan Dermaga Penyeberangan.

Terdiri dari Kegiatan dan Sub Kegiatan, yang penjelasan dari masing-masing indikator kinerja kegiatan dan sub kegiatan dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1.) Kegiatan Pembangunan dan Penerbitan Izin Pembangunan dan Pengoperasian Pelabuhan Sungai dan Danau, dengan indikator Jumlah Kegiatan Pembangunan, Pemeliharaan, dan Pengawasan pada Pelabuhan dan Angkutan Penyeberangan, dengan target kinerja 2 kegiatan dan terealisasi 2 kegiatan.

Kegiatan ini terdiri dari sub kegiatan dengan indikator sebagai berikut :

- a.) *Jumlah Fasilitas Pelabuhan Sungai dan Dermaga Penyeberangan yang dibangun*

Capaian kinerja output ini dicapai melalui pelaksanaan Sub Kegiatan Pembangunan pelabuhan sungai dan danau. Sub kegiatan ini tidak terlaksana karena adanya rasionalisasi anggaran sehingga di drop.

b.) *Jumlah pengoperasian dan pemeliharaan Pelabuhan Sungai dan Dermaga Penyeberangan.*

Capaian kinerja output ini dicapai melalui pelaksanaan Sub Kegiatan Pengoperasian dan Pemeliharaan Pelabuhan Sungai dan Danau dengan anggaran sebesar Rp.758.941.200 dan terealisasi Rp.756.992.000 atau 99,74%. Sub Kegiatan ini dilaksanakan 365 hari dalam setahun.

c.) *Jumlah pengawasan pengoperasian Pelabuhan Sungai dan Dermaga Penyeberangan*

Capaian kinerja output ini dicapai melalui pelaksanaan Sub Kegiatan Pengawasan Pengoperasian Pelabuhan Sungai dan Danau dengan anggaran sebesar Rp.368.937.000 dan terealisasi Rp.364.464.000 atau 98,78%.

## 2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Beberapa Tahun Terakhir

Terkait dengan indikator kinerja IKU Kota rata-rata waktu tempuh analisa perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 dengan satu tahun terakhir yaitu Tahun 2021. Sejak tahun 2020, Dinas Perhubungan Kota Pontianak memangku Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kota Pontianak yaitu Meningkatnya Kualitas Transportasi dengan indikator Rata-Rata Waktu Tempuh. Tabel dapat dilihat sebagai berikut :

**Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Sasaran Tahun 2021 dan 2022**

Sasaran	Indikator	Unit	2021				2022			
			Targ et	Reali sasi	Cap aian	Ket	Targe t	Reali sasi	Cap aian	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Meningkatnya Kualitas Transportasi	Rata-Rata Waktu Tempuh	Jam	0,05	0,044	112	Sangat Berhasil	0,05	0,035	130	Sangat Berhasil
Meningkatnya Kinerja Lalu Lintas dan Angkutan Jalan	Tingkat Kinerja Pelayanan Kelancaran Lalu Lintas di Kota Pontianak.	Tingkat Layanan	B	B	B	Berhasil	B (80)	B (93,31)	B (74,65)	Berhasil
Meningkatnya Pelayanan Angkutan Sungai dan Penyeberangan	Tingkat Kinerja Pelayanan Pelabuhan Sungai dan Dermaga Penyeberangan	Tingkat Layanan	80%	80%	100%	Sangat Berhasil	80%	80%	100%	Sangat Berhasil

**3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD**

Tabel berikut menunjukkan perbandingan Capaian Kinerja dan target RPJMD tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.

**Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Tahun 2021 dan Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD**

Sasaran	Indikator	Satuan	Target (%)					Realisasi (%)		Ket
			2020	2021	2022	2023	2024	2022	Capaian	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
<b>Meningkatnya Kualitas Transportasi</b>	<b>Rata-Rata Waktu Tempuh</b>	<b>jam</b>	<b>0,05</b>	<b>0,05</b>	<b>0,05</b>	<b>0,05</b>	<b>0,05</b>	<b>0,035</b>	<b>130</b>	<b>Sangat Berhasil</b>
Meningkatnya Kinerja Lalu Lintas dan Angkutan Jalan	Tingkat Kinerja Pelayanan Kelancaran Lalu Lintas di Kota Pontianak.	Tingkat Layanan	B	B	B (80)	B	B	B (93,31)	B (74,65)	Berhasil
Meningkatnya Pelayanan Angkutan Sungai dan Penyeberangan	Tingkat Kinerja Pelayanan Pelabuhan Sungai dan Dermaga Penyeberangan	Tingkat Layanan	80%	80%	80%	82%	82%	80%	100%	Sangat Berhasil

Berdasarkan Tabel diatas untuk Indikator Kinerja Utama (IKU) Kota rata-rata waktu tempuh dari awal tahun periode revisi renstra 2021 sampai dengan akhir tahun periode 2024 dengan target 0,05 jam. Untuk tahun 2022 terealisasi 0,035 jam. Capaian kinerja mencapai 130% dengan kategori sangat berhasil. Semakin tinggi kecepatan yang digunakan maka semakin sedikit waktu yang dibutuhkan.

Indikator Tingkat Kinerja Pelayanan Kelancaran Lalu Lintas di Kota Pontianak untuk target tahun 2021, 2022, 2023 dan 2024 dengan kategori yang sama yaitu dengan kategori B dari tahun ke tahun sedangkan capaian kinerja tahun 2022 adalah B (74,65%) dari target B (80%) sehingga sudah tercapai nilai capaiannya dan dikategorikan Berhasil.

Untuk Indikator Kinerja Tingkat Kinerja Pelayanan Pelabuhan Sungai dan Dermaga Penyeberangan untuk target tahun 2021 dan tahun 2022 adalah 80%, sedangkan target tahun 2023 dan tahun 2024 adalah 82%. Tahun 2022 capaian kinerja mencapai 80% dari target 80% dengan capaian kinerja 100% dengan kategori Sangat berhasil.

**4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Standar Nasional**

Capaian Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kota Pontianak dengan sasaran Meningkatnya kualitas transportasi dengan indikator rata-rata waktu tempuh tidak terdapat dalam standar nasional. Oleh karena itu analisis capaian kinerja tidak dapat di bandingkan. Begitu juga dengan Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis Dinas Perhubungan tidak terdapat dalam standar nasional.

**5. Analisa Penyebab Keberhasilan dan Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja dan serta Solusi Alternatif Sasaran**

Pada Tabel menyajikan Analisis Penyebab dan Solusi yang telah dilakukan untuk mengatasi Penurunan Capaian ataupun mengoptimalkan Capaian.

**Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Capaian Kinerja Tahun 2022**

Indikator Kinerja Utama	Keberhasilan/ Kegagalan	Penyebab	Solusi yang Dilakukan
1	2	3	4
1. <i>Meningkatnya Kualitas Transportasi</i>	<i>Realisasi tingkat capaian rata-rata waktu tempuh adalah 0,035 jam dari target 0,05 jam dengan capaian kinerja 130%</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Berkurangnya kendaraan yang parkir menggunakan badan jalan</i></li> <li>- <i>Kendaraan container tidak boleh beroperasi di jalan pada jam-jam tertentu sesuai dengan Perwa 48 Tahun 2016</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Adanya kegiatan pembinaan, pengawasan dan pengaturan lalu lintas</i></li> <li>- <i>Dilakukan penertiban parkir</i></li> <li>- <i>Adanya razia penertiban kendaraan angkutan barang dan orang</i></li> </ul>
2. Tingkat kinerja Pelayanan Kelancaran Lalu Lintas di Kota Pontianak	Realisasi sebesar 93,31% dari target 100% dan capaian kinerja 74,65% atas target 80%	- Program/kegiatan sudah dilaksanakan sesuai dengan rencana yang disusun	- Meningkatkan kualitas perencanaan sehingga hasil yang dicapai sesuai dengan target yang ditetapkan
3. Tingkat kinerja pelayanan Pelabuhan Sungai dan Dermaga Penyeberangan	Realisasi sebesar 80% dari target 80% dengan capaian kinerja 100%	- Program/kegiatan sudah dilaksanakan sesuai dengan rencana yang disusun	- Meningkatkan kualitas perencanaan sehingga hasil yang dicapai sesuai dengan target yang ditetapkan

## 6. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Sasaran

Tabel berikut menampilkan analisa efisiensi sumber daya untuk IKU Dinas Perhubungan Kota Pontianak dengan penjelasan sebagai berikut :

### Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Sasaran

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Program	Anggaran	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
<b>Meningkatnya Kualitas Transportasi</b>	<b>Rata-Rata Waktu Tempuh</b>		<b>31.190.518.147</b>	<b>31.011.506.567</b>	<b>99,43</b>
<b>Meningkatnya Kinerja Lalu Lintas dan Angkutan Jalan</b>	<b>Tingkat kinerja Pelayanan Kelancaran Lalu Lintas di Kota Pontianak</b>	<b>Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan</b>	<b>30.062.639.947</b>	<b>29.890.050.567</b>	<b>99,43</b>
		Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota	25.901.097.662	25.792.968.289	98,58
		Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan	980.397.000	975.621.300	99,51
		Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	637.435.600	636.821.363	99,90
		Penerbitan Izin Penyelenggaraan dan Pembangunan Fasilitas Parkir	1.901.728.385	1.854.084.698	97,49
		Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	641.981.300	630.554.917	98,22
<b>Meningkatnya Pelayanan Angkutan Sungai dan Penyeberangan</b>	<b>Tingkat kinerja pelayanan Pelabuhan Sungai dan Dermaga Penyeberangan</b>	<b>Program Pengelolaan Pelayaran</b>	<b>1.127.878.200</b>	<b>1.121.456.000</b>	<b>99,43</b>
		Pembangunan dan Penerbitan Izin Pembangunan dan Pengoperasian	1.127.878.200	1.121.456.000	99,43
<b>JUMLAH</b>			<b>31.190.518.147</b>	<b>31.011.506.567</b>	<b>99,43</b>

- Indikator Kinerja Utama (IKU) Kota rata-rata waktu tempuh dengan anggaran Rp. 31.190.518.147 dan terealisasi Rp. 31.011.506.567 maka terdapat efisiensi anggaran sebesar Rp.179.011.580. Indikator ini merupakan akumulasi dari indikator kinerja sasaran strategis dan program pendukung capaian pada Dinas Perhubungan Kota Pontianak.
- Indikator Kinerja Tingkat kinerja Pelayanan Kelancaran Lalu Lintas di Kota Pontianak terdapat efisiensi anggaran pada Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan dengan target sebesar Rp.30.062.639.947 dan terealisasi Rp.29.890.050.567. Efisiensi anggaran sebesar Rp.172.589.380.
- Indikator Kinerja Tingkat kinerja Pelayanan Pelabuhan Sungai dan Dermaga Penyeberangan dengan target terdapat efisiensi anggaran pada Program

Pengelolaan Pelayaran sebesar Rp.1.127.878.200 dan terealisasi Rp.1.121.456.000. Terdapat efisiensi anggaran sebesar Rp.6.422.200.

## 7. Analisa Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Pada tabel menampilkan analisa program dan kegiatan yang menunjang keberhasilan dan kegagalan pencapaian kinerja. Analisa untuk masing-masing indikator sebagai berikut :

Indikator	Program/Kegiatan	2022			Ket
		Target	Realisasi	(%)	
1	2	3	4	5	6
Rata-rata waktu tempuh		0,05	0,035	130	Sangat Berhasil
<b>Tingkat kinerja Pelayanan Kelancaran Lintas di Pontianak</b>	<b>Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan</b>				
	Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota	17 jenis	17 jenis	100	Sangat Berhasil
	Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan	2 Kegiatan	2 Kegiatan	100	Sangat Berhasil
	Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	10 unit	10 unit	100	Sangat Berhasil
	Penerbitan Izin Penyelenggaraan dan Pembangunan Fasilitas Parkir	300 titik	300 titik	100	Sangat Berhasil
	Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	16.700 unit	11.118 unit	66,57	Cukup Berhasil
<b>Tingkat kinerja pelayanan Pelabuhan Sungai dan Dermaga Penyeberangan</b>	<b>Program Pengelolaan Pelayaran</b>				
	Pembangunan dan Penerbitan Izin Pembangunan dan Pengoperasian Pelabuhan Sungai dan Danau	2 kegiatan	2 kegiatan	100	Sangat Berhasil

- Indikator rata-rata waktu tempuh dengan target 0,05 jam dan realisasi 0,035 jam dan capaian 130% di dukung oleh semua program yang ada dalam DPPA Dinas Perhubungan Kota Pontianak, khususnya program-program strategis/pembangunan.
- Indikator Tingkat kinerja Pelayanan Kelancaran Lalu Lintas di Kota Pontianak dilaksanakan dengan 1 (satu) program dan 5 (lima) kegiatan dan 11 sub kegiatan. Penjelasan untuk tiap-tiap sub kegiatan sebagai berikut:
  - Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota;
    1. Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota, indikator sub kegiatan ini yaitu jumlah penyediaan perlengkapan jalan dan pendukung lalu lintas yang tersedia adalah sebanyak 9 jenis dari target 8 jenis. Adapun pekerjaan yang terlaksana yaitu Zebra Cross, ZoSS, Marka Jalan, Marka Parkir, Flashing Light, Rambu Lalu Lintas, Mobile CCTV Pengawas Lalu Lintas, CCTV, Peralatan Pemantau Kepadatan Lalu

- Lintas. Pengadaan pekerjaan meterisasi (PJU) tidak terlaksana dikarenakan anggaran dirasionalisasi/di drop.
2. Pembangunan Prasarana Jalan di Jalan Kabupaten/Kota, tidak dilaksanakan karena adanya rasionalisasi anggaran sehingga sub kegiatan di drop.
  3. Rehabilitasi dan Pemeliharaan Perlengkapan Jalan, indikator sub kegiatan adalah jumlah rehabilitasi dan pemeliharaan perlengkapan jalan dan pendukung lalu lintas, yaitu tercapai 8 jenis pemeliharaan diantaranya peningkatan traffic light, pemeliharaan traffic light, flashing light, rambu lalu lintas, ATCS/CCTV, rehabilitasi F.O, pembayaran rekening listrik Kota Pontianak dan pemeliharaan PJU.
- Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan, dengan target indikator jumlah kegiatan manajemen dan rekayasa lalu lintas yaitu 3 kegiatan dan tercapai 2 kegiatan;
    1. Penataan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas Untuk Jaringan Jalan, sub kegiatan ini tidak dapat dilaksanakan dikarenakan anggarannya di drop dalam anggaran perubahan.
    2. Pengawasan dan Pengendalian Efektivitas Pelaksanaan Kebijakan Untuk Jalan Kabupaten/ Kota, dengan indikator sub kegiatan adalah jumlah lokasi yang dilakukan pengawasan dan rekayasa lalu lintas yaitu dengan kegiatan patroli di 25 lokasi.
    3. Forum Lalu Lintas dan Angkutran Jalan Kabupaten/Kota, dengan indikator sub kegiatan adalah jumlah dokumen hasil koordinasi bidang LLAJ. Terealisasi 10 bahan kebijakan yang dihasilkan dari target 10 bahan kebijakan. Sub kegiatan ini merupakan wahana koordinasi antar instansi penyelenggara lalu lintas dan angkutan jalan.
  - Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang, dengan indikator jumlah angkutan orang yang tersedia yaitu 10 unit kendaraan;
    1. Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota, dengan indikator sub kegiatan adalah tersedianya unit bus BRT dalam kondisi baik adalah 10 unit dari target 10 unit kendaraan.
    2. Pengendalian dan Pengawasan Ketersediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota, dengan indikator sub kegiatan yaitu jangka waktu pengendalian dan pengawasan angkutan umum jasa angkutan orang terlaksana 365 hari atau 1 tahun kerja.
  - Penerbitan Izin Penyelenggaraan dan Pembangunan Fasilitas Parkir
    1. Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Izin Penyelenggaraan dan Pembangunan Fasilitas Parkir Kewenangan

Kabupaten/Kota, dengan indikator jumlah lokasi penyelenggaraan dan pengawasan titik perparkiran terealisasi 300 titik perparkiran.

- Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor;
  1. Penyediaan sarana dan prasarana pengujian berkala kendaraan bermotor, dengan indikator jumlah sarana dan prasarana Pengujian Kendaraan Bermotor yang disediakan, dimana terealisasi 2 paket pekerjaan dari target 2 paket yaitu pengecoran halaman parkir dan pengadaan aplikasi SimPKB.
  2. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor, dengan indikator jumlah alat pengujian yang dilakukan pemeliharaan. Terealisasi 2 paket pekerjaan yaitu pemeliharaan alat uji kendaraan dan pemeliharaan gedung PKB.
  3. Monitoring dan Evaluasi Penyelenggaraan Pengujian Berkala Kendaraan, dengan indikator jumlah kegiatan pengawasan pengujian kendaraan bermotor terealisasi 144 hari dari target 144 hari per tahun.
- Indikator Tingkat kinerja pelayanan Pelabuhan Sungai dan Dermaga Penyeberangan dilaksanakan dengan 1 (satu) program, 1 (satu) kegiatan dan 2 (dua) sub kegiatan. Penjelasan untuk tiap-tiap kegiatan sebagai berikut :
  - Pembangunan dan Penerbitan Izin Pembangunan dan Pengoperasian;
    1. Pembangunan Pelabuhan sungai dan danau, sub kegiatan ini tidak terlaksana dikarenakan adanya rasionalisasi anggaran.
    2. Pengoperasian dan Pemeliharaan Pelabuhan Sungai dan Danau, sub kegiatan terlaksana selama 365 hari.
    3. Pengawasan Pengoperasian Pelabuhan Sungai dan Danau, sub kegiatan dilakukan sebanyak 144 hari dalam setahun sesuai target yang ditetapkan. Pelaksanaan sub kegiatan ini diantaranya pengawasan sewa watas air dan pengendalian lalu lintas di sungai.





SASARAN STRATEGIS : MENINGKATNYA KUALITAS PELAKSANAAN REFORMASI BIROKRASI

OPD PENGAMPU : SEKRETARIAT DAERAH KOTA PONTIANAK

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN
1	Indeks Reformasi Birokrasi	77,74	68,98

### 1 Membandingkan Antara Target Dan Realisasi

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2022 yaitu Meningkatnya Kualitas Pelaksanaan Reformasi Birokrasi yang tercermin dengan capaian Indikator dari Angka Indeks Reformasi Birokrasi secara rinci dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut:

**Capaian Sasaran Strategis Pemerintah Kota Pontianak  
dengan Indikator Kinerja Utama Tahun 2022**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%
1	Meningkatnya Kualitas Pelaksanaan Reformasi Birokrasi	Indeks Reformasi Birokrasi	77,74	68,98	88,73

Sumber : Sekretariat Daerah Kota Pontianak Tahun 2022

Dari tabel pada Sasaran Strategis Pemerintah Kota Pontianak, untuk Indikator Kinerja Utama tercermin dengan pencapaian indikator berikut:

#### Indeks Reformasi Birokrasi

Adapun Program yang mendukung sasaran strategis “Meningkatnya Reformasi Birokrasi Melalui Penataan dan Penguatan Organisasi, Penataan Perundang-Undangan, Penataan Ketatalaksanaan” adalah :

##### a. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota

Dengan Kegiatan dan sub kegiatan sebagai berikut:

Penataan Organisasi

- Pengelolaan kelembagaan dan Analisis jabatan
- Fasilitasi Pelayanan Publik dan Tata Laksana
- Peningkatan Kinerja dan Reformasi Birokrasi
- Monitoring Evaluasi dan Pengendalian Kualitas Pelayanan Publik dan Tata Laksana
- Koordinasi dan Penyusunan Kinerja Pemerintah Daerah

##### b. Program Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat

Dengan Kegiatan dan Sub Kegiatan sebagai berikut:

Fasilitasi dan Koordinasi Hukum

- Fasilitasi Penyusunan Produk Hukum Daerah
- Fasilitasi Bantuan Hukum.
- Pendokumentasian Produk Hukum dan Pengelolaan Informasi Hukum



## 2 Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2022 Dengan Beberapa Tahun Terakhir

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2022 dapat dilihat dari perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun terakhir yaitu Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Tahun 2020 dan di Tahun 2019. Berikut Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun sebelumnya, sebagai berikut:

**Tabel Perbandingan Realisasi Serta Capaian Indikator Kinerja Sasaran di Tahun 2022 dengan Beberapa Tahun Sebelumnya**

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2022	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Capaian Kinerja Tahun 2022
1	2	3	4	5	6	7
1.	Indeks Reformasi Birokrasi	77,74	67,72	67,90	68,98	88,73%

Sumber : Sekretariat Daerah Kota Pontianak Tahun 2022

Evaluasi dan analisis capaian Indikator Kinerja Utama, pada masing-masing Indikator sebagai berikut :

### Indeks Reformasi Birokrasi

Target pada indikator kinerja Utama pada Indeks RB tahun 2022 adalah 77,74, Realisasinya di Tahun 2020 adalah sebesar 67,72, realisasi di Tahun 2021 adalah 67,90, untuk Tahun 2022 Nilai RB adalah sebesar 68,98.

## 3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD

Capaian Indikator Sasaran Pemerintah Kota Pontianak, apabila dibandingkan dengan Target Tahun 2022 dan Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD sudah masuk pada kategori sangat berhasil. Lebih jelasnya Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Tahun 2022 maupun Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD dapat dilihat pada Tabel berikut yaitu:

**Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Tahun 2021 dan Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD**

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2022	Realisasi 2022	Target RPJMD
1	2	3	4	5
1.	Indeks Reformasi Birokrasi	77,74	68,98	83,74

Sumber : Sekretariat Daerah Kota Pontianak Tahun 2022

Berikut ini Analisis Capaian Kinerja masing – masing Indikator :

### Indeks Reformasi Birokrasi

Untuk indikator ini, target di Tahun 2022 yaitu sebesar 77,74, dengan Realisasi Indikator Kinerjanya adalah sebesar 68,98.

#### 4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Standar Nasional

Evaluasi capaian Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kota Pontianak, juga dapat terlihat dari hasil Perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Standar nasional. Tabel berikut menyajikan Perbandingan Realisasi Capaian Indikator Kinerja Utama dengan Indikator Nasional, namun untuk Indikator Kinerja Indeks Reformasi Birokrasi tidak memiliki standard nasional.

**Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Standar Nasional**

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2021	Realisasi 2021	Standar Nasional
1	2	3	4	5
1.	Indeks Reformasi Birokrasi	77,74	68,98	Tidak ada standard nasional

Sumber : Sekretariat Daerah Kota Pontianak Tahun 2022

#### 5. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Pada Tabel menyajikan Analisis Penyebab dan Solusi yang telah dilakukan untuk mengatasi Penurunan Capaian ataupun mengoptimalkan Capaian.

**Tabel Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Capaian Kinerja Serta Alternatif Solusi yang dilakukan di Tahun 2022**

No	Indikator Kinerja Utama	Peningkatan/ Penurunan	Penyebab	Solusi yang dilakukan
1	2	3	4	5
1.	Indeks Reformasi Birokrasi	Peningkatan namun belum memenuhi target yang ditetapkan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belum dilakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap dampak secara nyata dari rencana aksi tim reformasi birokrasi internal dan PD yang telah disusun dilaporkan setiap tahun.</li> <li>2. Belum dilakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap progres ketercapaian Road Map dan Quick Wins.</li> <li>3. Agen perubahan yang telah ditetapkan belum memiliki rencana aksi atau kegiatan yang nyata dan berkelanjutan, sehingga belum mampu menunjukkan hasil dalam menggerakkan perubahan pada lingkup organisasi.</li> <li>4. Belum menyusun peta keterkaitan terhadap seluruh kebijakan yang telah terbit, sehingga masih terdapat kemungkinan kebijakan yang tumpang tindih dengan kebijakan lainnya. Selain itu, identifikasi, analisis dan pemetaan terhadap peraturan perundang-undangan yang tidak harmonis/sinkron/bersifat menghambat sudah dilakukan namun belum dilakukan menyeluruh ke semua kebijakan yang ada.</li> <li>5. Belum dilakukan evaluasi kelembagaan sesuai dengan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala atas implementasi reformasi birokrasi yang dituangkan di dalam rencana aksi sebagai turunan <i>Road Maps</i> dan <i>Quick Wins</i> secara berkala untuk dapat melihat tingkat ketercapaian implementasi reformasi birokrasi dan dampaknya, serta menyusun perbaikan rencana aksi apabila menghadapi hambatan.</li> <li>2. Mendorong agen perubahan dalam meningkatkan pemahaman pegawai terhadap budaya kerja yang cepat, adaptif, dan dinamis melalui penetapan target-target perubahan yang konkret. Selanjutnya, melakukan pemantauan dan evaluasi agen perubahan secara berkala dalam rangka memastikan dampak perubahan yang diberikan terukur dan signifikan terhadap implementasi reformasi birokrasi dilingkungan Pemkot Pontianak.</li> </ol>

- 
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pedoman Evaluasi Kelembagaan Instansi Pemerintah.
6. Peta Proses Bisnis belum secara merata disusun oleh seluruh PD dan belum dilakukan evaluasi terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP) yang diterapkan sebelumnya. Hal ini menyebabkan belum adanya kesesuaian efektifitas hubungan kerja antara unit organisasi dengan kinerja yang dijabarkan dalam proses bisnis.
  7. Implementasi SPBE mengalami penurunan sehingga menandakan penerapan *e-government* dalam rangka mendukung peningkatan kualitas pelayanan baik internal maupun eksternal masih belum optimal.
  8. Pelaksanaan asesmen belum dilakukan kepada seluruh pegawai untuk dapat memetakan kesenjangan kompetensi dalam rangka pengembangan karir pegawai sebagai bentuk implementasi kebijakan manajemen talenta.
  9. Pohon kinerja yang telah disusun di tingkat PD belum sepenuhnya mempertimbangkan *logical framework* hubungan sebab akibat, sehingga menyebabkan adanya hubungan kinerja yang tidak logis.
  10. Peran APIP masih perlu ditingkatkan dalam mengawal mitigasi risiko di setiap PD. Hal ini terlihat dari masih terdapat beberapa PD yang belum melaksanakan penilaian risiko.
  11. Peran TPI serta unit kerja yang dibangun masih perlu berupaya untuk meningkatkan kualitas dari pembangunan ZI. Hal tersebut terlihat dari hanya satu unit kerja yang mampu meraih ZI berpredikat menuju WBK/WBBM dari tiga unit kerja yang diajukan.
  12. Pengembangan Inovasi pelayanan publik yang sudah dilakukan belum dilakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terkait dengan dampak yang dirasakan oleh masyarakat dan pemangku kepentingan selaku pengguna layanan;
  13. Kebijakan mekanisme pemberian *reward/punishment* kepada pegawai dan pemberian kompensasi kepada *stakeholder* sudah dibangun namun masih parsial di beberapa PD saja, belum menyeluruh ke semua PD.
3. Menyusun peta keterkaitan antar kebijakan, selain dari kebijakan Undang-Undang Cipta Kerja yang sudah terpetakan sebelumnya, dengan mencantumkan seluruh kebijakan yang dikeluarkan Pemkot Pontianak yang masih berlaku kemudian dikaitkan dengan kebijakan lain yang terkait baik kebijakan internal maupun eksternal.
  4. Melakukan evaluasi kelembagaan berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 20 Tahun 2018 untuk dapat mengetahui tingkat efektifitas dan efisiensi organisasi saat ini.
  5. Menyusun peta proses bisnis mulai dari Pemerintah daerah sampai PD dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 19 Tahun 2020 tentang penyusunan Peta Proses Bisnis Instansi Pemerintah yang mengacu pada kinerja organisasi. Selanjutnya, seluruh peta proses bisnis dijabarkan menjadi SOP untuk mendukung kinerja organisasi yang lebih baik.
  6. Meningkatkan penerapan manajemen SPBE di Pemkot Pontianak sesuai dengan arsitektur SPBE yang telah ditetapkan dan disesuaikan juga dengan *Master Plan* SPBE Nasional untuk dapat mendukung perbaikan kualitas pelayanan baik internal maupun eksternal.
  7. Meningkatkan kualitas pengelolaan manajemen SDM dengan melaksanakan asesmen kepada seluruh pegawai dan menjadikan hasilnya sebagai dasar pengembangan karir individu berbasis kompetensi untuk mendukung implementasi manajemen talenta.
  8. Melakukan *review* dan penyempurnaan atas pohon kinerja dan *cascading* yang disusun untuk memastikan kualitas *cascading* kinerja dari tingkat tertinggi hingga terendah dapat berorientasi *outcome* sesuai dengan tingkatannya dengan memerhatikan *logical framework* dan *Critical Success Factor (CSF)* untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis organisasi sehingga dapat menyesuaikan permasalahan dalam isu strategis sesuai dengan target yang ditetapkan.
-



9. Meningkatkan kualitas dan peran APIP dalam mendorong penilaian risiko serta perencanaan mitigasi risiko yang baik di setiap PD untuk mendukung tercapainya efektifitas dan efisiensi pencapaian tujuan penyelenggaraan pemerintahan.
10. Meningkatkan peran TPI untuk melakukan pendampingan kepada unit kerja yang dibangun ZI tidak hanya dari pengisian kertas kerja saja melainkan juga pada aspek substansi, serta peran unit kerja untuk memaksimalkan pembangunan ZI. Selain itu, unit kerja yang telah mendapat predikat ZI menuju WBK/WBBM agar menjadi *role model* untuk unit kerja lainnya.
11. Melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap inovasi yang sudah diimplementasikan dan menilai dampak inovasi tersebut kepada pengguna layanan melalui survei atau jajak pendapat untuk mendapat umpan balik atas inovasi.
12. Pemkot Pontianak agar dapat menyusun kebijakan teknis terkait dengan pemberian *reward* dan *punishment* kepada pegawai, serta pemberian kompensasi kepada *stakeholder* dan mendorong seluruh PD untuk mengimplementasikannya dalam pemberian pelayanan publik

Sumber : Sekretariat Daerah Kota Pontianak Tahun 2022

## 6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel berikut menyajikan Analisis Efisiensi Anggaran yang mendukung Pencapaian Indikator Kinerja Utama.

**Tabel Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya  
Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2022**

No	Program	Anggaran			Tingkat Efisiensi %	
		Target	Realisasi	%		
1	2	3	4	5	6	
<b>Sasaran Strategis : Meningkatnya kualitas pelaksanaan Reformasi Birokrasi</b>						
<b>Indikator Kinerja Utama : Indeks Reformasi Birokrasi</b>						
<b>SEKRETARIAT DAERAH</b>						
1.	Program Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat	1.194.236.140	1.113.105.304	93,21	81.130.836	6,79
2.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	1.034.216.105	1.017.490.410	98,38	16.725.695	1,62
<b>TOTAL</b>		<b>2.228.452.245</b>	<b>2.130.595.714</b>	<b>95,61</b>	<b>97.856.531</b>	<b>4,39</b>

Sumber : Data Olahan



Dari tabel diuraikan Analisis efisiensi Penggunaan untuk masing – masing Indikator adalah sebagai berikut :

### Indeks Reformasi Birokrasi

Untuk mencapai indikator keberhasilan sebagaimana yang telah diuraikan pada bagian depan laporan ini, selain faktor pendukung maka aspek keuangan sangat berpengaruh untuk mencapai indikator keberhasilan dimaksud. Operasional kegiatan dapat dilaksanakan apabila didukung pembiayaan yang memadai. Sumber pembiayaan kegiatan dimaksud berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pontianak. Realisasi belanja Program dan Kegiatan yang mendukung Reformasi Birokrasi dengan Pagu sebesar Rp 2.228.452.245,00 dan realisasi sebesar Rp.2.130.595.714,00 atau 95.61 % dimana semua target tercapai dan dapat dikategorikan “Sangat Berhasil”, Terdapat efisiensi dari Anggaran yang sudah dialokasikan tersebut sebesar Rp.97.856.531,00 atau 4,39 %.

## 7. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Sasaran strategis Pemerintah Kota Pontianak adalah untuk Meningkatnya Kualitas Pelaksanaan Reformasi Birokrasi. Dengan Indikator Kinerja Utama yaitu untuk Meningkatkan Kualitas Reformasi Birokrasi melalui penataan dan Penguatan Organisasi, Penataan Perundang-undangan, Penataan Ketatalaksanaan di Kota Pontianak.

Adapun analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel Analisa program/kegiatan/sub kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	Analisa Capaian Indikator Kinerja	Penjelasan Gagal/ Berhasil
1. Program Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Indikator program terdiri dari : • nilai RB pada komponen penataan produk hukum daerah				
1.1 Kegiatan Fasilitasi dan Koordinasi Hukum Indikator Kegiatan : ✓ Persentase produk hukum daerah	100%	158,94%	158,94%	Realisasi Indikator Kegiatan sebanyak (158,94%) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (156,81%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “ <b>Sangat Berhasil</b> ” Kegiatan Penyusunan Produk Hukum, realisasi kinerja rata2 diatas 100% karena penyusunan produk hukum daerah meningkat.
1.1.1. Sub Kegiatan Fasilitasi Penyusunan Produk Hukum Indikator Sub Kegiatan : ✓ Jumlah penyusunan Raperda yang sesuai dengan mekanisme pembentukan produk hukum daerah	15 Perda	12 Perda	80%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak (20 Perda) Analisa Capaian Kinerja sebesar (80%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “ <b>Berhasil</b> ” walaupun 80% dikarenakan terdapat 1 buah Raperda yang masih menunggu hasil fasilitasi dari Biro Hukum Provinsi yaitu Raperda tentang Penyelenggaraan Ketenagakerjaan
✓ Jumlah fasilitasi penyusunan Perwa dan Keputusan Walikota yang sesuai dengan	65 Perwa/ 600 SK	115Perwa/ 1372 SK	176,92% 228,67%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak (115 Perwa dan 1372 SK) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (176,92% dan





	mekanisme pembentukan produk hukum daerah				228,67%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> " hal ini disebabkan karena penyusunan produk hukum mengalami peningkatan
	✓ Jumlah Raperda yang dibahas bersama dewan sesuai dengan BAPPEMPERDA	25 Raperda	18 Raperda	72 %	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak (39 Raperda) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (72 %). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Berhasil</b> "
	✓ Jumlah monitoring efektivitas Perda sesuai dengan produk hukum yang efektif di masyarakat	50 Perda	50 Perda	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak (50 Perda) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%), Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> "
	✓ Jumlah dokumen produk hukum yang dikaji	8 Kajian	11 Kajian	137,5%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak (11 Kajian) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (137,5%), Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> " Penyusunan Perwa dan keputusan telah melebihi dari target karena banyak aturan di atasnya berubah sehingga perlu perubahan atas Perwa maupun SK
1.1.2.	Fasilitasi Bantuan Hukum Indikator Sub Kegiatan :				
	✓ Jumlah pendampingan kasus hukum bagi pejabat daerah dan aparatur	5 Kasus	3 Kasus	60%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak (3 Kasus) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (200%), Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Cukup Berhasil</b> " hal ini dikarenakan tidak ada perkara atau gugatan hukum yang masuk
	✓ Jumlah kegiatan desiminasi penguatan institusi Ranham dan Pemasarakatan	4 Kegiatan	4 Kegiatan	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak (4 Kegiatan) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%), Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> "
1.1.3.	Pendokumentasian Produk Hukum dan Pengelolaan Informasi Hukum Indikator Sub Kegiatan :				
	✓ Jumlah bimtek penyusunan produk hukum daerah	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak (1 Kegiatan) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%), Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> "
	✓ Jumlah kegiatan pelaksanaan Input pada sistem JDIH	1 Kegiatan	2 Kegiatan	200%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak (2 Kegiatan) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (200%), Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> "
	✓ Jumlah kegiatan sosialisasi	2 Kegiatan	0 Kegiatan	0%	Sosialisasi tidak dilaksanakan dikarenakan anggaran sosialisasinya di refocusing.
	✓ Jumlah penyuluhan kesadaran hukum bagi masyarakat kelompok sadar hukum	600 Orang/6 Kegiatan	600 Orang/ 6 Kegiatan	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak (600 Orang / 6 Kegiatan) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%), Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> ". Penyusunan Perwa dan keputusan telah melebihi dari target karena banyak aturan di atasnya berubah sehingga perlu perubahan atas Perwa maupun SK
2.	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Indikator Program :				
	✓ Nilai RB pada komponen penataan dan penguatan organisasi; penataan ketatalaksanaan				
2.1	Kegiatan Penataan Organisasi Indikator Kegiatan :				
	• Persentase Penyampaian laporan Reformasi Birokrasi	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Kegiatan sebanyak (100%) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%), Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> "
2.1.1	Sub Kegiatan Pengelolaan Kelembagaan dan Analisis Jabatan Indikator Kegiatan :				
	✓ Jumlah Dokumen Evaluasi Kelembagaan Kota Pontianak	1 Dokumen	1 Dokumen	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak (1 Dokumen) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%), Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Berhasil</b> "
	✓ Jumlah Dokumen Evaluasi Anjab dan ABK	30 Dokumen	30 Dokumen	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak (30 Dokumen) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100 %). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> "



✓ Jumlah Dokumen Formasi PNS (e-Formasi)	1 Dokumen	1 Dokumen	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak (1 Dokumen) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100 %). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b>
✓ Jumlah Dokumen Standar Kompetensi Jabatan	1 Dokumen	1 Dokumen	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak (1 Dokumen) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100 %). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b>
✓ Jumlah Dokumen Evaluasi jabatan Yang Dievaluasi	1 Dokumen	1 Dokumen	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak (1 Dokumen) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100 %). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b>
2.1.2 Sub Kegiatan Fasilitasi Pelayanan Publik dan Tata Laksana Indikator Kinerja :				
✓ Jumlah Dokumen Peta Proses Bisnis dan SOP	1 Dokumen	1 Dokumen	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak (1 Dokumen) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b>
✓ Jumlah Dokumen Kompetensi Inovasi Pelayanan Publik	1 Dokumen	1 Dokumen	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak (1 Dokumen) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b>
✓ Jumlah Unit Kerja Yang Berpartisipasi pada kompetisi Inovasi Pelayanan Publik Tingkat Kota Pontiana	30 Unit Kerja	30 Unit Kerja	100%	Realisasi Indikator Program sebanyak (30 Unit Kerja) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b> .
✓ Jumlah Laporan SKM Unit Kerja dan Laporan SKM Pemerintah Kota Pontianak	2 Laporan	2 Laporan	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak (2 Laporan) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b>
2.1.3 Peningkatan Kinerja dan Reformasi Birokrasi Indikator Kinerja :				
✓ Jumlah Dokumen Pelaksanaan RB Kota Pontianak	1 Dokumen	1 Dokumen	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak (1 Dokumen) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b> .
2.1.4 Monitoring Evaluasi dan Pengendalian Kualitas Pelayanan Publik dan Tata Laksana Indikator Kinerja :				
✓ Jumlah Dokumen Laporan Monitoring Kepatuhan Unit Kerja terhadap Undang-Undang Nomor 25 tahun 2009	1 Dokumen	1 Dokumen	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak (1 Dokumen) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b>
2.1.5 Koordinasi dan Penyusunan Laporan Kinerja Pemerintah Daerah Indikator Kinerja :				
✓ Jumlah Dokumen LAKIP Kota Pontianak	1 Dokumen	1 Dokumen	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak (1 Dokumen) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b>
✓ Jumlah Dokumen Perjanjian Kinerja Kota Pontianak	1 Dokumen	1 Dokumen	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak (1 Dokumen) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b>





SASARAN STRATEGIS : INDEKS PROFESIONALISME ASN  
OPD PENGAMPU : BKPSDM

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	HASIL CAPAIAN %
1	2	3	4	5
1.	Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan dan Akuntabilitas Kinerja	Meningkatnya Profesionalisme ASN	Indeks Profesionalisme ASN	49.90

#### 1. Membandingkan Antar Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Menurut Undang-Undang No. 5 Tahun 2014, penyelenggaraan kebijakan dan manajemen ASN berdasarkan pada asas salah satunya adalah profesionalitas. Sumber Daya Manusia (SDM) di lingkungan birokrasi harus dapat mengikuti perkembangan organisasi yang kompetitif dalam rangka mewujudkan Aparatur Negara yang profesional. Profesionalitas ASN merupakan kunci keberhasilan ASN dalam melaksanakan fungsinya sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan publik, serta perekat dan pemersatu bangsa. Untuk mengetahui tingkat profesionalitas ASN diperlukan pengukuran Indeks Profesionalitas ASN. Hal ini diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 38 Tahun 2018 tentang Indeks Profesionalitas ASN dan Peraturan Badan Kepegawaian Negara Nomor 8 Tahun 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN.

Pengukuran indeks profesionalitas ASN akan menghasilkan peta atau potret tentang tingkat profesionalitas ASN dengan menggunakan kriteria tertentu sebagai standar profesionalitas ASN yaitu kesesuaian kualifikasi, kompetensi, tingkat kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatannya. Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN diharapkan juga mampu memotret tingkat profesionalitas ASN pada Instansi Pemerintah dan ASN itu sendiri serta sebagai dasar pemetaan pengembangan kompetensi ASN yang diharapkan mampu meningkatkan nilai Reformasi Birokrasi.

Penilaian Indeks Profesionalitas ASN tersebut ditetapkan sebagai salah satu Indikator Kinerja Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Pemerintah Kota Pontianak 2020-2024. Pengukuran atas indikator kinerja Pemerintah Kota Pontianak tersebut di tahun 2022 menunjukkan hasil sebagai berikut :

#### Capaian Indikator Kinerja Indeks Profesionalisme ASN Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2022

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	2	3	4	5	6
1.	Meningkatnya Profesionalisme ASN	Indeks Profesionalisme ASN	70	49.90	71.29



Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa target kinerja yang ditetapkan dalam RPJMD Kota Pontianak untuk tahun 2022 adalah sebesar 70, sedangkan hasil pengukuran oleh Instansi Leading Sector atas Indeks Profesionalitas ASN Pemerintah Kota Pontianak tahun 2022 diperoleh nilai 49.90 atau capaian sebesar 71.29 % dari target dan termasuk dalam kategori **Berhasil**. Keberhasilan pencapaian tersebut didukung oleh keberhasilan capaian program sebagai berikut:

No	Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
1	2	3	4	5	6	7
1	Kepegawaian Daerah	Persentase Pelayanan Administrasi Kepegawaian Daerah	80%	101.49%	126.86%	Sangat Berhasil
2.	Pengembangan Sumber Daya Manusia	Persentase Jumlah ASN yang kemampuan manajerial dan fungsional	85%	77.59%	96.99%	Sangat Berhasil

Adapun Nilai Indeks Profesionalisme ASN yang diperoleh berdasarkan atas pengukuran terhadap masing-masing aspek yakni sebagai berikut :

Kriteria	Kualifikasi	Kompetensi	Kinerja	Disiplin	IP ASN
1	2	3	4	5	6
Pemerintah Kota Pontianak	12.93	8.26	23.72	4.99	49.90

## 2. Membandingkan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja 2022 dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Peningkatan ataupun penurunan atas capaian kinerja dapat dilakukan dengan membandingkan capaian tahun ini dengan pencapaian tahun-tahun sebelumnya. Berdasarkan Permenpan RB Nomor 8 Tahun 2018 pengukuran Indeks Profesionalisme ASN dimulai pada tahun 2019 secara manual oleh setiap kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah. Namun publikasi hasil pengukuran Indeks Profesionalisme ASN secara elektronik baru dilakukan untuk hasil perhitungan tahun 2020 ke atas sehingga data perbandingan capaian kinerja hanya dapat dilakukan untuk tahun 2022 dan 2021 yang disajikan sebagai berikut:

### Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021-2022

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian 2021	Capaian 2022	+/-	Kategori
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatnya Profesionalisme ASN	Indeks Profesionalisme ASN	48.60	49.90	+ 1.3	Meningkat

Capaian Indeks Profesionalitas ASN tahun 2022 sebesar 49.90 lebih tinggi daripada capaian tahun 2021 yang sebesar 48.60, dengan peningkatan sebesar 1.3.



Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Profesionalitas ASN Pemerintah Kota Pontianak semakin meningkat.

### 3. Membandingkan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun ini dengan Target Jangka Menengah / RPJMD

RPJMD Kota Pontianak tahun 2020-2024 telah menetapkan target IP ASN Pemerintah Kota Pontianak selama 5 (lima) tahun dengan target tahun 2024 sebagai tahun terakhir RPJMD sebesar 80. Berikut disajikan perbandingan capaian Indeks Profesionalisme ASN Pemerintah Kota Pontianak tahun 2022 dengan target RPJMD.

#### Perbandingan Capaian Kinerja dengan Tahun 2022 dengan RPJMD

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Akhir RPJMD	Capaian Kota Pontianak	+/-	Kategori
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatnya Profesionalisme ASN	Indeks Profesionalisme ASN	80	49.90	- 30.01	Di bawah target

Dari tabel 3.4 di atas, dapat dilihat target akhir Indeks Profesionalisme ASN Pemerintah Kota Pontianak dalam RPJMD adalah sebesar 80 sementara berdasarkan hasil penilaian atas nilai Indeks Profesionalisme ASN Pemerintah Kota Pontianak yang diterbitkan oleh BKN pada tahun 2022 sebesar 49.90. Nilai ini masih jauh dibawah target akhir RPJMD. Pemerintah Kota Pontianak masih memiliki waktu 2 tahun untuk memperbaiki kekurangan sehingga dapat mencapai target yang ditetapkan. Komitmen yang kuat dari pimpinan instansi serta peran serta dari seluruh ASN Pemerintah Kota Pontianak merupakan modal utama agar kedepannya ASN Pemerintah Kota Pontianak semakin profesional.

### 4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Standar Nasional

Hingga saat ini belum terdapat standar Nasional atas Indeks Profesionalisme ASN secara formal dapat menjadi acuan dalam penentuan target kinerja BKPSDM Kota Pontianak.

### 5. Analisa Penyebab Keberhasilan / Kegagalan atau Peningkatan / Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan Kinerja serta Alternatif Solusi yang dilakukan

Capaian Nilai Indeks Profesionalisme ASN Pemerintah Kota Pontianak tahun 2022 termasuk dalam kategori Berhasil namun masih berada pada level rendah. Penyebab keberhasilan tersebut karena masih rendahnya nilai dimensi kompetensi ASN Pemerintah Kota Pontianak.

Adapun penyebab rendahnya Indeks Profesionalisme ASN adalah sebagai berikut :



- Minimnya anggaran Peningkatan Kapasitas ASN bila dibandingkan dengan jumlah ASN yang harus mendapatkan peningkatan kapasitas kinerja atau kompetensi;
- Kurang optimalnya proses input data pengembangan kompetensi yang diikuti oleh tiap ASN ke dalam aplikasi SIMPEG Instansi;
- Kurang optimalnya proses integrasi data SAPK BKN dengan data SIMPEG Instansi;
- Data yang diperlukan belum bersifat ontime atau tepat waktu dan lengkap sehingga proses update melalui SAPK dapat terintegrasi secara optimal dengan aplikasi IP ASN

Untuk meningkatkan nilai Indeks Profesionalisme ASN, upaya yang harus dilakukan Pemerintah Kota Pontianak antara lain:

- Meningkatkan anggaran kegiatan peningkatan kapasitas ASN terutama untuk diklat teknis/fungsional dan diklat kepemimpinan bagi pejabat structural
- Mendorong setiap ASN untuk meningkatkan kompetensi pendidikan formal
- Mengoptimalkan proses input data pengembangan kompetensi yang diikuti oleh tiap ASN ke dalam aplikasi SIMPEG Instansi
- Mengoptimalkan proses integrasi data SAPK BKN dengan data SIMPEG Instansi;
- Memberikan kesempatan sebesar-besarnya kepada ASN untuk meningkatkan kompetensi masing-masing.

## 6. Analisa atas Sumber Daya

Keberhasilan pencapaian Indeks Profesionalisme ASN Pemerintah Kota Pontianak didukung oleh pencapaian atas pelaksanaan program pada BKPSDM seperti pada penjelasan berikut:

No	Sasaran	Program	Anggaran		%	Capaian Kinerja	Tingkat Efisiensi	
			Target	Realisasi				
1	Meningkatnya Profesionalisme ASN	Kepegawaian Daerah	5.782.060.489	4.451.015.087	76.98	101.49	1.331.045.402	23.02
		Pengembangan SDM	1.276.360.092	1.156.063.593	90.58	77.41	120.296.499	9.42
			<b>7.058.420.581</b>	<b>5.607.078.680</b>	<b>79.44</b>	<b>89.45</b>	<b>1.451.341.901</b>	<b>32.44</b>

Dari Tabel di atas dapat dilihat bahwa realisasi anggaran program pendukung Indeks Profesionalitas ASN Pemerintah Kota Pontianak adalah sebesar 79.44% sedangkan capaian kinerja sebesar 89.45%. Capaian kinerja tersebut masih di bawah 100% yang berarti bahwa tingkat efisiensi penggunaan sumber daya masih belum efisien.



7. Analisis Program/Kegiatan/Subkegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja Pemerintah Kota Pontianak tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Program / Kegiatan /Subkegiatan	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	Analisa Capaian Indikator Kinerja	Penjelasan Gagal / Berhasil
1	2	3	5	6	7	8
I	Terwujudnya Sistem Merit dalam Manajemen PNS Kota Pontianak	Program Kepegawaian Daerah Persentase Layanan Administrasi Kepegawaian Daerah	80%	101.49%	126.86%	Realisasi Indikator Program (101.49%) lebih besar dari target (80%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (126.86%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”.
		Persentase Administrasi Pelaksanaan Pengadaan, dan Pemberhentian ASN serta sistem informasi yang terintegrasi	100%	107,20%	107.20%	Realisasi Indikator Program (107.20%) lebih besar dari target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (107.20%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
		Jumlah dokumen kebutuhan formasi ASN (e-formasi)	2 Dokumen	2 Dokumen	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (2 Dokumen) sama dengan target sebanyak 2 Dokumen. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Dokumen kebutuhan formasi ASN dapat diselesaikan sesuai target berkata dukungan data dari semua OPD yang disampaikan tepat waktu. Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
		Jumlah Pelaksanaan Kegiatan Seleksi ASN Sesuai Ketentuan	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (1 Kegiatan) lebih besar dari target sebanyak 1 Kegiatan. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Kegiatan Seleksi ASN pada Tahun 2022 dapat terlaksana keseluruhan sesuai ketentuan. Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”



Jumlah Surat Keputusan Pengangkatan CASN Yang Diterbitkan	436 SK	0 SK	0%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (0 SK) lebih kecil dari target sebanyak 436 SK. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (0%). Hal ini dikarenakan proses seleksi penerimaan P3K belum selesai hingga akhir Tahun 2022 Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Tidak Berhasil”</b>
Jumlah SK Pengangkatan sebagai PNS sesuai formasi	388 SK	387 SK	99.74%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (387 SK) lebih kecil dari target sebanyak 38 SK. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (99.74%). Tidak semua CPNS diangkat menjadi PNS karena ada 1 org CPNS yang tidak dapat diangkat karena terkait masalah disiplin pegawai. Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
Jumlah SK Pemberhentian (Pensiun) dan Pangkat Pengabdian Pegawai Yang diterbitkan	298 SK	300 SK	100.67%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (300 SK) lebih besar dari target sebanyak 298 SK. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100.67%). Hal ini disebabkan adanya PNS yang pensiun atas permintaan sendiri. Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
Jumlah Data ASN yang Dikelola dan Digitalisasi	5000 ASN	5877 ASN	117.54%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (5877 ASN) lebih besar dari target sebanyak 5000 ASN. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (117.54%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b> . Hal ini dikarenakan setiap berkas/SK di input ke 4 sistem kepegawaian, dan di Tahun 2022 dilakukan verifikasi usul Pemutakhiran Data Mandiri pada aplikasi MySAPK.
Jumlah Dokumen Rekonsiliasi Data Berkala dan Tata Kelola Arsip ASN	16 Dokumen	16 Dokumen	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (16 Dokumen) sama dengan sebanyak 16 Dokumen. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Keseluruhan Dokumen Data berkala dan Tata Kelola Arsip ASN telah terekonsiliasi. Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>



<b>Persentase Pelayanan Kepegawaian yang sesuai SOP</b>	<b>80%</b>	<b>114.22%</b>	<b>142.78%</b>	<b>Realisasi Indikator Kegiatan (114.22%) lebih besar dari target (80%) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (142.78%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”</b>
Jumlah Dokumen/berkas PNS Yang akan pindah ke Lingkungan Pemerintah Kota Pontianak	50 Dokumen	45 Dokumen	90%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (45 Dokumen) lebih kecil dari target sebanyak 50 Dokumen. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (90%). Hal ini disebabkan karena tidak semua PNS yang mengajukan mutasi masuk lulus seleksi. Indikator Kinerja masuk pada kategori “ <b>Sangat Berhasil</b> ”
Jumlah SK Kenaikan Pangkat Yang diselesaikan Tepat Waktu	500 SK	593 SK	118.6%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (593 SK) lebih besar dari target sebanyak 500 SK. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (118.6%). Hal ini disebabkan banyak ASN untuk Jabatan Fungsional yang naik pangkat di Tahun 2022. Indikator Kinerja masuk pada kategori “ <b>Sangat Berhasil</b> ”
Jumlah Dokumen Penyelesaian Masalah Layanan Administrasi Kepegawaian dan Akurasi Data ASN Yang Akan Naik Pangkat	2 Dokumen	2 Dokumen	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (2 Dokumen) sama dengan target sebanyak 2 Dokumen. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Dokumen Penyelesaian Masalah Layanan Administrasi Kepegawaian dan Akurasi Data ASN Yang Akan Naik Pangkat telah terpenuhi secara keseluruhan. Indikator Kinerja masuk pada kategori “ <b>Sangat Berhasil</b> ”
Jumlah ASN Pejabat Administrasi tertentu yang ditempatkan sesuai dengan hasil Penilaian Tim Penilai	100 ASN	99 ASN	99%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (99 ASN) lebih kecil dari target sebanyak 100 ASN . Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (99%). Hal ini dikarenakan 1 posisi jabatan administrasi memang dibiarkan kosong. Indikator Kinerja masuk pada kategori “ <b>Sangat Berhasil</b> ”





Jumlah ASN Yang diangkat dalam Jabatan Pimpinan Tinggi secara terbuka	2 ASN	8 ASN	400%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (8 ASN) lebih besar dari target sebanyak 2 ASN . Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (400%).Hal ini dikarenakan adanya SOTK baru dan ada nya PNS yang menduduki JPT meninggal dunia. Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
<b>Persentase ASN yang mendapatkan pengembangan kompetensi</b>	<b>100%</b>	<b>186.36%</b>	<b>186.36%</b>	<b>Realisasi Indikator Kegiatan (186.36%) lebih besar dari target sebanyak 100% . Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (186.36%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”</b>
Jumlah ASN Yang Mengikuti Bimtek Umum	200 ASN	411 ASN	205.5%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (411 ASN) lebih besar dari target sebanyak 200 ASN . Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (205%). Hal ini dikarenakan Bimtek yang diikuti tidak hanya dilaksanakan secara Offline tapi juga banyak ASN yang mengikuti Bimtek melalui daring. Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
Jumlah ASN yang mengikuti kegiatan Pengembangan Asessment Center dan Dokumen Monitoring pengembangan Kompetensi ASN	200 ASN	315 ASN	157.5%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (315 ASN) lebih besar dari target sebanyak 200 ASN. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (157.5%). Hal ini dikarenakan kebijakan pimpinan agar semua pejabat pwnngawas dilakukan assesment. Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
Jumlah ASN Yang dikirim mengikuti ujian dinas dan Ujian Penyesuaian Ijazah	100 ASN	100 ASN	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (100 ASN) sama dengan target sebanyak 100 ASN. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Semua ASN dalam target kinerja dikirim untuk mengikuti ujian dinas dan ujian penyesuaian ijazah. Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>





Jumlah ASN Yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Formal	100 ASN	100 ASN	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (94 ASN) lebih kecil dari target sebanyak 100 ASN. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (94%). Dari target 100 ASN, kesemuanya telah menyelesaikan Pendidikan dan pelatihan formal. Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
Jumlah ASN Yang dikirim Mengikuti PKN	3 ASN	3 ASN	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (3 ASN) sama dengan target sebanyak 3 ASN. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Semua ASN dalam target untuk ikut dalam PKN telah terpenuhi keseluruhan. Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b> .
Jumlah ASN yang dikirim Mengikuti PKA	30 ASN	10 ASN	33.3%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (10 ASN) lebih kecil dari target sebanyak 30 ASN. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (33.3%). Hal ini disebabkan penyelenggara hanya memberikan kuota 10 ASN untuk mengikuti PKA di Tahun 2022. Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Tidak Berhasil”</b>
Jumlah ASN Jabatan Fungsional Tertentu Yang mengikuti Uji Kompetensi	35 ASN	12 ASN	34.29%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (12 ASN) lebih kecil dari target sebanyak 35 ASN. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (34.29%). Hal ini disebabkan pengiriman peserta igantungkan pada undangan dari instansi Pembina, dan di tahun 2022 hanya Satpol PP yang dikirm untuk melgikuti uji kompetensi. Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Tidak Berhasil”</b>
Jumlah Dokumen Evaluasi Pelaksanaan Diklat dan Sertifikasi Pejabat	1 Dokumen	0 Dokumen	0%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (0 Dokumen) lebih besar dari target sebanyak 1 Dokumen. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (0%). Hal ini dikarenakan hanya 1 instansi yang melakukan uji kompetensi maka tidak dilakukan evaluasi kegiatan. Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Tidak Berhasil”</b>



Jumlah ASN Jabatan Fungsional tertentu yang ditempatkan sesuai dengan hasil Penilaian Tim Penilai	110 ASN	431 ASN	391.82%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (431 ASN) lebih besar dari target sebanyak 110 ASN. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (391.82%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
Jumlah penerbitan sk jabatan Fungsional Tertentu Yang Diangkat Dalam Tugas Tambahan	30 SK	139 SK	463.33%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (139 SK) lebih besar dari target sebanyak 30 SK. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (463.33%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
Jumlah PD Yang Dilakukan monitoring Jabatan Fungsional Tertentu	12 OPD	15 OPD	125%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (15 OPD) lebih besar dari target sebanyak 12 OPD. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (125%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
<b>Persentase ASN yang memiliki disiplin dan integritas tinggi</b>	<b>100 %</b>	<b>99.69%</b>	<b>99.69%</b>	<b>Realisasi Indikator Kegiatan (99.69%) lebih kecil dari target sebanyak 100% . Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (99.69%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”</b>
Jumlah PD yang meng-input pelaporan kinerja Pemerintah Kota Pontianak ke dalam e-lapkin	30 OPD	31 OPD	103.3%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (30 OPD) sama dengan target sebanyak 31 OPD . Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (103.3%).Hal ini dikarenakan adanya SOTK baru. Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
Jumlah dokumen hasil monitoring ASN	3 Dokumen	3 Dokumen	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (3 Dokumen) sama dengan target sebanyak 3 Dokumen . Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Semua dokumen hasil monitoring ASN di tahun 2022 tersusun dengan baik. Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>



Jumlah ASN yang mendapatkan pelayanan penyelesaian KARIS/KARSU, Peningkatan mental spiritual, dan Pemeriksaan kesehatan (Medical Check-Up)	2010 ASN	1838 ASN	91.44%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (1838 ASN) lebih kecil dari target sebanyak 2010 ASN. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (91.44%). Hal ini dikarenakan KARIS / KARSU yang diajukan tidak semua yang diterbitkan di tahun 2022. Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b>
Jumlah ASN yang mendapat penghargaan pegawai teladan/ terbaik	9 ASN	9 ASN	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (9 ASN) sama dengan target sebanyak 9 ASN. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Semua target ASN yang mendapat penghargaan pegawai teladan / terbaik telah terpenuhi. Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b>
Jumlah ASN yang mendapat Penghargaan Tanda Kehormatan Satya Lencana Karya Satya	100 ASN	156 ASN	156%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (156 ASN) lebih besar dari target sebanyak 100 ASN. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (156%). Hal ini dikarenakan SLKS ditahun sebelumnya terbit di Tahun 2022. Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b>
Jumlah OPD yang melaksanakan monitoring aplikasi SIM TPP	31 OPD	31 OPD	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (31 OPD) sama dengan target sebanyak 30 Dokumen. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Semua OPD yang menjadi target di tahun 2022 telah dilakukan monitoring aplikasi SIM TPP. Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b>
Jumlah ASN yang melaksanakan pemeriksaan kesehatan fisik dan psikologis PNS oleh tim kesehatan provinsi	3 ASN	5 ASN	166.67%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (5 ASN) lebih besar dari target sebanyak 3 ASN. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (166.67%). Hal ini dikarenakan banyaknya pengajuan dari masing-masing instansi terkait ASN di perlukan cek fisik dan psikologis. Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b>



Jumlah ASN yang mengikuti pemeriksaan tes urine	300 ASN	273 ASN	91%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (273 ASN) lebih kecil dari target sebanyak 300 ASN. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (91%). Hal ini disebabkan Ketika pelaksanaan kegiatan, beberapa ASN tidak datang dan saat akan dilaksanakan cek urin ulang, jadwal terbentur dengan instansi lain yang terkait. Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> "
Jumlah ASN yang mengikuti sosialisasi Peraturan Pemerintah tentang Kepegawaian	150 ASN	51 ASN	34%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (51 ASN) lebih kecil dari target sebanyak 150 ASN. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (34%). Hal ini dikarenakan adanya refocusing anggaran Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Tidak Berhasil</b> "
Jumlah dokumen hasil sosialisai penguatan integritas terhadap ASN	3 Dokumen	2 Dokumen	66.67%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (2 Dokumen) lebih kecil dari target sebanyak 3 Dokumen. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (66.67%). Hal ini dikarenakan adanya refocusing anggaran. Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Tidak Berhasil</b> "
Jumlah ASN yang mengikuti pengambilan sumpah PNS	250 ASN	387 ASN	154.8%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (387 ASN) lebih besar dari target sebanyak 250 ASN. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (154.8%). Hal ini disebabkan adanya penambahan jumlah ASN dari yang ditargetkan, dimana di tahun 2022 semua ASN yang mengikuti sumpah PNS adalah CPNS Tahun 2019. Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> "
Jumlah kasus pelanggaran disiplin yang diproses	3 Kasus	4 Kasus	133.33%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (4 Kasus) lebih besar dari target sebanyak 3 Kasus. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (133.3%). Hal ini dikarenakan adanya kenaikan pelanggaran kasus disiplin. Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> "



Jumlah rapat baperdispeg yang dilaksanakan	4 Kali	1 Kali	25%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (1 Kali) lebih besar dari target sebanyak 4 Kali. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (25%). Hal ini dikarenakan tidak sinkronnya waktu atas pihak-pihak yang terkait dalam rapat baperdispeg. Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
<b>PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA</b> Persentase ASN yang ditingkatkan kemampuan manajerial dan fungsional	<b>80%</b>	<b>77.59%</b>	<b>96.99%</b>	<b>Realisasi Indikator Program (77.59%) lebih kecil dari target (80%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (96.99%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”</b>
<b>Persentase Pelaksanaan Sertifikasi, Kelembagaan, Pengembangan Kompetensi Manajerial dan Fungsional</b>	<b>100%</b>	<b>96.98%</b>	<b>96.98%</b>	<b>Realisasi Indikator Program (96.98%) lebih besar dari target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (96.98%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”</b>
Jumlah ASN yang dikirim mengikuti PKP	30 ASN	30 ASN	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (30 ASN) sama dengan target sebanyak 30 ASN. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Hal ini dikarenakan Jumlah ASN yang dikirim untuk mengikuti PKP terpenuhi sepenuhnya dengan target yang telah ditetapkan yakni sebanyak 30 ASN. Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
Jumlah CASN yang mengikuti Pelatihan Dasar CPNS serta peningkatan kompetensi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (P3K)	400 ASN	387 ASN	96.75%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (387 ASN) lebih kecil dari target sebanyak 400 ASN. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (96.75%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>



---

Jumlah dokumen hasil evaluasi alumni pasca diklat	1 Dokumen	1 Dokumen	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (1 Dokumen) sama dengan target sebanyak 1 Dokumen. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Dari target 1 dokumen didapat pula 1 dokumen hasil evaluasi pasca diklat sebagai realisasi. Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
---	-----------	-----------	------	--

---



SASARAN STRATEGIS : MENINGKATNYA PERENCANAAN, PENGUKURAN DAN  
CAPAIAN KINERJA

OPD PENGAMPU : BAPPEDA KOTA PONTIANAK

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
1	2	3	4	5	6	7
1.	Meningkatnya perencanaan, pengukuran dan capaian kinerja	Persentase nilai perencanaan kinerja	25.00	23.06	92.24%	Sangat Berhasil

1. **Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2022**

**Realisasi dan Capaian Kinerja IKU Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2022**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5	6
1.	Meningkatnya perencanaan, pengukuran dan capaian kinerja	Persentase nilai perencanaan kinerja	25.00	23.06	92.24%

Sumber : Bappeda Kota Pontianak Tahun 2022

Berdasarkan dokumen Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) Kota Pontianak tahun 2020-2024, target kinerja untuk indikator nilai perencanaan kinerja adalah sebesar 25.00. Realisasi yang diperoleh adalah sebesar 23.06, dengan capaian sebesar 92.24% yaitu kategori **Sangat Berhasil**.

2. **Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan beberapa tahun terakhir (2020-2021)**

Realisasi dan capaian kinerja IKU persentase nilai perencanaan kinerja selanjutnya dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2022 dengan tahun 2020-2021 yang tertuang pada tabel berikut:

**Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Beberapa Tahun Terakhir (2020 dan 2021)**

No.	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	Capaian Tahun 2022
1	2	3	4	5	6	7
1.	Persentase nilai perencanaan kinerja	23.85	23.90	25.00	23.06	92.24%

Pada tabel di atas disajikan data realisasi kinerja IKU sejak tahun 2020-2022. Akan tetapi analisis lebih mendalam tidak dilakukan. Hal ini karena berdasarkan hasil evaluasi



AKIP tahun 2022 oleh Kemenpan-RB, disebutkan bahwa hasil evaluasi tahun 2022 tidak diperbandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya karena berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, terdapat perubahan bobot komponen dan sub komponen serta kriteria penilaiannya. Evaluasi pada tahun 2022, menitikberatkan pada implementasi akuntabilitas kinerja baik pada tingkat pemerintah daerah maupun tingkat perangkat daerah.

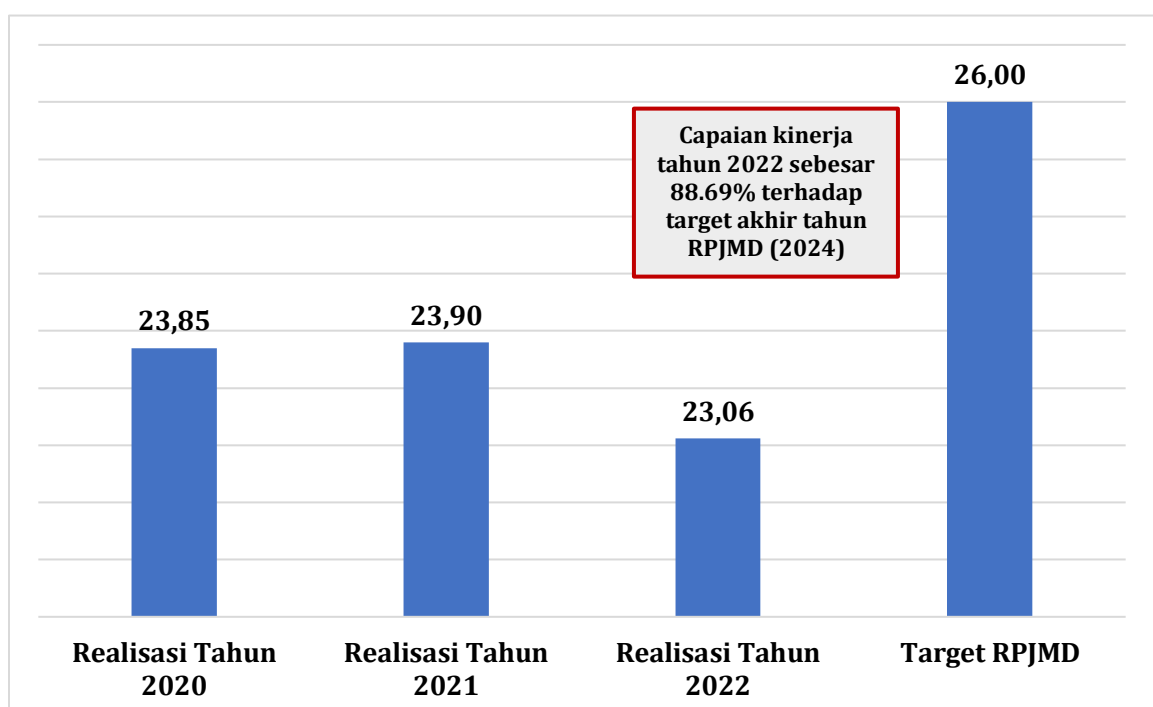
### 3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah

Analisis selanjutnya adalah dengan membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2022 dengan target jangka menengah yang tertuang pada dokumen Perubahan RPJMD Kota Pontianak tahun 2020-2024.

**Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah (RPJMD)**

No.	Indikator Kinerja Sasaran RPJMD	Target 2022	Realisasi 2022	Target Jangka Menengah RPJMD
1	2	3	4	5
1.	Persentase nilai perencanaan kinerja	25.00	23.09	26.00

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa capaian kinerja IKU ini pada tahun 2022 jika dibandingkan dengan target pada akhir tahun RPJMD (2024) adalah sebesar 88.69% dengan kategori **Berhasil**. Adapun realisasi kinerja dari tahun 2020-2022 dan target akhir tahun RPJMD dapat dilihat pada gambar berikut:







#### 4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Standar Nasional

Analisis selanjutnya dalam laporan akuntabilitas kinerja ini adalah dengan membandingkan realisasi kinerja tahun 2022 dengan standar nasional.

**Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Standar Nasional**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	Standar Nasional
1	2	3	4	5	6
1.	Meningkatnya perencanaan, pengukuran dan capaian kinerja	Persentase nilai perencanaan kinerja	25.00	23.06	n.a

Sumber : Bappeda Kota Pontianak

Adapun realisasi tahun 2022 yang dicapai oleh IKU ini adalah sebesar 23.06 dari target 25.00, dengan capaian kinerja sebesar 92.24% (**Sangat Berhasil**). Akan tetapi, belum ada standar nasional yang dapat digunakan sebagai pembanding untuk analisis ini.

#### 5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Analisis selanjutnya dilakukan dengan menganalisa penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan. Tabel 3.7 menyajikan ringkasan atas penyebab kegagalan mencapai target kinerja ini, serta solusi yang telah dilakukan Pemerintah Kota Pontianak sepanjang tahun 2022.

**Tabel Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan, Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Dilakukan di Tahun 2022**

No.	Indikator Kinerja Utama	Keberhasilan/ Kegagalan, Peningkatan/ Penurunan	Penyebab	Solusi yang Dilakukan
1	2	3	4	5
1.	Persentase nilai perencanaan kinerja	Kegagalan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belum optimalnya pelaksanaan asistensi penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah.</li> <li>2. Belum optimalnya monitoring dan evaluasi pada saat proses penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah.</li> <li>3. Belum meratanya pemahaman terkait penjenjangan kinerja dengan menerapkan kerangka logis (<i>logical framework</i>).</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan kualitas asistensi penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah menjadi lebih intensif untuk masing-masing perangkat daerah.</li> <li>2. Penguatan monitoring dan evaluasi proses penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah untuk memastikan peningkatan kualitas dokumen perencanaan perangkat daerah.</li> <li>3. Melakukan perbaikan upaya pencapaian sasaran strategis Pemerintah Kota Pontianak dengan cara memperkuat <i>crosscutting</i> antar perangkat daerah dan di dalam perangkat daerah.</li> </ol>



Pemerintah Kota Pontianak belum berhasil mencapai target yang telah ditetapkan untuk indikator kinerja ini. Berikut penjabaran terkait penyebab kegagalan dan solusi yang dilakukan selama tahun 2022.

1. Belum optimalnya pelaksanaan asistensi penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah.

Asistensi penyusunan dokumen perencanaan pembangunan perangkat daerah di lingkungan Pemerintah Kota Pontianak dilaksanakan oleh Bappeda Kota Pontianak. Akan tetapi pelaksanaan asistensi tersebut belum optimal dikarenakan asistensi dilakukan dalam kurun waktu yang cenderung singkat. Sehingga hasil asistensi belum optimal.

Selain itu, asistensi cenderung lebih berfokus pada kesesuaian pagu anggaran. Padahal seharusnya asistensi penyusunan dokumen perencanaan pembangunan daerah lebih fokus terhadap perencanaan kinerja secara berjenjang beserta kesesuaian indikator kinerjanya.

**Solusi yang dilakukan:**

Pemerintah Kota Pontianak, melalui Bappeda Kota Pontianak meningkatkan kualitas asistensi penyusunan dokumen perencanaan pembangunan perangkat daerah. Hal ini ditunjukkan dengan tingginya komitmen pimpinan, yang turut serta dalam pelaksanaan asistensi penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah untuk tahun 2024-2026. Asistensi dihadiri langsung oleh Sekretaris Daerah Kota Pontianak beserta Kepala Bappeda Kota Pontianak. Masing-masing kepala perangkat daerah diharuskan untuk menjabarkan usulan sasaran strategis yang sebelumnya telah diselaraskan dengan rencana sasaran strategis Pemerintah Kota Pontianak.

Selain itu, jangka waktu pelaksanaan asistensi juga diperpanjang agar diskusi dengan masing-masing perangkat daerah dapat lebih mendalam. Sebagai dasar penyusunan dokumen perencanaan pembangunan ini, seluruh perangkat daerah diharuskan untuk membuat tabel keselarasan/*cascading* yang sudah dilengkapi dengan indikator kinerja. Tabel keselarasan ini kemudian dibahas dan didiskusikan pada saat asistensi tersebut. Dengan ini, diharapkan terdapat peningkatan kualitas dokumen perencanaan pembangunan perangkat daerah ke depannya.



**Gambar Asistensi Penyusunan Renstra Perangkat Daerah berdasarkan RPD tahun 2024-2026 dipimpin oleh Sekretaris Daerah Kota Pontianak**

**PEMERINTAH KOTA PONTIANAK**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**  
Jalan Zetrisudin No. 5 Telp. (0561) 734284 – 733045 Fax. (0561) 733045 Pontianak 78111  
website : www.bappeda.pontianak.kota.go.id - e-mail : bappeda@pontianak.kota.go.id

Pontianak, 6 Desember 2022

Kepada Yth.  
Kepala Perangkat Daerah  
Di lingkungan Pemerintah  
Kota Pontianak

di-  
**Pontianak**

Dengan hormat,  
Menindaklanjuti Surat Wali Kota Pontianak nomor: 05/0/652/Bapp.2.2 tanggal 12 September 2022 dengan hal: Penyusunan Dokumen RPD Kota Pontianak dan Dokumen Renstra Perangkat Daerah Tahun 2024-2026, maka disampaikan kepada Bapak/ibu hal-hal sebagai berikut :

- Kepala Perangkat Daerah diminta menyusun hasil Rancangan Renstra Perangkat Daerah dengan merujuk pada rancangan tujuan dan sasaran strategis Pemerintah Kota Pontianak yang akan tercantum dalam RPD 2024-2026;
- Rancangan Renstra Perangkat Daerah sebagaimana dimaksud di atas akan dibahas dalam kegiatan Asistensi dan Verifikasi yang difasilitasi oleh Bappeda Kota Pontianak dan dipimpin langsung oleh Bapak Sekretaris Daerah Kota Pontianak;
- Bapak/ibu Kepala Perangkat Daerah diundang untuk menghadiri acara Asistensi dan Verifikasi yang insya Allah akan dilaksanakan pada :  
Hari / tanggal : Senin/ 19 Desember 2022 – Rabu/ 28 Desember 2022  
Waktu : (Jadwal Tertampil)  
Acara : Asistensi dan Verifikasi Rancangan Renstra Perangkat Daerah tahun 2024-2026.
- Kepala Perangkat Daerah dapat menyertakan Kepala Bidang beserta Kasubbag Perencanaan dan akan memaparkan Rancangan Renstra (Logical Frame Work dan target pendapatan).

Demikian surat ini Kami sampaikan. Atas perhatiannya Kami ucapkan terima kasih.

Kepala BAPPEDA Kota Pontianak,  
  
**dr. H. Sibila Handanu Widoyono, M. Kes**  
Pemula Utama Muda  
NIP. 19660516 199603 1 003

Tembusan:  
1. Wali Kota Pontianak;  
2. Wakil Wali Kota Pontianak;  
3. Sekretaris Daerah Kota Pontianak.

No	Jadwal Pelaksanaan	Pukul	Perangkat Daerah yang Asistensi	Tempat	Pelaksana
1	Senin, 19 Desember 2022	08.00-10.00	Dinas Perhubungan	Aula Rukana	TTM PONTIANAK:
2	Sabtu, 20 Desember 2022	10.00-12.00	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Perindustrian	Maklud Pontianak	1. Sekretaris Daerah Kota Pontianak
3	Rabu, 21 Desember 2022	08.00-10.00	Dinas Pemasaran, Perikanan dan Perikanan		2. Asisten Perencanaan dan Keagregasian Rakyat Sekda Kota Pontianak
4	Kamisi, 23 Desember 2022	10.00-12.00	Badan Kesatuan Daerah		3. Asisten Perekonomian dan Perencanaan Sekda Kota Pontianak
5	Juni 04, 21 Desember 2022	13.00-15.00	Dinas Sosial		4. Asisten Asisten Administrasi Umum Sekda Kota Pontianak
6	Sabtu, 26 Desember 2022	10.00-12.00	Dinas Perumahan, Ruang dan Kawasan Perkotaan		5. Inspektur Kota Pontianak
7	Selasa, 27 Desember 2022	13.00-15.00	Dinas Tenaga Kerja		6. Kepala Bappeda Kota Pontianak
8	Rabu, 28 Desember 2022	08.00-10.00	Dinas Perencanaan Produk, UK, Perencanaan Perumahan dan Perumahan Anak		TTM PONTIANAK: 1. Sekretaris Daerah Kota Pontianak

**Gambar Undangan Asistensi dan Verifikasi Rancangan Renstra Perangkat Daerah Tahun 2024-2026**

2. Belum optimalnya monitoring dan evaluasi pada saat proses penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah.

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi penyusunan dokumen perencanaan pembangunan perangkat daerah masih belum optimal karena masih belum



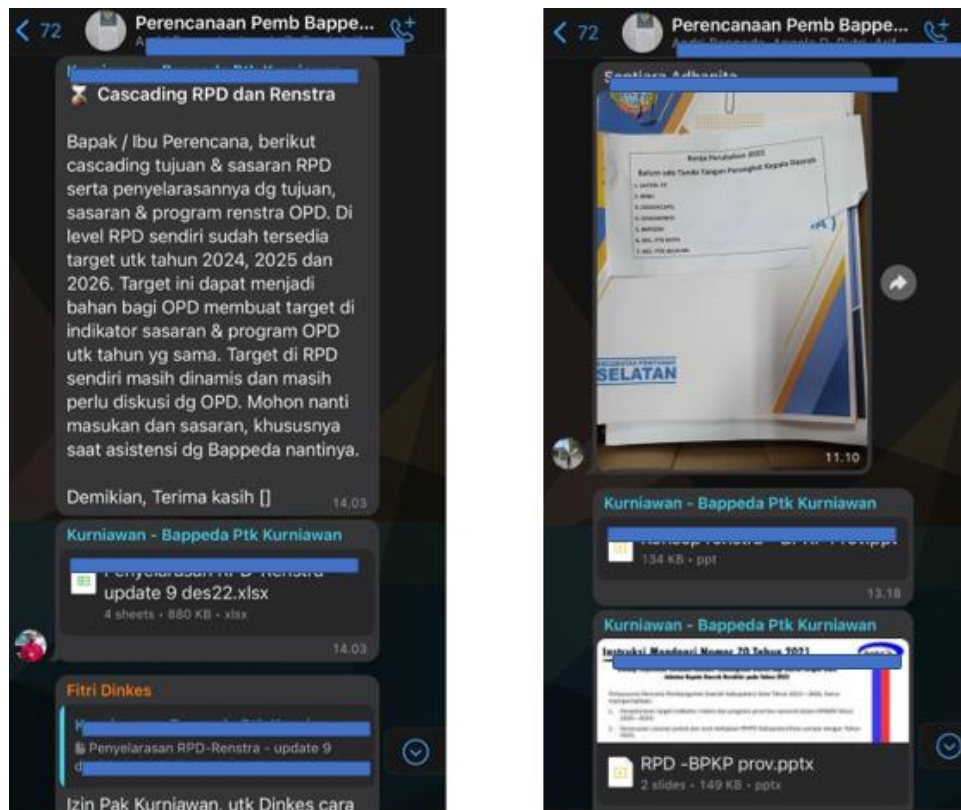
optimalnya pelaksanaan kinerja Bappeda Kota Pontianak. Belum adanya kejelasan terkait pelaksanaan monitoring dan evaluasi penyusunan dokumen perencanaan pembangunan perangkat daerah, sehingga masih dilakukan dengan belum optimal.

**Solusi yang dilakukan:**

Bappeda Kota Pontianak telah melakukan peningkatan kualitas monitoring dan evaluasi penyusunan dokumen perencanaan pembangunan daerah baik secara tatap muka, maupun melalui grup *whatsapp* “Perencanaan Pemb Bappeda”. Setelah jadwal asistensi selesai, perangkat daerah dipersilahkan untuk melakukan diskusi lebih intensif terkait kendala-kendala yang dihadapi pada saat proses penyusunan dokumen perencanaan pembangunan perangkat daerah tersebut baik secara tatap muka atau melalui grup *whatsapp*.

Bappeda Kota Pontianak juga memberikan tenggat waktu dalam penyusunan dokumen perencanaan maupun proses *input* data dalam Sistem Informasi Pembangunan Daerah (SIPD). Hal ini dilakukan untuk memudahkan proses monitoring dan meningkatkan kualitas evaluasi. Adanya jangka waktu ini dimanfaatkan untuk memberikan panduan kepada perangkat daerah.

Selain itu, guna meningkatkan kualitas dokumen perencanaan, Bappeda Kota Pontianak menyiapkan *template* untuk dokumen perencanaan pembangunan perangkat daerah. *Template* ini sudah disesuaikan dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah. *Template* ini dapat memudahkan perangkat daerah dalam menyusun dokumen perencanaan serta Bappeda Kota Pontianak dalam melakukan monitoring dan evaluasi.



**Gambar Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah melalui grup *Whatsapp***

## 6. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya dalam rangka pencapaian target kinerja IKU ini di tahun 2022 tertuang pada tabel berikut:

**Tabel Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Tahun 2022  
dalam Pencapaian Target Kinerja IKU**

No.	Sasaran Strategis	Program	Anggaran			Capaian Kinerja	Tingkat Efisiensi
			Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Meningkatnya perencanaan, pengukuran dan capaian kinerja	1. Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah	1,049,661,675	996,886,025	94.97%	80.58%	5,03%
		2. Program Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah	747,504,400	601,235,600	80.43%	93.55%	19,57%
		3. Program Penelitian dan Pengembangan Daerah	823,999,050	819,322,600	99.43%	100.00%	0,57%

Pencapaian IKU didukung oleh 3 (tiga) program pembangunan daerah yang dilaksanakan oleh Bappeda Kota Pontianak, yaitu: (1) Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah; (2) Program Koordinasi dan





Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah; dan (3) Program Penelitian dan Pengembangan Daerah.

Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dapat dihitung apabila capaian kinerja  $\geq 100\%$ . Dari ketiga program tersebut, hanya 1 program yang dapat dihitung efisiensi penggunaan sumber dayanya yaitu Program Penelitian dan Pengembangan Daerah dengan tingkat efisiensi sebesar 0.57%.

Efisiensi penggunaan sumber daya masih belum sepenuhnya tercapai dikarenakan capaian kinerja 2 (dua) program lainnya belum mencapai target kinerja yang ditetapkan pada tahun 2022. Penjelasan lebih lanjut terkait penyebab kegagalan pencapaian kinerja program ini dijabarkan pada sub-bab selanjutnya.

#### 7. Analisis Program/Kegiatan/Sub Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Perjanjian Kinerja

Analisis selanjutnya adalah terkait program/ kegiatan/ sub-kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja IKU. Adapun analisis terperinci dituangkan pada tabel berikut ini:

**Tabel Analisis Program/Kegiatan/Sub Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Perjanjian Kinerja**

No.	Sasaran Strategis / Indikator Kinerja	Program/ Kegiatan / Sub Kegiatan	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	Capaian Indikator Kinerja	Analisis
1	2	3	4	5	6	7
1.	Meningkatnya Perencanaan, Pengukuran dan Capaian Kinerja					
1.	Persentase Nilai Perencanaan Kinerja	<b>PROGRAM PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH</b>	<b>59.80%</b>	<b>100%</b>	<b>167.22%</b>	Capaian kinerja program ini termasuk dalam kategori "Sangat Berhasil".
		Penelitian dan pengembangan bidang penyelenggaraan pemerintahan dan pengkajian peraturan	100%	100%	100%	Capaian kinerja kegiatan ini adalah 100% dengan kategori "Sangat Berhasil".
		Fasilitasi, Pelaksanaan dan Evaluasi Penelitian dan Pengembangan Bidang Penyelenggaraan Otonomi Daerah	10 Laporan	10 Laporan	100.00%	Target kinerja pada sub-kegiatan ini telah tercapai. Output kinerja telah dilaporkan tepat waktu. Capaian kinerja sub-kegiatan ini adalah 100% ( <b>Sangat Berhasil</b> ).
		Penelitian dan pengembangan bidang sosial dan kependudukan	100%	100%	100%	Capaian kinerja kegiatan ini adalah 100% dengan kategori "Sangat Berhasil".
		Penelitian dan Pengembangan	10 Laporan	10 Laporan	100.00%	Target kinerja pada sub-kegiatan ini telah tercapai.



				Output kinerja telah dilaporkan tepat waktu.
				Capaian kinerja sub-kegiatan ini adalah 100% ( <b>Sangat Berhasil</b> ).
	<b>Penelitian dan pengembangan bidang ekonomi dan pembangunan</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>
	Penelitian dan Pengembangan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	1 Dokumen	1 Dokumen	100.00%
				Target kinerja pada sub-kegiatan ini telah tercapai.
				Output kinerja telah dilaporkan tepat waktu.
				Capaian kinerja sub-kegiatan ini adalah 100% ( <b>Sangat Berhasil</b> ).
	Penelitian dan Pengembangan Energi dan Sumberdaya Mineral	1 Dokumen	1 Dokumen	100.00%
				Target kinerja pada sub-kegiatan ini telah tercapai.
				Output kinerja telah dilaporkan tepat waktu.
				Capaian kinerja sub-kegiatan ini adalah 100% ( <b>Sangat Berhasil</b> ).
	Penelitian dan Pengembangan Pekerjaan Umum	1 Dokumen	1 Dokumen	100.00%
				Target kinerja pada sub-kegiatan ini telah tercapai.
				Output kinerja telah dilaporkan tepat waktu.
				Capaian kinerja sub-kegiatan ini adalah 100% ( <b>Sangat Berhasil</b> ).
	<b>Penelitian dan pengembangan bidang inovasi dan teknologi</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>
	Penelitian, Pengembangan, dan Perekayasaan di Bidang Teknologi dan Inovasi	2 Laporan	2 Laporan	100.00%
				Target kinerja pada sub-kegiatan ini telah tercapai.
				Output kinerja telah dilaporkan tepat waktu.
				Capaian kinerja sub-kegiatan ini adalah 100% ( <b>Sangat Berhasil</b> ).
	Diseminasi Jenis, Prosedur dan Metode Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Yang Bersifat Inovatif	4 Laporan	4 Laporan	100.00%
				Target kinerja pada sub-kegiatan ini telah tercapai.
				Output kinerja telah dilaporkan tepat waktu.
				Capaian kinerja sub-kegiatan ini adalah 100% ( <b>Sangat Berhasil</b> ).
	Sosialisasi dan Diseminasi Hasil-Hasil Kelitbangan	4 Laporan	4 Laporan	100.00%
				Target kinerja pada sub-kegiatan ini telah tercapai.



				Output kinerja telah dilaporkan tepat waktu.		
				Capaian kinerja sub-kegiatan ini adalah 100% ( <b>Sangat Berhasil</b> ).		
		<b>PROGRAM KOORDINASI DAN SINKRONISASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH</b>	<b>100.00%</b>	<b>93.55%</b>	<b>93.55%</b>	Capaian kinerja program ini termasuk dalam kategori " <b>Sangat Berhasil</b> " dengan capaian di atas 90%. Perlu ditingkatkan pencapaian target program.
		<b>Koordinasi Perencanaan Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia</b>	<b>100%</b>	<b>111.11%</b>	<b>111.11%</b>	Capaian kinerja kegiatan ini adalah 100% dengan kategori " <b>Sangat Berhasil</b> ".
		Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Pemerintahan	3 Kegiatan	4 Kegiatan	133.33%	Realisasi kinerja sub-kegiatan ini melebihi target kinerja dengan capaian >100% ( <b>Sangat Berhasil</b> ).
		Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Pemerintahan	1 Laporan	1 Laporan	100.00%	Target kinerja pada sub-kegiatan ini telah tercapai. Output kinerja telah dilaporkan tepat waktu. Capaian kinerja sub-kegiatan ini adalah 100% ( <b>Sangat Berhasil</b> ).
		Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pemerintahan	1 Laporan	1 Laporan	100.00%	Target kinerja pada sub-kegiatan ini telah tercapai. Output kinerja telah dilaporkan tepat waktu. Capaian kinerja sub-kegiatan ini adalah 100% ( <b>Sangat Berhasil</b> ).
		Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Pembangunan Manusia	3 Kegiatan	4 Kegiatan	133.33%	Realisasi kinerja sub-kegiatan ini melebihi target kinerja dengan capaian >100% ( <b>Sangat Berhasil</b> ).
		Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Pembangunan Manusia	1 Laporan	1 Laporan	100.00%	Target kinerja pada sub-kegiatan ini telah tercapai. Output kinerja telah dilaporkan tepat waktu. Capaian kinerja sub-kegiatan ini adalah 100% ( <b>Sangat Berhasil</b> ).





		Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pembangunan Manusia	1 Laporan	1 Laporan	100.00%	Target kinerja pada sub-kegiatan ini telah tercapai. Output kinerja telah dilaporkan tepat waktu. Capaian kinerja sub-kegiatan ini adalah 100% <b>(Sangat Berhasil)</b> .
		<b>Koordinasi Perencanaan Bidang Perekonomian dan Sumber Daya Alam (SDA)</b>	<b>100%</b>	<b>111.11%</b>	<b>111.11%</b>	Capaian kinerja kegiatan ini adalah 100% dengan kategori <b>"Sangat Berhasil"</b> .
		Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Perekonomian	3 Kegiatan	4 Kegiatan	133.33%	Realisasi kinerja sub-kegiatan ini melebihi target kinerja dengan capaian >100% <b>(Sangat Berhasil)</b> .
		Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Perekonomian	1 Laporan	1 Laporan	100.00%	Target kinerja pada sub-kegiatan ini telah tercapai. Output kinerja telah dilaporkan tepat waktu. Capaian kinerja sub-kegiatan ini adalah 100% <b>(Sangat Berhasil)</b> .
		Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Perekonomian	1 Laporan	1 Laporan	100.00%	Target kinerja pada sub-kegiatan ini telah tercapai. Output kinerja telah dilaporkan tepat waktu. Capaian kinerja sub-kegiatan ini adalah 100% <b>(Sangat Berhasil)</b> .
		Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Sumber Daya Alam (SDA)	3 Kegiatan	4 Kegiatan	133.33%	Realisasi kinerja sub-kegiatan ini melebihi target kinerja dengan capaian >100% <b>(Sangat Berhasil)</b> .
		Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Bidang Sumber Daya Alam (SDA)	1 Laporan	1 Laporan	100.00%	Target kinerja pada sub-kegiatan ini telah tercapai. Output kinerja telah dilaporkan tepat waktu. Capaian kinerja sub-kegiatan ini adalah 100% <b>(Sangat Berhasil)</b> .
		Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Bidang Sumber Daya Alam (SDA)	1 Laporan	1 Laporan	100.00%	Target kinerja pada sub-kegiatan ini telah tercapai. Output kinerja telah dilaporkan tepat waktu. Capaian kinerja sub-kegiatan ini adalah 100% <b>(Sangat Berhasil)</b> .



		<b>Koordinasi Perencanaan Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan</b>	<b>100%</b>	<b>111.11%</b>	<b>111.11%</b>	Capaian kinerja kegiatan ini adalah 100% dengan kategori <b>“Sangat Berhasil”</b> .
		Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Infrastruktur	3 Kegiatan	4 Kegiatan	133.33%	Realisasi kinerja sub-kegiatan ini melebihi target kinerja dengan capaian >100% <b>(Sangat Berhasil)</b> .
		Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Infrastruktur	1 Laporan	1 Laporan	100.00%	Target kinerja pada sub-kegiatan ini telah tercapai. Output kinerja telah dilaporkan tepat waktu. Capaian kinerja sub-kegiatan ini adalah 100% <b>(Sangat Berhasil)</b> .
		Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Infrastruktur	1 Laporan	1 Laporan	100.00%	Target kinerja pada sub-kegiatan ini telah tercapai. Output kinerja telah dilaporkan tepat waktu. Capaian kinerja sub-kegiatan ini adalah 100% <b>(Sangat Berhasil)</b> .
		Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Kewilayahan (RPJPD, RPJMD dan RKPD)	1 Dokumen	1 Dokumen	100.00%	Target kinerja pada sub-kegiatan ini telah tercapai. Output kinerja telah dilaporkan tepat waktu. Capaian kinerja sub-kegiatan ini adalah 100% <b>(Sangat Berhasil)</b> .
		Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Kewilayahan	3 Kegiatan	4 Kegiatan	133.33%	Realisasi kinerja sub-kegiatan ini melebihi target kinerja dengan capaian >100% <b>(Sangat Berhasil)</b> .
		Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah Bidang Bidang Kewilayahan	1 Laporan	1 Laporan	100.00%	Target kinerja pada sub-kegiatan ini telah tercapai. Output kinerja telah dilaporkan tepat waktu. Capaian kinerja sub-kegiatan ini adalah 100% <b>(Sangat Berhasil)</b> .
		Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Bidang Kewilayahan	1 Laporan	1 Laporan	100.00%	Target kinerja pada sub-kegiatan ini telah tercapai. Output kinerja telah dilaporkan tepat waktu. Capaian kinerja sub-kegiatan ini adalah 100% <b>(Sangat Berhasil)</b> .
		<b>PROGRAM PERENCANAAN, PENGENDALIAN DAN EVALUASI PEMBANGUNAN DAERAH</b>	<b>100.00%</b>	<b>80.58%</b>	<b>80.58%</b>	Target kinerja program ini belum tercapai. Dengan kategori realisasi dan capaian <b>“Berhasil”</b> .



		<b>Penyusunan perencanaan dan pendanaan</b>	<b>100%</b>	<b>100.00%</b>	<b>100.00%</b>	Capaian kinerja kegiatan ini adalah 100% dengan kategori " <b>Sangat Berhasil</b> ".
		Analisis kondisi daerah, permasalahan, dan isu strategis pembangunan daerah	3 Laporan	3 Laporan	100.00%	Target kinerja pada sub-kegiatan ini telah tercapai. Output kinerja telah dilaporkan tepat waktu. Capaian kinerja sub-kegiatan ini adalah 100% <b>(Sangat Berhasil)</b> .
		Koordinasi penelaahan dokumen perencanaan pembangunan daerah dengan dokumen kebijakan	3 Kali	3 Kali	100.00%	Target kinerja pada sub-kegiatan ini telah tercapai. Output kinerja telah dilaporkan tepat waktu. Capaian kinerja sub-kegiatan ini adalah 100% <b>(Sangat Berhasil)</b> .
		Pelaksanaan konsultasi publik	1 Kali	1 Kali	100.00%	Target kinerja pada sub-kegiatan ini telah tercapai. Output kinerja telah dilaporkan tepat waktu. Capaian kinerja sub-kegiatan ini adalah 100% <b>(Sangat Berhasil)</b> .
		Koordinasi Pelaksanaan Forum Perangkat Daerah/Lintas Perangkat	1 Kali	1 Kali	100.00%	Target kinerja pada sub-kegiatan ini telah tercapai. Output kinerja telah dilaporkan tepat waktu. Capaian kinerja sub-kegiatan ini adalah 100% <b>(Sangat Berhasil)</b> .
		Pelaksanaan Musrenbang Kabupaten/Kota	1 Kali	1 Kali	100.00%	Target kinerja pada sub-kegiatan ini telah tercapai. Output kinerja telah dilaporkan tepat waktu. Capaian kinerja sub-kegiatan ini adalah 100% <b>(Sangat Berhasil)</b> .
		Penyiapan bahan Koordinasi Musrenbang Kecamatan	6 Bahan	6 Bahan	100.00%	Target kinerja pada sub-kegiatan ini telah tercapai. Output kinerja telah dilaporkan tepat waktu. Capaian kinerja sub-kegiatan ini adalah 100% <b>(Sangat Berhasil)</b> .
		Koordinasi Penyusunan dan Penetapan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten/Kota	2 Dokumen	2 Dokumen	100.00%	Target kinerja pada sub-kegiatan ini telah tercapai. Output kinerja telah dilaporkan tepat waktu. Capaian kinerja sub-kegiatan ini adalah 100% <b>(Sangat Berhasil)</b> .



			<b>Analisis Data dan Informasi Pemerintahan Daerah Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah</b>	<b>100%</b>	<b>100.00%</b>	<b>100.00%</b>	Capaian kinerja kegiatan ini adalah 100% dengan kategori " <b>Sangat Berhasil</b> ".
			Analisis Data dan Informasi Perencanaan Pembangunan Daerah	1 Dokumen	1 Dokumen	100.00%	Target kinerja pada sub-kegiatan ini telah tercapai. Output kinerja telah dilaporkan tepat waktu. Capaian kinerja sub-kegiatan ini adalah 100% <b>(Sangat Berhasil)</b> .
			Pembinaan dan Pemanfaatan Data dan Informasi Perencanaan Pembangunan SKPD	1 Dokumen	1 Dokumen	100.00%	Target kinerja pada sub-kegiatan ini telah tercapai. Output kinerja telah dilaporkan tepat waktu. Capaian kinerja sub-kegiatan ini adalah 100% <b>(Sangat Berhasil)</b> .
			Penyusunan Profil Pembangunan Daerah Kabupaten/Kota	1 Dokumen	1 Dokumen	100.00%	Target kinerja pada sub-kegiatan ini telah tercapai. Output kinerja telah dilaporkan tepat waktu. Capaian kinerja sub-kegiatan ini adalah 100% <b>(Sangat Berhasil)</b> .

Pencapaian IKU ini didukung oleh 3 (tiga) program pembangunan daerah yang dilaksanakan oleh Bappeda Kota Pontianak, yaitu: (1) Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah; (2) Program Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah; dan (3) Program Penelitian dan Pengembangan Daerah.

Dalam hal mencapai target kinerja IKU ini, untuk meningkatkan kualitas perencanaan, Pemerintah Kota Pontianak melalui Bappeda Kota Pontianak melakukan upaya-upaya penyelarasan dan sinkronisasi perencanaan pembangunan daerah dan perencanaan tingkat perangkat daerah. Perencanaan pembangunan daerah dalam hal ini dituangkan dalam dokumen RKPD/RPJMD, dan dokumen Renja/Renstra Perangkat Daerah. Berikut beberapa kegiatan yang mendukung pencapaian target kinerja IKU ini.





**Gambar Asistensi Perubahan Kedua atas Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2020-2024 Kota Pontianak** (Sumber: Dokumentasi Bappeda Kota Pontianak)



**Gambar Asistensi dan Verifikasi Rancangan Renstra Perangkat Daerah Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2024-2026**  
(Sumber: Dokumentasi Bappeda Kota Pontianak)



Untuk menunjang pencapaian IKU ini Pemerintah Kota Pontianak melalui Bappeda Kota Pontianak melakukan koordinasi, kerjasama, dan komunikasi dengan Perangkat Daerah Pemerintah Kota Pontianak untuk menghimpun kebutuhan dan permasalahan pembangunan yang dihadapi. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas hasil penelitian dan pengembangan sehingga dapat lebih bermanfaat, terutama dalam penyusunan perencanaan pembangunan. Selain itu, isu-isu strategis juga diambil dari dokumen RPJMD Kota Pontianak tahun 2022, sehingga hasil litbang dapat dimanfaatkan dalam penyusunan perencanaan pembangunan tahunan. Hal ini tercermin dalam hasil litbang selama tahun 2022 yang mengangkat tema terkini seperti perubahan iklim, penggunaan energi terbarukan, serta pelaku UMKM era milenial.



**Gambar Penyampaian Hasil Kajian terkait Optimalisasi Pendapatan Asli Daerah melalui Pajak dan Retribusi Parkir di Kota Pontianak kepada Perangkat Daerah Terkait** (Sumber: Dokumentasi Bappeda Kota Pontianak)



**Gambar Penyampaian Hasil Kajian UMKM di Era Millennial kepada Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kota Pontianak** (Sumber: Dokumentasi Bappeda Kota Pontianak)



SASARAN STRATEGIS : MENINGKATNYA PERENCANAAN, PENGUKURAN DAN  
CAPAIAN KINERJA

OPD PENGAMPU : BAPPEDA KOTA PONTIANAK

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
1	2	3	4	5	6	7
1.	Meningkatnya perencanaan, pengukuran dan capaian kinerja	Persentase nilai pengukuran dan capaian kinerja	36.97	22.05	-	- Capaian tidak dapat dihitung, karena terdapat perubahan komponen SAKIP berdasarkan Permenpan-RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. - Penjelasan dituangkan dalam analisa pada sub-bab ... <b>(sesuaikan dengan penomoran sub-bab pembahasan IKU ini).</b>

#### 1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja IKU Tahun 2022

Tabel Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja IKU #4 Tahun 2022

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5	6
1.	Meningkatnya perencanaan, pengukuran dan capaian kinerja	Persentase nilai pengukuran dan capaian kinerja	36.97	22.05	-

Perhitungan indikator kinerja ini dilakukan dengan perhitungan sebagai berikut: Nilai Pengukuran Kinerja + Nilai Capaian Kinerja. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, terdapat perubahan bobot komponen dan sub komponen serta kriteria penilaiannya. Tahun 2022, komponen capaian kinerja tidak lagi menjadi komponen penilaian SAKIP, dan hanya terdapat komponen pengukuran kinerja dengan nilai 22.05. Maka, realisasi tahun 2022 tidak dapat dibandingkan dengan target kinerja yang telah ditentukan sebelumnya. Karena, belum ada penyesuaian target kinerja berdasarkan PermenPAN-RB tersebut.



## 2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Beberapa Tahun Terakhir (2020-2021)

Realisasi dan capaian kinerja IKU persentase nilai perencanaan kinerja selanjutnya dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2022 dengan tahun 2020-2021 yang tertuang pada tabel berikut .

**Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Beberapa Tahun Terakhir (2020 dan 2021)**

No.	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	Capaian Tahun 2022
1	2	3	4	5	6	7
1.	Persentase nilai perencanaan kinerja	31.00	31.33	36.97	22.05	-

Pada tabel di atas disajikan data realisasi kinerja IKU sejak tahun 2020-2022. Akan tetapi analisis lebih mendalam tidak dilakukan. Hal ini karena berdasarkan hasil evaluasi AKIP tahun 2022 oleh Kemenpan-RB, disebutkan bahwa hasil evaluasi tahun 2022 tidak diperbandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya karena berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, terdapat perubahan bobot komponen dan sub komponen serta kriteria penilaiannya. Evaluasi pada tahun 2022, menitikberatkan pada implementasi akuntabilitas kinerja baik pada tingkat pemerintah daerah maupun tingkat perangkat daerah.

Perhitungan indikator kinerja ini dilakukan dengan perhitungan sebagai berikut: Nilai Pengukuran Kinerja + Nilai Capaian Kinerja. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, terdapat perubahan bobot komponen dan sub komponen serta kriteria penilaiannya. Tahun 2022, komponen capaian kinerja tidak lagi menjadi komponen penilaian SAKIP, dan hanya terdapat komponen pengukuran kinerja dengan nilai 22.05. Maka, realisasi tahun 2022 tidak dapat dibandingkan dengan target kinerja yang telah ditentukan sebelumnya. Karena, belum ada penyesuaian target kinerja berdasarkan PermenPAN-RB tersebut.

## 3. Membandingkan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Rencana Strategis Bappeda Kota Pontianak

Analisis selanjutnya adalah dengan membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2022 dengan target jangka menengah IKU yang tertuang pada dokumen RPJMD Kota Pontianak tahun 2020-2024.





**Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja IKU Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah pada RPJMD Kota Pontianak Tahun 2020-2024**

No.	Indikator Kinerja Sasaran	Target 2022	Realisasi 2022	Target Jangka Menengah RPJMD
1	2	3	4	5
1.	Persentase nilai pengukuran dan capaian kinerja	36.97	22.05	38.97

Pada tabel di atas disajikan data realisasi kinerja IKU sejak tahun 2020-2022. Akan tetapi analisis lebih mendalam tidak dapat dilakukan. Hal ini karena berdasarkan hasil evaluasi AKIP tahun 2022 oleh Kemenpan-RB, disebutkan bahwa hasil evaluasi tahun 2022 tidak diperbandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya karena berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, terdapat perubahan bobot komponen dan sub komponen serta kriteria penilaiannya. Evaluasi pada tahun 2022, menitikberatkan pada implementasi akuntabilitas kinerja baik pada tingkat pemerintah daerah maupun tingkat perangkat daerah.

Perhitungan indikator kinerja ini dilakukan dengan perhitungan sebagai berikut: Nilai Pengukuran Kinerja + Nilai Capaian Kinerja. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, terdapat perubahan bobot komponen dan sub komponen serta kriteria penilaiannya. Tahun 2022, komponen capaian kinerja tidak lagi menjadi komponen penilaian SAKIP, dan hanya terdapat komponen pengukuran kinerja dengan nilai 22.05. Maka, realisasi tahun 2022 tidak dapat dibandingkan dengan target kinerja yang telah ditentukan sebelumnya. Karena, belum ada penyesuaian target kinerja berdasarkan PermenPAN-RB tersebut.

#### 4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Standar Nasional (jika ada)

Analisis selanjutnya dalam laporan akuntabilitas kinerja ini adalah dengan membandingkan realisasi kinerja IKU tahun 2022 dengan standar nasional.

**Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja IKU tahun 2022 dengan Standar Nasional**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	Standar Nasional
1	2	3	4	5	6
1.	Meningkatnya nilai perencanaan, pengukuran dan capaian kinerja	Persentase pengukuran dan capaian kinerja	36.97	22.05	n.a



#### 5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Beserta Solusi yang Telah Dilakukan

Analisis selanjutnya adalah dengan menganalisa penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja beserta solusi yang telah dilakukan untuk IKU ini tahun 2022. Adapun rincian analisis tersebut dituangkan pada tabel di bawah ini.

No.	Indikator Kinerja Utama	Keberhasilan/ Kegagalan, Peningkatan/ Penurunan	Penyebab	Solusi yang Dilakukan
1	2	3	4	5
1.	Persentase nilai pengukuran dan capaian kinerja	-	-	-

Dikarenakan realisasi tahun 2022 tidak dapat dibandingkan dengan target kinerja yang sudah ditetapkan, maka analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan tidak dapat dilakukan.

#### 6. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Tahun 2022 untuk Mencapai Target Kinerja IKU

Pencapaian IKU ini didukung oleh Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, kegiatan. Untuk tahun 2022, berdasarkan pagu APBD-Perubahan, target anggaran Program Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah adalah sebesar Rp307,973,250.00 (tiga ratus tujuh juta sembilan ratus tujuh puluh tiga ribu dua ratus lima puluh rupiah). Adapun realisasi anggaran untuk program koordinasi dan sinkronisasi perencanaan pembangunan daerah pada tahun 2022 sebesar Rp301,973,250.00 (tiga ratus satu juta sembilan ratus tujuh puluh tiga ribu dua ratus lima puluh rupiah), atau sebesar 98.05%.

Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dapat dihitung apabila capaian kinerja  $\geq 100\%$ . Dengan demikian, belum terdapat efisiensi penggunaan sumber daya dalam rangka pencapaian target kinerja IKU #4 dikarenakan belum dapat mencapai target kinerja IKU #4 untuk tahun 2022.



**Tabel Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Data Tahun 2022**

No.	Sasaran Strategis	Program	Anggaran			Capaian Kinerja	Tingkat Efisiensi
			Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Meningkatnya nilai perencanaan, pengukuran dan capaian kinerja	Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah - Kegiatan Pengendalian, Evaluasi dan Pelaporan Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah	307,973,250	301,973,250	98.05%	80.58%	1,95%

**7. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Analisis selanjutnya adalah terkait program/ kegiatan/ sub-kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian perjanjian kinerja.

**Tabel Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja IKU Kota Pontianak Tahun 2022**

No.	Sasaran Strategis / Indikator Kinerja	Program/ Kegiatan / Sub Kegiatan	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	Capaian Indikator Kinerja	Analisis
1	2	3	4	5	6	7
1.	Meningkatnya Perencanaan, Pengukuran dan Capaian Kinerja					
	2.	Persentase nilai pengukuran dan capaian kinerja				
		<b>Pengendalian, Evaluasi dan Pelaporan Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah</b>	<b>100%</b>	<b>100.00%</b>	<b>100.00%</b>	Capaian kinerja kegiatan ini adalah 100% dengan kategori <b>"Sangat Berhasil"</b> .
		Koordinasi Pengendalian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan Daerah di Kabupaten/Kota	2 Dokumen	2 Dokumen	100.00%	Target kinerja pada sub-kegiatan ini telah tercapai. Output kinerja telah dilaporkan tepat waktu. Capaian kinerja sub-kegiatan ini adalah 100% <b>(Sangat Berhasil)</b> .
		Pengendalian Pelaksanaan Kerjasama Daerah	4 Laporan	4 Laporan	100.00%	Target kinerja pada sub-kegiatan ini telah tercapai. Output kinerja telah dilaporkan tepat waktu. Capaian kinerja sub-kegiatan ini adalah 100% <b>(Sangat Berhasil)</b> .

			Monitoring, Evaluasi dan Penyusunan Laporan Berkala Pelaksanaan Pembangunan Daerah	4 Laporan	4 Laporan	100.00%	Target kinerja pada sub-kegiatan ini telah tercapai. Output kinerja telah dilaporkan tepat waktu. Capaian kinerja sub-kegiatan ini adalah 100% <b>(Sangat Berhasil)</b> .
--	--	--	--	-----------	-----------	---------	---

Capaian kinerja program perencanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah diukur dengan indikator kinerja sebagai berikut: Persentase pencapaian target program pembangunan daerah. Perhitungan kinerja program didapatkan berdasarkan hasil evaluasi Rencana Kerja Perangkat Daerah. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, target kinerja program tahun 2022 belum tercapai yaitu sebesar 80.58% dari target sebesar 100%. Terkait realisasi dan capaian kinerja kegiatan dan sub-kegiatan, Pemerintah Kota Pontianak melalui Bappeda Kota Pontianak dapat mencapai seluruh target kegiatan dan sub-kegiatan yang mendukung pencapaian IKU tahun 2022.

Bappeda menyelenggarakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan Rencana Kerja Perangkat Daerah (Renja-PD) setiap triwulan. Bappeda Kota Pontianak melakukan evaluasi pelaksanaan kinerja mulai dari tujuan perangkat daerah yang merupakan sasaran RPJMD, sasaran strategis perangkat daerah, program, kegiatan, dan sub-kegiatan. Hal ini dilakukan sebagai bentuk peningkatan kualitas monitoring dan evaluasi kinerja dengan cara memastikan perangkat daerah melakukan pengukuran kinerja dengan menggunakan indikator yang sesuai.



**Gambar Pelaksanaan Evaluasi Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah Tahun 2022**

(Sumber: Dokumentasi Bappeda Kota Pontianak)



SASARAN STRATEGIS : MENINGKATNYA AKUNTABILITAS KEUANGAN  
OPD PENGAMPU : BADAN KEUANGAN DAERAH

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN
1	2	3	4
1	Opini BPK terhadap pelaporan keuangan Pemerintah Daerah	WTP	Belum dapat diketahui

### 1. Membandingkan Antara Target Dan Realisasi

Evaluasi dan Analisis terhadap capaian Kinerja Badan Keuangan Daerah Kota Pontianak Tahun 2022 yaitu Meningkatnya Akuntabilitas Keuangan yang tercermin dengan capaian indikator kinerja Opini BPK terhadap pelaporan keuangan Pemerintah Daerah dapat dilihat dari tabel berikut :

#### Perbandingan Antara Target Dan Realisasi

##### Opini BPK terhadap pelaporan keuangan Pemerintah Daerah

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya kualitas tata kelola keuangan dan aset daerah	Opini BPK Terhadap Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah	WTP	Belum dapat diketahui	-

Pada RPJMD Kota Pontianak tahun 2020-2024, Badan Keuangan Daerah Kota Pontianak mengampu Misi III (tiga) yaitu Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kepada Masyarakat Yang Didukung Dengan Teknologi Informasi Serta Aparatur Yang Berintegritas, Bersih Dan Cerdas. Tujuan yang ingin capai dalam Misi III tersebut adalah Meningkatkan Penerapan Akuntabilitas Keuangan dengan sasaran Meningkatnya Akuntabilitas Keuangan. Meningkatnya Akuntabilitas Keuangan diukur dengan indikator kinerja Opini Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) terhadap Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. Untuk tahun 2022, Pemerintah Kota Pontianak menargetkan capaian Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Opini WTP adalah opini yang diberikan BPK RI jika dalam segala hal yang materil, laporan keuangan sudah disusun sesuai standar akuntansi yang berlaku.

Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Pontianak Tahun 2022 dilaksanakan oleh BPK RI pada tahun 2023 sehingga pada saat laporan ini disusun hasilnya belum dapat disajikan. Adapun capaian kinerja Opini



BPK terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2022 sesuai target yang telah ditetapkan yaitu Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

## 2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja tahun 2022 dengan Beberapa Tahun Terakhir

Evaluasi dan analisis terhadap capaian kinerja Badan Keuangan Daerah Kota Pontianak juga dapat dilihat dari perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 dengan beberapa tahun terakhir. Sehubungan dengan capaian kinerja yang diperbandingkan berdasarkan RPJMD 2020-2024 maka untuk perbandingan capaian kinerja tahun 2022 hanya dapat diperbandingkan dengan tahun 2021 sebagai berikut :

### Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Beberapa Tahun Terakhir

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realiasi Tahun 2021	Realiasi Tahun 2022	Capaian Kinerja Tahun 2022
1	2	3	4	5	6
1	Opini BPK terhadap pelaporan keuangan Pemerintah Daerah	WTP	WTP	Belum dapat diketahui	-

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Pontianak tahun 2021 memperoleh Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari BPK RI. Opini WTP merupakan opini tertinggi yang diberikan BPK RI atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dan telah diperoleh Pemerintah Kota Pontianak setiap tahun sejak tahun 2011. Apabila Laporan Keuangan Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2022 memperoleh opini WTP, maka Pemerintah Kota Pontianak secara konsisten berhasil mempertahankan capaian kinerja terbaik atau Sangat Berhasil setiap tahunnya sebanyak 12 (duabelas) kali. Namun disebabkan Opini BPK terhadap Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Pontianak Tahun 2022 belum dapat diperoleh, maka capaian kinerja tahun 2022 dengan tahun-tahun sebelumnya tidak dapat diperbandingkan.

## 3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2022 Dengan Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD

Opini WTP atas Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah merupakan opini tertinggi yang diberikan oleh BPK RI sehingga selalu menjadi target setiap tahun





dan target jangka menengah Renstra Badan Keuangan Daerah Kota Pontianak atau RPJMD Pemerintah Kota Pontianak.

Adapun perbandingan capaian kinerja tahun 2022 dengan target tahun 2022 maupun target jangka menengah Renstra/RPJMD dapat dilihat pada tabel berikut :

**Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2022  
Dengan Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD**

No	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	Target RPJMD
1	2	3	4	5
1	Opini BPK terhadap pelaporan keuangan Pemerintah Daerah	WTP	Belum dapat diketahui	WTP

Sehubungan Opini BPK atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Pontianak Tahun 2022 belum dapat diperoleh, maka capaian kinerja tahun 2022 dengan target jangka menengah Renstra/RPJMD belum dapat diperbandingkan.

**4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Standar Nasional**

Opini WTP adalah opini tertinggi yang diberikan BPK terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Dengan demikian Opini WTP merupakan capaian kinerja dengan standar nasional.

Tabel berikut menyajikan perbandingan realisasi kinerja Indikator Kinerja Utama dengan standar nasional.

**Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Standar Nasional**

No	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	Standar Nasional
1	2	3	4	5
1	Opini BPK terhadap pelaporan keuangan Pemerintah Daerah	WTP	Belum dapat diketahui	WTP

Sehubungan Opini BPK untuk Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Pontianak tahun 2022 belum dapat diperoleh, maka realisasi kinerja tahun 2021 tidak dapat diperbandingkan dengan standar nasional. Namun sejak tahun 2011 s/d tahun 2021, Laporan Keuangan Pemerintah Kota Pontianak telah berhasil memperoleh capaian kinerja sesuai dengan standar nasional.



**5. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan Atau Peningkatan / Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan**

Tabel berikut menyajikan Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilaksanakan

**Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan**

No	Indikator Kinerja Utama	Peningkatan/ Penurunan	Penyebab	Solusi Yang Dilakukan
1	2	3	4	5
1	Opini BPK terhadap pelaporan keuangan Pemerintah Daerah	-	1. Menyusun APBD dan APBD-P tepat waktu 2. Melaksanakan Penatausahaan keuangan daerah yang akuntabel 3. Menyusun Laporan Keuangan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku 4. Meningkatkan kualitas manajemen pengelolaan aset	1. Penyusunan APBD sesuai peraturan perundang-undangan 2. Pembinaan penyusunan APBD kepada Organisasi Perangkat Daerah 3. Penggunaan teknologi informasi penganggaran yang terintegrasi 4. Meningkatkan penatausahaan penerimaan, belanja dan pembiayaan daerah sesuai ketentuan yang berlaku 5. Penggunaan teknologi informasi penatausahaan penerimaan, belanja dan pembiayaan daerah yang terintegrasi 6. Penyusunan Laporan Keuangan sesuai peraturan perundang-undangan 7. Pembinaan penyusunan Laporan Keuangan kepada Organisasi Perangkat Daerah 8. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi penyusunan laporan keuangan terhadap Organisasi Perangkat Daerah 9. Penggunaan Teknologi Informasi Pelaporan Keuangan yang terintegrasi 10. Penyelenggaraan pengelolaan aset sesuai peraturan perundang-undangan 11. Pembinaan pengelolaan aset daerah kepada Organisasi Perangkat Daerah 12. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pengelolaan aset daerah terhadap Organisasi Perangkat Daerah 13. Penggunaan teknologi informasi pengelolaan aset daerah yang terintegrasi

Capaian Kinerja dengan Indikator Kinerja Utama Opini BPK terhadap Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah belum dapat diketahui hasilnya. Dengan demikian peningkatan ataupun penurunan realiasi kinerja pada tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021 juga belum dapat diketahui. Namun demikian





sejumlah solusi berupa kegiatan sebagaimana tabel di atas telah dilakukan agar capaian target kinerja Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari BPK RI Terhadap Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Pontianak dapat dipertahankan.

## 6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel berikut menyajikan Analisis Efisiensi Anggaran Yang mendukung pencapaian indikator kinerja utama

**Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Tahun 2022**

No	Uraian Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Efisiensi (Rp)	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Program Pengeloan Keuangan Daerah	11.021.925.867	8.345.784.601	75,72	2.676.141.266	24,28
2	Pengelolaan Barang Milik Daerah	3.004.118.037	2.301.416.795	76,61	702.701.242	23,39
<b>Jumlah</b>		<b>14.026.043.904</b>	<b>10.647.201.396</b>	<b>75,91</b>	<b>3.378.842.508</b>	<b>24,09</b>

Untuk mencapai keberhasilan pencapaian indikator kinerja utama perlu didukung dengan pembiayaan yang memadai. Sumber pembiayaan untuk mendukung keberhasilan pencapaian indikator kinerja utama (IKU) Opini BPK terhadap pelaporan keuangan Pemerintah Daerah disediakan melalui anggaran 2 (dua) program prioritas dengan pagu anggaran senilai Rp 14.026.043.904,00 Pada akhir tahun anggaran 2022, realisasi belanja mencapai Rp 10.647.201.396,00 atau 75,91% dari anggaran sehingga terdapat efisiensi anggaran senilai Rp 3.378.842.508,00 atau 24,09%.

## 7. Analisis Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Dalam rangka pencapaian indikator kinerja Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) Badan Keuangan Daerah Kota Pontianak didukung 2 (dua) program yaitu :

1. Program Pengelolaan Keuangan Daerah
2. Program Pengelolaan Barang Milik Daerah

Dengan penjelasan capaian kinerja pada tahun 2021 sebagai berikut :

1. Program Pengelolaan Keuangan Daerah

Program Pengelolaah Keuangan Daerah mempunyai 5 (empat) indikator kinerja program dengan capaian kinerja yaitu :



1. Persentase dokumen APBD diselesaikan tepat waktu dan sesuai ketentuan.

Indikator kinerja tersebut di atas di ukur dari ketepatan waktu penetapan/pengesahan dokumen APBD yaitu :

- Peraturan Daerah Kota Pontianak tentang Perubahan APBD Kota Pontianak tahun anggaran 2022
- Peraturan Walikota Pontianak tentang Penjabaran Perubahan APBD Kota Pontianak tahun anggaran 2022
- Peraturan Daerah Kota Pontianak tentang APBD Kota Pontianak tahun anggaran 2023
- Peraturan Walikota Pontianak tentang Penjabaran APBD Kota Pontianak tahun anggaran 2023

Penetapan/pengesahan 4 (empat) dokumen APBD tersebut di atas telah sesuai dengan ketentuan /tepat waktu atau mencapai realisasi sebesar 100% dengan rincian sebagai berikut :

**Realisasi Kinerja Persentase dokumen APBD diselesaikan tepat waktu dan sesuai ketentuan**

No	Uraian	Target Penetapan/ Pengesahan	Realisasi Penetapan/ Pengesahan	Keterangan
1	2	3	4	5
1	Perda Kota Pontianak tentang Perubahan APBD Kota Pontianak tahun anggaran 2022	≤30 Oktober 2022	29 September 2022	Tepat Waktu
2	Perwa Kota Pontianak tentang Penjabaran Perubahan APBD Kota Pontianak tahun anggaran 2022	≤30 Oktober 2022	29 September 2022	Tepat Waktu
3	Perda Kota Pontianak tentang APBD Kota Pontianak tahun anggaran 2023	≤31 Desember 2022	27 Desember 2022	Tepat Waktu
4	Perwa Kota Pontianak tentang Penjabaran APBD Kota Pontianak tahun anggaran 2023	≤31 Desember 2022	27 Desember 2022	Tepat Waktu

2. Persentase dokumen perbendaharaan tervalidasi tepat waktu dan sesuai ketentuan

Indikator kinerja tersebut di atas di ukur dari jumlah dokumen perbendaharaan yang telah divalidasi kesesuaiannya dengan capaian kinerja 99,71% dengan rincian sebagai berikut :



**Realisasi Kinerja Persentase dokumen perbendaharaan tervalidasi  
tepat waktu dan sesuai ketentuan**

No	Jenis Dokumen	Jumlah Berkas	Tepat Waktu		Tidak Tepat Waktu	
			Jumlah	%	Jumlah	%
1	2	3	4	5	6	7
1	SP2D	11042	11026	99,86	16	0,14
2	SPD	150	150	100,000	-	0
3	Dokumen SILPA	1	1	100,000	-	0
4	Dokumen Penatausahaan Pembiayaan Daerah	1	1	100,000	-	0
5	Dokumen Laporan Dana Perimbangan dan Dana Transfer Lainnya	4	4	100,000	-	0
6	Dokumen Laporan Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Daerah, laporan Aliran Kas, Laporan Pemungutan/Pemotongan dan Penyetoran Perhitungan Fihak Ketiga (PFK)	24	24	100,000	-	0
7	Dokumen hasil Koordinasi Pelaksanaan Piutang dan Utang Daerah yang Timbul Akibat Pengelolaan Kas, Pelaksanaan Analisis Pembiayaan dan Penempatan Uang Daerah sebagai Optimalisasi Kas	4	4	100,000	-	0
8	Dokumen hasil Rekonsiliasi Data Penerimaan dan Pengeluaran Kas serta Pemungutan dan Pemotongan Atas SP2D dengan Instansi Terkait	7488	7488	100,000	-	0
<b>Jumlah</b>		<b>18714</b>	<b>18698</b>	<b>99,91</b>	<b>16</b>	<b>0,09</b>

3. Persentase Laporan Keuangan Sesuai SAP dan disampaikan tepat waktu  
Indikator kinerja ini diukur dari persentase ketepatan waktu penyampaian Laporan Keuangan Pemerintah Kota Pontianak yang disampaikan ke Kementerian Dalam Negeri dan Stakeholder (DPRD) dengan rincian sebagai berikut :

**Realisasi Kinerja Persentase Laporan Keuangan Sesuai SAP dan  
disampaikan tepat waktu**

No	Uraian	Jumlah	Tepat waktu		Tidak Tepat waktu	
			Jumlah	%	Jumlah	%
1	2	3	4	5	6	7
1.	Laporan Keuangan Per Bulan Ke Kementerian Dalam Negeri dan Kementerian Keuangan	24	24	100	0	0
2.	Laporan Keuangan Per Semester Ke Kementerian Keuangan	2	2	100	0	0
3.	Laporan Keuangan Semester I ke DPRD Kota Pontianak	1	1	100	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>27</b>	<b>27</b>	<b>100</b>	<b>0</b>	<b>0</b>



4. Persentase Dokumen Data Penunjang Urusan Pengelolaan Keuangan Daerah Yang Tervalidasi dan Sesuai Ketentuan

Indikator kinerja ini diukur dari persentase dokumen data penunjang urusan pengelolaan keuangan berupa dokumen dan bantuan sosial disertai dokumen pendukungnya yang telah diverifikasi dan divalidasi. Adapun realisasi kinerja sebagai berikut :

**Realisasi Kinerja Persentase Dokumen Data Penunjang Urusan Pengelolaan Keuangan Daerah Daerah Yang Tervalidasi dan Sesuai Ketentuan**

No	Uraian	Jumlah	Tervalidasi		Tidak Tervalidasi	
			Jumlah	%	Jumlah	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Dokumen Pengembalian Pembayaran Pajak/ Retribusi/ Kesalahan Transfer	34	34	100	0	0
2	Dokumen Bantuan Keuangan	1	1	100	0	0
3	Dokumen Pembayaran Utang BPJS	1	1	100	0	0
4	Dokumen Analisis Keuangan	3	3	100	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>39</b>	<b>39</b>	<b>100</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

5. Persentase ketersediaan data keuangan dalam sistem informasi yang tervalidasi

Indikator kinerja ini diukur dari persentase ketersediaan data keuangan yang tersaji dalam sistem informasi keuangan yang telah divalidasi keakuratannya antara lain berupa:

1. Data APBD Bidang Anggaran
2. Data Penatausahaan Keuangan Bidang Perbendaharaan
3. Data Laporan Keuangan Bidang Akuntansi

Dengan capaian realisasi kinerja sebagai berikut :

**Realisasi Kinerja Persentase Dokumen Data Penunjang Urusan Pengelolaan Keuangan Daerah Daerah Yang Tervalidasi dan Sesuai Ketentuan**

No	Uraian	Jumlah	Tervalidasi		Tidak Tervalidasi	
			Jumlah	%	Jumlah	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Data APBD bidang Anggaran	30 OPD	30	100	0	0
2	Data Penatausahaan Keuangan Bidang Perbendaharaan	30 OPD	30	100	0	0
3	Data Laporan Keuangan Bidang Akuntansi	30 OPD	30	100	0	0



Berdasarkan capaian 5 (lima) indikator kinerja tersebut di atas, maka capaian kinerja Program Pengelolaan Keuangan Daerah adalah sebagai berikut :

### Realisasi Kinerja

#### Realisasi Capaian Kinerja Program Pengelolaan Keuangan Daerah

No	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase
1	2	3	4	5
1	Persentase dokumen APBD diselesaikan tepat waktu dan sesuai ketentuan	100,0%	100,0%	100,00%
2	Persentase dokumen Perbendaharaan tervalidasi tepat waktu dan sesuai ketentuan	100,0%	99,7%	99,71%
3	Persentase laporan keuangan sesuai SAP dan disampaikan tepat waktu	100,0%	100,0%	100%
4	Persentase dokumen data penunjang urusan pengelolaan keuangan daerah yang tervalidasi dan sesuai ketentuan	100,0%	100,0%	100%
5	Persentase ketersediaan data keuangan dalam sistem informasi yang tervalidasi	100,0%	100,0%	100%
<b>Jumlah</b>		<b>100,00%</b>	<b>99,94%</b>	<b>99,94</b>

#### 2. Program Pengelolaan Barang Milik Daerah

Indikator kinerja program ini adalah persentase barang milik daerah yang tercatat sesuai ketentuan yang berlaku. Indikator ini dinilai dari persentase jumlah barang inventaris seluruh Organisasi Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Kota Pontianak yang tercatat dalam Sistem Informasi Barang Milik Daerah (SIMBADA). Adapun capaian kinerja adalah sebagai berikut :

#### Realisasi Kinerja Persentase barang milik daerah yang tercatat sesuai ketentuan

No	Nama Bidang Barang	Jumlah Barang	Tercatat Dalam SIMBADA		Tidak Tercatat Dalam SIMBADA	
			Jumlah	%	Jumlah	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Tanah	6.035	6.035	100	0	0
2	Peralatan dan Mesin	101.703	101.703	100	0	0
3	Gedung dan Bangunan	2.005	2.005	100	0	0
4	Jalan, Jaringan dan Irigasi	9.379	9.379	100	0	0
5	Aset Tetap Lainnya	1.131.062	1.131.062	100	0	0
6	Konstruksi dalam Pengerjaan	64	64	100	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>1.250.248</b>	<b>1.250.248</b>	<b>100</b>	<b>0</b>	<b>0</b>



**Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan  
pencapaian kinerja dapat dilihat pada tabel berikut :**

No	Sasaran Strategis	Program/ Kegiatan / Sub Kegiatan	Target 2022	Realisasi 2022	Analisa Capaian Indikator Kinerja	Penjelasan Gagal/Berhasil
1	Meningkatnya kualitas tata kelola keuangan dan aset daerah Opini BPK terhadap Pelaporan Keuangan Daerah Capaian Indikator Sasaran Strategis belum dapat diketahui hasilnya karena pada saat laporan ini disusun, Opini BPK atas pemeriksaan LKPD Tahun 2022 belum diperoleh	<b>Program Pengeloan Keuangan Daerah</b>				
		Persentase dokumen APBD diselesaikan tepat waktu dan sesuai ketentuan	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Program (100%) sama dengan target. Capaian Kinerja sebesar 100% masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
		Persentase dokumen Perbendaharaan tervalidasi tepat waktu dan sesuai ketentuan	100%	99,91%	99,91%	Realisasi Indikator Program (99,91%) lebih kecil dari target sebesar 100%. Capaian Indikator Kinerja 99,91% masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
		Persentase laporan keuangan sesuai SAP dan disampaikan tepat waktu	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Program (100%) sama dengan target. Capaian Kinerja sebesar 100%. Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
		Persentase dokumen data penunjang urusan pengelolaan keuangan daerah yang tervalidasi dan sesuai ketentuan	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Program (100%) sama dengan target. Capaian Kinerja sebesar 100% masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
		Persentase ketersediaan data keuangan dalam sistem informasi yang tervalidasi	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Program (100%) sama dengan target. Capaian Kinerja sebesar 100% masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
		<b>1. Koordinasi dan Penyusunan Rencana Anggaran Daerah</b>				
		<b>Persentase penyusunan rencana anggaran daerah dilaksanakan tepat waktu dan sesuai ketentuan</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	Realisasi Indikator Kegiatan ( 100%) sama dengan target. Capaian Kinerja sebesar 100% masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
		1.1 Koordinasi dan Penyusunan KUA dan PPAS				
		Jumlah dokumen KUA dan PPAS yang disusun	2	2	100 %	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak 2 dokumen sama dengan target. Capaian Kinerja sebesar 100%. masuk pada kategori "Sangat Berhasil"



1.2 Koordinasi dan Penyusunan Perubahan KUA dan Perubahan PPAS					
Jumlah dokumen perubahan KUA dan PPAS yang disusun	2	2	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak 2 dokumen sama dengan target. Capaian Indikator Kinerja sebesar 100%. masuk pada kategori "Sangat Berhasil"	
1.3 Koordinasi, Penyusunan dan Verifikasi RKA-SKPD					
Jumlah dokumen RKA-SKPD yang tersusun dan terverifikasi	30	30	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak 30 dokumen sama dengan target. Capaian Indikator Kinerja sebesar 100%. masuk pada kategori "Sangat Berhasil"	
1.4 Koordinasi, Penyusunan dan Verifikasi Perubahan RKA-SKPD					
Jumlah dokumen perubahan RKA-SKPD yang tersusun dan terverifikasi	30	91	303,33%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak 91 dokumen lebih besar dari target sebesar 30 dokumen. Capaian Indikator Kinerja sebesar 303,33%. masuk pada kategori "Sangat Berhasil"	
1.5 Koordinasi, Penyusunan dan Verifikasi DPA-SKPD					
Jumlah dokumen DPA-SKPD yang tersusun dan terverifikasi	30	30	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak 30 dokumen sama dengan target sebesar 30 dokumen. Capaian Indikator Kinerja sebesar 100%. masuk pada kategori "Sangat Berhasil"	
1.6 Koordinasi, Penyusunan dan Verifikasi Perubahan DPA-SKPD					
Jumlah dokumen perubahan DPA-SKPD yang tersusun dan terverifikasi	70	60	85,71%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak 60 dokumen lebih kecil dari target sebesar 70 dokumen. Capaian Indikator Kinerja sebesar 85,71%. masuk pada kategori "Sangat Berhasil"	
1.7 Koordinasi dan Penyusunan Peraturan Daerah tentang APBD dan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran APBD					
Jumlah rancangan peraturan daerah tentang APBD dan Perkada tentang Penjabaran APBD	2	2	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak 2 dokumen sama dengan target sebesar 2 dokumen. Capaian Indikator Kinerja sebesar 100% masuk pada kategori "Sangat Berhasil"	



1.8 Koordinasi dan Penyusunan Peraturan Daerah tentang Perubahan APBD dan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran Perubahan APBD				
Jumlah rancangan peraturan daerah tentang perubahan APBD dan Perkada tentang Perubahan Penjabaran APBD	4	2	50%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak 2 dokumen lebih kecil dari target sebesar 4 dokumen. Capaian Indikator kinerja sebesar 50% masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
1.9 Koordinasi dan Penyusunan Regulasi serta Kebijakan Bidang Anggaran				
Jumlah dokumen Regulasi serta Kebijakan Bidang Anggaran yang disusun	1	2	200%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak 2 dokumen lebih besar dari target sebesar 1 dokumen. Capaian Indikator Kinerja sebesar 200% masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
1.10 Koordinasi Perencanaan Anggaran Pendapatan				
Jumlah dokumen Perencanaan Anggaran Pendapatan yang disusun	14	14	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan 14 dokumen sama dengan target 14 dokumen. Capaian Indikator Kinerja sebesar 100% masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
1.11 Koordinasi Perencanaan Anggaran Belanja Daerah				
Jumlah dokumen Perencanaan Anggaran Belanja Daerah yang disusun	29	30	103,45%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak 30 dokumen lebih besar dari target sebesar 29 dokumen. Capaian Indikator Kinerja sebesar 103,45% masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
1.12 Koordinasi Perencanaan Anggaran Pembiayaan				
Jumlah dokumen Perencanaan Anggaran Pembiayaan yang disusun	2	2	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak 2 dokumen sama dengan target sebesar 2 dokumen. Capaian Indikator Kinerja sebesar 100% masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
1.13 Pembinaan Perencanaan Penganggaran Daerah Pemerintah Kabupaten/Kota				
Jumlah kegiatan Pembinaan Penganggaran yang dilaksanakan	3	4	133,33%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak 4 dokumen lebih besar dari target sebesar 3 dokumen. Capaian Indikator Kinerja sebesar 133,33% masuk pada kategori "Sangat Berhasil"





<b>2. Koordinasi dan Pengelolaan Perbendaharaan Daerah</b>				
<b>Persentase tersedianya dokumen perbendaharaan</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	Realisasi Indikator Kegiatan sebanyak 100 persen sama dengan target sebesar 100 persen. Capaian Indikator Kinerja sebesar 100% masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
2.1 Koordinasi dan Pengelolaan Kas Daerah				
Jumlah SP2D yang cair	11.000	11.123	101,12%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak 11.123 lebih besar dari target sebesar 11.000. Capaian Indikator Kinerja sebesar 101,12% masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
2.2 Pengelolaan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya				
Jumlah dokumen Pengelolaan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya yang dapat disusun	1	1	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak 1 dokumen sama dengan target sebesar 1 dokumen. Capaian Indikator Kinerja sebesar 100% masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
2.3 Penyiapan, Pelaksanaan Pengendalian dan Penerbitan Anggaran Kas dan SPD				
Jumlah dokumen SPD yang diterbitkan	150	150	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak 150 dokumen sama dengan target sebesar 150 dokumen. Capaian Indikator Kinerja sebesar 100% masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
2.4 Penatausahaan Pembiayaan Daerah				
Jumlah dokumen Penatausahaan Pembiayaan Daerah yang disusun	1	1	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak 1 dokumen sama dengan target sebesar 1 dokumen. Capaian Indikator Kinerja sebesar 100% masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
2.5 Koordinasi, Fasilitasi, Asistensi, Sinkronisasi, Supervisi, Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Dana Perimbangan dan Dana Transfer Lainnya				
Jumlah dokumen laporan Dana Perimbangan dan Dana Transfer Lainnya yang disusun	4	4	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak 4 dokumen sama dengan target sebesar 4 dokumen. Capaian Indikator Kinerja sebesar 100% masuk pada kategori "Sangat Berhasil"



2.6 Koordinasi, Pelaksanaan Kerjasama dan Pemantauan Transaksi Non Tunai dengan Lembaga Keuangan Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank				
Jangka waktu dilaksanakannya Koordinasi, Pelaksanaan Kerjasama dan Pemantauan Transaksi Non Tunai dengan Lembaga Keuangan Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank	12	12	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak 12 bulan sama dengan target sebesar 12 bulan. Capaian Indikator Kinerja sebesar 100% masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
2.7 Koordinasi dan Penyusunan Laporan Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Daerah, Laporan Aliran Kas, dan Pelaksanaan Pemungutan/Pemotongan dan Penyetoran Perhitungan Fihak Ketiga (PFK)				
Jumlah Laporan Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Daerah, Laporan Aliran Kas, laporan Pemungutan/Pemotongan dan Penyetoran Perhitungan Fihak Ketiga (PFK)	24	24	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak 24 dokumen sama dengan target sebesar 24 dokumen. Capaian Indikator Kinerja sebesar 100% masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
2.8 Koordinasi Pelaksanaan Piutang dan Utang Daerah yang Timbul Akibat Pengelolaan Kas, Pelaksanaan Analisis Pembiayaan dan Penempatan Uang Daerah sebagai Optimalisasi Kas				
Jumlah dokumen hasil Koordinasi Pelaksanaan Piutang dan Utang Daerah yang Timbul Akibat Pengelolaan Kas, Pelaksanaan Analisis Pembiayaan dan Penempatan Uang Daerah sebagai Optimalisasi Kas	4	4	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak 4 dokumen sama dengan target sebesar 4 dokumen. Capaian Indikator Kinerja sebesar 100% masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
2.9 Rekonsiliasi Data Penerimaan dan Pengeluaran Kas serta Pemungutan dan Pemotongan Atas SP2D dengan Instansi Terkait				



Jumlah dokumen hasil Rekonsiliasi Data Penerimaan dan Pengeluaran Kas serta Pemungutan dan Pematangan Atas SP2D dengan Instansi Terkait	5.000	7.488	149,76%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak 7.488 dokumen lebih besar dari target sebesar 5.000 dokumen. Capaian Indikator Kinerja sebesar 149,76% masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
<b>2.10 Penyusunan Petunjuk Teknis Administrasi Keuangan yang Berkaitan dengan Penerimaan dan Pengeluaran Kas serta Penatausahaan dan Pertanggungjawaban Sub Kegiatan</b>				
Jumlah dokumen Petunjuk Teknis Administrasi Keuangan yang Berkaitan dengan Penerimaan dan Pengeluaran Kas serta Penatausahaan dan Pertanggungjawaban Sub Kegiatan yang disusun	1	1	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak 1 dokumen sama dengan target sebesar 1 dokumen. Capaian Indikator Kinerja sebesar 100% masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
<b>2.11 Pembinaan Penatausahaan Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota</b>				
Jumlah kegiatan Pembinaan Penatausahaan Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota yang dilaksanakan	1	1	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak 1 kegiatan sama dengan target sebesar 1 kegiatan. Capaian Indikator Kinerja sebesar 100% masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
<b>3. Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Daerah</b>				
<b>Persentase tersedianya dokumen akuntansi</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	Realisasi Indikator Kegiatan sebanyak 100 persen sama dengan target sebesar 100 persen ketersediaan dokumen akuntansi. Capaian Indikator Kinerja sebesar 100% masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
<b>3.1 Koordinasi Pelaksanaan Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Daerah</b>				
Jumlah laporan penerimaan dan pengeluaran kas daerah	12	12	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak 12 laporan sama dengan target sebesar 12 laporan. Capaian Indikator Kinerja sebesar 100% masuk pada kategori "Sangat Berhasil"



3.2 Rekonsiliasi dan Verifikasi Aset, Kewajiban, Ekuitas, Pendapatan, Belanja, Pembiayaan, Pendapatan-LO dan Beban				
Jumlah Dokumen Kertas Kerja dan Berita Acara Rekonsiliasi	12	12	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak 12 dokumen sama dengan target sebesar 12 dokumen. Capaian Indikator Kinerja sebesar 100% masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
3.3 Koordinasi Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Bulanan, Triwulanan dan Semesteran				
Jumlah Laporan Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Per Urusan, Organisasi dan Pemerintahan	4	4	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak 4 dokumen laporan sama dengan target sebesar 4 dokumen. Capaian Indikator Kinerja sebesar 100% masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
3.4 Konsolidasi Laporan Keuangan SKPD, BLUD dan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah				
Jumlah Dokumen Laporan Keuangan konsolidasian/Pemerintah Kota Pontianak	12	12	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak 12 dokumen laporan sama dengan target sebesar 12 dokumen. Capaian Indikator Kinerja sebesar 100% masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
3.5 Koordinasi dan Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Provinsi dan Rancangan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Kabupaten/Kota				
Jumlah Dokumen Raperda, Raperwa, Perda dan Perwa Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD	4	4	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak 4 dokumen sama dengan target sebesar 4 dokumen. Capaian Indikator Kinerja sebesar 100% masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
3.7 Koordinasi, Sinkronisasi, dan Penyelesaian Tuntutan Perbendaharaan dan Tuntutan Kerugian Daerah				
Jumlah Laporan Tuntutan Perbendaharaan dan Tuntutan Kerugian Daerah	1	2	200%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak 2 laporan lebih besar dari target sebesar 1 laporan. Capaian Indikator Kinerja sebesar 200% masuk pada kategori "Sangat Berhasil"



<b>3.8 Penyusunan Analisis Laporan Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD</b>				
Jumlah Dokumen Laporan Analisis Pertanggungjawaban APBD yang disusun	1	1	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak 1 dokumen laporan sama dengan target sebesar 1 dokumen laporan. Capaian Indikator Kinerja sebesar 100% masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
<b>3.9 Penyusunan Kebijakan dan Panduan Teknis Operasional Penyelenggaraan Akuntansi Pemerintah Daerah</b>				
Jumlah dokumen Peraturan Walikota Tentang Kebijakan Akuntansi yang disusun	1	1	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak 1 dokumen sama dengan target sebesar 1 dokumen. Capaian Indikator Kinerja sebesar 100% masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
<b>3.10 Penyusunan Sistem dan Prosedur Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah</b>				
Jumlah dokumen Pedoman Sistem dan Prosedur Akuntansi yang disusun	1	1	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak 1 dokumen sama dengan target sebesar 1 dokumen. Capaian Indikator Kinerja sebesar 100% masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
<b>3.11 Pembinaan Akuntansi, Pelaporan dan Pertanggungjawaban Pemerintah Kabupaten/Kota</b>				
Jumlah OPD dan satuan sekolah yang dibina	130	180	138,46%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak 180 OPD lebih besar dari target sebesar 130 OPD yang berhasil dibina. Capaian Indikator Kinerja sebesar 138,46% masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
<b>3.12 Pembinaan Pengelolaan Keuangan BLUD Kabupaten/Kota</b>				
Jumlah BLUD yang dibina	26	26	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak 26 BLUD sama dengan target sebesar 26 BLUD yang dibina. Capaian Indikator Kinerja sebesar 100% masuk pada kategori "Sangat Berhasil"



<b>3.13 Koordinasi dan Penyusunan Statistik Keuangan Pemerintahan Daerah</b>				
Jumlah dokumen data statistik yang disusun	1	1	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak 1 dokumen statistik sama dengan target sebesar 26 BLUD yang dibina. Capaian Indikator Kinerja sebesar 100% masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
<b>4. Penunjang Urusan Kewenangan Pengelolaan Keuangan Daerah</b>				
<b>Persentase tersedianya dokumen data Penunjang Urusan Kewenangan Pengelolaan Keuangan Daerah</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	Realisasi Indikator Kegiatan sebanyak 100 persen ketersediaan dokumen sama dengan target sebesar 100%. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan sebesar 100% masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
<b>4.1 Analisis Investasi Pemerintah Daerah</b>				
Jumlah dokumen analisis investasi pemerintah daerah yang disusun	1	1	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak 1 dokumen sama dengan target sebesar 1 dokumen. Capaian Indikator Kinerja sebesar 100% masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
<b>4.3 Analisis Perencanaan dan Pelaksanaan Pembayaran Cicilan Pokok dan Bunga Pinjaman Pemerintah Daerah</b>				
Jumlah dokumen analisis perencanaan dan pelaksanaan pembayaran cicilan pokok dan bunga pinjaman pemerintah daerah yang disusun	1	1	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak 1 dokumen sama dengan target sebesar 1 dokumen. Capaian Indikator Kinerja sebesar 100% masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
<b>4.5 Analisis Perencanaan dan Pelaksanaan Penerimaan Kembali Pinjaman Daerah</b>				
Jumlah dokumen analisis perencanaan dan pelaksanaan penerimaan kembali pinjaman daerah yang disusun	1	1	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak 1 dokumen sama dengan target sebesar 1 dokumen. Capaian Indikator Kinerja sebesar 100% masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
<b>4.7 Analisis Perencanaan dan Penyaluran Bantuan Keuangan</b>				
Jangka waktu pelayanan penyaluran bantuan keuangan	1	1	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak 1 bulan pelayanan dalam rangka pelayanan bantuan keuangan, sama dengan target selama 1 bulan. Capaian Indikator Kinerja sebesar 100% masuk pada kategori "Sangat Berhasil"



<b>4.8 Pengelolaan Dana Darurat dan Mendesak</b>				
Jangka waktu pelayanan dan penyaluran dana darurat dan mendesak	12	12	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak 12 bulan pelayanan dan penyaluran dana darurat dan mendesak, sama dengan target selama 12 bulan. Capaian Indikator Kinerja sebesar 100% masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
<b>5. Pengelolaan Data dan Implementasi Sistem Informasi Pemerintah Daerah Lingkup Keuangan Daerah</b>				
<b>Jangka waktu pelayanan Sistem Informasi Pemerintah Daerah Lingkup Keuangan Daerah</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>100%</b>	Realisasi Indikator Kegiatan sebanyak 12 bulan pelayanan sistem informasi pemerintah daerah sama dengan target selama 12 bulan. Capaian Indikator Kinerja sebesar 100% masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
<b>5.1 Inventarisasi dan Analisis Data Bidang Keuangan Daerah</b>				
Jumlah dokumentasi data keuangan yang disajikan	12	12	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak 12 dokumen data keuangan yang dapat disajikan, sama dengan target sebesar 12 dokumen. Capaian Indikator Kinerja sebesar 100% masuk pada kategori "Berhasil"
<b>5.2 Implementasi dan Pemeliharaan Sistem Informasi Pemerintah Daerah Bidang Keuangan Daerah</b>				
Jumlah paket pekerjaan pemeliharaan/peningkatan sistem informasi pemerintah daerah bidang keuangan	3	3	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak 3 paket pekerjaan sistem informasi, sama dengan target sebesar 3 paket pekerjaan. Capaian Indikator Kinerja sebesar 100% masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
<b>5.3 Pembinaan Sistem Informasi Pemerintah Daerah Bidang Keuangan Daerah Pemerintah Kabupaten/Kota</b>				
Jumlah OPD yang mendapat pembinaan sistem informasi bidang keuangan	30	30	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak 30 OPD sama dengan target sebanyak 30 OPD. Capaian Indikator Kinerja sebesar 100% masuk pada kategori "Sangat Berhasil"



<b>PROGRAM PENGELOLAAN BARANG MILIK DAERAH</b>				
<b>Persentase barang milik daerah yang tercatat sesuai ketentuan yang berlaku</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	Realisasi indikator Program sebanyak 100% barang milik daerah yang tercatat sama dengan target sebanyak 100 persen. Capaian Indikator Kinerja sebesar 100% masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
<b>1. Pengelolaan Barang Milik Daerah</b>				
<b>Persentase tersedianya dokumen pengelolaan barang milik daerah sesuai ketentuan</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	Realisasi Indikator Kegiatan sebanyak 100% ketersediaan dokumen barang milik daerah sama dengan target sebanyak 100 persen. Capaian Indikator Kinerja sebesar 100% masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
<b>1.1 Penyusunan Standar Harga</b>				
Jumlah dokumen standar harga berdasarkan jenis dan tipe barang yg disusun	1	1	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak 1 dokumen standar harga sama dengan target sebanyak 1 dokumen. Capaian Indikator Kinerja sebesar 100% masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
<b>1.3 Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Daerah</b>				
Jumlah dokumen rencana kebutuhan barang milik daerah yang disusun	1	1	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak 1 dokumen sama dengan target sebesar 1 dokumen. Capaian Indikator Kinerja sebesar 100% masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
<b>1.4 Penyusunan Kebijakan Pengelolaan Barang Milik Daerah</b>				
Jumlah dokumen kebijakan pengelolaan barang milik daerah	1	1	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak 1 dokumen sama dengan target sebesar 1 dokumen. Capaian Indikator Kinerja sebesar 100% masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
<b>1.5 Penatausahaan Barang Milik Daerah</b>				
Jumlah dokumen laporan penatausahaan barang milik daerah	1	1	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak 1 dokumen sama dengan target sebesar 1 dokumen. Capaian Indikator Kinerja sebesar 100% masuk pada kategori "Sangat Berhasil"





<b>1.7 Pengamanan Barang Milik Daerah</b>				
Jumlah sertifikat yang terbit atas nama Pemerintah Kota Pontianak	100	81	81%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak 81 sertifikat yang terbit lebih kecil dari target sebanyak 100 sertifikat.. Capaian Indikator Kinerja sebesar 81% masuk pada kategori "Sangat Berhasil".
Jumlah polis asuransi barang milik daerah	3	3	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak 3 dokumen sama dengan target sebanyak 3 dokumen. Capaian Indikator Kinerja sebesar 100% masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
Jangka Waktu Pertanggungans asuransi	9	9	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak 9 bulan jangka waktu asuransi barang milik daerah sama dengan target sebanyak 9 bulan. Capaian Indikator Kinerja sebesar 100% masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
<b>1.8 Penilaian Barang Milik Daerah</b>				
Jumlah dokumen hasil penilaian barang milik daerah	30	36	120%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak 36 dokumen lebih besar dari target sebanyak 30 dokumen. Capaian Indikator Kinerja sebesar 120% masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
<b>1.9 Pengawasan dan Pengendalian Pengelolaan Barang Milik Daerah</b>				
Jumlah dokumen penetapan status penggunaan tanah dan bangunan milik pemerintah kota pontianak	30	30	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak 30 dokumen sama dengan target sebanyak 30 dokumen. Capaian Indikator Kinerja sebesar 100% masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
<b>1.10 Optimalisasi Penggunaan, Pemanfaatan, Pemindahtanganan, Pemusnahan, dan Penghapusan Barang Milik Daerah</b>				
Jumlah SK Penghapusan Barang Milik Daerah yang diterbitkan	10	13	130%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak 13 SK Penghapusan lebih besar dari target sebanyak 10 SK. Capaian Indikator Kinerja sebesar 130% masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
Jumlah hari penyewaan PCC yang terjual	110	64	58,18%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak 110 hari PCC yang terjual lebih besar dari target sebanyak 64 hari. Capaian Indikator Kinerja sebesar 58,18% masuk pada kategori "Kurang Berhasil"



Jumlah fasilitasi penjualan barang milik Pemerintah Kota Pontianak	2	3	150%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak 3 kali fasilitasi penjualan barang milik daerah lebih besar dari target sebanyak 2 fasilitasi . Capaian Indikator Kinerja sebesar 150% masuk pada kategori “Cukup Berhasil”
<b>1.11 Rekonsiliasi Dalam Rangka Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah</b>				
Jumlah dokumen hasil rekonsiliasi dalam rangka penyusunan laporan barang milik daerah	1	1	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak 1 dokumen sama dengan target sebesar 1 dokumen. Capaian Indikator Kinerja sebesar 100% masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
<b>1.12 Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah</b>				
Jumlah kompilasi laporan hasil pengadaan dan laporan hasil pemeliharaan barang	30	30	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak 30 dokumen sama dengan target sebanyak 30 dokumen. Capaian Indikator Kinerja sebesar 100% masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
Jumlah laporan KIB dan KIR serta Laporan Stok Opname (BHP)	90	90	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak 90 dokumen sama dengan target sebanyak 90 dokumen. Capaian Indikator Kinerja sebesar 100% masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
Jumlah laporan aset dari dana di luar APBD	1	1	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak 1 laporan sama dengan target sebanyak 1 laporan. Capaian Indikator Kinerja sebesar 100% masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
<b>1.13 Pembinaan Pengelolaan Barang Milik Daerah Pemerintah Kabupaten/Kota</b>				
Jumlah peserta yang mengikuti koordinasi dan pembinaan pengelolaan barang milik daerah	250	250	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak 250 laporan sama dengan target sebanyak 250 laporan. Capaian Indikator Kinerja sebesar 100% masuk pada kategori “Sangat Berhasil”



SASARAN STRATEGIS : MENINGKATNYA KUALITAS PENYELENGGARAAN  
URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH  
OPD PENGAMPU : SEKRETARIAT DAERAH KOTA PONTIANAK

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN
1	2	3	4
1	Nilai LPPD Kota Pontianak	Sangat Tinggi	Belum Keluar Nilainya

### 1. Membandingkan Antara Target Dan Realisasi

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Sekretariat Daerah Kota Pontianak Tahun 2022 yaitu Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah yang tercermin dengan capaian Indikator secara rinci dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut:

#### Capaian Sasaran Strategis Pemerintah Kota Pontianak dengan Indikator Kinerja Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Nilai
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah	Nilai LPPD Kota Pontianak	Sangat Tinggi	-	

Sumber : Sekretariat Daerah Kota Pontianak Tahun 2022

Dari tabel pada Sasaran Strategis Pemerintah Kota Pontianak, untuk Indikator Kinerja Utama tercermin dengan pencapaian indikator berikut:

Indikator Nilai LPPD Tahun 2022 realisasinya belum keluar, namun realisasi Tahun 2018 Pemerintah Kota Pontianak mendapat nilai “**sangat tinggi**”, hal ini dapat disimpulkan Capaian Indikator Kinerja Utama Nilai LPPD dikategorikan “**Sangat Berhasil**” Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah Sangat Tinggi.

Adapun Program yang mendukung keberhasilan Nilai LPPD adalah :

- Program Pemerintahan Dan Kesejahteraan Rakyat Dengan Kegiatan sebagai berikut:
  - Kegiatan Administrasi Tata Pemerintahan
    - ✓ Sub Kegiatan Fasilitasi Pelaksanaan Otonomi Daerah
- Program Perekonomian Dan Pembangunan Dengan Kegiatan sebagai berikut:
  - Kegiatan Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa
    - ✓ Sub Kegiatan Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa
    - ✓ Sub Kegiatan Pengelolaan Layanan Pengadaan Secara Elektronik
    - ✓ Sub Kegiatan Pembinaan dan Advokasi Pengadaan Barang dan Jasa



## 2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2022 Dengan Beberapa Tahun Terakhir

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2021, juga dapat dilihat dari perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2021 dengan Tahun terakhir yaitu Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Tahun 2018. Berikut Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 dengan Tahun sebelumnya, sebagai berikut:

### Perbandingan Realisasi Serta Capaian Indikator Kinerja Sasaran di Tahun 2021 dengan Beberapa Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi Tahun 2019	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Capaian Kinerja Tahun 2022
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Nilai LPPD Kota Pontianak	Sangat Tinggi	Belum Keluar	Belum Keluar	Belum Keluar	Belum Keluar	-

Sumber : Sekretariat Daerah Kota Pontianak Tahun 2022

Target pada indikator kinerja pada Nilai LPPD tahun 2022 belum keluar.

## 3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD

Capaian Indikator Sasaran Pemerintah Kota Pontianak, apabila dibandingkan dengan Target Tahun 2022 dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD belum bias diukur. Lebih jelasnya Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Tahun 2022 maupun Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD dapat dilihat pada Tabel berikut yaitu:

### Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Target Tahun 2022 dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD

No	Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi 2022	Target RPJMD
1	2	3	4	5
1.	Nilai LPPD Kota Pontianak	Sangat Tinggi	-	Sangat Tinggi

Sumber : Sekretariat Daerah Kota Pontianak Tahun 2022

Untuk indikator ini, target di Tahun 2022 yaitu Sangat Baik, namun sampai laporan ini dibuat Nilai LPPD Pemerintah Kota Pontianak untuk Tahun 2019, Tahun 2020, Tahun 2021 dan Tahun 2022 belum keluar, sehingga antara target dan capaian masih belum dapat diukur.

## 4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Standar Nasional

Evaluasi capaian Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kota Pontianak, juga dapat terlihat dari hasil perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Standar nasional. Tabel berikut menyajikan Perbandingan Realisasi Capaian Indikator Kinerja Utama dengan



Indikator Nasional, namun untuk untuk Indikator Kinerja Nilai LPPD tidak memiliki standard nasional

**Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Standar Nasional**

No	Indikator Kinerja	Target 2022	Realisasi 2022	Standar Nasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Nilai LPPD Kota Pontianak	Sangat Tinggi	-	Tidak ada standard nasional

Sumber : Sekretariat Daerah Kota Pontianak Tahun 2022

**5. Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan**

Pada Tabel menyajikan Analisis Penyebab dan Solusi yang telah dilakukan untuk mengatasi Penurunan Capaian ataupun mengoptimalkan Capaian.

**Analisis Penyebab Peningkatan/ Penurunan Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Serta Alternatif Solusi yang dilakukan di Tahun 2022**

No	Indikator Kinerja Utama	Peningkatan / Penurunan	Penyebab	Solusi yang dilakukan
1	2	3	4	5
1.	Nilai LPPD Kota Pontianak	-	-	-

Sumber : Sekretariat Daerah Kota Pontianak Tahun 2022

Nilai LPPD Kota Pontianak Tahun 2022 belum keluar.

**6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Dana**

Tabel berikut menyajikan Analisis Efisiensi Anggaran yang mendukung Pencapaian Indikator Kinerja Utama.

**Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Dana Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2022**

Sasaran Strategis	Program	Anggaran		%	Tingkat Efisiensi	
		Target	Realisasi		Rp	%
1	2	3	4	5	6	7
Meningkatnya kualitas Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah	Program Kesejahteraan Rakyat Program Perekonomian dan Pembangunan	794.821.200 1.327.726.140	738.717.328 1.217.806.313	92,94 91,72	56.103.872 109.919.827	7,06 8,28
<b>Jumlah</b>		<b>2.122.547.340</b>	<b>1.956.523.641</b>	<b>92,18</b>	<b>166.023.699</b>	<b>7,82</b>

Sumber : Sekretariat Daerah Kota Pontianak Tahun 2022

Dari tabel diuraikan Analisis efisiensi Penggunaan untuk masing – masing Indikator adalah sebagai berikut :

Untuk mencapai indikator keberhasilan sebagaimana yang telah diuraikan pada bagian depan laporan ini, selain faktor pendukung maka aspek keuangan sangat berpengaruh untuk mencapai indikator keberhasilan dimaksud. Operasional kegiatan dapat dilaksanakan apabila didukung pembiayaan yang memadai. Sumber pembiayaan kegiatan dimaksud berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota



Pontianak. Realisasi belanja yang mendukung Nilai LPPD Kota Pontianak sebesar Rp.2.122.547.340,00 dengan realisasi sebesar Rp.1.956.523.641,00 atau 92,18 % terdapat efisiensi dari Anggaran yang sudah dialokasikan sebesar Rp.166.023.699,00 atau 7,82 %.

## 7. Analisis Program/ Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Sasaran strategis Sekretariat Daerah Kota Pontianak adalah untuk Meningkatkan Kinerja Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah. Dengan Indikator Kinerja yaitu Nilai LPP Kota Pontianak.

Adapun analisis program/ kegiatan/ sub kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

### Analisis Program/ Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	Analisa Capaian Indikator Kinerja	Penjelasan Gagal/ Berhasil
1	2	3	4	5
<b>Sasaran Strategis : Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah</b>				
1. Program Pemerintahan Dan Kesejahteraan Rakyat Indikator Program : Persentase perangkat daerah yang memenuhi indikator kinerja kunci (IKK)	100%	100 %	100 %	Realisasi Indikator Program sebanyak (100%) Analisa capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b>
1.1 Kegiatan Administrasi Tata Pemerintahan Indikator Kegiatan : Persentase perangkat daerah yang menyampaikan data dukung kinerja kunci	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Kegiatan sebanyak (100%) Analisa capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b>
1.1.1 Sub Kegiatan Fasilitasi Pelaksanaan Otonomi Daerah Indikator Sub Kegiatan : ✓ Penyampaian LPPD tepat waktu	1 Dokumen	1 Dokumen	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak (1 Dokumen) Analisa capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b>
✓ Penyampaian Laporan SPM tepat waktu	1 Dokumen	1 Dokumen	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak (1 Dokumen) Analisa capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b>
2. Program Perekonomian dan Pembangunan Indikator Program : Persentase capaian layanan pengadaan barang dan jasa	100%	96,75%	96,75%	Realisasi Indikator Program sebanyak (96,75%) Analisa capaian Indikator Kinerja sebesar (96,75%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b>
2.1 Kegiatan Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa Indikator Kegiatan : persentase pelaksanaan pengadaan barang dan jasa	100%	57,94%	57,94%	Realisasi Indikator Kegiatan sebanyak (89,68%) Analisa capaian Indikator Kinerja sebesar (89,68%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b>



2.1.1	Sub Kegiatan Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa Indikator Sub Kegiatan : ✓ jumlah kegiatan proses pengadaan barang/jasa	120 Paket	67 Paket	55,83 %	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak (108 paket) Analisa capaian Indikator Kinerja sebesar (55,83%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Cukup Berhasil”</b> dikarenakan adanya refocusing anggaran, sehingga terdapat tender/seleksi yang dibatalkan proses tendernya. Dan akibat adanya pengurangan anggaran tersebut, beberapa pekerjaan yang seharusnya dilaksanakan melalui tender/seleksi tidak dapat dilaksanakan.
2.1.2	Sub Kegiatan Pengelolaan Layanan Pengadaan Secara Elektronik Indikator Sub Kegiatan : ✓ jumlah pemeliharaan sistem pengadaan secara elektronik	2 aplikasi	2 aplikasi	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak (2 aplikasi) Analisa capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
2.1.3	Sub kegiatan Pembinaan dan Advokasi Pengadaan Barang dan Jasa Indikator Sub Kegiatan : ✓ jumlah kegiatan Pembinaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah	4 kali	4 kali	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan sebanyak (3kali) Analisa capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>

#### 1. Program Pemerintahan Dan Kesejahteraan Rakyat

Indikator program Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat yaitu Persentase perangkat daerah yang memenuhi indikator kinerja kunci (IKK) dengan target 100%, realisasi 100% capaian indikator kinerja mencapai 100%, seluruh Perangkat Daerah yang memiliki Indikator Kinerja Kunci (IKK) telah memenuhi IKK tersebut. Target anggaran tahun 2022 yaitu Rp 794.821.200, realisasi anggaran Rp. 738.717.328 dengan capaian anggaran yaitu 92,94%. Program ini didukung oleh Kegiatan Administrasi Tata Pemerintahan dan Sub Kegiatan Fasilitas Pelaksanaan Otonomi Daerah.

##### 1) Kegiatan Administrasi Tata Pemerintahan

Indikator Kegiatan Administrasi Tata Pemerintahan yaitu Persentase perangkat daerah yang menyampaikan data dukung kinerja kunci dengan target 100%, realisasi 100% capaian indikator kinerja mencapai 100%, seluruh Perangkat Daerah yang memiliki Indikator Kinerja Kunci (IKK) telah menyampaikan IKK tersebut kepada Bagian Administrasi Pemerintahan melalui aplikasi E-LPPD. E-LPPD merupakan sebuah sistem yang mengintegrasikan pengelolaan capaian kegiatan LPPD pada tingkat kota sesuai dengan pedoman penyusunan LPPD Tahun 2022 dari Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. E-LPPD mengintegrasikan pengelolaan data dari berbagai SKPD di Kota Pontianak ke dalam sebuah datanace tunggal yang selanjutnya dikeloa dan diverifikasi oleh administrator sebagai





penanggung jawab laporan LPPD Kota Pontianak. seluruh data tercapaian yang telah masuk dan diverifikasi dapat dicetak menjadi laporan tunggal untuk seanjutnya dilaporkan secara fisik ke pusat. Target anggaran tahun 2022 untuk Kegiatan Administrasi Tata Pemerintahan yaitu Rp 794.821.200, realisasi anggaran Rp. 738.717.328 dengan capaian anggaran yaitu 92,94%. Adapun Sub Kegiatan yang mendukung Kegiatan Administrasi Tata Pemerintahan yaitu :

a) Sub Kegiatan Fasilitasi Pelaksanaan Otonomi Daerah

Target anggaran tahun 2022 Sub Kegiatan Fasilitasi Pelaksanaan Otonomi Daerah yaitu Rp 794.821.200, realisasi anggaran Rp. 738.717.328 dengan capaian anggaran yaitu 92,94%. Adapun indikator kinerja Sub Kegiatan Fasilitasi Pelaksanaan Otonomi Daerah yaitu :

- ✓ Penyampaian LPPD tepat waktu, target indikator 1 dokumen dan realisasi tahun 2022 1 dokumen dengan capaian indikator 100%.
- ✓ Penyampaian Laporan SPM tepat waktu, target indikator 1 dokumen dan realisasi tahun 2022 1 dokumen dengan capaian indikator 100%. Penyampaian laporan SPM menggunakan system Pelaporan SPM (<https://spm.bangda.kemendagri.go.id>) untuk mempermudah pelaporan Standar Pelayanan Minimal melalui sistem pelaporan standar pelayanan minimal di dirjen bina pembangunan daerah kemaenterian dalam negeri.

2. Program Perekonomian Dan Pembangunan

Indikator program yaitu Persentase capaian layanan pengadaan barang dan jasa dengan target 100% dan realisasi 96,75% atau tercapai 96,75%. Capaian ini didapat dari hasil survey kepuasan masyarakat yang dilakukan terkait layanan pengadaan barang dan jasa pada Bagian Pengadaan Barang dan Jasa untuk tahun 2022 yaitu 96,75 point. Bila dilihat dari hasil survey IKM untuk layanan pengadaan barang dan jasa termasuk kedalam kategori "Sangat Baik" karena berada dalam interval 88,33-100. Target anggaran tahun 2022 untuk Program Perekonomian Dan Pembangunan yaitu 1.327.726.140, realisasi anggaran Rp. 1.217.806.313 dengan capaian anggaran yaitu 91,72%. Adapun kegiatan yang mendukung Program Perekonomian Dan Pembangunan yaitu :

1) Kegiatan Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa

Target anggaran tahun 2022 untuk Program Perekonomian Dan Pembangunan yaitu Rp 1.327.726.140, realisasi anggaran Rp. 1.217.806.313 dengan capaian anggaran yaitu 91,72%. Indikator kegiatan Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa yaitu persentase pelaksanaan pengadaan barang dan jasa dengan target 100%, realisasi indikator tersebut yaitu 57,94%. Realisasi ini didapat dari rata-rata realisasi indikator 3 (tiga)





sub kegiatan yang mendukung kegiatan Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa, adapun sub kegiatan tersebut yaitu :

a) Sub Kegiatan Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa

Indikator Sub Kegiatan Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa adalah jumlah kegiatan proses pengadaan barang/jasa dengan target indikator yaitu 120 paket terealisasi 67 paket atau tercapai 55,83%. Sedangkan untuk target anggaran tahun 2022 Sub Kegiatan Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa yaitu Rp.155.592.500, realisasi anggaran Rp.148.699.920 dengan capaian anggaran yaitu 95,57%. Sub Kegiatan Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa kinerjanya hanya terealisasi 55,83% dikarenakan adanya refocusing anggaran, sehingga terdapat tender/seleksi yang dibatalkan proses tendernya. Dan akibat adanya pengurangan anggaran tersebut, beberapa pekerjaan yang seharusnya dilaksanakan melalui tender/seleksi tidak dapat dilaksanakan.

b) Sub Kegiatan Pengelolaan Layanan Pengadaan Secara Elektronik

Indikator Sub Kegiatan Pengelolaan Layanan Pengadaan Secara Elektronik adalah jumlah pemeliharaan sistem pengadaan secara elektronik dengan target indikator yaitu 2 aplikasi terealisasi 2 aplikasi atau tercapai 100%. Aplikasi tersebut yaitu Si-UKPBJ (<https://siukpbj.pontianak.go.id/>) untuk Aplikasi Administrasi Tender/Seleksi dan Sistem Manajemen Vendor (SIMANDOR). Sedangkan untuk target anggaran tahun 2022 Sub Kegiatan Pengelolaan Layanan Pengadaan Secara Elektronik yaitu Rp.238.764.700, realisasi anggaran Rp. 230.426.700 dengan capaian anggaran yaitu 96,51%. Sistem Informasi Unit Kerja Pengadaan Barang/Jasa (SIUKPBJ) merupakan aplikasi online yang memberikan informasi tentang Visi, Misi, Kode Etik, Standar Operasional Prosedur (SOP) Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Sekretariat Daerah Kota Pontianak serta informasi tentang proses pengadaan barang/jasa pemerintah, lokasi paket pekerjaan, progres pekerjaan konstruksi, konsultasi, barang dan jasa lainnya di lingkungan Pemerintah Kota Pontianak. Dengan adanya Sistem Informasi Unit Kerja Pengadaan Barang/Jasa yang dapat diakses secara online maka masyarakat umum maupun stakeholder yang ada di Kota Pontianak dapat memiliki informasi data kegiatan/pekerjaan yang sedang dikerjakan oleh Pemerintah Kota Pontianak (GIS). Permohonan pengadaan barang/jasa pemerintah melalui tender/seleksi diterima oleh UKPBJ Kota Pontianak melalui aplikasi ini. Sistem Manajemen Vendor (SIMANDOR) merupakan aplikasi online yang memberikan informasi tentang Penilaian Kinerja Penyedia/Vendor atas pelaksanaan



pekerjaan yang telah dilaksanakan oleh Penyedia/Pelaku Usaha/Vendor di lingkungan Pemerintah Kota Pontianak berdasarkan Peraturan Lembaga Nomor 4 Tahun 2021 tentang Pembinaan Pelaku Usaha. Dengan sistem ini diharapkan para pelaku pengadaan barang/jasa di lingkungan Pemerintah Kota Pontianak khususnya PA/KPA/PPK yang akan melakukan perikatan/kontrak dapat melakukan verifikasi "PENILAIAN KINERJA" terhadap para pelaku usaha/penyedia/vendor yang akan berkontrak. Aplikasi ini juga memberikan informasi tentang pelaku usaha/penyedia/vendor yang pernah melakukan perikatan/kontrak di lingkungan Pemerintah Kota Pontianak.

c) Sub Kegiatan Pembinaan dan Advokasi Pengadaan Barang dan Jasa Indikator

Sub Kegiatan Pembinaan dan Advokasi Pengadaan Barang dan Jasa adalah jumlah kegiatan Pembinaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah dengan target indikator yaitu 4 kali, terealisasi 4 kali atau tercapai 75%. Sedangkan untuk target anggaran tahun 2022 Sub Kegiatan Pengelolaan Layanan Pengadaan Secara Elektronik yaitu Rp. 933.368.940, realisasi anggaran Rp. 838.679.693 dengan capaian anggaran yaitu 89,86%.



SASARAN STRATEGIS : MENINGKATNYA SEKTOR PERTANIAN DAN PERIKANAN  
OPD PENGAMPU : DINAS PANGAN, PERTANIAN DAN PERIKANAN KOTA  
PONTIANAK

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN
1	2	3	4
1	Kontribusi Sektor Pertanian dan Perikanan terhadap PDRB.	1,33%	1,24%**

Keterangan : \*\* Angka Realisasi 2022

Sumber : \* BPS Kota Pontianak

#### 1. Membandingkan Antara Target Dan Realisasi

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2022 yaitu **Meningkatnya Sektor Pertanian dan Perikanan** yang tercermin dengan capaian Indikator dari Kontribusi Sektor Pertanian dan Perikanan terhadap PDRB secara rinci dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut:

#### Capaian Sasaran Strategis Pemerintah Kota Pontianak dengan Indikator Kinerja Utama Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Sektor Pertanian dan Perikanan	Kontribusi Sektor Pertanian dan Perikanan terhadap PDRB	1,33 %	1,24%*	93,23%

Keterangan : \* Angka Realisasi 2022

Sumber : \* BPS Kota Pontianak

Dari tabel pada Sasaran Strategis Pemerintah Kota Pontianak, untuk Indikator Kinerja Utama tercermin dengan pencapaian indikator berikut:

Indikator Kontribusi Sektor Pertanian dan Perikanan terhadap PDRB realisasinya sebesar 1,24% dari target 1,33% atau 93,23%. Nilai realisasi ini menunjukkan angka realisasi dibawah dari target 2022 yang telah ditetapkan. Hal ini dapat disimpulkan Capaian Indikator Kinerja Utama Kontribusi Sektor Pertanian dan Perikanan terhadap PDRB dikategorikan "**Sangat Berhasil**" Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah 93,23%.

Adapun Program yang mendukung adalah :

- a. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian dengan sub kegiatan sebagai berikut :
  - 1) Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi
  - 2) Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian
  - 3) Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman
  - 4) Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman



- b. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana pertanian dengan sub kegiatan sebagai berikut :
  - 1) Pembangunan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan irigasi Usaha Tani
  - 2) Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani
  - 3) Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta sarana pendukungnya
  - 4) Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya
- c. Program Penyuluhan Pertanian dengan kegiatan sebagai berikut :
  - 1) Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa
  - 2) Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa
- d. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana pertanian dengan kegiatan sebagai berikut :
  - 1) Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil
  - 2) Pengendalian Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak
  - 3) Pengawasan Produksi Benih/Bibit Ternak dan HPT, Bahan Pakan/Pakan
- e. Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner dengan kegiatan sebagai berikut :
  - 1) Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis
  - 2) Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner
  - 3) Pendampingan Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan
  - 4) Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan
  - 5) Penetapan Pemenuhan Persyaratan Teknis
  - 6) Pendampingan Penerapan Unit Kesejahteraan Hewan
- f. Program Pengelolaan Perikanan Tangkap Dengan kegiatan sebagai berikut:
  - 1) Penyediaan Data dan Informasi Sumber Daya Ikan
  - 2) Pelaksanaan Fasilitasi Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Nelayan Kecil
  - 3) Penjaminan Ketersediaan Sarana Usaha Perikanan Tangkap
  - 4) Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil
- g. Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan Dengan kegiatan sebagai berikut:  
Pelaksanaan Bimbingan dan Penerapan Persyaratan atau Standar pada Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil
- h. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya Dengan kegiatan sebagai berikut:
  - 1) Pengembangan Kapasitas Pembudi Daya Ikan Kecil
  - 2) Pengelolaan Kesehatan Ikan dan Lingkungan Budidaya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota



- 3) Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota

## 2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2022 Dengan Beberapa Tahun Terakhir

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2022, juga dapat dilihat dari perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan beberapa Tahun terakhir yaitu Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Tahun 2020 dan di Tahun 2021. Berikut Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun sebelumnya, sebagai berikut:

**Tabel Perbandingan Realisasi Serta Capaian Indikator Kinerja Sasaran di Tahun 2022 dengan Beberapa Tahun Sebelumnya**

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Capaian Kinerja Tahun 2022
1	2	3	4	5	6	7
1	Kontribusi Sektor Pertanian dan Perikanan terhadap PDRB	1,33%	1,40%	1,35%	1,24 %	93,23%

Sumber : BPS Kota Pontianak

Realisasi pada Indikator Kinerja Utama pada Tahun 2022 adalah 1,24% Realisasinya di Tahun 2020 adalah sebesar 1,40%, dan realisasi di Tahun 2021 yaitu 1,35 %, Realisasi dimaksud, berada diatas Target dengan kategori **Sangat Berhasil**. Meskipun 2021 mengalami penurunan namun pada tahun 2020 mengalami kenaikan. Pemerintah Kota Pontianak terus berupaya untuk meningkatkan penerimaan daerah dengan mengembangkan sektor pertanian dan perikanan. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu memberikan bantuan sarana dan prasarana pertanian dan melakukan pendampingan kepada kelompok tani, kelompok pembudidaya ikan beserta nelayan Kota Pontianak, selain itu juga dilakukan peningkatan dan optimalisasi pelayanan di beberapa UPTD lingkup Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan.

Peningkatan kontribusi sektor Pertanian dan Perikanan perlu menjadi perhatian dari semua pihak untuk mengakselerasikan peningkatan kesejahteraan masyarakat dan penyerapan tenaga kerja di Kota Pontianak.

## 3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD

Capaian Indikator Sasaran Pemerintah Kota Pontianak, apabila dibandingkan dengan Target Tahun 2022 dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD sudah masuk pada kategori "**Sangat Berhasil**". Lebih jelasnya Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Tahun 2022 maupun Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD dapat dilihat pada Tabel berikut yaitu:

**Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Tahun 2022 dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD**

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2022	Realisasi 2022	Target RPJMD
1	2	3	4	5
1.	Kontribusi Sektor Pertanian dan Perikanan terhadap PDRB	1,33%	1,24%*	1,33%

Sumber : BPS Kota Pontianak, 2022\*

Untuk indikator ini, target di Tahun 2022 yaitu sebesar 1,33%, dengan realisasi indikator kinerjanya sebesar 1,24%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Indikator Kinerja Utama Kontribusi Sektor Pertanian dan Perikanan terhadap PDRB di Tahun 2022 “**Sangat Berhasil**” dengan pencapaian sebesar 93,23%.

#### 4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Standar Nasional

Evaluasi capaian Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kota Pontianak, juga dapat terlihat dari hasil perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Standar nasional. Tabel berikut menyajikan Perbandingan Realisasi Capaian Indikator Kinerja Utama dengan Indikator Nasional:

**Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Standar Nasional**

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2022	Realisasi 2022	Standar Nasional
1	2	3	4	5
1	Kontribusi Sektor Pertanian dan Perikanan terhadap PDRB	1,33%	1,24%	PDB Pertanian Sempit 3,45% PDB Hortikultura 5,90% PDB Perikanan 2,81% (Sumber : Renstra Kementerian Pertanian dan Renstra Kementerian Kelautan dan Perikanan)

Sumber : Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak Tahun 2022

Dari tabel terlihat bahwa, analisis Capaian Kinerja Indikator dengan perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional, Realisasi tahun 2022 yang dicapai oleh Pemerintah Kota Pontianak pada Indikator Kinerja Utama Kontribusi Sektor Pertanian dan Perikanan terhadap PDRB sebesar 1,24%, sedangkan Standar Nasional untuk target PDB Pertanian Sempit 3,45%, target PDB Hortikultura 5,90% dan target PDB Perikanan 2,81%. Sehingga dapat disimpulkan realisasi berada dibawah Standar Nasional, mengingat target juga berada dibawah target Nasional, kontribusi sektor pertanian dan perikanan Kota Pontianak relative lebih kecil jika dibandingkan dengan Kabupaten di Kalimantan Barat mengingat alih fungsi lahan yang cukup signifikan terjadi di Kota Pontianak. Kota Pontianak belum melakukan penetapan Lahan Pertanian (LP2B) dalam Perda RTRW sebagai salah satu upaya pengendalian laju konversi lahan pertanian menjadi lahan non pertanian.

## 5. Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Pada Tabel menyajikan Analisis Penyebab dan Solusi yang telah dilakukan untuk mengatasi Penurunan Capaian ataupun mengoptimalkan Capaian.

**Tabel Analisis Penyebab Peningkatan/ Penurunan Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Serta Alternatif Solusi yang dilakukan di Tahun 2022**

No	Indikator Kinerja Utama	Peningkatan/ Penurunan	Penyebab	Solusi yang dilakukan
1	2	3	4	5
1.	Kontribusi Sektor Pertanian dan Perikanan terhadap PDRB	Penurunan *)	<p>1. Produktivitas Tanaman Pangan secara keseluruhan tercapai kecuali keladi. Produksi Tanaman Hortikultura secara keseluruhan tercapai hanya Pepaya dan Lidah Buaya yang berada dibawah 80%; Menurunnya produksi pepaya dipengaruhi karena adanya pertanaman pepaya yang terendam sehingga tanaman gagal produksi. Rendahnya tingkat capaian produksi tanaman Lidah Buaya dikarenakan berkurangnya luas pertanaman dan luas panen sebagai akibat berkurangnya permintaan produksi oleh pelaku usaha pengolahan sebagai akibat Pandemi Covid-19.</p> <p>2. Beberapa kendala dan penyebab tidak tercapainya target produksi peternakan tahun 2022, antara lain : Masuknya wabah PMK (Penyakit dan uku Mulut) pada ternak sapi yang mengakibatkan turunnya angka pemasukan sapi dari luar provinsi; RPH Nipah Kuning dibongkar, sehingga jumlah pemotongan sapi tercatat menurun, diduga pemotongan dilakukan diluar rumah potong hewan Pemerintah/tidak tercatat; Lokasi rumah potong unggas terbesar di kota Pontianak (RPU Adilmart) pindah lokasi ke Kabupaten Kubu Raya sehingga mempengaruhi jumlah produksi/pemotongan unggas; Masuknya wabah ASF yang menyerang pada babi sudah masuk ke wilayah Kalimantan Barat menyebabkan jumlah kematian yang tinggi dan berakibat pada kekurangan stok babi hidup yang akan dipotong.</p>	<p>1. - Tetap bekerjasama dengan masyarakat petani, Pemerintah Provinsi dan akademisi serta para pelaku bisnis agar hasil produksi setiap tahunnya meningkat</p> <p>- Sosialisasi hal penyakit tanaman keladi bersama POPT Pontianak</p> <p>- Sosialisasi perbaikan manajemen kebun (saluran/drainase).</p> <p>- Koordinasi dengan OPD terkait perbaikan saluran pembuangan (parit) yang terhubung dengan areal pertanaman papaya.</p> <p>- Melakukan koordinasi dengan OPD terkait baik di tingkat Kota, Provinsi maupun tingkat pusat tentang peningkatan promosi dan pemasaran lidah buaya.</p> <p>2. Melakukan vaksinasi dan pengobatan pada ternak, memberikan rekomendasi pemasukan ternak dengan syarat dan ketentuan, Memberikan tempat pemotongan untuk pemotongan di Wilayah Kecamatan Pontianak Kota, Barat, Selatan dan Tenggara dengan membangun RPH di Jalan Bedikari Pal Lima, Melakukan kerjasama dengan Kabupaten lain untuk pasokan ayam, Memberikan rekomendasi pemasukan ternak babi dengan syarat dan ketentuan.</p>



- 
- |  |  |
|--|--|
| <p>3. Realisasi produksi hasil perairan budidaya melebihi dari target sedangkan Produksi perikanan tangkap dan perairan umum daratan (PUD) dengan capaian melebihi dari target mengingat aktifitas penangkapan ikan di perairan umum daratan tidak terlalu berpengaruh terhadap gelombang tinggi sehingga nelayan masih dapat melakukan aktifitasnya.</p> <p>4. Realisasi produksi perikanan tangkap laut tidak mencapai target dikarenakan terbatasnya alat tangkap yang dimiliki nelayan khususnya alat tangkap bubu ikan; aktifitas penangkapan ikan terkendala cuaca sehingga nelayan tidak bisa melaut karena cuaca buruk; terjadinya inflasi akibat kenaikan bahan bakar minyak (BBM).</p> | <p>3. Secara kontinu melakukan pembinaan dan fasilitasi kepada KUB, Meningkatkan kelembagaan kelompok agar hasil produksi meningkat.</p> <p>4. Memfasilitasi KUB dengan memberikan sarana dan prasarana penangkapan ikan, Memberikan informasi kepada nelayan data perkiraan cuaca dari BMKG secara rutin agar nelayan dapat mengantisipasi jadwal keberangkatan nelayan, Memfasilitasi kepengurusan administrasi BBM bersubsidi bagi nelayan.</p> |
|--|--|
- 

Sumber : Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak Tahun 2022

Dari Tabel dapat disampaikan Analisis Penyebab dan Solusi mengatasi masalah yang diuraikan sebagai berikut :

Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Kontribusi sektor Pertanian dan Perikanan terhadap PDRB Tahun 2022 sebesar 1,24%, dan berada di bawah Target Pemerintah Kota Pontianak sebesar 1,33%.

Adapun upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Pontianak untuk dapat menurunkan Kontribusi sektor Pertanian dan Perikanan terhadap PDRB di Kota Pontianak adalah:

- Tetap bekerjasama dengan masyarakat petani, Pemerintah Provinsi dan akademisi serta para pelaku usaha agar hasil produksi setiap tahunnya meningkat.
- Sosialisasi hal penyakit tanaman keladi bersama POPT Pontianak.
- Sosialisasi perbaikan manajemen kebun (saluran/drainase).
- Koordinasi dengan OPD terkait tentang perbaikan saluran pembuangan (parit) yang terhubung dengan areal pertanaman papaya.
- Melakukan koordinasi dengan OPD terkait baik di tingkat Kota, Provinsi maupun pusat tentang peningkatan promosi dan pemasaran lidah buaya.
- Melakukan kerja sama dengan Kabupaten lain untuk pasokan ayam
- Melakukan vaksinasi dan pengobatan pada ternak, memberikan rekomendasi pemasukan ternak dengan syarat dan ketentuan.
- Memberikan tempat pemotongan untuk pemotongan di Wilayah Kecamatan Pontianak Kota, Barat, Selatan dan Tenggara dengan membangun RPH di Jalan Berdikari Pal Lima.
- Memberikan rekomendasi pemasukan ternak babi dengan syarat dan ketentuan.





- Secara kontinu melakukan pembinaan dan fasilitasi kepada KUB untuk meningkatkan kelembagaan kelompok agar meningkatkan hasil produksi.
- Memfasilitasi informasi kepada nelayan data perkiraan cuaca dari BMKG secara rutin agar nelayan dapat mengantisipasi jadwal keberangkatan nelayan.
- Memfasilitasi kepengurusan administrasi BBM bersubsidi bagi nelayan.

## 6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel berikut menyajikan Analisis Efisiensi Anggaran yang mendukung Pencapaian Indikator Kinerja Utama.

Tabel Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Tahun 2022

No	Program	Anggaran			Rata-Rata Capaian Kinerja	Tingkat Efisiensi
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%		
<b>Sasaran Strategis : Meningkatnya Sektor Pertanian dan Perikanan</b>						
1.	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana	2.084.721.780	2.072.324.772	99,41	94,20	n/a
	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	1.038.213.174	1.031.778.057	99,38		
	Program Penyuluhan Pertanian	221.875.280	212.324.800	95,70		
	Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	915.483.655	912.627.076	99,69		
	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	182.570.400	178.923.900	98,00		
	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	538.971.800	537.441.850	99,72		
	Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	8.063.000	7.902.975	98,02		
<b>RATA - RATA</b>				<b>98,56</b>	<b>94,20</b>	<b>n/a</b>

Sumber : Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak Tahun 2022

Dari tabel diuraikan Analisis efisiensi Penggunaan untuk indikator adalah sebagai berikut :

Untuk mencapai indikator keberhasilan sebagaimana yang telah diuraikan pada bagian depan laporan ini, selain faktor pendukung maka aspek keuangan sangat berpengaruh untuk mencapai indikator keberhasilan dimaksud. Operasional kegiatan dapat dilaksanakan apabila didukung pembiayaan yang memadai. Sumber pembiayaan kegiatan dimaksud berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pontianak. Realisasi belanja langsung Bidang Pertanian, Peternakan dan Bidang Perikanan Pada Tahun Anggaran 2022 mencapai Rp. 4.953.323.430,00 atau sekitar 99,26% dari Pagu Rp 4.989.899.089,00 maka untuk kegiatan pada



Bidang Pertanian, Peternakan dan Bidang Perikanan ini tingkat efisiensi dalam penggunaan sumber dayanya masih belum efisien dikarenakan capaian kinerjanya belum mencapai 100%.

## 7. Analisis Program/ Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Sasaran strategis Pemerintah Kota Pontianak adalah untuk Meningkatnya Sektor Pertanian dan Perikanan. Dengan Indikator Kinerja Utama yaitu untuk Kontribusi Sektor Pertanian dan Perikanan terhadap PDRB di Kota Pontianak.

Adapun analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja, dapat dilihat pada sebagai berikut:

Sasaran/ Program	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022**	Analisis Capaian Indikator Kinerja	Penjelasan Gagal/ Berhasil
1	2	3	4	5	6
Meningkatnya Sektor Pertanian dan Perikanan					
Kontribusi Sektor Pertanian dan Perikanan terhadap PDRB					
	- Produktivitas Padi	35,54	36,94	104	Realisaasi Indikator Kinerja <b>padi</b> (36,94 Ku/ha) lebih besar dari target (35,54 Ku/ha). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (104 %). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> "
	- Produktivitas Ubi Kayu	215,71	219,69	102	Realisaasi Indikator Kinerja Ubi Kayu (219,69 Ku/ha) dengan target (215,71 Ku/ha). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (102 %). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> "
	- Produktivitas Keladi	161,00	140,00	87	Realisaasi Indikator Kinerja <b>keladi</b> (140,00 Ku/ha) dengan target (161 Ku/ha). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar ( 87 % ) masuk pada kategori " <b>Berhasil</b> "
1. <b>Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana</b>	1. Persentase Luas Lahan yang ditanami dengan Benih Bersertifikat	0,33	0,42	127,27	Tercapainya realisasi terhadap target yang telah ditetapkan untuk penggunaan benih bersertifikat pada pertanaman padi dikarenakan realisasi lahan yang ditanami petani dengan benih bersertifikat telah melebihi luas lahan baku yang ditargetkan.
	2. Nilai Indeks Pertanaman (IP)	1,27	1,11	87,58	Tidak tercapainya realisasi dari target yang telah ditetapkan pada indikator peningkatan indeks pertanaman padi dipengaruhi keterbatasan anggaran APBD dan APBN sebagai pendampingan penanaman padi musim gadu (musim tanam kering) untuk semua petani sehingga tidak semua petani mau menanam gadu pada musim tersebut, sehingga frekuensi luas tanam dalam 1 tahun hanya lebih sedikit dibandingkan dengan luas lahan baku
	3. Luas Pertanaman ubi kayu yang menggunakan pupuk (Ha)	5	5	100,00	Tercapainya realisasi terhadap target yang telah ditetapkan pada indikator luas pertanaman ubi kayu dipengaruhi oleh penggunaan sarana produksi yang sesuai dengan rekomendasi dan adanya dukungan bantuan sarana pertanian (pupuk NPK) kepada para petani tanaman ubi kayu melalui wadah kelompok tani



4. Luas Pertanaman Keladi (Ha)	3	3	100,00	Tercapainya realisasi terhadap target yang telah ditetapkan pada indikator luas pertanaman keladi dipengaruhi oleh adanya pertanaman keladi yang optimal dengan peralihan varietas keladi yang ditanam
5. Persentase Luas Panen Tanaman Hortikultura	2,90	2,85	98,28	Belum tercapainya realisasi terhadap target yang telah ditetapkan untuk peningkatan produksi tanaman hortikultura pada khususnya pertanaman pepaya dan lidah buaya diakibatkan adanya penurunan luas pertanaman lidah buaya dipengaruhi pasar produk olahan lidah buaya belum normal pasca pandemi covid 19 sehingga petani mengalihfungsikan lahan ke tanaman hortikultura lainnya dan adanya kondisi lahan pertanaman pepaya yang terendam sehingga gagal produksi.
6. Persentase Bibit Sumber Daya Genetik (SDG) Bersertifikat	1,4	1,4	100,00	Tercapainya realisasi yang sesuai target yang telah ditetapkan pada indikator bibit bersertifikat merupakan hasil yang cukup optimal dilakukan oleh Dinas terutama petugas pengawas benih tanaman di Kota Pontianak dimana telah dilakukan pendampingan pada penangkar benih mulai dari penetapan pohon induk sampai dengan pengawasan bibit yang siap salur
7. Persentase Sarana yang Memenuhi Standar	5,5	5	90,91	Tercapainya realisasi yang sesuai dengan target yang telah ditetapkan pada indikator luas panen tanaman hortikultura dipengaruhi oleh penggunaan sarana produksi yang sesuai dengan rekomendasi dan adanya dukungan bantuan sarana pertanian kepada para petani tanaman hortikultura melalui wadah kelompok tani
<b>Produksi Tanaman Hortikultura (Ton)</b>				
- Produksi Sawi	959,91	1.554,00	161,89	Realisaasi Indikator Kinerja <b>sawi</b> (1.554,00 Ton) lebih besar dari target (959,91 Ton). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (161,89 %). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> " karena realisasi melebihi dari target.
- Produksi Bayam	1.208,65	1.063,00	87,95	Realisaasi Indikator Kinerja <b>Bayam</b> (1.063,00 Ton) lebih kecil dari target (1.208,65 Ton). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (87,95 %). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Berhasil</b> " karena tidak tercapainya target.
- Produksi Kangkung	2.712,53	2.164,00	79,78	Realisaasi Indikator Kinerja <b>Kangkung</b> (2.164,00 Ton) lebih kecil dari target (2.712,53 Ton). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (79,78 %). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Cukup Berhasil</b> " karena tidak tercapainya target.
- Produksi Pepaya	13.468,39	4.714,00	35,00	Realisaasi Indikator Kinerja <b>pepaya</b> (4.714,00 Ton) lebih kecil dari target (13.468,39 Ton). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (35%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Tidak Berhasil</b> "



-	Produksi Lidah Buaya	20.435.775,36	1.852.443,00	9,06	Realisasi Indikator Kinerja <b>lidah buaya</b> (1.852.443,00 Kg) lebih kecil dari target (20.435.775,36 Kg). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (9,06 %). Indikator Kinerja masuk pada kategori “ <b>Tidak Berhasil</b> ” karena tidak mencapai target
<b>1. Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian</b>					
	Jumlah Penerapan IPTEK Pertanian (Jenis)	3	3	100,00	<b>Berhasil</b> Tercapainya realisasi yang sesuai dengan target yang telah ditetapkan pada indikator sarana yang memenuhi standar dipengaruhi oleh penggunaan sarana produksi yang sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Good Agriculture Practices (GAP)
1. Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi					
	Jumlah Monitoring dan Evaluasi kegiatan pertanian (Kali)	12	4	33,33	Tidak tercapainya realisasi yang sesuai dengan target yang telah ditetapkan pada indikator jumlah monitoring dan evaluasi kegiatan pertanian dipengaruhi adanya refocusing anggaran
	Jumlah laporan pelaksanaan pengawasan pupuk dan pestisida (Dokumen)	7	0	0	Tidak tercapainya realisasi yang sesuai dengan target yang telah ditetapkan pada indikator jumlah laporan pengawasan pupuk dan pestisida dipengaruhi adanya refocusing anggaran
2. Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian					
	Jumlah pelaksanaan sosialisasi dan program kegiatan pertanian (Kali)	1	1	100	<b>Berhasil</b> Tercapainya realisasi yang sesuai dengan target yang telah ditetapkan pada kegiatan tersebut sebagai akibat adanya dukungan anggaran APBN
	Jumlah sarana pertanian tanaman pangan dan hortikultura (Jenis)	7	7	100	<b>Berhasil</b> Tercapainya realisasi yang sesuai dengan target yang telah ditetapkan pada indikator sarana pertanian tanaman pangan dan hortikultura dipengaruhi adanya dukungan sarana prasarana yang dibantukan pada masyarakat tani
	Jumlah partisipasi masyarakat dalam kegiatan promosi dan penyebaran informasi pertanian (Orang)	300	0	0	Tidak tercapainya realisasi dibanding dengan target yang telah ditetapkan pada kegiatan tersebut sebagai akibat adanya refocusing anggaran
	Jumlah informasi produk pertanian (Jenis)	1	0	0	Tidak tercapainya realisasi dibanding dengan target yang telah ditetapkan pada kegiatan tersebut sebagai akibat adanya refocusing anggaran
<b>2. Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikroorganisme Kewenangan Kabupaten/Kota</b>					
	Jumlah Sarana Pengembangan bibit unggul pertanian (Jenis)	2	2	100	<b>Berhasil</b> Sarana Pendukung untuk pengembangan bibit unggul pertanian
1 Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tumbuhan					
	Jangka waktu pelayanan UPTD Agribisnis (Bulan)	12	12	100,00	<b>Berhasil</b> Dengan terselenggaranya pelayanan UPTD Agribisnis sehingga pengunjung merasa puas dan lebih memahami tentang aloevera pontianak.



		2 Pemanfaatan SDG Hewan/Tumbuhan				
		Jumlah sarana pendukung budidaya buah unggul (Jenis)	3	3	100	<b>Berhasil</b> Tercapainya realisasi terhadap jumlah sarana pendukung budidaya buah terhadap target yang telah ditetapkan dikarenakan sarana pendukung yang dibantukan sebanyak 3 jenis meliputi pupuk, pestisida dan herbisida
<b>2. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian</b>	1.	Persentase Peningkatan Ketersediaan Prasarana Pertanian	40	40	100,00	<b>Berhasil</b> Tercapainya peningkatan ketersediaan prasarana pertanian untuk mendukung pertanian
	2.	Persentase Peningkatan Pelayanan Prima di UPTD Agribisnis	1,98	2,62	132,32	<b>Berhasil</b> Peningkatan pelayanan prima di UPTD Agribisnis sebagai bentuk untuk melayani pengunjung yang mengunjungi UPTD Agribisnis
		<b>1. Pembangunan Prasarana Pertanian</b>				
		Jumlah Prasarana Pertanian (Jenis)	2	2	100,00	<b>Berhasil</b> Tercapainya realisasi dibandingkan target yang telah ditetapkan terhadap jumlah prasarana pertanian dikarenakan adanya tambahan anggaran pada kegiatan fisik lainnya
		1 Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani				
		Jumlah irigasi di Tingkat Usaha Tani (Unit)	5	0	0	Tidak tercapainya realisasi dibanding dengan target yang telah ditetapkan pada kegiatan tersebut sebagai akibat adanya refocusing anggaran
		2 Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani				
		Panjang jalan produksi (Km)	1	0,408	40,80	<b>Tidak Berhasil</b> Belum tercapainya realisasi dibandingkan target yang telah ditetapkan terhadap panjang jalan produksi dikarenakan terbatasnya anggaran pembangunan jalan produksi
		3 Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta Sarana Pendukungnya				
		Jumlah prasarana dan sarana pendukung Balai Penyuluhan di Kecamatan (Unit)	3	4	133,33	<b>Sangat Berhasil</b> Tercapainya realisasi terhadap target yang telah ditetapkan pada jumlah prasarana dan sarana pendukung Balai penyuluhan kecamatan dikarenakan terlaksananya pembangunan prasarana di BPP berupa saluran drainase, pembangunan paving, pembangunan gudang dan green house
		4 Pembangunan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya				
		Jumlah prasarana UPTD Agribisnis yang dibangun dan dipelihara (Unit)	1	1	100	<b>Berhasil</b> Tercapainya realisasi dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan
<b>3. Program Penyuluhan Pertanian</b>	1	Persentase Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian	50	20	40,00	Tidak tercapainya realisasi terhadap target yang telah ditetapkan pada peningkatan kapasitas kelembagaan penyuluhan pertanian dikarenakan refocusing anggaran
	2	Persentase Peningkatan Kapasitas Petani dan Pelaku Agribisnis	7,68	7,2	93,75	Tidak tercapainya realisasi dibanding dengan target yang telah ditetapkan pada kegiatan tersebut sebagai akibat adanya refocusing anggaran
		<b>1 Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian</b>				
		Jumlah kegiatan penyuluhan pertanian (Kegiatan)	7	7	100	<b>Berhasil</b> Tercapainya realisasi dibanding dengan target yang telah ditetapkan sesuai dengan perencanaan kegiatan



<b>1 Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa</b>					
	Jumlah dokumen kegiatan penyuluhan pertanian (Dokumen)	3	3	100	<b>Berhasil</b> Tercapainya realisasi terhadap target yang telah ditetapkan pada jumlah dokumen kegiatan penyuluhan pertanian dikarenakan tersusunya program penyuluhan, data base dan rencana kerja tahunan penyuluh
	Jumlah penyuluh pertanian yang difasilitasi (Orang)	7	7	100	<b>Berhasil</b> Tercapainya realisasi terhadap target yang telah ditetapkan pada jumlah penyuluh pertanian yang difasilitasi dikarenakan terlaksananya kegiatan demplot, kaji terap dan pertemuan lapang penyuluhan pertanian
<b>2 Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa</b>					
	Jumlah petani dan pelaku Agribisnis yang mengikuti pelatihan (Orang)	240	230	95,83	Tidak tercapainya realisasi dibanding dengan target yang telah ditetapkan pada kegiatan tersebut sebagai akibat adanya refocusing anggaran
	Jumlah kelembagaan petani di Kecamatan dan Desa yang terbentuk/berke mbang dan jumlah kelembagaan petani yang dikukuhkan (Kelompok)	33	8	24,24	<b>Tidak Berhasil</b> Tidak tercapainya realisasi dibanding dengan target yang telah ditetapkan pada kegiatan tersebut sebagai akibat adanya refocusing anggaran
-	Ketersediaan Daging Sapi	1.126.202,40	652.766,00	57,96	Realisaasi Indikator Kinerja (652,766,00 Kg) lebih kecil dari target (1.126.202,40 Kg) dikarenakan masuknya wabah PMK (Penyakit dan Mulut Kuku), lokasi rumah potong unggas terbesar di kota Pontianak pindah ke kabupaten Kubu Raya. Sedangkan Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (57,96 %). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Tidak berhasil</b> "
-	Ketersediaan Daging Ayam	8.996.046,06	4.148.427	46,11	Realisaasi Indikator Kinerja (4.148.427 Kg) lebih kecil dari target (8.996.046,06 Kg), dikarenakan lokasi rumah potong unggas terbesar di kota Pontianak pindah ke kabupaten Kubu Raya Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (54,38 %). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Tidak Berhasil</b> "
-	Ketersediaan Daging Kambing	122.347,98	92.890,00	75,92	Realisaasi Indikator Kinerja (92.890,00 Kg) lebih kecil dari target (122.347,98 Kg). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (75,92%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Cukup Berhasil</b> "
-	Ketersediaan Daging Babi	987.282,48	713.291,00	77,25	Realisaasi Indikator Kinerja (713.291,00 Kg) lebih besar dari target (987.282,48 kg). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (77,25%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Cukup Berhasil</b> "
-	Ketersediaan Daging Itik	95.856,54	77.333,00	80,68	Realisaasi Indikator Kinerja (77.333,00 Kg) lebih kecil dari target (95.856,54 Kg). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (80,68%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Berhasil</b> "





1 Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	1	Persentase Peningkatan Jumlah Benih/Bibit Ternak, Tanaman Pakan Ternak serta Pakan Ternak yang cukup secara kuantitas dan kualitas	3,68 %	0	0	
	2	Persentase Peternak dan Pelaku Usaha Peternakan yang Menerapkan Teknologi	3,68 %	1 %	27,17	<b>Tidak Berhasil</b> Peternak kecil mulai melakukan inovasi-inovasi sederhana sebagai usaha peningkatan jumlah produksi
	3	Persentase Peningkatan Keberhasilan Sapi Indukan Wajib Bunting (SWAB)	3 %	1 %	33,33	<b>Tidak Berhasil</b> Wabah PMK menyerang sejak bulan Mei, sehingga kegiatan inseminasi buatan ditiadakan untuk mencegah penyebaran.
<hr/>						
1 Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak Serta Pakan Dalam Daerah Kabupaten/Kota						
		Jumlah pembinaan kelompok tani/ternak (Kali)	24	27	112,50	<b>Sangat Berhasil</b> Dengan aktifnya petugas dinas untuk melakukan pembinaan ke kelompok tani/ternak
1 Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala						
		Jumlah pengawasan mutu benih/bibit ternak, bahan pakan/pakan/tanaman skala kecil (Kali)	4	5	125,00	<b>Sangat Berhasil</b> Pengawasan dilakukan secara rutin untuk mengetahui mutu benih/bibit ternak, bahan pakan/pakan/tanaman skala kecil
2 Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak Dalam Daerah Kabupaten/kota						
		Jumlah kegiatan pengendalian dan pengawasan penyediaan dan peredaran benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak (Kali)	4	4	100,00	<b>Berhasil</b> Kegiatan pengendalian dan pengawasan penyediaan dan peredaran benih/bibit ternak dilakukan rutin untuk mengetahui tetap terjamin mutunya sesuai standar
1 Penjaminan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak, Bahan Pakan, Pakan						
		Jumlah bibit/ternak dan hijauan ternak yang diserahkan ke kelompok (Jenis)	0	0	0	<b>Berhasil</b> Uptodate data petshop, Rumah Potong Unggas, Akseptor dan data pemasukan sapi di kulkas
2 Pengendalian Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak						
		Jumlah dokumen pendataan ternak (Dokumen)	1	1	100,00	<b>Berhasil</b> Dilakukannya pendataan sapi
3 Pengawasan Produksi Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak, Bahan Pakan/Pakan						
		Jumlah akseptor yang bunting (Ekor)	74	17	22,97	<b>Tidak Berhasil</b> Karena wabah PMK yang menyerang sapi sejak bulan Mei, sehingga kegiatan inseminasi buatan ditiadakan untuk mencegah penyebaran



<b>2 Program Pengendalian Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner</b>	1	Persentase Penurunan Hewan yang Terkena Penyakit Menular Ternak	0	0	0	Adanya penyakit PMK sejak bulan Mei
	2	Persentase Peningkatan Pelayanan di Puskesmas	10	40	400	<b>Sangat Berhasil</b> Dengan meningkatnya pelayanan yang baik kepada masyarakat yang memiliki hewan peliharaan lebih maksimal ditunjang dengan kepedulian masyarakat terhadap kesehatan hewan peliharaan dan kesayangan yang lebih baik.
	3	Persentase Peningkatan Pelayanan di RPH Sapi	5	1	20,00	<b>Tidak Berhasil</b> Karena adanya wabah PMK dan pemindahan lokasi RPH Nipah Kuning ke RPH Kunak
	4	Persentase Peningkatan Pelayanan di Kawasan Usaha Peternakan	5	5	100,00	<b>Berhasil</b> Dengan meningkatnya pelayanan dikarenakan meningkatnya daya minat masyarakat untuk memelihara kesehatan hewan
	5	Persentase Peningkatan Pengetahuan Masyarakat yang Menerapkan Standar Keamanan Produk Hewan	10	10	100,00	<b>Berhasil</b> Realisasi tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan
<b>1 Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>						
		Jumlah kegiatan penjaminan kesehatan hewan (Kali)	2	64	3200,00	<b>Sangat Berhasil</b> Kegiatan pengobatan meningkat dikarenakan adanya wabah PMK dan tingkat kesadaran masyarakat tentang kesehatan hewan meningkat
<b>1 Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis</b>						
		Jumlah peserta yang berpartisipasi dalam KIE Rabies dan Hari Rabies Sedunia (Orang)	100	167	167,00	<b>Sangat Berhasil</b> Realisasi tercapai melebihi dari target yang ditetapkan
		Jumlah hewan yang divaksin (Ekor)	1000	538	53,80	<b>Tidak Berhasil</b> Adanya wabah PMK pada ternak sehingga kegiatan vaksinasi berfokus pada kegiatan vaksinasi PMK pada ternak
		Jumlah respon cepat penanganan kasus penyakit menular ternak (kali/Kasus)	15	36	240,00	<b>Sangat Berhasil</b> Puskesmas semakin kooperatif pada setiap kasus gigitan HPR yang terjadi dan peningkatan pengetahuan masyarakat tentang Rabies dan penyakit menular lain seperti Hog Cholera, ASF dan Jembrana
<b>2 Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner Dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>						
		Jumlah layanan jasa medik veteriner (Kali)	250	1102	440,80	<b>Sangat Berhasil</b> Tingkat kesadaran masyarakat terhadap kesehatan hewan semakin meningkat
<b>1 Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner</b>						
		Jumlah prasarana Puskesmas yang bertambah (Unit)	1	0	0,00	
		Jumlah pasien yang dilayani (Ekor)	360	3551	986,39	<b>Sangat Berhasil</b> Tingkat kesadaran masyarakat yang tinggi terhadap kesehatan hewannya dan pelayanan gratis menjadi daya tarik masyarakat untuk datang ke Puskesmas memeriksakan hewannya





<b>3 Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner</b>						
Jumlah penerapan dan pengawasan persyaratan teknis kesehatan masyarakat veteriner (RPH dan RPU) (Kali)	2	2	100,00	<b>Berhasil</b>	Terselenggaranya pengawasan pemotongan ternak mengikuti tatacara pemotongan yang sesuai kaidah ASUH dan ASU	
<b>1 Pendampingan Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan</b>						
Jumlah sarana dan prasarana di RPH sapi yang bertambah (Unit)	2	4	200,00	<b>Sangat Berhasil</b>	Adanya penambahan pembangunan untuk menunjang fasilitas dan kegiatan di RPH Sapi	
Jumlah pemotongan di RPH Sapi (Ekor)	6.337	2.177	34,35	<b>Tidak Berhasil</b>	Adanya wabah PMK pada ternak sapi, kurangnya sapi potong di wilayah Pontianak dan Kalbar sedangkan untuk mendatangkan dari luar perlu persyaratan yang cukup ketat dan pemindahan lkasi RPH Nipah Kuning ke RPH Kunak	
<b>2 Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan</b>						
Jumlah pengawasan pemotongan di luar RPH Sapi (Kali)	4	0	0,00	<b>Tidak Berhasil</b>	adanya refocusing sehingga tidak terlaksana	
<b>3 Penetapan Pemenuhan Persyaratan Teknis</b>						
Jumlah rekomendasi NKV RPH Sapi yang dikeluarkan dan jumlah rekomendasi higiene dan sanitasi Rumah Potong Unggas yang dikeluarkan (Kali)	1	14	1.400,00	<b>Sangat Berhasil</b>	Kehadiran satgas pangan dan sosialisasi dari Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Pontianak membuat pelaku usaha memiliki kesadaran untuk mengurus Nomor Kontrol Veteriner	
Jangka waktu pembinaan dan pengawasan Rumah Potong Unggas (Bulan)	12	12	100,00	<b>Berhasil</b>	Realisasi tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan	
Jumlah fasilitas sarana dan prasarana yang disediakan (Jenis)	1	0	0,00	<b>Tidak Berhasil</b>	Realisasi tidak tercapai dengan target yang ditetapkan	
Jumlah waktu pelayanan kawasan usaha peternakan (Bulan)	12	12	100,00	<b>Berhasil</b>	Kegiatan pelayanan pemeriksaan antemortem dan post mortem dilaksanakan setiap hari selama kegiatan pemotongan ternak berlangsung	
<b>4 Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesejahteraan Hewan</b>						
Jumlah penerapan dan pengawasan persyaratan teknis kesejahteraan hewan (Kali)	4	4	100,00	<b>Berhasil</b>	Terselenggaranya pembinaan dan pengawasan pemotongan ternak pada hari raya keagamaan Idul Fitri, Idul Adha, Imlek dan Natal sehingga lebih terarah mengikuti tatacara pemotongan yang sesuai kaidah ASUH dan ASU	
<b>1 Pendampingan Penerapan Unit Kesejahteraan Hewan</b>						
Jumlah pembinaan dan pengawasan pemotongan pada hari raya keagamaan (Kali)	4	4	75,00	<b>Berhasil</b>	Terselenggaranya pembinaan dan pengawasan pemotongan ternak pada hari raya keagamaan Idul Fitri, Idul Adha, Imlek dan Natal sehingga lebih terarah mengikuti tatacara pemotongan yang sesuai kaidah ASUH dan ASU	



	Jumlah sosialisasi dan pembinaan penerapan (Kali)	1	4	400,00	<b>Sangat Berhasil</b> Realisasi tercapai melebihi target yang ditetapkan
<i>Meningkatnya Produksi Hasil Kelautan dan Perikanan</i>	1 Produksi Perikanan Tangkap (Ton)				
	Produksi Tangkap Laut	767	512,500	66,82	Realisaasi Indikator Kinerja (512.500 Ton) lebih kecil dari target (767 Ton). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (66,82 %). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Cukup Berhasil</b> "
	Produksi Perairan Umum Daratan	121,7	210,869	173,27	Realisaasi Indikator Kinerja (210.869 Ton) lebih besar dari target (121,7 Ton). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (173,27 %). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> "
<b>1</b> Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	1 Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan Dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota				
	Jumlah kegiatan pengelolaan perikanan tangkap (Kali)	1	1	100,00	<b>Berhasil</b> , tersedianya data dan informasi produksi perikanan tangkap, dan terlaksananya bantuan sarana usaha perikanan tangkap bagi KUB nelayan
	1 Penyediaan Data dan Informasi Sumber Daya Ikan				
	Jumlah laporan dokumen data dan informasi perikanan tangkap (Dokumen)	1	4	400,00	<b>Sangat Berhasil</b> Dengan adanya data dan informasi yang dihasilkan berupa data produksi tangkap
	2 Penjaminan Ketersediaan Sarana Usaha Perikanan Tangkap				
	Jumlah jenis sarana perikanan tangkap (Jenis)	2	3	150,00	<b>Sangat Berhasil</b> , tersedianya sarana pendukung pendataan perikanan tangkap, terlaksananya bantuan sarana berupa Bantuan BBM bagi KUB Nelayan, dan belum terlaksananya bantuan sarana berupa cool box bagi KUB nelayan dikarenakan refocusing
	2 Pemberdayaan Nelayan Kecil Dalam Daerah Kabupaten/Kota				
	Jumlah kegiatan fasilitasi bagi nelayan	1	1	100,00	<b>Berhasil</b> , Terlaksananya fasilitasi pembentukan kelembagaan nelayan kecil dan pengembangan kapasitas bagi nelayan kecil
	1 Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil				
	Jumlah pelaku usaha perikanan tangkap yang dibina (Orang)	60	90	150,00	<b>Sangat Berhasil</b> , terlaksananya kegiatan pelatihan pengolahan ikan hasil tangkapan bagi KUB Nelayan
	2 Pelaksanaan Fasilitasi Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Nelayan Kecil				
	Jumlah pelaku usaha perikanan tangkap yang dibina (Orang)	20	27	135,00	<b>Sangat Berhasil</b> , terlaksananya pembinaan secara langsung ke KUB Nelayan dan fasilitasi pembentukan kelembagaan Pokmaswas bagi KUB Nelayan.
<i>Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya</i>	Produksi Perikanan Budidaya (Ton)	219	223,679	102,14	Realisaasi Indikator Kinerja (223,679 Ton) lebih besar dari target (219 Ton). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (102,14 %). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> "
<b>1</b> Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	Persentase Peningkatan Jumlah Produksi Perikanan Budidaya	50	50	100,00	<b>Berhasil</b> , Terlaksananya Pembinaan kepada pokdakan, pengelolaan kesehatan ikan dan budidaya, penyediaan data dan informasi produksi perikanan budidaya, terlaksananya bantuan sarana usaha budidaya, dan pelayanan balai benih ikan lokal kota pontianak



<b>1 PEMBERDAYAAN PEMBUDIDAYA IKAN KECIL</b>				
Jumlah kegiatan pembinaan dan pendampingan dalam rangka pengembangan usaha perikanan budidaya (kali)	2	2	100,00	<b>Berhasil</b> , Pembinaan yang dilakukan berupa pelatihan CBIB, pelatihan CPIB, kegiatan pemeriksaan kualitas air dan kesehatan ikan serta administrasi kelompok pembudidaya ikan (pokdakan)
<b>1 Pengembangan Kapasitas Pembudidaya Ikan Kecil</b>				
Jumlah kelompok ikan dan pelaku usaha ikan yang dilakukan pembinaan pengembangan usaha perikanan budidaya (Kelompok)	6	87	1450	<b>Sangat Berhasil</b> Pembinaan kelompok dilakukan melalui pelatihan CBIB dan CPIB serta pembinaan secara langsung dengan mendatangi kelompok pembudidaya ikan (pokdakan)
Jumlah laporan dokumen data dan informasi pembudidaya ikan (Jenis)	3	3	100,00	<b>Berhasil</b> Data dan informasi berupa data produksi budidaya, data produksi pembenihan dan data operasional BBI lokal
<b>2 Pengelolaan Pembudidayaan Ikan</b>				
Jumlah jenis sarana perikanan budidaya (Jenis)	3	1	33,33	<b>Tidak Berhasil</b> , terlaksananya bantuan sarpras berupa kolam terpal sebanyak 3 (tiga) kelompok pembudidaya ikan (Pokdakan)
<b>1 Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota</b>				
Jumlah sarana perikanan budidaya	2	2	100,00	<b>Berhasil</b> , terlaksananya pengadaan sarana untuk mendukung operasional Balai Benih Ikan (BBI) Lokal dan bantuan sarpras berupa kolam terpal sebanyak 3 (tiga) kelompok pembudidaya ikan (Pokdakan)
Jangka waktu operasional pelayanan balai benih ikan lokal	12	12	100,00	<b>Berhasil</b> , operasional pelayanan BBI Lokal berjalan dengan baik dengan tercapainya target PAD sebesar 100% dan terlaksananya bantuan sarana budidaya perikanan berupa kolam terpal sebanyak 3 (tiga) kelompok pembudidaya Ikan (Pokdakan)
Jumlah kelompok perikanan calon penerima paket bantuan	6	3	50,00	<b>Tidak Berhasil</b> Realisasi yang tercapai tidak sesuai dengan target yang ditetapkan
<b>2 Pengelolaan Kesehatan Ikan dan Lingkungan Budidaya dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota</b>				
Jumlah sarana perikanan budidaya (jenis)	3	3	100,00	<b>Berhasil</b> , terlaksananya sarana perikanan budidaya bagi BBI Lokal dan Pokdakan berupa pengambilan sampel di BBI Lokal dan beberapa lokasi kelompok pembudidaya (pokdakan) untuk dilakukan pengujian kualitas air dan kesehatan ikan
Jumlah kelompok perikanan calon penerima paket bantuan (kelompok)	6	0	0	
Jangka waktu operasional pelayanan balai benih ikan lokal (bulan)	12	12	100,00	<b>Berhasil</b> , operasional pelayanan BBI Lokal berjalan dengan baik dan tercapainya target PAD sebesar 100%.



	Jumlah sarana dan prasarana balai benih ikan lokal yang ditingkatkan dan/atau dikembangkan (jenis)	2	0	0	
<b>2 Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan</b>	Persentase Peningkatan Jumlah Pelaku Usaha Mikro dan Kecil Pengolah dan Pemasar Hasil Perikanan yang dilayani/didampingi/dibina	83	83	100,00	<b>Berhasil,</b> terlaksananya pembinaan mutu dan keamanan hasil perikanan dan terlaksananya bantuan sarana pengolahan dan pemasaran hasil perikanan
	1 Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil				
	Jumlah kegiatan pelayanan pembinaan mutu dan keamanan hasil perikanan bagi usaha pengolahan dan pemasaran skala mikro dan kecil (kali)	3	1	33,33	<b>Tidak Berhasil,</b> pelayanan pembinaan mutu dan keamanan hasil perikanan dilakukan secara langsung ke Poklahsar walaupun tidak ada anggaran kegiatan pelatihan bagi Poklahsar.
	1 Pelaksanaan Bimbingan dan Penerapan Persyaratan atau Standar Pada Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala				
	Jumlah pelaku usaha pengolah dan pemasar hasil perikanan yang dibina (kecamatan)	6	6	100,00	<b>Berhasil</b> Pelaku usaha pengolah dan pemasar hasil perikanan yang dibina ada 6 (enam) kecamatan
	Jumlah pelaku usaha pengolahan hasil perikanan bagi usaha skala mikro dan kecil yang terdata (kecamatan)	2	6	300,00	<b>Sangat Berhasil,</b> Jumlah pelaku usaha pengolah dan pemasar yang mendapat bantuan sarpras pengolahan dan pemasaran hasil perikanan sebanyak 1 (satu) kelompok.



SASARAN STRATEGIS : “Meningkatnya Sektor Perdagangan”

OPD PENGAMPU : Dinas Koperasi, Usaha Mikro Dan Perdagangan

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN
1	2	3	4
1.	Kontribusi Sektor Perdagangan Terhadap PDRB	14.61%	15.66%

### 1. Membandingkan Antara Target Dan Realisasi

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2022 yaitu Meningkatnya Sektor Perdagangan yang tercermin dengan capaian Indikator dari Kontribusi Sektor Perdagangan Terhadap PDRB secara rinci dapat dilihat pada Tabel berikut:

**Capaian Sasaran Strategis Pemerintah Kota Pontianak  
dengan Indikator Kinerja Utama Tahun 2022**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Sektor Perdagangan	Kontribusi Sektor Perdagangan Terhadap PDRB	14.61%	15.66%	107%

Dari tabel pada Sasaran Strategis Pemerintah Kota Pontianak, untuk Indikator Kinerja Utama tercermin dengan pencapaian indikator berikut:

#### **KONTRIBUSI SEKTOR PERDAGANGAN TERHADAP PDRB**

Berdasarkan data statistik Kota Pontianak dalam Angka Tahun 2022 Kontribusi sektor perdagangan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku Tahun 2021 adalah sebesar 15.66%. Selama 5 tahun terakhir, Kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor menyumbang lebih dari 15 persen. Pada tahun 2021, kontribusi kategori ini mencapai 5.91 triliun rupiah atau sekitar 15,70 persen. Pada tahun 2020, kategori ini mengalami dampak signifikan akibat pandemi covid19 hingga mengalami pertumbuhan negatif -13,5 persen. Namun di tahun 2021 kategori ini mulai menggeliat. Kebijakan pemerintah memberlakukan pajak nol persen untuk pembelian mobil baru, serta membaiknya aktifitas ekonomi membuat sektor ini mampu tumbuh sebesar 4,97 persen.

Capaian Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB dari target 14,61% terealisasi 15,66% atau terealisasi 107% dan masuk dalam kategori “**Sangat Berhasil**”. Untuk merealisasikan capaian indikator ini ditempuh melalui pelaksanaan 6 (enam) program :

1. Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan, dengan indikator kinerja program adalah :
  - ☞ Persentase sarana distribusi perdagangan binaan yang ditingkatkan



2. Program Perizinan Dan Pendaftaran Perusahaan, dengan indikator kinerja program adalah :
  - ☞ Persentase pelaku usaha yang memperoleh izin sesuai dengan ketentuan (IUPP/SIUP Pusat Perbelanjaan dan IUTM/IUTS/SIUP Toko Swalayan).
3. Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang, dengan indikator kinerja program adalah :
  - ☞ Tingkat stabilisasi harga barang kebutuhan pokok dan barang penting
4. Program Pengembangan Ekspor, dengan indikator kinerja program adalah :
  - ☞ Persentase Pelaku Usaha ekspor yang dibina.
5. Program Standardisasi dan Perlindungan Konsumen, dengan indikator kinerja program adalah :
  - ☞ Persentase alat-alat ukur, takar, timbang dan perlengkapannya (UTTP ) bertanda tera sah yang berlaku
6. Program Penggunaan Dan Pemasaran Produk Dalam Negeri, dengan indikator kinerja program adalah :
  - ☞ Persentase Penggunaan dan Pemasaran Produk dalam negeri pada event rapat/sosialisasi/kegiatan sejenis

## 2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2022 Dengan Beberapa Tahun Terakhir

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2022, juga dapat dilihat dari perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan beberapa Tahun terakhir yaitu Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Tahun 2020, Tahun 2021 dan di Tahun 2022. Berikut Tabel III.3 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun sebelumnya, sebagai berikut :

**Tabel Perbandingan Realisasi Serta Capaian Indikator Kinerja Sasaran di Tahun 2022 dengan Beberapa Tahun Sebelumnya**

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Capaian Kinerja Tahun 2022
1	2	3	4	5	6	7
1	Kontribusi Sektor Perdagangan Terhadap PDRB	14.61%	15,70%	15.66%	15.66%	107%

Evaluasi dan analisis capaian Indikator Kinerja Utama, pada Indikator sebagai berikut :

### **KONTRIBUSI SEKTOR PERDAGANGAN TERHADAP PDRB**

Dari tabel diatas, terlihat bahwa Target Indikator tujuan Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB menurun setiap tahunnya. Tahun 2020 menurun menjadi 15.70%, Tahun 2021 menurun menjadi 15.66% , dan pada tahun 2022 menjadi 15.66%. secara umum Kondisi perekonomian nasional mengalami penurunan bahkan minus di masa pandemi covid 19. Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB di Kota



Pontianak masih memberikan sumbangsih tinggi dibanding dengan sektor – sektor lain. Perbandingan antara realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2022 untuk indikator sasaran Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB sudah diatas target dengan kategori **Sangat Berhasil**, dengan pencapaian indikator sasaran adalah 107%.

### 3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD

Capaian Indikator Sasaran Pemerintah Kota Pontianak, apabila dibandingkan dengan Target Tahun 2022 dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD sudah masuk pada kategori sangat berhasil. Lebih jelasnya Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Tahun 2022 maupun Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD dapat dilihat pada Tabel berikut:

**Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022  
dengan Target Tahun 2022 dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD**

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2022	Realisasi 2022	Target RPJMD
1	2	3	4	5
1	Kontribusi Sektor Perdagangan Terhadap PDRB	14.61%	15.66%	14.61%

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak, 2022

#### KONTRIBUSI SEKTOR PERDAGANGAN TERHADAP PDRB

Pada Indikator ini, Target di Tahun 2022 sebesar 14,61%, dengan Realisasi Indikator Kinerja di Tahun 2022 sebesar 15,66% atau 111% masuk dalam kategori **Sangat Berhasil**. Sedangkan jika realisasinya di tahun 2022 sebesar 15,66% dibandingkan dengan target Jangka Menengah Renstra/RPJMD sebesar 14,61%, dapat disimpulkan Indikator Kinerja Utama pada Kontribusi Sektor Perdagangan terhadap PDRB Tahun 2022 dan Jangka Menengah Renstra/RPJMD tercapai.

### 4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Standar Nasional

Evaluasi capaian indikator kinerja Pemerintah Kota Pontianak khususnya Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan dibandingkan dengan standar nasional ini dapat dilihat pada Tabel berikut:

**Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Standar Nasional**

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2022	Realisasi 2022	Standar Nasional
1	2	3	4	5
1	Kontribusi Sektor Perdagangan Terhadap PDRB	14.61%	15.66%	12.97%

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak, 2022

Dari tabel di atas terlihat bahwa, analisis capaian kinerja yaitu sebagai berikut :

#### KONTRIBUSI SEKTOR PERDAGANGAN TERHADAP PDRB





Realisasi tahun 2022 berdasarkan data statistik sebesar 15.66%, sedangkan Standar Nasional sebesar 12.97% sehingga dapat disimpulkan realisasi diatas Standar Nasional, artinya capaian ini lebih baik dibanding target standar Nasional.

#### 5. Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Pada Tabel berikut menyajikan Analisis Penyebab dan Solusi yang telah dilakukan untuk mengatasi Penurunan Capaian ataupun mengoptimalkan Capaian.

##### Analisis Penyebab Peningkatan/ Penurunan Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Serta Alternatif Solusi yang dilakukan di Tahun 2022

No	Indikator Kinerja Utama	Peningkatan/ Penurunan	Penyebab	Solusi yang dilakukan
1	2	3	4	5
1	Kontribusi Sektor Perdagangan Terhadap PDRB	Peningkatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>letak dan fungsi kota pontianak diarahkan menjadi kota perdagangan dan jasa.</li> <li>Pelayanan Perizinan Berusaha yang kondusif.</li> <li>Pengendalian Tingkat inflasi yang memadai.</li> <li>daya beli dan keanekaragaman pola permintaan masyarakat mengutamakan kepada kebutuhan bahan pokok (pangan).</li> <li>Tersedianya pusat - pusat perbelanjaan modern, tempat hiburan, restoran/rumah makan serta didukung oleh fasilitas hotel/penginapan yang sesuai dengan tingkat kemampuan ekonomis pengunjung.</li> <li>menjadi destinasi belanja bagi wisatawan domestik yang berasal dari kabupaten/kota di Kalimantan Barat diluar Kota Pontianak</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Terus mempedomani RPJP Kota Pontianak.</li> <li>Tetap mempertahankan pelayanan perizinan yang kondusif.</li> <li>Mengoptimalkan peran OPD dan masyarakat dalam pemantauan harga dan distribusi kebutuhan pokok melalui aplikasi.</li> <li>Terus meningkatkan sarana prasarana perdagangan yang terkait dengan kelancaran pendistribusian Bapokting.</li> <li>Terus mengoptimalkan pengendalian inflasi daerah.</li> <li>Terus mengoptimalkan monitoring dan evaluasi kelancaran distribusi SEMBAKO dan Barang Penting Lainnya.</li> </ol>

Dari Tabel di atas, dapat disampaikan Analisis keberhasilan dan Solusi mempertahankan kinerja yang diuraikan sebagai berikut :

#### KONTRIBUSI SEKTOR PERDAGANGAN TERHADAP PDRB

Selama lima tahun terakhir (2017- 2021) struktur perekonomian Kota Pontianak masih di dominasi oleh 5 (lima) kategori, diantaranya: 1. Industri Pengolahan; 2. Konstruksi; 3. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil, dan Sepeda Motor; 4. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; 5. Jasa Keuangan dan Asuransi. Total nilai tambah yang disumbangkan oleh kelima kategori tersebut mencapai 68,63 persen terhadap ekonomi Kota Pontianak tahun 2021. Kontribusi terbesar dalam pembentukan PDRB Kota Pontianak pada tahun 2020 dihasilkan oleh kategori Industri Pengolahan. Selama 5 tahun kategori ini memberikan kontribusi yang terus



meningkat dari 16,62 persen di tahun 2017 menjadi 18,16 persen di tahun 2021. Kontribusi terbesar kedua diberikan oleh kategori Konstruksi. Kontribusinya selama 5 tahun mengalami fluktuasi di kisaran 16 sampai 17 persen. Selanjutnya kategori Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil, dan Sepeda Motor, kontribusinya selama 5 tahun terakhir cenderung mengalami penurunan. Di tahun 2021 kategori ini menyumbangkan 15,66 persen. Berikutnya adalah kategori Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial memberikan kontribusi sebesar 9,28 persen. Kontribusi kategori ini cenderung meningkat selama 5 tahun. Kemudian kategori Jasa keuangan dan Asuransi sebesar 9,11 persen kontribusinya juga mengalami fluktuasi di kisaran 8 sampai 9 persen..

Adapun upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Pontianak untuk dapat Meningkatkan Kontribusi Sektor Perdagangan Terhadap PDRB di Kota Pontianak adalah :

1. Terus mempedomani RPJP Kota Pontianak.
2. Tetap mempertahankan pelayanan perizinan yang kondusif.
3. Mengoptimalkan peran OPD dan masyarakat dalam pemantauan harga dan distribusi kebutuhan pokok melalui aplikasi.
4. Terus meningkatkan sarana prasarana perdagangan yang terkait dengan kelancaran pendistribusian Bapokting.
5. Terus mengoptimalkan pengendalian inflasi daerah.
6. Terus mengoptimalkan monitoring dan evaluasi kelancaran distribusi SEMBAKO dan Barang Penting Lainnya.

## **6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Tabel berikut menyajikan Analisis Efisiensi Anggaran yang mendukung Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran adalah sebagai berikut :



**Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2022**

NO	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	ANGGARAN			CAPAIAN KINERJA	TINGKAT EFISIENSI	
			TARGET	REALISASI	%		ANGGARAN	%
I	MENINGKATNYA SEKTOR PERDAGANGAN	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DISTRIBUSI PERDAGANGAN	Rp 2.440.423.000	Rp 2.395.839.267	98	100	Rp 44.583.733	2
		PROGRAM PERIZINAN DAN PENDAFTARAN PERUSAHAAN	Rp 52.035.000	Rp 47.955.000	92	100	Rp 4.080.000	8
		PROGRAM STABILISASI HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN BARANG PENTING	Rp 5.694.867.200	Rp 2.334.850.200	41	100	Rp 3.360.017.000	9
		PROGRAM PENGEMBANGAN EKSPOR	Rp -	Rp -	-		Rp -	
		PROGRAM STANDARDISASI DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN	Rp 405.325.000	Rp 396.238.762	98	100	Rp 9.086.238	2
		PROGRAM PENGGUNAAN DAN PEMASARAN PRODUK DALAM NEGERI	Rp 9.357.000	Rp -	-		Rp 9.357.000	
JUMLAH			Rp 8.602.007.200	Rp 5.174.883.229	60		Rp 3.427.123.971	1

Dari tabel di atas iuraikan Analisis efisiensi penggunaan untuk masing-masing indikator adalah sebagai berikut :

**Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB**

Untuk mencapai indikator keberhasilan sebagaimana yang telah diuraikan pada bagian depan laporan ini, selain faktor pendukung maka aspek keuangan sangat berpengaruh untuk mencapai indikator keberhasilan dimaksud. Operasional Program dan kegiatan dapat dilaksanakan apabila didukung pembiayaan yang memadai. Sumber pembiayaan program dan kegiatan dimaksud berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pontianak. Realisasi belanja Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak pada Tahun Anggaran 2022 mencapai Rp. 5.174.883.229,- atau 60% dari pagu Rp. 8.602.007.200,-. Terdapat efisiensi dari Anggaran yang sudah dialokasikan untuk program kegiatan Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak sebesar Rp. 3.427.123.971,- ( 40%).

**7. Analisis Program / Kegiatan/ Sub Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Sasaran strategis Pemerintah Kota Pontianak adalah untuk meningkatkan sektor perdagangan, dengan indikator Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB. Adapun analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja, dapat dilihat pada tabel berikut :



**Analisis Program/Kegiatan/Sub Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun  
Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja Pemerintah Kota Pontianak  
Tahun 2022**

NO	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN	TARGET TAHUN 2022	REALISASI TAHUN 2022	ANALISA CAPAIAN INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN GAGAL/BERHASIL
I	Meningkatnya Pasar Rakyat Binaan yang memenuhi SNI Pasar :	Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan, dengan indikator program : Persentase sarana distribusi perdagangan binaan yang tingkatkan	35,29	34,78	99	Realisasi indikator Program (8 pasar/23 pasar= 34,78%) dengan target (35,29%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (99%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> ".
	Persentase Pasar rakyat binaan yang memenuhi SNI pasar : 11,76%	Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan, dengan indikator kegiatan : Persentase pengembangan dan pengelolaan sarana distribusi perdagangan di wilayah kerjanya	47	47	100	Realisasi indikator Kegiatan (8pasar/17 pasar = 47%) sama dengan target (47 persen). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> ".
		Penyediaan Sarana Distribusi Perdagangan, dengan indikator Sub kegiatan : Jumlah sarana Pasar Rakyat yang tersedia	2	2	100	Realisasi indikator Sub Kegiatan (2 pasar puring dan pasar panwasal) sama dengan target (2 pasar). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> ".
		Fasilitasi Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan, dengan indikator Sub kegiatan : Jumlah Pasar Rakyat yang difasilitasi pengelolaan	17	17	100	Realisasi indikator Sub Kegiatan (17 pasar) sama dengan target (17 pasar). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> ".
		Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat di Wilayah Kerjanya, dengan indikator kegiatan : Persentase perijinan yang diterbitkan sesuai dengan ketentuan izin : a. Pusat perbelanjaan dan b. Toko swalayan	100	100	100	Realisasi indikator Kegiatan ( 100 persen ) sama dengan target (100 Persen). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> ".
		Pembinaan dan Pengendalian Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan, dengan indikator Sub kegiatan : Jumlah Pasar Rakyat Yang dibina UPTD Pasar Tradisional dan Jasa Usaha Pasar	23	23	100	Realisasi indikator Sub Kegiatan ( 23 Pasar ) sama dengan target (23 Pasar). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> ".
		Pemberdayaan Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan, dengan indikator Sub kegiatan : Jumlah Pasar Rakyat yang diberdayakan	23	23	100	Realisasi indikator Sub Kegiatan ( 23 Pasar ) sama dengan target (23 Pasar). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> ".



*Laporan Kinerja  
Instansi Pemerintah  
Kota Pontianak Tahun 2022*

NO	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN	TARGET TAHUN 2022	REALISASI TAHUN 2022	ANALISA CAPAIAN INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN GAGAL/BERHASIL
2	Terkendalinya Laju Inflasi : Persentase stok SEMBAKO yang memenuhi kebutuhan : 100%	Program Perizinan dan Pendaftaran Perusahaan dengan indikator program , dengan indikator program : Persentase pelaku usaha yang memperoleh izin sesuai dengan ketentuan ( IUPP/SIUP Pusat Perbelanjaan dan IUTM/IUTS/SIUP Toko Swalayan	100	100	100	Realisasi indikator Program (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> ".
		Pengendalian Fasilitas Penyimpanan Bahan Berbahaya dan Pengawasan Distribusi, Pengemasan dan Pelabelan Bahan Berbahaya di Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota, dengan indikator kegiatan : Persentase pemeriksaan fasilitas penyimpanan bahan berbahaya dan pengawasan distribusi, pengemasan, dan pelabelan bahan berbahaya di tingkat daerah Kab/Kota	100	100	100	Realisasi indikator Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> ".
		Pengawasan Distribusi, Pengemasan dan Pelabelan Bahan Berbahaya Terhadap Pengguna Akhir Bahan Berbahaya (PA-B2) maupun Produsen B2 (P-B2), indikator Sub kegiatan : Jumlah barang beredar yang diawasi ( 12 item )	12	12	100	Realisasi indikator Sub Kegiatan (12 item) sama dengan target (12 item). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> ".
		Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting, dengan indikator program : Tingkat stabilisasi harga barang kebutuhan pokok dan barang penting	92	92	100	Realisasi indikator Program (92%) sama dengan target (92%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> ".
		Persentase kinerja realisasi pupuk	100	100	100	Realisasi indikator Program (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> ".
		Menjamin Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota, dengan indikator kegiatan : Jangka waktu Jaminan ketersediaan barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting	12	12	100	Realisasi indikator Kegiatan (12 bulan) sama dengan target (12 bulan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> ".
		Pengendalian Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Agen dan Pasar Rakyat, dengan indikator Sub kegiatan : Jangka waktu pengendalian Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Agen dan Pasar Rakyat	12	12	100	Realisasi indikator Sub Kegiatan (12 bulan) sama dengan target (12 bulan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> ".
		Pengendalian Harga, dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota, dengan indikator kegiatan : Persentase koefisien variasi harga antar waktu	<5	<5	100	Realisasi indikator Kegiatan (0,502) lebih besar dari target (5%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> ".
		Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pasar Rakyat yang Terintegrasi dalam Sistem Informasi Perdagangan, dengan indikator Sub kegiatan : Jangka waktu Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting Pada Pasar Rakyat yang Terintegrasi Dalam Sistem Informasi Perdagangan	12	12	100	Realisasi indikator Sub Kegiatan (12 bulan) sama dengan target (12 bulan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> ".
3	Meningkatnya Volume usaha Ekspor : Volume Ekspor ( ton )	Program Pengembangan Ekspor, dengan indikator program : Persentase Pelaku Usaha ekspor yang dibina	24	24	N/A	
		Penyelenggaraan Promosi Dagang melalui Pameran Dagang dan Misi Dagang bagi Produk Ekspor Unggulan yang terdapat pada 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota, dengan indikator kegiatan : Pelaksanaan Penyelenggaraan Promosi dan Misi Dagang	1	1	N/A	
		Pembinaan dan Pengembangan Usaha Produk Ekspor Unggulan Kabupaten/Kota, dengan indikator Sub kegiatan : Jumlah Pelaku usaha yang dibina	75	75	N/A	
4	Meningkatnya Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan 4. Persentase hasil temuan pengawasan barang beredar yang ditindak lanjuti : 100%	Program Standarisasi dan Perlindungan Konsumen, dengan indikator program : Persentase alat-alat ukur, takar, timbang dan perlengkapannya ( UTPP ) bertanda terasah yang berlaku	97	100	103	Realisasi indikator Program (100%) lebih besar dari target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (103%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> ".
		Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang, dan Pengawasan, dengan indikator kegiatan : Persentase alat-alat ukur, takar, timbang dan perlengkapannya (UTPP) yang ditera/tera ulang dalam tahun berjalan	100	100	100	Realisasi indikator Kegiatan (17802 UTPP/100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> ".
		Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang, dengan indikator Sub kegiatan : Jangka waktu pelaksanaan Metrologi Legal	12	12	100	Realisasi indikator Sub Kegiatan (12 bulan) sama dengan target (12 bulan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> ".
5	Meningkatnya Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri : Persentase Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri : 100%	Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri, dengan indikator program : Persentase Penggunaan dan Pemasaran Produk dalam negeri pada event rapat/sosialisasi/kegiatan sejenis.	100	100	N/A	
		Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri, dengan indikator kegiatan : Jangka waktu Pelaksanaan promosi, pemasaran dan peningkatan penggunaan Produk dalam negeri	12	12	N/A	
		Pelaksanaan Promosi Penggunaan Produk Dalam Negeri di Tingkat Kabupaten/Kota, dengan indikator Sub kegiatan : jumlah pelaksanaan promosi penggunaan produk dalam negeri	1	1	N/A	



SASARAN STRATEGIS : MENINGKATNYA SEKTOR INDUSTRI  
OPD PENGAMPU : DINAS KOPERASI, USAHA MIKRO DAN PERDAGANGAN

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN
1	2	3	4
1.	Kontribusi Sektor Industri Terhadap PDRB	16,25%	18,16%

#### 1. Membandingkan Antara Target Dan Realisasi

##### Capaian Sasaran Strategis Pemerintah Kota Pontianak dengan Indikator Kinerja Utama Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Sektor Industri	Kontribusi Sektor Industri Terhadap PDRB	16,25%	18.16%	112%

Dari tabel di atas pada Sasaran Strategis Pemerintah Kota Pontianak, untuk Indikator Kinerja Utama tercermin dengan pencapaian indikator berikut:

#### KONTRIBUSI SEKTOR INDUSTRI TERHADAP PDRB

Berdasarkan data statistik Kota Pontianak dalam Angka Tahun 2022 Kontribusi sektor Industri terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku adalah sebesar 18.16%. Industri Pengolahan merupakan andalan perekonomian Kota Pontianak. Kategori ini memberikan kontribusi sebesar 7,3 triliun rupiah atau 18,16 persen dari total PDRB Kota Pontianak. Pertumbuhan Industri Pengolahan Selama lima tahun terakhir berfluktuasi. Sempat tumbuh hingga 7,72 persen di tahun 2019, namun terpuruk hingga -2,11 persen di tahun 2020 akibat covid19. Sedangkan di tahun 2021, kategori ini mengalami pertumbuhan sebesar 4,74 persen karena meningkatnya produksi industri makanan dan industri karet seiring dengan naiknya harga pada komoditas tersebut..

Capaian Kontribusi sektor Perindustrian terhadap PDRB dari target 16,25% terealisasi 18,16% atau terealisasi 112% dan masuk dalam kategori “ **Sangat Berhasil** “. Untuk merealisasikan capaian indikator ini ditempuh melalui pelaksanaan 3 (tiga) program :

1. Program Perencanaan Dan Pembangunan Industri, dengan indikator kinerja program adalah :
  - ☞ Persentase pencapaian sasaran pembangunan industri termasuk turunan indikator pembangunan industri dalam RIPIN yang ditetapkan dalam RPIP.
2. Program Pengendalian Izin Usaha Industri Kabupaten/Kota, dengan indikator kinerja program adalah :



- ☞ Persentase jumlah hasil pemantauan dan pengawasan dengan jumlah izin usaha industri (IUI) Kecil dan Industri Menengah yang dikeluarkan oleh instansi terkait.
3. Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional, dengan indikator kinerja program adalah :
- ☞ Tersedianya informasi industri secara lengkap dan terkini.

## 2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2022 Dengan Beberapa Tahun Terakhir

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2022, juga dapat dilihat dari perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan beberapa Tahun terakhir yaitu Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Tahun 2020, Tahun 2021 dan di Tahun 2022. Berikut Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun sebelumnya, sebagai berikut :

**Tabel Perbandingan Realisasi Serta Capaian Indikator Kinerja Sasaran di Tahun 2022 dengan Beberapa Tahun Sebelumnya**

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Capaian Kinerja Tahun 2021
1	2	3	4	5	6	7
1	Kontribusi Sektor Perdagangan Terhadap PDRB	16.25%	17.99%	18.16%	18.16%	112%

### KONTRIBUSI SEKTOR INDUSTRI TERHADAP PDRB

Dari tabel di atas, terlihat bahwa target indikator tujuan Kontribusi sektor Industri terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku selama lima tahun terakhir berfluktuasi. Industri Pengolahan merupakan andalan perkonomian Kota Pontianak. Kategori ini memberikan kontribusi sebesar 7,3 triliun rupiah atau 18,16 persen dari total PDRB Kota Pontianak. Sempat tumbuh hingga 7,72 persen di tahun 2019, namun terpuruk hingga -2,11 persen di tahun 2020 akibat covid19. Sedangkan di tahun 2021, kategori ini mengalami pertumbuhan sebesar 4,74 persen karena meningkatnya produksi industri makanan dan industri karet seiring dengan naiknya harga pada komoditas tersebut.

## 3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD

Capaian Indikator Sasaran Pemerintah Kota Pontianak, apabila dibandingkan dengan Target Tahun 2022 dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD sudah masuk pada kategori sangat berhasil. Lebih jelasnya Perbandingan Capaian Kinerja





dengan Target Tahun 2022 maupun Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD dapat dilihat pada Tabel berikut:

**Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Tahun 2022 dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD**

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2022	Realisasi 2022	Target RPJMD
1	2	3	4	5
1	Kontribusi Sektor Industri Terhadap PDRB	16.25%	18.16%	16,17%

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak, 2022

#### **KONTRIBUSI SEKTOR PERINDUSTRIAN TERHADAP PDRB**

Pada Indikator ini, Target di Tahun 2022 sebesar 16,17%, dengan Realisasi Indikator Kinerja di Tahun 2022 sebesar 18,16% atau 112% masuk dalam kategori **Sangat Berhasil**. Sedangkan jika realisasinya di tahun 2022 sebesar 18,16% dibandingkan dengan target Jangka Menengah Renstra/RPJMD sebesar 16,17%, dapat disimpulkan Indikator Kinerja Utama pada Kontribusi Sektor Perindustrian terhadap PDRB Tahun 2021 dan Jangka Menengah Renstra/RPJMD tercapai.

#### **4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Standar Nasional**

Evaluasi capaian indikator kinerja Pemerintah Kota Pontianak khususnya Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan dibandingkan dengan standar nasional ini dapat dilihat pada Tabel berikut :

**Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Standar Nasional**

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2022	Realisasi 2022	Standar Nasional
1	2	3	4	5
1	Kontribusi Sektor Industri Terhadap PDRB	16.25%	18.16%	14.56%

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak, 2022

Dari tabel di atas terlihat bahwa, analisis capaian kinerja yaitu sebagai berikut :

#### **KONTRIBUSI SEKTOR INDUSTRI TERHADAP PDRB**

Realisasi tahun 2022 berdasarkan data statistik sebesar 18.16%, sedangkan Standar Nasional sebesar 14.56% sehingga dapat disimpulkan realisasi diatas Standar Nasional, artinya capaian ini lebih baik dibanding target standar Nasional.

#### **5. Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan**

Pada Tabel berikut menyajikan Analisis Penyebab dan Solusi yang telah dilakukan untuk mengatasi Penurunan Capaian ataupun mengoptimalkan Capaian.



**Analisis Penyebab Peningkatan/ Penurunan Capaian Kinerja Pemerintah Kota  
Pontianak Serta Alternatif Solusi yang dilakukan di Tahun 2022**

No	Indikator Kinerja Utama	Peningkatan/ Penurunan	Penyebab	Solusi yang dilakukan
1	2	3	4	5
1	Kontribusi Sektor Industri Terhadap PDRB	Peningkatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. letak dan fungsi kota pontianak diarahkan menjadi kota perdagangan dan jasa.</li> <li>2. meningkatnya industri kreatif.</li> <li>3. Tata letak geografis menjadi nilai tambah</li> <li>4. Meningkatnya perkembangan industri kecil dan menengah</li> <li>5. meningkatnya klaster industri</li> <li>6. meningkatnya SDM pelaku industri</li> <li>7. meningkatnya mutu pelaku industri</li> <li>8. pengembangan teknologi pelaku industry</li> <li>9. Sinkronisasi validasi dan kemudahan perizinan industri</li> <li>10. Meningkatnya perizinan industri kecil menengah</li> <li>11. adanya dukungan Pemerintah Kota Pontianak yang memberikan ruang gerak yang besar untuk pelaku industri ;</li> <li>12. adanya asosiasi para pelaku industri kreatif dari berbagai sektor industri kreatif,</li> <li>13. bahan baku yang cukup tersedia seperti : aloe vera, keladi air, pemanfaatan limbah menjadi industri kriya dan;</li> <li>14. daya kreatifitas yang tak terbatas khususnya untuk sektor industri kuliner.</li> <li>15. Adanya Rencana Pembangunan Industri Kota Pontianak</li> <li>16. Adanya promosi untuk meningkatkan kualitas produk pelaku industri.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. pembinaan terhadap 14 item turunan industri kreatif</li> <li>2. pembinaan dan pengembangan industri Aloe vera</li> <li>3. fasilitasi pembinaan dan pengawasan industri kecil menengah</li> <li>4. pembinaan dan menumbuhkan klaster baru dan pengawasan terhadap klaster baru yang ada</li> <li>5. pelatihan SDM baik Kriya dan Aneka Kuliner</li> <li>6. Pembinaan melalui gugus kendali mutu (GKM)</li> <li>7. Fasilitasi bantuan mesin peralatan industri</li> <li>8. Fasilitasi berkenaan HaKI, Paten Sertifikasi Halal, SNI Produk dan Pelatihan Keamanan Pangan .</li> <li>9. Pemeriksaan kelayakan perizinan bagi para pelaku industri.</li> <li>10. Monitoring terhadap perizinan industri baik dari bahan baku sampai dengan produk akhir.</li> <li>11. Penginformasian berkenaan data industry</li> <li>12. Kerja sama dengan stakeholder berkenaan kemudahan akses perbankan</li> <li>13. Terus meningkatkan sarana/prasarana dan kebijakan yang memberikan ruang gerak bagi pelaku industri .</li> <li>14. Menjalin kerjasama dengan asosiasi yang ada untuk pengembangan industri kreatif.</li> <li>15. Memotivasi pelaku industri kreatif dalam pemanfaatan bahan baku yang cukup.</li> <li>16. Terus meningkatkan daya kreatifitas terutama pada sektor industri kuliner.</li> <li>17. Mendorong pertumbuhan industri berdasarkan Rencana Pembangunan Industri Kota Pontianak.</li> <li>18. Promosi tingkat lokal, nasional maupun internasional.</li> </ol>

Dari tabel di atas, dapat disampaikan Analisis keberhasilan dan Solusi mempertahankan kinerja yang diuraikan sebagai berikut :

**KONTRIBUSI SEKTOR INDUSTRI TERHADAP PDRB**

Kontribusi sektor Industri terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku Tahun 2022 adalah sebesar 18.16%. Pada kategori industri pengolahan penyumbang terbesar di tahun 2022 adalah industri makanan dan minuman



mencapai 3,97 triliun rupiah atau sebesar 65,70 persen. Berikutnya industri karet, barang dari karet dan plastik sebesar 13,05 persen; industri barang logam, komputer, barang elektronik, optik dan peralatan listrik sebesar 8,24 persen; dan industri kayu, barang dari kayu dan gabus dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya sebesar 5,92 persen. Selain itu, peranan kategori lainnya kurang dari lima persen.

Untuk mempertahankan kinerja persentase Kontribusi Sektor Industri Terhadap PDRB upaya yang akan dilakukan :

1. Terus meningkatkan sarana / prasarana dan kebijakan yang memberikan ruang gerak bagi pelaku industri .
2. Menjalinkan kerjasama dengan asosiasi yang ada untuk pengembangan industri kreatif.
3. Memotivasi pelaku industri kreatif dalam pemanfaatan bahan baku yang cukup.
4. Terus meningkatkan daya kreatifitas terutama pada sektor industri kuliner.
5. Mendorong pertumbuhan industri berdasarkan Rencana Pembangunan Industri Kota Pontianak.
6. Promosi tingkat lokal, nasional maupun internasional.

## 6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel berikut menyajikan Analisis Efisiensi Anggaran yang mendukung Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran adalah sebagai berikut :

### Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Tahun 2022

NO	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	ANGGARAN			CAPAIAN KINERJA	TINGKAT EFISIENSI	
			TARGET	REALISASI	%		ANGGARAN	%
I	MENINGKATNYA SEKTOR PERINDUSTRIAN	PROGRAM PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN INDUSTRI	Rp 387.224.100	Rp 279.980.320	72	100	Rp 107.243.780	8
		PROGRAM PENGENDALIAN IZIN USAHA INDUSTRI KABUPATEN/KOTA	Rp 3.200.000	Rp 2.900.000	91	100	Rp 300.000	9
		PROGRAM PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI INDUSTRI NASIONAL	Rp 6.443.800	Rp 5.963.800	93	100	Rp 5.963.707	7
JUMLAH			Rp 396.867.900	Rp 288.844.120	73		Rp 113.507.487	

Dari tabel di atas diuraikan Analisis efisiensi penggunaan untuk masing-masing indikator adalah sebagai berikut :

#### KONTRIBUSI SEKTOR PERINDUSTRIAN TERHADAP PDRB

Untuk mencapai indikator keberhasilan sebagaimana yang telah diuraikan pada bagian depan laporan ini, selain faktor pendukung maka aspek keuangan sangat berpengaruh untuk mencapai indikator keberhasilan dimaksud.

Operasional Program dan kegiatan dapat dilaksanakan apabila didukung pembiayaan yang memadai. Sumber pembiayaan program dan kegiatan dimaksud berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pontianak. Realisasi belanja Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak pada Tahun Anggaran 2022 mencapai Rp. 288.844.120,- atau 73% dari pagu Rp. 396.867.900,-. Terdapat efisiensi dari Anggaran yang sudah dialokasikan untuk program kegiatan Dinas



Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak sebesar Rp. 113.507.487,- (27%).

## 7. Analisis Program / Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Sasaran strategis Pemerintah Kota Pontianak adalah untuk meningkatkan sektor perdagangan, dengan indikator Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB. Adapun analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja, dapat dilihat pada tabel berikut :

### Analisis Program/Kegiatan/Sub Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2022

NO	Sasaran Strategis	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	Analisa Capaian Indikator Kinerja	Penjelasan Gagal/Berhasil
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatnya sarana prasarana klaster Industri : persentase peningkatan jumlah sarana prasarana klaster Industri	Program Perencanaan dan Pembangunan Industri, dengan indikator program : Persentase pencapaian sasaran pembangunan industri termasuk turunan indikator pembangunan industri dalam RIPIN yang ditetapkan dalam RPIP	100	100	100	Realisasi indikator Program (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> ".
		Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota, dengan indikator kegiatan : Persentase terselesaikannya dokumen RIPIK sampai dengan ditetapkannya menjadi PERDA	100	100	100	Realisasi indikator Kegiatan (1 perda/100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> ".
		Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Kebijakan Percepatan Pengembangan, Penyebaran dan Perwilayahan Industri, dengan indikator Sub kegiatan : Jangka waktu pemenuhan/fasilitasi	12	12	100	Realisasi indikator Sub Kegiatan (12 bulan) sama dengan target (12 bulan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> ".



		Koordinasi dan sinkronisasi Penyusunan Kebijakan dalam Rangka Mendukung Penguatan Industri Nasional dan Perwilayahan Industri				
		Koordinasi, Sinkronisasi, dan pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Industri, dengan indikator Sub kegiatan : Jumlah produk industri kreatif yang dipromosikan	40	40	100	Realisasi indikator Sub Kegiatan (40 produk) sama dengan target (40 produk). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> ".
		Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri, dengan indikator Sub kegiatan : Jumlah Industri yang diberdayakan	6	6	100	Realisasi indikator Sub Kegiatan (6 klaster) sama dengan target (6 klaster). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> ".
		Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat, dengan indikator Sub kegiatan : Jumlah Industri yang dilatih	20	20	100	Realisasi indikator Sub Kegiatan (20 industri) sama dengan target (20 industri). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> ".
7	Meningkatnya kelayakan perijinan industri : Persentase Industri yang memenuhi kelayakan perizinan	Program Pengendalian Izin Usaha Industri Kabupaten/Kota, dengan indikator program : Pertambahan jumlah industri kecil dan menengah di kota	2,5	2,5	100	Realisasi indikator Program (675 industri/ 34.67%) lebih besar dari target (2,47%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (1404%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> ".



		Penerbitan Izin Usaha Industri (IUI), Izin Perluasan Usaha Industri (IPIU), Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) Kabupaten/Kota, dengan indikator kegiatan : Persentase jumlah penetapan izin usaha kawasan industri ( IUKI) dan izin perluasan kawasan industri (IPKI) yang lokasinya di daerah kabupaten/kota	100			N/A
		Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Perizinan di Bidang Industri Dalam Lingkup IUI, IPIU, IUKI dan IPKI Kabupaten/ Kota, dengan indikator Sub kegiatan : Jangka waktu pemenuhan/fasilitasi Koordinasi dan sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan (IUI)	12	12	100	Realisasi indikator Sub Kegiatan (74 industri/12 bulan) sama dengan target (12 bulan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> ".
8	Meningkatnya Pertumbuhan Industri Baru : Persentase pertumbuhan industri	Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional, dengan indikator program : Tersedianya informasi industri secara lengkap dan terkini	1	1	100	Realisasi indikator Program (1 dokumen/36 industri) sama dengan target (1 dokumen). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> ".
		Penyediaan Informasi Industri untuk Informasi Industri untuk IUI, IPIU, IUKI dan IPKI Kabupaten/Kota , dengan indikator kegiatan : Persentase data perusahaan industri kecil, menengah dan perusahaan kawasan industri dikab/kota yang masuk dalam SII	100	100	100	Realisasi indikator Kegiatan (36 industri/12 bulan) sama dengan target (36 industri/12 bulan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> ".



Nas terhadap total  
populasi  
perusahaan industri  
kecil, menengah  
dan perusahaan  
Kawasan Industri di  
kab/kota

---

Fasilitasi Pengumpulan, Pengolahan dan Analisis Data Industri, Data Kawasan Industri serta Data Lain Lingkup Kabupaten/Kota melalui Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas), dengan indikator Sub kegiatan : Jangka waktu pemenuhan/fasilitasi Koordinasi dan sinkronisasi pengumpulan, pengolahan dan analisis data Sistem Informasi Industri Nasional (SIINAS)	12	12	100	Realisasi indikator Sub Kegiatan (26 industri/100%) sama dengan target (26 industri/100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> ".
--	----	----	-----	--

---





SASARAN STRATEGIS : MENINGKATNYA DAYA SAING KOPERASI DAN USAHA MIKRO  
OPD PENGAMPU : DINAS KOPERASI, USAHA MIKRO DAN PERDAGANGAN

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN
1	2	3	4
1.	Persentase Koperasi yang Berkualitas	4.5%	4.5%
2.	Persentase Usaha Mikro yang Jadi Wirausaha	100%	100%

#### 1. Membandingkan Antara Target Dan Realisasi

##### Capaian Sasaran Strategis Pemerintah Kota Pontianak dengan Indikator Kinerja Utama Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Daya Saing Koperasi dan Usaha Mikro	Persentase Koperasi yang Berkualitas	4.50%	4.5%	100%
		Persentase Usaha Mikro yang Jadi Wirausaha	100%	100%	100%

Dari tabel di atas pada Sasaran Strategis Pemerintah Kota Pontianak, untuk Indikator Kinerja Utama tercermin dengan pencapaian indikator berikut:

#### **PERSENTASE KOPERASI YANG BERKUALITAS**

Untuk mengukur peningkatan koperasi yang berkualitas adalah Jumlah koperasi yang meningkat kualitasnya berdasarkan RAT, volume usaha dan asset dibagi jumlah seluruh koperasi, berdasarkan data, Realisasi Persentase Koperasi yang berkualitas Tahun 2022 sebanyak 37 koperasi dari 812 koperasi yang ada atau 4,5% . Capaian Persentase koperasi yang berkualitas dari target 4,5 % terealisasi 4,5% atau terealisasi 100% dan masuk dalam kategori “ **Sangat Berhasil**”.

#### **PERSENTASE USAHA MIKRO YANG JADI WIRAUSAHA**

Untuk mengukur Persentase usaha mikro yang menjadi wirausaha adalah jumlah usaha mikro yang menjadi wirausaha dibagi jumlah usaha mikro keseluruhan, berdasarkan data, realisasi Persentase usaha mikro yang menjadi wirausaha tahun 2022 sebanyak 30.860 Usaha dari 30.860 usaha yang ada atau 100%. Capaian Persentase usaha mikro yang menjadi wirausaha dari target 100% terealisasi 100% atau terealisasi 100% dan masuk dalam kategori “ **Sangat Berhasil** “

Untuk merealisasikan capaian indikator ini ditempuh melalui pelaksanaan 7 (tujuh) program :

1. Program Pelayanan Izin Usaha Simpan Pinjam, dengan indikator kinerja program adalah:
  - ☞ Persentase Peningkatan Izin Usaha Simpan Pinjam
2. Program Pengawasan Dan Pemeriksaan Koperasi, dengan indikator kinerja program adalah:



- ☞ Persentase Peningkatan Pengawasan Dan Pemeriksaan Koperasi
- 3. Program Penilaian Kesehatan Ksp/Usp Koperasi, dengan indikator kinerja program adalah:
  - ☞ Persentase KSP/USP yang bernilai SEHAT
- 4. Program Pendidikan Dan Latihan Perkoperasian, dengan indikator kinerja program adalah:
  - ☞ Persentase Pendidikan dan Latihan Perkoperasian
- 5. Program Pemberdayaan Dan Perlindungan Koperasi, dengan indikator kinerja program adalah:
  - ☞ Persentase Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi
- 6. Program Pemberdayaan Dan Perlindungan Koperasi, dengan indikator kinerja program adalah:
  - ☞ Persentase Usaha Mikro yang diberdayakan
- 7. Program Pengembangan Umkm, dengan indikator kinerja program adalah:
  - ☞ Persentase Usaha Mikro yang meningkat skala usahanya

## 2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2022 Dengan Beberapa Tahun Terakhir

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2022, juga dapat dilihat dari perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan beberapa Tahun terakhir yaitu Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Tahun 2020, Tahun 2021 dan di Tahun 2022. Berikut Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 dengan Tahun sebelumnya, sebagai berikut :

**Tabel Perbandingan Realisasi Serta Capaian Indikator Kinerja Sasaran di Tahun 2022 dengan Beberapa Tahun Sebelumnya**

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Capaian Kinerja Tahun 2022
1	2	3	4	5	6	7
1.	Persentase Koperasi yang Berkualitas	4,5%	4%	4%	4.5%	100%
2.	Persentase Usaha Mikro yang Jadi Wirausaha	100%	100%	100%	100%	100%

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak, 2021

Evaluasi dan analisis capaian Indikator Kinerja Utama, pada masing-masing Indikator sebagai berikut :

### PERSENTASE KOPERASI YANG BERKUALITAS

Target pada indikator kinerja utama pada Persentase Koperasi yang Berkualitas tahun 2022 adalah 4,5 %. Realisasinya di tahun 2020 adalah sebesar 4%. Dan di tahun 2021 sebesar 4%. Capaian kinerja tahun 2022 sebesar 100% lebih besar dari target dengan kategori "**Sangat Berhasil**".



### PERSENTASE USAHA MIKRO YANG JADI WIRAUSAHA

Target pada indikator kinerja utama pada Persentase Usaha Mikro yang Jadi Wirausaha tahun 2022 adalah 100%. Realisasinya di tahun 2020 adalah sebesar 100%. Dan di tahun 2021 sebesar 100%. Capaian kinerja Tahun 2022 sebesar 100% sama dengan target dengan kategori “**Sangat Berhasil**”.

### 3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD

Capaian Indikator Sasaran Pemerintah Kota Pontianak, apabila dibandingkan dengan Target Tahun 2022 dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD sudah masuk pada kategori sangat berhasil. Lebih jelasnya Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Tahun 2022 maupun Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD dapat dilihat pada Tabel berikut:

**Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Tahun 2022 dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD**

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2022	Realisasi 2022	Target RPJMD
1	2	3	4	5
1	Persentase Koperasi yang Berkualitas	4.5%	4.5%	4
2	Persentase Usaha Mikro yang Jadi Wirausaha	100%	100%	100%

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak, 2022

Berikut ini Analisis Capaian Kinerja masing – masing Indikator :

#### PERSENTASE KOPERASI YANG BERKUALITAS

Pada Indikator ini, Target di Tahun 2022 sebesar 4.50%, dengan Realisasi Indikator Kinerja di Tahun 2022 sebesar 4,5% atau 100% masuk dalam kategori **Sangat Berhasil**. Sedangkan jika realisasinya di tahun 2022 sebesar 4,5% dibandingkan dengan target Jangka Menengah Renstra/RPJMD sebesar 4.00%, dapat disimpulkan Indikator Kinerja Utama pada Persentase Koperasi yang Berkualitas Tahun 2022 dan Jangka Menengah Renstra/RPJMD tercapai.

#### PERSENTASE USAHA MIKRO YANG JADI WIRAUSAHA

Pada Indikator ini, Target di Tahun 2022 sebesar 100%, dengan Realisasi Indikator Kinerja di Tahun 2022 sebesar 100% atau 100% masuk dalam kategori **Sangat Berhasil**. Sedangkan jika realisasinya di tahun 2022 sebesar 100% dibandingkan dengan target Jangka Menengah Renstra/RPJMD sebesar 100%, dapat disimpulkan Indikator Kinerja Utama pada Persentase Usaha Mikro yang Jadi Wirausaha Tahun 2021 dan Jangka Menengah Renstra/RPJMD tercapai.

### 4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Standar Nasional

Evaluasi capaian indikator kinerja Pemerintah Kota Pontianak khususnya Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan dibandingkan dengan standar nasional ini dapat dilihat pada Tabel berikut :

**Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Standar Nasional**

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2022	Realisasi 2022	Standar Nasional
1	2	3	4	5
1.	Persentase Koperasi yang Berkualitas	4.5%	4.5%	-
2.	Persentase Usaha Mikro yang Jadi Wirausaha	100%	100%	-

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak, 2021

Dari tabel di atas terlihat bahwa, analisis capaian kinerja yaitu sebagai berikut :

#### **PERSENTASE KOPERASI YANG BERKUALITAS**

Realisasi tahun 2022 berdasarkan data sebesar 4.5%, sedangkan Standar Nasional tidak diketahui nilainya sehingga dapat disimpulkan realisasi diatas target yang telah ditentukan, artinya capaian ini lebih baik dibanding target renstra yang ada.

#### **PERSENTASE USAHA MIKRO YANG JADI WIRAUSAHA**

Realisasi tahun 2022 berdasarkan data sebesar 100%, sedangkan Standar Nasional tidak diketahui nilainya sehingga dapat disimpulkan realisasi sama dengan target yang telah ditentukan, artinya capaian ini sesuai dengan target renstra yang ada.

### **5. Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan**

Pada Tabel berikut menyajikan Analisis Penyebab dan Solusi yang telah dilakukan untuk mengatasi Penurunan Capaian ataupun mengoptimalkan Capaian.

#### **Analisis Penyebab Peningkatan/ Penurunan Capaian Kinerja**

#### **Pemerintah Kota Pontianak Serta Alternatif Solusi yang dilakukan di Tahun 2022**

No	Indikator Kinerja Utama	Peningkatan/ Penurunan	Penyebab	Solusi yang dilakukan
1	2	3	4	5
1	Persentase Koperasi yang Berkualitas	Peningkatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>Meningkatnya koperasi yang melaksanakan RAT.</li> <li>Meningkatnya usaha koperasi.</li> <li>Meningkatnya jumlah anggota koperasi.</li> <li>Meningkatnya omset koperasi.</li> <li>Meningkatnya kuantitas koperasi</li> <li>Meningkatnya permodalan koperasi.</li> <li>Meningkatnya koperasi naik kelas.</li> <li>Meningkatnya legalitas jumlah pelaku usaha.</li> <li>Meningkatnya masyarakat yang menjadi pelaku usaha mikro.</li> <li>Meningkatnya masyarakat yang mengakses pembiayaan kepada Lembaga Keuangan Perbankan dan Non Perbankan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Terus meningkatkan pembinaan terhadap Lembaga koperasi.</li> <li>Terus meningkatkan kompetensi SDM koperasi.</li> <li>Terus meningkatkan kepatuhan koperasi terhadap perundang-undangan.</li> <li>Terus meningkatkan partisipasi anggota terhadap usaha koperasi.</li> <li>Terus meningkatkan Kerjasama pembiayaan dengan pihak ketiga.</li> <li>Terus meningkatkan unit usaha yang dikelola koperasi.</li> <li>Terus memfasilitasi kemudahan dalam pengurusan izin pelaku usaha.</li> <li>Terus memfasilitasi pelaku usaha untuk</li> </ol>



			11. Meningkatnya Kerjasama pelaku usaha melalui e-commerce.	mendapatkan akses pembiayaan kepada Lembaga Keuangan Perbankan dan Non Perbankan.
			12. Adanya program koperasi yang akan dibubarkan oleh pemerintah pusat melalui Keputusan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor : 65/kep/M.KUKM.2/VII/2017, Tentang Perubahan Keputusan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor: 114/KEP/M.KUKM.2/XII/2016, Tentang Pembubaran Koperasi.	9. Terus memberikan pembinaan dan pelatihan kewirausahaan. 10. Terus menginventarisir Koperasi yang tidak aktif untuk dimasukkan dalam program pembubaran koperasi oleh Pemerintah. 11. Terus Memotivasi Koperasi menjadi berkualitas. 12. Terus melakukan pembinaan terhadap koperasi yang kurang aktif.
2	Persentase Usaha Mikro yang Jadi Wirausaha	Peningkatan	1. pemberian izin kepada pelaku usaha mikro dan kecil secara sederhana atau terintegrasi melalui online single submission ( OSS ). 2. Adanya program pemerintah pusat BPUM untuk pengembangan Usaha mikro.	1. Terus memfasilitasi Pelaku Usaha Mikro dan Kecil untuk melengkapi perizinan yang diperlukan untuk berusaha. 2. Terus melaksanakan pelatihan kewirausahaan kepada pelaku wirausaha. 3. Terus meningkatkan Kerjasama pemasaran baik secara online maupun offline.

Dari Tabel di atas, dapat disampaikan Analisis keberhasilan dan Solusi mempertahankan kinerja yang diuraikan sebagai berikut :

#### **PERSENTASE KOPERASI YANG BERKUALITAS**

Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Persentase Koperasi yang Berkualitas Tahun 2022 sebesar 4,5%, dan sama dengan Target Pemerintah sebesar 4,5%.

Adapun upaya yang dilakukan oleh Pemerintah kota Pontianak untuk dapat meningkatkan Daya Saing Koperasi dan Usaha Mikro adalah :

1. Terus meningkatkan pembinaan terhadap Lembaga koperasi.
2. Terus meningkatkan kompetensi SDM koperasi.
3. Terus meningkatkan kepatuhan koperasi terhadap perundang-undangan.
4. Terus meningkatkan partisipasi anggota terhadap usaha koperasi.
5. Terus meningkatkan Kerjasama pembiayaan dengan pihak ketiga.
6. Terus meningkatkan unit usaha yang dikelola koperasi.
7. Terus memfasilitasi kemudahan dalam pengurusan izin pelaku usaha.
8. Terus memfasilitasi pelaku usaha untuk mendapatkan akses pembiayaan kepada Lembaga Keuangan Perbankan dan Non Perbankan.
9. Terus memberikan pembinaan dan pelatihan perkoperasian.

#### **PERSENTASE USAHA MIKRO YANG JADI WIRAUSAHA**

Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Persentase Usaha Mikro yang Jadi Wirausaha Tahun 2022 sebesar 100%, dan sudah sesuai Target Pemerintah sebesar 100%.



Adapun upaya yang dilakukan oleh Pemerintah kota Pontianak untuk dapat meningkatkan Persentase Usaha Mikro yang Jadi Wirausaha adalah :

1. Terus memfasilitasi Pelaku Usaha Mikro dan Kecil untuk melengkapi perizinan yang diperlukan untuk berusaha.
2. Terus melaksanakan pelatihan kewirausahaan kepada pelaku wirausaha.
3. Terus meningkatkan Kerjasama pemasaran baik secara online maupun offline.

## 6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel berikut menyajikan Analisis Efisiensi Anggaran yang mendukung Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran adalah sebagai berikut :

### Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Tahun 2022

NO	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	ANGGARAN			CAPAIAN KINERJA	TINGKAT EFISIENSI	
			TARGET	REALISASI	%		ANGGARAN	%
1	Meningkatnya Daya Saing Koperasi dan Usaha Mikro	PROGRAM PELAYANAN IZIN USAHA SIMPAN PINJAM				100		
		PROGRAM PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN KOPERASI	Rp 36.823.200	Rp 29.838.000	81	100	Rp 6.985.200	19
		PROGRAM PENILAIAN KESEHATAN KSP/USP KOPERASI	Rp 7.305.800	Rp 6.285.800	86	100	Rp 1.020.000	14
		PROGRAM PENDIDIKAN DAN LATIHAN PERKOPERASIAN	Rp 400.800.000	Rp 399.600.140	100	100	Rp 1.199.860	
		PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PERLINDUNGAN KOPERASI				100		
JUMLAH			Rp 444.929.000	Rp 435.723.940	98		Rp 9.205.060	

### PERSENTASE KOPERASI YANG BERKUALITAS

Untuk mencapai indikator keberhasilan sebagaimana yang telah diuraikan pada bagian depan laporan ini, selain faktor pendukung maka aspek keuangan sangat berpengaruh untuk mencapai indikator keberhasilan dimaksud. Operasional Program dan kegiatan dapat dilaksanakan apabila didukung pembiayaan yang memadai. Sumber pembiayaan program dan kegiatan dimaksud berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pontianak dan Dana Alokasi Khusus ( DAK ) Peningkatan Kapasitas Koperasi dan UKM ( PK2UKM ) Kementrian Koperasi dan UKM RI. Realisasi belanja Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak pada Tahun Anggaran 2022 mencapai Rp. 435.723.940,- atau 98% dari pagu Rp. 444.929.000,-. Terdapat efisiensi dari Anggaran yang sudah dialokasikan untuk program kegiatan Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak sebesar Rp. 9.205.060,- ( %).

### Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Tahun 2022

NO	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	ANGGARAN			CAPAIAN KINERJA	TINGKAT EFISIENSI	
			TARGET	REALISASI	%		ANGGARAN	%
1	Meningkatnya Daya Saing Koperasi dan Usaha Mikro	PROGRAM PEMBERDAYAAN USAHA MENENGAH, USAHA KECIL, DAN USAHA MIKRO (UMKM)	Rp 12.700.000	Rp 10.450.000	82	100	Rp 2.250.000	18
		PROGRAM PENGEMBANGAN UMKM	Rp 1.596.161.200	Rp 1.588.693.000	100	100	Rp 7.468.200	0
JUMLAH			Rp 1.608.861.200	Rp 1.599.143.000	99		Rp 9.718.200	1

### PERSENTASE USAHA MIKRO YANG JADI WIRAUSAHA

Untuk mencapai indikator keberhasilan sebagaimana yang telah diuraikan pada bagian depan laporan ini, selain faktor pendukung maka aspek keuangan sangat





berpengaruh untuk mencapai indikator keberhasilan dimaksud. Operasional Program dan kegiatan dapat dilaksanakan apabila didukung pembiayaan yang memadai. Sumber pembiayaan program dan kegiatan dimaksud berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pontianak. Realisasi belanja Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak pada Tahun Anggaran 2022 mencapai Rp. 1.599.143.000,- atau 99% dari pagu Rp. 1.608.861.200,-. Terdapat efisiensi dari Anggaran yang sudah dialokasikan untuk program kegiatan Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kota Pontianak sebesar Rp. 9.718.200,- ( 1%).

## 7. Analisis Program / Kegiatan / sub kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Sasaran strategis Pemerintah Kota Pontianak adalah untuk Meningkatnya Daya Saing Koperasi dan Usaha Mikro, dengan indikator pertama Persentase Koperasi yang Berkualitas yang tercermin dari persentase koperasi aktif, indikator kedua Persentase Usaha Mikro yang Jadi Wirausaha yang tercermin dari persentase pertumbuhan usaha mikro baru.

Adapun analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja, dapat dilihat pada tabel berikut :

### **Analisis Program/Kegiatan/Sub Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2022**

No	Sasaran Strategis	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	Analisa Capaian Indikator Kinerja	Penjelasan Gagal/Berhasil
9	Meningkatnya Koperasi yang Aktif : persentase koperasi aktif	Program Pelayanan Izin Usaha Simpan Pinjam , dengan indikator program : Persentase Peningkatan Izin Usaha Simpan Pinjam	0,96	0,96	100	Realisasi indikator Program (0,96%) sama dengan target (0,96%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> ".
		Penerbitan Izin Pembukaan Kantor Cabang, Cabang Pembantu dan Kantor Kas Koperasi Simpan Pinjam untuk Koperasi dengan Wilayah Keanggotaan dalam Daerah Kabupaten/Kota, dengan indikator kegiatan : Persentase fasilitasi penerbitan izin pembukaan kantor cabang, cabang pembantuan kantor kas usaha simpan pinjam untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan dalam daerah kabupaten/kota	100	100	100	Realisasi indikator Kegiatan (11 kop/100) sama dengan target (11 kop/100). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> ".





*Laporan Kinerja  
Instansi Pemerintah  
Kota Pontianak Tahun 2022*

Fasilitasi Pemenuhan Izin Usaha Pembukaan Kantor Cabang, Cabang Pembantu dan Kantor Kas Koperasi Simpan Pinjam untuk Koperasi dengan Wilayah Keanggotaan dalam Daerah Kabupaten/Kota, dengan indikator Sub kegiatan : Jumlah pemenuhan/Penerbitan Perizinan	12	12	100	Realisasi indikator Sub Kegiatan (12 bulan : 11 kop ) sama dengan target (12 bulan : 11 kop ). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> ".
Program Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi, dengan indikator program : Persentase peningkatan Pengawasan dan pemeriksaan Koperasi	19,16	20	104	Realisasi indikator Program (30 koperasi dari target 150 koperasi atau 20%) lebih besar dari target (19%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (104%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> ".
Pemeriksaan dan Pengawasan Koperasi, Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang Wilayah Keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten/ Kota , dengan indikator kegiatan : Persentase pemeriksaan dan pengawasan yang dilakukan untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan dalam daerah kabupaten/kota	19,16	20	104	Realisasi indikator Kegiatan (30 koperasi atau 20%) lebih kecil dari target (19,16%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (104%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Berhasil</b> ".
Pengawasan Kekuatan, Kesehatan, Kemandirian, Ketangguhan, serta Akuntabilitas Koperasi Kewenangan Kabupaten/Kota, dengan indikator Sub kegiatan : Jumlah Pelaksanaan Pengawasan Koperasi	12	12	100	Realisasi indikator Sub Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> ".
Pemeriksaan Kepatuhan Koperasi terhadap Peraturan Perundang-Undangan Kewenangan Kabupaten/Kota, dengan indikator Sub kegiatan : Jumlah Pelaksanaan Pemeriksaan Koperasi	12	12	100	Realisasi indikator Sub Kegiatan (12 bulan) sama dengan target (12 bulan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> ".
Program Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi , dengan indikator program : Persentase KSP/USP yang bernilai SEHAT	16,67	18,92	113	Realisasi indikator Program (7 Kop/18,92%) lebih besar dari target (16,67%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (113%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> ".
Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang Wilayah Keanggotaannya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota, dengan indikator kegiatan : Persentase usaha simpan pinjam oleh koperasi yang	3	7	233	Realisasi indikator Kegiatan (37 kop/512 kop / 7% ) lebih besar dari target (3 %). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (233%). Indikator Kinerja masuk pada



*Laporan Kinerja  
Instansi Pemerintah  
Kota Pontianak Tahun 2022*

dinilai kesehatannya untuk koperasi dengan wilayah keanggotaannya dalam daerah kabupaten/kota

kategori "**Sangat Berhasil**".

Pelaksanaan Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi Kewenangan Kabupaten/Kota, dengan indikator Sub kegiatan : Jumlah Pelaksanaan penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi	12	12	100	Realisasi indikator Sub Kegiatan (37 kop/12 bulan) sama dengan target (12 bulan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> ".
Program Pendidikan dan Latihan Perkoperasian , dengan indikator program : Persentase Pendidikan dan Latihan Perkoperasian	19	19	100	Realisasi indikator Program (160 kop/512 kop = 31%) sama dengan target (31%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> ".
Pendidikan dan Latihan Perkoperasian Bagi Koperasi yang Wilayah Keanggotaan dalam Daerah Kabupaten/Kota , dengan indikator kegiatan : Persentase koperasi yang mengikuti pelatihan untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan dalam daerah kabupaten/kota	19	19	100	Realisasi indikator Kegiatan (160 kop/512 kop= 31%) sama dengan target (31%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> ".
Peningkatan Pemahaman dan Pengetahuan Perkoperasian serta Kapasitas dan Kompetensi SDM Koperasi, dengan indikator Sub kegiatan : Jumlah koperasi yang mengikuti pelatihan untuk koperasi	160	160	100	Realisasi indikator Sub Kegiatan (160 koperasi) sama dengan target (160 koperasi). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> ".
Program Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi , dengan indikator program : Persentase Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi	10	7,81	N/A	
Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi yang Keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten/Kota , dengan indikator kegiatan : persentase koperasi yang diberikan dukungan fasilitasi pembiayaan	2	7,81	N/A	
Pemberdayaan Peningkatan Produktivitas, Nilai Tambah, Akses Pasar, Akses Pembiayaan, Penguatan Kelembagaan, Penataan Manajemen, Standarisasi, dan Restrukturisasi Usaha Koperasi Kewenangan Kabupaten/Kota, dengan indikator Sub kegiatan : Jumlah koperasi yang	40	40	N/A	



		diberikan dukungan fasilitasi pembiayaan				
10	Meningkatnya Pemberdayaan Usaha Mikro : Persentase Pertumbuhan usaha mikro baru	Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil dan Usaha Mikro (UMKM), dengan indikator program : Persentase Usaha Mikro yang diberdayakan	3	3	100	Realisasi indikator Program (925 UM/30.860 UM/3 %) sama dengan target (3%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> ".
		Pemberdayaan Usaha Mikro yang Dilakukan melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perizinan, Penguatan Kelembagaan dan Koordinasi dengan Para Pemangku Kepentingan , dengan indikator kegiatan : Rasio pertumbuhan wirausaha baru yang berskala mikro	3	3	100	Realisasi indikator Kegiatan (3%) sama dengan target (3 %). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> ".
		Pendataan Potensi dan Pengembangan Usaha Mikro, dengan indikator Sub kegiatan : Jumlah wirausaha baru yang berskala mikro	50	50	100	Realisasi indikator Sub Kegiatan (50 UM) sama dengan target (50 UM). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> ".
		Program Pengembangan UMKM , dengan indikator program : Persentase Usaha Mikro yang meningkat skala usahanya	3	3	100	Realisasi indikator Program (50 UM/ 3 %) sama dengan target (3 %). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> ".
		Pengembangan Usaha Mikro dengan Orientasi Peningkatan Skala Usaha Menjadi Usaha Kecil, dengan indikator kegiatan : persentase jumlah usaha mikro yang diberikan dukungan fasilitasi pemasaran	3	4,82	161	Realisasi indikator Kegiatan (149 UM/4,82 %) lebih besar dari target (3 %). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (161%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> ".
		Fasilitasi Usaha Mikro Menjadi Usaha Kecil dalam Pengembangan Produksi dan Pengolahan, Pemasaran, SDM, serta Desain dan Teknologi, dengan indikator Sub kegiatan : jumlah usaha mikro yang diberikan dukungan fasilitasi pemasaran	40	40	100	Realisasi indikator Sub Kegiatan (167 UM) lebih besar dari target (40 UM). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (417%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> ".



SASARAN STRATEGIS : MENINGKATNYA INVESTASI DAERAH  
OPD PENGAMPU : DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN  
TERPADU SATU PINTU

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN
1	2	3	4
1	Persentase Peningkatan Investasi Daerah (PMA/PMDN)	6%	142%

### 1. Membandingkan Antara Target Dan Realisasi

Evaluasi dan analisis terhadap capaian kinerja Pemerintah Kota Pontianak tahun 2022 yaitu Meningkatnya Investasi Daerah dengan capaian Indikator dari Persentase peningkatan investasi daerah (PMA/PMDN) secara rinci dapat dilihat pada Tabel berikut:

#### Capaian Sasaran Strategis Pemerintah Kota Pontianak dengan Indikator Kinerja Utama Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Investasi Daerah	Persentase peningkatan investasi daerah (PMA/PMDN)	6%	142%	2.367%

Sumber : DPMPTSP Kota Pontianak Tahun 2022

Adapun formulasi/rumus perhitungan yang digunakan untuk menghitung Persentase peningkatan investasi daerah (PMA/PMDN) Tahun 2022 adalah :

Formulasi :  $(\text{Investasi Tahun Ini} - \text{Investasi Tahun Lalu}) / (\text{Investasi Tahun Lalu}) \times 100$

Penghitungan :

$(1.147.720.180.000 - 473.560.291.505) / 473.560.291.505 \times 100 = 142\%$

Dari tabel 2.1 pada Sasaran Strategis Pemerintah Kota Pontianak, untuk Indikator Kinerja Utama Persentase peningkatan investasi daerah (PMA/PMDN) Pada tahun 2022 realisasinya sebesar 142% dengan target 6% sehingga dapat disimpulkan bahwa Capaian Indikator Kinerja Utama dikategorikan "*Sangat Berhasil*". Pada indikator ini realisasi dikatakan tercapai bahkan melampaui target yang telah ditetapkan.

Adapun Program yang mendukung Capaian Indikator Peningkatan Investasi Daerah (PMA/PMDN) adalah :

- a. Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal, dengan indikator kinerja sebagai berikut :
  - Terlaksananya Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan Pelaksanaan Penanaman Modal
  - Terlaksananya Koordinasi dan Sinkronisasi Pembinaan Pelaksanaan Penanaman Modal
  - Terlaksananya Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Penanaman Modal
- b. Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal, dengan indikator kinerja sebagai berikut:



- Terlaksananya Penetapan Kebijakan Daerah Mengenai Pemberian Fasilitas/ Insentif dan Kemudahan Penanaman Modal
- Terlaksananya Evaluasi Pelaksanaan Pemberian Fasilitas/ Insentif dan Kemudahan Penanaman Modal
- c. Program Promosi Penanaman Modal, dengan indikator kinerja sebagai berikut :
  - Terlaksananya Pelaksanaan Kegiatan Penyusunan Strategi Promosi Penanaman Modal

## 2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2021 Dengan Beberapa Tahun Terakhir

Evaluasi dan Analisis terhadap realisasi kinerja Pemerintah Kota Pontianak tahun 2022, juga dapat dilihat dari perbandingan antara realisasi kinerja serta Capaian kinerja tahun 2022 dengan beberapa tahun terakhir yaitu realisasi kinerja tahun 2020 dan di tahun 2021. Tabel berikut menyajikan Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan tahun sebelumnya:

**Tabel Perbandingan Realisasi Serta Capaian Indikator Kinerja Sasaran di Tahun 2022 dengan Beberapa Tahun Sebelumnya**

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2022	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Capaian Kinerja Tahun 2022
1	2	3	4	5	6	7
1.	Persentase peningkatan investasi daerah (PMA/PMDN)	6%	4,04%	159%	142%	2.367%

Sumber : DPMPTSP Kota Pontianak Tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa target pada indikator kinerja utama pada sasaran Persentase Peningkatan Investasi Daerah (PMA/PMDN), untuk tahun 2020 realisasinya adalah 4,04% dengan target 5%. Untuk tahun 2021 realisasi 159% melampaui target yang telah ditetapkan yaitu 5%. Sedangkan pada tahun 2022 realisasi indikatornya sebesar 142% atau melampaui target yang telah ditetapkan yaitu berada pada target 6%. Dapat dilihat bahwa terjadi penurunan untuk indikator Persentase Peningkatan Investasi Daerah (PMA/PMDN) dibanding tahun sebelumnya. Namun demikian capaian indikator Persentase Peningkatan Investasi Daerah (PMA/PMDN) mencapai angka 2 367% sehingga dapat disimpulkan capaian kinerja pada kategori “Sangat Berhasil”.

Pada tahun 2021 dan 2022, terjadi peningkatan yang sangat signifikan pada indikator Persentase Peningkatan Investasi Daerah (PMA/PMDN). Hal ini disebabkan oleh beberapa hal sebagai berikut. Pertama, pandemi covid 19 yang merebak di tahun 2020 menyebabkan realisasi investasi menjadi rendah dan di tahun 2021 kondisi mulai membaik dimana kasus covid 19 mulai menurun sehingga meningkatkan nilai realisasi investasi seiring dengan berbagai upaya perbaikan pertumbuhan ekonomi dari seluruh stakeholder. Kedua, adanya bantuan Dana Alokasi Khusus (DAK) non fisik dari pusat yang memfasilitasi petugas untuk



terjun langsung ke lapangan melakukan penagihan LKPM (Laporan Kegiatan Penanaman Modal) kepada pelaku usaha secara langsung. Ketiga, adanya kegiatan sosialisasi yang difasilitasi oleh DAK non fisik kepada pelaku usaha dimana salah satu materi yang disampaikan adalah tentang LKPM. Keempat, adanya aturan yang diberlakukan oleh OSS yang mewajibkan pelaku usaha untuk melaporkan LKPM untuk beberapa pelayanan didalam sistemnya seperti pelayanan penghapusan KBLI. Kelima, kesadaran masyarakat yang telah mulai memahami pentingnya pelaporan LKPM bagi fundamental ekonomi.

### 3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD

Capaian Indikator Sasaran Pemerintah Kota Pontianak, apabila dibandingkan dengan Target Tahun 2022 dan Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD sudah masuk pada kategori cukup berhasil. Lebih jelasnya Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Tahun 2022 maupun Target Jangka Menengah/RPJMD dapat dilihat pada Tabel berikut :

**Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022  
dengan Target Tahun 2021 dan Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD**

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2022	Realisasi 2022	Target RPJMD
1	2	3	4	5
1.	Persentase Peningkatan Investasi Daerah (PMA/PMDN)	6%	142%	6%

Sumber : DPMPTSP Kota Pontianak Tahun 2022

Pada indikator persentase peningkatan investasi daerah (PMA/PMDN) target di tahun 2022 sebesar 6%, sedangkan target jangka menengah RENSTRA/RPJMD yaitu sebesar 6%. Realisasi Indikator Kinerja di Tahun 2022 sebesar 142%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa realisasi indikator Kinerja Utama pada Persentase Peningkatan Investasi Daerah (PMA/PMDN) tahun 2022 dibandingkan target Jangka Menengah RENSTRA/RPJMD sebesar 6% telah tercapai.

### 4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Standar Nasional

Evaluasi capaian Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kota Pontianak, juga dapat terlihat dari hasil perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Standar nasional. Namun Indikator Kinerja Utama persentase peningkatan investasi daerah (PMA/PMDN) tidak Mempunyai Standar Nasional sehingga tidak dapat dilakukan perbandingan.

### 5. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Pada tabel berikut menyajikan analisa keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan dan solusi yang telah dilakukan untuk mengatasi penurunan capaian sehingga dapat mengoptimalkan peningkatan kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Pontianak Tahun 2022.





**Tabel Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Capaian Kinerja Pemerintah  
Kota Pontianak Serta Alternatif Solusi yang dilakukan di Tahun 2022**

No	Indikator Kinerja Utama	Keberhasilan / Kegagalan	Penyebab	Solusi yang dilakukan
1	2	3	4	5
1.	Persentase Peningkatan Investasi Daerah (PMA/PMDN)	Keberhasilan pencapaian	Pada tahun 2022 kondisi mulai membaik seiring menurunnya kasus covid 19 sehingga meningkatkan nilai realisasi investasi	Pemanfaatan DAK secara maksimal termasuk dalam penyediaan tenaga operator Online Single Submission (OSS) yang membantu membimbing masyarakat dalam mengurus perizinan berusaha

Sumber : DPMPTSP Kota Pontianak Tahun 2022

Indikator Kinerja Utama Persentase Peningkatan Investasi Daerah (PMA/PMDN) dengan target 6% dan realisasi sebesar 142%. Realisasi melebihi target yang telah ditetapkan dan mencapai keberhasilan. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal sebagai berikut. Pertama, pandemi covid 19 yang merebak di tahun 2020 menyebabkan realisasi investasi menjadi rendah dan di tahun 2021 kondisi mulai membaik dimana kasus covid 19 mulai menurun sehingga meningkatkan nilai realisasi investasi seiring dengan berbagai upaya perbaikan pertumbuhan ekonomi dari seluruh stakeholder. Kedua, adanya bantuan Dana Alokasi Khusus (DAK) non fisik dari pusat yang memfasilitasi petugas untuk terjun langsung ke lapangan melakukan penagihan LKPM (Laporan Kegiatan Penanaman Modal) kepada pelaku usaha secara langsung. Ketiga, adanya kegiatan sosialisasi yang difasilitasi oleh DAK non fisik kepada pelaku usaha dimana salah satu materi yang disampaikan adalah tentang LKPM. Keempat, adanya aturan yang diberlakukan oleh OSS yang mewajibkan pelaku usaha untuk melaporkan LKPM untuk beberapa pelayanan didalam sistemnya seperti pelayanan penghapusan KBLI. Kelima, kesadaran masyarakat yang telah mulai memahami pentingnya pelaporan LKPM bagi fundamental ekonomi. Selain itu, solusi terbaik juga senantiasa dilakukan dalam upaya peningkatan indikator kinerja Persentase Peningkatan Investasi Daerah (PMA/PMDN) antara lain Pemanfaatan DAK secara maksimal termasuk dalam penyediaan tenaga operator Online Single Submission (OSS) yang membantu membimbing masyarakat dalam mengurus perizinan berusaha.

## 6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel berikut menyajikan Analisis Efisiensi Anggaran yang mendukung Pencapaian Indikator Kinerja Utama.





### Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Sasaran Strategis	Program	Anggaran			Capaian Kinerja	Tingkat Efisiensi
			Target	Realisasi	%		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Meningkatnya Investasi Daerah	Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal	Rp. 383.914.000	Rp. 383.914.000	100	100%	7,5 %
		Pengembangan Iklim Penanaman Modal	Rp. 23.179.000	Rp. 23.179.000	100	116,5%	
		Promosi Penanaman Modal	Rp. 17.470.000	Rp. 16.525.000	94	100%	
<b>Rata-rata</b>					<b>98</b>	<b>105,5%</b>	

Sumber : DPMPTSP Kota Pontianak Tahun 2022

Apabila dibandingkan antara persentase realisasi anggaran sebesar 98% dan realisasi capaian kinerja sasaran sebesar 105,5%, maka pada sasaran ini tingkat efisiensi penggunaan sumber dayanya mencapai 7,5%. Hal ini terlihat dari capaian kinerja sasaran yang melebihi target yang telah ditetapkan namun dapat menggunakan anggaran seminimal mungkin sehingga dapat menghasilkan efisiensi anggaran.

Sumber pembiayaan kegiatan berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pontianak dan Dana Alokasi Khusus. Realisasi Belanja Langsung untuk program pengendalian pelaksanaan penanaman modal, program pengembangan iklim penanaman modal dan program promosi penanaman modal pada tahun anggaran 2022 mencapai Rp.423.618.000,- atau 98% dari Pagu Rp. 424.563.000,-. Terdapat Efisiensi dari anggaran yang sudah dialokasikan yaitu sebesar Rp. 945.000,- (7,5%).

#### 7. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Sasaran strategis Pemerintah Kota Pontianak adalah untuk Meningkatkan Investasi Daerah dengan Indikator Kinerja Utama yaitu persentase peningkatan investasi daerah (PMA/PMDN). Adapun analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja, dapat dilihat pada tabel berikut:



**Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan  
ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja Tahun 2022**

No	Sasaran Strategis	Program/ Kegiatan	Target	Realisasi	Analisa Capaian Indikator Kinerja	Penjelasan Keberhasilan/ Kegagalan
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatnya Investasi Daerah. Indikator Kinerja Utama : Persentase Peningkatan Investasi Daerah (PMA/PMDN)	<p>1. Program Pengendalian Penanaman Modal. Terdiri dari 1 kegiatan:</p> <p>a. Kegiatan Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal yang menjadi kewenangan Daerah Kota.</p> <p>Terdiri dari 3 sub kegiatan :</p> <p>- Sub Kegiatan Koordinasi dan sinkronisasi pemantauan pelaksanaan penanaman modal. Indikator sasaran sub kegiatan : Jumlah Kegiatan Usaha dari Pelaku Usaha yang Melakukan Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan Pelaksanaan Penanaman Modal</p> <p>-Sub Kegiatan Koordinasi dan sinkronisasi pembinaan pelaksanaan penanaman modal. Indikator sasaran sub kegiatan: Jumlah Pelaku Usaha yang Mendapatkan Pembinaan Pelaksanaan Penanaman Modal</p> <p>-Sub Kegiatan Koordinasi dan sinkronisasi pengawasan pelaksanaan penanaman modal. Indikator sasaran sub kegiatan : Jumlah Kegiatan Usaha dari Pelaku Usaha yang Melakukan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan</p>	<p>8 kegiatan usaha</p> <p>336 pelaku usaha</p> <p>112 kegiatan usaha</p>	<p>8 kegiatan usaha</p> <p>336 pelaku usaha</p> <p>112 kegiatan usaha</p>	<p>100%</p> <p>100%</p> <p>100%</p>	<p>Realisasi indikator kegiatan sebanyak 8 kegiatan usaha sesuai dengan target yang ditetapkan yaitu 8 kegiatan usaha. Analisa capaian indikator kinerja sebesar 100%. Indikator kinerja masuk pada kategori sangat berhasil</p> <p>Realisasi indikator kegiatan sebanyak 336 pelaku usaha sesuai dengan target yang ditetapkan yaitu 336 pelaku usaha. Analisa capaian indikator kinerja sebesar 100%. Indikator kinerja masuk pada kategori sangat berhasil</p> <p>Realisasi indikator kegiatan sebanyak 112 kegiatan usaha sesuai dengan target yang ditetapkan yaitu 112 kegiatan usaha. Analisa capaian indikator kinerja sebesar 100%. Indikator kinerja masuk pada kategori sangat berhasil</p>
		<p>2. Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal. Terdiri dari 1 kegiatan:</p> <p>a. Kegiatan Penetapan Pemberian fasilitas/insentif dibidang penanaman modal yang menjadi kewenangan daerah kota.</p> <p>Terdiri dari 2 sub kegiatan :</p>				



	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sub Kegiatan Penetapan kebijakan Daerah Mengenai Pemberian Fasilitas/Insentif dan Kemudahan Penanaman Modal. Indikator sasaran sub kegiatan : Jumlah Peraturan Daerah/Provinsi dalam Pemberian Fasilitas/ Insentif dan Kemudahan Penanaman Modal</li> </ul>	3 dokumen	4 dokumen	133%	Realisasi indikator kegiatan sebanyak 4 dokumen telah melampaui target yang ditetapkan yaitu 3 dokumen. Analisa capaian indikator kinerja sebesar 133%. Indikator kinerja masuk pada kategori sangat berhasil
	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Sub Kegiatan Evaluasi pelaksanaan pemberian fasilitasi/ insentif dan kemudahan penanaman modal. Indikator sasaran sub kegiatan : Jumlah Kegiatan Usaha dari Pelaku Usaha yang Memperoleh Insentif dan Kemudahan Berusaha di Daerah</li> </ul>	12 kali	12 kali	100%	Realisasi indikator kegiatan sebanyak 12 kali sesuai dengan target yang ditetapkan yaitu 12 kali. Analisa capaian indikator kinerja sebesar 100%. Indikator kinerja masuk pada kategori sangat berhasil
	<p>3. Program Promosi Penanaman Modal. Terdiri dari 1 kegiatan:</p> <p>a. Kegiatan Penyelenggaraan Promosi Penanaman Modal yang Menjadi Kewenangan Daerah Kota.</p> <p>Terdiri dari 1 sub kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sub Kegiatan Penyusunan Strategi Promosi Penanaman Modal. Indikator sasaran sub kegiatan : jumlah dokumen hasil kegiatan promosi penanaman modal kabupaten/kota</li> </ul>	1 dokumen	1 dokumen	100%	Realisasi indikator kegiatan sebanyak 1 dokumen sesuai dengan target yang ditetapkan yaitu 1 dokumen. Analisa capaian indikator kinerja sebesar 100%. Indikator kinerja masuk pada kategori sangat berhasil

*Sumber : DPMPTSP Kota Pontianak Tahun 2022*

Realisasi indikator kinerja sasaran strategis “Meningkatnya Investasi Daerah” didukung oleh pelaksanaan beberapa program kerja, kegiatan dan sub kegiatan pada Indikator Kinerja Utama Persentase Peningkatan Investasi Daerah (PMA/PMDN), diantaranya adalah sebagai berikut:

**a. Melaksanakan Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan Pelaksanaan Penanaman Modal**

Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan Pelaksanaan Penanaman Modal adalah kegiatan yang dilakukan kepada pelaku usaha untuk memantau hambatan pelaku usaha dalam merealisasikan kegiatan usahanya dan membantu penyelesaian permasalahan yang dihadapi pelaku usaha tersebut.

Maksud dari kegiatan ini meliputi identifikasi penyelesaian permasalahan dan hambatan yang dihadapi pelaku usaha dalam merealisasikan kegiatan usahanya, penyelesaian permasalahan dan hambatan yang dihadapi pelaku usaha dalam merealisasikan kegiatan usahanya, serta evaluasi penyelesaian permasalahan dan hambatan yang dihadapi pelaku usaha dalam merealisasikan kegiatan usahanya.

Sasaran yang ingin dicapai dengan diadakannya kegiatan ini yaitu meningkatnya investasi penanaman modal di Kota Pontianak serta meningkatnya kualitas penyelesaian permasalahan dan hambatan yang dihadapi pelaku usaha dalam merealisasikan kegiatan usahanya. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah meningkatkan capaian realisasi Penanaman Modal di Kota Pontianak, meningkatkan kepatuhan pelaku usaha dalam melaksanakan kegiatan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan, meningkatkan pemahaman pelaku usaha mengenai ketentuan pelaksanaan penanaman modal serta meningkatkan minat penanam modal untuk melakukan penanaman modal di Kota Pontianak.

Realisasi output kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan Pelaksanaan Penanaman Modal adalah sebanyak 8 kegiatan usaha sehingga capaian kegiatan terpenuhi 100%.



**Pelaksanaan Pemantauan Penanaman Modal**

**b. Melaksanakan Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pembinaan Pelaksanaan Penanaman Modal**

Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pembinaan adalah kegiatan peningkatan kapasitas sumber daya manusia pelaku usaha Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) maupun Penanaman Modal Asing (PMA) serta meningkatkan kepatuhan pelaku usaha dalam melaksanakan kegiatan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan di Kota Pontianak. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan bimbingan/sosialisasi kepada pelaku usaha terkait kebijakan penanaman modal dalam pelaksanaan perizinan berusaha yang diantaranya berupa fasilitasi kemudahan berusaha dan penyampaian informasi terkait peraturan perizinan.

Waktu pelaksanaan kegiatan ini dalam tahun anggaran 2022 sebanyak 9 (sembilan) kali kegiatan dengan peserta sebanyak 336 pelaku usaha. Capaian realisasi kegiatan ini adalah 100% karena sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Adapun tahapan kegiatan yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

- Mensosialisasikan dan menginventarisir pelaku usaha terkait kegiatan bimbingan teknis/sosialisasi yang akan dilakukan DPMPSTP.
- Melakukan kegiatan bimbingan teknis/sosialisasi melalui pertemuan dengan pelaku usaha yang di pandu oleh Narasumber dan tenaga pendamping yang berkompeten.
- Membuat laporan kegiatan Bimbingan Teknis/Sosialisasi.

Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pembinaan Pelaksanaan Penanaman Modal adalah kegiatan bimbingan teknis/sosialisasi implementasi Perizinan Berusaha berbasis Risiko serta Kegiatan bimbingan teknis/sosialisasi implementasi pengawasan Perizinan Berusaha berbasis Risiko.



**Pelaksanaan Pembinaan Penanaman Modal Tahun 2022**

**c. Melaksanakan Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Penanaman Modal**

Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Penanaman Modal merupakan suatu kegiatan pemeriksaan dokumen perizinan tempat usaha guna melihat kesesuaian izin, perkembangan investasi pelaksanaan penanaman modal, serta mencegah atau mengurangi terjadinya penyimpangan terhadap ketentuan pelaksanaan penanaman modal, termasuk penggunaan fasilitas penanaman modal sejak diberikannya perizinan berusaha. Maksud dari kegiatan ini adalah untuk mengawasi kepatuhan terhadap pelaku usaha dalam memenuhi ketentuan pelaksanaan investasi/penanaman modal, agar berjalan sesuai dengan aturan serta dapat menindak bagi pelaku usaha yang ada indikasi KBLI menyimpang (tidak sesuai dengan dengan kondisi lapangan serta dalam izin OSS). Tujuan dari kegiatan ini adalah mengetahui perkembangan investasi penanaman modal, memberikan saran dalam hal perizinan kepada pelaku usaha



agar perizinan usahanya dapat berjalan dengan efektif dan efisien sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sasaran yang ingin dicapai dengan diadakannya kegiatan pengawasan penanaman modal yaitu pelaku usaha yang membuat izin melalui sistem aplikasi OSS dalam wilayah Kota Pontianak. Hal ini dilakukan agar meningkatnya pengawasan terhadap pelaku usaha Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) maupun Penanaman Modal Asing (PMA) dan meningkatkan kepatuhan pelaku usaha dalam melaksanakan kegiatan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Realisasi kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Penanaman Modal adalah meliputi Analisa dan Verifikasi data, profil dan informasi kegiatan usaha dari pelaku usaha pada OSS yang dilakukan pada 112 pelaku usaha sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Capaian realisasi kinerja kegiatan ini mencapai 100%. Selain itu dilakukan evaluasi penilaian kepatuhan pelaksanaan perizinan berusaha para pelaku usaha sebanyak 8 kali.



**Pengawasan Penanaman Modal pada PT. Gemilang Anugrah Semesta**

**d. Melaksanakan Kegiatan Penetapan Kebijakan Daerah Mengenai Pemberian Fasilitas/ Insentif dan Kemudahan Penanaman Modal**

Dalam rangka meningkatkan iklim investasi dan mereformasi birokrasi dalam hal pelayanan publik guna mewujudkan kepastian hukum dalam penyelenggaraan pelayanan perizinan dan non perizinan maka diperlukan suatu kegiatan untuk mengevaluasi kebijakan dan regulasi perizinan dan penanaman modal. Maksud dari Kegiatan Penetapan Kebijakan Daerah Mengenai Pemberian Fasilitas/Insentif dan kemudahan Penanaman Modal adalah menyusun regulasi dan kebijakan yang sesuai dengan situasi dan kondisi terkini agar memiliki payung hukum yang jelas sebagai standar untuk menjadi acuan dalam pelaksanaan pelayanan perizinan dan non perizinan. Output yang diharapkan dari terlaksananya kegiatan ini ialah regulasi perizinan dan penanaman modal di Kota Pontianak terpenuhi 100% serta tersusunnya draft dokumen kebijakan dan perizinan penanaman modal di Kota Pontianak baik berupa draft raperda, perwa, SK ataupun SK Walikota yang dapat



menjadi acuan dalam pelaksanaan terhadap pelayanan perizinan dan non perizinan di Kota Pontianak.

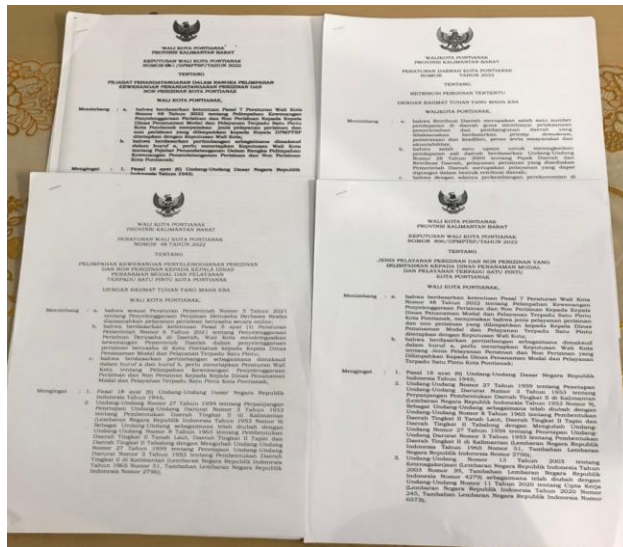
Tujuan pelaksanaan kegiatan ini agar semua pelayanan perizinan dan non perizinan sesuai dengan aturan perundang-undangan yang berlaku. Sasaran yang ingin dicapai adalah Terwujudnya investasi yang efektif dan efisien. Adapun cakupan kegiatan yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Membuat rancangan draft regulasi.
2. Mengadakan rapat pembahasan draft regulasi baik secara internal maupun eksternal bersama OPD terkait
3. Berkoordinasi antar OPD dan dengan berbagai pihak terkait guna penyusunan regulasi atau kebijakan yang sesuai dengan situasi dan kondisi terkini
4. Mengajukan usulan draft regulasi yang telah dibahas secara internal maupun eksternal kepada Bagian Hukum

Realisasi kegiatan Penetapan Kebijakan Daerah Mengenai Pemberian Fasilitas/Insentif dan kemudahan Penanaman Modal pada tahun 2022 adalah sebanyak 4 dokumen melampaui target yang telah ditetapkan yaitu 3 dokumen. Adapun kebijakan daerah yang telah terealisasi sebagai berikut :

- Perwa Pelimpahan Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Pontianak Nomor 48 Tahun 2022 tanggal 22 Juni 2022.
- SK Penandatanganan Dalam Rangka Pelimpahan Kewenangan Penandatanganan Perizinan dan Non Perizinan Kota Pontianak Nomor 286.1/DPMPTSP/Tahun 2022 tanggal 6 April 2022.
- SK Jenis Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan yang Dilimpahkan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu satu Pintu Kota Pontianak Nomor 896/DPMPTSP/Tahun 2022 tanggal 4 Oktober 2022.
- Draft Perda Retribusi Perizinan Tertentu Bulan Januari Tahun 2022. Draft Perda Retribusi Perizinan Tertentu sudah diusulkan ke Bagian Hukum, namun terdapat perubahan berdasarkan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (HKPD) pada tanggal 5 Januari 2022, dimana UU HKPD didesain untuk meningkatkan kapasitas fiskal daerah dan kualitas belanja daerah, serta harmonisasi kebijakan fiskal pusat dan daerah yang mana di dalam Pasal 94 UU HKPD menyebutkan bahwa dimana seluruh jenis pajak dan retribusi harus ditetapkan dalam satu Perda yang menjadi dasar pemungutan pajak dan retribusi di daerah. Sesuai arahan dari Bagian Hukum Setda Kota Pontianak bahwa Perda Retribusi akan dikordinir oleh Badan Keuangan Daerah sehingga draft Perda Retribusi Perizinan Tertentu yang sudah diusulkan ke Bagian Hukum tidak dibahas atau diasistensi kembali.





Dokumen Kebijakan Daerah

**e. Melaksanakan Kegiatan Evaluasi Pelaksanaan Pemberian Fasilitas/ Insentif dan Kemudahan Penanaman Modal**

Dalam rangka meningkatkan kemudahan fasilitas baik perizinan maupun non perizinan, maka perlu dilakukan evaluasi terhadap pelayanan perizinan maupun non perizinan yang dilakukan secara berkesinambungan. Maksud dari Kegiatan Evaluasi Pelaksanaan Pemberian Fasilitas/Insentif dan Kemudahan Penanaman Modal adalah melakukan evaluasi terhadap kinerja dalam pelaksanaan pelayanan perizinan dan non perizinan di Kota Pontianak. Tujuan dari Kegiatan ini agar semua proses pelayanan perizinan dan non perizinan dilaksanakan sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan. Sasaran yang ingin dicapai adalah terlaksananya proses pelayanan prima perizinan dan nonperizinan di Kota Pontianak. Adapun cakupan kegiatan yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menginventarisir data perizinan dan nonperizinan yang melewati batas SOP yang telah ditetapkan.
2. Memilah berkas perizinan dan nonperizinan yang melewati batas SOP yang telah ditetapkan.
3. Melaksanakan rapat koordinasi bersama OPD teknis terkait evaluasi perizinan dan nonperizinan yang melewati batas SOP yang telah ditetapkan.
4. Membuat laporan staf mengenai alasan keterlambatan pelayanan perizinan dan nonperizinan dan solusi untuk perbaikan dan penyelesaian masalah.

Melalui pelaksanaan Kegiatan Evaluasi Pelaksanaan Pemberian Fasilitas/Insentif dan Kemudahan Penanaman Modal dihasilkan evaluasi setiap bulan secara berkesinambungan yang dituangkan dalam dokumen pelaporan sebanyak 12 (dua belas) dokumen sesuai dengan target 12 kali pelaksanaan kegiatan dengan capaian kinerja sebesar 100%. Kegiatan ini dapat dilaksanakan sebagai solusi untuk terwujudnya pelayanan prima dalam pelaksanaan pelayanan perizinan dan non perizinan yang tepat waktu di Kota Pontianak.



**Rapat Evaluasi Pelaksanaan Pemberian Fasilitas/Insentif dan Kemudahan Penanaman Modal**

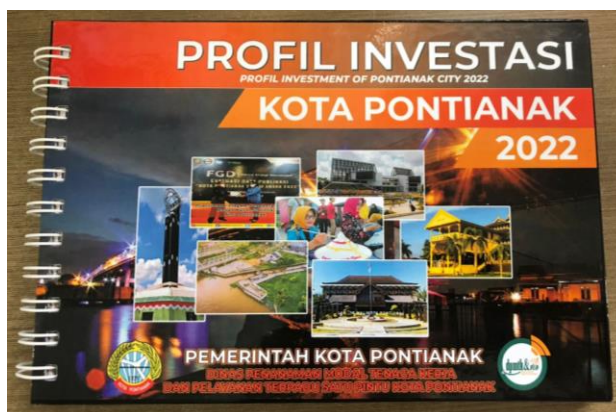
**f. Melaksanakan Kegiatan Penyusunan Strategi Promosi Penanaman Modal**

Dalam rangka pelaksanaan investasi yang terarah, terkoordinasi dan terencana perlu diinformasikan tentang penyediaan data peluang investasi terutama pada sektor-sektor yang menjadi unggulan yang potensial untuk dikembangkan di Kota Pontianak. Penyusunan Buku Profil Investasi tahun 2022 merupakan salah satu bentuk penyampaian informasi yang masih relevan kepada masyarakat terutama investor tentang potensi dan peluang unggulan di Kota Pontianak.

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah tersedianya informasi mengenai DPMPSTSP Kota Pontianak serta informasi potensi dan peluang investasi di Kota Pontianak sebagai sebuah upaya untuk mempromosikan investasi yang ada di wilayah Kota Pontianak dari berbagai sektor. Kegiatan ini menghasilkan 1 dokumen Buku Profil Investasi Kota Pontianak sebanyak 27 set buku yang diharapkan dapat mewujudkan investasi yang efektif efisien dan berkesinambungan di wilayah Kota Pontianak. Target kinerja dari kegiatan ini adalah 1 dokumen buku profil investasi dimana terpenuhi sebanyak 1 dokumen. Dengan demikian capaian kinerja kegiatan adalah sebesar 100%.

Cakupan Kegiatan yang harus dilakukan adalah sebagai berikut :

- Mengadakan rapat pembahasan penyusunan buku profil
- Mengumpulkan data-data sebagai bahan penyusunan buku profil
- Menyusun buku profil DPMPSTSP dan buku profil investasi Kota Pontianak



**Buku Profil Investasi Kota Pontianak Tahun 2022**



SASARAN STRATEGIS : MENINGKATNYA SEKTOR PARIWISATA

OPD PENGAMPU : DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN
1	2	3	4
1	Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PDRB	3,42%	4,37%

#### 1. Membandingkan Antara Target Dan Realisasi

Sasaran ini diarahkan untuk mewujudkan tujuan misi empat Pemerintah Kota Pontianak yaitu “Mewujudkan Masyarakat Sejahtera Yang Mandiri, Kreatif dan Berdaya Saing” dengan tujuan Meningkatkan Kesejahteraan, Kemandirian, Kreatifitas dan Daya Saing Masyarakat. Capaian kinerja sasaran meningkatnya sektor pariwisata diukur melalui pemenuhan 1 (satu) indikator kinerja sasaran yaitu:

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Sektor Pariwisata	Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PDRB	3,42%	4,37%	127%

Sumber : Disporapar Kota Pontianak Th 2022

Dari tabel pada Sasaran Strategis Kota Pontianak, tercermin dengan pencapaian indikator berikut:

#### **KONTRIBUSI SEKTOR PARIWISATA TERHADAP PDRB.**

Indikator Kinerja Utama Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PDRB Tahun 2022 realisasinya sebesar 4,37%, Capaian Indikator Kinerja Utama Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PDRB dikategorikan “**Sangat Berhasil**” Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah 127%.

Adapun Program yang mendukung adalah :

##### a. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata.

dengan Kegiatan sebagai berikut :

###### i. Pengeloaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota

Sub Kegiatan :

- Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota.

###### ii. Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota

Sub Kegiatan :

- Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota.

##### b. Program Pemasaran Pariwisata

Dengan Kegiatan sebagai berikut :

###### iii. Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota.

Sub Kegiatan :



- Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota.
- c. Program Pengembangan Pariwisata dan ekonomi Kreatif.  
Dengan kegiatan sebagai berikut :
  - iv. Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar.  
Sub Kegiatan :
    - Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif
    - Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif

Untuk merealisasikan capaian target indikator sasaran tersebut ditempuh melalui pelaksanaan 2 (Dua) Program, 3 (Tiga) kegiatan, dan 3 (Tiga) Sub Kegiatan khusus Bidang Pariwisata dan 1 (Satu) Program, 1 (Satu) kegiatan, dan 2 (Dua) Sub Kegiatan khusus Bidang Ekonomi Kreatif. Guna mendukung pencapaian indikator sasaran tersebut dialokasikan anggaran sejumlah Rp. 824.548.850,- dengan realisasi sebesar Rp. 821.892.325,- atau 99.67% untuk Bidang Pariwisata dan dialokasikan anggaran sejumlah Rp. 613.863.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 611.915.875,- atau 99.7% untuk Bidang Ekonomi Kreatif.

Capaian Target dan Realisasi Kinerja Program Peningkatan Kapasitas Daya Tarik Destinasi Pariwisata dan Program Pemasaran Pariwisata Tahun 2022, dapat dilihat pada table dibawah ini :

**Tabel Target dan Realisasi Kinerja Bidang Pariwisata Tahun 2022**

No	Indikator Sasaran	Satuan	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian Kinerja	Ket
1	Jumlah usaha pariwisata yang di monev	Usaha	60	90	150 %	Sangat Berhasil
2	Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan Dasar Kepariwisata	peserta	80	80	100 %	Sangat Berhasil
3	Jumlah Fasilitasi Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Kabupaten/Kota	Event	3	4	133 %	Sangat Berhasil

Sumber : Disporapar Kota Pontianak Th 2022

**Tabel Target dan Realisasi Kinerja Bidang Ekonomi Kreatif Tahun 2022**

No	Indikator Sasaran	Satuan	Target 2022	Realisasi 2022	Capaian Kinerja	Ket
1	Jumlah Peserta yang mengikuti Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif	Peserta	825	825	100 %	Sangat Berhasil
2	Jumlah peserta yang mengikuti Fasilitasi Pengembangan Kompetensi SDM Ekonomi Kreatif	peserta	100	100	100 %	Sangat Berhasil

Sumber : Disporapar Kota Pontianak Th 2022



**2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Beberapa Tahun Terakhir.**

Evaluasi dan analisis, pada masing-masing Indikator sebagai berikut :

**KONTRIBUSI SEKTOR PARIWISATA TERHADAP PDRB.**

Target pada Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap PDRB tahun 2022 adalah 3,42%, dengan realisasi sebesar 4,37%. Realisasi dimaksud, sudah diatas target, hal ini dikarenakan Peningkatan kunjungan wisatawan Lokal dan mancanegara di Kota Pontianak dengan penyelenggaraan event-event pariwisata, selain itu juga aktivitas ekonomi kreatif sudah dapat berjalan sejalan dengan meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan di Kota Pontianak.

Adapun sarana dan prasarana penunjang pariwisata di Kota Pontianak pada saat ini telah cukup memadai antara lain dengan tersedianya 49 hotel dan sarana penunjang wisata lainnya seperti restoran/rumah makan, souvenir shop dan fasilitas rekreasi, transportasi dan hiburan umum lainnya.

**Tabel Perbandingan Realisasi Serta Capaian Indikator Kinerja Sasaran di Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya**

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Capaian Kinerja Tahun 2022
1	Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap PDRB	3,42 %	4,37%	4,37%	127%

Sumber : Disporapar Kota Pontianak Th 2022

Indikator Target Kinerja Utama Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap PDRB 3,24% dengan realisasi Tahun 2022 sebesar 4,37%, hal ini dikarenakan terjadi peningkatan kunjungan wisatawan lokal dan mancanegara di Kota Pontianak dengan penyelenggaraan event-event pariwisata, selain itu juga aktivitas ekonomi kreatif sudah dapat berjalan sejalan dengan meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan di Kota Pontianak.

**Tabel Perbandingan Realisasi Serta Capaian Kinerja Bidang Pariwisata Tahun 2022 dengan Beberapa Tahun Sebelumnya**

No	Indikator Sasaran	Satuan	Target	Realisasi		Capaian Kinerja	
			2022	2020	2021		2022
1	Jumlah usaha pariwisata yang di monev	Usaha	60	54	60	90	150%
2	Jumlah destinasi wisata tepian sungai yang dikelola	Orang	0	3	1	0	Tidak dilaksanakan
3	Jumlah kampung wisata yang dibina	Destinasi	0	3	3	0	Tidak dilaksanakan
4	Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan	Orang	80	-	80	80	100%





5	Jumlah bahan promosi yang dibuat dan didistribusikan	helai	0	2	635	0	Tidak dilaksanakan
6	Terlaksananya promosi pariwisata daerah dan duta pariwisata	event	3	-	1	4	133%

Sumber : Disporpar Kota Pontianak 2022

**Tabel Perbandingan Realisasi Serta Capaian Kinerja  
Bidang Ekonomi Kreatif Tahun 2022 dengan Beberapa Tahun Sebelumnya**

No	Indikator Sasaran	Satuan	Target				Capaian Kinerja
			2022	2020	2021	2022	
1	Jumlah peserta yg mengikuti Festival Kuliner	Orang	350	0	350	350	100%
2	Jumlah peserta yg mengikuti Festival Ramadan	Orang	250	0	0	250	100%
3	Jumlah sanggar/komunitas seni yg ditampilkan	Sanggar/komunitas	5	13	20	5	100%
4	Jumlah peserta yang mengikuti Festival Musik Modern	Orang	120	0	150	120	100%
5	Jumlah peserta yang mengikuti Pelatihan Ekonomi Kreatif	peserta	100	0	0	100	100%
6	Jumlah Peserta yang mengikuti Fasilitasi Festival Film/Video (workshop)	peserta	100	0	0	100	100%

Sumber : Disporpar Kota Pontianak 2022

### 3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah Renstra / RPJMD.

Capaian Indikator Sasaran Kota Pontianak, apabila dibandingkan dengan Target Tahun 2022 dan Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD sudah masuk pada kategori sangat berhasil. Lebih jelasnya Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Tahun 2022 maupun Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD dapat dilihat pada Tabel berikut yaitu :



**Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022  
dengan Target Tahun 2022 dan Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD**

No.	Indikator Kinerja Utama	Target 2022	Realisasi 2022	Target 2024
1	2	3	4	5
1.	Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PDRB	3,42%	4,37%	3,44%

Sumber : Disporapar Kota Pontianak Th 2022

#### **INDIKATOR KONTRIBUSI SEKTOR PARIWISATA TERHADAP PDRB**

Pada Tahun 2022 ditargetkan sebesar 3,42% dengan Realisasi Indikator Kinerjanya sebesar 4,37%, untuk target jangka menengah sesuai dokumen Renstra DISPORAPAR pada Tahun 2020-2024 target akhir Renstra ditargetkan sebesar 3,44% .

#### **4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Standar Nasional**

Evaluasi capaian Indikator Kinerja Utama Kota Pontianak, juga dapat terlihat dari hasil perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional. Tabel berikut menyajikan Perbandingan Realisasi Capaian Indikator Kineja Utama dengan Indikator Nasional :

**Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Standar Nasional**

No.	Indikator Kinerja Utama	Target 2022	Realisasi 2022	Standar Nasional
1	2	3	4	5
1.	Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PDRB	3,42%	4,37%	-

Sumber : Disporapar Kota Pontianak Th 2022

Dari indikator kinerja utama diatas, tidak ada standar nasional yang dapat dibandingkan dengan realisasi kinerja indikator kinerja utama tersebut diatas.

#### **5. Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan**

Pada Tabel dibawah menyajikan Analisis Penyebab beserta Solusi yang telah dilakukan untuk mengatasi Penurunan Capaian ataupun mengoptimalkan Capaian.





**Tabel Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Capaian Kinerja Serta  
Alternatif Solusi Yang Dilakukan di Tahun 2022**

No	Indikator Kinerja Utama	Peningkatan/ Penurunan	Penyebab	Solusi yang dilakukan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PDRB	Peningkatan	Peningkatan kunjungan wisatawan Lokal dan mancanegara di Kota Pontianak dengan penyelenggaraan event-event pariwisata, selain itu juga aktivitas ekonomi kreatif sudah dapat berjalan sejalan dengan meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan di Kota Pontianak.	Tahun 2023 mengupayakan adanya penambahan anggaran dan SDM khususnya di Bidang Pariwisata selain itu juga akan melakukan penguatan program promosi pariwisata baik langsung maupun secara virtual, selain itu juga melibatkan komunitas/masyarakat dalam mengembangkan pariwisata di Kota Pontianak dengan penguatan kampung-kampung wisata

Sumber : Disporapar Kota Pontianak Th 2022

Dari tabel dapat disampaikan Analisis Penyebab dan Solusi mengatasi masalah yang diuraikan sebagai berikut :

- 1) Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PDRB ditargetkan sebesar 3,42% dan terealisasi sebesar 4,37%, Faktor penghambat antara lain :
  - a. Anggaran kegiatan di bidang Pariwisata mengalami penurunan, serta minimnya SDM di bidang Pariwisata sehingga banyak kegiatan yang dapat mendukung aktivitas pariwisata tidak dapat dilaksanakan dikarenakan anggaran yang terbatas.
  - b. Pandemi Covid-19 yang masih belum berakhir mengakibatkan keterbatasan dalam beraktivitas sehingga event-event pariwisata tidak dapat dilaksanakan secara meriah.
  - c. Belum maksimalnya penggunaan IT pada hal-hal yang berkaitan dengan jasa transportasi dan akomodasi serta informasi lainnya sehingga memberikan kemudahan bagi wisatawan.
  - d. Perlu dibuat/ditetapkannya regulasi terkait dengan standar biaya pada wisata minat khusus dan perlu ditetapkannya aturan tentang kawasan wisata, sanitasi dan higienis hotel dan restoran serta sertifikasi halal di bidang pariwisata.

Solusi yang akan dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut diatas yaitu:

- a. Memberikan penambahan anggaran dan SDM khususnya untuk Program Pariwisata guna mendukung aktivitas pariwisata di Kota Pontianak.
- b. Penguatan program promosi pariwisata baik langsung maupun secara virtual.
- c. Melakukan Reaktivasi Destinasi Pariwisata di Kota Pontianak.
- d. Melibatkan komunitas/masyarakat dalam mengembangkan pariwisata di Kota Pontianak dengan penguatan kampung-kampung wisata.



## 6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel berikut menyajikan Analisis Efisiensi Anggaran yang mendukung Pencapaian Indikator Kinerja Utama.

No	Indikator Kinerja Utama	Realisasi Tahun 2022	Anggaran Terkait	Realisasi Anggaran	%
1	2	3	4	5	6
1.	Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PDRB	3,42%	Rp. 1.438.411.850,-	Rp. 1.433.808.200,-	99,67%

Sumber : Disporapar Kota Pontianak Th 2022

Indikator Kinerja Utama Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PDRB terealisasi 3,42%, ada efisiensi anggaran sebesar 0,33% sehingga terjadi peningkatan kunjungan wisatawan Lokal dan mancanegara di Kota Pontianak dengan penyelenggaraan event-event pariwisata, selain itu juga aktivitas ekonomi kreatif sudah dapat berjalan sejalan dengan meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan di Kota Pontianak. hal ini dikarenakan Anggaran kegiatan di bidang Pariwisata mengalami penurunan, serta minimnya SDM di bidang Pariwisata sehingga banyak kegiatan yang dapat mendukung aktivitas pariwisata tidak dapat dilaksanakan dikarenakan anggaran yang terbatas

Aktivitas pariwisata mulai berjalan meskipun masih dalam masa pandemi sehingga kunjungan wisata mengalami peningkatan baik nusantara maupun mancanegara, dengan penerapan new normal dan reaktivasi destinasi pariwisata dengan penyelenggaraan event-event pariwisata khususnya di Kota Pontianak.

Dengan anggaran terdiri dari 3 (Tiga) Program, 3 (Tiga) Kegiatan dan 6 (Enam) Sub Kegiatan sebesar 1.438.411.850,- dan terealisasi sebesar Rp. 1.433.808.200,- atau 99,67%. Dari segi SDM Bidang Pariwisata memiliki 1 orang Kepala Bidang, 2 orang Adyatama Kepariwisataan dan Ekraf serta 3 orang staf.

## 7. Analisis Program/ Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Sasaran strategis Kota Pontianak adalah untuk Meningkatnya Industri Pariwisata. Dengan Indikator Kinerja Utama yaitu Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PDRB.

Adapun analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja, dapat dilihat pada tabel berikut:

- 1) Strategi penunjang keberhasilan pencapaian Indikator Kinerja Utama Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan melalui pelaksanaan 3 (Tiga) Program, 3 (Tiga) Kegiatan dan 6 (Enam) Sub Kegiatan sebagai berikut :



**Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja Pemerintah Kota Pontianak tahun 2022**

No	Sasaran Strategis	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	Analisa Capaian Indikator Kinerja	Penjelasan Gagal/ Berhasil	
1	Meningkatnya Pariwisata	Sektor	<b>Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata</b>				
			Monitoring dan evaluasi pengelolaan daya tarik wisata	60 tempat usaha	90 tempat usaha	150 %	Realisasi Indikator Sub Kegiatan Monitoring dan evaluasi pengelolaan daya tarik wisata (60 Tempat Usaha) sama dengan target (90 Tempat Usaha) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (150%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
			Pelatihan Dasar SDM kepariwisataan bagi masyarakat, guru dan pelajar (mahasiswa dan/atau siswa)	80 peserta	80 peserta	100 %	Realisasi Indikator Sub Kegiatan Pelatihan Dasar SDM kepariwisataan bagi masyarakat, guru dan pelajar (mahasiswa dan/atau siswa) (80 orang) sama dengan target (80 orang) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
			<b>Program Pemasaran Pariwisata</b>				
			Fasilitasi kegiatan pemasaran pariwisata baik dalam dan luar negeri kabupaten/kota	3 event	4 event	133 %	Realisasi Indikator Sub Kegiatan Fasilitasi kegiatan pemasaran pariwisata baik dalam dan luar negeri pariwisata kabupaten/kota (4 event) lebih tinggi dari target (3 event) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (133%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
<b>Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif</b>							
		Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif - Jumlah peserta yg mengikuti Festival Kuliner	350 org	350 org	100 %	Realisasi Indikator Sub Kegiatan Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif Festival Kuliner (350 org) sama dengan target (350 org) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"	



- Jumlah peserta yg mengikuti Festival Ramadan	250 org	250 org	100 %	Realisasi Indikator Sub Kegiatan Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif Festival Ramadan (250 org) sama dengan target (250 org) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
- Jumlah sanggar/komunitas seni yg ditampilkan dlm Seni Pertunjukan dan Musik.	5 sanggar/ Komunitas	5 sanggar/ Komunitas	100 %	Realisasi Indikator Sub Kegiatan Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif Seni Pertunjukan dan Musik (5 sanggar/komunitas) sama dengan target (5 sanggar/komunitas) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
- Jumlah peserta yg mengikuti Festival Musik	120 org	120 org	100 %	Realisasi Indikator Sub Kegiatan Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif Festival Musik (120 org) sama dengan target (120 org) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil".
- Jumlah peserta yg mengikuti Fasilitasi Festival Film/Video (workshop)	100 peserta	100 peserta	100 %	Realisasi Indikator Sub Kegiatan Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif Fasilitasi Festival Film/Video (100 peserta) sama dengan target (100 peserta) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
Fasilitasi Pengembangan Kompetensi SDM Ekonomi Kreatif	100	100	100 %	Realisasi Indikator Sub Kegiatan Fasilitasi Pengembangan Kompetensi SDM Ekonomi Kreatif (100 peserta) sama dengan target (100 peserta) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"



SASARAN STRATEGIS : MENURUNNYA KEMISKINAN  
OPD PENGAMPU : DINAS SOSIAL

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN
1	Angka Kemiskinan	4,80%	4,46%

### 1. Membandingkan Antara Target Dan Realisasi

Perhitungan angka kemiskinan Kota Pontianak Tahun 2022 diambil berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Pontianak Tahun 2022. dengan target yang ditetapkan tahun 2022 sebesar 4,80% dengan capaian sebesar 4,46%.

Dalam mengukur angka kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Jadi Penduduk Miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan.

Formulasi untuk perhitungan angka kemiskinan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Semakin rendah semakin baik} \\ \frac{[\text{Rencana} - [\text{Realisasi} - \text{Rencana}]] \times 100\%}{\text{Rencana}}$$

Berdasarkan formulasi perhitungan angka kemiskinan maka dapatlah di hitung persentase angka kemiskinan yaitu :

$$\text{Semakin rendah semakin baik} \\ \frac{[4,80 - [4,46 - 4,80]] \times 100\%}{4,80} = 107\%$$

Seiring dengan potensi perlambatan pertumbuhan ekonomi yang dari tahun 2021 akibat pandemi COVID-19 menjadikan banyak sektor yang terdampak, sehingga banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaan. Sektor yang paling banyak kehilangan pekerjaan adalah perdagangan, manufaktur, konstruksi, jasa dan akomodasi. Wajar adanya jika realitas tersebut akhirnya menjadi masalah banyaknya pengangguran baru sehingga meningkatkan jumlah angka kemiskinan. Melihat kenyataan yang demikian Pemerintah Kota Pontianak selalu berupaya untuk menurunkan angka kemiskinan yang salah satunya melalui program yang ada di Dinas Sosial yaitu Program Pemberdayaan Sosial, Program Rehabilitasi Sosial, Program Perlindungan dan Jaminan Sosial dan Program Penanganan Bencana.

Sasaran Strategis Menurunnya Angka Kemiskinan merupakan Tujuan Dinas Sosial Kota Pontianak yang selaras dengan Sasaran Kota Pontianak. Dinas Sosial



Kota Pontianak merupakan salah satu Perangkat Daerah yang mengampu Sasaran Kota Menurunnya Kemiskinan dengan indikator tujuan Perangkat Daerah adalah Angka Kemiskinan. Dalam pelaksanaan tujuan Menurunnya Angka Kemiskinan, diakomodir pada Sasaran Strategis Dinas Sosial Kota Pontianak yaitu Meningkatnya Penanganan Program Kemiskinan dan Meningkatnya Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu persentase peningkatan pemenuhan Kebutuhan Dasar Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) serta Persentase Kepuasan Pelayanan Sosial Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial untuk memenuhi tujuan Menurunnya Kemiskinan di Kota Pontianak.

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Dinas Sosial Kota Pontianak Tahun 2022 yaitu Menurunnya Kemiskinan dengan capaian Indikator Angka Kemiskinan secara rinci dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut:

No	Sasaran Strategis	Indikator kinerja	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
1	Menurunnya Kemiskinan	Angka Kemiskinan	4,80%	4,46%	92,92%

Sumber : Dinas Sosial Kota Pontianak Tahun 2022 dan Kota Pontianak Dalam Angka Tahun 2023

Dari tabel pada Sasaran Strategis Dinas Sosial Kota Pontianak, untuk Indikator Kinerja Utama tercermin dengan pencapaian indikator berikut:

**Angka Kemiskinan realisasinya sebesar 4,46%** Nilai ini menunjukkan bahwa semakin rendah persentase realisasi, semakin tinggi kinerja. Adapun target angka kemiskinan Kota Pontianak sebesar 4,80%. Hal ini dapat disimpulkan Capaian Indikator Kinerja Utama Angka Kemiskinan dikategorikan “**Sangat Berhasil**” Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah 92,92%.

Indikator Kinerja Utama Angka Kemiskinan merupakan IKU Kota Pontianak yang juga diampu oleh Dinas Sosial Kota Pontianak. Pemerintah Kota Pontianak selalu berupaya untuk menurunkan angka kemiskinan yang salah satunya melalui program-program yang ada di dinas sosial yaitu :

**a. Program Pemberdayaan Sosial**

Kegiatan Pengembangan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Daerah Kabupaten/Kota dengan sub kegiatan :

- Peningkatan Kemampuan Potensi Pekerja Sosial Masyarakat Kewenangan Kabupaten/Kota;
- Peningkatan Kemampuan Potensi Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan Kewenangan Kabupaten/ Kota;
- Peningkatan Kemampuan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Keluarga Kewenangan Kabupaten/Kota;
- Peningkatan Kemampuan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Kelembagaan Masyarakat Kabupaten/Kota;



- Peningkatan Kemampuan Sumber Daya Manusia dan Penguatan Lembaga Konsultasi Kesejahteraan Keluarga (LK3).

**b. Program Rehabilitasi Sosial**

Kegiatan Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandang pengemis diluar panti sosial dengan sub kegiatan :

- Penyediaan Permakanan;
- Penyediaan Sandang;
- Penyediaan alat bantu;
- Pemberian Pelayanan Reunifikasi Keluarga;
- Pemberian Bimbingan Sosial kepada Keluarga Penyandang Disabilitas terlantar, Anak terlantar, Lanjut Usia terlantar, serta Gelandangan Pengemis dan Masyarakat;
- Fasilitasi Pembuatan Nomor Induk Kependudukan, Akta Kelahiran, Surat Nikah, dan Kartu Identitas Anak;
- Pemberian Akses ke Layanan Pendidikan dan Kesehatan Dasar;
- Pemberian Layanan Data dan Pengaduan;
- Pemberian Layanan Kedaruratan;
- Pemberian Layanan Penelusuran Keluarga;
- Pemberian Layanan Rujukan.

Kegiatan Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) lainnya bukan Korban HIV/AIDS dan NAPZA di luar Panti Sosial, Sub Kegiatan :

- Pemberian Bimbingan Fisik, Mental, Spiritual dan Sosial;
- Pemberian Bimbingan Sosial kepada Keluarga Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) lainnya bukan Korban HIV/AIDS dan NAPZA.

**c. Program Perlindungan dan Jaminan Sosial**

Kegiatan Pengelolaan Data Fakir Miskin Cakupan Daerah Kabupaten/Kota, Sub Kegiatan :

- Pendataan Fakir Miskin cakupan Daerah Kabupaten/Kota;
- Pengelolaan Data Fakir Miskin Cakupan Daerah Kabupaten/Kota;
- Fasilitasi Bantuan Sosial Kesejahteraan Keluarga.

**d. Program Penanganan Bencana**

Kegiatan Perlindungan Sosial Korban Bencana Alam dan Sosial Kabupaten/Kota, Sub Kegiatan :

- Penyediaan Makanan;
- Penyediaan Sandang;
- Penyediaan Tempat Penampungan Pengungsi;
- Penanganan Khusus bagi Kelompok Rentan;
- Pelayanan Dukungan Psikososial.





## 2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2022 Dengan Beberapa Tahun Terakhir

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Dinas Sosial Kota Pontianak Tahun 2022, juga dapat dilihat dari perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan beberapa Tahun terakhir yaitu Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Tahun 2020 dan Tahun 2021. Berikut Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun sebelumnya, sebagai berikut:

**Tabel Perbandingan Realisasi Serta Capaian Indikator Kinerja Sasaran di Tahun 2022 dengan Beberapa Tahun Sebelumnya**

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Capaian Kinerja Tahun 2022
1	2	3	4	5	6	7
1.	Angka Kemiskinan	5%	4,70%	4,58%	4,46%	92,92%

Sumber : Dinas Sosial Kota Pontianak Tahun 2022 dan Kota Pontianak Dalam Angka Tahun 2023

Target pada indikator kinerja utama pada Angka Kemiskinan tahun 2022 adalah 4,80%. Realisasinya di **Tahun 2021 adalah sebesar 4,58%, dan di Tahun 2022 sebesar 4,46%**. Realisasi dimaksud sudah dibawah target dikarenakan untuk capaian target indikator angka kemiskinan jika semakin rendah capaian kinerja menunjukkan semakin baik. Maka untuk Indikator Kinerja Utama Angka Kemiskinan di kategori Sangat Berhasil. Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah 92,92%.

Evaluasi dan analisis capaian Indikator Kinerja Utama, pada Indikator sebagai berikut :

Angka Kemiskinan Target pada indikator kinerja Utama ini tahun 2022 adalah 4,80% dengan realisasinya di Tahun 2022 sebesar 4,46%. Realisasi dimaksud, sudah dibawah target dengan kategori Sangat Berhasil. Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah 92,92%.

## 3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD

Capaian Indikator Sasaran Dinas Sosial Kota Pontianak, apabila dibandingkan dengan Target Tahun 2022 dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD sudah masuk pada kategori sangat berhasil. Lebih jelasnya Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Tahun 2022 maupun Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD dapat dilihat pada Tabel berikut yaitu:

**Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Tahun 2022 dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD**

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2022	Realisasi 2022	Target RPJMD
1	2	3	4	5
1.	Angka Kemiskinan	4,80%	4,46%	4,50%

Sumber : Data BPS Kota Pontinak Tahun

Berikut ini Analisis Capaian Kinerja Indikator :

Angka Kemiskinan untuk indikator ini, target di Tahun 2022 yaitu sebesar 4,80%, dengan Realisasi Indikator Kinerjanya sebesar 4,46%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Indikator Kinerja Utama Angka Kemiskinan di Tahun 2022 “Sangat Berhasil” dengan pencapaian sebesar 92,92%

#### 4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Standar Nasional

Evaluasi capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Sosial Kota Pontianak dengan standar Nasional dapat dijelaskan untuk Indikator Angka Kemiskinan Standar Nasional Berdasarkan Data Badan Pusat Statistik untuk tahun 2022 sebesar 9,54% per Bulan Maret Tahun 2022.

**Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Standar Nasional**

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2022	Realisasi 2022	Standar Nasional
1	2	3	4	5
1.	Angka Kemiskinan	4,80%	4,46%	9,54% (Sumber: Badan Pusat Statistik)

Dari tabel terlihat bahwa, analisis Capaian Kinerja Indikator angka kemiskinan dengan perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional, yaitu sebagai berikut:

#### **ANGKA KEMISKINAN**

Realisasi tahun 2022 yang dicapai oleh Pemerintah Kota Pontianak pada Indikator Kinerja Utama Angka Kemiskinan sebesar **4,46%**, sedangkan Standar Nasional sebesar **9,54%** Sehingga dapat disimpulkan realisasi berada dibawah Standar Nasional, artinya capaian ini lebih baik dibanding Target standar Nasional.

#### 5. Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Pada Tabel menyajikan Analisis Penyebab dan Solusi yang telah dilakukan untuk mencapai keberhasilan /kegagalan dalam menurunkan angka kemiskinan di Kota Pontianak dalam hal ini yang menyangkut peran Dinas Sosial Kota Pontianak sebagai berikut:

**Tabel Analisis Penyebab Peningkatan/ Penurunan Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Serta Alternatif Solusi yang dilakukan di Tahun 2022**

No	Indikator Kinerja Utama	Peningkatan/ Penurunan	Penyebab	Solusi yang dilakukan
1	Angka Kemiskinan	Peningkatan	Komitmen yang tinggi dari Dinas Sosial Kota Pontianak untuk mengurangi angka kemiskinan melalui program dan kegiatan yang ada di Dinas Sosial	Dinas Sosial Kota Pontianak Mengadakan Pelatihan Satpam dan Menjahit Bagi Masyarakat Miskin dengan harapan melalui pelatihan tersebut dapat meningkatkan keterampilan untuk mendapatkan pekerjaan



---

Dinas Sosial Kota Pontianak memberikan bantuan kepada masyarakat yang tertimpa bencana

Dinas Sosial Kota Pontianak melakukan upaya pemenuhan kebutuhan Dasar bagi seluruh SPM Bidang Sosial

Adanya dukungan Dana yang Optimal untuk melaksanakan program dan kegiatan dalam rangka menurunkan angka kemiskinan di Kota Pontianak

Peningkatan pelayanan kepada masyarakat miskin

---

Dari Tabel dapat disampaikan Analisis Penyebab dan Solusi mengatasi masalah yang diuraikan sebagai berikut :

### **ANGKA KEMISKINAN**

Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Angka Kemiskinan Tahun 2022 sebesar **4,46%** dan sudah berada di bawah Target sebesar 4,80%. Adapun upaya yang dilakukan oleh Dinas Sosial Kota Pontianak untuk menurunkan angka kemiskinan Kota Pontianak adalah:

- Pemerintah Republik Indonesia telah berkomitmen menurunkan angka kemiskinan, Salah satu bentuk perwujudan komitmen tersebut adalah meningkatkan kecepatan dan ketepatan penjangkauan penduduk miskin untuk Kota Pontianak mengakses lebih banyak program penanggulangan kemiskinan. Kementerian Sosial Republik Indonesia mewujudkan komitmen ini dengan cara membangun lembaga pelayanan dan perlindungan sosial terpadu di daerah yang diharapkan mampu menjadi pilar percepatan dan ketepatan pelayanan bagi masyarakat miskin yaitu Sistem Layanan dan Rujukan Terpadu (SLRT).
- Melakukan Updating Data kemiskinan sehingga pemberian bantuan lebih tepat sasaran.
- Memberikan Pelayanan semaksimal mungkin terutama pada SPM Bidang Sosial, dengan cara memberikan bantuan kebutuhan dasar bagi masyarakat miskin serta memberikan bantuan sosial kepada korban bencana.

## **6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Tabel berikut menyajikan Analisis Efisiensi Anggaran yang mendukung Pencapaian Indikator Kinerja Utama.



Tabel Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Tahun 2022

No	SASARAN	PROGRAM DAN KEGIATAN	ANGGARAN				TINGKAT EFISIENSI	
			TARGET	REALISASI	%	REALISASI FISIK		
1	Menurunnya Kemiskinan	<b>Program Pemberdayaan Sosial</b>	1.127.857.600	1.098.361.400	97,38	75,15%	29.496.200	2,62%
		Kegiatan : Pengembangan potensi sumber kesejahteraan sosial daerah Kabupaten/Kota	1.127.857.600	1.098.361.400	97,38	75,15%	29.496.200	2,62%
		Sub Kegiatan :  Peningkatan Kemampuan Potensi pekerja Sosial Masyarakat Kewenangan kabupaten/Kota	269.992.600	268.645.200	99,50	164,7%	1.347.400	0,5%
		Peningkatan Kemampuan Potensi Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan Kewenangan Kabupaten/Kota	417.170.000	389.670.000	93,41	100%	27.500.000	6,59%
		Peningkatan Kemampuan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Keluarga Kewenangan Kabupaten/Kota	319.645.000	319.096.200	99,83	65%	548.800	0,17%
		Peningkatan Kemampuan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Kelembagaan Kewenangan Kabupaten/Kota	87.950.000	87.950.000	100	100%	0	0%
		Peningkatan Kemampuan Sumber Daya Manusia dan Penguatan Lembaga Konsultasi Kesejahteraan Keluarga (LK3)	33.100.000	33.000.000	99,70	63%	100.000	0,3%
		<b>Program Penanganan Warga Negara Migran Korban Tindak Kekerasan</b>	2.700.000	-	0	100%	2.700.000	100%



		Kegiatan : Pemulangan Warga Negara Migran Korban Tindak Kekerasan dari Titik Debarkasi di Daerah Kabupaten/kota untuk dipulangkan ke Desa/Kelurahan asal	2.700.000	-	0	100%	2.700.000	100%
		Sub Kegiatan:  Fasilitasi Pemulangan Warga Negara Migran Tindak Kekerasan dari Titik Debarkasi di Daerah Kabupaten/kota untuk dipulangkan ke Desa/Kelurahan asal	2.700.000	-	0	100%	2.700.000	100%
		<b>Program Rehabilitasi Sosial</b>	1.516.879.700	1.496.383.725	98,65	100	20.495.975	1,35%
		Kegiatan Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandang Pengemis diluar panti sosial	905.041.300	884.545.325	97,74	100	20.495.975	2,26%
		Sub Kegiatan  Penyediaan Permakanan	472.395.000	467.744.000	99,02	100	4.651.000	0,95%
		Penyediaan Sandang	79.510.000	78.400.025	98,60	100	1.109.975	1,4%
		Penyediaan Alat Bantu	44.500.000	44.500.000	100	57	0	0%
		Pemberian Pelayanan Reunifikasi Keluarga	2.500.000	2.500.000	100	288	0	0%



*Laporan Kinerja  
Instansi Pemerintah  
Kota Pontianak Tahun 2022*

		Pemberian Bimbingan Fisik, Mental, Spiritual dan Sosial	185.526.800	183.101.800	98,69	104	2.425.000	1,31%
		Pemberian Bimbingan Sosial kepada Keluarga Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis dan Masyarakat	200.000	200.000	100	608	0	0%
		Fasilitasi Pembuatan Nomor Induk Kependudukan, Akta Kelahiran, Surat Nikah dan Kartu Identitas Anak	2.500.000	2.500.000	100	188	0	0%
		Pemberian Akses ke Layanan Pendidikan dan Kesehatan Dasar	2.000.000	2.000.000	100	75	0	0%
		Pemberian Layanan Data dan Pengaduan	70.909.500	69.859.500	98,52	51	1.050.000	1,48%
		Pemberian Layanan Kedaruratan	39.900.000	28.640.000	71,78	73	11.260.000	28,2%
		Pemberian Pelayanan Penelusuran Keluarga	2.000.000	2.000.000	100	120	0	0%
		Pemberian Layanan Rujukan	3.100.000	3.100.000	100	665	0	0%
		Kegiatan						
		Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) lainnya Bukan Koban HIV/HIDS dan NAPZA di luar Panti Sosial	611.838.400	611.838.400	100	100	0	0%
		Sub Kegiatan						
		Pemberian Bimbingan Fisik, Mental, Spiritual, dan Sosial	359.722.800	359.722.800	100	89	0	0%
		Pemberian						



		Bimbingan Sosial Kepada Keluarga Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) lainnya bukan korban HIV/AIDS dan NAPZA	252.115.600	252.115.600	100	100	0	0%
		<b>Program Perlindungan dan Jaminan Sosial</b>	1.135.939.200	1.084.646.920	95,48	100	51.292.280	4,52%
		Kegiatan Pengelolaan Data fakir miskin cakupan daerah Kabupaten/Kota	1.135.939.200	1.084.646.920	95,48	100	51.292.280	4,25%
		Sub Kegiatan Pendataan Fakir Miskin Cakupan Daerah Kabupaten/Kota	479.535.000	474.262.920	98,90	98,90	5.272.080	1,1%
		Pengelolaan Data Fakir Miskin Cakupan Daerah Kabupaten/Kota	5.000.000	4.580.000	91,60	100	420.000	8,4%
		Fasilitasi Bantuan Sosial Kesejahteraan Keluarga	651.404.200	605.804.000	93	100	46.600.200	7%
		<b>Program Penanganan Bencana</b>	488.245.000	212.384.840	43,50	100	275.860.160	56,5%
		Kegiatan Perlindungan Sosial Korban bencana Alam dan Sosial Kabupaten/Kota	488.245.000	212.384.840	43,50	100	275.860.160	56,5%
		Sub Kegiatan Penyediaan Makanan	263.895.000	57.284.840	21,71	100	206.610.160	78,3%
		Penyediaan Sandang	118.500.000	83.525.000	70,49	100	34.975.000	29,5%
		Penyediaan Tempat Penampungan Pengungsi	39.150.000	10.050.000	25,67	100	29.100.000	74,3%
		Pelayanan Dukungan Psikososial	66.700.000	61.525.000	92,24	100	5.175.000	7,76%
<b>TOTAL</b>			<b>4.271.621.500</b>	<b>3.891.776.885</b>	<b>91,11</b>	<b>95,03</b>	<b>379.844.615</b>	<b>8,89%</b>





## ANGKA KEMISKINAN

Untuk mencapai indikator keberhasilan sebagaimana yang telah diuraikan pada bagian depan laporan ini, selain faktor pendukung maka aspek keuangan sangat berpengaruh untuk mencapai indikator keberhasilan dimaksud. Operasional kegiatan dapat dilaksanakan apabila didukung pembiayaan yang memadai. Sumber pembiayaan kegiatan dimaksud berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pontianak. Realisasi belanja Dinas Sosial Kota Pontianak Pada Tahun Anggaran 2022 untuk mendukung kegiatan tersebut mencapai Rp. 3.819.776.885,00 atau sekitar 91,11% dari Pagu Rp. 4.271.621.500,00. Terdapat efisiensi dari Anggaran yang sudah dialokasikan untuk kegiatan tersebut yaitu sebesar Rp. 379.844.615,00 atau sebesar 8,89%.

### 7. Analisis Program/ Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Adapun analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja sebagai berikut:

Strategi penunjang keberhasilan pencapaian Indikator Kinerja Utama Angka Kemiskinan tahun 2022 yang dilaksanakan oleh Dinas Sosial dalam mengurangi angka kemiskinan melalui pelaksanaan 5 (lima) Program, 6 (enam) kegiatan dan 28 sub kegiatan dengan rincian sebagai berikut :

#### A. Program Pemberdayaan Sosial

No	Uraian Program	Sasaran Program	Indikator Sasaran Program (Outcome)	Target	Realisasi	Capaian
1.	Pemberdayaan Sosial	Meningkatnya Kesejahteraan Sosial bagi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial dan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial	Persentase peningkatan Kesejahteraan Sosial Bagi Penyandang Masalah Kesejahteraan dan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial	80%	75,15%	93.93%

Penjelasan Gagal/ Berhasil :

Indikator sasaran Program Persentase peningkatan Kesejahteraan Sosial Bagi Penyandang Masalah Kesejahteraan dan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial realisasi sebesar 75,15% lebih rendah dari target sebesar 80% atau tercapai 93,93%. Indikator kinerja program tersebut masuk kategori **Sangat Berhasil**.

Pelaksanaan pencapaian indikator program didukung dengan 1 kegiatan dan 5 sub kegiatan sebagai berikut :

Kegiatan : Pengembangan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Daerah Kabupaten/Kota dengan Sub Kegiatan :

1. Peningkatan Kemampuan Potensi Pekerja Sosial Masyarakat Kewenangan Kabupaten/Kota dengan output sub kegiatan yaitu :

Jumlah Pelayanan Pengaduan pada Sistem Layanan Rujukan Terpadu dan Jumlah Penanganan Pengaduan Masalah Kesejahteraan Sosial dengan target sebanyak



6500 layanan pengaduan capaian realisasi sebanyak 10.703 layanan pengaduan atau 164,7%.

2. Peningkatan Kemampuan Potensi Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan Kewenangan Kabupaten/Kota dengan output sub kegiatan yaitu:  
Jumlah target pelatihan Potensi Tenaga Kesejahteraan Kecamatan (TKSK, PSM, PEKSOS, dan Fasilitator SLRT) yang mendapatkan pembinaan sebanyak 59 orang dan dapat terlaksana sepenuhnya atau 100%.
3. Peningkatan Kemampuan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Keluarga Kewenangan Kabupaten Kota dengan output sub kegiatan yaitu :  
Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) yang mengikuti pelatihan Satpam dan menjahit dengan target sebanyak 57 orang dan terealisasi sebanyak 37 Orang atau 65%.
4. Peningkatan Kemampuan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Kelembagaan Kewenangan Kabupaten/Kota dengan output kegiatan yaitu : Jumlah target Lembaga yang diberikan bantuan sebanyak 2 (dua) Lembaga (Lembaga Lanjut Usia dan Lembaga Persatuan Penyandang Disabilitas Indonesia (PPDI)) dapat terlaksana sepenuhnya atau 100%.
5. Peningkatan Kemampuan Sumber Daya Manusia dan Penguatan Lembaga Konsultasi Kesejahteraan Keluarga (LK3) dengan output kegiatan yaitu : Jumlah target cakupan pelayanan Lembaga Konsultasi Kesejahteraan Sosial sebanyak 40 Orang dapat direalisasikan kepada 25 Orang atau 63%.

## B. Program Rehabilitasi Sosial

No	Uraian Program	Sasaran Program	Indikator Sasaran Program (Outcome)	Target	Realisasi	Capaian
1.	<b>Rehabilitasi Sosial</b>	Meningkatnya Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial	Persentase Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial yang mendapatkan Layanan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial	100%	100%	100%

### Penjelasan Gagal/Berhasil

Indikator sasaran program Persentase Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial yang mendapatkan Layanan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial realiasi sebesar 100 % sama dengan target sebesar 100 % atau tercapai 100 %. Indikator kinerja program tersebut masuk kategori **Sangat Berhasil**.

Pelaksanaan pencapaian indikator program didukung dengan 2 (dua) kegiatan dan 14 sub kegiatan sebagai berikut :

Kegiatan : Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar serta gelandangan pengemis di luar panti sosial, dengan sub kegiatan:



1. Penyediaan Permakanan dengan target sebanyak 7065 Orang dan teralisasi sebanyak 7065 Orang atau 100%.
2. Penyediaan Sandang dengan target sebanyak 300 Orang dan terealisasi sebanyak 300 Orang atau 100%.
3. Penyediaan Alat Bantu dengan target sebanyak 100 Orang dan terealisasi 57 Orang atau 57%.
4. Pemberian Pelayanan Reunifikasi Keluarga dengan target 25 Orang dan terealisasi 72 Orang atau 288%.
5. Pemberian Bimbingan Fisik, Mental, Spiritual dan Sosial dengan target sebanyak 100 Orang dan terealisasi 104 Orang atau 104%.
6. Pemberian Bimbingan Sosial kepada Keluarga Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis dan Masyarakat dengan target 12 Orang dan terealisasi 73 Orang atau 608%.
7. Fasilitasi Pembuatan Nomor Induk Kependudukan, Akta Kelahiran, Surat Nikah, dan Kartu Identitas Anak dengan target 25 Orang dan terealisasi 47 Orang atau 188%.
8. Pemberian Akses ke layanan pendidikan dan kesehatan dasar dengan target sebanyak 100 orang dan terealisasi sebanyak 75 orang atau 75%.
9. Pemberian Layanan Data dan Pengaduan dengan target sebanyak 500 Pengaduan dan terealisasi sebanyak 254 Pengaduan atau 51%.
10. Pemberian Layanan Kedaruratan dengan target sebanyak 15 Orang dan terealisasi sebanyak 11 Orang atau 73%.
11. Pemberian Pelayanan Penelusuran Keluarga dengan target sebanyak 60 Orang dan terealisasi sebanyak 72 Orang atau 120%.
12. Pemberian Layanan Rujukan dengan target sebanyak 14 Orang dan terealisasi sebanyak 93 Orang atau 665%.

Kegiatan : Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) lainnya Bukan Korban HIV/AIDS dan NAPZA, dengan Sub Kegiatan :

1. Pemberian Bimbingan Fisik, Mental, Spiritual dan Sosial dengan target sebanyak 150 Orang dan terealisasi sebanyak 133 Orang atau 89%.
2. Pemberian Bimbingan Sosial kepada keluarga Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) lainnya Bukan Korban HIV/AIDS dan NAPZA dengan target sebanyak 1 Dokumen laporan dan terealisasi sebanyak 1 Dokumen Laporan atau 100%.

### C. Program Perlindungan dan Jaminan Sosial

No	Uraian Program	Sasaran Program	Indikator Sasaran Program (Outcome)	Target	Realisasi	Capaian
1.	Perlindungan dan Jaminan Sosial	Meingkatnya Perlindungan dan Jaminan Sosial	Persentase Penerima Bantuan Sosial	100%	100%	100%



Penjelasan Gagal/ Berhasil :

Indikator sasaran program Peresentase Penerima Bantuan Sosial dengan target sebesar 100% terealisasi sebesar 100% capaian target 100%. Indikator kinerja program tersebut masuk kategori Sangat Berhasil.

Pelaksanaan pencapaian indikator program didukung dengan 1 kegiatan dan 3 sub kegiatan sebagai berikut :

Kegiatan : Pengelolaan data fakir miskin cakupan daerah kabupaten/kota, dengan sub kegiatan :

1. Pendataan Fakir Miskin Cakupan Daerah Kabupaten/Kota dengan target sebanyak 29 BA dan terealisasi sebanyak 29 BA atau 100%.
2. Pengelolaan Data Fakir Miskin Cakupan Daerah Kabupaten/Kota dengan target sebanyak 1500 Kartu dan terealisasi sebanyak 1500 Kartu atau 100%.
3. Fasilitasi Bantuan Sosial Kesejahteraan Keluarga dengan target sebanyak 97 Pendamping dan terealisasi sebanyak 97 Pendamping atau 100%.

#### D. Program Penanganan Bencana

No	Uraian Program	Sasaran Program	Indikator Sasaran Program (Outcome)	Target	Realisasi	Capaian
1.	Penanganan Bencana	Meningkatnya Pelayanan bagi Korban Bencana Alam dan Sosial	Persentase Penanganan Korban Bencana Alam dan Sosial	100%	100%	100%

Penjelasan Gagal/ Berhasil :

Indikator sasaran program Peresentase Penanganan Korban Bencana Alam dan Sosial dengan target sebesar 100% terealisasi sebesar 100 % capaian target 100%. Indikator kinerja program tersebut masuk kategori Sangat Berhasil.

Pelaksanaan pencapaian indikator program didukung dengan 1 (satu) kegiatan dan 4 (empat) sub kegiatan sebagai berikut : Kegiatan : Perlindungan Sosial Korban Bencana Alam dan Sosial Kabupaten/Kota, dengan sub kegiatan yaitu :

1. Penyediaan Makanan dengan target sebanyak 100% korban bencana yang ditangani dan dapat terealisasi sebanyak 100%.
2. Penyediaan Sandang dengan target sebanyak 100% korban bencana yang ditangani dan dapat terealisasi sebanyak 100%.
3. Penyediaan Tempat Penampungan Pengungsi dengan target sebanyak 100% korban bencana yang ditangani dan dapat terealisasi sebanyak 100%.
4. Pelayanan Dukungan Psikososial dengan target sebanyak 100% korban yang diberikan sosialisasi tentang tanggap bencana dan dapat terealisasi sebanyak 100%.

Program Penanganan Bencana merupakan Urusan Wajib dan termasuk Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Sosial yang wajib dilaksanakan oleh Dinas Sosial Kota Pontianak dalam rangka memberikan pelayanan serta bantuan kepada masyarakat yang tertimpa bencana.

Adapun analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :



No	Sasaran	Program Dan Indikator Program	Anggaran			Penjelasan Gagal/ Berhasil
			Target	Realisasi	Capaian	
1	2	3	4	5	6	7
1	Menurunnya Kemiskinan	<b>1 Program Pemberdayaan Sosial</b> Persentase peningkatan Kesejahteraan Sosial Bagi Penyandang Masalah Kesejahteraan dan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial	80%	75,15%	93.93%	Program ini berhasil dilaksanakan oleh Dinas Sosial Kota Pontianak melalui Program ini mengadakan Pelatihan Satpan dan Menjahit bagi Masyarakat Miskin terkhusus pelatihan menjahit untuk Wanita rentan sosial ekonomi dengan harapan melalui pelatihan tersebut dapat meningkatkan keterampilan untuk mendapatkan pekerjaan sehingga dapat mencukupi biaya hidup.
		<b>2 Program Penanganan Warga Negara Migran Korban Tindak kekerasan</b> Persentase Tingkat Penanganan Warga Negara Migran Korban Tindak Kekerasan	100%	100%	100%	Kegiatan ini berhasil dilaksanakan dikarenakan target penanganan Warga Negara Migran Korban Tindak Kekerasan yang ditemukan sebanyak 2 (dua) orang dan keduanya dapat dipulangkan ke Desa/Kelurahan asal. Program ini bersifat <i>accidental</i> dimana tidak selalu terjadi sehingga penentuan target dapat lebih banyak dari yang dapat direalisasikan.
		<b>3 Program Rehabilitasi Sosial</b> Persentase Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial yang mendapatkan Layanan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial	100%	100%	100%	Realisaasi Indikator Program (100%) Sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> "
		<b>4 Program Perlindungan dan Jaminan Sosial</b> Persentase Penanganan Korban Bencana Alam dan Sosial	100%	100%	100%	Realisaasi Indikator Program (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> "
		<b>5 Program Penanganan Bencana</b> Persentase Penanganan Korban Bencana Alam dan Sosial	100%	100%	100%	Realisaasi Indikator Program (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> "



SASARAN STRATEGIS : MENINGKATNYA PENYERAPAN TENAGA KERJA  
OPD PENGAMPU : DINAS TENAGA KERJA

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5
1	Rasio Penduduk Yang Bekerja	91,50 %	90,08%	98,45%

### 1. Membandingkan Antara Target Dan Realisasi

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2022 yaitu Meningkatnya Penyerapan Tenaga Kerja yang Optimal dengan capaian Indikator dari Rasio Penduduk Yang Bekerja secara rinci dapat dilihat pada Tabel berikut:

#### Capaian Sasaran Strategis Pemerintah Kota Pontianak dengan Indikator Kinerja Utama Tahun 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Penyerapan Tenaga Kerja yang Optimal	Rasio Penduduk Yang Bekerja	91,50 %	90,08%	98,45%

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kota Pontianak Tahun 2022

Pada tahun 2022 untuk indikator kinerja utama rasio penduduk yang bekerja realisasinya sebesar 90,08%, dengan target sebesar 91,50% sehingga dapat disimpulkan bahwa Capaian Indikator Kinerja Utama dikategorikan **Sangat Berhasil**. Namun pada indikator ini realisasi dikatakan belum tercapai karena tidak memenuhi target yang telah ditetapkan.

Adapun Program yang mendukung capaian indikator rasio penduduk yang bekerja adalah:

- a. Program Perencanaan Tenaga Kerja, dengan indikator kinerja sebagai berikut:
  - Tersusunnya Dokumen Rencana Tenaga Kerja Daerah
- b. Program Penempatan Tenaga Kerja, dengan indikator kinerja sebagai berikut :
  - Terlaksananya Penyuluhan dan Bimbingan Jabatan bagi Pencari Kerja
- c. Program Pelatihan Kerja dan produktivitas tenaga Kerja, dengan Indikator Kinerja sebagai berikut :
  - Terlaksananya Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan Bagi Pencari Kerja Berdasarkan Klaster Kompetensi.

### 2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2022 Dengan Beberapa Tahun Terakhir

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2022, juga dapat dilihat dari perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan beberapa Tahun terakhir yaitu Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Tahun 2021 dan di Tahun 2020. Berikut Tabel yang menyajikan Perbandingan Realisasi





Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun sebelumnya:

**Tabel Perbandingan Realisasi Serta Capaian Indikator Kinerja Sasaran  
di Tahun 2022 dengan Beberapa Tahun Sebelumnya**

No	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun2022	Realisasi Tahun2020	Realisasi Tahun2021	Realisasi Tahun2022	Capaian Kinerja Tahun 2022
1	2	3	4	5	6	7
1.	Rasio Penduduk Yang Bekerja	91,50%	90,87%	87,62%	90,08%	98,45%

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kota Pontianak Tahun 2022

Dari tabel diatas, terlihat bahwa target pada indikator kinerja utama pada sasaran rasio penduduk yang bekerja dengan target 91,50%, dimana realisasi indikatornya sebesar 90,08%. Sedangkan pada tahun 2021 dengan target 89,30%-89,98%, dimana realisasi indikatornya sebesar 87,62%. Dengan demikian perbandingan realisasi tahun 2022 dengan tahun sebelumnya mengalami peningkatan. Simpulan capaian indikator kinerja rasio penduduk yang bekerja masuk pada kategori "Sangat berhasil".

### 3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD

Capaian Indikator Sasaran Pemerintah Kota Pontianak, apabila dibandingkan dengan Target Tahun 2022 dan Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD sudah masuk pada kategori sangat berhasil. Lebih jelasnya Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Tahun 2022 maupun Target Jangka Menengah/RPJMD dapat dilihat pada Tabel berikut :

**Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Tahun 2022  
dan Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD**

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2022	Realisasi 2022	Target RPJMD
1	2	3	4	5
1.	Rasio Penduduk Yang Bekerja	91,50%	90,08%	92%

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kota Pontianak Tahun 2022

Pada indikator ini, target di tahun 2022 sebesar 91,50% dengan realisasi Indikator Kinerja di tahun 2022 sebesar 90,08%. Nilai realisasi indikator Kinerja Utamarasio penduduk yang bekerja tahun 2022 dibandingkan dengan target Jangka Menengah RENSTRA/RPJMD sebesar 92% dikategorikan belum tercapai. Diharapkan di akhir periode yaitu tahun 2024 target RPJMD dapat terpenuhi seiring dengan berbagai upaya peningkatan kinerja yang akan terus dilaksanakan.

### 4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Standar Nasional

Evaluasi capaian Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kota Pontianak, juga dapat terlihat dari hasil perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Standar nasional. Namun Indikator Kinerja Utama Rasio Penduduk Yang Bekerja tidak Mempunyai Standar Nasional sehingga tidak dapat dilakukan perbandingan.





## 5. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Pada tabel berikut menyajikan analisis penyebab dan solusi yang telah dilakukan untuk mengatasi penurunan capaian ataupun mengoptimalkan capaian.

### Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Serta Alternatif Solusi yang dilakukan di Tahun 2022

No	Indikator Kinerja Utama	Keberhasilan/ Kegagalan	Penyebab	Solusi yang dilakukan
1	2	3	4	5
1.	Rasio Penduduk Yang Bekerja	Kegagalan Pencapaian	- Pemangkas anggaran (refocusing) menyebabkan beberapakegiatan tidak dapat dilaksanakan	- Kolaborasi dengan stakeholder yang ada di wilayah kerja (Perguruan Tinggi, BLK Komunitas, LPK-LPK, BKK, Perusahaan-Perusahaan, BPJS Ketenagakerjaan) - Kerjasama dengan Perangkat Daerah (Dinas Sosial, dan Dinas Koperasi Usaha Kecil Mikro dan Perdagangan) (Dinas Tenaga Kerja & Transmigrasi Provinsi) - Promosi Aplikasi siapKerja (Pertemuan antara Pencari Kerja dan Pemberi Kerja) dapat dilihat lowongan kerja-lowongan kerja, dan bantuan modal usaha.

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kota Pontianak Tahun 2022

Indikator Kinerja Utama Rasio Penduduk yang Bekerja pada tahun 2022 terealisasi sebesar 90,08% dengan target 91,50%. Pada indikator ini target tidak tercapai sehingga mengalami kegagalan pencapaian. Adanya Peningkatan tingkat pengangguran selama pandemi, banyak perusahaan yang mengurangi jumlah karyawan bahkan menutup usaha, hal ini menyebabkan tingkat pengangguran meningkat, setelah pandemi berakhir, perusahaan akan memulai merekrut kembali tetapi prosesnya memerlukan waktu sehingga tingkat pengangguran masih tinggi dalam waktu singkat.

Ketika pandemi berakhir, akan ada banyak tantangan dan perubahan dalam urusan ketenagakerjaan dan rasio penduduk yang bekerja, namun dengan adaptasi dan inovasi yang tepat, kita dapat membantu mengurangi dampak negatifnya dan menciptakan peluang baru di masa depan.

## 6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel berikut menyajikan Analisis Efisiensi Anggaran yang mendukung Pencapaian Indikator Kinerja Utama.

### Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

NO	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	ANGGARAN			CAPAIAN KINERJA	TINGKAT EFISIENSI
			TARGET	REALISASI	%		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Meningkatnya Penyerapan tenaga kerja Yang Optimal	Perencanaan Tenaga Kerja	40.232.900	0	0%	100%	
		Penempatan Tenaga Kerja	302.598.800	77.496.800	25,61%	100%	
		Pelatihan Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja	292.720.300	218.780.250	74,74%	100%	
<b>Rata-Rata</b>					50,17%	100%	

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kota Pontianak Tahun 2022



Apabila dibandingkan antara persentase realisasi anggaran sebesar 50,17% dan realisasi capaian kinerja sasaran sebesar 100%, maka pada sasaran ini tingkat efisiensi penggunaan sumber dayanya sudah efisien dikarenakan capaian kinerjanya sudah mencapai 100%. Realisasi Program Perencanaan Tenaga Kerja tidak tercapai karena adanya Refocussing Anggaran, Program Penempatan Tenaga Kerja capaiannya rendah karena adanya refocusing anggaran, Program Pelatihan Kerja dan Produktivitas tenaga kerja tidak mencapai 100% karena dari satu sub kegiatannya dilakukan refocusing anggaran.

Sumber pembiayaan program, kegiatan dan sub kegiatan berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pontianak. Realisasi Belanja Langsung Dinas Tenaga kerja untuk program Perencanaan Tenaga Kerja Tahun 2022 Anggarannya sebesar Rp.40.232.900,- terjadi refocusing anggaran, kinerja tetap dilaksanakan dengan capaian 100%, Program Pelatihan Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja Anggarannya sebesar Rp. 292.720.300,- realisasi Rp. 218.780.250,- atau 74,74%, Program Penempatan Tenaga Kerja anggarannya Rp.302.598.800,- realisasi sebesar Rp. 77.496.800 atau 25,61% terjadi refocusing anggaran tahun 2022, capaian kinerjanya 100%.

#### 7. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Sasaran strategis Pemerintah Kota Pontianak adalah untuk Meningkatkan Penyerapan Tenaga Kerja yang Optimal dengan Indikator Kinerja Utama yaitu Rasio Penduduk Yang Bekerja. Adapun analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja, dapat dilihat pada tabel berikut :

##### Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja Tahun 2022

NO	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM/ KEGIATAN	TARGET TAHUN 2022	REALISASI TAHUN 2022	ANALISA CAPAIAN INDIKATOR KINERJA	PENJELASANAN GAGAL/BERHASIL
1	Meningkatnya penyerapan tenaga kerja yang optimal a. Rasio penduduk Yang Bekerja	1. Program Perencanaan Tenaga Kerja. Indikator sasaran Program: Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja. Terdiri dari 1 kegiatan 1.1. Kegiatan Penyusunan Rencana Tenaga Kerja Makro, dengan indicator sasaran kegiatan: Tersusunnya Rencana Tenaga Kerja. Terdiri dari 1 sub kegiatan: 1.1.1. Sub Kegiatan Penyusunan Rencana Tenaga Kerja Makro dengan indikator sasarannya: Jumlah dokumen rencana tenaga kerja makro	1 Dokumen	1 Dokumen	100%	Realisasi indikator kegiatan sebanyak 1 dokumen sama dengan target yang telah ditetapkan yaitu 1 dokumen. Analisa capaian indikator kinerja sebesar 100%. Indikator kinerja masuk pada kategori Sangat Berhasil.



		<p>2. Program Pelatihan Kerja dan produktivitas tenaga Kerja. Indikator sasaran program : Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja. Terdiri dari 1 kegiatan:</p> <p>2.1. Kegiatan pelaksanaan pelatihan berdasarkan unit kompetensi dengan indikator sasaran kegiatan jumlah pelatihan berdasarkan unit kompetensi. Terdiri dari 1 sub kegiatan:</p> <p>2.1.1. Sub kegiatan proses pelaksanaan pendidikan dan pelatihan keterampilan bagi pencari kerja berdasarkan klaster kompetensi dengan indikator sasaran sub kegiatan: Jumlah tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis kompetensi pada tahun 2022.</p>	<p>30 Orang Peserta</p>	<p>30 Orang Peserta</p>	<p>100%</p>	<p>Realisasi indikator kegiatan sebanyak 30 orang peserta dari pencari kerja sama dengan target yang telah ditetapkan yaitu 30 orang peserta pencari kerja Analisa capaian indikator kinerja sebesar 100%. Indikator kinerja masuk pada kategori Sangat Berhasil.</p>
		<p>3. Program Penempatan Tenaga Kerja latihan Kerja dan produktivitas tenaga Kerja. Indikator sasaran program : Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja. Terdiri dari 2 kegiatan:</p> <p>3.1. Kegiatan Pelayanan Antar Kerja di Daerah Kabupaten/ Kota. dengan indikator sasaran kegiatan Persentase terlaksananya pelayanan antar kerja di Daerah Kabupaten/ Kota, terdiri dari 1 sub kegiatan yaitu:</p> <p>3.1.1. Sub kegiatan Penyuluhan dan Bimbingan Jabatan bagi Pencari Kerja, dengan indikator sasaran : Jumlah pencari kerja yang mendapatkan penyuluhan dan bimbingan jabatan.</p> <p>3.2. Kegiatan Pengelolaan Informasi pasar kerja, dengan indikator sasaran Persentase terlaksananya pengelolaan informasi pasar kerja. Terdiri dari 2 sub kegiatan.</p>	<p>90 Orang</p>	<p>90 Orang</p>	<p>100%</p>	<p>Realisasi indikator kegiatan sebanyak 120 pencari kerja yang mendapatkan penyuluhan dan bimbingan sama dengan target yang telah ditetapkan yaitu 120 orang pencari kerja yang mendapatkan penyuluhan dan bimbingan. Analisa capaian indikator kinerja sebesar 100%. Indikator kinerja masuk pada kategori Sangat Berhasil.</p>



		3.2.1. Sub Kegiatan Pelayanan dan Penyediaan Informasi Pasar Kerja online dengan indicator sasaran: Jumlah pencari kerja dan pemberi kerja yang terdaftar dalam pasar kerja melalui system online (karir hub)	100 Orang	100 Orang	100%	Realisasi indikator kegiatan sebanyak 100 pencari kerja dan pemberi kerja yang terdaftar dalam pasar kerja melalui system online (karir hub) sama dengan target yang telah ditetapkan yaitu 100 orang pencari kerja dan pemberi kerja yang terdaftar dalam pasar kerja melalui system online (karir hub) Analisa capaian indikator kinerja sebesar 100%. Indikator kinerja masuk pada kategori Sangat Berhasil.
		3.2.2. Sub Kegiatan Job Fair/ Bursa Kerja dengan indicator sasaran: Jumlah pencari kerja yang mendapatkan pekerjaan melalui job fair/bursa kerja.	Refocusing	Refocusing	0%	Sub kegiatan tidak dilaksanakan karena adanya refocusing anggaran.

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kota Pontianak Tahun 2022

Capaian indikator kinerja pada rasio penduduk yang bekerja di tahun 2022 sebesar 90,08%. Target yang ditetapkan adalah sebesar 91,50 % dan realisasi sebesar 98,45%. Meskipun belum mencapai target yang telah ditetapkan, namun persentase realisasi termasuk dalam kategori sangat berhasil. Pada indikator ini, 3 (Tiga) Program dari 5 (lima) kegiatan, dan 7 (tujuh) sub kegiatan yang menunjang pencapaian keberhasilan indikator kinerja tidak dapat semua nya dilaksanakan karena adanya refocusing anggaran sebagai dampak penyesuaian belanja. Hal ini menjadi salah satu penyumbang kegagalan pencapaian target indikator kinerja utama rasio penduduk yang bekerja pada tahun 2022.

Dinas Tenaga Kerja Kota Pontianak telah melakukan beberapa alternatif solusi untuk IKU rasio penduduk yang bekerja di tahun 2022, diantaranya adalah sebagai berikut:

**a. Melaksanakan Sub Kegiatan Penyusunan Rencana Tenaga Kerja Makro**

Sub Kegiatan Penyusunan Rencana Tenaga Kerja Makro, tidak dilaksanakan karena adanya pemangkasan anggaran (*refocusing*) sebagai dampak penyesuaian Anggaran.

**b. Melaksanakan Sub Kegiatan Proses Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan Bagi Pencari Kerja berdasarkan Klaster Kompetensi**

Dalam rangka menciptakan dan memperluas kesempatan kerja/ lapangan kerja usaha untuk mengurangi pengangguran sekaligus untuk mempercepat proses penanggulangan pengangguran adalah tugas pemerintah sesuai dengan undang-undang Dasar Tahun 1945, oleh karena itu Pemerintah Kota Pontianak melalui Dinas Tenaga Kerja Kota Pontianak melaksanakan Program Pelatihan Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja.

Dengan kegiatan ini diharapkan akan terciptanya peningkatan produktivitas

tenaga kerja dan menjadi kader-kader wirausaha baru atau pengusaha muda yang berkualitas, produktif dan beretos kerja tinggi sehingga upaya perluasan kesempatan kerja melalui kegiatan wirausaha dapat di jalankan dan dikembangkan sendiri oleh masyarakat secara mandiri dan berkelanjutan.

Maksud pelaksanaan pelatihan teknis HP adalah:

1. Upaya mengurangi angka pengangguran di kota Pontianak.
2. Memberikan keterampilan kepada pencari kerja.

Tujuan pelatihan antara lain:

1. Peserta selaku calon tenaga kerja memiliki kesiapan untuk memasuki dunia kerja.
2. Peserta pelatihan dapat membuka usaha sendiri/ menciptakan lapangan kerja baik untuk dirinya maupun untuk orang lain.

Waktu dan Tempat, Pelatihan teknis Hand Phone Tahun 2022 dilaksanakan selama 72 jam dimulai tanggal 14 Maret 2022 sampai dengan 26 Maret 2022, dipusatkan baik teori maupun praktek di Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) Flashcom di jalan Ampera Nomor 7 Pontianak.

Instruktur yang memberikan Materi pada Pelatihan tersebut adalah:

1. Subandi
2. Uray Yuliansyah Noor, B.Sc.
3. Dika Indra Maulana
4. Galang Satria Eka Putra

Anggaran Sub Kegiatan Proses Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan Bagi Pencari Kerja berdasarkan Klaster Kompetensi dibiayai sepenuhnya dari APBD Kota Pontianak Tahun 2022 pada Dinas Tenaga Kerja Kota Pontianak sebesar Rp.201.535.250,- terlealisasi Rp. 201.535.250,- atau sebesar 100%.



### c. Melaksanakan Sub Kegiatan Pembinaan Lembaga Pelatihan Kerja Swasta

Semakin tinggi persaingan dalam mencari pekerjaan, maka masyarakat dituntut untuk mampu berfikir kreatif serta dapat memiliki keterampilan sebelum memasuki dunia kerja. Lembaga Pelatihan Kerja Swasta merupakan Lembaga yang dapat memberikan pelatihan kepada masyarakat serta pencari kerja untuk mengasah keterampilan, sehingga Lembaga Pelatihan Kerja Swasta harus memenuhi kriteria yang ditentukan dan terdaftar secara administrasi pada instansi Ketenagakerjaan



setempat. Untuk itu, Pemerintah melakukan upaya pembinaan kepada seluruh Lembaga pelatihan Kerja Swasta di Kota Pontianak dapat memenuhi kriteria yang ditentukan dan terdaftar secara administrasi pada Dinas Tenaga Kerja Kota Pontianak.

Kegiatan pembinaan Lembaga Pelatihan Kerja Swasta di Kota Pontianak bertujuan untuk memnberikan pengetahuan, motivasi dan sekaligus dilakukannya pembinaan kepada seluruh Lembaga Pelatihan Kerja Swasta yang berada di Kota Pontianak.

Kegiatan Pembinaan Pelatihan Kerja Swasta di Kota Pontianak dilaksanakan dan diisi oleh 2 (dua) orang Narasumber, yaitu:

1. Muhammad Taufik, S.H., M.H selaku Kepala Bidang Pelatihan Kerja dan Penempatan Tenaga Kerja pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Barat.
2. Ir. Deni Amir selaku Asesor Komite Akreditasi Lembaga Pelatihan Kerja.

Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 (Satu) hari yaitu pada hari Senin, tanggal 3 Juni 2022 Pukul 7.15 WIB s/d Selesai, di Hotel Maestro Kota Baru, Jalan Sultan Abdurrahman No.72-74 Pontianak.

Terlaksananya kegiatan Pembinaan Lembaga Pelatihan Kerja Swasta memberikan bekal dan pengetahuan, serta telah terbinannya Lembaga Pelatihan Swasta dari berbagai unsur yang berada di Kota Pontianak.

Pelaksanaan kegiatan Pembinaan Lembaga Pelatihan Kerja Swasta telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana kegiatan serta diharapkan dapat lebih baik pada kegiatan-kegiatan yang akan datang.

Anggaran sub kegiatan Lembaga Pelatihan Kerja Swasta dibiayai sepenuhnya dari APBD Kota Pontianak Tahun 2022 pada Dinas Tenaga Kerja Kota Pontianak sebesar Rp. 17.526.900,- terlealisasi Rp.17.526.900,- atau sebesar 100%.



**d. Melaksanakan Sub Kegiatan Pengukuran Kompetensi dan Produktivitas Tenaga Kerja.**

Di Negara berkembang seperti Indonesia masalah Ketenagakerjaan yang terjadi diseputar kualitas SDM Tenaga Kerja, Pengangguran dan Lapangan pekerjaan yang sempit. Dalam hal ini diperlukan adanya pengukuran produktivitas daerah kabupaten/kota untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi suatu negara dan pertumbuhan usaha pada tingkat perusahaan.





Maksud pelaksanaan pengukuran kompetensi dan produktivitas tenaga kerja di Kota Pontianak adalah :

1. Meningkatkan kemampuan bersaing khususnya dalam perdagangan internasional yang menambah pendapatan Negara.
2. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi.
3. Sebagai alat untuk membantu merumuskan kebijaksanaan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan.

Tujuan pelaksanaan pengukuran kompetensi dan produktivitas tenaga kerja di Kota Pontianak adalah :

1. Menunjang kelestarian dan perkembangan perusahaan.
2. Mendorong terciptanya perluasan lapangan kerja.

Pelaksanaan kegiatan pengukuran kompetensi dan produktivitas dilaksanakan pada tanggal 7 November tahun 2022 di Aula Kantor Terpadu.

Anggaran Sub Kegiatan Pengukuran Kompetensi dan Produktivitas dibiayai sepenuhnya dari APBD Kota Pontianak Tahun 2022 pada Dinas Tenaga Kerja Kota Pontianak sebesar Rp.38.139.200,- terrealisasi Rp.38.139.200,- atau sebesar 100%.







**e. Melaksanakan Sub Kegiatan Penyuluhan dan Bimbingan Jabatan Bagi Pencari Kerja.**

Penyuluhan dan bimbingan jabatan merupakan salah satu fungsi antar kerja dimana, antar kerja sendiri merupakan suatu sistem yang meliputi pelayanan informasi pasar kerja. Penyuluhan dan bimbingan jabatan dan perantaraaan kerja pembinaan jabatan perlu dilaksanakan karna pada umumnya para pencari kerja belum memahami potensi kondisi diri serta minimnya informasi dan pengetahuan tentang dunia kerja maupun pasar kerja sehingga melalui kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dasar kepada para pencari kerja mengenai dunia kerja dan informasi pasar kerja seperti jenis pekerjaan seperti apa yang dibutuhkan terutama pada era digital saat ini.

Maksud dan tujuan kegiatan penyuluhan dan bimbingan jabatan ini bermaksud untuk memberikan informasi suatu jabatan/pekerjaan/dunia kerja secara objektif, dinamis dan faktual kepada para pencari kerja yang ada di kota Pontianak agar mampu menghadapi dunia kerja sehingga diharapkan akan menjadi tenaga kerja yang berdayaguna.

Kegiatan penyuluhan dan bimbingan jabatan bagi pencari kerja di Kota Pontianak tahun 2022 dilaksanakan pada hari senin 23 Mei tahun 2022 bertempat di hotel Maestro jalan Sultan Abdurrahmand nomor 72-74 Pontianak dimulai pada pukul 07.15 – 17.45 WIB. Kegiatan ini diisi oleh 4 (empat) orang Narasumber:

1. Bahori, S.H. selaku Pegawai Fungsional Pengantar Kerja Ahli Madya pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Barat.
2. Delina Haloho, S.Si. selaku Pengantar Kerja Ahli Muda, Sub Koordinator Kelembagaan dan Pemasarakatan Program pada UPT Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia.
3. Yuliardi Qamal, selaku ketua perhimpunan hotel dan restaurant Indonesia.
4. Apriyanto, selaku Founder dan CEO Ku Kerja

Terlaksananya kegiatan penyuluhan dan bimbingan jabatan bagi pencari kerja di Kota Pontianak Tahun 2022 memberikan gambaran dan informasi mengenai pilihan studi, jabatan dan dunia kerja kepada 90 orang pencari kerja yang ada di Kota Pontianak.

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan dan bimbingan jabatan bagi pencari kerja di Kota Pontianak tahun 2022 telah berjalan sesuai dengan rencana kegiatan.

Anggaran Sub Kegiatan Penyuluhan dan Bimbingan Jabatan Bagi Pencari Kerja dibiayai sepenuhnya dari APBD Kota Pontianak Tahun 2022 pada Dinas Tenaga Kerja Kota Pontianak sebesar Rp.42.662.400,- terrealisasi Rp.42.624.600,- atau sebesar 99.91 %.



f. **Melaksanakan Sub Kegiatan Pelayanan dan Penyediaan Informasi Pasar Kerja Online.**

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kota Pontianak Tahun 2021 jumlah penduduk berusia 15 Tahun keatas yang masuk ke dalam angkatan kerja adalah 317.161 jiwa, dan tingkat pengangguran terbuka (TPP) Kota Pontianak adalah 39.251 jiwa. Jumlah angkatan kerja dan tingkat pengangguran terbuka yang meningkat menggambarkan bahwa terjadi ketidakseimbangan antara jumlah angkatan kerja dan ketersediaan lapangan kerja. Salah satu factor yang juga meningkatkan pengangguran adalah adanya kecendrungan pelaku usaha yang lebih memilih pekerja yang berasal dari di luar Kota Pontianak sehingga angkatan kerja dalam hal ini penduduk usia 15 tahun keatas tidak terserat, sehingga angka penggguran di Kota Pontianak meningkat. Salah satu upaya pemerintah Kota Pontianak dalam mengurangi penggguran tersebut adalah dengan menyebarluaskan informasi pasar kerja seluas luasnya dengan memanfaatkan teknologi digital.

Maksud dan tujuan untuk memberikan informasi kepada pelaku usaha dan angkatan kerja di Kota Pontianak mengenai pentingnya penyeraban informasi pasar kerja melalui teknologi digital atau yang disebut dengan informasi Pasar Kerja Online (IPK Online). Konsep Informasi Pasar Kerja Online disini adalah sarana pelayanan kegiatan penempatan tenaga kerja yang meliputi pendaftaran pencari kerja, pendaftaran lowongan kerja dan proses penempatan yang dilakukan secara daring atau online. Melalui kegiatan ini diharapkan pada pelaku usaha dan angkatan kerja mengenal dan menggunakan portal tersebut.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan melakukan penyebaran informasi mengenai informasi pasar kerja online kepada pelaku usaha dan kepada angkatan kerja yang ada di Kota Pontianak.

Melalui kegiatan ini telah terjadi koordinasi antara Dinas Tenaga Kerja dan para pelaku usaha serta angkatan kerja di Kota Pontianak mengenai pasar kerja serta informasi pasar kerja online melalui plafon digitan seperti [www.bisakerja.provkalbar.go.id](http://www.bisakerja.provkalbar.go.id) yang dikembangkan oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat serta [www.siapkerja.kemnaker.go.id](http://www.siapkerja.kemnaker.go.id) yang dikembangkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia telah tersampaikan kepada pelaku

usaha dan angkatan kerja yang ada di kota Pontianak.

Diharapkan agar para pelaku usaha dan angkatan kerja di kota Pontianak dapat memanfaatkan secara maksimal portal digital yang telah tersedia dan agar pelaku usaha dapat melakukan koordinasi dengan Dinas Tenaga Kerja mengenai pelaporan penempatan tenaga kerja yang ada di masing-masing Perusahaan.

Anggaran Pelatihan Sub Kegiatan Pelayanan dan Penyediaan Informasi Pasar Kerja Online dibiayai sepenuhnya dari APBD Kota Pontianak Tahun 2022 pada Dinas Tenaga Kerja Kota Pontianak sebesar Rp. 34.872.200,- terrealisasi Rp.34.872.200 atau 100 %.







**g. Melaksanakan Sub Kegiatan Job Fair.**

Sub Kegiatan Job Fair, tidak dilaksanakan karena adanya pemangkasan anggaran (*refocusing*) sebagai dampak penyesuaian Anggaran.



SASARAN STRATEGIS : MENURUNNYA PENCEMARAN LINGKUNGAN

OPD PENGAMPU : DINAS LINGKUNGAN HIDUP

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	<b>Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)</b>	<b>62,39</b>	<b>63,25</b>	<b>101,38</b>
	Indeks Kualitas Air (IKA)	53,50	59,84	111,85
	Indeks Kualitas Udara (IKU)	82,50	85,68	103,85
	Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL)	40,50	27,64	68,25

### 1. Membandingkan Antara Target dan Realisasi

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Tahun 2022 yaitu Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup yang tercermin dengan capaian Indikator dari Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) secara rinci dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut:

#### Capaian Sasaran Strategis Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak dengan Indikator Kinerja Utama Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup	1. Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)	<b>62,39</b>	<b>63,25</b>	<b>101,38</b>

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak Tahun 2022

Dari tabel pada Sasaran Strategis, untuk Indikator Kinerja Indeks Kualitas Lingkungan Hidup tercermin dengan pencapaian indikator berikut:

#### INDEKS KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP (IKLH)

Indikator Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Tahun 2022 terealisasi sebesar 63,25 dari jumlah yang ditargetkan sebesar 62,39 atau dengan kata lain tercapai sebesar 101,38 %. Adapun capaian realisasi Indeks Kualitas Lingkungan Hidup dimana terdiri atas 3 (tiga) indikator yaitu Indeks Kualitas Air (IKA), Indeks Kualitas Udara (IKU) dan Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL). Jika dilihat dari hasil capaian masing-masing indikator terdapat 2 (dua) indikator masuk kedalam kategori capaian Sangat Baik dimana diantaranya Indeks Kualitas Air dengan capaian sebesar 111,85 % dan Indeks Kualitas Udara yaitu sebesar 103,85 %, sedangkan untuk indikator Indeks Kualitas Tutupan Lahan termasuk kedalam kategori Cukup Berhasil dimana realisasinya mencapai 68,25 %. Adapun rumus untuk mencari perhitungan IKLH yaitu :

$$\text{IKLH Kota} = (37,60\% \times \text{IKA}) + (40,50\% \times \text{IKU}) + (21,90\% \times \text{IKTL})$$

Adapun program/kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian indikator Indeks Kualitas Lingkungan Hidup adalah :

1. Program Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup dengan indikator kinerja program yaitu :
  - a) Persentase Pengendalian Pencemaran



Untuk melaksanakan program pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup, didukung sebanyak 3 (tiga) Kegiatan dan 7 (lima) sub kegiatan diantaranya :

- I. Kegiatan Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota, dengan rincian sub kegiatan adalah sebagai berikut :
  - Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pencegahan Pencemaran Lingkungan Hidup Dilaksanakan terhadap Media Tanah, Air, Udara dan Laut, dengan indikator kinerja yang ingin dicapai sebanyak 2 (dua) diantaranya Jumlah titik Pemantauan kualitas air di Kota Pontianak dan Jumlah kegiatan evaluasi kualitas udara perkotaan Kota Pontianak.
  - Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca, Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim dengan indikator kinerja yang ingin dicapai yaitu tersusunnya profil Emisi Gas Rumah Kaca dan jumlah Koordinasi, Sinkronisasi dalam upaya mengurangi resiko bencana (Mitigasi dan perubahan iklim).
  - Pengelolaan Laboratorium Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota, dengan indikator kinerja yang ingin dicapai yaitu jumlah Sertifikat Hasil Uji (SHU) yang diterbitkan.
- II. Kegiatan Pemulihan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota dengan rincian sub kegiatan adalah sebagai berikut :
  - Pemberian Informasi Peringatan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup pada Masyarakat, dengan indikator kinerja yang ingin dicapai yaitu Dokumen Hasil Perhitungan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH), Dokumen Informasi Kualitas Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD) dan Laporan badan air yang diduga tercemar.
  - Penghentian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup dengan indikator kinerja yang ingin dicapai yaitu Tersedianya data Penghentian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup.
- III. Kegiatan Pemulihan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota dengan rincian sub kegiatan adalah sebagai berikut :
  - Koordinasi dan Sinkronisasi Penghentian Sumber Pencemaran indikator kinerja yang ingin dicapai yaitu Jumlah sumber pencemar.
  - Koordinasi dan Sinkronisasi Pembersihan Unsur Pencemar indikator kinerja yang ingin dicapai yaitu jumlah lokasi.



2. Program Pengelolaan Keaneekaragaman Hayati (KEHATI), dengan indikator kinerja program yaitu Persentase pengelolaan Keaneekaragaman Hayati (KEHATI)

Untuk melaksanakan program Pengelolaan Keaneekaragaman Hayati (KEHATI, didukung sebanyak1 (satu) kegiatan dan 3 (tiga) sub kegiatan diantaranya :

- I. Kegiatan Pengelolaan Keaneekaragaman Hayati Kabupaten/Kotadengan rincian sub kegiatan adalah sebagai berikut :
- Penyusunan dan Penetapan Rencana Pengelolaan Keaneekaragaman Hayati dengan indikator kinerja yang ingin dicapai yaitu dokumen Penetapan Rencana Pengelolaan Keaneekaragaman Hayati.
  - Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) indikator kinerja yang ingin dicapai yaitu Luasan Lahan Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang dikelola.
  - Pengembangan Kapasitas Kelembagaan dan SDM dalam Pengelolaan Keaneekaragaman Hayati indikator kinerja yang ingin dicapai yaitu Jumlah Orang yang mengikuti Pengembangan Kapasitas Kelembagaan dan SDM dalam Pengelolaan Keaneekaragaman Hayati.

## 2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2022 Dengan Beberapa Tahun Terakhir

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Tahun 2022, juga dapat dilihat dari perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan beberapa Tahun terakhir yaitu target dan realisasi Indikator Kinerja pada Tahun 2021. Berikut Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun sebelumnya, sebagai berikut:

### Perbandingan Realisasi Serta Capaian Indikator Kinerja Utama di Tahun 2022 dengan Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Capaian Kinerja Tahun 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	<b>Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)</b>	<b>62,39</b>	<b>62,27</b>	<b>63,25</b>	<b>101,57</b>
	• Indeks Kualias Air	53,50	56,05	59,84	106,76
	• Indeks Kualitas Udara	82,50	85,75	85,68	99,92
	• Indeks Kualitas Tutupan Lahan	40,50	29,52	27,64	93,63

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak Tahun 2022

Evaluasi dan analisis capaian Indikator Kinerja, dapat diuraikan sebagai berikut:

### INDEKS KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP (IKLH)

Target pada indikator kinerja pada Indeks Kualitas Lingkungan Hidup tahun 2022 adalah 62,39 yang diperoleh dari 3 (tiga) komponen yaitu IKA sebesar 53,50, IKU sebesar 85,50 dan IKTL sebesar 40,50. Adapun realisasi tahun 2022 sampai dengan triwulan ke IV dimana Indeks Kualitas Lingkungan Kota Pontianak sebesar 63,25 yang terdiri dari hasil capaian komponen IKA sebesar 59,84 komponen IKU sebesar 85,68 dan





komponen IKTL sebesar 27,64. Jika dibandingkan dengan realisasi antara tahun 2021 dengan tahun 2022 dapat dikatakan Sangat Berhasil hal ini dilihat dari capaian realisasi mencapai 101,57 %. Hasil ini diperoleh dimana pada tahun 2021 realisasi sebesar 62,27 sedangkan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 sebesar 63,25, hal ini menunjukkan terdapat peningkatan sebesar 0,98 jika dibandingkan dengan tahun lalu.

Adapun komponen pendukung dari indikator kinerja utama terdiri dari 3 (tiga) komponen yaitu Indeks Kualitas Air (IKA), Indeks Kualitas Udara (IKU) dan Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL), dimana masing-masing rincian capaian diuraikan sebagai berikut :

- Indeks Kualitas Air target yang ditetapkan pada tahun 2022 sebesar 53,50 dan sampai dengan triwulan ke IV telah terealisasi mencapai 59,84. Jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2021 sebesar 56,05 maka terdapat peningkatan di tahun 2022 sebesar 3,79 atau sebesar 106,76 %.
- Indeks Kualitas Udara target yang ditetapkan pada tahun 2022 sebesar 82,50 dan sampai dengan triwulan ke IV telah terealisasi mencapai 85,68 atau terealisasi sebesar 103,85 %. Jika dibandingkan dengan realisasi capaian kinerja tahun 2021 sebesar 85,75 maka terdapat sedikit penurunan yaitu sebesar 0,07 atau persentase capaian sebesar 99,92 % dan hasil capaian ini masih dalam kategori Sangat Berhasil.
- Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL) target yang ditetapkan pada tahun 2022 sebesar 40,50 dan telah terealisasi sebesar 27,64 atau hanya tercapai sebesar 68,25 %. Jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2021 sebesar 29,52, maka terdapat sedikit penurunan di tahun 2022 sebesar 1,88 atau jika dipersentasekan hanya mencapai 93,63 %.

### **3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD**

Untuk mengetahui dan dapat menilai keberhasilan atau kegagalan pencapaian suatu sasaran/program perlunya ditetapkan dengan suatu target, hal ini nantinya menunjukkan suatu kondisi nyata pada tahun berjalan untuk mengetahui sejauhmana pelaksanaan suatu sasaran/program yang dilaksanakan.

Pada point ini menjelaskan capaian Indikator Sasaran, apabila dibandingkan dengan capaian realisasi Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD. Adapun jika dilihat dari tabel berikut menunjukkan realisasi pada indikator sasaran Indeks Kualitas Lingkungan Hidup tahun 2022 mencapai 63,25 sedangkan target akhir Renstra sebesar 63,39, hal ini menunjukkan bahwa realisasi telah mendekati capaian akhir Renstra dan jika dikategorikan sudah masuk dalam kategori Sangat Berhasil. Lebih jelasnya Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Tahun 2022 maupun Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD dapat dilihat pada Tabel berikut yaitu:



**Perbandingan Realisasi Kinerja Utama Tahun 2022 dengan Target Tahun 2022  
dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD**

No	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	Target Akhir Renstra
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	<b>Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)</b>	<b>62,39</b>	<b>63,25</b>	<b>63,39</b>
	Indeks Kualitas Air	53,50	59,84	54,50
	Indeks Kualitas Udara	82,50	85,68	83,50
	Indeks Kualitas Tutupan Lahan	40,50	27,64	41,50

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak Tahun 2022

Berikut ini Analisis Capaian Kinerja masing – masing Indikator :

**INDEKS KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP (IKLH)**

Untuk indikator ini, target di Tahun 2022 yaitu sebesar 62,39 dengan Realisasi Indikator Kinerjanya sebesar 63,25, sehingga dapat disimpulkan bahwa Indikator Kinerja Sasaran Indeks Kualitas Lingkungan Hidup di tahun 2022 “Sangat Berhasil” dengan pencapaian sebesar 101,38 %. Jika diukur dengan target akhir Renstra sebesar 63,39, maka didapat hasil realisasi sebesar 99,78 %.

Adapun capaian realisasi tersebut didukung sebanyak 3 (tiga) komponen, adapun capaian masing-masing komponen diuraikan sebagai berikut :

- Indeks Kualitas Air (IKA), melalui indikator ini pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 53,50 dan sampai dengan triwulan ke IV telah terealisasi sebesar 59,84 atau sebesar 111,85 %, jika dibandingkan dengan target akhir Renstra dimana target yang ditetapkan sebesar 54,50 maka dengan demikian capaian realisasi kinerja sebesar 109,80 %.
- Indeks Kualitas Udara (IKU), melalui indikator ini pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 82,50 sampai dengan triwulan ke IV telah terealisasi sebesar 85,68 atau sebesar 103,85 %, jika dibandingkan dengan target akhir Renstra dimana jumlah target yang ditetapkan sebesar 83,50, maka dengan demikian capaian realisasi kinerja sebesar 102,61 %.
- Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL), melalui indikator ini pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 40,50 sampai dengan triwulan ke IV telah terealisasi sebesar 27,64 atau sebesar 68,25 %, jika dibandingkan dengan target akhir Renstra dimana jumlah target yang ditetapkan sebesar 41,50 maka dengan demikian capaian realisasi kinerja sebesar 66,60 %.

**4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Standar Nasional**

Evaluasi capaian Indikator Kinerja, juga dapat terlihat dari hasil perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional. Tabel berikut menyajikan Perbandingan Realisasi Capaian Indikator Kinerja Utama dengan Indikator Nasional:



**Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022  
dengan Standar Nasional**

No	Indikator Kinerja Sasaran	Target 2022	Realisasi 2022	Standar Nasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	<b>Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)</b>	<b>62,39</b>	<b>63,25</b>	<b>68,96</b>
	Indeks Kualias Air	53,50	59,84	55,20
	Indeks Kualitas Udara	82,50	85,68	84,20
	Indeks Kualitas Tutupan Lahan	40,50	27,64	62,50

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak Tahun 2022

Dari tabel terlihat bahwa, analisis Capaian Kinerja dari Indikator Kinerja Sasaran dari Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) dengan perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional, yaitu sebagai berikut :

**INDEKS KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP (IKLH)**

Realisasi tahun 2022 yang telah dicapai oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak pada Indikator Kinerja Utama Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) sebesar 63,25 sedangkan Standar Nasional sebesar 68,96 sehingga dapat disimpulkan realisasi berada masih dibawah Standar Nasional, artinya capaian ini masih jauh dan perlu di tingkatkan.

Adapun capaian realisasi tersebut ditopang oleh 3 (tiga) komponen, adapun capaian masing-masing komponen diuraikan sebagai berikut :

- Indeks Kualitas Air (IKA), melalui komponen Indeks Kualitas Air pada tahun 2022 target yang ditetapkan sebesar 53,50 dan telah terealisasi sebesar 59,84 jika hasil realisasi tersebut dibandingkan dengan Standar Nasional melalui Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sebesar 55,20 maka hasil realisasi tahun 2022 sebesar 108,41 %, artinya capaian ini termasuk ke dalam kategori sangat baik karena masih diatas rata-rata nasional.
- Indeks Kualitas Udara (IKU) melalui komponen Indeks Kualitas Udara pada tahun 2022 target yang ditetapkan sebesar 82,50 dan sampai dengan triwulan ke IV telah terealisasi sebesar 85,68 jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan melalui standar nasional yaitu sebesar 84.20, maka hasil realisasi tahun 2022 sebesar 101,76 % hasil ini masih termasuk ke dalam kategori sangat baik.
- Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL) melalui komponen Indeks Kualitas Tutupan Lahan pada tahun 2022 target yang ditetapkan sebesar 40,50 dan sampai dengan triwulan ke IV telah terealisasi sebesar 27,64. Jika dibandingkan dengan standar nasional yaitu sebesar 62,50, maka realisasi tahun 2022 mencapai 44,22 % hasil ini masih jauh dibawah standar nasional.

**5. Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan**

Pada Tabel ini menyajikan Analisis Penyebab dan Solusi yang telah dilakukan untuk mengatasi Penurunan Capaian ataupun mengoptimalkan Capaian.



**Analisis Penyebab Peningkatan/ Penurunan Capaian Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak Serta Alternatif Solusi yang dilakukan di Tahun 2022**

No (1)	Indikator Kinerja Utama (2)	Peningkatan/ Penurunan (3)	Penyebab (4)	Solusi yang dilakukan (5)
1.	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) - Indeks Kualitas Air (IKA) - Indeks Kualitas Udara (IKU) - Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL)	Peningkatan   Peningkatan  Penurunan	1) Masih terdapat masyarakat yang melakukan pembakaran lahan. 2) Berkurangnya lahan terbuka akibat meningkatnya peruntukan lahan untuk perumahan	1. Melakukan pengawasan rutin terhadap kegiatan usaha, berkaitan dengan pengelolaan lingkungan. 2. Melakukan pemantauan air sungai dan air permukaan secara rutin . 3. Melakukan pemantauan udara secara rutin, baik secara manual maupun otomatis. 4. Melakukan pengelolaan sampah dengan baik. 5. Melakukan sosialisasi kepada masyarakat agar menanam tanaman yang tinggi (memiliki fungsi lindung). 6. Mewajibkan sekolah-sekolah binaan untuk menanam tanaman yang tinggi (tanaman pelindung/ peneduh), jika sudah dilakukan agar menambahkan mengingat sekolah-sekolah memiliki lahan yang luas 7. Meningkatkan Kualitas Tutupan Lahan pada lokasi-lokasi tertentu. 8. Mengoptimalkan Penghijauan dengan Melakukan Penanaman pohon. 9. Melakukan pemeliharaan terhadap Ruang Terbuka Hijau yang sudah dibangun dengan melakukan penggantian tanaman yang mati/ rusak dengan tanaman yang mempunyai fungsi lindung. 10. Melakukan penataan Ruang Terbuka Hijau dengan pemilihan tanamannya mempunyai fungsi lindung.

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak Tahun 2022

Dari tabel diatas dapat disampaikan Analisis Penyebab dan Solusi mengatasi masalah yang diuraikan sebagai berikut :

**INDEKS KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP (IKLH)**

Realisasi capaian melalui Indikator Indeks Kualitas Lingkungan Hidup tahun 2022 dari target yang ditetapkan sebesar 62,39 telah terealisasi sebesar 63,25 atau mencapai 101,38 %, hasil capaian masih tersebut masih jauh tertinggal jika dibandingkan dengan target nasional sebesar 68,96. Adapun hasil realisasi tersebut terdiri dari 3 (tiga) komponen yaitu :

- a) Indeks Kualitas Air (IKA) dimana pada tahun 2022 ditetapkan target sebesar 53,50 sampai dengan triwulan ke IV telah terealisasi sebesar 59,84 atau terealisasi sebesar 111,85 % dari capaian tersebut dapat dikategorikan Sangat Berhasil, adapun upaya yang telah dilakukan oleh Dinas Lingkungan hidup terhadap capaian tersebut yaitu :
- Melakukan pengawasan rutin terhadap kegiatan usaha, berkaitan dengan pengelolaan lingkungan.
  - Melakukan pemantauan air sungai dan air permukaan secara rutin.



Data primer yang digunakan merupakan data pemantauan air Sungai Kapuas dan Sungai Landak periode I dan periode II pada tahun 2022 di 60 (enam puluh) titik pemantauan, hasil pemantauan tersebut nantinya akan dijadikan dasar untuk perhitungan IKA tahun 2022.

Data Pengambilan Sampel Periode I Tahun 2022

Titik Pantau		Parameter								
		Verifikasi	pH mg/L	TSS mg/L	DO mg/L	COD mg/L	BOD mg/L	Total Fosfat mg/L	Nitrat mg/L	Fecal Coli
1	KB1	Pusat	7,11	16	4,65	17,2	2,65	0,14	2,03	2.400
2	KB2	Pusat	7,49	19	4,29	18,9	2,80	0,14	<0.3	10
3	KB3		7	28	1	93	0,64	0,046	<0.3	20
4	KB4		7	63	1	94	0,64	0,059	<0.3	0
5	KB5		7	36	1	40	0,4	0,054	<0.3	0
6	KB6		7	40,5	1	38	0,56	0,052	<0.3	10
7	KB7		6	46	1	33	0,48	0,046	<0.3	20
8	KB8		6	20	1	42	0,24	0,052	<0.3	0
9	KB9		7	48	1	29	0,4	0,047	<0.3	0
10	KC1		8	18	1	<0.02	0,96	0,045	<0.3	10
11	KC2		8	14	1	71	0,64	0,044	<0.3	20
12	KC3		8	9	1	13	0,48	0,04	1	0
13	KC4		8	12	1	2	0,4	0,036	<0.3	0
14	KC5		8	7	1	16	0,24	0,035	1	20
15	KC6		8	8	1	18	0,64	0,044	0,3	0
16	KC7		8	7	1	<0.02	0,56	0,04	<0.3	0
17	KC8		8	8	1	<0.02	0,56	0,041	<0.3	0
18	KC9		8	19	1	13	0,24	0,042	<0.3	0
19	L1		8	18	1	15	1,05	0,047	<0.3	20
20	L2		8	12	1	10	1,93	0,042	<0.3	30
21	L3		8	3	1	12	0,16	0,057	<0.3	0
22	L4		8	26	1	18	0,64	0,056	<0.3	0
23	L5		8	23	1	17	0,32	0,054	<0.3	0
24	L6		8	9	1	12	0,88	0,064	<0.3	0
25	L7		8	11	1	55	0,64	0,059	0,4	20

Data Pengambilan Sampel Periode II Tahun 2022

Titik Pantau		Parameter								
		Verifikasi	pH mg/L	TSS mg/L	DO mg/L	COD mg/L	BOD mg/L	Total Fosfat mg/L	Nitrat mg/L	Fecal Coli
26	L8		8	30	1	38	2,01	0,059	0	0
27	L9		8	23	2	43	0,88	0,060	0,4	0
28	KB1		7	46	0,1	13	1,96	0,011	10	33
29	KB2		6	54	0,2	13	1,64	0,017	<0.3	11
30	KB3		6	51	0,2	19	1,47	0,026	<0.3	11
31	KB4		6	36	0,2	20	2,29	0,013	25	4,5
32	KB5		5	45	0,1	65	2,05	0,028	<0.3	2
33	KB6		5	49	0,2	39	2,21	0,028	<0.3	350
34	KB7		6	40	0,2	21	2,13	0,028	<0.3	11
35	KB8		6	47	0,2	12	1,55	0,02	<0.3	7,8
36	KB9		6	38	0,2	17	1,80	0,018	<0.3	390
37	KC1		5	30	0,1	13	2,13	0,017	<0.3	22
38	KC2		5	43	0,2	8	1,72	0,02	<0.3	23
39	KC3		5	38	0,2	10	2,37	0,032	1	23
40	KC4		5	40	0,1	14	1,23	0,008	<0.3	2
41	KC5		5	54	0,1	23	2,05	0,07	<0.3	2
42	KC6		5	54	0,1	13	1,15	0,037	<0.3	4,5
43	KC7		5	50	0,2	16	2,05	0,023	<0.3	23
44	KC8		5	56	0,2	27	2,29	0,03	<0.3	49
45	KC9		5	48	0,2	20	2,37	0,025	0,3	7,8
46	L1		5	58	0,2	25	2,37	0,04	<0.3	79



47	L2	5	56	0,1	27	1,64	0,034	<0.3	14
48	L3	5	58	0,2	30	3,03	0,028	<0.3	13
49	L4	6	51	0,2	35	2,78	0,03	1	4,5
50	L5	6	50	0,2	19	2,95	0,032	<0.3	4,5
51	L6	7	50	0,2	18	2,78	0,027	<0.3	110
52	L7	5	58	0,2	30	2,29	0,042	<0.3	220
53	L8	5	59	0,1	23	2,70	0,038	<0.3	<1.8
54	L9	5	62	0,2	21	1,39	0,026	<0.3	13
55	SK5	8,43	22	4,5	18,5	2,65	0,012	2,55	11000
56	SK6	7,95	27	4,23	22,6	2,77	0,038	3,11	92000
57	SK5	7,9	18	4,65	16,3	2,4	0,0056	2,14	5400
58	SK6	7,67	23	4,59	19,7	2,58	0,016	2,76	1600
59	SK5	7,45	20	4,98	15,2	2,32	0,014	5,35	3500
60	SK6	7,88	22	4,65	17,5	2,56	0,015	7,45	920

b) Indeks Kualitas Udara (IKU) dimana pada tahun 2022 melalui indikator ini ditetapkan sebesar 82,50 sampai dengan triwulan ke IV telah terealisasi sebesar 85,68 atau sebesar 103,85 %, dari hasil capaian tersebut dapat dikatakan Sangat Berhasil karena melebihi dari target yang ditetapkan.

Adapun langkah-langkah yang telah dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup dalam pencapaian realisasi tersebut diantaranya dengan melakukan kerjasama dengan pihak-pihak terkait dalam mengatasi permasalahan yang terjadi selain itu langkah dari Dinas Lingkungan Hidup itu sendiri berupa :

- Melakukan Pemantauan udara secara rutin, baik secara manual maupun secara otomatis.
- Melakukan pengelolaan sampah dengan baik.

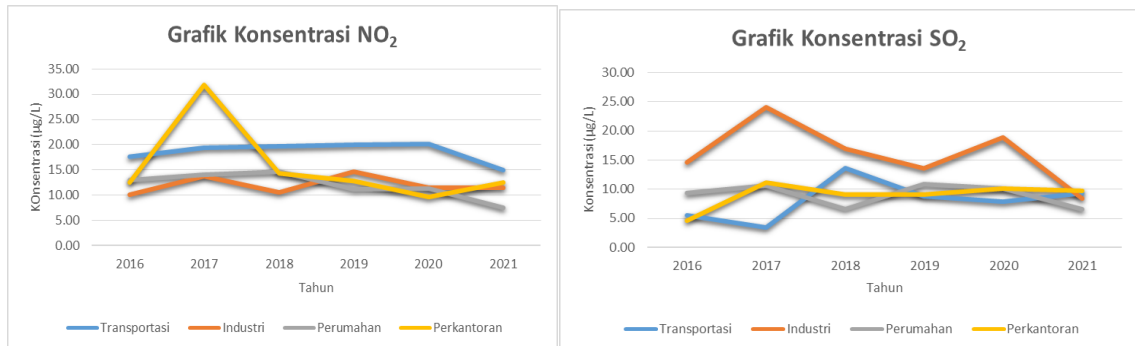
Adapun capaian tersebut diperoleh dengan menggunakan data pemantauan udara dengan metode *passive sampler* dan data keluaran dari alat pemantau kualitas udara kontinyu otomatis/AQMS (*Air Quality Monitoring System*). Pemantauan dengan metode *passive sampler* dilakukan pada 4 (empat) lokasi yang mewakili daerah transportasi, industri, pemukiman/perumahan dan perkantoran sebagai berikut :

- Lokasi Transportasi : Jalan Ahmad Yani – Tower PDAM  
Koordinat : -0.035538,109.333134
- Lokasi Industri : Jalan Khatulistiwa – Kantor Camat Pontianak Utara  
Koordinat : -0.010186,109.335360
- Lokasi Perumahan : Jalan Atot Ahmad – Kantor Lurah Sungai Beliang  
Koordinat : -0.006425,109.303560
- Lokasi Perkantoran : Jalan Rahadi Oesman – Kantor Walikota Pontianak  
Koordinat : -0.023047,109.337565

Parameter yang dipantau dengan metode *passive sampler* meliputi SO<sub>2</sub> dan NO<sub>2</sub>. Frekuensi pemantauan sebanyak dua kali dalam satu tahun, pada bulan Juli dan bulan September yang diharapkan hasilnya dapat mewakili kualitas udara pada musim penghujan dan musim kemarau. Sampling dilakukan dengan cara memasang sampler pada tiang dan dipaparkan selama 14 (empat belas) hari, kemudian dianalisa di laboratorium untuk mendapatkan hasil berupa konsentrasi SO<sub>2</sub> dan NO<sub>2</sub>.



Berikut adalah grafik tren konsentrasi parameter SO<sub>2</sub> dan NO<sub>2</sub> hasil pemantauan dengan *passive sampler* dari tahun 2016 sampai tahun 2021:



Dari grafik tersebut di atas, rata-rata konsentrasi SO<sub>2</sub> tertinggi berada di lokasi daerah industri sedangkan konsentrasi NO<sub>2</sub> tertinggi di lokasi daerah perkantoran. Emisi SO<sub>2</sub> dan NO<sub>2</sub> dipengaruhi oleh kepadatan penduduk karena sumber utamanya yang diproduksi manusia adalah dari pembakaran dan kebanyakan pembakaran disebabkan oleh kendaraan bermotor, pembakaran arang, minyak bakar gas, kayu dan sebagainya. Pada saat ini jumlah stasiun pemantau kualitas udara AQMS di Kota Pontianak baru terpasang satu unit yang berada di lokasi pemukiman di halaman kantor Camat Pontianak Tenggara. Parameter yang dipantau sebanyak 7 (tujuh) parameter, meliputi partikulat (PM10 dan PM2,5), parameter gas (SO<sub>2</sub>, NO<sub>2</sub>, CO, O<sub>3</sub> dan HC) kedepannya diharapkan agar dapat menambah alat pantau sehingga dapat memaksimalkan pemantauan kualitas udara di Kota Pontianak.

#### DATA KUALITAS UDARA KOTA PONTIANAK TAHUN 2022

Lokasi	Kadar NO <sub>2</sub> (µg/m <sup>3</sup> )				Kadar SO <sub>2</sub> (µg/m <sup>3</sup> )			Rata2
	Tahap I	Tahap II	AQMS	Rata2	Tahap I	Tahap II	AQMS	
<b>KLHK</b>								
Transportasi	19,11	18,35		18,73	10,45	6,26		8,36
Industri	12,72	7,17		9,95	11,04	7,22		9,13
Perumahan	10,16	hilang			11,26	hilang		
Perkantoran	10,77	8,96	17,25	12,33	9,31	9,5	9,5	9,44
<b>DLH Kota Pontianak</b>								
Transportasi	9	13		11,00	9	11		10,00
Industri	12	14		13,00	8	7		7,50
Perumahan	7	8		7,50	5	8		6,50
Perkantoran	4	4		4,00	7	13		10,00
	rata-rata			11,82				8,40
	rata-rata/BMUA NO <sub>2</sub> = 40 (µg/Nm <sup>3</sup> )			0,30	rata-rata/BMUASO <sub>2</sub> = 20 (µg/Nm <sup>3</sup> )			0,42
	rerata indeks (leu)			0,36				
	<b>IKU*</b>			<b>85,68</b>				





c) Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL) dimana pada tahun 2022 target yang ditetapkan sebesar 40,50 sampai dengan triwulan ke IV telah terealisasi sebesar 27,64 atau sebesar 68,25 %, adapun penyebab tidak tercapainya realisasi dari target yang ditetapkan salah satunya dikarenakan berkurangnya lahan terbuka akibat meningkatnya peruntukan lahan untuk perumahan. Adapun upaya yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup untuk menanggulangnya yaitu dengan bekerjasama melalui perangkat daerah baik dalam program maupun kegiatan. Adapun upaya-upaya tersebut diantaranya :

- Melakukan sosialisasi kepada masyarakat agar menanam tanaman yang tinggi (memiliki fungsi lindung).
- Mewajibkan sekolah-sekolah binaan untuk menanam tanaman yang tinggi (tanaman pelindung/peneduh).
- Meningkatkan kualitas tutupan lahan pada lokasi-lokasi tertentu.
- Mengoptimalkan penghijauan dengan melakukan penanaman pohon.
- Melakukan pemeliharaan terhadap Ruang Terbuka Hijau yang sudah dibangun dengan melakukan penggantian tanaman yang mati/ rusak dengan tanaman yang mempunyai fungsi lindung.
- Melakukan penataan Ruang Terbuka Hijau dengan pemilihan tanamannya mempunyai fungsi lindung.

Perhitungan tahun ini dengan perolehan data dari data tutupan lahan bersumber dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan; Balai Pemantapan Kawasan Hutan Wilayah III Pontianak; dan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pontianak. IKL dihitung dari komponen IKTL dihitung dari hasil perhitungan Tutupan Lahan yang diperoleh dari data Luas Tutupan Hutan (LTH), Luas Tutupan Belukar Rawa (LTB), Luas Ruang Terbuka Hijau (LRTH) dan Luas Wilayah kota Pontianak sebagai berikut:

DATA INDEKS TUTUPAN LAHAN KOTA PONTIANAK TAHUN 2022

NO	URAIAN	JUMLAH
1.	<b>LUAS TUTUPAN HUTAN (LTH)</b>	1.075,14 Ha
2.	<b>LUAS BELUKAR DALAM KAWASAN (LTB)</b>	- Ha
3.	<b>LUAS BELUKAR DALAM FUNGSI LINDUNG</b>	- Ha
4.	<b>KEBUN RAYA (DATA LIPI)</b>	- Ha
5.	<b>RTH</b>	- Ha
6.	<b>TAMAN KEHATI</b>	- Ha
7.	<b>TUTUP VEGETASI RELEVAN</b>	- Ha
8.	<b>RHL (Rehabilitasi Hutan dan Lahan)</b>	5,021015004 Ha
9.	<b>DKK</b>	0,0098342149 Ha
10.	<b>Luas Wilayah (LW)</b>	16366,912644 Ha
	<b>IKL</b>	<b>27,64</b>

\*Sumber data: KLHK, DLHK Prov kalbar, Dinas PUPR Kota Pontianak dan Balai Pemantapan Kawasan Hutan Wilayah III Pontianak

Perhitungan :

$$TL \text{ (Tutupan Lahan)} = \frac{((1,075,14 + (29.66 + 5,021015004) \times 0,6)/16.366,912644 = 0,066961$$

$$TL - DKK = 0,0669610 - 0,0098342149 = 0,0571268$$

$$IKL = 100 - ((84,3 - (0,0571268 \times 100)) \times 50/54,3 = 27,64$$



Untuk meningkatkan nilai IKTL Kota Pontianak maka perlu diprioritaskan peningkatan kualitas tutupan lahan pada lokasi – lokasi tertentu. Peranan nilai IKTL Kota Pontianak akan menunjukkan bahwa dengan peningkatan IKTL akan berkontribusi terhadap peningkatan IKLH. Jika dilihat dari hasil capaian kinerja melalui indikator ini jauh dari target yang ditetapkan, ini lebih dikarenakan adanya faktor peralihan fungsi lahan di Kota Pontianak dimana semula terdapat lahan pertanian beralih fungsi menjadi lahan perumahan serta kurangnya Ruang Terbuka Hijau

Secara umum pencapaian kinerja melalui sasaran ini pada tahun 2022 cukup memuaskan, hal ini dibuktikan dengan capaian rata-rata memiliki predikat sangat tinggi. Meskipun demikian dari capaian tersebut masih ada indikator yang perlu ditingkatkan karena capaiannya masih dibawah target yang ditetapkan. Keberhasilan capaian ini tidak terlepas dari penyebab Internal dan Eksternal, adapun penyebab internal yang kami maksud antara lain :

- 1) Tersedianya Pagu yang berasal dari APBD Kota Pontianak yang membiayai pelaksanaan Program dan Kegiatan;
- 2) Tingginya Komitmen Kepala Daerah dalam hal ini Walikota Pontianak untuk meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup di Kota Pontianak;
- 3) Perencanaan dari masing-masing kegiatan telah fokus pada apa yang akan dicapai dan diselaraskan pada tindakan;
- 4) Dilaksanakannya setiap triwulan rapat evaluasi pelaksanaan kegiatan baik terkait realisasi anggaran maupun realisasi fisiknya, untuk mengantisipasi terdapatnya kegiatan yang tidak fokus pada hasil.

Sementara penyebab eksternal terhadap keberhasilan pencapaian sasaran/program/kegiatan yang kami maksudkan antara lain :

- 1) Adanya sinergitas program/kegiatan yang telah direncanakan dengan program dari Kementerian Lingkungan Hidup;
- 2) Adanya komitmen dan kepedulian yang tinggi dari sebahagian kelompok masyarakat dalam menjaga lingkungan;



- 3) Turutsertanya Dinas, Instansi maupun Perguruan Tinggi dalam rangka menjaga dan melakukan sosialisasi kepada masyarakat dalam menjaga Lingkungan sekitarnya.

Selain terdapatnya penyebab eksternal dan internal yang mendukung keberhasilan kinerja, juga dimungkinkan terdapat beberapa penyebab yang dapat mengakibatkan kegagalan dalam mencapai kinerja. Adapun penyebab kegagalan dan alternatif solusi yang telah dilakukan antara lain :

- a) Masih kurangnya sumber daya manusia (SDM), baik kualitas maupun kuantitas dibandingkan dengan beban kerja yang dilaksanakan oleh Dinas Lingkungan Hidup. Seperti halnya pada ketersediaan tenaga laboratorium, tenaga pengawas, tenaga penyuluh yang mendukung pelaksanaan program dan kegiatan terkait dengan hal tersebut kiranya dapat diberikan tambahan SDM guna dapat memaksimalkan pencapaian program dan kegiatan;
- b) Masih terbatasnya sarana dan prasarana pendukung terkait dengan pemantauan kualitas Lingkungan Hidup sehingga masih dirasakan kurang optimal dalam pencapaian target. Adapun solusi yang diharapkan yaitu dengan menambah sarana dan prasarana pendukung seperti sarana transportasi, alat pemantau maupun kelengkapan dari Laboratorium.
- c) Khususnya pada indikator Indeks Kualitas Tutupan Lahan sampai saat ini kewenangannya masih berada pada Dinas Pekerjaan Umum, sehingga sedikit mengalami kesulitan dalam mencari data maupun terkait dengan pelaksanaan program.
- d) Berkurangnya lahan terbuka diakibatkan pengalihan fungsi untuk perumahan.

## 6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel berikut menyajikan Analisis Efisiensi Anggaran yang mendukung Pencapaian Indikator Kinerja Utama.

### Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Program	Anggaran		%	Tingkat Efisiensi
			Target	Realisasi		
1	Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup	Program Pengendalian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan	735.647.475	725.445.640	98,61	10.201.835
		Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (KEHATI).	278.984.000	251.274.800	90,07	27.709.200
2	Meningkatnya Pengelolaan Sampah	Program Pengelolaan Persampahan.	40.559.832.624	39.714.340.298	97,92	845.492.326
		Program Pengendalian Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (LIMBAH B3)	30.632.550	27.432.550	89,55	3.200.000



3	Meningkatnya Pembinaan, Pengawasan dan Kerjasama Pengelolaan Lingkungan Hidup.	Program Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan dan Izin Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH).	147.227.420	124.720.700	84,71	22.506.720
		Program Perencanaan Lingkungan Hidup.	74.674.800	68.981.300	92,39	5.693.500
		Program Pengakuan Keberadaan Masyarakat Hukum Adat (MHA), Kearifan Lokal dan Hak MHA yang terkait dengan PPLH.	9.800.000	0	0	9.800.000
		Program Peningkatan Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat.	2.526.942.442	2.417.526.617	95,67	109.415.825
		Program Penghargaan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat.	296.057.000	272.670.200	92,10	23.386.800
		Program Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup.	73.382.800	42.762.200	58,27	30.620.600
4	Meningkatnya Kinerja Layanan Umum Perkantoran	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah.	14.527.928.577	13.890.633.181	95,61	637.295.397
<b>JUMLAH</b>			<b>59.261.109.688</b>	<b>57.535.787.486</b>	<b>97,09</b>	<b>1.725.322.202</b>

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak Tahun 2022

Dari tabel diuraikan Analisis efisiensi Penggunaan Dana untuk Indikator adalah sebagai berikut :

Untuk mencapai indikator keberhasilan sebagaimana yang telah diuraikan pada bagian depan laporan ini, selain faktor pendukung maka aspek keuangan sangat berpengaruh untuk mencapai indikator keberhasilan dimaksud. Operasional kegiatan dapat dilaksanakan apabila didukung pembiayaan yang memadai. Sumber pembiayaan kegiatan dimaksud berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pontianak. Realisasi belanja langsung Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak Pada Tahun Anggaran 2022 mencapai Rp. 57.535.787.486 atau sekitar 97,09 % dari total pagu sebesar Rp 59.261.109.688. Terdapat efisiensi dari Anggaran yaitu sebesar Rp. 1.725.322.202.

Berdasarkan tabel di atas serapan anggaran yang tidak terealisasi yang paling besar adalah pada program pengelolaan persampahan dimana jumlah pagu yang disediakan oleh APBD sebesar Rp.40.559.832.624 tetapi sampai dengan triwulan ke IV hanya dapat direalisasikan sebesar Rp. 39.714.340.298. atau hanya sebesar 97,92 % disusul dengan program penunjang urusan pemerintahan daerah dimana jumlah pagu yang tersedia melalui APBD Kota Pontianak tahun 2022 sebesar Rp. 14.527.928.577 akan tetapi sampai dengan akhir tahun atau triwulan IV hanya dapat merealisasikan sebesar Rp. 13.890.633.181 atau sisa anggaran yang tidak terserap sebesar Rp. 1.725.322.202 atau 97,09 %.

Adapun pada program pengakuan keberadaan masyarakat hukum adat (MHA), kearifan local dan hak MHA yang terkait dengan PPLH tahun 2022 tidak melakukan



realisasi hal ini dikarenakan tidak terdapatnya masyarakat hukum adat di Kota Pontianak sehingga tidak dapat melaksanakan program/kegiatan, sedangkan jika dilihat dari serapan anggaran yang paling kecil berada pada program pengendalian bahan berbahaya dan beracun (B3) dan limbah bahan berbahaya dan beracun (limbah B3) dimana jumlah dana yang tidak terserap sebesar Rp. 3.200.000 atau hanya dapat merealisasikan 84,71 %.

#### **INDEKS KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP**

Untuk merealisasikan capaian indikator kinerja utama diperlukannya program dan kegiatan yang mendukung, dalam hal ini Dinas Lingkungan Hidup Kota Pontianak pada tahun 2022 melalui Program Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup telah merealisasikan pagu sebanyak Rp. 725.445.640 dari Target sebesar Rp. 735.647.474 atau 98,61 % , adapun efisiensi anggaran melalui pelaksanaan program /kegiatan ini sebesar Rp. 10.201.835. Pada Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (KEHATI) dari jumlah pagu yang tersedia tahun 2022 sebesar Rp. 278.984.000 sampai dengan triwulan ke IV hanya dapat merealisasikan sebesar Rp. 251.274.800 atau 90,07 sehingga efisiensi anggaran sebesar Rp. 27.709.200.

#### **7. Analisis Program/ Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Adapun analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja, dapat dilihat pada tabel 3.7 sebagai berikut:



No	Sasaran Strategis	Program/ Kegiatan	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	Analisa Capaian Indikator Kinerja	Penjelasan Gagal/ Berhasil
1	Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup	<p>1. Program Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup.</p> <p><i>Indikator Program terdiri dari :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Persentase Pengendalian Pencemaran.</li> </ul> <p>Kegiatan Program terdiri dari :</p> <p>A. Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota.</p> <p><i>Indikator Kegiatan terdiri dari :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah upaya pemantauan terhadap pencemaran dan/atau kerusakan LH</li> <li>Jumlah upaya pemantauan terhadap pencemaran dan/atau kerusakan LH.</li> </ul> <p>Sub Kegiatan terdiri dari :</p> <p>a) Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pencegahan Pencemaran Lingkungan Hidup Dilaksanakan terhadap Media Tanah, Air, Udara dan Laut.</p> <p><i>Indikator Sub Kegiatan terdiri dari :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah titik pemantauan kualitas air Kota Pontianak.</li> <li>Jumlah kegiatan evaluasi kualitas udara perkotaan Kota Pontianak.</li> </ul>	60 %	60 %	100 %	<p>Untuk mengampu sasaran Meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup didukung dengan melaksanakan sebanyak 2 (dua) program diantaranya Program Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup dan Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (KEHATI), adapun capaian dari masing-masing Program diuraikan sebagai berikut :</p> <p>Pada Program Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup Target yang ditetapkan melalui Renja Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2022 sebesar 60 % dengan Indikator Program yaitu Persentase Pengendalian Pencemaran dan sampai dengan triwulan ke IV telah terealisasi sebesar 60 % atau dengan kata lain capaian untuk program ini sebesar 100%. Dengan capaian tersebut, maka pelaksanaan program ini termasuk dalam kategori Sangat Berhasil, untuk program ke 2 (dua) yaitu Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati, indikator kinerja yang ingin dicapai yaitu persentase pengelolaan Keanekaragaman Hayati (KEHATI) sebesar 100%. Adapun realisasi program sampai dengan triwulan IV telah mencapai 0%. Adapun indikator kinerja yang ingin dicapai melalui program ini yaitu persentase Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (KEHATI), adapun outcome dari pelaksanaan program ini adalah terwujudnya taman KEHATI dimana sampai dengan akhir tahun 2022 Pemerintah Kota Pontianak belum mempunyai Taman KEHATI sehingga realisasi program ini tidak tercapai atau dapat dikatakan Tidak Berhasil</p> <p>Melalui pelaksanaan Program Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup, Tahun 2022 Dinas Lingkungan Hidup melaksanakan Kegiatan sebanyak 3 (tiga) Kegiatan diantaranya :</p> <p>Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota dengan indikator kegiatan yang ingin dicapai yaitu Jumlah upaya pemantauan terhadap pencemaran dan/atau kerusakan LH sebanyak 2 Upaya Pemantauan, dan sampai dengan triwulan ke IV telah</p>
			2 Upaya Pemantauan	2 Upaya Pemantauan	100%	
			207 Titik	204 Titik	98,55 %	





	<p>b) Koordinasi, sinkronisasi dan pelaksanaan pengendalian emisi Gas Rumah Kaca, Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim.</p> <p><i>Indikator Sub Kegiatan terdiri dari :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tersusunnya profil Emisi Gas Rumah Kaca.</li> <li>- Jumlah koordinasi, sinkronisasi dalam upaya mengurangi resiko bencana (Mitigasi dan Perubahan Iklim)</li> </ul>	3 Kegiatan	3 Kegiatan	100%	<p>teralisasi sebesar 100%, adapun upaya pemantauan tersebut diantaranya adalah upaya pemantauan Air dan upaya pemantauan udara.</p> <p>Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan ini didukung dengan melaksanakan sub kegiatan sebanyak 3 (tiga) sub kegiatan diantaranya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pencegahan Pencemaran Lingkungan Hidup Dilaksanakan terhadap Media Tanah, Air, Udara dan Laut, dimana indikator sub kegiatan yang ingin dicapai yaitu Jumlah titik pemantauan kualitas air di Kota Pontianak yang ditargetkan sebanyak 207 titik, sampai dengan triwulan ke IV telah terealisasi sebanyak 204 titik atau terealisasi sebesar 98,55 %, adapun pelaksanaan sub kegiatan ini dilakukan dengan melakukan pengambilan sampel air yang berasal dari sungai Kapuas yang nantinya dilakukan pengujian sehingga dapat diketahui baku mutu air yang ada yang nantinya dapat dijadikan sebagai indikator status kualitas air. Adapun indikator kedua yang ingin dicapai yaitu Jumlah kegiatan evaluasi kualitas udara perkotaan di Kota Pontianak, dimana target yang ditetapkan sebanyak 3 kegiatan dan sampai dengan triwulan ke IV telah terealisasi sebanyak 3 kegiatan atau 100 %.</li> <li>- Koordinasi, sinkronisasi dan pelaksanaan pengendalian emisi Gas Rumah Kaca, Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim. Indikator kinerja yang ingin dicapai melalui sub kegiatan ini yaitu tersusunnya profil Emisi Gas Rumah Kaca, dimana target yang ditetapkan yaitu tersusunnya profil gas rumah kaca sebanyak 1 (sat) Dokumen sampai dengan triwulan ke IV telah terealisasi sebesar 100 %. Adapun bentuk keluaran dari dokumen ini berisikan data inventarisasi emisi yang lengkap dan akurat yang terjadi di Kota Pontianak, dimana nantinya dokumen tersebut diharapkan dapat menjadi salah satu upaya dalam mengatasi effek GRK pada perencanaan pembangunan ke depan. Indikator sub kegiatan ke 2</li> </ul>
	<p>c) Pengelolaan Laboratorium Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota.</p> <p><i>Indikator Sub Kegiatan terdiri dari :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah Sertifikat Hasil Uji (SHU) yang diterbitkan.</li> </ul>	1 Dok	1 Dok	100 %	
	<p>B. Penanggulangan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota.</p> <p><i>Indikator Kegiatan terdiri dari :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah media lingkungan yang dipantau.</li> </ul>	10 Kali	10 Kali	100 %	
	<p>Sub Kegiatan terdiri dari :</p> <p>a) Pemberian Informasi Peringatan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup pada Masyarakat.</p> <p><i>Indikator Sub Kegiatan terdiri dari :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jangka waktu tersedianya informasi pencemaran.</li> </ul>	220 SHU	189 SHU	85,91%	
		3 Media Lingkungan	3 Media Lingkungan	100%	





	<p>b) Pengisolasian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup.</p> <p><i>Indikator Sub Kegiatan terdiri dari :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Data Pengisolasian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup.</li> </ul>	12 bulan	12 bulan	100%	<p>(dua) yaitu jumlah koordinasi sinkronisasi dalam upaya mengurangi resiko bencana (Mitigasi dan Perubahan Iklim) dimana target yang ditetapkan dalam pelaksanaannya yaitu 10 kali dan telah terealisasi sebanyak 10 kali atau 100 %, adapun koordinasi tersebut dilakukan antar instansi maupun OPD terkait serta anggota masyarakat yang bergerak dalam bidang lingkungan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sub kegiatan Pengelolaan Laboratorium, Pada sub kegiatan Pengelolaan Laboratorium Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota, adapun indikator sub kegiatan yang ditetapkan dalam Renja tahun 2022 yaitu Jumlah Sertifikat Hasil Uji (SHU) yang diterbitkan sebanyak 220 SHU, sampai dengan triwulan ke IV telah terealisasi sebanyak 189 SHU atau terealisasi 85,91 %. Adapun capaian ini masih masuk kategori Berhasil atau sangat baik.</li> </ul> <p>Untuk kegiatan yang kedua dari pelaksanaan program ini yaitu Penanggulangan pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup, adapun indikator kegiatan yang ingin dicapai yaitu Jumlah Media Lingkungan yang dipantau sebanyak 3 (tiga) Media, sampai dengan triwulan ke IV telah terealisasi sebesar 100%, adapun keluaran media yang dipantau melalui kegiatan ini yaitu media air, media udara dan media tanah.</p> <p>Pada pelaksanaan kegiatan ini tidak terlepas dari hasil capaian daripada sub kegiatan, dimana didalamnya terdapat sebanyak 2 (dua) sub kegiatan Adapun sub kegiatan yang dilaksanakan yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemberian Informasi Peringatan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup pada Masyarakat dengan indikator yang ditetapkan yaitu jangka waktu tersedianya informasi pencemaran sebanyak 12 bulan dan sampai dengan triwulan ke IV telah terealisasi sebesar 100 %. Adapun output dari pelaksanaan sub kegiatan ini yaitu aplikasi yang menampilkan kondisi kualitas air (SIPEKA) dimana nantinya aplikasi ini dapat di akses oleh masyarakat melalui website Dinas Lingkungan Hidup.</li> </ul>
	<p>c) Penghentian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup.</p> <p><i>Indikator Sub Kegiatan terdiri dari :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah Lokasi.</li> </ul>	2 Dok	0 Dok	0 %	
	<p>C. Pemulihan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota.</p> <p><i>Indikator Kegiatan terdiri dari :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah Upaya Pemulihan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup.</li> </ul> <p>Sub Kegiatan terdiri dari :</p>	1 Lokasi	1 Lokasi	100%	
	<p>a) Koordinasi dan Sinkronisasi Penghentian Sumber Pencemaran.</p> <p><i>Indikator Sub Kegiatan terdiri dari :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah sumber pencemar.</li> </ul> <p>b) Koordinasi dan Sinkronisasi Pembersihan Unsur Pencemar.</p> <p><i>Indikator Sub Kegiatan terdiri dari :</i></p>	5 Upaya Pemulihan	5 Upaya Pemulihan	100 %	



	<p>- Jumlah lokasi.</p> <p>2. Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (KEHATI). <i>Indikator Program terdiri dari :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Persentase pengelolaan Keanekaragaman Hayati (KEHATI)</li> </ul> <p>Kegiatan Program terdiri dari :</p> <p>A. Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Kabupaten/Kota.</p> <p><i>Indikator Kegiatan terdiri dari :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Terwujudnya Taman KEHATI</li> </ul> <p>Sub Kegiatan terdiri dari :</p> <p>a) Penyusunan dan Penetapan Rencana Pengelolaan Keanekaragaman Hayati. <i>Indikator Sub Kegiatan terdiri dari :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dokumen Penetapan Rencana Pengelolaan Keanekaragaman Hayati.</li> </ul> <p>b) Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH). <i>Indikator Sub Kegiatan terdiri dari :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Luasan Lahan Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang dikelola.</li> </ul> <p>c) Pengembangan Kapasitas Kelembagaan dan SDM dalam Pengelolaan Keanekaragaman Hayati.</p>	<p>7 Sumber Pencemar</p> <p>1 Lokasi</p> <p>100 %</p> <p>1 Lokasi</p> <p>100 %</p> <p>1 Dok</p>	<p>6 Sumber Pencemar</p> <p>1 Lokasi</p> <p>0 %</p> <p>0 Lokasi</p> <p>1 Dok</p>	<p>85,71 %</p> <p>100 %</p> <p>0%</p> <p>0 %</p> <p>100 %</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengisolasian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup. Adapun sub kegiatan ini tidak terealisasi di tahun 2022 dengan kata lain tingkat capaian nya sebesar 0 %. Penyebab tidak terealisasinya sub kegiatan ini dikarenakan adanya Refocusing yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kota Pontianak, dimana salahsatu yang terdampak adalah sub kegiatan ini.</li> <li>- Penghentian pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup, adapun output dari pelaksanaan sub kegiatan ini yaitu terlaksananya penghentian pencemaran yang terjadi di Kota Pontianak baik itu pencemaran air, udara maupun pencemaran tanah dengan target tahun 2022 sebanyak 1 (satu) lokasi, sampai dengan akhir triwulan ke IV melalui sub kegiatan ini telah merealisasikan sebesar 100 % atau target dan realisasi telah tercapai. Adapun lokasi yang teridikasi pencemaran yaitu berada di Jl. Pangeran Natakusuma dimana kegiatan usaha sebagai penyumbang pencemaran diduga berasal dari kegiatan usaha rumah makan. Kegiatan ke 3 (tiga) dari pelaksanaan program ini yaitu Kegiatan Pemulihan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup kab/kota. Adapun target indikator yang ingin dicapai melalui kegiatan ini yaitu jumlah upaya pemulihan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup sebanyak 5 (lima) upaya pemulihan dan sampai dengan triwulan ke IV telah terealisasi sebanyak 5 Upaya pemulihan atau mencapai 100 %.</li> </ul> <p>Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan ini didukung dengan melaksanakan sub kegiatan sebanyak 2 (dua) sub kegiatan diantaranya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Koordinasi dan Sinkronisasi Penghentian Sumber Pencemaran. Pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2022 menarget sebanyak 7 sumber pencemar dimana telah terealisasi sebanyak 6 sumber pencemar atau tercapai 85,71 %. Adapun output dari pelaksanaan sub kegiatan ini yaitu terjalannya</li> </ul>
--	--	---	--	---	--



		<p>Indikator Sub Kegiatan terdiri dari :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah Orang yang mengikuti Pengembangan Kapasitas Kelembagaan dan SDM dalam Pengelolaan Keanekaragaman Hayati</li> </ul>	3,604 ha	0 ha	0%	<p>koordinasi dan sinkronisasi antar pihak untuk melaksanakan penghentian sumber pencemar.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Koordinasi dan Sinkronisasi Pembersihan Unsur Pencemar.melalui sub kegiatan ini target yang ditetapkan melalui dokumen Renja adalah jumlah lokasi yang dilakukan pembersihan unsur pencemar dimana target yang ditetapkan sebanyak 1 (satu) lokasi dan telah terealisasi sebesar 100 %.</li> </ul> <p>Melalui pelaksanaan Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (KEHATI), pada tahun 2022 melaksanakan kegiatan sebanyak 1 (satu) kegiatan dan sebanyak 3 (tiga) sub kegiatan adapun capaian masing-masing akan diuraikan sebagai berikut :</p> <p>Melalui kegiatan pengelolaan keanekaragaman hayati (KEHATI) target yang ditetapkan dalam dokumen Renja Dinas Lingkungan Hidup adalah Terwujudnya Taman Kehati dimana ditargetkan sebanyak 1 (satu) lokasi, sampai dengan triwulan ke IV capaian target ini masih 0 % atau dengan kata lain pencapaiannya Tidak Berhasil. Adapun kendala yang dihadapi dikarenakan sampai sekarang lokasi ataupun dokumen perencanaan Kawasan untuk penempatan Kawasan belum ada selain itu alokasi dana juga belum dianggarkan untuk mewujudkan Taman KEHATI. Adapun pelaksanaan sub kegiatan untuk mendukung program/kegiatan ini hanya bersifat perencanaan awal, sebagai pemenuhan nomenklatur program. Beberapa sub kegiatan yang telah dilaksanakan tahun 2022 adalah sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyusunan dan penetapan rencana pengelolaan keanekaragaman Hayati, adapun target yang ditetapkan melalui Renja Dinas Lingkungan Hidup tahun 2022 adalah sebanyak 1 dokumen dan telah terealisasi sebesar 100 %. Keluaran dari sub kegiatan ini yaitu tersedianya dokumen penetapan rencana pengelolaan keanekaragaman Hayati, dimana nantinya diharapkan dapat menjadi acuan perencanaan pembangunan kedepan.</li> <li>- Pada sub kegiatan Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) dimana target indikator yang ingin dicapai adalah luasan lahan ruang terbuka yang dikelola</li> </ul>
			2 Orang	0 Orang	0 %	



						<p>sebanyak 3,604 Ha, sampai dengan triwulan ke IV realisasi tidak tercapai atau 0 %, adapun permasalahan yang menyebabkan tidak tercapainya target lebih disebabkan pengelolaan taman sampai saat ini masih dikelola oleh Dinas PU.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Pada sub kegiatan pengembangan kapasitas dan SDM dalam pengelolaan keanekaragaman Hayati target yang terdapat dalam dokumen Renja yaitu jumlah orang yang mengikuti pengembangan kapasitas kelembagaan dan SDm dalam pengelolaan keanekaragaman Hayati sebanyak 2 Orang, akan tetapi sampai dengan triwulan ke IV tidak terealisasi atau dengan katalain capaiannya 0 %. Adapun kendala yang dihadapi yaitu belum adanya pelatihan/diklat yang dilaksanakan oleh Kementrian terkait dengan pengembangan kapasitas SDM.</li></ul>
--	--	--	--	--	--	---



SASARAN STRATEGIS : MENINGKATNYA KOORDINASI DAN SINKRONISASI PERENCANAAN, PEMANFAATAN RUANG DAN PENGENDALIAN PEMANFAATAN RUANG

OPD PENGAMPU : DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN
1	2	3	4
1	Persentase Pemanfaatan Lahan Sesuai Tata Ruang	90,00%	88,50%

### 1. Membandingkan Antara Target Dan Realisasi

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2022 yaitu Meningkatnya koordinasi dan sinkronisasi perencanaan, pemanfaatan ruang dan pengendalian pemanfaatan ruang yang tercermin dengan capaian Indikator dari Persentase Pemanfaatan Lahan Sesuai Tata Ruang. Secara rinci dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut:

#### Capaian Sasaran Strategis Pemerintah Kota Pontianak dengan Indikator Kinerja Utama Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Meningkatnya koordinasi dan sinkronisasi perencanaan, pemanfaatan ruang dan pengendalian pemanfaatan ruang	Persentase Pemanfaatan Lahan Sesuai Tata Ruang	90,00%	88,50%	98,33%

Sumber : Dinas PUPR Kota Pontianak Tahun 2022

Dari tabel pada Sasaran Strategis Pemerintah Kota Pontianak, untuk Indikator Kinerja Utama tercermin dengan pencapaian indikator Meningkatnya koordinasi dan sinkronisasi perencanaan, pemanfaatan ruang dan pengendalian pemanfaatan ruang Tahun 2022 realisasinya sebesar 88,50%. Hal ini dapat disimpulkan Capaian Indikator Kinerja Utama Persentase Pemanfaatan Lahan Sesuai Tata Ruang dikategorikan "**Sangat Berhasil**" Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah 98,33%.

Untuk perhitungannya menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{Luas Pemanfaatan Lahan sesuai tata ruang} \times 100\%}{\text{Luas Wilayah Kota Pontianak}} =$$

$$\frac{9.542 \text{ HA} \times 100\%}{10.782, \text{ HA}} = \mathbf{88,50\%}$$

Adapun Program yang mendukung adalah :

Program Penyelenggaraan Tata Ruang

Kegiatan Penetapan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Rencana Rinci Tata Ruang (RRTR) Kabupaten/ Kota

Sub Kegiatan terdiri dari :



- ✓ Pelaksanaan persetujuan substansi, evaluasi, konsultasi evaluasi dan penetapan RTRW Kabupaten/ Kota
  - ✓ Sosialisasi Kebijakan dan Peraturan Perundang- undangan Bidang Penataan Ruang
- Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Tata Ruang Daerah Kabupaten/Kota
- ✓ Koordinasi dan Sinkronisasi Penyusunan RTRW Kabupaten/ Kota
  - ✓ Peningkatan Peran Masyarakat dalam Penataan Ruang
- Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang Daerah Kabupaten/Kota
- ✓ Koordinasi dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang untuk Investasi dan Pembangunan Daerah
  - ✓ Sistem Informasi Penataan Ruang
- Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Pemanfaatan Ruang Daerah Kabupaten/Kota
- ✓ Koordinasi dan Sinkronisasi Pemberian Insentif dan Disinsentif Bidang Penataan Ruang
  - ✓ Koordinasi dan Sinkronisasi Penertiban dan Penegakan Hukum Bidang Penataan Ruang
  - ✓ Koordinasi Pelaksanaan Penataan Ruang
- Program Penataan Bangunan Dan Lingkungannya
- Kegiatan Penyelenggaraan Penataan Bangunan dan Lingkungannya di Daerah Kabupaten/Kota. Sub Kegiatan terdiri dari :
- ✓ Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Penataan Bangunan dan Lingkungan di Kabupaten/Kota
  - ✓ Supervisi Penataan/Pemeliharaan Bangunan dan Lingkungan
  - ✓ Penataan Bangunan dan Lingkungan
  - ✓ Pemeliharaan Bangunan dan Lingkungan
  - ✓ Monitoring Penataan/Pemeliharaan Bangunan
- Program Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan Regional
- Kegiatan Pengembangan Sistem dan Pengolahan Persampahan di Daerah Kabupaten/ Kota
- Sub Kegiatan terdiri dari :
- ✓ Pembangunan TPA/TPST/SPA/TPS-3R/TPS
  - ✓ Peningkatan TPA/TPST/SPA/TPS-3R/TPS
  - ✓ Penyediaan Sarana Persampahan
  - ✓ Pembinaan Teknik pengelolaan infrastruktur persampahan
  - ✓ Sosialisasi dan Pemberdayaan Masyarakat dalam rangka penyediaan sarana TPA/TPST/SPA/TPS-3R/TPS



## 2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2022 Dengan Beberapa Tahun Terakhir

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2022, juga dapat dilihat dari perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan beberapa Tahun terakhir yaitu Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Tahun 2021 dan di Tahun 2021. Berikut Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun sebelumnya, sebagai berikut:

**Tabel Perbandingan Realisasi Serta Capaian Indikator Kinerja Sasaran di Tahun 2022 dengan Beberapa Tahun Sebelumnya**

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Capaian Kinerja Tahun 2022
1	2	3	4	5	6	7
	Persentase Pemanfaatan Lahan Sesuai Tata Ruang	90,00 %	84,30%	84,30%	88,50%	98,33%

Sumber : Dinas PUPR Kota Pontianak Tahun 2022

Target pada indikator kinerja Utama pada Persentase Pemanfaatan Lahan Sesuai Tata Ruang tahun 2022 adalah sebesar 88,50%. Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2021 realisasinya sama sebesar 84,30%. Hal ini dapat dijelaskan bahwa pada Indikator kinerja utama mengenai Persentase Pemanfaatan Lahan Sesuai Tata Ruang masih mengalami evaluasi data jumlah bangunan di Kota Pontianak yang dibangun sesuai tata ruang. Diharapkan tahun berikutnya sudah dapat diupdate melalui system yang dibangun melalui simbg.

Realisasi pada tahun 2022 kurang dari Target namun secara keseluruhan berdasarkan pencapaian kinerja masih berada dalam kategori "**Sangat Berhasil**". Dengan Pencapaian Indikator Sasaran sebesar 88,50%.

## 3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD

Capaian Indikator Sasaran Pemerintah Kota Pontianak, apabila dibandingkan dengan Target Tahun 2022 dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD sudah masuk pada kategori sangat berhasil. Lebih jelasnya Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Tahun 2022 maupun Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD dapat dilihat pada Tabel berikut yaitu:

**Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD**

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2022	Realisasi 2022	Target RPJMD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Persentase Pemanfaatan Lahan Sesuai Tata Ruang	90,00%	88,50%	95,00%

Sumber : Dinas PUPR Kota Pontinak Tahun 2022

Untuk indikator diatas bahwa target di Tahun 2022 yaitu sebesar 90,00%, dengan Realisasi Indikator Kinerjanya sebesar 88,50%. Jika Realisasi capaian indikator kinerja





dibandingkan dengan target RPJMD sebesar 95,00%, maka masih dibawah target. Namun dapat diambil kesimpulan bahwa Indikator Kinerja Utama Persentase Pemanfaatan Lahan Sesuai Tata Ruang di Tahun 2022 “**Sangat Berhasil**” dengan pencapaian sebesar 88,50% di target akhir tahun RPJMD.

#### 4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Standar Nasional

Evaluasi capaian Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kota Pontianak, juga dapat terlihat dari hasil perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Standar nasional. Tabel berikut menyajikan Perbandingan Realisasi Capaian Indikator Kinerja Utama dengan Indikator Nasional:

**Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Standar Nasional**

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2021	Realisasi 2022	Standar Nasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Persentase Pemanfaatan Lahan Sesuai Tata Ruang	90,00%	88,50%	Tidak Ada

Sumber : Dinas PUPR Kota Pontianak Tahun 2022

Dari tabel terlihat bahwa, analisis Capaian Kinerja pada Indikator persentase Pemanfaatan Lahan Sesuai Tata Ruang belum memiliki Standar Nasional

#### 5. Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Pada Tabel menyajikan Analisis Penyebab dan Solusi yang telah dilakukan untuk mengatasi Penurunan Capaian ataupun mengoptimalkan Capaian.

**Tabel Analisis Penyebab Peningkatan/ Penurunan Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Serta Alternatif Solusi yang dilakukan di Tahun 2022**

No	Indikator Kinerja Utama	Peningkatan/ Penurunan	Penyebab	Solusi yang dilakukan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Persentase Pemanfaatan Lahan Sesuai Tata Ruang	Penurunan	1. Kepemilikan sertifikat pada Lahan zoning RTH tidak dibunyikan dalam sertifikat, sehingga legalitas tersebut menjadi alasan masyarakat membangun 2. Masih ada masyarakat membangun tidak melalui proses	1. Membangun kerjasama dengan BPN dalam penerbitan sertifikat untuk Zoning zoning RTH agar dituliskan dalam sertifikat sehingga jika terjadi jual beli mereka sudah mengetahui informasi zoning tersebut 2. Melakukan sosialisasi tentang peraturan ketata ruangan 3. Membangun sistem informasi tentang pemanfaatan ruang yang lebih terintegrasi agar diketahui masyarakat

Sumber : Dinas PUPR Kota Pontianak Tahun 2022

Dari Tabel dapat disampaikan Analisis Penyebab dan Solusi mengatasi masalah yang diuraikan bahwa Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Persentase Pemanfaatan Lahan Sesuai Tata Ruang Tahun 2022 sebesar 88,50%, dan masih berada di bawah target Pemerintah sebesar 95,00%.

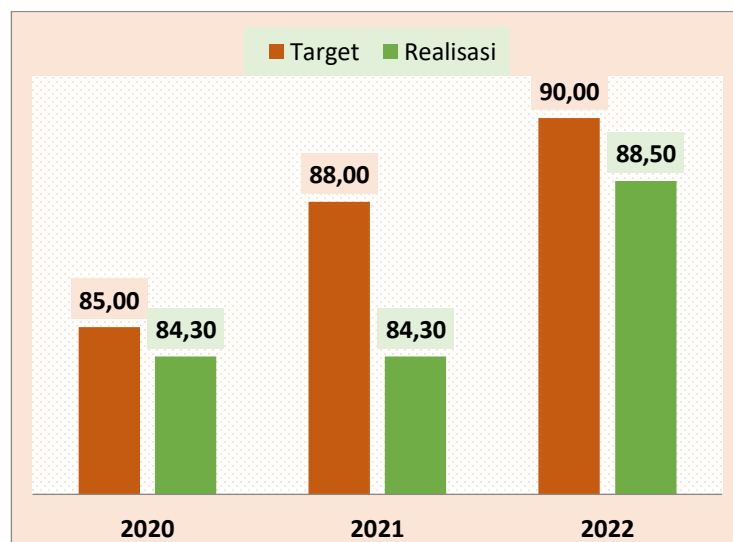


Adapun upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Pontianak untuk dapat Meningkatkan pada Persentase kantor perangkat daerah dalam kondisi baik di Kota Pontianak adalah:

1. Membangun kerjasama dengan BPN dalam penerbitan sertifikat untuk Zoning zoning RTH agar dituliskan dalam sertifikat sehingga jika terjadi jual beli mereka sudah mengetahui informasi zoning tersebut
  2. Melakukan sosialisasi tentang peraturan ketata ruangan
  3. Membangun sistem informasi tentang pemanfaatan ruang yang lebih terintegrasi agar diketahui masyarakat
- Adapun pada Persentase kantor perangkat daerah dalam kondisi baik beserta Target Indikator Kinerjanya dimulai pada awal RPJMD, sehingga jika digambarkan dalam bentuk diagram trendnya hanya berada pada 1 (satu) tahun saja.

Adapun pada persentase pemanfaatan lahan sesuai tata ruang beserta Target Indikator Kinerjanya dapat dilihat pada Gambar berikut:

**Trend Persentase Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau  
Kota Pontianak tahun 2019-2022**



Sumber : Dinas PUPR Kota Pontianak Tahun 2022

## 6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel berikut menyajikan Analisis Efisiensi Anggaran yang mendukung Pencapaian Indikator Kinerja Utama.



**Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya  
Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2022**

No	Sasaran Strategis	Program	Anggaran			Tingkat Efisiensi	
			Target Rp.	Realisasi Rp.	%	Anggaran	%
1	2	3	4	5	6	7	8
5.	Meningkatnya koordinasi dan sinkronisasi perencanaan, pemanfaatan ruang dan pengendalian pemanfaatan ruang						
		<b>PROGRAM PENYELENGGARAAN PENATAAN RUANG</b>	<b>1.056.600.087,00</b>	<b>712.902.900,00</b>	<b>67,47</b>	<b>343.697.187,00</b>	<b>32,53</b>
		Penetapan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Rencana Rinci Tata Ruang (RRTR) Kab/Kota	121.812.700,00	114.201.100,00	93,75	38.211.600,00	6,25
		Pelaksanaan Persetujuan Substansi, Evaluasi, Konsultasi Evaluasi dan Penetapan RTRW Kabupaten/Kota	17.152.100,00	9.446.700,00	55,08	7.705.400,00	44,92
		Sosialisasi Kebijakan dan Peraturan Perundang-undangan Bidang Penataan Ruang	104.660.600,00	104.754.400,00	77,45	30.506.200,00	22,55
		Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Tata Ruang Daerah Kabupaten/Kota	357.649.800,00	164.316.900,00	45,94	162.732.900,00	54,06
		Koordinasi dan Sinkronisasi Penyusunan RTRW Kabupaten/Kota	302.024.900,00	150.712.400,00	55,53	120.712.500,00	44,47
		Peningkatan Peran Masyarakat dalam Penataan Ruang	55.624.900,00	13.604.500,00	24,46	42.020.400,00	75,54
		Koordinasi dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang Daerah Kabupaten/Kota	337.440.000,00	291.857.800,00	86,49	45.582.200,00	13,51
		Koordinasi dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang untuk Investasi dan Pembangunan Daerah	196.285.000,00	153.810.300,00	78,36	42.474.700,00	21,64
		Sistem Informasi Penataan Ruang	141.155.000,00	138.047.500,00	97,80	3.107.500,00	2,20
		Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Pemanfaatan Ruang Daerah Kabupaten/Kota	239.697.587,00	142.527.100,00	59,46	97.170.487,00	40,54
		Koordinasi dan Sinkronisasi Pemberian Insentif dan Disinsentif Bidang Penataan Ruang	14.375.100,00	3.986.900,00	27,73	10.388.200,00	72,27
		Koordinasi dan Sinkronisasi Penertiban dan Penegakan Hukum Bidang Penataan Ruang	58.551.587,00	21.655.400,00	36,99	36.896.187,00	63,01
		Koordinasi Pelaksanaan Penataan Ruang	166.770.900,00	116.884.800,00	70,09	49.886.100,00	29,91



No	Sasaran Strategis	Program	Anggaran			Tingkat Efisiensi	
			Target Rp.	Realisasi Rp.	%	Anggaran	%
1	2	3	4	5	6	7	8
		<b>PROGRAM PENATAAN BANGUNAN DAN LINGKUNGANNYA</b>	<b>25.599.844.923,00</b>	<b>24.378.589.348,00</b>	<b>95,23</b>	<b>1.221.255.575,00</b>	<b>4,77</b>
		Penyelenggaraan Penataan Bangunan dan Lingkungannya di Daerah Kabupaten/Kota	25.599.844.923,00	24.378.589.348,00	95,23	1.221.255.575,00	4,77
		Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Penataan Bangunan dan Lingkungan di Kabupaten/Kota	251.800.000,00	231.075.000,00	91,77	20.725.000,00	8,23
		Supervisi Penataan/Pemeliharaan Bangunan dan Lingkungan	248.617.600,00	247.447.655,00	99,53	1.169.945,00	0,47
		Penataan Bangunan dan Lingkungan	11.333.634.784,00	10.951.068.113,00	96,62	382.566.671,00	3,38
		Pemeliharaan Bangunan dan Lingkungan	13.708.992.539,00	12.941.515.630,00	94,40	767.476.909,00	5,60
		Monitoring Penataan/Pemeliharaan Bangunan dan Lingkungan	56.800.000,00	7.482.950,00	13,17	49.317.050,00	86,83
		<b>PROGRAM PENGEMBANGAN SISTEM DAN PENGELOLAAN PERSAMPAHAN REGIONAL</b>	<b>1.144.001.412,00</b>	<b>1.096.555.210,00</b>	<b>95,85</b>	<b>47.446.202,00</b>	<b>4,15</b>
		Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan di Daerah Kabupaten/Kota	979.488.337,00	940.834.210,00	96,05	38.654.127,00	3,95
		Pembangunan TPA/TPST/SPA/TPS-3R/TPS	164.513.075,00	155.721.000,00	94,55	8.792.075,00	5,45
		Peningkatan TPA/TPST/SPA/TPS-3R/TPS	544.380.000,00	529.461.000,00	97,26	14.919.000,00	2,74
		Penyediaan Sarana Persampahan	339.981.010,00	331.746.410,00	97,58	8.234.600,00	2,42
		Pembinaan Teknik Pengelolaan Infrastruktur Persampahan	49.982.402,00	45.431.875,00	90,90	4.550.527,00	9,10
		Sosialisasi dan Pemberdayaan Masyarakat dalam rangka Penyediaan Sarana TPA/TPST/SPA/TPS-3R/TPS	45.144.925,00	34.194.925,00	75,74	10.950.000,00	24,26

Sumber : Dinas PUPR Kota Pontianak Tahun 2022

Dari tabel diatas diuraikan Analisis efisiensi Penggunaan untuk Indikator kinerja utama Persentase Pemanfaatan Lahan Sesuai Tata Ruang adalah sebagaimana yang telah diuraikan pada bagian depan laporan ini, selain faktor pendukung maka aspek keuangan sangat berpengaruh untuk mencapai indikator keberhasilan dimaksud. Operasional kegiatan dapat dilaksanakan apabila didukung pembiayaan yang memadai. Sumber pembiayaan kegiatan dimaksud berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pontianak. Realisasi belanja langsung Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pontianak pada Tahun Anggaran 2022 mencapai Rp. 27.800.446.422,00 atau sekitar 94,20% dari Pagu Rp 26.188.047.458,00. Terdapat efisiensi dari Anggaran yang sudah dialokasikan untuk kegiatan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pontianak yaitu sebesar Rp 1.612.398.964,00 atau (5,80%).



**7. Analisis Program/ Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Sasaran strategis Pemerintah Kota Pontianak adalah untuk Meningkatnya koordinasi dan sinkronisasi perencanaan, pemanfaatan ruang dan pengendalian pemanfaatan ruang dengan Indikator Kinerja Utama yaitu untuk meningkatkan Persentase Pemanfaatan Lahan Sesuai Tata Ruang di Kota Pontianak. Adapun analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:



**Tabel Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2022**

No.	Sasaran Strategis	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Target	Realisasi	Analisa Capaian Indikator Kinerja	Penjelasan Gagal/Berhasil
5.	<p>Meningkatnya koordinasi dan sinkronisasi perencanaan, pemanfaatan ruang dan pengendalian pemanfaatan ruang</p> <p>√ <b>Persentase Pemanfaatan Lahan Sesuai Tata Ruang</b></p>	<p>Program terdiri dari :</p> <p>1. <b>Program Penyelenggaraan Penataan Ruang. Indikator program terdiri dari :</b></p> <p>√ Persentase capaian penyelenggaraan tata ruang (persen)</p>	100	98,18	100	Realisasi Indikator Program (98,18%) kurang dari target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (98%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “ <b>Sangat Berhasil</b> ”.
		<p><b>Kegiatan Program terdiri dari :</b></p> <p>1. Penetapan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Rencana Rinci Tata Ruang (RRTR) Kab/Kota. Indikator kegiatan terdiri dari :</p> <p>√ Persentase capaian Penetapan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Rencana Rinci Tata Ruang (RRTR) sesuai Ketentuan di Kota Pontianak (persen)</p>	100	98,18	100	Realisasi Indikator Program (98%) lebih dari target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (98%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “ <b>Sangat Berhasil</b> ”.
		<p><b>Sub Kegiatan terdiri dari :</b></p> <p>1. Pelaksanaan Persetujuan Substansi, Evaluasi, Konsultasi Evaluasi dan Penetapan RTRW Kabupaten / Kota :</p> <p>√ Jumlah dokumen RTRW yang di proses untuk mendapatkan persetujuan substansi</p>	1	1	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (1 dokumen) sama dengan target (1dokumen). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100,00%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “ <b>Sangat Berhasil</b> ” .
		<p>2. Sosialisasi Kebijakan dan Peraturan Perundang-undangan Bidang Penataan Ruang. Indikator sub kegiatan terdiri dari :</p> <p>√ Jumlah peserta yang mengikuti sosialisasi peraturan tata ruang (peserta)</p>	200	200	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (200 peserta) sama dengan target (200 peserta). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100,00%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “ <b>Sangat Berhasil</b> ” .



No.	Sasaran Strategis	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Target	Realisasi	Analisa Capaian Indikator Kinerja	Penjelasan Gagal/Berhasil
		<p><b>Kegiatan terdiri dari :</b></p> <p>2. Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Tata Ruang Daerah Kabupaten / Kota. Indikator kegiatan terdiri dari :</p> <p>√ Persentase capaian perencanaan tata ruang daerah</p>	100	100	100	Realisasi Indikator Kegiatan (100,00%) sama dengan target (100,00%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (75%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Berhasil</b> ". Hal ini disebabkan karena sedikitnya permintaan rekomendasi teknis sebagai bahan pertimbangan tata ruang.
		<p><b>Sub Kegiatan terdiri dari :</b></p> <p>1. Koordinasi dan Sinkronisasi Penyusunan RTRW Kabupaten / Kota. Indikator sub kegiatan terdiri dari :</p> <p>√ Terselenggaranya koordinasi dan sinkronisasi penyusunan RTRW Kabupaten/Kota (dokumen)</p>	3	2	66,67	Realisasi Indikator sub kegiatan (2 dokumen) kurang dari target (3 dokumen). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (75%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Cukup <b>Berhasil</b> ".
		<p>2. Peningkatan Peran Masyarakat dalam Penataan Ruang. Indikator sub kegiatan terdiri dari :</p> <p>√ Jumlah peserta yang mengikuti konsultasi publik (orang)</p>	20	20	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (20 orang) sama dengan target (20 orang). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100,00%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> ".
		<p><b>Kegiatan Program terdiri dari :</b></p> <p>3. Koordinasi dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang daerah Kabupaten / Kota. Indikator kegiatan terdiri dari :</p> <p>√ Persentase capaian pemanfaatan ruang daerah yang baik dan benar</p>	100	100	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100,00%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> ".
		<p><b>Sub Kegiatan terdiri dari :</b></p> <p>1. Koordinasi dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang Investasi dan Pembangunan Daerah. Indikator sub kegiatan terdiri dari :</p> <p>√ Jumlah rekomendasi/pertimbangan yang diberikan</p>	5	4	80	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (4 kasus) lebih rendah dari target (5 kasus). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (80,00%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> ".
		<p>2. Sistem Informasi Penataan Ruang</p> <p>√ Persentase capaian pelaksanaan sistem informasi penataan ruang</p>	12	12	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (12 bulan) sama dengan target (12 bulan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100,00%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> ".





No.	Sasaran Strategis	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Target	Realisasi	Analisa Capaian Indikator Kinerja	Penjelasan Gagal/Berhasil
		<p><b>Kegiatan Program terdiri dari :</b></p> <p>4. Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Pemanfaatan Ruang Daerah Kabupaten/Kota. Indikator kegiatan terdiri dari :</p> <p>√ Persentase peningkatan koordinasi dan sinkronisasi pengendalian ruang di Kota Pontianak (persen)</p>	100	100	100	Realisasi Indikator kegiatan 100 %)sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> ".
		<p><b>Sub Kegiatan terdiri dari :</b></p> <p>1. Koordinasi dan Sinkronisasi Penertiban dan Penegakan Hukum Bidang Penataan Ruang. Indikator sub kegiatan terdiri dari :</p> <p>√ Jumlah dokumen penertiban dan penegakan hukum bidang tata ruang (kasus)</p>	15	15	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (15 kasus) sama dengan target (15 kasus). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> ".
		<p>2. Koordinasi dan Sinkronisasi Pemberian Insentif dan disinsentif Bidang Penataan Ruang</p> <p>√ Terselenggaranya Koordinasi dan Sinkronisasi Pemberian Insentif dan disinsentif Bidang Penataan Ruang</p>	2	2	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (2 dokumen) sama dengan target (2 dokumen). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> ".
		<p>3. Koordinasi Pelaksanaan Penataan Ruang</p> <p>√ Jangka waktu pelaksanaan koordinasi tata ruang</p>	2	2	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (2 dokumen) sama dengan target (2 dokumen). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> ".
		<p><b>2. Program Penataan Bangunan dan Lingkungannya. Indikator program terdiri dari :</b></p> <p>√ Persentase peningkatan penataan bangunan dan lingkungan di Kota Pontianak</p>	18,90	18,37	97,20	Realisasi Indikator Program (18,37%) kurang dari target (18,37 %). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (97,20%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> ".
		<p><b>Kegiatan terdiri dari :</b></p> <p>1. Penyelenggaraan Penataan Bangunan dan Lingkungannya di Daerah Kabupaten/Kota. Indikator kegiatan terdiri dari :</p> <p>√ Persentase capaian peningkatan penyelenggaraan penataan bangunan dan lingkungan</p>	18,90	18,37	97,20	Realisasi Indikator Program (18,37%) kurang dari target (18,37 %). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (97,20%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> ".



No.	Sasaran Strategis	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Target	Realisasi	Analisa Capaian Indikator Kinerja	Penjelasan Gagal/Berhasil
		<p><b>Sub Kegiatan terdiri dari :</b></p> <p>1. Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Penataan Bangunan dan Lingkungan di Kabupaten/Kota. Indikator sub kegiatan terdiri dari :</p> <p>√ Jumlah Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Penataan Bangunan dan Lingkungan di Kota Pontianak (dokumen).</p>	2	2	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (2 dokumen) sama dengan target (2 dokumen). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100,00%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b> .
		<p>2. Supervisi Penataan/Pemeliharaan Bangunan dan Lingkungan. Indikator sub kegiatan terdiri dari :</p> <p>√ Jumlah Supervisi Penataan/Pemeliharaan Bangunan dan Lingkungan kawasan, cagar budaya dan tradisional bersejarah kawasan sistem perkotaan nasional dan kawasan strategis lainnya. (kawasan)</p>	29	29	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (29 kawasan) sama dengan target (29 kawasan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100,00%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b> .
		<p>3. Penataan Bangunan dan Lingkungan. Indikator sub kegiatan terdiri dari :</p> <p>√ Jumlah Supervisi Penataan/Pemeliharaan Bangunan dan Lingkungan kawasan, cagar budaya dan tradisional bersejarah kawasan sistem perkotaan nasional dan kawasan strategis lainnya. (kawasan)</p>	29	29	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (29 kawasan) sama dengan target (29 kawasan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100,00%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b> .t
		<p>4. Pemeliharaan Bangunan dan Lingkungan. Indikator sub kegiatan terdiri dari :</p> <p>√ Jumlah pemeliharaan bangunan dan lingkungan kawasan cagar budaya dan tradisional bersejarah,kawasan pariwisata, kawasan sistem perkotaan nasional dan kawasan strategis lainnya. (kawasan)</p>	29	29	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (29 kawasan) sama dengan target (29 kawasan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100,00%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b> .



No.	Sasaran Strategis	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Target	Realisasi	Analisa Capaian Indikator Kinerja	Penjelasan Gagal/Berhasil
		<p>5. Monitoring Penataan/Pemeliharaan Bangunan dan Lingkungan. Indikator sub kegiatan terdiri dari :</p> <p>√ Persentase capaian pelaksanaan monitoring penataan/ pemeliharaan bangunan dan lingkungan (persen)</p>	100	50	50	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (50 %) lebih dari target (110%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (110,00%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b> . <b>Hak ini disebabkan oleh Honor tim tidak dilakukan pencairan, penarikan hanya diawal untuk ATK dan fotocopy saja.</b>
		<p>3. Program Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan Regional. Indikator program terdiri dari :</p> <p>√ Persentase berkurangnya jumlah pembuangan sampah ke TPA (persen)</p>	88	88	100	Realisasi Indikator Program (88,00%) kurang dari target (88,00%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100,00%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Berhasil"</b> .
		<p><b>Kegiatan terdiri dari :</b></p> <p>1. Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan di Daerah Kabupaten/Kota. Indikator kegiatan terdiri dari :</p> <p>√ Persentase capaian kegiatan pengembangan sistem dan persampahan di kota Pontianak (persen)</p>	88	88	100	Realisasi Indikator Program (88,00%) kurang dari target (88,00%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100,00%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Berhasil"</b> .
		<p><b>Sub Kegiatan terdiri dari :</b></p> <p>1. Pembangunan TPA/TPST/SPA/TPS-3R/TPS</p> <p>√ Jumlah rumah tangga yang terlayani TPA/TPST/SPA/TPS-3R/TPS</p>	2	2	100	Realisasi Indikator Program (2 paket) sama dengan target (2 paket) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100,00%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b>



No.	Sasaran Strategis	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Target	Realisasi	Analisa Capaian Indikator Kinerja	Penjelasan Gagal/Berhasil
		2. Penyediaan sarana persampahan ✓ Jumlah sarana persampahan yang tersedia	7	7	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (7 unit) sama dengan target (7 unit). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100,00%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> ".
		3. Pembinaan teknik pengelolaan infrastruktur persampahan ✓ Jumlah peserta yang mengikuti bimtek pengelolaan persampahan	60	60	100	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (60 orang) sama dengan target (60 orang). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100,00%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> ".
		4. Sosialisasi dan Pemberdayaan Masyarakat dalam rangka Penyediaan Sarana TPA/TPST/SPA/TPS-3R/TPS. Indikator sub kegiatan terdiri dari :  √ Jumlah Kelompok Masyarakat yang mengikuti sosialisasi dan pemberdayaan masyarakat dalam rangka penyediaan sarana TPA/TPST/SPA/TPS-3R/TPS (orang)	60	50	83,33	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (50orang) sama dengan target (60 orang). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (83,33%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Berhasil</b> ".

Sumber : Dinas PUPR Kota Pontianak Tahun 2022



SASARAN STRATEGIS : MENINGKATNYA KETERTIBAN DI KALANGAN  
MASYARAKAT

OPD PENGAMPU : SATUAN POLISI PAMONG PRAJA

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Persentase Penduduk yang Memperoleh Layanan Akibat dari Penegakan Hukum Perda dan Perkada	100 %	100 %

#### 1. Membandingkan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2022 yaitu Meningkatnya Ketertiban di Kalangan Masyarakat yang tercermin dengan capaian Indikator dari Persentase Penduduk yang Memperoleh Layanan Akibat dari Penegakan Hukum Perda dan Perkada secara rinci dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

##### Capaian Sasaran Strategis Satuan Polisi Pamong Praja Kota Pontianak dengan Indikator Kinerja Utama Tahun 2022

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Meningkatnya Ketertiban di Kalangan Masyarakat	Persentase Penduduk yang Memperoleh Layanan Akibat dari Penegakan Hukum Perda dan Perkada	100 %	100 %

Sumber: Satpol PP Kota Pontianak

Dari tabel di atas pada capaian sasaran strategis Satuan Polisi Pamong Praja Kota Pontianak, untuk indikator kinerja utama tercermin dengan pencapaian indikator berikut ini :

#### PERSENTASE PENDUDUK YANG MEMPEROLEH LAYANAN AKIBAT DARI PENEGAKAN HUKUM PERDA DAN PERKADA

Pada tahun 2022 Indikator Persentase Penduduk yang Memperoleh Layanan Akibat dari Penegakan Hukum Perda dan Perkada realisasinya sebesar 100 %, nilai realisasi ini menunjukkan berada pada kategori sangat baik sehingga dapat disimpulkan bahwa capaian Indikator Kinerja Utama dikategorikan **Sangat Berhasil**.

Adapun Program yang mendukung capaian Indikator Persentase Penduduk yang Memperoleh Layanan Akibat dari Penegakan Hukum Perda dan Perkada adalah :

- a. Program Peningkatan Ketentraman dan Ketertiban Umum, dengan indikator kinerja yaitu Persentase Penanganan Ketentraman dan Ketertiban Umum yang dapat diselesaikan.

Kegiatan yang ditempuh untuk melaksanakan program ini yaitu :



1. Kegiatan Penanganan Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota dengan indikator kinerja yaitu Persentase Peningkatan Penanganan Gangguan Ketentraman dan Ketertiban Umum. Sub kegiatannya yaitu:
  - a. Pencegahan Gangguan Ketentraman dan Ketertiban Umum Melalui Deteksi Dini Cegah. Pada sub kegiatan ini terdapat 3 indikator kinerja yaitu:
    - Jumlah Patroli Harian 6 Kecamatan dengan target kinerja 360 laporan giat. Realisasi target kinerja tahun 2022 ini 360 laporan giat. **Sangat Berhasil.**
    - Jumlah Pengamanan Hari Besar Keagamaan dengan target kinerja 50 laporan giat. Realisasi target kinerja tahun 2022 ini 50 laporan giat. **Sangat Berhasil.**
    - Jumlah Pengamanan Kegiatan Pemerintah Kota Pontianak dengan target kinerja 144 laporan giat. Realisasi target kinerja tahun 2022 ini 144 laporan giat. **Sangat Berhasil.**
  - b. Penindakan Atas Gangguan Ketentraman dan Ketertiban Umum Berdasarkan Perda dan Perkada melalui Penertiban dan Penanganan Unjuk Rasa dan Kerusuhan Massa. Pada sub kegiatan ini indikator kinerja yaitu:
    - Jumlah Giat Penertiban Lapak dan Gerobak serta Bangunan Liar Pagi dan Sore dengan target kinerja 360 laporan giat. Realisasi target kinerja tahun 2022 ini 360 laporan giat. **Sangat Berhasil.**
  - c. Pemberdayaan Perlindungan Masyarakat dalam rangka Ketentraman dan Ketertiban Umum. Pada sub kegiatan ini indikator kinerja yaitu:
    - Jumlah Rapat Pembinaan Peran Linmas Perkecamatan dengan target kinerja 6 laporan rapat. Realisasi target kinerja tahun 2022 ini 6 laporan rapat. **Sangat Berhasil.**
  - d. Peningkatan Kapasitas SDM Satuan Polisi Pamongpraaja dan Satuan Perlindungan Masyarakat termasuk dalam Pelaksanaan Tugas yang Bernuansa Hak Asasi Manusia. Pada sub kegiatan ini indikator kinerja yaitu:
    - Jumlah Rapat Koordinasi dengan target kinerja kinerja 2 laporan rapat. Realisasi target kinerja tahun 2022 ini 2 laporan rapat. **Sangat Berhasil.**



- e. Kerjasama antar Lembaga dan Kemitraan dalam Teknik Pencegahan dan Penanganan Gangguan Ketentraman dan Ketertiban Umum. Pada sub kegiatan ini indikator kinerja yaitu:
  - Jumlah Patroli bersama Garnizun dengan target kinerja 360 laporan giat. Realisasi target kinerja tahun 2022 ini 360 laporan giat. **Sangat Berhasil.**
2. Kegiatan Penegakan Peraturan Daerah Kabupaten/Kota dan Peraturan Bupati/Wali Kota dengan indikator kinerja yaitu Persentase Penegakan Perda dan Peraturan Walikota. Sub kegiatan nya yaitu:
  - a. Sosialisasi Penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati/Walikota. Pada sub kegiatan ini indikator kinerja yaitu:
    - Jumlah Pembinaan yang dilakukan terhadap Masyarakat dengan target kinerja 2 laporan giat. Realisasi target kinerja tahun 2022 ini 2 laporan giat. **Sangat Berhasil.**
  - b. Pengawasan atas Kepatuhan terhadap Pelaksanaan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati/Walikota. Pada sub kegiatan ini indikator kinerja yaitu:
    - Jumlah Razia Kawasan Tanpa Asap Rokok dengan target kinerja 57 laporan giat. Realisasi target kinerja tahun 2022 ini 57 laporan giat. **Sangat Berhasil.**
  - c. Penanganan atas Pelanggaran Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati/Walikota. Pada sub kegiatan ini indikator kinerja yaitu:
    - Jumlah Kegiatan si Cepoy dengan target kinerja 96 laporan giat. Realisasi target kinerja tahun 2022 ini 96 laporan giat. **Sangat Berhasil.**

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2018 tentang Satuan Polisi Pamong Praja bahwa salah satu tugas Satuan Polisi Pamong Praja adalah melakukan penegakan Peraturan Daerah, Perda dan Perkada. Pada prinsipnya penegakan Perda dan Perkada merupakan upaya yang dilakukan oleh Satuan Polisi Pamong Praja untuk menjamin dan memastikan perda dan peraturan kepala daerah tersebut dapat dilaksanakan sebagaimana seharusnya. Apabila terjadi Pelanggaran terhadap Perda dan Perkada, Satuan Polisi Pamong Praja mempunyai kewenangan untuk melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk menyelesaikannya.

Cakupan penegakan Perda dan Perkada adalah kegiatan yang dilakukan oleh Satuan Polisi Pamong Praja untuk menyelesaikan setiap terjadi pelanggaran Perda dan Perkada yang dilakukan oleh warga masyarakat, badan hukum maupun aparat pemerintah baik pelanggaran Perda yang dilaporkan oleh





masyarakat maupun yang dipantau oleh anggota Satuan Polisi Pamong Praja.

Penyelesaian pelanggaran perda dan peraturan kepala daerah oleh Satuan Polisi Pamong Praja dilakukan sesuai dengan standar operasional prosedur Satuan Polisi Pamong Praja yaitu dengan mengutamakan tindakan *preventif non yustisial* sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2011 Tentang Standar Operasional Prosedur Satuan Polisi Pamong Praja. Namun apabila pelanggaran terhadap Perda mengandung unsur pidana maka PPNS (Penyidik Pegawai Negeri Sipil) Satpol PP dapat meneruskan proses hukum sesuai dengan peraturan perundang-undangan (tindakan yustisial).

**Rekapitulasi Jumlah Pelanggar Perda/Perkada Yang Ditindak Lanjuti  
Berdasarkan Laporan Masyarakat dan/ Pantauan di Lapangan Tahun 2022**

NO	JENIS PELANGGARAN	BULAN												Jumlah Kasus
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	
1	Pasangan tidak sah/ asusila	34	28	28	62	11	114	101	43	202	184	182	105	1094
2	Pemilik usaha yang membiarkan terjadinya perbuatan asusila	2	5	4	3	-	10	6	5	5	3	6	3	52
3	Pemilik Usaha Kost yang membiarkan terjadinya perbuatan asusila dan ditemukan anak dibawah umur	-	-	-	-	-	-	1	-	10	1	4	3	19
4	Pemilik Usaha Penginapan/Hotel yang membiarkan terjadinya perbuatan asusila dan ditemukan anak dibawah umur	-	-	-	-	-	1	-	-	1	1	1	-	4
5	Usaha yang menerima anak sekolah di jam Sekolah	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1
6	Membuang sampah sembarangan di Fasum	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1	2
7	Membuang Sampah tidak sesuai jadwal yang ditentukan	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2
8	Usaha Cafe melebihi jam operasional yang ditentukan	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-	2
9	Tidak memiliki Ijin Usaha berjualan Alkohol	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1
10	Tidak memiliki Ijin Usaha Ketangkasan	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1
11	Setiap orang/badan dilarang merusak tanaman, mencabut, memindahkan, membakar disetiap badan jalan/fasum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
12	Orang/badan usaha yang tidak mengibarkan bendera	-	-	-	-	-	-	-	9	-	-	-	-	9
<b>Total Keseluruhan Kasus Perbulan</b>		<b>36</b>	<b>33</b>	<b>34</b>	<b>65</b>	<b>14</b>	<b>127</b>	<b>108</b>	<b>58</b>	<b>218</b>	<b>189</b>	<b>193</b>	<b>113</b>	<b>1.188</b>

Sumber: Satpol PP Kota Pontianak

Pada tabel di atas dimana pada tahun 2022 Satuan Polisi Pamong Praja Kota Pontianak telah melaksanakan Operasi Pro Yustisi dan menyelesaikan 1.188 kasus pelanggaran Perda dan/atau Perkada melalui proses hukum sesuai dengan peraturan perundang-undangan (*tindakan yustisial*). Adapun jumlah tersebut meningkat dari tahun sebelumnya (2021), dimana pada tahun 2021 jumlah tindakan yustisial yang dilaksanakan adalah sebanyak 951 kasus.



Selanjutnya, Satuan Polisi Pamong Praja Kota Pontianak saat ini memiliki 10 (sepuluh) orang PPNS. Untuk mewujudkan Kota Pontianak yang tertib dan tentram, Satuan Polisi Pamong Praja Kota Pontianak juga terus menggalakkan koordinasi dan kerjasama dengan lembaga terkait (Polri dan TNI) salah satu diantaranya melalui kegiatan patroli bersama Garnisun yang dilaksanakan selama 12 bulan. Kemudian dalam rangka pengendalian gangguan tibum linmas Satuan Polisi Pamong Praja Kota Pontianak memantau wilayah Kota Pontianak melalui kegiatan patroli. Patroli dilaksanakan oleh Satuan Polisi Pamong Praja Kota Pontianak di seluruh wilayah Kota Pontianak sebanyak 3 (tiga) x 24 jam /hari. Kegiatan Patroli tersebut mencakup pada pengamanan aset daerah diantaranya pengawasan dan pengamanan dikawasan water front city Kota Pontianak.

**Data Pejabat PPNS**  
**Satuan Polisi Pamong Praja Tahun 2022**

NO	NAMA/NIP/PANGKAT/GOL	NO SERTIFIKAT PPNS	SKPD
1	HJ. SYF. ADRIANA FARIDA, S.E., M.SI NIP. 19640805 199304 2 001 PEMBINA UTAMA MUDA / IV C	SER/070/VIII/2019	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA KOTA PONTIANAK
2	M. ISKAK, SH NIP. 19651219 200501 1 002 PENATA / III D	SER/18/VI/2013	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA KOTA PONTIANAK
3	HADRIYANTO, SH NIP. 19760111 200604 1 009 PENATA MUDA TK. I / III C	SER/10/VI/2013	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA KOTA PONTIANAK
4	HERI SUWITO, SH NIP. 19801012 201001 1 012 PENATA MUDA TK. I / III C	SER/132/VI/2014	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA KOTA PONTIANAK
5	NURHOZIN, S.Sos NIP. 19760505 200701 1 024 PENATA MUDA TK. I / III D	SER/114/VI/2014	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA KOTA PONTIANAK
6	BAHTIAR, S.Sos NIP. 19690102 200701 1 027 PENATA MUDA TK. I / III C	SER/007/IV/2015	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA KOTA PONTIANAK
7	RITA MARLITA, SH NIP. 19760314 201001 2 002 PENATA MUDA TK. I / III C	SER/214/IX/2015	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA KOTA PONTIANAK
8	MEGA TRI SUSENO, S.Sos NIP. 19730310 2007001 1 023 PENATA MUDA / III B	SER/018/IV/2015	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA KOTA PONTIANAK
9	SAIFULLAH, SH NIP. 19760606 200701 1 028 PENATA MUDA TK. I / III B	SER/390/XII/2019	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA KOTA PONTIANAK
10	WAFID SUDARSONO, SE NIP. 19691228 200604 1 005 PENATA / III B	SER/205/IX/2019	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA KOTA PONTIANAK

Sumber: Satpol PP Kota Pontianak



## 2. Membandingkan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Beberapa Tahun Terakhir

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2022, juga dapat dilihat dari perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan beberapa tahun terakhir yaitu Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Tahun 2020 dan di Tahun 2022. Berikut Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun sebelumnya, sebagai berikut:

### Perbandingan Realisasi serta Capaian Indikator Kinerja Sasaran di Tahun 2022 dengan Tahun sebelumnya

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Capaian Kinerja Tahun 2022
1	2	3	4	5	6	7
1.	Persentase Penduduk yang Memperoleh Layanan Akibat dari Penegakan Hukum Perda dan Perkada	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %

Sumber: Satpol PP Kota Pontianak

Evaluasi dan analisis capaian Indikator Kinerja Utama, pada Indikator sebagai berikut :

### PERSENTASE PENDUDUK YANG MEMPEROLEH LAYANAN AKIBAT DARI PENEGAKAN HUKUM PERDA DAN PERKADA

Target pada Indikator Kinerja Utama pada Persentase Penduduk yang Memperoleh Layanan Akibat dari Penegakan Hukum Perda dan Perkada tahun 2022 adalah 100 %. Realisasinya di tahun 2020 adalah sebesar 100 %, dan di tahun 2022 tetap sebesar 100 %. Realisasi tersebut sudah mencapai target dengan kategori Sangat Berhasil. Dengan Pencapaian Indikator Sasaran dari tahun 2020 sampai tahun 2022 adalah 100 %.

## 3. Membandingkan Realisasi Kinerja sampai dengan tahun ini dengan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD

Capaian Indikator Sasaran Pemerintah Kota Pontianak, apabila dibandingkan dengan Target Tahun 2022 dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD sudah masuk pada kategori sangat berhasil. Lebih jelasnya Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Tahun 2022 maupun Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD dapat dilihat pada Tabel berikut yaitu:



**Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Tahun 2022  
Dengan Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD**

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2022	Realisasi 2022	Target RPJMD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Persentase Penduduk yang Memperoleh Layanan Akibat dari Penegakan Hukum Perda dan Perkada	100 %	100 %	100 %

Sumber: Satpol PP Kota Pontianak

Berikut ini Analisis Capaian Kinerja Indikator :

**PERSENTASE PENDUDUK YANG MEMPEROLEH LAYANAN AKIBAT DARI PENEGAKAN HUKUM PERDA DAN PERKADA**

Untuk indikator ini, target di Tahun 2022 yaitu sebesar 100%, dengan Realisasi Indikator Kinerjanya sebesar 100%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Indikator Kinerja Utama Persentase Penduduk yang Memperoleh Layanan Akibat dari Penegakan Hukum Perda dan Perkada di Tahun 2022 “Sangat Berhasil” dengan pencapaian sebesar 100%.

**4. Membandingkan Realisasi Kinerja tahun 2022 dengan Standar Nasional**

Evaluasi capaian Indikator Kinerja Utama Satuan Polisi Pamong Praja Kota Pontianak tidak Mempunyai Standar Nasional.

**5. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan**

Pada Tabel menyajikan Analisis Penyebab dan Solusi yang telah dilakukan untuk mengatasi Penurunan Capaian ataupun mengoptimalkan Capaian.

**Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Capaian Kinerja  
serta Alternatif Solusi yang dilakukan di Tahun 2022**

No	Indikator Kinerja Utama	Peningkatan/ Penurunan	Penyebab	Solusi yang dilakukan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Persentase Penduduk yang Memperoleh Layanan Akibat dari Penegakan Hukum Perda dan Perkada	Peningkatan	1. Adanya Kegiatan Pencegahan Gangguan Ketentraman dan Ketertiban Umum Melalui Deteksi Dini Cegah 2. Adanya Kegiatan Penindakan Atas Gangguan Ketentraman dan Ketertiban Umum Berdasarkan Perda dan Perkada melalui Penertiban dan Penanganan Unjuk Rasa dan Kerusuhan Massa 3. Adanya Kegiatan Pemberdayaan Perlindungan Masyarakat dalam rangka Ketentraman dan Ketertiban Umum 4. Adanya Kegiatan Peningkatan Kapasitas SDM Satuan Polisi Pamongpraja dan Satuan Perlindungan Masyarakat termasuk dalam Pelaksanaan Tugas yang Bernuansa Hak Asasi Manusia 5. Adanya Kegiatan Kerjasama antar Lembaga dan Kemitraan dalam	Yang sudah berjalan dengan baik dan lancar, tetap dipertahankan serta ditingkatkan



- 
- Teknik Pencegahan dan Penanganan Gangguan Ketentraman dan Ketertiban Umum
6. Adanya Kegiatan Sosialisasi Penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati/Wali Kota
  7. Adanya Kegiatan Pengawasan atas Kepatuhan terhadap Pelaksanaan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati/Walikota
  8. Adanya Kegiatan Penanganan Atas atas Pelanggaran Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati/Walikota
- 

Sumber: Satpol PP Kota Pontianak

Dari Tabel dapat disampaikan Analisis Penyebab dan Solusi mengatasi masalah yang diuraikan sebagai berikut :

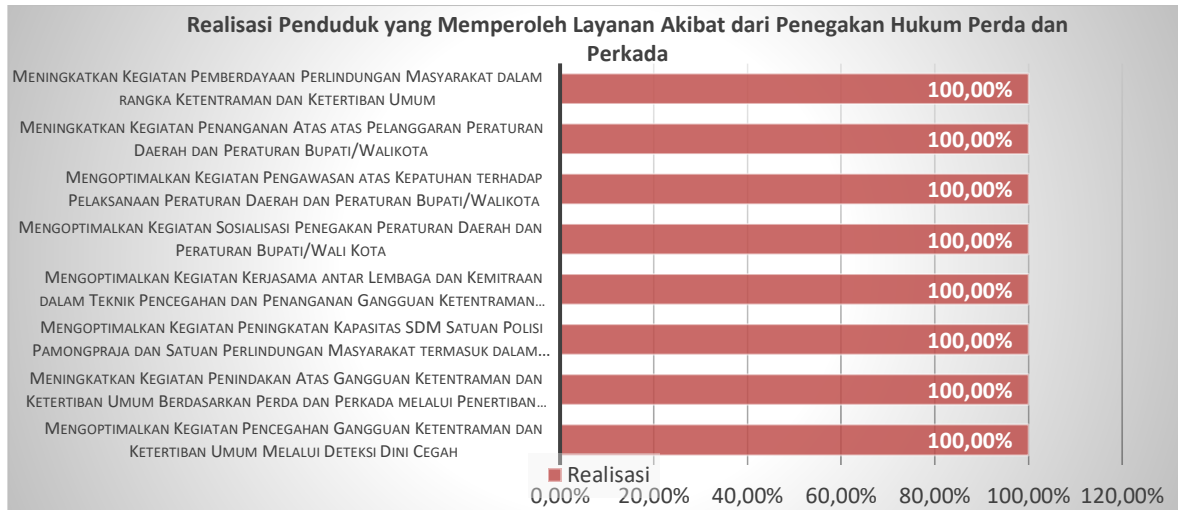
### **PERSENTASE PENDUDUK YANG MEMPEROLEH LAYANAN AKIBAT DARI PENEGAKAN HUKUM PERDA DAN PERKADA**

Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Penduduk yang Memperoleh Layanan Akibat dari Penegakan Hukum Perda dan Perkada Tahun 2022 sebesar 100 %, dan sudah mencapai target yang ditentukan.

Adapun upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Pontianak untuk Persentase Penduduk yang Memperoleh Layanan Akibat dari Penegakan Hukum Perda dan Perkada di Kota Pontianak adalah:

- Mengoptimalkan Kegiatan Pencegahan Gangguan Ketentraman dan Ketertiban Umum Melalui Deteksi Dini Cegah
- Meningkatkan Kegiatan Penindakan Atas Gangguan Ketentraman dan Ketertiban Umum Berdasarkan Perda dan Perkada melalui Penertiban dan Penanganan Unjuk Rasa dan Kerusuhan Massa
- Mengoptimalkan Kegiatan Pemberdayaan Perlindungan Masyarakat dalam rangka Ketentraman dan Ketertiban Umum
- Mengoptimalkan Kegiatan Peningkatan Kapasitas SDM Satuan Polisi Pamongpraja dan Satuan Perlindungan Masyarakat termasuk dalam Pelaksanaan Tugas yang Bernuansa Hak Asasi Manusia
- Mengoptimalkan Kegiatan Kerjasama antar Lembaga dan Kemitraan dalam Teknik Pencegahan dan Penanganan Gangguan Ketentraman dan Ketertiban Umum
- Mengoptimalkan Kegiatan Sosialisasi Penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati/Wali Kota
- Meningkatkan Kegiatan Pengawasan atas Kepatuhan terhadap Pelaksanaan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati/Walikota
- Meningkatkan Kegiatan Penanganan Atas atas Pelanggaran Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati/Walikota

**Grafik Persentase Capaian Indikator Kinerja Utama**  
**Persentase Penduduk yang Memperoleh Layanan Akibat dari Penegakan**  
**Hukum Perda dan Perkada**



**6. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Tabel berikut menyajikan Analisis Efisiensi Anggaran yang mendukung Pencapaian Indikator Kinerja Utama.

**Tabel Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

NO	SASARAN STAREGIS	PROGRAM	ANGGARAN		%	TINGKAT EFISIENSI	
			TARGET	REALISASI			
1	Meningkatnya Ketertiban Di Kalangan Masyarakat	Peningkatan Ketentraman dan Ketertiban Umum	1.876.601.650	1.832.684.700	97,66	43.916.950	2,34

Sumber: Satpol PP Kota Pontianak

Dari tabel di atas diuraikan Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya untuk Masing-masing indikator adalah sebagai berikut:

**PERSENTASE PERSENTASE PENDUDUK YANG MEMPEROLEH LAYANAN AKIBAT DARI PENEGAKAN HUKUM PERDA DAN PERKADA**

Untuk meningkatkan pencapaian indikator kinerja pada Persentase Penduduk yang Memperoleh Layanan Akibat dari Penegakan Hukum Perda dan Perkada sudah dilakukan beberapa upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah dan sudah diintegrasikan, artinya setiap upaya yang dilakukan mengatasi masalah yang terkait dengan pelayanan yang diberikan oleh Satpol PP. Hal ini merupakan salah satu upaya efisiensi penggunaan anggaran.

Sumber pembiayaan kegiatan berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pontianak. Realisasi anggaran belanja pada Bidang Penegakan Perundang-Undangan Daerah dan Bidang Operasi dan Ketertiban Umum pada tahun anggaran 2022 mencapai Rp. 1.832.684.700,- atau 97,66 % dari pagu Rp. 1.876.601.650,-. Terdapat Efisiensi dari Anggaran yang sudah dialokasi untuk kegiatan Bidang Penegakan Perundang-Undangan Daerah dan Bidang Operasi dan



Ketertiban Umum yaitu sebesar Rp. 43.916.950,- (2,34%).

## 7. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pernyataan Kinerja.

Sasaran Strategis Satuan Polisi Pamong Praja Kota Pontianak adalah untuk Meningkatnya Ketertiban di Kalangan Masyarakat dengan Indikator Kinerja Utama yaitu Persentase Penduduk Yang Memperoleh Layanan Akibat dari Penegakan Hukum Perda dan Perkada, dan Meningkatnya Kapasitas Daerah dalam Penanggulangan Bencana dan Kebakaran dengan Indikator Kinerja Utama yaitu Persentase Penduduk yang Memperoleh Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran.

Adapun Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja Kota Pontianak Tahun 2022**

No	Sasaran Startegis	Program/ Kegiatan	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	Analisa Capaian Indikator Kinerja	Penjelasan Gagal/Berhasil
1.	Meningkatnya Ketertiban di Kalangan Masyarakat	Program terdiri dari : 1. Program Peningkatan Ketentraman dan Ketertiban Umum a. Kegiatan Penanganan Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota dengan indikator kinerja yaitu Persentase Peningkatan Penanganan Gangguan Ketentraman dan Ketertiban Umum. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sub Kegiatan Pencegahan Gangguan Ketentraman dan Ketertiban Umum Melalui Deteksi Dini Cegah.</li> </ul>				
		✓ Terlaksananya Jumlah Patroli Harian 6 Kecamatan	360 Laporan Giat	360 Laporan Giat	100%	Realisasi Indikator Kegiatan 100% sama dengan target yang telah ditetapkan. Analisa capaian indikator kinerja sebesar 100%. Indikator kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> ".
		✓ Terlaksananya Jumlah Pengamanan Hari Besar Keagamaan	50 Laporan Giat	50 Laporan Giat	100%	Realisasi Indikator Kegiatan 100% sama dengan target yang telah ditetapkan. Analisa capaian indikator kinerja sebesar 100%. Indikator kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> ".





	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Terlaksananya Jumlah Pengamanan Hari Besar Keagamaan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sub Kegiatan Penindakan Atas Gangguan Ketertarikan dan Ketertiban Umum Berdasarkan Perda dan Perkada melalui Penertiban dan Penanganan Unjuk Rasa dan Kerusuhan Massa.</li> </ul> </li> </ul>	144 Laporan Giat	144 Laporan Giat	100%	Realisasi Indikator Kegiatan 100% sama dengan target yang telah ditetapkan. Analisa capaian indikator kinerja sebesar 100%. Indikator kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b> .
	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Terlaksananya Jumlah Giat Penertiban Lapak dan Gerobak serta Bangunan Liar Pagi dan Sore <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sub Kegiatan Pemberdayaan Perlindungan Masyarakat dalam rangka Ketertarikan dan Ketertiban Umum</li> </ul> </li> </ul>	360 Laporan Giat	360 Laporan Giat	100%	Realisasi Indikator Kegiatan 100% sama dengan target yang telah ditetapkan. Analisa capaian indikator kinerja sebesar 100%. Indikator kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b> .
	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Terlaksananya Rapat Pembinaan Peran Linmas Perkecamatan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas SDM Satuan Polisi Pamongpraja dan Satuan Perlindungan Masyarakat termasuk dalam Pelaksanaan Tugas yang Bernuansa Hak Asasi Manusia</li> </ul> </li> </ul>	6 Laporan Rapat	6 Laporan Rapat	100%	Realisasi Indikator Kegiatan 100% sama dengan target yang telah ditetapkan. Analisa capaian indikator kinerja sebesar 100%. Indikator kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b> .
	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Terlaksananya Jumlah Giat Penertiban Lapak dan Gerobak serta Bangunan Liar Pagi dan Sore <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sub Kegiatan antar Lembaga dan Kemitraan dalam Teknik Pencegahan dan Penanganan Gangguan Ketertarikan dan Ketertiban Umum</li> </ul> </li> </ul>	2 Laporan Rapat	2 Laporan Rapat	100%	Realisasi Indikator Kegiatan 100% sama dengan target yang telah ditetapkan. Analisa capaian indikator kinerja sebesar 100%. Indikator kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b> .
	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Terlaksananya Jumlah Patroli bersama Garnizun</li> </ul>	360 Laporan Giat	360 Laporan Giat	100%	Realisasi Indikator Kegiatan 100% sama dengan target yang telah ditetapkan. Analisa capaian indikator kinerja sebesar 100%. Indikator kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b> .
	<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Kegiatan Penanganan Gangguan Ketertarikan dan Ketertiban Umum dalam 1 (satu) Daerah Kab/Kota. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sub Kegiatan Sosialisasi Penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati/Walikota</li> </ul> </li> </ul>				



		<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Terlaksananya Jumlah Pembinaan yang dilakukan terhadap Masyarakat <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sub Kegiatan Pengawasan atas Kepatuhan terhadap Pelaksanaan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati/Walikota</li> </ul> </li> </ul>	2 Laporan Giat	2 Laporan Giat	100%	<p>Realisasi Indikator Kegiatan 100% sama dengan target yang telah ditetapkan. Analisa capaian indikator kinerja sebesar 100%. Indikator kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>.</p>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Terlaksananya Jumlah Razia Kawasan Tanpa Asap Rokok <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sub Kegiatan Penanganan atas Pelanggaran Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati/Walikota</li> </ul> </li> </ul>	57 Laporan Giat	57 Laporan Giat	100%	<p>Realisasi Indikator Kegiatan 100% sama dengan target yang telah ditetapkan. Analisa capaian indikator kinerja sebesar 100%. Indikator kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>.</p>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Terlaksananya Jumlah Kegiatan si Cepoy</li> </ul>	96 Laporan Giat	96 Laporan Giat	100%	<p>Realisasi Indikator Kegiatan 100% sama dengan target yang telah ditetapkan. Analisa capaian indikator kinerja sebesar 100%. Indikator kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>.</p>



SASARAN STRATEGIS : MENINGKATNYA KAPASITAS DAERAH DALAM  
PENANGGULANGAN BENCANA  
OPD PENGAMPU : BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KOTA  
PONTIANAK

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Indeks Kapasitas Daerah	0,55	0,45

#### 1. Membandingkan Antara Target Dan Realisasi

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2022 yaitu Terwujudnya Kota yang Aman dan Tertib yang tercermin dengan capaian Indikator dari Indeks Kapasitas Daerah (IKD) secara rinci dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut :

#### Capaian Sasaran Strategis Pemerintah Kota Pontianak dengan Indikator Kinerja Utama Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Meningkatnya Kapasitas Daerah Dalam Penanggulangan Bencana	Indeks Kapasitas Daerah	0,55	0,45*	81,82%

Sumber : Hasil koordinasi dengan BNPB

Dari tabel pada Sasaran Strategis Pemerintah Kota Pontianak, untuk Indikator Kinerja Utama tercermin dengan pencapaian indikator Indeks Kapasitas Daerah.

Indeks Kapasitas / Ketahanan Daerah (IKD) sendiri adalah instrumen untuk mengukur kapasitas daerah terhadap kemampuannya dalam menghadapi bencana, dengan asumsi bahwa bahaya atau ancaman bencana dan kerentanan di daerah tersebut kondisinya tetap. Tiga hal tersebut, yaitu indeks kapasitas, kerentanan, dan ancaman bencana adalah komponen penyusun IRBI (Indeks Risiko Bencana Indonesia). Oleh karenanya, dengan IKD yang mengukur kapasitas suatu daerah dapat dilakukan monitoring dan evaluasi naik dan turunnya IRBI di daerah tertentu. Dari IKD, maka setiap kabupaten / kota mampu mengetahui apa saja upaya yang sudah dilakukan dan langkah tindak lanjut yang perlu dilakukan untuk menurunkan risiko.

Untuk tahun 2021 Indeks Kapasitas Daerah Kota Pontianak adalah 0,45. Pada tahun 2022 realisasi IKD Kota Pontianak masih berada di angka 0,45, atau tidak berubah dari IKD tahun sebelumnya. Dengan kata lain Indeks Kapasitas / Ketahanan Daerah Kota Pontianak berada dalam kategori "Sedang", dimana semakin tinggi nilai IKD berarti semakin tinggi juga Kapasitas / Ketahanan suatu daerah dalam menghadapi bencana. Realisasi nilai IKD Kota Pontianak Tahun 2022 sebesar 0,45 lebih kecil dari nilai target yang ditetapkan untuk tahun 2022 yakni sebesar 0,55, sehingga hal ini dapat disimpulkan



bahwa Capaian Indikator Kinerja Utama Indeks Kapasitas Daerah Kota Pontianak adalah **“Berhasil”**, dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah **81,82%**.

Adapun program yang mendukung tercapainya indikator sasaran ini adalah Program Penanggulangan Bencana, dengan rincian kegiatan :

- 1) Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten / Kota  
Dengan sub kegiatan pendukungnya yaitu :
  - Sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Rawan Bencana Kabupaten/Kota (Per Jenis Bencana)
- 2) Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana  
Dengan sub kegiatan pendukungnya yaitu :
  - Penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana Kabupaten/Kota
  - Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana Kabupaten/Kota
  - Pengendalian Operasi dan Penyediaan Sarana Prasarana Kesiapsiagaan Terhadap Bencana Kabupaten/Kota
  - Penyediaan Peralatan Perlindungan dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana
  - Penguatan Kapasitas Kawasan untuk Pencegahan dan Kesiapsiagaan
  - Penyusunan Rencana Kontijensi
  - Gladi Kesiapsiagaan Terhadap Bencana
- 3) Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana  
Dengan sub kegiatan pendukungnya yaitu :
  - Respon Cepat Darurat Bencana Kabupaten/Kota
  - Pencarian, Pertolongan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten / Kota
  - Penyediaan Logistik Penyelamatan dan evakuasi Korban Bencana Kabupaten / Kota
  - Aktivasi Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana
- 4) Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana  
Dengan sub kegiatan pendukungnya yaitu :
  - Penyusunan Regulasi Penanggulangan Bencana Kabupaten / Kota

## **2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2022 Dengan Beberapa Tahun Terakhir**

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2022, juga dapat dilihat dari perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan beberapa Tahun terakhir yaitu Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Tahun 2021 dan di Tahun 2020. Berikut Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun sebelumnya, sebagai berikut :



**Tabel Perbandingan Realisasi Serta Capaian Indikator Kinerja Sasaran  
di Tahun 2022 dengan Beberapa Tahun Sebelumnya**

No	Indikator Kinerja Utama	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	Capaian Kinerja Tahun 2022
1	2	3	4	5	6	7
1.	Indeks Kapasitas Daerah	0,47	0,45	0,55	0,45	81,82%

Sumber : BPBD Kota Pontianak Tahun 2022

Dari tabel di atas terlihat bahwa angka Indeks Kapasitas Daerah tahun 2019 mengalami kenaikan dari tahun 2018, yakni dari 0,43 di tahun 2018 meningkat menjadi 0,47 di tahun 2019. Dari tahun 2019 ke 2020 tidak terdapat kenaikan yakni tetap di angka 0,47. Untuk tahun 2021 Indeks Kapasitas Daerah Kota Pontianak mengalami penurunan di angka 0,45 dari tahun 2020, dengan penurunan sebesar 0,02. Untuk tahun 2022 Indeks Kapasitas Daerah Kota Pontianak tidak mengalami kenaikan dari tahun 2021 yakni di angka 0,45 atau dengan kata lain tidak sesuai dengan target yang ditetapkan di tahun 2022 yakni sebesar 0,55, sehingga capaian kinerja di tahun 2022 sebesar 81,82%, lebih rendah 18,18 dari target yang ditetapkan yakni sebesar 100%. Nilai IKD Kota Pontianak tidak mengalami kenaikan (tetap) disebabkan karena dari tahun 2020 hingga tahun 2021, Indonesia seperti juga halnya negara-negara lain di dunia, mengalami dampak penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID-19). Di Kota Pontianak sendiri, COVID-19 telah memaksa pemerintah daerah untuk melakukan berbagai upaya dalam mencegah dan mengurangi laju penyebaran COVID-19 di Kota Pontianak dengan berbagai kebijakan. Salah satunya melakukan *refocusing* anggaran bagi semua organisasi perangkat daerah, dimana anggaran yang semula akan digunakan untuk pembangunan, dialihkan untuk penanganan COVID-19. Untuk tahun 2022 sendiri, pasca dilanda pandemi tahun 2020 hingga tahun 2021, Pemerintah Kota Pontianak sendiri perlu melakukan upaya pemulihan dari berbagai sektor, termasuk didalamnya dalam perbaikan pelayanan publik yang berkaitan dengan penanggulangan bencana.

### 3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD

Capaian Indikator Sasaran Pemerintah Kota Pontianak, apabila dibandingkan dengan Target Tahun 2022 dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD sudah masuk pada kategori berhasil. Lebih jelasnya Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Tahun 2022 maupun Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD dapat dilihat pada Tabel berikut :



**Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022  
dengan Target Tahun 2022 dan Target Jangka Menengah Renstra / RPJMD**

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2022	Realisasi 2022	Target RPJMD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Indeks Kapasitas Daerah	0,55	<b>0,45</b>	0,60

Sumber : BPBD Kota Pontianak Tahun 2022

Untuk indikator ini, target di Tahun 2022 yaitu sebesar 0,55%, dengan Realisasi Indikator Kinerjanya sebesar 0,45%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Indikator Kinerja Utama Indeks Kapasitas Daerah Kota Pontianak di Tahun 2022 “Berhasil” dengan pencapaian sebesar 81,82%.

#### 4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Standar Nasional

Evaluasi capaian Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kota Pontianak, juga dapat terlihat dari hasil perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Standar nasional. Tabel berikut menyajikan Perbandingan Realisasi Capaian Indikator Kinerja Utama dengan Indikator Nasional :

**Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Standar Nasional**

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2022	Realisasi 2022	Standar Nasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Indeks Kapasitas Daerah	0,55%	0,45%	1

Sumber : BPBD Kota Pontianak Tahun 2022

Dari tabel diatas terlihat bahwa, realisasi tahun 2022 yang dicapai oleh Pemerintah Kota Pontianak pada Indikator Kinerja Utama Indeks Kapasitas Daerah sebesar 0,45, sedangkan Standar Nasional atau Target Nasional sebesar 1, sehingga dapat disimpulkan realisasi berada dibawah Standar Nasional dengan selisih kurang sebesar 0,55.

#### 5. Analisa Penyebab Keberhasilan / Kegagalan Atau Peningkatan / Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Pada Tabel berikut menyajikan Analisis Penyebab dan Solusi yang telah dilakukan untuk mengatasi Penurunan Capaian ataupun mengoptimalkan Capaian.



**Tabel Analisis Penyebab Peningkatan / Penurunan Capaian Kinerja Serta  
Alternatif Solusi yang dilakukan di Tahun 2022**

No	Indikator Kinerja Utama	Peningkatan/ Penurunan	Penyebab	Solusi yang dilakukan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Indeks Kapasitas Daerah	tetap	Pemulihan dari berbagai sektor pasca dilanda pandemi covid-19, termasuk dalam pelayanan di bidang penanggulangan bencana.	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ berusaha menambah pagu anggaran di tahun berikutnya, terutama untuk kegiatan yang ada kaitannya dengan indikator capaian SPM;</li><li>➤ meningkatkan koordinasi dengan seluruh instansi terkait penanggulangan bencana, terutama untuk mendapatkan data dukung untuk meningkatkan nilai IKD;</li><li>➤ melakukan sinkronisasi program dan kegiatan di pusat dan daerah, melalui koordinasi langsung ke BNPB.</li><li>➤ melakukan tata kelola upaya penanggulangan bencana yang lebih baik.</li><li>➤ perubahan paradigma upaya penanggulangan bencana di tingkat global, yaitu dari upaya responsif berfokus pada saat terjadinya bencana ke preventif yang menitikberatkan upaya sebelum kejadian bencana.</li><li>➤ menyiapkan / merevisi dokumen - dokumen terkait pengelolaan, perencanaan dan pencegahan dibidang kebencanaan yang telah habis masa berlakunya.</li><li>➤ untuk dapat melaksanakan berbagai upaya perbaikan/ solusi diatas, ketersediaan SDM yang memiliki kompetensi serta memahami tugas dan fungsinya sangat diperlukan, mengingat ketersediaan SDM di BPBD Kota Pontianak dari segi kuantitas maupun kualitas masih sangat kurang.</li></ul>

Sumber : BPBD Kota Pontianak Tahun 2022

Dari Tabel diatas dapat terlihat bahwa capaian kinerja BPBD Kota Pontianak dengan indikator Indeks Kapasitas Daerah tidak mengalami kenaikan (tetap). Adapun faktor penyebab tetapnya Indeks Kapasitas Daerah dapat diuraikan sebagai berikut :

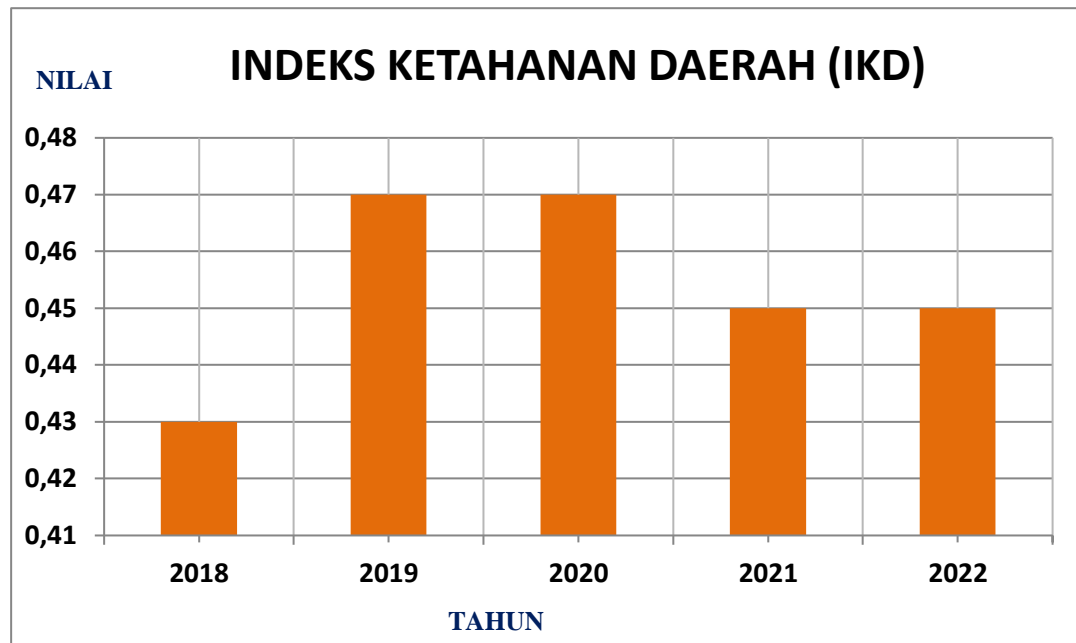
- Sejak tahun 2020 terjadi pandemi Covid-19, yang menyebabkan anggaran yang sebelumnya disiapkan untuk kegiatan penanggulangan bencana, dialihkan untuk pencegahan penularan covid-19 di wilayah Kota Pontianak, sehingga hal ini menyebabkan beberapa kegiatan tidak bisa dilaksanakan atau ditangguhkan ditahun berikutnya, dan untuk tahun 2022 sendiri pasca pandemi Covid-19, Pemerintah Kota Pontianak fokus melakukan upaya pemulihan dari berbagai sektor, termasuk juga pada sektor pelayanan di bidang penanggulangan bencana;
- Kurangnya koordinasi baik internal maupun eksternal antara instansi pengampu indikator IKD terkait pencapaian nilai IKD, dimana banyak data dukung yang belum / tidak berhasil didapatkan;

Adapun nilai Indeks Ketahanan Daerah Kota Pontianak Tahun 2018 - 2022 dapat dilihat pada Gambar berikut :





### Nilai IKD Kota Pontianak Tahun 2018 - 2022



Sumber : Buku IRBI 2022

- Dari grafik di atas terlihat bahwa angka Indeks Kapasitas Daerah tahun 2019 mengalami kenaikan dari tahun 2018, yakni dari 0,43 di tahun 2018 meningkat menjadi 0,47 di tahun 2019. Dari tahun 2019 ke 2020 tidak terdapat kenaikan yakni tetap di angka 0,47. Untuk tahun 2021 Indeks Kapasitas Daerah Kota Pontianak mengalami penurunan di angka 0,45 dari tahun 2020, dengan penurunan sebesar 0,02. Untuk tahun 2022 Indeks Kapasitas Daerah Kota Pontianak tidak mengalami kenaikan (tetap) dari tahun 2021 yakni sebesar 0,45 atau dengan kata lain tidak sesuai dengan target yang ditetapkan yakni 0,55, sehingga capaian kinerja di tahun 2022 sebesar 81,82%, lebih rendah 18,18 dari target yang ditetapkan yakni sebesar 100%. Tidak tercapainya nilai IKD Kota Pontianak sebesar 0,55 tersebut disebabkan karena Sejak tahun 2020 terjadi pandemi Covid-19, yang menyebabkan anggaran yang sebelumnya disiapkan untuk kegiatan penanggulangan bencana, dialihkan untuk pencegahan penularan covid-19 di wilayah Kota Pontianak, sehingga hal ini menyebabkan beberapa kegiatan tidak bisa dilaksanakan atau ditangguhkan di tahun berikutnya, dan untuk tahun 2022 sendiri pasca pandemi Covid-19, Pemerintah Kota Pontianak fokus melakukan upaya pemulihan dari berbagai sektor, termasuk juga pada sektor pelayanan di bidang penanggulangan bencana;

#### 6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel berikut menyajikan Analisis Efisiensi Anggaran yang mendukung Pencapaian Indikator Kinerja Utama.



### Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Uraian Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Anggaran			Tingkat Efisiensi	
	Target	Realisasi	Capaian		
<b>PROGRAM: PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN / KOTA</b>	<b>3.867.808.371</b>	<b>3.469.679.957</b>	<b>89,71%</b>	<b>398.128.414</b>	<b>10,29%</b>
<b>Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>	<b>34.204.700</b>	<b>27.039.800</b>	<b>79,05%</b>	<b>7.164.900</b>	<b>20,95%</b>
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	7.750.100	6.796.800	87,70%	953.300	12,30%
Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	20.819.900	17.693.500	84,98%	3.126.400	15,02%
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	5.634.700	2.549.500	45,25%	3.085.200	54,75%
<b>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>	<b>2.727.938.730</b>	<b>2.525.589.217</b>	<b>92,58%</b>	<b>202.349.513</b>	<b>7,42%</b>
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	2.724.335.610	2.524.089.217	92,65%	200.246.393	7,35%
Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	3.603.120	1.500.000	41,63%	2.103.120	58,37%
<b>Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</b>	<b>78.169.000</b>	<b>43.704.800</b>	<b>55,91%</b>	<b>34.464.200</b>	<b>44,09%</b>
Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	24.210.000	23.910.000	98,76%	300.000	1,24%
Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	53.959.000	19.794.800	36,68%	34.164.200	63,32%
<b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>	<b>410.361.146</b>	<b>283.728.301</b>	<b>69,14%</b>	<b>126.632.845</b>	<b>30,86%</b>
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	99.151.423	98.249.542	99,09%	901.881	0,91%
Penyediaan Barang Cetak dan Pengandaan	29.780.938	29.742.306	99,87%	38.632	0,13%
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	3.439.785	3.264.429	94,90%	175.356	5,10%
Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	5.000.000	5.000.000	100,00%	0	0,00%
Penyediaan Bahan Logistik Kantor	26.850.000	26.450.000	98,51%	400.000	1,49%
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	246.139.000	121.022.024	49,17%	125.116.976	50,83%
<b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>304.910.091</b>	<b>288.934.057</b>	<b>94,76%</b>	<b>15.976.034</b>	<b>5,24%</b>
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	76.223.091	60.338.807	79,16%	15.884.284	20,84%
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	228.687.000	228.595.250	99,96%	91.750	0,04%
<b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>312.224.704</b>	<b>300.683.782</b>	<b>96,30%</b>	<b>11.540.922</b>	<b>3,70%</b>
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	115.650.000	109.464.142	94,65%	6.185.858	5,35%
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	166.800.204	161.730.950	96,96%	5.069.254	3,04%
Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	9.849.000	9.563.190	97,10%	285.810	2,90%
Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	19.925.500	19.925.500	100,00%	0	0,00%
<b>PROGRAM PENANGGULANGAN BENCANA</b>	<b>998.069.000</b>	<b>875.355.350</b>	<b>87,70%</b>	<b>122.713.650</b>	<b>12,30%</b>
<b>Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota</b>	<b>44.329.800</b>	<b>44.185.000</b>	<b>99,67%</b>	<b>144.800</b>	<b>0,33%</b>
Penyusunan Kajian Risiko Bencana Kabupaten/Kota	0	0	0,00%	0	0,00%
Sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Rawan Bencana Kabupaten/Kota (Perjenis Ancaman Bencana)	44.329.800	44.185.000	99,67%	144.800	0,33%
<b>Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana</b>	<b>261.878.100</b>	<b>237.458.200</b>	<b>90,68%</b>	<b>24.419.900</b>	<b>9,32%</b>
Penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana Kabupaten / Kota	0	0	0,00%	0	0,00%
Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana Kabupaten/Kota	59.102.300	57.055.000	96,54%	2.047.300	3,46%



Pengendalian Operasi dan Penyediaan Sarana Prasarana Kesiapsiagaan Terhadap Bencana Kabupaten/Kota	82.953.450	74.096.000	89,32%	8.857.450	10,68%
Penyediaan Peralatan Perlindungan dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana.	19.800.000	13.841.800	69,91%	5.958.200	30,09%
Penguatan Kapasitas Kawasan untuk Pencegahan dan Kesiapsiagaan	56.486.500	53.411.200	94,56%	3.075.300	5,44%
Penyusunan Rencana Kontijensi	11.470.650	11.344.200	98,90%	126.450	1,10%
Gladi Kesiapsiagaan Terhadap Bencana	32.065.200	27.710.000	86,42%	4.355.200	13,58%
<b>Pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana</b>	<b>691.861.100</b>	<b>593.712.150</b>	<b>85,81%</b>	<b>98.148.950</b>	<b>14,19%</b>
Respon Cepat Darurat Bencana Kabupaten/Kota	236.880.200	223.590.000	94,39%	13.290.200	5,61%
Pencarian, Pertolongan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota	270.430.000	225.290.000	83,31%	45.140.000	16,69%
Penyediaan Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota	184.550.900	144.832.150	78,48%	39.718.750	21,52%
<b>Penataan sistem Dasar Penanggulangan Bencana</b>	<b>0</b>		<b>0,00%</b>	<b>0</b>	<b>0,00%</b>
Penyusunan Regulasi Penanggulangan Bencana	0		0,00%	0	0,00%
<b>JUMLAH</b>	<b>4.865.877.371</b>	<b>4.345.035.307</b>	<b>89,30%</b>	<b>520.842.064</b>	<b>10,70%</b>

Sumber : BPBD Kota Pontianak Tahun 2022

Untuk mencapai indikator keberhasilan, selain faktor pendukung maka aspek keuangan sangat berpengaruh untuk mencapai indikator keberhasilan dimaksud. Operasional kegiatan dapat dilaksanakan apabila didukung pembiayaan yang memadai. Sumber pembiayaan kegiatan dimaksud berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pontianak. Realisasi belanja langsung BPBD Kota Pontianak Pada Tahun Anggaran 2022 mencapai Rp. 1.820.946.090,00 atau sekitar 85,03% dari Pagu Rp. 2.141.541.761,00. Terdapat efisiensi dari Anggaran yang sudah dialokasikan untuk kegiatan BPBD Kota Pontianak yaitu sebesar Rp.320.595.671,00 atau sebesar 14,97%.

#### 7. Analisis Program / Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Realisasi Kinerja

Sasaran strategis Pemerintah Kota Pontianak adalah Meningkatnya Kapasitas Daerah Dalam Penanggulangan Bencana, dengan Indikator Kinerja Utama yaitu Indeks Kapasitas Daerah.

Adapun analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian realisasi kinerja, dapat dilihat pada tabel berikut :



**Tabel Analisis Program / Kegiatan  
Yang Menunjang Keberhasilan Atauupun Kegagalan  
Pencapaian Realisasi Kinerja**

NO	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM / KEGIATAN	TARGET DALAM RPJMD TAHUN 2022		REALISASI KINERJA TAHUN 2022		ANALISA CAPAIAN INDIKATOR KINERJA (%)	PENJELASAN GAGAL / BERHASIL
			ANGKA	SATUAN	ANGKA	SATUAN		
	Meningkatnya Kapasitas Daerah Dalam Penanggulangan Bencana	PROGRAM PENANGGULANGAN BENCANA	100	persen	100	persen	100%	Realisasi Indikator Program (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
		Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota	100	persen	100	persen	100%	Realisasi Indikator Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
		Penyusunan Kajian Risiko Bencana Kabupaten/Kota	100	persen	0	persen	0%	Realisasi Indikator sub kegiatan (0) lebih kecil dari target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (0%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Tidak Berhasil" (dianggarkan di tahun 2023)
		Sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Rawan Bencana Kabupaten/Kota (Perjenis Ancaman Bencana)	100	persen	100	persen	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
		Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana	100	persen	100	persen	100%	Realisasi Indikator Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
		Penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana Kabupaten / Kota	100	persen	0	persen	0%	Realisasi Indikator sub kegiatan (0) lebih kecil dari target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (0%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Tidak Berhasil" (dianggarkan di tahun 2023)
		Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana Kabupaten/Kota	100	persen	100	persen	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
		Pengendalian Operasi dan Penyediaan Sarana Prasarana Kesiapsiagaan Terhadap Bencana Kabupaten/Kota	100	persen	100	persen	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (4 kelurahan) sama dengan target (4 kelurahan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
		Penyediaan Peralatan Perlindungan dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana.	100	persen	100	persen	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (1 sekolah) sama dengan target (1 sekolah). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"



*Laporan Kinerja  
Instansi Pemerintah  
Kota Pontianak Tahun 2022*

		Penguatan Kapasitas Kawasan untuk Pencegahan dan Kesiapsiagaan	1	Kelurahan	1	Kelurahan	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
			1	sekolah	1	sekolah	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
		Penyusunan Rencana Kontijensi	100	persen	100	persen	100%	Realisasi Indikator Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
		Gladi Kesiapsiagaan Terhadap Bencana	100	persen	100	persen	100%	Realisasi Indikator Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
		<b>Pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana</b>	<b>100</b>	<b>persen</b>	<b>100</b>	persen	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
		Respon Cepat Darurat Bencana Kabupaten/Kota	100	persen	100	persen	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
		Pencarian, Pertolongan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota	100	persen	100	persen	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
		Penyediaan Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota	100	persen	100	persen	100%	Realisasi Indikator Sub Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
		<b>Penataan sistem Dasar Penanggulangan Bencana</b>	<b>100</b>	<b>persen</b>	<b>100</b>	<b>persen</b>	<b>100%</b>	Realisasi Indikator Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil"
		Penyusunan Regulasi Penanggulangan Bencana	2	SOP	0	SOP	100%	Realisasi Indikator sub kegiatan (0) lebih kecil dari target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (0%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Tidak Berhasil" (dianggarkan di tahun 2023)



SASARAN STRATEGIS : MENINGKATNYA KAPASITAS DAERAH DALAM  
PENANGGULANGAN BENCANA DAN KEBAKARAN

OPD PENGAMPU : SATUAN POLISI PAMONG PRAJA

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Persentase Penduduk yang Memperoleh Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran	100 %	100 %

#### 1. Membandingkan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2022 yaitu Meningkatnya Kapasitas Daerah Dalam Penanggulangan Bencana dan Kebakaran yang tercermin dengan capaian Indikator dari Persentase Penduduk yang Memperoleh Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran secara rinci dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

#### Capaian Sasaran Strategis Satuan Polisi Pamong Praja Kota Pontianak dengan Indikator Kinerja Utama Tahun 2022

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Meningkatnya Kapasitas Daerah Dalam Penanggulangan Bencana dan Kebakaran	Persentase Penduduk yang Memperoleh Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran	100%	100 %

Dari tabel di atas pada capaian sasaran strategis Satuan Polisi Pamong Praja Kota Pontianak, untuk indikator kinerja utama tercermin dengan pencapaian indikator berikut ini :

#### **PERSENTASE PENDUDUK YANG MEMPEROLEH LAYANAN PENYELAMATAN DAN EVAKUASI KORBAN KEBAKARAN**

Pada tahun 2022 Indikator Penduduk yang Memperoleh Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran realisasinya sebesar 100 %, nilai realisasi ini menunjukkan berada pada kategori sangat baik sehingga dapat disimpulkan bahwa capaian Indikator Kinerja Utama dikategorikan **Sangat Berhasil**.

Adapun Program yang mendukung Capaian Indikator Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran adalah :

- a. Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran dengan indikator kinerja Persentase Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Dalam Waktu Tanggap.

Kegiatan yang ditempuh untuk melaksanakan program ini yaitu :

1. Kegiatan Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan, dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota dengan indikator kinerja yaitu Persentase Pelayanan Pengaduan Masyarakat Kasus Kebakaran terlayani. Sub kegiatannya yaitu:

- a. Pemadaman dan Pengendalian Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota.

Pada sub kegiatan ini indikator kinerja yaitu:



- Jumlah Kasus Kebakaran Yang Ditangani Dalam Tingkat Waktu Tanggap dengan target kinerja 15 menit. Realisasi target kinerja tahun 2022 ini tidak lebih dari 15 menit. **Sangat Berhasil.**
  - Jumlah Pengawasan Proteksi Kebakaran pada Bangunan Tempat Usaha dengan target kinerja 12 bulan. Realisasi target kinerja tahun 2021 ini 12 bulan. **Sangat Berhasil.**
- b. Standarisasi Sarana dan Prasarana Pencegahan, Penanggulangan Kebakaran dan Alat Pelindung Diri. Pada sub kegiatan ini terdapat 2 indikator kinerja yaitu:
- Jumlah Pemeliharaan Peralatan Pemadam Kebakaran dengan target kinerja 12 bulan. Realisasi target kinerja tahun 2022 ini 12 bulan. **Sangat Berhasil.**
2. Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Kebakaran dengan indikator kinerja yaitu jumlah kecamatan yang mendapatkan sosialisasi edukasi pencegahan dan penanggulangan kebakaran setiap tahunnya. Sub kegiatan nya yaitu:
- a. Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran melalui Sosialisasi dan Edukasi Masyarakat. Pada sub kegiatan ini indikator kinerja yaitu:
- Jumlah Kecamatan yang Mendapatkan Sosialisasi Edukasi Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Setiap Tahunnya dengan target 6 Kecamatan. Realisasi target kinerja tahun 2022 ini 6 Kecamatan. **Sangat Berhasil.**

Dengan diberlakukannya Perda No. 7 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah, maka sejak tahun 2017 Satuan Polisi Pamong Praja Kota Pontianak melakukan restrukturisasi OPD dengan penggabungan Pemadam Kebakaran menjadi salah satu urusan Satuan Polisi Pamong Praja Kota Pontianak. Adapun sepanjang tahun 2022 jumlah kasus kebakaran di WMK (Wilayah Manajemen Kebakaran) yang tertangani dalam tingkat waktu tanggap (15 menit) adalah sebanyak 50 kasus. Jumlah ini mengalami penurunan 26 kasus jika dibandingkan pada tahun 2021 yaitu sebanyak 76 kasus.

#### Data Kebakaran Di Kota Pontianak Tahun 2022

NO	TANGGAL	LOKASI	KECAMATAN/ PONTIANAK	WAKTU TANGGAP
1	20-Feb-22	JL. SAMAN HUDI RT 03 RW 07	TIMUR	11 MENIT
2	20-Feb-22	JL. BUDI UTOMO (RUKO ALFAMART)	UTARA	14 MENIT
3	24-Feb-22	JL. KARYA USAHA	UTARA	15 MENIT
4	27-Feb-22	JL. KOMYOS SUDARSO KOMP. BTN PERMAI	BARAT	10 MENIT
5	28-Feb-22	JL. DR SOEDARSO	TENGGARA	9 MENIT
6	10 Mar 2022	JL. SELAT PANJANG	UTARA	12 MENIT
7	14-Mar-22	JL. ALOEVERA KOMP. RBK 4	TENGGARA	8 MENIT
8	12-Mar-22	JL. SULTAN ABDURAHMAN (NATHANS BABY)	SELATAN	6 MENIT





9	23-Mar-22	JL. PERDAMAIAN ( BATAS KOTA )	SELATAN	10 MENIT
10	24-Mar-22	JL. TANJUNG PURA RM MELDA	SELATAN	7 MENIT
11	02-Apr-22	JL. TANJUNG RAYA 1	TIMUR	11 MENIT
12	09-Apr-22	JL. KARYA BARU	SELATAN	5 MENIT
13	14-Apr-202	JL. LEMBAH MURAI GG LEMBAH MURAI 6	KOTA	9 MENIT
14	19-Apr-22	JL. ZAINUDDIN (DIT SAMAPATA)	KOTA	10 MENIT
15	16-May-22	JL. KARYA BARU GG KARYA BARU 4	SELATAN	5 MENIT
16	20-May-22	JL. PARWASAL GG HOLLYWOOD	UTARA	11 MENIT
17	23-May-22	JL. PARIT PANGERAN	UTARA	9 MENIT
18	28-May-22	JL. PURNAMA GG KARYA TANI	SELATAN	7 MENIT
19	03-Juni-22	JL. URAY BAWADI GG. SUDITRISNO	KOTA	8 MENIT
20	16-Juni-22	JL. PURNAMA GG. MENTARI	SELATAN	6 MENIT
21	20-Juni-22	JL. PARWASAL	UTARA	12 MENIT
22	29-Juni-22	JL. KARET GG. SURYA KENCANA 5 RT.01 RW. 02	BARAT	13 MENIT
23	08-Jul-22	JL. TEBU GG MUSYAWARAH	BARAT	10 MENIT
24	14-Jul-22	JL. KOMYOS SUDARSO GG JARAK	BARAT	9 MENIT
25	17-Jul-22	JL. KHATULISTIWA GG TELUK MUTIARA	UTARA	14 MENIT
26	30-Jul-22	JL. ALIANYANG GG KENCANA 1	KOTA	6 MENIT
27	31-Jul-22	JL. SULTAN HAMID 2 DEPAN STIE	TIMUR	10 MENIT
28	15-Aug-22	JL. KOMYOS SUDARSO PELABUHAN DWIKORA	BARAT	10 MENIT
29	19-Aug-22	JL. ALOEVERA	TENGGARA	8 MENIT
30	23-Aug-22	JL. GST SITUT MAHMUD (SUMBER DJANTIN)	UTARA	11 MENIT
31	29-Aug-22	JL. PROF HADARI NAWAWI (RS UNTAN)	TENGGARA	6 MENIT
32	12-Sep-22	JL. AHMAD YANI 1 GEDUNG DHARMA WANITA	SELATAN	7 MENIT
33	14-Sep-22	JL. JEND URIP GOR BULU TANGKIS	KOTA	8 MENIT
34	20-Sep-22	JL. DR SUTOMO (BPP KALBAR)	KOTA	7 MENIT
35	21-Sep-22	JL. JEND URIP(UP TO YOU)	KOTA	8 MENIT
36	26-Sep-22	JL. TRITURA GG MULTI JAYA	TIMUR	10 MENIT
37	04-Oct-22	JL. PARIT PANGERAN GG. PATI 1 RT/RW:03/07	UTARA	14 MENIT
38	09-Oct-22	JL. DHARMA PUTRA RT/RW:001/026	UTARA	15 MENIT
39	20-Oct-22	JL. SELAT BALI GG. KARIMATA 3 RT/RW : 04/21	UTARA	12 MENIT
40	21-Oct-22	JL. IMAM BONJOL, TOKO GRAFIKA	SELATAN	7 MENIT
41	25-Oct-22	JL. TANI, GG. SAMBAS TIMUR 4, RT/RW: 03/12	TIMUR	11 MENIT
42	29-Oct-22	JL. PURNAMA , KOMP. GRIYA PURNAMA NO. 3 RT/RW : 07/05	SELATAN	6 MENIT
43	01-Nov-22	JL. TEKAM TANJUNG RAYA 2	TIMUR	11 MENIT
44	02-Nov-22	JL. HM SUWIGNYO	KOTA	7 MENIT
45	15-Nov-22	JL. MERDEKA GG. KASUARI 2 RT/RW : 03/06	KOTA	9 MENIT
46	22-Nov-22	JL. SUTOYO GG. FAMILI 2 NO. 71	SELATAN	1 MENIT
47	10-Dec-22	JL. JALAN MERDEKA BARAT GG. RUWAI	KOTA	9 MENIT
48	11-Dec-22	JL. IMAM BONJOL, TANJUNG HARAPAN	TENGGARA	5 MENIT
49	11-Dec-22	JL. SIAM	SELATAN	7 MENIT
50	30-Dec-22	JL. ABDURAHMAN SALEH GG SARI LESTARI	TENGGARA	8 MENIT

Sumber: Satpol PP Kota Pontianak

Selain kesiagaan dan pencegahan bahaya kebakaran, Satuan Polisi Pamong Praja juga menjalani tugas sebagai pelayanan penyelamatan yaitu pembasmian sarang tawon dan pembersihan tumpahan solar di jalan. Pada tahun 2022 pembasmian sarang tawon



telah ditangani sebanyak 15 kali penyelamatan, pelayanan penyelamatan tersebut dilakukan hasil monitoring Petugas Satpol PP dan pengaduan dari masyarakat yang dilaksanakan dari bulan Januari sampai dengan bulan Desember 2022. Untuk waktu tanggap dalam setiap pelayanan tidak melebihi 15 menit sehingga respon tanggap penyelamatan telah ditangani dengan segera mungkin. (Tidak melebihi 15 menit).

**Data Pembasmian Sarang Tawon  
Di Kota Pontianak Tahun 2022**

No	Tanggal	Lokasi	Jumlah Korban di Sengat Tawon	Waktu Tanggap (Menit)
1.	17 Jan 2022	Jl. Tabrani Ahmad Gg. Serumpun 2	3	9 Menit
2.	23 Jan 2022	Jl. Tanjung Pura Gang Suez	2	10 Menit
3.	9 Feb 2022	Jl. H rais A Rahman Gg. Sebukit	3	8 Menit
4.	21 Feb 2022	Jl. Haruna (Depan MAN 1)	4	9 Menit
5.	29 Feb 2022	Jl. Komyos Sudarso Gg. Anggur 1	2	10 Menit
6.	14 Mar 2022	Jl. Gusti Hamzah Gg Nur II	5	7 Menit
7.	28 Mar 2022	Jl. Putri Candra Midi Gg. Aman	2	8 Menit
8.	5 Mei 2022	Jl. RE Martadinata (Depan PLN)	3	11 Menit
9.	17 Juni 2022	Jl. Putri dara hitam Gg. Tani III	2	7 Menit
10.	21 Juni 2022	Jl. Parit H. Husin II Komp. Balimas 3	5	10 Menit
11.	12 Juli 2022	Jl. Aliyang Gg Kencana 1	2	7 Menit
12.	13 Agust 2022	Jl. Rahadi Usman Penyebrangan Ferry	6	9 Menit
13.	8 Sept 2022	Jl. Apel Komp. Pemda Jalur 4	0	10 Menit
14.	17 Okt 2022	Jl. Dr H Nawawi (Kampus Kehutanan)	5	8 Menit
15.	22 Nov 2022	Jl. Aliyang Gg Kencana 1	1	8 Menit

Sumber: Satpol PP Kota Pontianak

**Data Pembersihan Tumpahan Solar di Jalan  
Di Kota Pontianak Tahun 2022**

No	Tanggal	Jam	Lokasi	Jumlah Korban Jatuh dari Motor	Waktu Tanggap (Menit)
1.	7 Jan 2022	14.00	Jl. Ampera	4	8 Menit
2.	16 Jan 2022	15.45	Jl. Jend. Ahmad Yani I (Bundaran Dgulist)	5	7 Menit
3.	8 Feb 2022	10.20	Jl. Prof M. Yamin	4	8 Menit
4.	15 Feb 2022	15.30	Jl. Dr Soetomo (Persimpangan)	2	9 Menit
5.	20 Feb 2022	16.41	Jl. Pangeran Nata Kusuma	5	10 Menit
6.	28 Feb 2022	08.25	Jl. Sultan Syahrir (Depan Taman Akcaya)	4	8 Menit
7.	9 Mar 2022	18.25	Jl. Gajah Mada (Simpang Lalin)	5	7 Menit
8.	19 Mar 2022	13.46	Jl. Imam Bonjol (Depan PDAM)	7	10 ME nit
9.	26 Apr 2022	12.15	Jl. Tanjung Pura (Depan Hotel Garuda)	6	9 Menit
10.	30 Apr 2022	11.10	Jl. RE Martadinata (Depan SMA 2)	5	10 Menit
11.	30 Mei 2022	15.00	Jl. Hasanudin	7	9 Menit
12.	18 Juni 2022	12.45	Jl. Letjend Sutoyo	5	5 Menit
13.	30 Juni 2022	08.10	Jl. Rahadi Usman (Depan Kantor Pos)	7	9 Menit
14.	19 Juli 2022	12.22	Jl. Komyos Sudarso (Depan Gg. Tebu Ceria)	5	11 Menit
15.	16 Agust 2022	14:21	Jl. Pak Kasih (Gertak 1)	3	10 Menit
16.	13 Sept 2022	16:41	Jl. Johan Idrus	4	6 Menit
17.	8 Okto 2022	15.00	Jl. Jend. Ahmad Yani I (Simpang Pajak)	5	6 Menit
18.	25 Okto 2022	14.23	Jl. Imam Bonjol	3	8 Menit
19.	5 Nov 2022	15.42	Jl. Reformasi (Bundaran)	7	6 Menit
20.	17 Des 2022	19.21	Jl. Slt Sy. Abdurahman	4	7 Menit

Sumber: Satpol PP Kota Pontianak

Pada tahun 2022, pelayanan penyelamatan pembersihan tumpahan solar ditangani sebanyak 20 kali. Pembersihan tumpahan solar ini dilakukan di wilayah Kota Pontianak. Pelayanan pembersihan tumpahan solar juga dilakukan hasil monitoring Petugas Satpol PP dan pengaduan dari masyarakat yang dilaksanakan dari bulan Januari sampai dengan bulan



Desember 2022. Untuk waktu tanggap dalam setiap pelayanan tidak melebihi 15 menit sehingga respon tanggap penyelamatan telah ditangani dengan segera mungkin.

## 2. Membandingkan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Beberapa Tahun Terakhir

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2022, juga dapat dilihat dari perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan beberapa Tahun terakhir yaitu Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Tahun 2020 dan di Tahun 2021. Berikut Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun sebelumnya, sebagai berikut:

### Perbandingan Realisasi serta Capaian Indikator Kinerja Sasaran di Tahun 2022 dengan Tahun sebelumnya

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Capaian Kinerja Tahun 2022
1	2	3	4	5	6	7
1	Persentase Penduduk yang Memperoleh Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %

Sumber: Satpol PP Kota Pontianak

Evaluasi dan analisis capaian Indikator Kinerja Utama, pada Indikator sebagai berikut :

### PERSENTASE PENDUDUK YANG MEMPEROLEH LAYANAN PENYELAMATAN DAN EVAKUASI KORBAN KEBAKARAN

Target pada Indikator Kinerja Utama pada Persentase Penduduk yang Memperoleh Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran tahun 2022 adalah 100%. Realisasi di tahun 2021 adalah sebesar 100 %, dan di tahun 2022 tetap sebesar 100%. Realisasi dimaksud sudah mencapai target dengan kategori Sangat Berhasil. Dengan Pencapaian Indikator Sasaran dari tahun 2020 sampai tahun 2022 adalah 100 %.

## 3. Membandingkan Realisasi Kinerja sampai dengan tahun ini dengan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD

Capaian Indikator Sasaran Pemerintah Kota Pontianak, apabila dibandingkan dengan Target Tahun 2022 dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD sudah masuk pada kategori sangat berhasil. Lebih jelasnya Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Tahun 2022 maupun Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD dapat dilihat pada Tabel berikut yaitu:



**Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Tahun 2022  
Dengan Target Jangka Menengah Renstra/RPJMD**

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2022	Realisasi 2022	Target RPJMD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Persentase Penduduk yang Memperoleh Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran	100 %	100 %	100 %

Sumber: Satpol PP Kota Pontianak

Berikut ini Analisis Capaian Kinerja pada Indikator :

**PERSENTASE PENDUDUK YANG MEMPEROLEH LAYANAN PENYELAMATAN DAN EVAKUASI KORBAN KEBAKARAN**

Untuk indikator ini, target di Tahun 2022 yaitu sebesar 100%, dengan Realisasi Indikator Kinerjanya sebesar 100%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Indikator Kinerja Utama Persentase Penduduk yang Memperoleh Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran di Tahun 2022 “Sangat Berhasil” dengan pencapaian sebesar 100%.

**4. Membandingkan Realisasi Kinerja tahun 2022 dengan Standar Nasional**

Evaluasi capaian Indikator Kinerja Utama Satuan Polisi Pamong Praja Kota Pontianak tidak Mempunyai Standar Nasional.

**5. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan**

Pada Tabel menyajikan Analisis Penyebab dan Solusi yang telah dilakukan untuk mengatasi Penurunan Capaian ataupun mengoptimalkan Capaian.

**Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Capaian Kinerja Satuan Polisi Pamong Praja Kota Pontianak serta Alternatif Solusi yang di lakukan di Tahun 2022**

No	Indikator Kinerja Utama	Peningkatan/ Penurunan	Penyebab	Solusi yang dilakukan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Persentase Penduduk yang Memperoleh Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran	Peningkatan	1. Adanya Kegiatan Pemadaman dan Pengendalian Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota 2. Adanya Kegiatan Standarisasi Sarana dan Prasarana Pencegahan, Penanggulangan Kebakaran dan Alat Pelindung Diri 3. Adanya Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran melalui Sosialisasi dan Edukasi Masyarakat	yang sudah berjalan dengan baik dan lancar, tetap dipertahankan serta ditingkatkan

Dari Tabel dapat disampaikan Analisis Penyebab dan Solusi mengatasi masalah yang diuraikan sebagai berikut :



## PERSENTASE PENDUDUK YANG MEMPEROLEH LAYANAN PENYELAMATAN DAN EVAKUASI KORBAN KEBAKARAN

Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Persentase Penduduk yang Memperoleh Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran Tahun 2021 sebesar 100 %, dan sudah mencapai target yang ditentukan.

Adapun upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Pontianak untuk dapat Memberikan Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Kebakaran di Kota Pontianak adalah:

- Adanya Kegiatan Pemadaman dan Pengendalian Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota
- Adanya Kegiatan Standarisasi Sarana dan Prasarana Pencegahan, Penanggulangan Kebakaran dan Alat Pelindung Diri
- Adanya Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran melalui Sosialisasi dan Edukasi Masyarakat

**Grafik Persentase Capaian Indikator Kinerja Utama**  
**Persentase Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Kebakaran**



### 6. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel berikut menyajikan Analisis Efisiensi Anggaran yang mendukung Pencapaian Indikator Kinerja Utama.

**Tabel Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

NO	SASARAN STAREGIS	PROGRAM	ANGGARAN		%	TINGKAT EFISIENSI	%
			TARGET	REALISASI			
2.	Meningkatnya Kapasitas Daerah dalam Penanggulangan Bencana dan Kebakaran	Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran Dan Penyelamatan Non Kebakaran	334.606.900,00	326.110.761,00	97,46	8.496.139,00	2,54

Dari tabel di atas diuraikan Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya untuk Masing-masing indikator adalah sebagai berikut:



## PERSENTASE PENDUDUK YANG MEMPEROLEH LAYANAN PENYELAMATAN DAN EVAKUASI KORBAN KEBAKARAN

Untuk mencapai indikator keberhasilan sebagaimana yang telah diuraikan, selain faktor pendukung maka aspek keuangan sangat berpengaruh untuk mencapai indikator keberhasilan dimaksud. Operasional kegiatan dapat dilaksanakan apabila didukung dengan pembiayaan yang memadai. Sumber pembiayaan kegiatan dimaksud berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pontianak. Realisasi Belanja Bidang Perlindungan Masyarakat pada tahun anggaran 2022 mencapai Rp. **326.110.761,00,-** atau 97,46 % dari Pagu Rp. **334.606.900,00,-**. Terdapat Efisiensi dari Anggaran yang sudah dialokasi untuk kegiatan Bidang Perlindungan Masyarakat, yaitu sebesar Rp. **8.496.139,00,-** (2,54%).

### 7. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pernyataan Kinerja.

Sasaran Strategis Satuan Polisi Pamong Praja Kota Pontianak adalah untuk Meningkatnya Kapasitas Daerah dalam Penanggulangan Bencana dan Kebakaran dengan Indikator Kinerja Utama yaitu Persentase Penduduk yang Memperoleh Layanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran.

Adapun Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

#### Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja Kota Pontianak Tahun 2022

No	Sasaran Startegis	Program/ Kegiatan	Target Tahun 2022	Realisasi Tahun 2022	Analisa Capaian Indikator Kinerja	Penjelasan Gagal/Berhasil
1.	Meningkatnya Kapasitas Daerah dalam Penanggulangan Bencana dan Kebakaran	Program terdiri dari : 1. Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran Dan Penyelamatan Non Kebakaran a. Kegiatan Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan, dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sub Kegiatan Pemadaman dan Pengendalian Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota</li> </ul> ✓ Jumlah Kasus Kebakaran Yang Ditangani Dalam Tingkat Waktu Tanggap	15 Menit	15 Menit	100%	Realisasi Indikator Kegiatan 100% sama dengan target yang telah ditetapkan. Analisa capaian indikator kinerja sebesar 100%. Indikator kinerja masuk pada kategori "Sangat Berhasil".



	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Jumlah Pengawasan Proteksi Kebakaran pada Bangunan Tempat Usaha <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sub Kegiatan Standarisasi Sarana dan Prasarana Pencegahan, Penanggulangan Kebakaran dan Alat Pelindung Diri</li> </ul> </li> <li>✓ Jumlah Pemeliharaan Peralatan Pemadam Kebakaran</li> <li>b. Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Kebakaran <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sub Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran melalui Sosialisasi dan Edukasi Masyarakat</li> </ul> </li> <li>✓ Jumlah Kecamatan yang Mendapatkan Sosialisasi Edukasi Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Setiap Tahunnya</li> </ul>	124 Tempat Usaha	124 Tempat Usaha	100%	Realisasi Indikator Kegiatan 100% sama dengan target yang telah ditetapkan. Analisa capaian indikator kinerja sebesar 100%. Indikator kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b> .
		12 Bulan	12 Bulan	100 %	Realisasi Indikator Kegiatan 100% sama dengan target yang telah ditetapkan. Analisa capaian indikator kinerja sebesar 100%. Indikator kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b> .
		6 Kecamatan	6 Kecamatan	100 %	Realisasi Indikator Kegiatan 100% sama dengan target yang telah ditetapkan. Analisa capaian indikator kinerja sebesar 100%. Indikator kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b> .





## Realisasi Anggaran

SASARAN		PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI	CAPAIAN
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	193.334.352.204	183.637.269.847,96	94,98%
		Program peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	53.650.000	50.050.000	93,29%
		Program Sediaan Farmasi Alat Kesehatan dan Makanan Minuman	401.857.285	397.825.775	99,00%
		Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	1.610.924.858	404.180.900	25,09%
		Program Penyuluhan Pertanian	221.875.280	212.324.800	95,70%
		Program Peningkatan Dipersivikasi dan Ketahanan pangan masyarakat	253.618.244	233.328.300	92%
2	Meningkatnya Aksesibilitas dan Kualitas Pendidikan serta Pengembangan Budaya	Program Pengelolaan Pendidikan	238.072.788.882	217.973.159.417,36	91,6%
		Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan	207.965.900	206.565.400	99,3%
		Program Pengembangan Bahasa dan Sastra	753.996.744	730.617.130	96,9%
		Program Pengembangan Kebudayaan	2.034.942.400	1.914.641.184	94,1%
		Program Pengembangan Kesenian Tradisional	149.136.600	149.136.600	100%
		Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	92.961.600	92.262.000	99,2%
3	Meningkatnya pengendalian pertumbuhan jumlah penduduk meningkatnya peran perempuan dan meningkatnya perlindungan anak	Program Pengendalian Penduduk	151.683.644	143.655.873	94,71%
		Program Pembinaan Keluarga Berencana	1.969.179.800	1.447.834.426	73,52%
		Program pemberdayaan dan Peningkatan Keluarga Sejahtera	3.554.094.600	1.314.035.500	36,97%
		Program Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan, Lembaga Adat Dan masyarakatan Hukum Adat	1.352.523.800	1.352.496.533	99,9%
		Program Prngarausutamaan Gender dan Pemberdayaan perempuan	153.746.900	149.746.300	97,40%
		Program Perlindungan Perempuan	287.577.500	275.508.800	95,80%
		Program pengelolaan sistem data gender dan anak	9.309.800	9.309.800	100%
		Program Pemenuhan Hak Anak (PHA)	146.994.900	135.744.900	92,35%
		Program Perlindungan khusus anak	470.268.500	285.320.658	60,67%
4	Meningkatnya kualitas dan prestasi pemuda dan olahraga	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing kepemudaan	1.166.737.859	1.124.674.925	96,4%
		Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	150.000.000	150.000.000	100%
		Program Pengembangan Kapasitas daya Saing Keolahragaan	6.938.422.138	6.833.135.321	98,5%



5	Meningkatnya kualitas infrastruktur jalan dan drainase perkotaan	Program penyelenggaraan jalan	89.741.666.830	83.978.328.237,79	94%
		Program pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)	15.028.960.880	14.901.564.352	99%
		Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem drainase	30.158.568.694	28.411.006.676	94%
		Program Pengembangan Permukiman	26.379.014.895	26.244.640.733	99%
		Program pengembangan sistem dan pengelolaan persampahan regional	1.144.001.412	1.096.555.210	96%
		Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air limbah	1.328.633.350	1.005.356.520	76%
		Program pengembangan jasa konstruksi	136.604.600	114.884.000	84%
		Program penataan bangunan dan lingkungan	25.599.844.923	24.378.589.348	95%
6	Meningkatnya aksesibilitas masyarakat terhadap air minum	Program pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum	8.953.558.341	8.151.286.702	96%
7	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pelayanan publik	Program Penataan Bangunan Gedung	50.383.203.221	47.416.048.066	93%
8	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana lingkungan permukiman	Program Pengembangan Perumahan	1.609.585.886	1.442.136.384,77	89,60
		Program peningkatan prasarana,sarana dan utilitas umum	146.771.979.054	120.175.709.655,22	81,88
		Program kawasan permukiman	11.857.985.383	10.698.253.900	90,22
		Program Perumahan dan Kawasan Permukiman kumuh	744.117.700	744.117.700	100
		Program Penyelesaian sengketa tanah Garapan	90.436.400	76.026.400	84,07
		Program Penyelesaian Ganti Kerugian dan Santunan Tanah untuk pembangunan	7.247.775.071	6.495.515.280	89,62
		Program Penatagunaan Tanah	68.555.000	38.225.700	55,76
9	Meningkatnya kualitas transportasi	Program Penyelenggarakan Lalu lintas dan angkutan jalan	30.062.629.947	29.890.050.567	99,43%
		Program pengelolaan pelayanan	1.127.878.200	1.121.456.600	96,43%
10	Meningkatnya kualitas pelaksanaan reformasi birokrasi	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota	1.034.216.105	1.017.490.410	98,38%
		Program Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat	1.194.235.140	1.052.923.304	93,21%
11.	Meningkatnya Profesionalisme ASN	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	9.749.151.299	9.102.692.390	93,37%
		Program Kepegawaian Daerah	5.782.060.498	4.451.015.087	76,97 %
		Program Pengembangan Sumber Daya Manusia	1.276.360.092	1.156.063.593	90,58%
12.	Meningkatnya Perencanaan, Pengukuran dan capaian kinerja	Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah	1.049.661.675	996.886.025	94,97%
		Program Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah	747.504.400	601.235.600	80,43
13.	Meningkatnya kualitas layanan kepada masyarakat	Program Penelitian dan Pengembangan Daerah	823.999.050	819.322.600	99,43%
		Program Peninjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	2.807.425.293	2.782.888.940	99,13%
		Program Pemerintahan dan kesejahteraan Rakyat	13.287.129.207	13.095.627.898	98,56%
		Program Perekonomian dan Pembangunan	1.670.449.843	1.570.937.056	94,04%
14.	Meningkatnya Akuntabilitas Keuangan	Program Pengelolaan Keuangan Daerah	11.021.925.867	8.345.784.601	75,72%
		Program Pengelolaan Barang Milik Daerah	3.004.118.037	2.301.416.795	76,61%



		Program Pengelolaan Pendapatan Daerah	3.969.472.527	3.727.945.477	93,92%
15.	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah	Program Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat	794.821.200	738.717.328	92,94%
		Program Perekonomian dan Pembangunan	1.327.726.140	1.217.806.313	91,72%
16.	Meningkatnya sektor pertanian dan perikanan	Program Penanganan Kerawanan Pangan	114.969.376	96.537.400	38,97%
		Program Pengawasan Keamanan Pangan	86.497.600	82.777.207	95,70%
		Program pengelolaan perikanan Tangkap	182.570.400	178.923.900	98%
		Program pengelolaan perikanan budidaya	538.971.800	537.441.850	99,72%
		Program pengolahan dan pemasaran hasil perikanan	8.063.000	7.902.975	98,02%
		Program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian	2.084.721.780	2.072.324.772	99,41%
		Program Penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian	1.038.231.174	1.031.778.057	99,38%
		Program pengendalian kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner	915.483.655	912.622.076	99,69%
17.	Meningkatnya sektor perdagangan	Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	2.440.432.000	2.395.839.267	98%
		Program Perizinan dan Pendaftaran Perusahaan	52.035.000	47.955.000	92%
		Program Stabilisasi harga barang kebutuhan pokok dan barang penting	5.694.867.200	2.334.850.200	41%
		Program Pengembangan ekspor	----	----	----
		Program Standardisasi dan perlindungan konsumen	405.325.000	396.238.762	98%
18.	Meningkatnya sektor industri	Program Perencanaan dan Pembangunan Industri	387.224.100	279.980.320	72%
		Program Pengendalian Izin Usaha Industri Kabupaten/Kota	3.200.000	2.900.000	91%
		Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional	6.443.800	5.963.800	93%
19.	Meningkatnya daya saing koperasi dan usaha mikro	Program Pelayanan Izin Usaha Simpan Pinjam	----	----	----
		Program Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi	36.823.200	29.838.000	81%
		Program Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi	7.305.800	6.285.800	86%
		Program Pendidikan dan Latihan Perkoperasian	400.800.000	399.600.140	100%
		Program Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi	----	----	----
20.	Meningkatnya Investasi Daerah	Program Pengendalian pelaksanaan penanaman modal	383.914.000	383.914.000	100%
		Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal	23.179.000	23.179.000	100%
		Program Promosi Penanaman Modal	17.470.000	16.525.000	100%
21	Meningkatnya sektor pariwisata	Program Pengembangan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	305.494.800	304.060.200	99,5%
		Program Pemasaran Pariwisata	519.054.050	517.832.125	99,8%
		Program Pengembangan sumber daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	613.863.000	611.915.875	99,7%
22.	Menurunnya Angka kemiskinan	Program Pemberdayaan Sosial	1.127.857.600	1.098.361.400	97,38%
		Program Rehabilitasi Sosial	1.516.879.700	1.496.383.725	98,64%
		Program Perlindungan dan Jaminan Sosial	1.135.939.200	1.084.646.920	95,48%
23.	Meningkatnya penyerapan tenaga kerja	Program Perencanaan Tenaga Kerja	40.232.900	0	0,00%
		Program Penempatan Tenaga Kerja	302.598.800	77.496.800	25,61%
		Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas tenaga kerja	292.720.300	218.780.250	74,74%



24.	Menurunnya pencemaran lingkungan	Program Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup	735.647.475	725.445.640	98.61%
		Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (KEHATI)	278.984.000	251.274.800	90.07%
25.	Meningkatnya Kualitas tata ruang	Program Perencanaan Tata Ruang	1.056.600.087	712.902.900	67%
26	Meningkatnya ketertiban di kalangan masyarakat	Program Peningkatan Ketentraman dan Ketertiban Umum	1.876.601.650	1.832.684.700	97,66%
27	Meningkatnya Toleransi di kalangan masyarakat	Program Penguatan Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan	67,000,000	65,800,000	98,20%
		Program Peningkatan Peran Partai Politik Dan Lembaga Pendidikan Melalui Pendidikan Politik dan Pengembangan Etika serta Budaya Politik	413,895,800	399,695,800	96.56%
		Program Pemberdayaan Dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan	176,499,997	166,495,200	94.33%
		Program Pembinaan dan Pengembangan Ketahanan Ekonomi, Sosial, dan Budaya	69,945,000	65,670,500	93.88%
		Program Peningkatan Kewaspadaan Nasional dan Peningkatan Kualitas dan Fasilitasi Penanganan Konflik Sosial	351,440,000	251,120,000.	71.45%
28.	Meningkatnya kapasitas daerah dalam penanggulangan	Program Penanggulangan Bencana	998.069.000	875.355.350	87,70%
		Program Peningkatan Ketentraman dan Ketertiban Umum	1.876.601.650	1.832.684.700	97.66%
		Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran	334.606.900	326.110.761	97.46%



## **BAB IV PENUTUP**

Pemerintah Kota Pontianak dalam melaksanakan tugasnya berdasarkan tujuan, sasaran dan program kerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), Rencana Kerja Tahunan, dan Penetapan/Perjanjian Kinerja.

Secara Umum pencapaian Kinerja Pemerintah Kota Pontianak dapat dilihat dari keberhasilan pencapaian sasaran kinerja melalui pengukuran 28 Sasaran Strategis dan 39 Indikator Kinerja Utama yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Kota Pontianak Tahun 2020 dengan dasar Keputusan Walikota Pontianak Nomor 535/BAPPEDA/Tahun 2020 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2020-2024.

Dari sasaran tersebut dua indikator kinerja utama yang belum dapat dinilai capaian keberhasilannya yaitu Indeks Reformasi Birokrasi, Tingkat Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Kota Pontianak, Opini BPK terhadap Laporan Keuangan Daerah, dan Nilai Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah. Hal ini dikarenakan masih menunggu hasil audit dari BPK RI Perwakilan Kalimantan Barat. Hasil audit BPK RI diperkirakan baru akan disampaikan sekitar Bulan Mei Tahun 2021. Untuk penilaian Indeks Reformasi Birokrasi dan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah Kota Pontianak Tahun 2020 masih menunggu pengumuman dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi pada bulan Maret-April Tahun 2021. Untuk Nilai Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Tahun 2020 masih menunggu pengumuman dari Kementerian Dalam Negeri pada bulan Maret-April Tahun 2021.

Adapun hasil capaian Indikator Kinerja Utama Kota Pontianak Tahun 2020 yang telah dilaksanakan, dapat dilihat pada tabel berikut :



**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2022**  
**KOTA PONTIANAK**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KETERANGAN	
1	2	3	4	5	6	7	
1.	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	A.	Angka harapan hidup	73,19 tahun	73.46 Tahun	100,39%	Sangat Berhasil
		B.	Angka Stunting Balita	17%	15.77%	107%	Sangat Berhasil
2	Meningkatnya Aksesibilitas dan Kualitas pendidikan dan Kebudayaan	A.	Rata-rata lama sekolah	10,35 Tahun	10,44 tahun	100,87 %	Sangat Berhasil
		B	Angka harapan lama sekolah	15,31 Tahun	15,02 tahun	98,10 %	Sangat Berhasil
		C.	Persentase warisan seni dan budaya yang sudah ditetapkan sebagai warisan budaya nasional	70 %	70 %	100 %	Sangat Berhasil
3.	Meningkatnya pengendalian pertumbuhan jumlah penduduk meningkatnya peran perempuan dan meningkatnya perlindungan anak	A.	Laju pertumbuhan penduduk	1,51%	1,02%	183,45%	Sangat Berhasil
		B.	Indeks Pembangunan Gender Kota Pontianak	93,98%	94,01%	100,10%	Sangat Berhasil
		C.	Tingkat Capaian Kota Layak Anak	Madya	Madya	Madya	Sangat Berhasil
4.	Meningkatnya kualitas dan prestasi pemuda dan olahraga	A	Persentase peningkatan pemuda berprestasi tingkat Kota/Provinsi/Nasioanal	2,56 %	9.31 %	363 %	Sangat Berhasil
5.	Meningkatnya kualitas infrastruktur jalan dan drainase perkotaan	A.	Rasio Infrastruktur jalan	88 %	89.73%	101,97%	Sangat Berhasil
		B	Rasio Infrastruktur saluran drainase	52 %	53.03%	101.98%	Sangat Berhasil



6.	Meningkatnya aksesibilitas masyarakat terhadap air minum	A.	Persentase warga yang memperoleh kebutuhan pokok air minum sehari-hari	100%	89,08%	89.08%	Sangat Berhasil
7.	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pelayanan publik	A	Persentase kantor perangkat daerah dalam kondisi baik	65%	80,45%	123,77%	Sangat Berhasil
8	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana lingkungan permukiman	A	Indeks Infrastruktur permukiman	90,33%	101,95%	112,86%	Sangat Berhasil
9.	Meningkatnya kualitas transportasi	A	Rata-rata waktu tempuh	0,05 jam	0,055 jam	130%	Sangat Berhasil
10.	Meningkatnya kualitas pelaksanaan reformasi birokrasi	A	Indeks Reformasi Birokrasi (RB)	77,74	68,98	88,73%	Sangat Berhasil
11.	Meningkatnya Profesioanalisme ASN	A	Indeks Profesional ASN	70	49.90	71.29%	Berhasil
12.	Meningkatnya Perencanaan, Pengukur dan capaian kinerja	A	Presentase nilai perencanaan Kinerja	25%	23.06%	92.24%	Sangat Berhasil
		B	Presentase Nilai Pengukur dan Capaian Kinerja	36,97%	22.05%	-	Capaian tidak dapat dihitung, karena terdapat perubahan komponen SAKIP berdasarkan Permenpan-RB Nomor 88 Tahun 2021. Penjelasan dituangkan dalam analisa pada sub-bab ...





13.	Meningkatnya kualitas layanan kepada masyarakat	A	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Baik	Sangat Baik	88,53	Sangat Berhasil
14.	Meningkatnya Akuntabilitas Keuangan	A	Opini BPK terhadap Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah	WTP	Belum dapat diketahui	Belum dapat diketahui	-
15.	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah	A	Nilai Laporan Penyelenggara Pemerintah Daerah (LPPD) Kota Pontianak	Bintang 3	Nilai Belum Keluar	Nilai Belum Keluar	-
16.	Meningkatnya sektor pertanian dan perikanan	A	Kontribusi sektor pertanian dan perikanan terhadap PDRB	1,33%	1,24%	93,33%	Sangat Berhasil
17.	Meningkatnya sektor perdagangan	A	Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB	14,61%	15,66%	107%	Sangat Berhasil
18.	Meningkatnya sektor industri	A	Kontribusi sektor industri terhadap PDRB	16,25%	18,16%	107%	Sangat Berhasil
19.	Meningkatnya Daya saing koperasi dan usaha mikro	A	Persentase Koperasi yang Berkualitas	4,50%	4,5%	100%	Sangat Berhasil
		B	Persentase Usaha Mikro yang menjadi Wirausaha	100%	100%	100%	Sangat Berhasil
20	Meningkatnya Investasi Daerah	A	Persentase Peningkatan Investasi Daerah (PMA/PMDN)	6%	142%	2.367%	Sangat Berhasil
21.	Meningkatnya sektor pariwisata	A	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB	3,42%	4,37%	127%	Sangat Berhasil
22	Menurunnya Angka kemiskinan	A	Angka Kemiskinan	4,80%	4,46%	92,92%	Sangat Berhasil
23.	Meningkatnya penyerapan tenaga kerja	A	Rasio penduduk yang bekerja	91,50 %	90,08%	98,45%	Sangat Berhasil
24.	Menurunnya Pencemaran Lingkungan	A	Indeks Kualitas Air (IKA)	53,50%	59,54%	111,85 %	Sangat Berhasil
		B	Indeks Kualitas Udara (IKU)	82,50%	85,68%	103,85 %	Sangat Berhasil
		C.	Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL)	40,50%	27,64%	68,24%	Cukup Berhasil



25.	Meningkatnya kualitas Tata Ruang	A.	Persentase Pemamfaatan lahan Sesuai Tata Ruang	90%	88,90%	98,78%	Sangat Berhasil
26.	Meningkatkan ketertiban dikalangan masyarakat	A.	Persentase Penduduk yang memperoleh layanan akibat dari Penegakan hukum perda dan perkada	100%	100%	100%	Sangat Berhasil
27.	Meningkatnya toleransi di kalangan masyarakat	A	Angka Konflik	0	0	100	Sangat Berhasil
28.	Meningkatnya kapasitas daerah dalam penanggulangan Bencana dan Kebakaran	A	Indeks Kapasitas Daerah	0.55%	0,45%	81.82%	Sangat Berhasil
		A	Persentase Penduduk yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	100%	100%	100%	Tidak Berhasil